

MEMPERKUAT LAYANAN UNTUK MEWUJUDKAN PENGALAMAN NASABAH YANG UNGGUL BERKELANJUTAN

Strengthening Services for Creating
Excellent and Sustainable Customer Journey



2025

Laporan Tahunan
Annual Report



Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, atau “BNI Life” yang didefinisikan sebagai PT BNI Life Insurance.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 (“Laporan Tahunan”) disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan, www.bni-life.co.id.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company’s objectives, which is classified as forward- looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words “Company”, “The Company”, or “BNI Life” hereinafter referred to as PT BNI Life Insurance.

The mention of the currency unit of “Rupiah”, “Rp” or IDR hereinafter refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or USD hereinafter refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report for Financial Year 2025 (“Annual Report”) is presented in bilingual, Indonesia and English languages as well as uses readable and printable type and size of font with good quality. PT BNI Life Insurance Annual Report can be seen and downloaded on the Official Website, www.bni-life.co.id.

Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2025

Theme Explanation 2025 Annual Report



Memperkuat Layanan untuk Mewujudkan Pengalaman Nasabah yang Unggul Berkelanjutan Strengthening Services for Creating Excellent and Sustainable Customer Journey

BNI Life mengarahkan fokusnya dari percepatan transformasi menjadi penguatan layanan *end-to-end* agar pengalaman nasabah terasa konsisten, mudah, dan tepercaya di setiap titik interaksi mulai dari pemilihan produk, proses kepesertaan, layanan purna jual, hingga penyelesaian klaim pada tahun 2025. Arah ini sejalan dengan misi Perusahaan serta nilai “*Focus on Customer*” yang menekankan hubungan yang saling menguatkan dan layanan prima yang berkelanjutan.

Penguatan layanan tersebut dijalankan melalui optimalisasi digitalisasi proses bisnis dan adopsi teknologi yang lebih luas termasuk penguatan kanal layanan berbasis *mobile*, pemanfaatan analitik data, dan pengembangan kapabilitas digital untuk memperluas akses serta meningkatkan efisiensi layanan. Perusahaan menekankan penguatan *underwriting* dan manajemen klaim serta evaluasi kesesuaian produk agar kualitas layanan tetap terjaga dan pengalaman nasabah tidak terganggu oleh dinamika risiko industri.

Fondasi pengalaman nasabah melalui kepatuhan dan perlindungan data termasuk penyesuaian proses penjualan dan pengelolaan basis data nasabah sesuai ketentuan Pelindungan Data Pribadi sehingga perjalanan nasabah tidak hanya nyaman, tetapi juga aman dan akuntabel. Pengalaman nasabah yang unggul tidak dibangun oleh sistem saja, tetapi juga oleh komitmen dan konsistensi sikap. BNI Life menegaskan “hadir sebagai mitra” dalam setiap fase kehidupan nasabah, termasuk melalui aktivitas yang menunjukkan kepedulian nyata dan penguatan relasi yang lebih personal.

Melalui tema “*Strengthening Services for Creating Excellent and Sustainable Customer Journey*”, BNI Life menegaskan komitmen untuk menjadikan layanan sebagai poros strategi, yaitu menggabungkan kapabilitas digital, disiplin risiko, kepatuhan, dan kemanusiaan agar pengalaman nasabah semakin unggul, relevan, dan berkelanjutan.

In 2025, BNI Life shifted its focus from accelerating transformation to strengthening end-to-end services to ensure a consistent, simple, and reliable customer experience at every interaction point, from product selection and enrollment to after-sales services and claims settlement. This direction is aligned with the Company's mission and its “*Focus on Customer*” value, which emphasizes mutually reinforcing relationships and sustainable service excellence.

This service enhancement is implemented through the optimization of business process digitalization and broader adoption of technology, including the strengthening of mobile-based service channels, the use of data analytics, and the development of digital capabilities to expand access and improve service efficiency. The Company also emphasizes stronger underwriting and claims management, as well as regular product suitability evaluations, to maintain service quality and ensure that the customer experience remains stable amid industry risk dynamics.

The foundation of customer experience is supported by compliance and data protection, including adjustments to sales processes and customer data management in accordance with personal data protection regulations, ensuring that the customer journey is not only convenient but also secure and accountable. An excellent customer experience is built not only by systems, but also by commitment and consistent conduct. BNI Life affirms its role as a “*trusted partner*” at every stage of customers' lives, including through initiatives that demonstrate genuine care and foster more personal relationships.

Through the theme “*Strengthening Services for Creating Excellent and Sustainable Customer Journey*,” BNI Life reaffirms its commitment to placing service at the core of its strategy by integrating digital capabilities, risk discipline, compliance, and a human-centered approach to deliver a customer experience that is superior, relevant, and sustainable.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024

Akselerasi Transformasi Digital untuk Solusi Perlindungan Masa Depan Berkelanjutan

Accelerating Digital Transformation for Sustainable Future Protection Solutions



Transformasi ini mencerminkan upaya BNI Life dalam menyeimbangkan perlindungan finansial dengan kualitas hidup, sekaligus memastikan keberlanjutan di tengah dinamika industri asuransi yang semakin kompleks. Digitalisasi menjadi inti dari strategi Perseroan, memungkinkan efisiensi operasional dan meningkatkan kepuasan nasabah melalui pengalaman proaktif dan menyeluruh. Dengan pendekatan ini, BNI Life tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga menegaskan komitmennya untuk memberikan perlindungan jangka panjang yang bermakna

BNI Life's transformation reflects its efforts to balance financial protection with quality of life while ensuring sustainability amidst the increasingly complex dynamics of the insurance industry. Digitalization is core to the Company's strategy, enabling operational efficiency and increasing customer satisfaction through a proactive and holistic experience. BNI Life not only strengthens its competitiveness with this approach but also emphasizes its commitment to providing meaningful long-term protection.

2023

Meningkatkan Inovasi dalam Memberikan Proteksi Terbaik untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Enhancing Innovation in Giving the Best Protection for Sustainable Growth



BNI Life menunjukkan tekad yang kuat untuk menerapkan inovasi secara menyeluruh dalam operasionalnya, sebagai bagian yang utuh dari upaya mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Keyakinan perusahaan ini muncul dari pandangan bahwa melalui inovasi yang berkelanjutan, mereka dapat memberikan perlindungan terbaik kepada pemegang polis, serta tetap menjaga keberlanjutan dan keragaman layanan. Implementasi inovasi ini dapat diidentifikasi melalui berbagai inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2023, termasuk adopsi teknologi mutakhir dan pendekatan baru dalam manajemen risiko.

BNI Life shows a solid determination to implement innovation thoroughly in its operations as an integral part of its efforts to support sustainable growth. The company's belief arises from the perspective that through sustainable innovation, they can provide the best protection to policyholders, while maintaining the sustainability and diversity of services. The implementation of innovations can be identified through several strategic initiatives undertaken throughout 2023, including the adoption of cutting-edge technology and new approaches to risk management.

Daftar Isi

Table of Content

- 3** **Sanggahan dan Batas Tanggung Jawab**
Disclaimer
- 4** **Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2025**
Theme Explanation 2025 Annual Report
- 5** **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity
- 6** **Daftar Isi**
Table of Contents



Performa 2025 2025 Performances

- 10** **Perubahan Cara Penyajian dan Pemahaman Kinerja Keuangan Perseroan**
Changes in the Presentation and Understanding of the Company's Financial Performance
- 12** **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Summary of Significant Financial Data
- 16** **Informasi Saham**
Stock Information
- 16** **Informasi Efek Lainnya**
Other Securities Information
- 16** **Informasi Aksi Korporasi**
Information on Corporate Action
- 17** **Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)**
Temporary Suspension of Stock Trading, and/or Delisting of Share
- 17** **Peristiwa Penting 2025**
Significant Events 2025
- 21** **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications



Laporan Manajemen Management Report

- 28** **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 46** **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 58** **Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board Report



Profil Perusahaan Company Profile

- 64** **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 66** **Informasi Website Resmi BNI Life**
Information on Official Website of BNI Life
- 67** **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company Brief History
- 70** **Jejak Langkah**
Milestones

- 72** **Visi, Misi dan Budaya Perusahaan**
Vision, Mission, and Company Culture
- 74** **Logo Perusahaan**
Company Logo
- 75** **Bidang Usaha**
Lines of Business
- 87** **Wilayah Jaringan Bisnis**
Business Network Area
- 88** **Nama dan Alamat Kantor Pemasaran**
Name and Address of Marketing Office
- 90** **Struktur Organisasi Perusahaan**
Company Organization Structure
- 92** **Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri**
Industry Association Membership List
- 93** **Direksi**
Board of Directors
- 94** **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 98** **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 100** **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 106** **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
- 107** **Profil Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board Profile
- 110** **Perubahan Susunan Anggota Direksi Dan/Atau Anggota Dewan Komisaris Yang Terjadi Setelah Berakhirnya Tahun Buku Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan**
Changes In The Composition Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners That Occurred After The End Of The Financial Year Up To The Deadline For Submitting The Annual Report
- 111** **Profil Senior Pejabat Eksekutif**
Senior Executive President Profiles
- 112** **Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officers Profile
- 116** **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2025**
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025
- 117** **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 134** **Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku**
Name of Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Financial Year
- 135** **Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku**
Number of Shareholders and Percentage of Ownership as of Financial Year Ended
- 136** **Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**
Percentage of Indirect Shares of The Company By Members of The Board of Directors and Board of Commissioners
- 136** **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information On Main And Controlling Shareholders

- 137** **Profil Pemegang Saham**
Shareholders Profile
- 140** **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure
- 142** **Informasi Anak Perusahaan**
Information on Subsidiary
- 142** **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 142** **Kronologis Pencatatan Obligasi**
Other Securities Listing Information
- 143** **Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)**
Information on the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)
- 143** **Lembaga Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP)
- 144** **Teknologi Informasi**
Information Technology



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 156** **Tinjauan Makro Ekonomi**
Macro Economic Overview
- 158** **Tinjauan Industri Asuransi**
Insurance Industry Overview
- 160** **Aktivitas Operasional Jasa Asuransi**
Insurance Service Operating Activities
- 174** **Peralihan Kerangka Pelaporan Kinerja Keuangan**
Transition Of The Financial Performance Reporting Framework
- 175** **Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan**
Company's Financial Performance Overview
- 177** **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Report of Consolidated Financial Position
- 183** **Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
- 187** **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statements of Cash Flows
- 188** **Rasio Keuangan**
Financial Ratio
- 191** **Kemampuan Membayar Utang Perusahaan**
Company's Ability to Pay Debt
- 192** **Kolektibilitas Piutang**
Collectibility Receivables
- 193** **Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal**
Capital Structure and Its Policy
- 194** **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Investment

195	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir <i>Capital Investment Realized in The Last Financial Year</i>
196	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Facts Material Happened After the Date of Accountant Report</i>
196	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>
199	Strategi Tahun 2026 <i>Strategy for 2026</i>
201	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 <i>Comparison of Targets and Realizations in 2025</i>
202	Target/Proyeksi yang ingin Dicapai Perusahaan untuk Satu Tahun Mendatang <i>Target/Projection to be Achieved by the Company for the Next Year</i>
203	Kepatuhan Pembayaran Pajak <i>Tax Payment Compliance</i>
204	Aspek Pemasaran 2025 <i>2025 Marketing Aspect</i>
208	Uraian Mengenai Dividen <i>Description of Dividend</i>
209	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization on the Funds Used From Public Offering</i>
209	Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Share Ownership Program</i>
209	Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akusisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2025 <i>Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2025</i>
210	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties</i>
213	Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan <i>Amendment in Laws that Made Significant Impact to the Company and Its Financial Statement</i>
213	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan <i>Changes in Accounting Policy that Made Significant Impact to The Company and Its Financial Statement</i>
216	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko

Good Corporate Governance and Risk Management

224	Pendahuluan <i>Introduction</i>
235	Peningkatan Kualitas <i>Quality Improvement</i>
239	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
263	Direksi <i>Board of Directors</i>
289	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
309	Nominasi dan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas <i>Remuneration and Nomination of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board</i>
318	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
324	Pengungkapan Independensi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah <i>Disclosure of The Independence of The Board Of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board</i>
327	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
346	Komite Pemantau Risiko <i>Risk Oversight Committee</i>
365	Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Remuneration and Nomination Committee</i>
380	Komite Investasi <i>Investment Committee</i>
386	Komite Pengembangan Produk <i>Product Management Committee</i>
390	Komite Teknologi Informasi <i>Information Technology Committee</i>
395	Komite Anti Fraud <i>Anti-Fraud Committee</i>
397	Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>
400	Komite Aset dan Liabilitas <i>Asset and Liability Committee</i>
403	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
407	Satuan Kerja Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>
419	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
422	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
424	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
447	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
458	Pelindungan Data Pribadi <i>Personal Data Protection</i>
463	Perkara Hukum yang Berdampak Material <i>Legal Issues Encountered by the Company</i>
464	Kebijakan Manajemen Konflik <i>Conflict Management Committee</i>
464	Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Share Ownership Program</i>

465	Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah <i>Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Shares Ownership</i>
466	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
468	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
469	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan <i>Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According To The Provisions of The Financial Services Authority</i>
476	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

480	Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Governance</i>
486	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</i>
489	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasional yang Adil <i>Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations</i>
492	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup <i>Company Social Responsibility Related to the Environment</i>
495	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health and Occupational Safety</i>
501	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen dan Mitra Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related to the Responsibility to Consumers and Partners</i>
504	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development</i>

510	Daftar Istilah <i>Glossary of Terms</i>
518	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2025 <i>Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT BNI Life Insurance</i>
519	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2025 <i>Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT BNI Life Insurance</i>
521	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Report</i>



Performa 2025

2025 Performances





Perubahan Cara Penyajian dan Pemahaman Kinerja Keuangan Perseroan

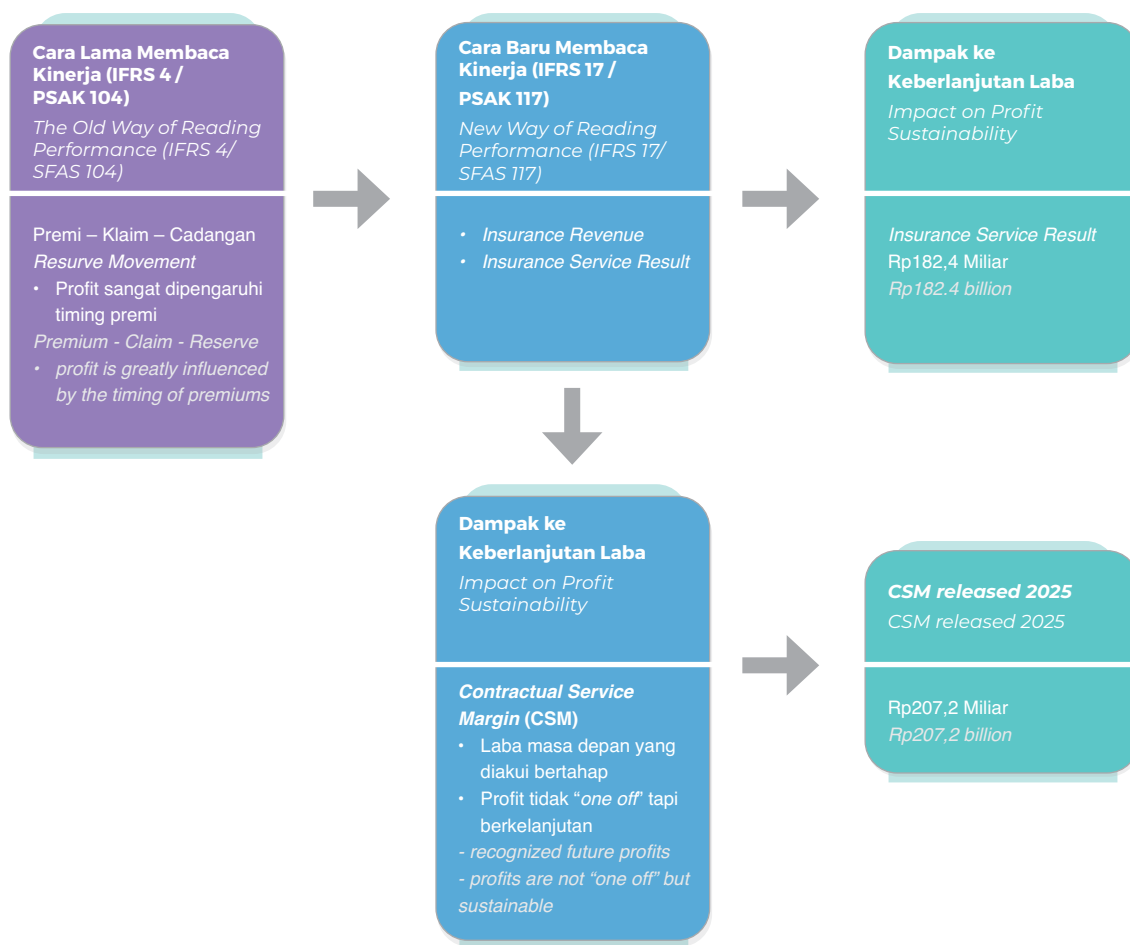
Changes in the Presentation and Understanding of the Company's Financial Performance

Seiring dengan penerapan PSAK 117 secara keseluruhan pada tahun 2025, perusahaan melakukan penyesuaian dalam cara menyajikan dan memahami kinerja keuangan. Dengan kerangka kerja baru ini, kinerja Perseroan tidak lagi dipahami berdasarkan jumlah premi yang dibayarkan, melainkan berdasarkan jasa asuransi yang diberikan kepada pemegang polis serta kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

With the full implementation of SFAS 117 in 2025, the Company has adjusted the way it presents and interprets its financial performance. Under this new framework, the Company's performance is no longer assessed based on the amount of premiums collected, but rather on the insurance services provided to policyholders and the Company's ability to generate sustainable profits.

Bagan berikut menggambarkan perubahan kerangka pelaporan kinerja keuangan Perseroan dari pendekatan berbasis premi menuju pendekatan berbasis jasa asuransi dan keberlanjutan laba, sejalan dengan prinsip PSAK 117.

The following diagram illustrates the shift in the Company's financial performance reporting framework from a premium-based approach to an approach based on insurance services and profit sustainability, in line with the principles of SFAS 117.



Implikasi Utama Penerapan PSAK 117 pada Tahun Pertama

The Main Implications of Implementing SFAS 117 in the First Year

- Profit lebih selaras dengan jasa asuransi**
 Pengakuan laba mencerminkan jasa asuransi yang diberikan selama periode pertanggungan.
- Profit is more closely aligned with insurance services**
 Profit recognition reflects the insurance services provided during the coverage period.
- Contractual Service Margin (CSM) memberikan visibilitas laba masa depan**
Contractual Service Margin mencerminkan laba yang akan diakui secara bertahap sepanjang masa pertanggungan.
- The Contractual Service Margin (CSM) provides visibility into future profits**
 The Contractual Services Margin represents profit that is recognized gradually over the coverage period.
- Insurance Service Result sebagai indikator kinerja utama**
 Kinerja jasa asuransi dievaluasi melalui *Insurance Service Result* dalam kerangka PSAK 117.
- The Insurance Service Result serves as a key performance indicator**
 Insurance service performance is assessed through the Insurance Service Result under the SFAS 117 framework.
- Kinerja lebih transparan dan dapat diperbandingkan**
 Kerangka pelaporan baru meningkatkan konsistensi dan daya banding kinerja antar periode pelaporan.
- Performance becomes more transparent and comparable**
 The new reporting framework enhances consistency and comparability of performance across reporting periods.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Significant Financial Data



Tahun 2025 merupakan tahun pertama penerapan PSAK 117 (IFRS 17) bagi Perseroan. Penerapan standar akuntansi baru ini membawa perubahan fundamental dalam cara Perseroan menyajikan dan membaca kinerja asuransi. Kinerja tidak lagi dipahami berdasarkan volume premi, melainkan berdasarkan nilai jasa asuransi yang diberikan kepada pemegang polis secara berkelanjutan.

The 2025 marks the first year of implementing SFAS 117 (IFRS 17) for the Company. The adoption of this new accounting standard brings fundamental changes to how the Company presents and evaluates insurance performance. Performance is no longer measured by premium volume but by the value of insurance services provided to policyholders on an ongoing basis.

Kinerja Berbasis PSAK 117

Performance Based on SFAS 117

Uraian Description	2025	2024
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result	191.041	395.315
Pendapatan Investasi Investment Income	1.998.110	1.227.777
Pendapatan/(Beban) Keuangan Asuransi Bersih Net Insurance Finance Income/(Expenses)	(1.421.014)	(918.056)
Hasil Asuransi dan Investasi Bersih Net Insurance and Investment Result	847.897	799.247
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	347.349	310.573
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	350.082	277.592
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	468.384	190.118

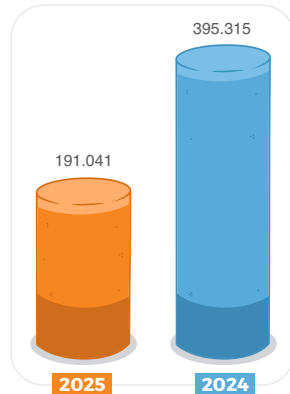
Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions Rupiah, unless otherwise stated

Note : *Insurance Revenue* dan *Insurance Service Result* merupakan indikator kinerja utama berbasis PSAK 117 yang mencerminkan nilai jasa asuransi yang diberikan selama periode pelaporan.

Note: *Insurance Revenue* and *Insurance Service Result* are key performance indicators based on SFAS 117 that reflect the value of insurance services provided during the reporting period.

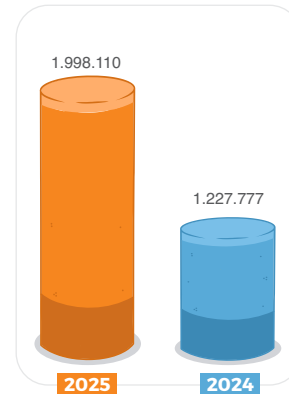
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result

(dalam jutaan Rupiah I in millions of Rupiah)



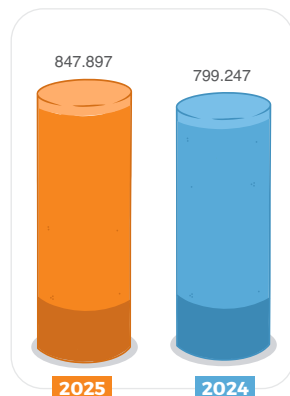
Pendapatan Investasi Investment Income

(dalam jutaan Rupiah I in millions of Rupiah)



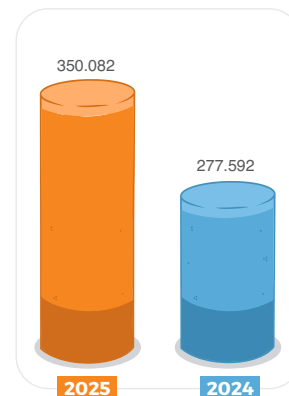
Hasil Asuransi dan Investasi Bersih Net Insurance and Investment Result

(dalam jutaan Rupiah I in millions of Rupiah)



Laba Bersih Tahun Berjalan Total Income

(dalam jutaan Rupiah I in millions of Rupiah)



Tabel Posisi Keuangan Table of Financial Position

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Asset	30.350.074	26.606.866	24.976.877
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	23.517.398	20.131.103	18.588.717
Dana Peserta Participant Fund	784.027	791.560	796.455
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.048.649	5.684.203	5.591.705

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain I In millions of Rupiah, unless otherwise stated

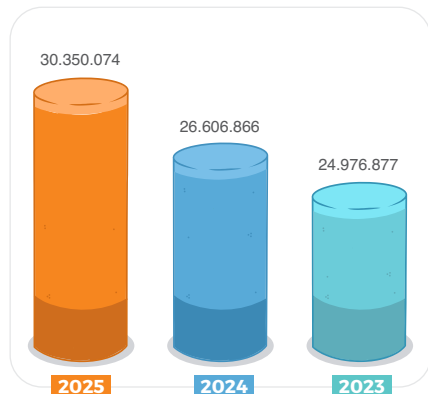
Note : Mulai tahun buku 2025, Perseroan menerapkan PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi. Penerapan standar ini terutama berdampak pada penyajian Laporan Posisi Keuangan.

Note: Starting in Financial Year 2025, the Company will implement SFAS 117 on Insurance Contracts. The implementation of this standard will primarily affect the presentation of the Statement of Financial Position.

Jumlah Aset

Total Assets

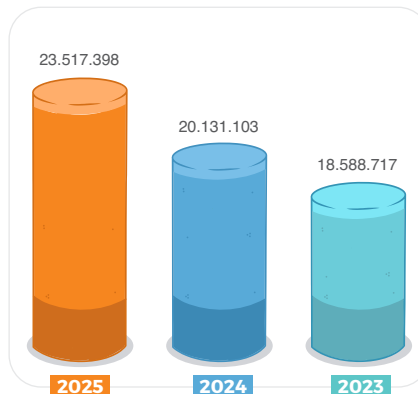
(dalam jutaan Rupiah I in millions of Rupiah)



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

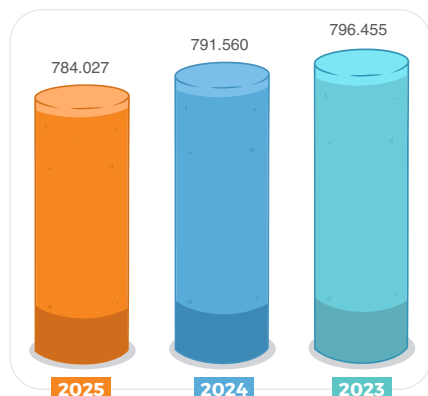
(dalam jutaan Rupiah I in millions of Rupiah)



Dana Peserta

Participant Fund

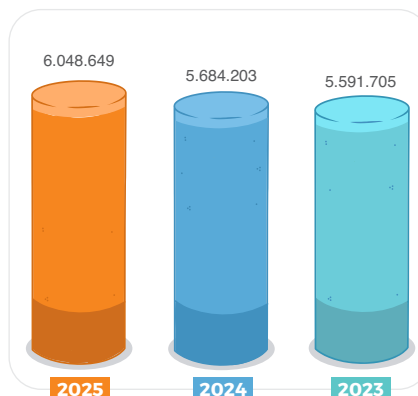
(dalam jutaan Rupiah I in millions of Rupiah)



Jumlah Ekuitas

Total Equity

(dalam jutaan Rupiah I in millions of Rupiah)



Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian

Summary of Consolidated Cash Flow

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Generating from Operating Activities	1.250.977	926.476	349.693
Arus Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used in Investing Activities	(1.089.962)	(841.822)	(222.556)
Arus Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash used in Financing Activities	(117.380)	(114.313)	(100.956)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Kas pada Bank Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash in Banks	43.635	(29.659)	26.181
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	23	54	498
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	70.815	100.420	73.741
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at the End of the Year	114.473	70.815	100.420

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain I In millions Rupiah, unless otherwise stated

Ikhtisar Rasio Keuangan Utama

Summary of Key Financial Ratios

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Uraian Description	2025	2024
Return on Assets (ROA) Return on Assets (ROA)	1,23%	1,08%
Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	5,97%	4,92%
Net Profit Margin Net Profit Margin	18,66%	14,35%

Mulai tahun 2025, evaluasi kinerja jasa asuransi Perseroan tidak lagi berfokus pada rasio berbasis pendapatan premi, melainkan pada indikator berbasis PSAK 117 seperti *Insurance Service Result* dan *Contractual Service Margin* (CSM). Sementara itu, rasio profitabilitas konvensional seperti ROA dan ROE tetap disajikan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Starting in 2025, the Company's insurance service performance evaluation will no longer focus on premium income-based ratios, but rather on SFAS 117-based indicators such as *Insurance Service Result* and *Contractual Service Margin* (CSM). Meanwhile, conventional profitability ratios such as ROA and ROE will continue to be presented to provide an overview of the Company's overall financial performance.

Rasio Solvabilitas dan Likuiditas

Solvency and Liquidity Ratios

Uraian Description	2025	2024	2023
<i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital (RBC)	946,68%	888,87%	683,08%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	388,80%	354,16%	332,43%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	77,49%	75,66%	74,42%
<i>Investment Adequacy Ratio</i> Investment Adequacy Ratio	146,26%	144,40%	148,05%
<i>Rasio Likuiditas</i> Liquidity Ratio	152,97%	160,51%	279,43%

Informasi Saham

Stock Information

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2025, the Company did not trade any shares so there is no information regarding the number of shares outstanding, market capitalization, highest share price, lowest share price and closing share price and volume of shares traded.

Informasi Efek Lainnya

Other Securities Information

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2025, the Company did not issue bonds, sukuk and convertible bonds, so there is no information on the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, interest/reward rates, maturity dates and bond/sukuk ratings.

Informasi Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Hingga 31 Desember 2025, PT BNI Life Insurance tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, PT BNI Life Insurance has not conducted any corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, and reduction in the nominal value of shares. Hence, information regarding these matters is irrelevant to be presented in this Annual Report.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT BNI Life Insurance No. 89 tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih tahun buku 2024, yaitu sejumlah Rp101.395.616.691 atau setara dengan Rp337,2 per saham. Pembayaran dividen tersebut telah direalisasikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 25 Juli 2025.

Dividend Distribution

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT BNI Life Insurance, Deed No. 89 dated June 30, 2025, the shareholders approved the distribution of dividends amounting to 30% of the net profit for the 2024 financial year, totaling Rp101,395,616,691 or equivalent to Rp337.2 per share. The dividend payment was completed to all shareholders on July 25, 2025.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Temporary Suspension of Stock Trading, and/or Delisting of Share

Hingga 31 Desember 2025, PT BNI Life Insurance belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek manapun. Sehingga informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, PT BNI Life Insurance has not listed its shares on any Stock Exchange. Therefore, information regarding any temporary suspension of share trading and/or the delisting of shares cannot be disclosed in this Annual Report.

Peristiwa Penting 2025

Significant Events 2025



Januari
January



BNI Life bekerja sama dengan PT. PNM menyelenggarakan acara Literasi Asuransi bersama pelaku UMKM, Petani & Nelayan dan program CSR BNI Life, serta melakukan kegiatan *open booth* dan *mini health check*.

BNI Life, in collaboration with PT PNM, organized an insurance literacy event for MSME participants, farmers, fishermen, and the BNI Life CSR program. The event also included an open booth and a mini health check.



Februari
February



BNI Life menyelenggarakan acara *Talkshow Health & Literasi Asuransi* bekerja sama dengan Komunitas Sepeda Gowel Bogor serta melakukan kegiatan *open booth* dan *mini health check*.

BNI Life organized a Health Talk Show and Insurance Literacy event in collaboration with the Gowel Bogor Cycling Community. The event also featured an open booth and a mini health check.



Maret
March



BNI Life bekerja sama dengan Perum Peruri Pusat Jakarta melakukan kegiatan Literasi Asuransi, *open booth* dan *mini health check*.

BNI Life, in collaboration with Perum Peruri Central Jakarta, conducted an Insurance Literacy session, along with an open booth and a mini health check.



April
April



BNI Life bekerja sama dengan Syafana Islamic School melakukan kegiatan Literasi Asuransi kepada Pelajar, serta melakukan *open booth* dan *mini health check*.

BNI Life, in collaboration with Syafana Islamic School, conducted an Insurance Literacy session for students, along with an open booth and a mini health check.



Mei
May



BNI Life menjadi *Official Insurance Partner* dengan memberikan Asuransi Kecelakaan Diri bagi peserta dan pemenang lomba Marathon Jakarta City Run 2025 serta melakukan kegiatan *open booth* dan *mini health check*.

BNI Life served as the Official Insurance Partner, providing Personal Accident Insurance to participants and winners of the Jakarta City Run 2025 Marathon. The event also included an open booth and a mini health check.



Agustus
August



BNI Life berpartisipasi pada BNI wondrX 2025, BNI Life ikut serta melakukan kegiatan *open booth*, *health talk*, program promo menarik dan *mini health check*.

BNI Life participated in BNI wondrX 2025 by hosting an open booth, a health talk, special promotional programs, and a mini health check.



Agustus
August



BNI Life turut hadir dalam memberikan polis Asuransi Meninggal Dunia Akibat Kecelakaan sebanyak 76 peserta Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Tingkat Pusat.

BNI Life provided Accidental Death Insurance policies to 76 members of the National Level Paskibraka Flag-Raising Troop.



September
September



Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2025 BNI Life menyelenggarakan berbagai program untuk para nasabah dengan rangkaian acara :

1. BOD Menyapa Nasabah
2. Simbolis Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Kredit
3. Kunjungan ke mitra/nasabah sebagai *loyalty program*

In celebration of National Customer Day 2025, BNI Life organized several programs for its customers, including:

1. BOD Greeting Customers
2. Symbolic Payment of Credit Life Insurance Claims
3. Visits to partners and customers as part of the loyalty program



September
September



BNI Life berpartisipasi pada acara Wondr ITB Ultra Marathon Tahun 2025, BNI Life ikut serta melakukan kegiatan *open booth* dan *mini health check*.

BNI Life participated in the 2025 Wondr ITB Ultra Marathon by hosting an open booth and offering a mini health check.



Oktober
October



Dalam rangka Hari Asuransi Tahun 2025, BNI Life menyelenggarakan kegiatan Literasi Asuransi bersama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Surabaya.

In commemoration of Insurance Day 2025, BNI Life held an Insurance Literacy program for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Surabaya.



Oktober
October



BNI Life menjadi bagian dalam kegiatan acara Bulan Inklusi Keuangan OJK (BIK OJK) Tahun 2025 yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memperluas akses keuangan di bidang jasa keuangan dengan puncak acara FIN Expo di Kota Surabaya.

BNI Life took part in the 2025 Financial Inclusion Month held by OJK (BIK OJK), which aims to help the public gain easier access to financial services, with the main event being the FIN Expo in Surabaya.



Oktober
October



BNI Life berpartisipasi pada acara Wondr Jakarta Running Festival (JRF) Tahun 2025, BNI Life ikut serta melakukan kegiatan *open booth*.

BNI Life participated in the 2025 Wondr Jakarta Running Festival (JRF) by hosting an open booth.



Oktober
October



AAJI Sportainment merupakan ajang kompetisi dari seluruh perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia yang memiliki bakat dalam olahraga dan seni. Pada ajang ini BNI Life mempertahankan menjadi juara umum dengan mendapatkan medali Basket tim Putra, *Group Band*, *Badminton*, *Vocal Group* dan *Fotografi*.

AAJI Sportainment is a competition for all life insurance companies in Indonesia, showcasing talents in sports and the arts. In this event, BNI Life retained its overall championship title by winning medals in Men's Basketball, Band Group, Badminton, Vocal Group, and Photography.



November
November



BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia menyelenggarakan kegiatan acara *Seruni on Stage 2025*, BNI Life ikut serta melakukan kegiatan Literasi Asuransi, *open booth* dan *mini health check*.

The Student Executive Board of the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia held the *Seruni on Stage 2025* event, where BNI Life participated by providing Insurance Literacy activities, hosting an open booth, and offering a mini health check.



November
November



BNI Life menyelenggarakan kegiatan *Townhall* dalam rangka BOD Menyapa dengan tema **"Stronger Collaboration, FASTT-er to The Top!"**. Kegiatan ini bertujuan interaksi aktif jajaran manajemen dengan seluruh insan BNI Life dalam rangka evaluasi dan motivasi untuk mencapai target perusahaan menjadi *Top Player* di Industri Asuransi Jiwa.

BNI Life held a Town Hall event as part of the BOD Greeting program, with the theme **"Stronger Collaboration, FASTT-er to The Top!"**. The event aimed to encourage active interaction between management and all BNI Life employees, serving as a moment for evaluation and motivation to achieve the company's goal of becoming a top player in the life insurance industry.



November
November



Dalam rangka menyambut HUT BNI Life yang ke 29, BNI Life mengadakan Tasyakuran bersama anak yatim piatu sebanyak 150 anak di Masjid Nur Salma, Centennial Tower.

To commemorate the 29 anniversary of BNI Life, the Company held a thanksgiving event with 150 orphans at Nur Salma Mosque, Centennial Tower.



November
November



BNI Life merayakan Hari Ulang Tahunnya yang ke 29th 2025 yang bertemakan "Berkolaborasi Melindungi Langkahmu" acara tersebut dilakukan pada tanggal 28 November 2025 di Gedung BNI PIK 2.

BNI Life celebrated its 29th anniversary in 2025 with the theme "Collaborating to Protect Your Steps." The event was held on November 28, 2025, at the BNI PIK 2 Building.



Desember
December



BNI Life bekerja sama dengan Sekolah Noah melakukan kegiatan Literasi Asuransi kepada pelajar dan orang tua murid serta melakukan *open booth*.

BNI Life, in collaboration with Noah School, conducted insurance literacy activities for students and parents and organized an open booth.



Desember
December



Dalam rangka menyambut Hari Ibu pada tanggal 22 Desember, BNI Life hadir dalam acara Srikandi BNI, BNI Life turut serta dalam melakukan kegiatan *open booth* dan *mini health check*.

In celebration of Mother's Day on December 22, BNI Life participated in the Srikandi BNI event by organizing an open booth and providing a mini health check.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Indonesia Digital Financial Brands Award 2025

14 Februari
February 14

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Life Insurance > 15 T	The Iconomics

Predikat | Predicate

- Indonesia 20 Top Digital Financial Brand Award 2025.
- Title: E-Customer Service.
- Indonesia's 20 Top Digital Financial Brand Award 2025.
- Title: E-Customer Service



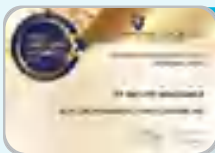
Indonesia Popular Digital Product Award 2025

14 Februari
February 14

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Life Insurance	The Iconomics

Predikat | Predicate

- Indonesia 20 Popular Digital Products Award 2025.
- Brand: Plan Blife
- Indonesia's 20 Most Popular Digital Products Award 2025.
- Brand: Plan Blife



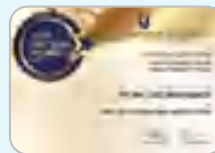
InvestorTrust Best Unit Link Award 2025

26 Februari
February 26

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Unitlink Award	Investor Trust

Predikat | Predicate

- BNI Life Pendapatan Tetap Secure USD kategori Pendapatan Tetap USD Periode 5 Tahun.
- BNI Life Secure USD Fixed Income Fund is in the USD Fixed Income category for the 5-Year Period.



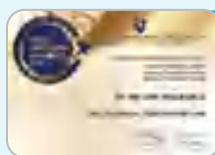
InvestorTrust Best Unit Link Award 2025

26 Februari
February 26

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Unitlink Award	Investor Trust

Predikat | Predicate

- BNI Life Syariah Balanced Fund kategori Campuran Syariah Periode 5 Tahun;
- BNI Life Syariah Balanced Fund kategori Campuran Syariah Periode 7 Tahun;
- BNI Life Syariah Balanced Fund in the Sharia Mixed category for the 5-Year Period;
- BNI Life Syariah Balanced Fund in the Sharia Mixed category for the 7-Year Period;



InvestorTrust Best Unit Link Award 2025

26 Februari
February 26

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Unitlink Award	Investor Trust

Predikat | Predicate

- BNI Life Syariah Fixed Income Fund kategori Campuran Syariah Periode 3 Tahun;
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund kategori Campuran Syariah Periode 5 Tahun;
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund kategori Campuran Syariah Periode 7 Tahun.
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund in the Sharia Mixed category for the 3-Year Period;
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund in the Sharia Mixed category for the 5-Year Period;
- BNI Life Syariah Fixed Income Fund in the Sharia Mixed category for the 7-Year Period.



Media Asuransi Best Unit Link Award 2025

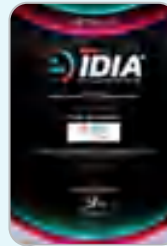
4 Maret
March 4

Kategori | Category Penyelenggara | Organizer

Life Insurance Media Asuransi

Predikat | Predicate

- Kelompok Unitlink Campuran Rupiah Atas Produk: BLife Link Campuran Kombinasi;
- Kelompok Unitlink Saham Syariah Atas Produk: BNI Life Syariah Equity Fund;
- Kelompok Unitlink Pendapatan Tetap Syariah Atas Produk: BNI Life Syariah Fixed Income Fund;
- Kelompok Unitlink Saham Rupiah Atas Produk: BLife Link Saham Aktif;
- Kelompok Unitlink Pendapatan Tetap Rupiah Atas Produk: BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus;
- Kelompok Unitlink Pasar Uang Rupiah Atas Produk: BLife Link Pasar Uang Likuid.
- Rupiah Mixed Unitlink Group for Products: BLife Mixed Combination Link;
- Sharia Equity Unitlink Group for Products: BNI Life Sharia Equity Fund;
- Sharia Fixed Income Unitlink Group Products: BNI Life Sharia Fixed Income Fund;
- Rupiah Stock Unitlink Group Products: BLife Link Active Stocks;
- Rupiah Fixed Income Unitlink Group Products: BLife Link Stable Plus Fixed Income;
- Rupiah Money Market Unitlink Group Products: BLife Link Liquid Money Market.



Indonesian Digital Innovation Award 2025

21 Maret
March 21

Kategori | Category Penyelenggara | Organizer

Life Insurance Warta Ekonomi

Predikat | Predicate

The Most Innovative Digitalization of Life Insurance 2025 for Enhancing Insurance Sales through the Use of Digital Platforms.



Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA)

9 Mei
May 9

Kategori | Category Penyelenggara | Organizer

Life Insurance Hukum Online

Predikat | Predicate

Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance Sector Financial Services Non Bank.



Indonesia TOP Insurance Award 2025

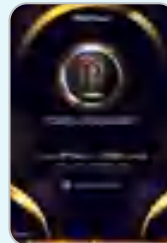
27 Mei
May 27

Kategori | Category Penyelenggara | Organizer

Life Insurance, Asset 10-25 Trillion The Economics

Predikat | Predicate

Indonesia Top Insurance Awards 2025



Indonesia Financial Top Leader Award 2025

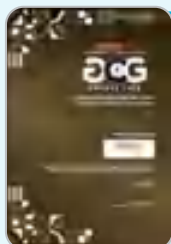
27 Mei
May 27

Kategori | Category Penyelenggara | Organizer

Life Insurance, Total Assets Above 25 T Warta Ekonomi

Predikat | Predicate

Indonesia Top Leader in Life Insurance Industry 2025 for Increasing Premium Revenue Growth through Responsive Service and Business Segment Optimization



Indonesia Excellence GCG Award 2025

25 Juni
June 25

Kategori | Category **Penyelenggara | Organizer**

Life Insurance Warta Ekonomi

Predikat | Predicate

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Integrating Sustainability Initiatives into Governance Processes and Operations.



Investortrust Best Insurance 2025

25 Juni
June 25

Kategori | Category **Penyelenggara | Organizer**

Life Insurance Investor Trust

Predikat | Predicate

Special Award For Sustained Earnings Growth



Indonesia Best Insurance Awards 2025

27 Agustus
August 27

Kategori | Category **Penyelenggara | Organizer**

Life Insurance Total Assets Above 25 Trillion Warta Ekonomi

Predikat | Predicate

Indonesia Best Life Insurance 2025 for Maintaining Performance Stability through Product Development and Digitalization



Infobank 26 th Insurance Award 2025

1 Agustus
August 1

Kategori | Category **Penyelenggara | Organizer**

Life Insurance Equity Class Above 5 Trillion Infobank

Predikat | Predicate

The Excellence Performance Life Insurance Company



Stellar Workplace Award 2025

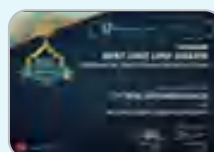
25 September
September 25

Kategori | Category **Penyelenggara | Organizer**

Human Capital Kontan

Predikat | Predicate

- Top 5 Companies with Most Innovative Well-Being Program
- Top 10 Organizations with Best Future-Ready Workplace Program
- Top 3 Best Stellar Workplace Award in Medium-Size Organizations Category
- Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment
- Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction



Best Sharia Award 2025

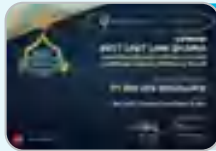
30 September
September 30

Kategori | Category **Penyelenggara | Organizer**

Best Unit Link Sharia Pendapatan Tetap Syariah Periode 5 tahun
Best Unit of Link Sharia Sharia Fixed Income for 5 years Period
Investortrust

Predikat | Predicate

BNI Life Syariah Fixed Income Fund



Best Sharia Award 2025

30 September
September 30

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Best Unit Link Sharia	Investortrust
• Campuran Syariah Periode 3 Tahun	
• Campuran Syariah Periode 5 Tahun	
Best Unit of Link Sharia	
• Sharia Mixed for 3 Years Period	
• Sharia Mixed for 5 Years Period	

Predikat | Predicate

BNI Life Syariah Balance Fund



Infobank The Best SOE 2025

2 Oktober
October 2

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Life Insurance	Asianpost

Predikat | Predicate

Excellence Performance state Owned Enterprise Subsidiary 2025 (Based on Financial Performance 2024).



Infobank Sharia Award 2025

2 Oktober
October 2

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Life Insurance	Asianpost

Predikat | Predicate

The Excellence Performance Sharia Life Insurance Business Unit 2024 (Based on Financial Performance 2024)



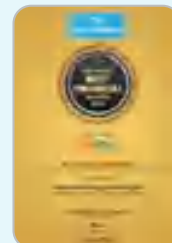
Indonesia Most Innovative CFO Awards

9 Oktober
October 9

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Life Insurance	The Economics

Predikat | Predicate

20 Most Innovative CFO Awards



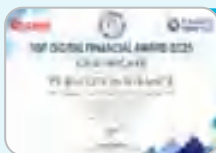
Indonesia Best Financial Awards 2025

9 Oktober 2025
October 9, 2025

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Asset 25-40 Trillion	The Economics

Predikat | Predicate

Best Brand Image in Life Insurance



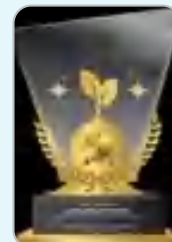
Top Digital Financial Award 2025

12 November
November 12

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Life Insurance	Media Asuransi

Predikat | Predicate

Asuransi Jiwa Ekuitas di atas 1,5 triliun Rupiah
Equity Life Insurance above 1.5 trillion Rupiah



Indonesia Best Financial Awards 2025

8 Desember
December 8

Kategori Category	Penyelenggara Organizer
Future Leaders	Infobank

Predikat | Predicate

Top 100 CEO and Future Leaders Forum 2025





Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Direksi

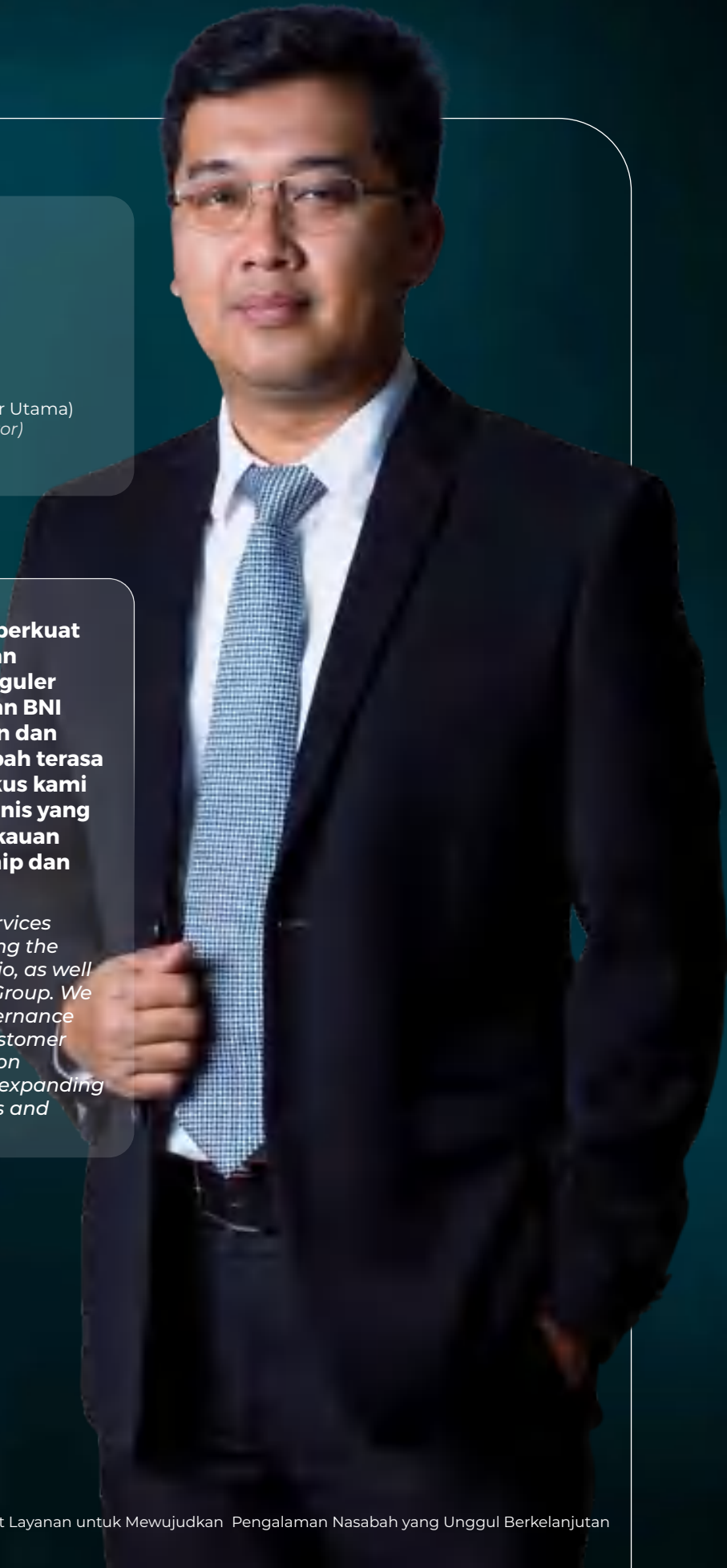
Board of Directors Report

Agung Turanto S.

Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama)
Finance Director (acting as President Director)

Sepanjang tahun 2025, kami memperkuat layanan sebagai inti strategi dengan meningkatkan portofolio Premi Reguler dan Sinergi, serta kolaborasi dengan BNI Group. Kami menjaga kehati-hatian dan tata kelola agar pengalaman nasabah terasa aman dan terpercaya. Ke depan, fokus kami adalah melakukan optimalisasi bisnis yang terintegrasi dan memperluas jangkauan pemasaran, baik melalui partnership dan memperbanyak kerja sama bisnis

Throughout 2025, we strengthened services as the core of our strategy by expanding the Regular Premium and Synergy portfolio, as well as enhancing collaboration with BNI Group. We maintained prudence and strong governance to ensure a secure and trustworthy customer experience. From now on, our focus is on integrated business optimization and expanding marketing reach through partnerships and increased business collaboration.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT BNI Life Insurance menyampaikan Laporan Direksi Tahun Buku 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pengelolaan strategis, operasional, dan pengendalian risiko Perusahaan sepanjang tahun berjalan.

Tahun 2025 menuntut ketegasan eksekusi. Perusahaan menghadapi dinamika eksternal yang memengaruhi perilaku nasabah dan arah industri, sekaligus menjalankan agenda penguatan internal yang mensyaratkan disiplin, kecepatan, dan kepatuhan. Dalam kondisi tersebut, Direksi menempatkan tata kelola dan kehati-hatian sebagai fondasi pengambilan keputusan, dengan fokus pada penguatan kualitas portofolio, peningkatan efektivitas proses layanan, serta peningkatan ketahanan organisasi agar tetap adaptif dan kompetitif.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Beroperasi di tengah dinamika makroekonomi yang penuh tantangan, termasuk pengaruh inflasi global, isu geopolitik, tahun politik, dan pergeseran kebutuhan pasar terhadap produk asuransi, BNI Life menghadapi berbagai tantangan sekaligus peluang strategis.

Tinjauan makroekonomi tahun 2025 memberikan perspektif penting terhadap kondisi ekonomi nasional dan global yang berdampak pada daya beli masyarakat dan perilaku konsumen. Selain itu, tinjauan industri asuransi menjadi relevan untuk menggambarkan perkembangan tren, inovasi, serta regulasi yang membentuk lanskap kompetisi.

Informasi ini memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pemangku kepentingan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Perusahaan serta langkah strategis yang diambil untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Makroekonomi 2025

Sepanjang Tahun 2025, ketidakpastian global masih mewarnai dinamika pasar keuangan. Beberapa Bank Sentral di dunia melakukan pemangkasan suku bunga guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Tensi geopolitik serta pengenaan tarif impor oleh Amerika Serikat (AS) terhadap mitra dagang AS juga masih terjadi. Hal ini membuat harga komoditas bergerak dinamis. Namun, tingkat inflasi secara global dan domestik masih cukup terjaga. Aktivitas manufaktur Indonesia juga menunjukkan kinerja positif di akhir tahun 2025.

By the grace of Almighty God, the Board of Directors of PT BNI Life Insurance hereby presents the Board of Directors' Report for the 2025 financial year as a form of accountability for the Company's strategic management, operational performance, and risk control throughout the year.

2025 required decisive execution. The Company faced external dynamics that influenced customer behavior and industry direction, while also pursuing internal strengthening initiatives that demanded discipline, speed, and compliance. In this context, we placed governance and prudence at the core of decision-making, with a focus on strengthening portfolio quality, improving service process effectiveness, and enhancing organizational resilience to remain adaptive and competitive.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Operating amid challenging macroeconomic conditions, including the impact of global inflation, geopolitical issues, the political year, and shifts in market demand for insurance products, BNI Life faced various challenges as well as strategic opportunities.

The 2025 macroeconomic review provides useful insights into national and global economic conditions that affect public purchasing power and consumer behavior. Additionally, the review of the insurance industry is relevant in illustrating developments in trends, innovation, and regulations that shape the competitive landscape.

This information provides stakeholders with a comprehensive understanding of the factors influencing the Company's performance, as well as the strategic measures taken to maintain sustainable growth.

Macroeconomic Overview 2025

Throughout 2025, global uncertainty continued to affect financial market dynamics. Several central banks around the world reduced interest rates to support economic growth. Geopolitical tensions and the imposition of import tariffs by the United States on its trading partners also persisted, leading to volatility in commodity prices. Nevertheless, global and domestic inflation remained relatively well controlled. Indonesia's manufacturing activity also showed positive performance toward the end of 2025.

Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia kembali berada di zona ekspansif sejak Agustus 2025, dengan posisi terakhir di 51,2 pada Desember 2025. Kinerja positif ini didorong oleh terjaganya permintaan domestik, peningkatan ketenagakerjaan serta aktivitas pembelian bahan baku. Optimisme pelaku usaha juga menguat. Dalam konteks tersebut, ketahanan permintaan domestik dan konsistensi bauran kebijakan menjadi faktor pembeda, terutama bagi negara berkembang yang memerlukan stabilitas pembiayaan dan kepercayaan pasar.

Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Triwulan IV-2025 sebesar 5,39% (YoY), dengan pertumbuhan 0,86% (QoQ). Jika dilihat secara keseluruhan tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (YoY), meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,03% (YoY). Seluruh komponen pengeluaran tumbuh positif pada triwulan IV 2025. Komponen pengeluaran dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi yakni Konsumsi Rumah Tangga yang didorong oleh aktivitas organisasi kemasyarakatan dan penanganan bencana di Sumatera, serta komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang didorong oleh pertumbuhan barang modal bangunan serta mesin dan peralatan. Ke depan, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2026 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,9-5,7% (YoY) didukung oleh peningkatan permintaan domestik sejalan dengan berbagai bauran kebijakan yang ditempuh untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dari sisi harga, stabilitas tetap menjadi hal yang penting. Tingkat inflasi pada Desember 2025 tercatat 2,92% secara tahunan (YoY) atau 0,64% secara bulanan (MoM). Level ini masih sesuai dengan target Bank Indonesia sebesar $2,5\% \pm 1\%$. Sepanjang tahun, Bank Indonesia telah memangkas suku bunga acuan (BI7DRRR) sebesar 125 bps dari 6,00% pada Desember 2024 menjadi 4,75% pada Desember 2025. Pelonggaran kebijakan moneter ini diarahkan untuk menjaga stabilitas sekaligus mendukung aktivitas ekonomi. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada Desember 2025 tercatat Rp 16,720 atau melemah sebesar 3,45% (YTD) dan 0,35% (MTD).

Selain itu, surplus neraca perdagangan secara kumulatif masih berlanjut hingga Desember 2025 yang tercatat sebesar USD 41,05 miliar atau tumbuh 31,3% dibandingkan dengan surplus tahun 2024 yang tercatat USD 31,33 miliar. Kemudian, nilai impor dan ekspor Indonesia juga masing-masing tumbuh positif yakni US\$23,83 miliar atau naik 10,81% dan US\$26,35 miliar atau naik 11,64%. Hal ini mencerminkan daya saing ekspor Indonesia yang tetap terjaga dan kontribusi besar dari sektor komoditas unggulan ditengah tekanan global yang masih terjadi.

Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) returned to the expansionary zone in August 2025, reaching 51.2 in December 2025. This positive performance was supported by stable domestic demand, increased employment, and higher purchasing activity of raw materials. Business confidence also strengthened. In this context, resilient domestic demand and consistent policy coordination became key differentiating factors, particularly for emerging economies that require financing stability and market confidence.

The Central Statistics Agency recorded economic growth in the fourth quarter of 2025 at 5.39% (YoY), with growth of 0.86% (QoQ). Overall, in 2025, the economy grew by 5.11% (YoY), an increase from the previous year's economic growth of 5.03% (YoY). All expenditure components grew positively in the fourth quarter of 2025. The expenditure components with the largest contribution to the economy were Household Consumption, driven by community organization activities and disaster management in Sumatra, and Gross Fixed Capital Formation, driven by growth in capital goods, machinery, and equipment. Looking ahead, Bank Indonesia projects that economic growth in 2026 is expected to increase in the range of 4.9-5.7% (YoY), supported by increased domestic demand in line with various policy mixes undertaken to continue to drive economic growth.

From a price perspective, stability remained a key priority. Inflation in December 2025 was recorded at 2.92% year on year and 0.64% month on month, remaining within Bank Indonesia's target range of $2.5\% \pm 1\%$. Throughout the year, Bank Indonesia reduced its policy rate (BI7DRRR) by a total of 125 basis points, from 6.00% in December 2024 to 4.75% in December 2025. This monetary easing was aimed at maintaining stability while supporting economic activity. The rupiah exchange rate against the US dollar stood at Rp16,720 in December 2025, reflecting a depreciation of 3.45% year to date and 0.35% month to date.

In addition, the cumulative trade surplus continued until December 2025, reaching USD 41.05 billion, a 31.3% increase compared to the 2024 surplus of USD 31.33 billion. Furthermore, Indonesia's import and export values also grew positively, namely US\$23.83 billion, an increase of 10.81%, and US\$26.35 billion, an increase of 11.64%. This reflects Indonesia's maintained export competitiveness and the significant contribution of leading commodity sectors amid ongoing global pressures.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan di tengah tantangan global, ditopang oleh surplus eksternal dan terkendalinya inflasi. Sektor manufaktur juga tercatat kembali positif (ekspansif), serta optimisme pelaku usaha juga meningkat. Pemerintah dan otoritas moneter perlu terus menjaga momentum pertumbuhan dengan mendorong permintaan domestik, serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, guna menghadapi risiko tensi geopolitik serta perlambatan global yang masih membayangi di tahun 2026.

Tinjauan Industri Asuransi 2025

Berdasarkan siaran pers Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), sampai dengan Kuartal III 2025 industri asuransi jiwa bergerak dalam fase penguatan yang lebih selektif. Pelindungan tetap bertambah, namun pasar semakin menilai kualitas tata kelola, ketahanan neraca, dan disiplin pengelolaan risiko sebagai pembeda utama. Dalam konteks ini, pertumbuhan yang sehat semakin ditentukan oleh kualitas portofolio, persistensi polis, serta konsistensi layanan, bukan sekadar peningkatan penjualan pada satu periode.

Dari sisi pendapatan, AAJI mencatat total pendapatan industri pada Januari–September 2025 meningkat 3,2% menjadi Rp174,21 triliun. Pada saat yang sama, pendapatan premi terkoreksi ringan 1,1% menjadi Rp133,22 triliun dan koreksi tersebut dipengaruhi penurunan premi tunggal. Pergeseran preferensi pasar terlihat lebih jelas pada premi reguler yang tumbuh konsisten 5% menjadi Rp83,04 triliun.

Dinamika tersebut menunjukkan kecenderungan masyarakat lebih berhati-hati dan memilih pembayaran berkala yang lebih terjangkau. Konsekuensinya, perusahaan asuransi dituntut semakin disiplin menjaga bauran produk, memperkuat proses underwriting, serta memastikan pengalaman layanan pasca penjualan tetap terjaga untuk mempertahankan kualitas pendapatan berulang.

Pada aspek manfaat proteksi, industri membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp110,44 triliun kepada 6,92 juta penerima manfaat. Nilai klaim turun 7,9% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan terutama berasal dari klaim nilai tebus (*surrender*) yang turun 18,7%. Kondisi ini memberi sinyal perbaikan retensi polis dan ketahanan portofolio. Pada sektor kesehatan, AAJI mencatat pembayaran klaim turun 7,5% menjadi Rp19,35 triliun untuk 3,19 juta orang.

Nilai klaim kesehatan rata-rata per orang juga menurun dari Rp7,0 juta menjadi Rp6,07 juta. Dinamika tersebut menunjukkan perbaikan awal, namun tetap menegaskan

Overall, Indonesia's economy in 2025 demonstrated resilience amid global challenges, supported by a sustained external surplus and well-controlled inflation. The manufacturing sector returned to positive (expansionary) territory, and business confidence also improved. The Government and monetary authorities need to continue maintaining growth momentum by strengthening domestic demand and creating a conducive business environment to address the risks of ongoing geopolitical tensions and potential global economic slowdown in 2026.

Industry Overview 2025

According to a press release from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), up to the third quarter of 2025, the life insurance industry was in a phase of more selective strengthening. Protection continued to grow, but the market increasingly assessed governance quality, balance sheet resilience, and risk management discipline as the key differentiators. In this context, healthy growth is increasingly determined by portfolio quality, policy persistence, and service consistency, rather than by sales growth in a single period.

In terms of revenue, AAJI reported that total industry revenue from January to September 2025 increased by 3.2% to Rp174.21 trillion. During the same period, premium income slightly declined by 1.1% to Rp133.22 trillion, mainly due to a decrease in single premiums. Market preference shifts were more evident in regular premiums, which grew steadily by 5% to Rp83.04 trillion.

These dynamics indicate that the public is becoming more cautious and prefers more affordable regular payments. As a result, insurance companies are required to maintain disciplined product mix management, strengthen the underwriting process, and ensure that post-sale service experiences are consistently maintained to preserve the quality of recurring revenue.

In terms of protection benefits, the industry paid claims and benefits totaling Rp110.44 trillion to 6.92 million beneficiaries. The total claims amount decreased by 7.9% compared to the previous period, mainly due to an 18.7% decline in surrender claims. This trend signals improvements in policy retention and portfolio resilience. In the health sector, AAJI reported that claim payments decreased by 7.5% to Rp19.35 trillion for 3.19 million people.

The average health claim per person also decreased from Rp7.0 million to Rp6.07 million. This trend indicates initial improvement, but it also underscores

pentingnya penguatan tata kelola manfaat kesehatan untuk menjaga keseimbangan antara kualitas layanan dan keberlanjutan portofolio.

Dari sisi ketahanan finansial, AAJI menyampaikan bahwa industri tetap berada pada posisi yang sehat. Hingga September 2025, total aset industri mencapai Rp648,58 triliun dan tumbuh 3,2%. Aset investasi tercatat Rp571,40 triliun atau 88,1% dari total aset. Hasil investasi industri meningkat 25,5% menjadi Rp33,81 triliun.

Untuk menjaga keseimbangan risiko, industri melakukan diversifikasi penempatan investasi. Surat Berharga Negara tumbuh 15,2% dan berkontribusi 41,5% dari total investasi atau setara Rp236,88 triliun. Komposisi tersebut memperlihatkan kecenderungan penempatan pada instrumen yang aman dan berjangka panjang untuk menjaga kemampuan pembayaran manfaat di tengah dinamika pasar.

Ke depan, AAJI menegaskan bahwa industri asuransi jiwa dibangun di atas kepercayaan. Oleh karena itu, penguatan tata kelola dan perlindungan konsumen perlu menjadi agenda yang konsisten. Memasuki 2026, AAJI menggarisbawahi tiga pilar transformasi. Pilar tersebut meliputi penguatan tata kelola, termasuk komitmen penerapan PSAK 117 dan penguatan pengelolaan aset seiring terbitnya POJK Nomor 26 Tahun 2025. Pilar berikutnya adalah penyempurnaan ekosistem asuransi kesehatan. Pilar terakhir adalah pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas, serta finalisasi pembentukan *Centre of Excellence* (CoE).

Dalam konteks Perusahaan, dinamika industri tersebut memperkuat arah kebijakan Direksi untuk menjaga kualitas pertumbuhan, memperketat disiplin underwriting dan pengelolaan klaim, serta memastikan strategi investasi dan likuiditas sejalan dengan kewajiban, dengan tata kelola yang konsisten dan berorientasi jangka panjang.

ANALISIS KINERJA 2025

Pada tahun 2025, Direksi memfokuskan penguatan kinerja Perusahaan pada dua hal: (i) penyesuaian kerangka pengukuran dan pelaporan kinerja dalam penerapan PSAK 117, serta (ii) penguatan kinerja keuangan dan struktur permodalan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan. Melalui fokus tersebut, Direksi memastikan bahwa kualitas laba dan ketahanan keuangan Perusahaan dibangun dari kinerja jasa asuransi yang sehat, pengelolaan risiko yang prudensial, serta disiplin investasi dan biaya.

the importance of strengthening governance over health benefits to maintain a balance between service quality and portfolio sustainability.

From a financial resilience perspective, AAJI reported that the industry remained in a healthy position. As of September 2025, total industry assets reached Rp648.58 trillion, growing by 3.2%. Investment assets were Rp571.40 trillion or 88.1% of total assets. Industry investment income increased by 25.5% to Rp33.81 trillion.

To maintain a balanced risk profile, the industry diversifies its investment allocations. Government Securities grew by 15.2% and accounted for 41.5% of total investments, equivalent to Rp236.88 trillion. This composition reflects a preference for safe, long-term instruments to ensure the ability to meet benefit payments amid market fluctuations.

In the future, AAJI emphasizes that the life insurance industry is built on trust. Therefore, strengthening governance and consumer protection must remain a consistent priority. Entering 2026, AAJI highlights three pillars of transformation. The first pillar focuses on improving governance, including the commitment to implementing SFAS 117 and enhancing asset management following the issuance of POJK No. 26 of 2025. The second pillar is the improvement of the health insurance ecosystem. The third pillar is the development of competent and ethical human capital, along with the completion of the *Centre of Excellence* (CoE).

Within the Company, these industry dynamics reinforce the Board of Directors' policy direction to maintain quality growth, tighten underwriting and claims management discipline, and ensure that investment and liquidity strategies align with obligations, all within a framework of consistent and long-term governance.

PERFORMANCE ANALYSIS 2025

In 2025, the Board of Directors focused on strengthening the Company's performance in two areas: (i) adjusting the performance measurement and reporting framework under SFAS 117, and (ii) improving financial performance and capital structure to ensure sustainable growth. Through this focus, we ensure that the quality of profits and the Company's financial resilience are built on healthy insurance operations, prudent risk management, and disciplined investment and cost management.

Implementasi PSAK 117

Direksi menegaskan bahwa penerapan penuh PSAK 117 pada tahun 2025 mengubah cara Perusahaan mengukur kinerja, dari orientasi volume premi menjadi orientasi jasa asuransi yang diberikan kepada pemegang polis. Karena itu, Direksi memfokuskan pengendalian kinerja pada kualitas portofolio, disiplin *underwriting*, efektivitas klaim, dan pengelolaan reasuransi yang *prudential*.

Dalam periode pelaporan tahun 2025, Perusahaan membukukan Hasil Jasa Asuransi sebesar Rp191,04 miliar. Direksi menilai capaian ini mencerminkan pengelolaan aktivitas asuransi inti yang sehat serta konsistensi eksekusi pada selektivitas akseptasi risiko dan pengendalian klaim. Perusahaan juga mencatatkan *Contractual Service Margin* (CSM) akhir tahun sebesar Rp233,65 miliar, yang merepresentasikan laba masa depan yang akan diakui sejalan dengan periode pemberian jasa asuransi. Direksi memandang posisi CSM sebagai penguat visibilitas profitabilitas, sehingga Perusahaan terus memperketat disiplin *pricing*, biaya akuisisi, dan pengelolaan pengalaman klaim untuk menjaga kualitasnya.

Di sisi investasi, Perusahaan membukukan hasil investasi bersih sebesar Rp1,99 triliun. Direksi menempatkan kontribusi investasi sebagai penopang kewajiban jangka panjang kepada pemegang polis melalui pengelolaan portofolio yang selaras dengan karakter liabilitas dan kebutuhan likuiditas. Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp350,08 miliar sepanjang tahun 2025, yang Direksi nilai semakin mencerminkan kualitas jasa dan kesehatan portofolio dalam kerangka PSAK 117.

Kinerja Perusahaan

Untuk memperkuat kinerja dan menjaga kualitas pertumbuhan, Perusahaan melanjutkan penguatan fundamental bisnis melalui pengelolaan portofolio yang lebih selektif, penguatan proses *underwriting* dan klaim, peningkatan efektivitas kanal distribusi, serta percepatan digitalisasi proses layanan. Direksi memastikan inisiatif tersebut dijalankan secara terukur agar pertumbuhan tetap produktif, profil risiko tetap terkendali, dan efisiensi operasional terus meningkat.

Sejalan dengan penguatan kinerja, Direksi juga memastikan struktur keuangan Perusahaan tetap kuat untuk mendukung operasional dan ekspansi yang terukur. Pada tahun 2025, aset Perusahaan tercatat sebesar Rp30,35 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp26,61 triliun. Liabilitas dan dana peserta meningkat dari Rp20,92 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp24,30 triliun pada tahun 2025, sejalan dengan bertambahnya kewajiban yang dikelola dalam rangka penyediaan jasa asuransi

Implementation of SFAS 117

We emphasize that the full adoption of SFAS 117 in 2025 has changed the way the Company measures performance, shifting the focus from premium volume to the insurance services provided to policyholders. Therefore, we have focused performance management on portfolio quality, disciplined underwriting, claims effectiveness, and prudent reinsurance management.

In the 2025 reporting period, the Company recorded Insurance Service Income of RP191.04 billion. We view this achievement as a reflection of healthy core insurance operations and consistent execution in risk selection and claims control. The Company also reported a year-end Contractual Service Margin of Rp233.65 billion, representing future profits to be recognized in line with the delivery of insurance services. We regard the CSM position as enhancing profit visibility, and the Company continues to enforce discipline in pricing, acquisition costs, and claims experience management to maintain quality.

On the investment side, the Company recorded net investment income of Rp1.99 trillion. We position investment returns as a key support for long-term obligations to policyholders, through portfolio management aligned with the characteristics of liabilities and liquidity needs. Overall, the Company reported consolidated net profit of Rp350.08 billion in 2025, which we believe increasingly reflects the quality of insurance services and the soundness of the portfolio under the SFAS 117 framework.

Company Performance

To strengthen performance and maintain the quality of growth, the Company continued to reinforce its business fundamentals through more selective portfolio management, strengthened underwriting and claims processes, enhanced the effectiveness of distribution channels, and accelerated the digitalization of service processes. We ensure that these initiatives are implemented in a measured manner to keep growth productive, risk profiles well controlled, and operational efficiency continuously improving.

Aligned with improved performance, the Board of Directors ensured that the Company's financial structure remained strong to support operations and measured expansion. In 2025, the Company's total assets are Rp30.35 trillion, increasing from Rp26.61 trillion in 2024. Liabilities and participants' funds rose from Rp20.92 trillion in 2024 to Rp24.30 trillion in 2025, in line with the growth in managed obligations related to insurance services and adjustments in contract recognition in

serta penyesuaian pengakuan kontrak sesuai PSAK 117. Ekuitas Perusahaan tercatat stabil, meningkat dari Rp5,68 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp6,05 triliun pada tahun 2025, yang mencerminkan ketahanan permodalan serta terjaganya kepercayaan pemegang saham.

Dari sisi kinerja laba rugi, terdapat perubahan pengungkapan dimana pada tahun sebelumnya pendapatan diakui berdasarkan pendapatan dari premi yang diperoleh Perusahaan, sedangkan pada tahun ini Perusahaan mengimplementasikan PSAK 117 yang mengakui pendapatan dari premi yang telah jatuh tempo. Pada tahun 2025 Perusahaan mencatatkan pendapatan hasil jasa asuransi sebesar Rp191,04 miliar dan pendapatan investasi sebesar Rp1,99 triliun. Di sisi lain, beban keuangan asuransi bersih tercatat Rp1,42 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp918,06 miliar, serta beban operasional lain tercatat Rp500,55 miliar, meningkat dari tahun 2024 yang tercatat Rp488,67 miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp350,08 miliar, meningkat 25,69% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp277,59 miliar. Direksi berkomitmen mempertahankan kualitas pertumbuhan dan profitabilitas melalui strategi yang berkelanjutan dan inovatif, dengan tetap mengedepankan kehati-hatian dan tata kelola yang kuat.

Pencapaian kinerja tahun 2025 menunjukkan pergeseran yang positif menuju kerangka pengukuran yang didasarkan pada PSAK 117. Fokus pada kualitas layanan asuransi, selektivitas risiko, dan kedisiplinan pengelolaan keuangan memberikan fondasi yang lebih berkelanjutan untuk pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada Tahun Buku 2025, Direksi menempatkan strategi dan kebijakan strategis sebagai instrumen utama untuk menjaga ketahanan kinerja Perusahaan di tengah tekanan klaim kesehatan, dinamika ekonomi global, serta tuntutan penyesuaian standar pelaporan dan kepatuhan. Di saat yang sama, Direksi memastikan strategi tetap operasional melalui penguatan tata kelola, disiplin eksekusi, dan mekanisme pemantauan kinerja yang terukur.

Adapun kebijakan strategis manajemen di tahun 2025 adalah:

- Meningkatkan premi reguler dan produk menguntungkan.
- Memperbaiki model bisnis.
- Memperbaiki manajemen keuangan.

accordance with SFAS 117. The Company's equity remained stable, increasing from Rp5.68 trillion in 2024 to Rp6.05 trillion in 2025, reflecting strong capital resilience and sustained shareholder confidence.

In terms of profit and loss performance, there has been a change in disclosure whereby in the previous year, revenue was recognized based on the Company's premium income, whereas this year the Company implemented SFAS 117, which recognizes revenue from premiums that have fallen due. In 2025, the Company recorded insurance service revenue of Rp191.04 billion and investment revenue of Rp1.99 trillion. On the other hand, net insurance financial expenses were recorded at Rp1.42 trillion, an increase compared to 2024 which reached Rp918.06 billion, and other operating expenses were recorded at Rp500.55 billion, an increase from 2024 which was recorded at Rp488.67 billion. Profit for the year in 2025 was recorded at Rp350.08 billion, an increase of 25.69% compared to the previous year's figure of Rp277.59 billion. We are committed to maintaining the quality of growth and profitability through sustainable and innovative strategies, while continuing to prioritize prudence and strong governance.

The performance achieved in 2025 reflects a positive shift toward a measurement framework based on SFAS 117. A focus on the quality of insurance services, prudent risk selection, and disciplined financial management provides a more sustainable foundation for the Company's future growth.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In the 2025 financial year, the Board of Directors positioned strategy and strategic policies as the primary instruments to maintain the Company's performance resilience amid pressure from health claims, global economic dynamics, and the demands of changes in reporting standards and regulatory compliance. At the same time, we ensured that these strategies remained operational through strengthened governance, disciplined execution, and measurable performance monitoring mechanisms.

The Company's strategic management policies for 2025 are as follows:

- Increase regular premium and profitable product.
- Improve business model.
- Improve financial management.

- d. Efisiensi dan pengelolaan biaya.
- e. Meningkatkan mitigasi risiko.
- f. Meningkatkan proses bisnis.
- g. Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia.
- h. Persiapan spin off syariah.

Strategi ini dirancang untuk mendukung pencapaian visi BNI Life "menjadi perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa" yang adaptif terhadap perubahan pasar dan regulasi, serta memberikan kontribusi yang signifikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi merumuskan strategi korporasi dengan menyelaraskan tujuan jangka menengah Perusahaan ke dalam Rencana Bisnis BNI Life 2025–2027, serta menerjemahkannya menjadi target dan program kerja tahunan yang realistis namun menantang. Dalam proses perumusan, Direksi mempertimbangkan elemen kunci yang memengaruhi daya saing dan keberlanjutan, antara lain kesiapan teknologi dan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, disiplin manajemen risiko, serta kebutuhan penataan kebijakan dan prosedur organisasi agar operasional berjalan konsisten.

Dalam menjalankan mandat dan pengambilan keputusan strategis, Perusahaan berpegang pada visi dan misi untuk memberikan solusi perencanaan masa depan dan perlindungan terpercaya melalui layanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan dengan kemudahan yang didorong oleh inovasi berkelanjutan.

Seluruh upaya tersebut ditopang oleh nilai-nilai Perusahaan, *Focus on Customer, Agility, Solution, Trust*, dan *Team Work*, serta penguatan budaya kerja AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai bagian dari BNI Group, agar setiap inisiatif strategis dijalankan secara berintegritas, responsif terhadap perubahan, dan kolaboratif lintas fungsi.

Direksi tidak hanya menetapkan "apa yang ingin dicapai", tetapi juga memastikan "bagaimana cara mencapainya" melalui kebijakan manajemen yang terstruktur di level asuransi, keuangan, biaya, fungsi pendukung, dan kebijakan Perusahaan. Kerangka kebijakan ini menjadi acuan keputusan lintas fungsi, terutama ketika terjadi perubahan kondisi pasar, tekanan biaya klaim, atau kebutuhan penyesuaian kepatuhan.

Sebagai bagian dari penguatan internal, Direksi juga memastikan kesiapan organisasi untuk menjalankan strategi melalui penguatan sistem manajemen kinerja

- d. Efficiency and expense management.
- e. Improve risk mitigation.
- f. Business process enhancement.
- g. Organization and human capital development.
- h. Preparation sharia spin off.

This strategy is designed to support the achievement of BNI Life's vision to become a leading insurance company and a source of national pride, while remaining adaptive to changes in market conditions and regulatory requirements, and delivering meaningful value to all stakeholders.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategy and Policy

We formulate the corporate strategy by aligning the Company's medium-term objectives with the BNI Life Business Plan for 2025–2027, and translating them into realistic yet challenging annual targets and work programs. In developing the strategy, we consider key factors affecting competitiveness and sustainability, including the readiness of technology and infrastructure, the quality of human capital, disciplined risk management, and the need to refine organizational policies and procedures to ensure consistent operations.

In carrying out its mandate and strategic decision-making, the Company adheres to its vision and mission to provide future planning solutions and reliable protection through excellent service to all stakeholders with convenience driven by continuous innovation.

All of these efforts are supported by the Company's values of *Focus on Customer, Agility, Solution, trust and Team Work*, as well as the strengthening of the AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) work culture as part of the BNI Group, so that every strategic initiative is carried out with integrity, responsiveness to change, and cross-functional collaboration.

We not only define "what is to be achieved," but also ensure "how it will be achieved" through structured management policies across insurance, finance, cost management, support functions, and corporate governance. This policy framework serves as a reference for cross-functional decision-making, particularly in response to changes in market conditions, pressure from claims costs, or the need for regulatory compliance adjustments.

As part of internal strengthening, we also ensure organizational readiness to implement the strategy through enhanced performance management systems

dan budaya kerja adaptif, termasuk penguatan aspek manajemen kinerja yang terkait dampak implementasi IFRS 17 serta penguatan efektivitas organisasi.

Melalui pendekatan yang terencana, komunikatif, dan adaptif, Direksi memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dirumuskan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, mendukung inovasi, serta meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Strategi tidak berhenti pada perencanaan, Direksi menjalankan proses implementasi melalui mekanisme komunikasi, pengendalian, dan pemantauan yang disiplin. Direksi memastikan strategi dipahami dan dijalankan secara konsisten melalui komunikasi terstruktur dengan lini bisnis dan unit kerja, serta melakukan pemantauan berkala atas metrik kinerja utama, parameter risiko, kualitas layanan, dan kapabilitas digital.

Untuk menjaga akuntabilitas, Direksi menggunakan masukan berbasis bukti sebagai dasar koreksi strategi dan keputusan, termasuk umpan balik survei pelanggan, temuan audit, dan pembahasan pada komite terkait. Dengan pendekatan tersebut, Direksi dapat melakukan penyesuaian taktis tanpa mengubah arah strategis, khususnya pada area yang sensitif seperti pengelolaan klaim, kebijakan produk, serta penguatan kepatuhan.

Direksi juga memastikan dukungan tata kelola berjalan efektif dengan melibatkan fungsi Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, serta komite-komite pendukung guna memastikan implementasi kebijakan dan proses bisnis mematuhi parameter yang ditetapkan. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, Direksi berhasil mengawal tercapainya berbagai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, memastikan kesinambungan operasional, dan mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Perseroan mengevaluasi kinerja tahun buku 2025 dengan membandingkan realisasi akhir tahun terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditetapkan pada akhir November 2024. Perbandingan tersebut menjadi dasar pengukuran kinerja operasional Perseroan secara keseluruhan. Tabel berikut menyajikan perbandingan target RKAP dan realisasi tahun 2025.

and an adaptive work culture, including the strengthening of performance management aspects related to the impact of IFRS 17 implementation and improved organizational effectiveness.

Through a structured, communicative, and adaptive approach, we ensure that the formulated policies and strategies promote sustainable growth, support innovation, and enhance service quality for all stakeholders.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The strategy moves beyond planning, we implement it through disciplined communication, control, and monitoring mechanisms. We ensure that the strategy is clearly understood and consistently executed through structured communication with business lines and work units. It is through regular monitoring of key performance metrics, risk parameters, service quality, and digital capabilities.

To maintain accountability, we use evidence-based inputs as the basis for strategic adjustments and decision-making, including customer survey feedback, audit findings, and discussions at relevant committees. Through this approach, we can make tactical adjustments without changing the overall strategic direction, particularly in sensitive areas such as claims management, product policies, and strengthened compliance.

We also ensure effective governance support by involving the Corporate Secretary function, the Internal Audit Unit, and supporting committees to ensure that policy implementation and business processes comply with established parameters. Through this comprehensive approach, we have successfully overseen the achievement of previously set performance targets, ensured operational continuity, and supported the Company's sustainable growth.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

The Company evaluated its performance for the 2025 financial year by comparing year-end actual results with the Company Work Plan and Budget (RKAP) established at the end of November 2024. This comparison serves as the basis for measuring the Company's overall operational performance. The following table presents a comparison between the RKAP targets and the 2025 actual results.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)
Comparison Between Targets/Projections at the Beginning Year of the Financial Year with Results Achieved (Realization)

Uraian Description	Target/Proyeksi 2025 2025 Target/Projection	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Assets	29.774.674	30.350.074	101,93
Liabilitas dan Dana Peserta Liabilities and Participant Funds	23.886.975	24.301.425	101,74
Ekuitas Equity	5.887.700	6.048.649	102,73
Laba (Rugi) Profit (Loss)			
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Results	172.847	191.041	110,53
Hasil Investasi Investment Result	1.734.474	1.998.110	115,20
Beban Keuangan Asuransi Bersih Net Insurance Finance Expense	(1.370.168)	(1.421.014)	103,65
Pendapatan/(Beban) Operasional lain - Bersih Other Operating Income/(Expenses) - Net	(324.424)	(500.548)	154,29
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	220.016	350.082	159,12
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Pengembalian Ekuitas Return on Equity Ratio	5,93%	5,97%	100,63
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital Ratio (RBC)	869,11%	946,68%	108,93

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In millions Rupiah, unless otherwise stated

Kendala yang Dihadapi

Sepanjang Tahun Buku 2025, Perusahaan menghadapi sejumlah kendala utama yang berdampak pada stabilitas operasional dan kualitas profitabilitas. Pertama, tekanan klaim kesehatan meningkat seiring inflasi biaya medis, over-utilisasi manfaat, dan perubahan cuaca, sehingga menuntut penguatan *underwriting* serta peningkatan efektivitas manajemen klaim.

Kedua, isu geopolitik menekan laju pertumbuhan ekonomi, yang berimplikasi pada perilaku pasar serta tingkat kehati-hatian nasabah dan mitra dalam pengambilan keputusan finansial.

Ketiga, Perusahaan harus menuntaskan penyesuaian proses dan sistem akibat penerapan IFRS 17/PSAK 117 yang berlaku efektif 1 Januari 2025, yang berdampak pada perubahan sistem pelaporan keuangan dan kontrak asuransi.

Obstacles Encountered

Throughout the 2025 financial year, the Company encountered several key challenges that affected operational stability and the quality of profitability. First, health insurance claims increased due to rising medical cost inflation, overutilization of benefits, and weather-related factors, requiring stronger underwriting and more effective claims management.

Second, geopolitical issues weighed on economic growth, affecting market behavior as well as the level of caution exercised by customers and business partners in making financial decisions.

Third, the Company was required to complete adjustments to its processes and systems following the implementation of IFRS 17/SFAS 117, which became effective on January 1, 2025. This implementation resulted in changes to financial reporting systems and insurance contract management.

Keempat, Perusahaan menghadapi kewajiban pemisahan Unit Usaha Syariah selambat-lambatnya Desember 2026 yang mensyaratkan mekanisme pengalihan portofolio secara terukur dan berhati-hati.

Kelima, pemberlakuan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) yang efektif 17 Oktober 2024 menuntut penyesuaian pola bisnis, khususnya pada proses penjualan dan pengelolaan basis data nasabah, agar sejalan dengan prinsip pelindungan data yang ketat.

Upaya Pemecahan Masalah atas Kendala yang Dihadapi

Direksi merespons tekanan klaim dan dinamika pasar dengan kombinasi langkah korektif dan preventif yang menyasar akar masalah. Untuk menjaga kualitas pendapatan dan profitabilitas, Perusahaan mengarahkan penjualan pada produk reguler yang menguntungkan, disertai evaluasi kesesuaian produk dan premi agar sejalan dengan profil risiko dan tren pasar.

Pada saat yang sama, Direksi memperkuat manajemen *underwriting* dan klaim sebagai prioritas operasional, termasuk penguatan mitigasi risiko dan pengendalian biaya klaim agar tidak menggerus kinerja. Langkah ini dipadukan dengan optimalisasi proses bisnis melalui digitalisasi untuk meningkatkan kecepatan layanan, efisiensi operasional, dan ketepatan pengendalian.

Dalam konteks implementasi IFRS 17/PSAK 117, Perusahaan memfokuskan kesiapan pada penyesuaian sistem pelaporan sebagai fondasi akuntabilitas dan kualitas pelaporan keuangan. Di sisi transformasi, Perusahaan juga mengadopsi teknologi yang lebih luas, termasuk aplikasi *mobile*, analitik data, dan kecerdasan buatan, agar distribusi layanan lebih efisien dan menjangkau pasar lebih luas.

Untuk memenuhi tuntutan kepatuhan UU PDP, Perusahaan menjalankan mekanisme persetujuan (*consent*) dari nasabah atas penggunaan data pribadi, serta memperkuat tata kelola dan pengamanan data pada proses-proses yang relevan.

Khusus pemisahan Unit Usaha Syariah, Direksi menempatkan prinsip kehati-hatian sebagai pendekatan utama melalui perencanaan pengalihan portofolio ke perusahaan asuransi jiwa syariah yang berizin, sembari menyiapkan struktur organisasi, infrastruktur, dan layanan sesuai ketentuan yang berlaku.

Fourth, the Company encountered the obligation to separate its Sharia Business Unit by no later than December 2026, which requires a measured and prudent approach to portfolio transfer mechanisms.

Fifth, the implementation of Law No. 27 of 2022 on Personal Data October 17, 2024, requires adjustments to business practices, particularly in sales processes and customer data management, to ensure compliance with strict data protection principles.

Problem Solving Efforts for the Obstacles Encountered

The Board of Directors responded to claims pressure and market dynamics through a combination of corrective and preventive measures aimed at addressing the root causes. To maintain revenue quality and profitability, the Company directed sales toward profitable regular products, supported by evaluations of product suitability and premium levels to ensure alignment with risk profiles and market trends.

At the same time, we strengthened underwriting and claims management as key operational priorities, including enhanced risk mitigation and tighter claims cost control to prevent erosion of performance. These measures were combined with the optimization of business processes through digitalization to improve service speed, operational efficiency, and control accuracy.

In the context of IFRS 17/SFAS 117 implementation, the Company focused its readiness efforts on adjusting reporting systems as a foundation for accountability and high-quality financial reporting. In parallel with this transformation, the Company also adopted broader technology solutions, including mobile applications, data analytics, and artificial intelligence, to improve service efficiency and expand market reach.

To comply with the PDP Law, the Company implemented customer consent mechanisms for the use of personal data and strengthened data governance and security across relevant processes.

With regard to Spin Off Sharia Business Unit, we adopted a prudent approach by planning the transfer of portfolios to a licensed Sharia life insurance company, while preparing the required organizational structure, infrastructure, and services in accordance with applicable regulations.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Prospek industri asuransi jiwa pada periode mendatang tetap terbuka, namun dibentuk oleh dinamika eksternal yang menuntut disiplin adaptasi. Perusahaan mencermati bahwa ketidakstabilan kondisi pasar serta isu geopolitik dapat menahan pemulihan ekonomi dan memengaruhi perilaku pelanggan maupun mitra, sehingga strategi bisnis perlu disusun secara responsif terhadap perubahan pada organisasi, industri, pelanggan, dan teknologi.

Dalam konteks tersebut, Perusahaan menyiapkan penyesuaian rencana bisnis untuk memastikan target dan program kerja tetap realistis, terukur, dan relevan terhadap kondisi yang berkembang. Dari sisi regulasi dan standar pelaporan, penerapan IFRS 17/PSAK 117 menjadi faktor penting yang mendorong penguatan tata kelola pelaporan, disiplin manajemen kontrak asuransi, serta kesiapan sistem agar transparansi dan akuntabilitas semakin kuat.

Selain itu, kewajiban pemisahan Unit Usaha Syariah selambat-lambatnya Desember 2026 menjadi agenda strategis yang harus dijalankan dengan pendekatan terukur untuk menjaga kesinambungan bisnis dan layanan. Dalam menghadapi persaingan usaha, Perusahaan terus memperkuat kapasitas untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan keberlanjutan bisnis.

Arah prospek Perusahaan ditopang oleh fokus pada portofolio premi reguler dan produk yang menguntungkan, penguatan model bisnis dan manajemen keuangan, efisiensi dan pengendalian biaya, penguatan mitigasi risiko, serta peningkatan proses bisnis melalui digitalisasi.

Kombinasi langkah tersebut menjadi dasar Perusahaan untuk menjaga kualitas pertumbuhan, memperluas jangkauan layanan, dan mempertahankan daya saing di tengah perubahan pasar dan tuntutan kepatuhan yang semakin tinggi.

Strategi Bisnis Perusahaan 2026

Memasuki tahun 2026, Perusahaan menetapkan strategi pertumbuhan yang bersifat organik dengan mengoptimalkan kanal distribusi yang telah dimiliki, disertai perbaikan kualitas eksekusi agar pertumbuhan tetap sehat dan terukur.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The prospect for the life insurance industry in the coming period remains open, but shaped by external dynamics that demand discipline and adaptation. The Company notes that market instability and geopolitical issues could hinder economic recovery and affect customer and partner behavior, requiring business strategies to be formulated in response to changes in the organization, industry, customers, and technology.

In this context, the Company is preparing adjustments to its business plan to ensure that its targets and world programs remain realistic, measurable, and relevant to evolving conditions. In terms of regulations and reporting standards, the implementation of IFRS 17/PSAK 117 is an important factor that drives the strengthening of reporting governance, insurance contract management discipline, and system readiness to enhance transparency and accountability.

In addition, the obligation to separate the Sharia Business Unit by December 2026 at the latest is a strategic agenda that must be carried out with a measured approach to maintain business and service continuity. In facing business competition, the Company continues to strengthen its capacity to provide added value to stakeholders and improve business sustainability.

The Company's prospects are supported by a focus on regular premium portfolios and profitable products, strengthening business models and financial management, efficiency and cost control, strengthening risk mitigation, and improving business processes through digitalization.

This combination of measures forms the basis for the Company to maintain quality growth, expand its service reach, and maintain competitiveness amid market changes and increasingly higher compliance requirements.

Company Business Strategy 2026

Entering 2026, the Company has established an organic growth strategy by optimizing its existing distribution channels, supported by improvements in execution quality to ensure that growth remains healthy and well measured.

Adapun strategi utama BNI Life di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Penetrasi Pasar melalui Sinergi dan Kolaborasi Strategis
2. Optimalisasi Imbal Hasil Investasi dan Diversifikasi Portofolio
3. Penguatan Transparansi, Visibilitas, dan Pengendalian Beban Usaha
4. Peningkatan *Risk Awareness* dan Percepatan Transformasi Digital
5. Penguatan Budaya Perusahaan dan *Leadership*
6. Pelaksanaan *Spin Off* Syariah serta Persiapan Strategis Konsolidasi Danantara.

Dari sisi pengembangan bisnis, Perusahaan memprioritaskan penguatan kinerja kanal melalui optimalisasi referral pada bisnis *in-branch*, optimalisasi basis data telemarketing, peningkatan daya saing *credit life*, peningkatan profitabilitas *employee benefit* dan *agency*, serta perluasan bisnis digital sebagai pilar jangka panjang.

Sejalan dengan agenda pemisahan Unit Usaha Syariah, Perusahaan menetapkan mekanisme pengalihan seluruh portofolio kepesertaan unit syariah kepada perusahaan asuransi syariah berizin, dengan rencana pelaksanaan pengalihan portofolio pada Juli–September 2026, serta memastikan pemenuhan kewajiban pemisahan selambat-lambatnya Desember 2026.

Dalam kerangka implementasi, Perusahaan mengantisipasi kendala yang spesifik, antara lain proses pencarian perusahaan penerima pengalihan portofolio, kebutuhan penyesuaian strategi dengan arahan *ultimate shareholder*, serta tuntutan penyelesaian proses pengalihan portofolio maksimal 31 Desember 2026.

Untuk mengatasinya, Perusahaan melakukan koordinasi berkala dengan *ultimate shareholder*, melakukan elaborasi dan pencarian perusahaan penerima portofolio, serta memastikan penyesuaian struktur organisasi dan infrastruktur berjalan tanpa mengganggu keberlanjutan layanan.

Khusus pada Unit Syariah, Perusahaan melanjutkan penguatan kanal *employee benefit*, *credit life*, dan telemarketing, dengan menjaga dominasi bisnis kumpulan yang profitable, memperkuat hubungan dan profitabilitas pada *credit life*, serta mempertahankan fokus *bancassurance* dan telemarketing untuk menjaga keberlanjutan bisnis di pasar asuransi syariah Indonesia.

BNI Life's main strategies for 2026 are as follows:

1. Optimize market penetration through synergy and collaboration.
2. Optimize investment yield and portfolio diversification.
3. Enhance expense visibility and control.
4. Improve risk awareness and digital transformation.
5. Strengthen culture and leadership.
6. Implementing Sharia Spin Off and Strategic Consolidation Preparation

From a business development perspective, the Company prioritizes strengthening channel performance through optimized in-branch referral activities, enhanced utilization of telemarketing databases, improved competitiveness of credit life products, increased profitability in the employee benefit and agency segments, and the expansion of digital business as a long-term growth pillar.

Aligned with the Spin Off Sharia Business Unit, the Company has established a mechanism to transfer the entire Sharia participant portfolio to a licensed Sharia insurance company. The portfolio transfer is planned to take place between July and September 2026, with full completion of the separation no later than December 2026.

Within the implementation framework, the Company anticipates several specific challenges, including the process of identifying a suitable recipient company for the portfolio transfer, the need to align strategy with the direction of the ultimate shareholder, and the requirement to complete the portfolio transfer process by no later than December 31, 2026.

To address these matters, the Company conducts regular coordination with the ultimate shareholder, carries out detailed assessments and the search for a portfolio recipient company, and ensures that adjustments to organizational structure and infrastructure are implemented without disrupting service continuity.

With respect to the Sharia Unit, the Company continues to strengthen employee benefit, credit life, and telemarketing channels by maintaining dominance in profitable group business, enhancing relationships and profitability in the credit life segment, and sustaining a focus on bancassurance and telemarketing to ensure business continuity in the Indonesian Sharia insurance market.

Melalui strategi ini, BNI Life optimis menghadapi tahun 2026 sebagai Perusahaan asuransi yang berdaya saing tinggi dan berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan. Memasuki tahun 2026, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2026, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Through these strategies, BNI Life is confident in entering 2026 as a highly competitive insurance company that is committed to supporting Indonesia's sustainable economic growth. Entering 2026, the Company has established a number of targets as set out in the 2026 RKAP, which are presented in the following table.

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang

Targets/Projections to be Achieved by the Company for the Next 1 (One) Year

Uraian Description	Target/Proyeksi 2026 2026 Target/Projection
Posisi Keuangan Financial Position	
Aset Assets	2% - 6%
Liabilitas dan Dana Peserta Liabilities and Participant Funds	1% - 5%
Ekuitas Equity	4% - 8%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result (ISR)	50% - 70%
Hasil Investasi Investment Result	1% - 5%
Beban Expenses	8% - 12%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1% - 5%
Rasio Keuangan Financial Ratio	
Rasio Pengembalian Ekuitas Return On Equity Ratio	5,4% - 5,8%
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital Ratio (RBC)	800% - 900%

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, PT BNI Life Insurance menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai kerangka pengendalian dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan usaha, serta pengelolaan risiko secara prudent. Penerapan tata kelola mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Perusahaan menjadikan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan sebagai landasan dalam mengelola hubungan dengan pemegang saham, pemegang polis/peserta, regulator, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui prinsip tersebut, Perusahaan memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai ketentuan, dapat dipertanggungjawabkan, serta berorientasi pada keberlanjutan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In 2025, PT BNI Life Insurance implemented Good Corporate Governance as a control framework for decision-making, business operations, and prudent risk management. The governance implementation refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, as well as the Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality as the foundation for managing relationships with shareholders, policyholders/participants, regulators, partners, and other stakeholders. Through these principles, the Company ensures that its business activities are conducted in compliance with regulations, are accountable, and are oriented toward sustainability.

Untuk memastikan penerapan tata kelola berlangsung efektif, Perusahaan menyusun peta jalan penguatan tata kelola sebagai arahan peningkatan berkelanjutan yang mencakup penyelarasan kebijakan, penyempurnaan proses bisnis, dan peningkatan kepatuhan. Peta jalan tersebut menjadi rujukan dalam menetapkan prioritas perbaikan, pemantauan pelaksanaan, serta tindak lanjut atas temuan pengawasan internal maupun evaluasi yang dilakukan sesuai kebutuhan.

Dalam menerapkan GCG di lingkup Perusahaan, BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.05/2024 Tahun 2024 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2021 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah.

Pada aspek teknologi informasi, Perusahaan memperkuat tata kelola TI melalui penataan peran dan tanggung jawab, penyempurnaan kebijakan dan prosedur, serta penguatan pengendalian keamanan informasi sebagai bagian dari mitigasi risiko digital. Penguatan tersebut diarahkan untuk menjaga keandalan layanan, integritas data, dan keamanan operasional, sejalan dengan kebutuhan kepatuhan dan penguatan pengendalian internal.

To ensure the effective implementation of governance, the Company has developed a governance strengthening roadmap as a guide for continuous improvement, covering policy alignment, business process enhancement, and increased compliance. This roadmap serves as a reference for setting improvement priorities, monitoring implementation, and following up on findings from internal oversight and evaluations conducted as needed.

In implementing Good Corporate Governance within the Company, BNI Life adheres to the following regulations and guidelines:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 on Insurance;
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2024 on Periodic Reports of Insurance Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 on Business Licensing and Institutional Requirements for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 23/SEOJK.05/2024 on the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance and Reinsurance Companies; and
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.05/2021 on the Form and Structure of Periodic Reports of Sharia Insurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, and Sharia Business Units.

In information technology, the Company strengthened IT governance by clarifying roles and responsibilities, enhancing policies and procedures, and reinforcing information security controls as part of digital risk mitigation. These measures are aimed at ensuring service reliability, data integrity, and operational security, in line with compliance requirements and stronger internal controls.

Dengan penerapan tata kelola yang konsisten dan perbaikan berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen menjaga kepatuhan, meningkatkan transparansi, serta memperkuat manajemen risiko dan kualitas pengambilan keputusan, agar pertumbuhan Perusahaan tetap sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika industri.

Through consistent governance implementation and continuous improvement, the Company is committed to maintaining compliance, enhancing transparency, and strengthening risk management and decision-making quality, so that the Company's growth remains healthy and sustainable amid industry dynamics.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penyesuaian susunan Direksi sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 30 Juni 2025. RUPS menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Neny Asriany sebagai Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama), serta Bapak Masaaki Fuse dan Bapak Motoharu Nijima sebagai Direktur.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

In 2025, the Company adjusted the composition of the Board of Directors as resolved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 30, 2025. The AGMS approved the honorable discharge of Ms. Neny Asriany as Director (Acting as President Director), as well as Mr. Masaaki Fuse and Mr. Motoharu Nijima as Directors.

Susunan anggota Direksi PT BNI Life Insurance sebelum terjadi perubahan pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Following the changes effective on June 30, 2025, the composition of the Board of Directors of PT BNI Life Insurance is as follows:

Periode 1 Januari 2025 - 30 Juni 2025

Period January 1, 2025 - June 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Neny Asriany	Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) Director (acting as President Director)
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Finance Director
Masaaki Fuse	Direktur Director
Motoharu Nijima	Direktur Director

Dalam rapat yang sama, RUPS juga menyetujui pengangkatan kembali Bapak Masaaki Fuse dan Bapak Motoharu Nijima sebagai Direktur. Selain itu, RUPS menunjuk Bapak Agung Turanto Sutarno, sebagai Direktur Keuangan untuk merangkap sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama.

At the same meeting, the AGMS also approved the reappointment of Mr. Masaaki Fuse and Mr. Motoharu Nijima as Directors. In addition, the AGMS appointed Mr. Agung Turanto Sutarno, Finance Director, to concurrently serve as Acting as President Director.

Susunan anggota Direksi PT BNI Life Insurance setelah terjadi perubahan adalah sebagai berikut.

Following these changes, the composition of the Board of Directors of PT BNI Life Insurance is as follows:

Periode 30 Juni 2025 - 31 Desember 2025

Period June 30, 2025 - December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (acting as President Director)
Masaaki Fuse	Direktur Director
Motoharu Nijima	Direktur Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan pada Tahun Buku 2025. Direksi menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, serta kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan, dan masukan strategis yang memperkuat kualitas pengambilan keputusan Perusahaan.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh Insan BNI Life atas dedikasi, integritas, dan disiplin kerja yang menjadi pendorong utama keberlangsungan operasional dan peningkatan kualitas layanan. Kepada regulator, nasabah, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan, Direksi menyampaikan terima kasih atas kerja sama yang konstruktif sepanjang tahun.

Memasuki periode berikutnya, Perusahaan akan melanjutkan penguatan fundamental bisnis melalui perbaikan berkelanjutan pada tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, dan kapabilitas digital, sekaligus menjaga kualitas layanan dan relevansi produk terhadap kebutuhan nasabah. Dengan komitmen kolektif tersebut, Direksi meyakini Perusahaan dapat menjaga pertumbuhan yang sehat, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, dan memperkuat peran BNI Life sebagai Perusahaan asuransi yang terpercaya.

APPRECIATION AND CLOSING

This concludes the Board of Directors' Report on the management of the Company for the 2025 financial year. We express our appreciation to the shareholders for their trust and support, and to the Board of Commissioners for their oversight, guidance, and strategic input that have strengthened the quality of the Company's decision-making.

We also extend our appreciation to all BNI Life employees for their dedication, integrity, and discipline, which have been key drivers of operational continuity and improved service quality. We also thanks regulators, customers, business partners, and all stakeholders for their constructive cooperation throughout the year.

Entering the next period, the Company will continue to strengthen its business fundamentals through continuous improvements in governance, risk management, compliance, and digital capabilities, while maintaining service quality and product relevance to customer needs. With this collective commitment, we believe that the Company can sustain healthy growth, enhance value for stakeholders, and further strengthen BNI Life's role as a trusted insurance company.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors
PT BNI Life Insurance



Agung Turanto S.
Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama)
Finance Director (acting as President Director)



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dari kiri ke kanan :

From left to right :

Takafumi Igarashi

Komisaris
Commissioner

Eko Yuliantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beby Lolita Indriani

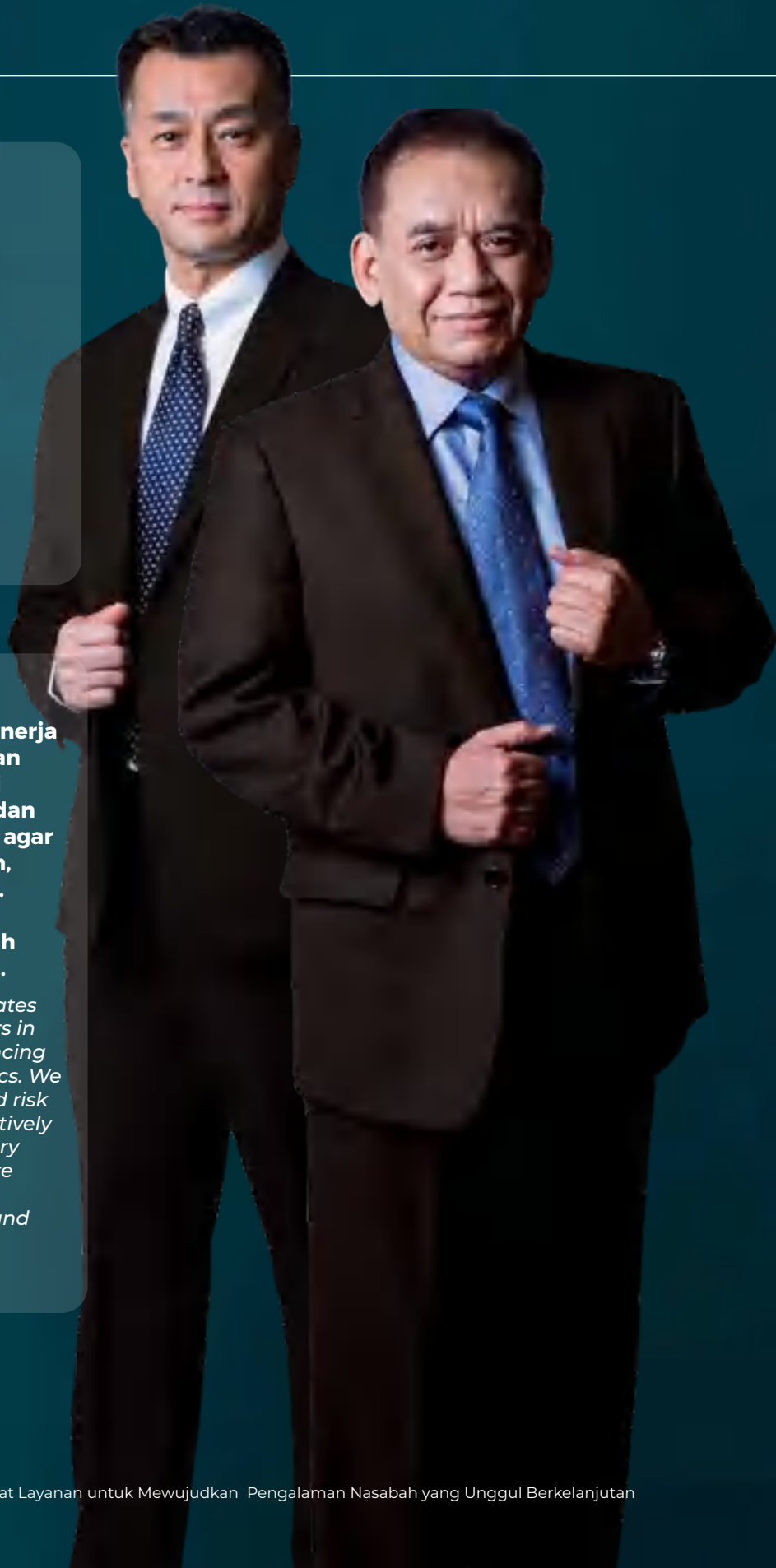
Komisaris
Commissioner

Alwi Abdurrahman Shihab

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam menjaga kinerja dan meningkatkan kualitas layanan di tengah dinamika industri. Kami memastikan strategi, tata kelola, dan manajemen risiko berjalan efektif agar perlindungan nasabah, kepatuhan, dan standar layanan tetap terjaga. Pengawasan ini ditujukan untuk memperkuat pengalaman nasabah yang konsisten dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives of the Board of Directors in maintaining performance and enhancing service quality amid industry dynamics. We ensure that strategy, governance, and risk management are implemented effectively so that customer protection, regulatory compliance, and service standards are consistently upheld. This oversight is intended to strengthen a consistent and sustainable customer experience.



**Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga PT BNI Life Insurance dapat melalui tahun buku 2025 yang dinamis dengan capaian kinerja yang terjaga. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun 2025.

Direksi bersama manajemen dan seluruh insan BNI Life menunjukkan dedikasi dalam menjaga kesinambungan kinerja Perseroan. Perseroan menjalankan inisiatif strategis yang ditujukan untuk memperkuat daya saing sekaligus memastikan realisasi target operasional dan keuangan sejalan dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners expresses its gratitude to Almighty God for His guidance, which enabled PT BNI Life Insurance to navigate the dynamic 2025 financial year while maintaining solid performance. This Annual Report is presented by the Board of Commissioners as a form of accountability for the implementation of its supervisory duties over the management of the Company by the Board of Directors throughout 2025.

The Board of Directors, with management and all BNI Life employees, demonstrated strong dedication in maintaining the continuity of the Company's performance. The Company implemented strategic initiatives aimed at strengthening competitiveness while ensuring that operational and financial targets were achieved in line with the established business plan.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sesuai Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi, memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), mengawasi implementasi strategi, serta menyampaikan arahan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris menilai bahwa capaian Perseroan pada tahun 2025 merupakan hasil dari sinergi strategi, tata kelola yang solid, serta manajemen risiko yang berjalan efektif. Dengan fondasi tersebut, Dewan Komisaris memandang Perseroan memiliki kapasitas untuk terus bertumbuh, menciptakan nilai, dan merespons peluang maupun tantangan pada periode berikutnya.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang konsisten, serta kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kinerja dan komitmen yang mendorong Perseroan tetap kompetitif.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang optimal dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025. Direksi menjalankan program kerja dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, serta mengarahkan Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi makro dan perkembangan industri asuransi.

Dari aspek tata kelola, Dewan Komisaris menilai Direksi konsisten menerapkan prinsip GCG sesuai Anggaran Dasar, Board Manual, dan ketentuan yang berlaku. Penerapan GCG tercermin pada pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, serta mendukung kepatuhan dan penguatan kepercayaan pemangku kepentingan.

Throughout the 2025 financial year, we carried out our supervisory duties in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. We evaluated the performance of the Board of Directors, monitored the implementation of Good Corporate Governance, oversaw the execution of strategy, and provided guidance to support business sustainability.

We consider that the Company's achievements in 2025 were the result of effective strategic alignment, strong governance, and sound risk management. On this basis, we believe that the Company has the capacity to continue to grow, create value, and respond to opportunities and challenges in the coming period.

We express our appreciation to the shareholders and all stakeholders for their continued support, and to the Board of Directors, management, and all employees for their performance and commitment in maintaining the Company's competitiveness.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors demonstrated steady performance in managing the Company throughout 2025. The Board of Directors implemented its work programs in line with the Company's vision, mission, and values. It also guided the Company toward sustainable growth amid macroeconomic dynamics and developments in the insurance industry.

From a governance perspective, we assess that the Board of Directors consistently applied the principles of GCG in accordance with the Articles of Association, the Board Manual, and applicable regulations. The implementation of GCG is reflected in transparent, accountable, and responsible management practices, which support compliance and strengthen stakeholder trust.

Dari aspek kinerja, Perusahaan mencatat hasil jasa asuransi sebesar Rp191,04 miliar atau mencapai 110,53% dari target RKAP, dan pendapatan investasi sebesar Rp1,99 triliun atau mencapai 115,20% dari target RKAP. Didorong oleh capaian tersebut, laba tahun berjalan mencapai Rp350,08 miliar atau 159,12% dari target RKAP 2025 yang sebesar Rp220,02 miliar, meningkat 25,69% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp277,59 miliar.

Dari aspek posisi keuangan, aset Perusahaan tercatat sebesar Rp30,35 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp26,61 triliun. Liabilitas dan dana peserta meningkat dari Rp20,92 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp24,30 triliun pada tahun 2025. Ekuitas berada pada tingkat yang stabil, meningkat dari Rp5,68 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp6,05 triliun pada tahun 2025. Rasio RBC mencapai 946,68% dan melampaui target sebesar 869,11%, yang mencerminkan ketahanan permodalan serta efektivitas pengelolaan risiko oleh Direksi.

Berdasarkan keseluruhan indikator tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan dan langkah adaptif Direksi dalam menjaga kinerja Perseroan dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan secara intensif atas perumusan dan pelaksanaan strategi yang ditetapkan Direksi sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi agar tetap relevan terhadap dinamika industri, termasuk optimalisasi pendapatan investasi, pemanfaatan teknologi digital, serta pemenuhan ketentuan regulator OJK.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Dewan Komisaris memantau perkembangan Perseroan melalui 12 (dua belas) rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2025. Pengawasan juga dilaksanakan melalui komunikasi tertulis, telaah atas laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta kajian terhadap pelaksanaan kebijakan yang telah dirumuskan.

In terms of performance, the Company recorded insurance service revenue of Rp191.04 billion, or 110.53% of the RKAP target, and investment income of Rp1.99 trillion, or 115.20% of the RKAP target. Driven by these achievements, current year profit reached Rp350.08 billion or 159.12% of the 2025 RKAP target of Rp220.02 billion, an increase of 25.69% compared to the previous year's figure of Rp277.59 billion.

From a financial position perspective, the Company's total assets amounted to Rp30.35 trillion, increasing from Rp26.61 trillion in 2024. Liabilities and participants' funds rose from Rp20.92 trillion in 2024 to Rp24.30 trillion in 2025. Equity remained at a stable level, increasing from Rp5.68 trillion in 2024 to Rp6.05 trillion in 2025. The RBC ratio reached 946.68%, exceeding the target of 869.11%, which reflects the strength of the Company's capital position and the effectiveness of risk management by the Board of Directors.

Based on these overall indicators, we appreciate the leadership and adaptive actions of the Board of Directors in maintaining the Company's performance and creating added value for stakeholders.

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Board of Commissioners exercised close oversight over the formulation and implementation of strategies established by the Board of Directors. We consider that the Board of Directors conducted regular evaluations and made strategic adjustments to remain responsive to industry dynamics, including optimizing investment income, leveraging digital technology, and ensuring compliance with OJK regulatory requirements.

As part of its oversight mechanism, we monitored the Company's performance through twelve (12) joint meetings with the Board of Directors throughout 2025. Oversight was also carried out through written communications, reviews of reports from committees under the Board of Commissioners, and evaluations of the implementation of established policies.

Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan strategi dan langkah operasional Direksi tetap selaras dengan visi Perseroan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS, serta regulasi yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris menilai Perseroan dapat menjaga kinerja yang positif dan membangun pertumbuhan berkelanjutan.

Through this oversight, we ensured that the Board of Directors' strategies and operational actions remained aligned with the Company's vision, Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable regulations. With this approach, we believe that the Company was able to maintain positive performance and support sustainable growth.

Sejumlah masukan dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut.

Several inputs and recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors throughout 2025 are presented in the following table.

No	Topik Topics	Rekomendasi dan Tindakan Dewan Komisaris dalam Pengawasan Strategi Direksi pada Tahun Buku Recommendation and Action of the Board of Commissioners in Supervision of Board of Directors Strategy in Financial Year
1	Risiko Operasional & Reputasi/ Operational & Reputation Risk	BOC merekomendasikan BOD untuk memperkuat manajemen risiko dan tata kelola, khususnya pada keamanan siber, bisnis syariah, dan proyek strategis seperti Todokeru, guna melindungi keberlanjutan usaha dan reputasi perusahaan. / BOC recommends BOD to strengthen risk management and governance especially in cyber security, sharia business and strategic projects such as Todokeru in order to secure business continuity and company reputation.
2	Penajaman Strategi Bisnis Berbasis Kualitas Referral/ Business Strategy Sharpening Based on Referral Quality	BOC merekomendasikan BOD untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis antara volume dan kualitas dengan fokus pada referral berkualitas, peningkatan closing ratio, dan segmentasi nasabah bernilai tinggi. / BOC recommends BOD to focus on balancing business growth between volume and quality by focusing on quality of referrals, increasing closing ratio, and segmenting high-value customers.
3	Perbaikan Sistem dan Pemasaran/ System and Sales Improvement	BOC merekomendasikan BOD untuk memperbaiki sistem monitoring referral dan pemasaran agar proses lebih efisien, terukur, dan menghindari pemborosan sumber daya. BOC recommended BOD to improve the referral and sales monitoring system in order to improve efficiency, measurable and avoid the unnecessary waste of resources.
4	Kejelasan Arah Strategis 2026 & KPI/ Clarity of 2026 Strategic Direction & KPI	BOC merekomendasikan BOD untuk segera menetapkan dan menyelaraskan roadmap 2026, KPI perusahaan, KPI proyek strategis, dan KPI individu direksi agar selaras dengan arahan pemegang saham dan dapat dimonitor secara efektif. BOC recommended BOD to immediately establish and align 2026 roadmap, company KPI, strategic project KPI and Individual KPI of BOD in order to align with shareholders' direction and could be monitored effectively.
5	Pentingnya Stabilitas keuangan pada fase strategis 2026/ The Importance of Financial Stability on 2026 strategic phase	BOC merekomendasikan BOD untuk menerapkan disiplin investasi dengan menahan ekspansi pada unit atau bisnis yang belum memiliki arah jelas serta menjaga likuiditas dan imbal hasil investasi. BOC recommends BOD to implement investment discipline by holding back the expansion in units or business that do not yet have clear direction and maintain the liquidity and investment return.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2026. Rencana yang disampaikan menunjukkan pemahaman atas dinamika pasar asuransi serta kesiapan Perseroan dalam memanfaatkan peluang dan mengelola tantangan pada periode mendatang. Direksi menetapkan strategi perluasan penetrasi pada segmen *bancassurance* sebagai pilar pendapatan, dengan tetap mempertahankan fokus pada produk reguler yang memberikan kontribusi keuntungan.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the business outlook prepared by the Board of Directors for 2026. The plans presented demonstrate an understanding of the dynamics of the insurance market and the Company's readiness to capitalize on opportunities and manage challenges in the coming period. The Board of Directors has set a strategy to expand penetration in the *bancassurance* segment as a key source of revenue, while maintaining a focus on regular products that generate profitability.

Transformasi digital tetap menjadi prioritas, antara lain melalui pengembangan *Big Data*, *Super App*, penguatan keamanan TI, analitik, dan pemanfaatan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman nasabah. Direksi juga mengarahkan kebijakan untuk memperkuat manajemen risiko, pengembangan SDM melalui pelatihan, serta adaptasi terhadap perubahan regulasi industri. Dewan Komisaris memandang pendekatan tersebut sejalan dengan kebutuhan industri asuransi modern dan berpotensi meningkatkan daya saing Perseroan.

Dengan strategi yang terencana, fokus inovasi, dan analisis posisi kompetitif yang memadai, Dewan Komisaris memandang Perseroan memiliki peluang untuk memperkuat posisinya di industri. Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi melakukan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian target secara lebih optimal dengan tetap memprioritaskan efisiensi, keamanan, dan stabilitas operasional.

Digital transformation remains a key priority, including the development of *Big Data*, a *Super App*, enhanced IT security, analytics, and the use of artificial intelligence to improve operational efficiency and customer experience. The Board of Directors has also directed policies to strengthen risk management, develop human capital through training, and adapt to changes in industry regulations. We consider this approach to be aligned with the needs of the modern insurance industry and capable of enhancing the Company's competitiveness.

With well-planned strategies, a strong focus on innovation, and sound analysis of its competitive position, we believe that the Company has opportunities to strengthen its position in the industry. We recommend that the Board of Directors conduct regular evaluations to ensure more optimal achievement of targets, while continuing to prioritize efficiency, security, and operational stability.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan landasan utama dalam menjaga keberlangsungan usaha, ketahanan Perseroan, serta kepercayaan pemangku kepentingan. Tata kelola yang efektif menjadi prasyarat bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha dan kompleksitas risiko yang terus berkembang, sekaligus memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan strategis dilakukan secara *prudent*, transparan, dan akuntabel.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan manajemen risiko terintegrasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem tata kelola Perusahaan. Manajemen risiko terintegrasi diterapkan secara menyeluruh dengan memperhatikan keselarasan antara strategi, *risk appetite*, dan kapasitas risiko Perseroan, serta terintegrasi ke dalam perencanaan bisnis, proses operasional, dan pengambilan keputusan di seluruh tingkat organisasi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara konsisten dan berkelanjutan.

Sepanjang periode pelaporan, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan atas efektivitas penerapan manajemen risiko terintegrasi dan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan tersebut dilakukan melalui evaluasi berkala atas profil risiko, kecukupan pengendalian internal, serta laporan kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan kebijakan internal. Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan aspek kepatuhan merupakan elemen kunci dalam memitigasi risiko hukum dan reputasi, sekaligus menjaga stabilitas dan integritas kegiatan usaha Perseroan.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental pillar in ensuring business sustainability, the Company's resilience, and stakeholder trust. Effective governance is essential for the Company to respond to a dynamic business environment and increasing risk complexity, while ensuring that all strategic decisions are made in a prudent, transparent, and accountable manner.

In this context, we consider that the implementation of integrated risk management has become an integral part of the Company's governance system. Integrated risk management is applied comprehensively, with due consideration to the alignment between the Company's strategy, risk appetite, and risk capacity. It is embedded in business planning, operational processes, and decision-making at all levels of the organization. This approach enables the Company to consistently and sustainably identify, measure, monitor, and control risks.

Throughout the reporting period, we actively carried out its supervisory role over the effectiveness of integrated risk management and the Company's compliance with applicable laws and regulations. This supervision was conducted through regular evaluations of the risk profile, the adequacy of internal controls, and reports on compliance with regulatory requirements and internal policies. We consider that strengthening compliance is a key element in mitigating legal and reputational risks, while maintaining the stability and integrity of the Company's business activities.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong penguatan berkelanjutan atas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko terintegrasi, dan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi. Fokus penguatan diarahkan pada penyempurnaan kebijakan dan kerangka kerja, peningkatan kualitas data dan pelaporan risiko, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan sistem dan teknologi pendukung. Dewan Komisaris meyakini bahwa konsistensi penerapan GCG, manajemen risiko, dan kepatuhan yang selaras dengan praktik terbaik dan ketentuan peraturan perundang-undangan akan mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)* DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Dewan Komisaris menilai WBS merupakan instrumen strategis untuk mencegah, mengungkap, dan menangani pelanggaran maupun kecurangan di lingkungan Perseroan. Perseroan telah mengimplementasikan WBS dengan dukungan konsultan independen guna menjaga netralitas dan integritas pengelolaan sistem.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan WBS sebagai kanal pelaporan yang aman bagi karyawan maupun pihak eksternal dengan jaminan kerahasiaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui *platform* pada situs web BNI Life, dan Perseroan terus meningkatkan sosialisasi internal agar pemahaman karyawan atas mekanisme pelaporan semakin kuat.

Dewan Komisaris mengapresiasi efektivitas implementasi WBS dan pada saat yang sama mendorong pengembangan yang lebih progresif agar sistem tetap relevan, responsif, dan efisien menghadapi perubahan operasional maupun regulasi. Dengan pengawasan yang konsisten, Dewan Komisaris mendukung WBS sebagai pilar penguatan budaya integritas dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

Looking ahead, we encourage the continuous strengthening of corporate governance, integrated risk management, and a culture of compliance across all levels of the organization. These efforts are focused on improving policies and frameworks, enhancing the quality of risk data and reporting, developing human resource competencies, and utilizing supporting systems and technologies. We believe that consistent implementation of Good Corporate Governance, risk management, and compliance aligned with best practices and applicable regulations will support the creation of sustainable long-term value for the Company.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF THE *WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)* AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The Board of Commissioners considers the WBS to be a strategic instrument for preventing, detecting, and addressing violations and fraud within the Company. The Company has implemented the WBS with the support of an independent consultant to ensure neutrality and integrity in the management of the system.

Throughout 2025, we supervised the implementation of the WBS as a secure reporting channel for both employees and external parties, with confidentiality assured. Reports may be submitted through the platform available on the BNI Life website, and the Company continues to strengthen internal awareness to enhance employees' understanding of the reporting mechanism.

We appreciate the effective implementation of the Whistleblowing System and, at the same time, it encourages further development to ensure that the system remains relevant, responsive, and efficient in addressing operational and regulatory changes. Through consistent oversight, we support the Whistleblowing System as a key pillar in strengthening a culture of integrity and enhancing stakeholder trust.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pemberian nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara rutin. Mengacu pada POJK No. 73/POJK.05/2016, Perseroan wajib menyelenggarakan sedikitnya 4 (empat) rapat gabungan dalam satu tahun. Untuk memastikan efektivitas pengawasan dan arah strategis, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan sepanjang tahun 2025.

Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris menelaah informasi yang disampaikan Direksi mengenai strategi bisnis, rencana operasional, serta isu dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Atas dasar telaah tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dan arahan strategis agar tindakan Direksi tetap sejalan dengan tujuan Perseroan.

Rapat gabungan juga berfungsi sebagai sarana penyelarasan pandangan strategis dan penguatan tata kelola. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memastikan komunikasi dan koordinasi pengawasan berjalan efektif demi mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris menilai ketiga komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai piagam kerja masing-masing.

Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan atas pengendalian internal, audit internal, serta proses pelaporan keuangan. Komite menyampaikan rekomendasi berdasarkan analisis informasi keuangan dan hasil audit Satuan Pengawasan Internal maupun Kantor Akuntan Publik, serta menyusun laporan berkala kepada Dewan Komisaris.

FREQUENCY AND MANNER OF ADVISING TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners performs its advisory role to the Board of Directors through regular joint meetings. Referring to POJK No. 73/POJK.05/2016, the Company is required to hold at least four (4) joint meetings in a year. To ensure effective supervision and strategic direction, the Board of Commissioners and the Board of Directors held twelve (12) joint meetings throughout 2025.

During these joint meetings, we reviewed information presented by the Board of Directors regarding business strategies, operational plans, as well as issues and challenges faced by the Company. Based on this review, we provided recommendations and strategic guidance to ensure that the actions of the Board of Directors remained aligned with the Company's objectives.

Joint meetings also serve as a forum for aligning strategic perspectives and strengthening governance. Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures effective communication and oversight coordination to support the Company's sustainable growth.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, the Board of Commissioners evaluated the performance of the Audit Committee, the Risk Oversight Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. We concluded that all three committees carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with their respective charters.

The Audit Committee performed its oversight role over internal controls, internal audit activities, and the financial reporting process. The Committee provided recommendations based on analyses of financial information and audit results from the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm, and submitted periodic reports to the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko berfokus pada pengawasan penerapan manajemen risiko dan upaya mitigasi risiko Perseroan. Komite menyelenggarakan rapat, menyusun laporan berkala, serta menyampaikan rekomendasi berdasarkan evaluasi atas implementasi manajemen risiko.

The Risk Oversight Committee focuses on overseeing the implementation of the Company's risk management and risk mitigation efforts. The Committee holds meetings, prepares periodic reports, and provides recommendations based on evaluations of risk management implementation.

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan peran dalam pemantauan manajemen SDM dan proses remunerasi. Komite menyelenggarakan rapat secara periodik, menyusun laporan berkala, serta memberikan rekomendasi terkait kinerja Direksi dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi sesuai ketentuan OJK.

The Remuneration and Nomination Committee performs its role in overseeing HC management and the remuneration process. The Committee conducts regular meetings, prepares periodic reports, and provides recommendations regarding the performance of the Board of Directors and the determination of remuneration for the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors, in accordance with OJK regulations.

Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja ketiga komite telah memenuhi harapan, ditunjukkan oleh konsistensi aktivitas, kedalaman analisis, serta rekomendasi yang konstruktif untuk mendukung penguatan GCG dan pencapaian sasaran strategis Perseroan.

We conclude that the performance of the three committees has met expectations, as reflected in consistent activities, thorough analysis, and constructive recommendations that support the strengthening of GCG and the achievement of the Company's strategic objectives.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris mengalami 1 (satu) kali perubahan pada 10 Juni 2025 melalui RUPSLB yang dilakukan secara sirkuler tanpa rapat fisik.

Throughout 2025, there was one (1) change in the composition of the Board of Commissioners, which took effect on June 10, 2025, through an EGMS conducted by circular resolution without a physical meeting.

Adapun komposisi Dewan Komisaris sebelum terjadi perubahan adalah sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners before the change was as follows.

Periode 1 Januari 2025 - 9 Juni 2025

Period January 1, 2025 - June 9, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner

Dalam RUPSLB memutuskan mengangkat Bapak Eko Yuliantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu

The EGMS decided to appoint Mr. Eko Yuliantoro as an Independent Commissioner of the Company, effective from the date of the Shareholders' Resolution until the closing of the Company's 5th (fifth) Annual GMS, in this case ending at the Company's Annual GMS to be held in 2029, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.

Komposisi anggota Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance setelah terjadi perubahan adalah sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance following the change is as follows.

Periode 10 Juni 2025 - 31 Desember 2025

Period June 10, 2025 - December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner
Eko Yuliantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner

Dewan Komisaris melaksanakan tugas secara efektif setelah anggota yang diangkat menyelesaikan proses penilaian kemampuan dan kepatutan serta memperoleh persetujuan OJK sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris meyakini penguatan komposisi tersebut mendukung peningkatan kualitas pengawasan, keberlanjutan, dan akuntabilitas Perseroan.

The Board of Commissioners carried out its duties effectively after the appointed member completed the fit and proper test process and obtained approval from the OJK in accordance with applicable regulations. We believe that the strengthened composition supports improved supervisory quality, sustainability, and accountability of the Company.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang mendorong Perseroan mempertahankan kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan.

APPRECIATION AND CLOSING

We express our appreciation to the shareholders and stakeholders for their support and trust throughout 2025. We also extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work, which enabled the Company to maintain solid performance amid various challenges.

Apresiasi juga disampaikan kepada pelanggan, mitra strategis, regulator, pemerintah, serta seluruh pihak yang mendukung perjalanan Perseroan. Dewan Komisaris memandang kolaborasi dan komitmen para pihak tersebut sebagai fondasi penting bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris percaya bahwa dedikasi seluruh tim merupakan kunci pencapaian Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus melakukan evaluasi dan pengawasan untuk mendukung strategi bisnis yang berorientasi pada dampak positif dan keberlanjutan. Dewan Komisaris optimis BNI Life akan terus berkembang sebagai perusahaan asuransi terkemuka dan kebanggaan bangsa.

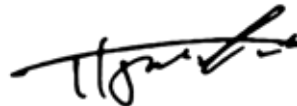
We also extend our appreciation to customers, strategic partners, regulators, the government, and all parties who have supported the Company's journey. We consider the collaboration and commitment of these parties to be an important foundation for the Company's sustainable growth.

We believe that the dedication of the entire team is key to the Company's achievements. In the future, we will continue to conduct evaluations and supervision to support business strategies focused on positive impact and sustainability. We are confident that BNI Life will continue to grow as a leading insurance company and a source of national pride.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
PT BNI Life Insurance



Beby Lolita Indriani
Komisaris
Commissioner



Takafumi Igarashi
Komisaris
Commissioner



Alwi Abdurrahman Shihab
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eko Yuliantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Report

H. AGUS Haryadi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah mengapresiasi konsistensi perusahaan dalam memastikan kepatuhan syariah pada produk, akad, pengelolaan dana, serta proses layanan dan klaim. Penguatan transparansi dan kehati-hatian kami dorong agar pengalaman peserta terasa adil, jelas, dan tepercaya. Inisiatif sosial berbasis syariah menjadi pelengkap nilai manfaat bagi masyarakat.

The Sharia Supervisory Board appreciates the Company's consistency in ensuring Sharia compliance in products, contracts, fund management, as well as service and claims processes. We encourage stronger transparency and prudence to ensure that participants experience fair, clear, and trustworthy services. Sharia-based social initiatives further complement the value delivered to the community.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Bismillahirrahmanirrahim**

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT BNI Life Insurance menyampaikan Laporan Pengawasan untuk tahun buku 2025. Laporan ini menggambarkan pelaksanaan tugas DPS dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada seluruh aktivitas Unit Syariah, sekaligus menyampaikan pandangan dan rekomendasi perbaikan yang relevan.

Sepanjang tahun 2025, DPS melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah di berbagai lini operasional, termasuk pengembangan dan pemasaran produk, penerbitan polis dan ketentuan akad, pengelolaan dana tabarru' dan dana investasi peserta, proses *underwriting*, klaim, dan *refund*, serta aktivitas investasi yang terkait. Pengawasan dilakukan dengan mengacu pada fatwa DSN-MUI, ketentuan OJK, serta pedoman syariah internal yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan, DPS tidak menemukan pelanggaran prinsip syariah yang bersifat material dalam penyelenggaraan kegiatan Unit Syariah Perusahaan selama tahun buku 2025.

BNI Life membentuk Divisi Syariah untuk memastikan penyelenggaraan usaha selaras dengan prinsip Islam. Saluran distribusi penjualan Divisi Syariah meliputi: *Employee Benefit Syariah*, *Credit Life* dan *Bundling, In-Branch/Bancassurance* Syariah, serta Telemarketing. Produk syariah yang dipasarkan mencakup: Investasi (Hy End Pro Syariah, Sakinah Investa Link, Sakinah Multipro Link, BLife Smart Plan Syariah, dan Dana Hari Tua Syariah), Pendidikan (Wadiah Gold Cendekia), Kesehatan (Health Plan Syariah), Pembiayaan (Asuransi Jiwa Pembiayaan), serta penjualan melalui Telemarketing.

DPS memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan telah melalui proses *review* kepatuhan syariah, termasuk kesesuaian akad, ketentuan kontribusi, ujah, dana tabarru', serta tata kelola investasi, sehingga memberikan manfaat perlindungan dan nilai tambah melalui pengelolaan dana yang halal dan beretika.

Dalam pelaksanaannya, DPS bersama manajemen melakukan koordinasi dan pembahasan berkala untuk memastikan rencana bisnis syariah dan pengembangan

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim**

By expressing our gratitude to Allah SWT, the Sharia Supervisory Board of PT BNI Life Insurance hereby presents the Supervisory Report for the financial year 2025. This report outlines the implementation of the SSB's duties in ensuring compliance with Sharia principles across all activities of the Sharia Unit. Also, it presents relevant observations and recommendations for improvement.

Throughout 2025, we oversaw the implementation of Sharia principles across various operational areas. These included product development and marketing, policy issuance and contract terms, management of tabarru' funds and participants' investment funds, underwriting processes, claims and refunds, as well as related investment activities. The supervision was conducted in accordance with DSN-MUI fatwas, OJK regulations, and applicable internal Sharia guidelines. Based on the results of this supervision, the DPS did not identify any material violations of Sharia principles in the Company's Sharia Unit operations during the 2025 financial year.

BNI Life has established a Sharia Division to ensure that its business operations are conducted in accordance with Islamic principles. The sales distribution channels of the Sharia Division include Sharia Employee Benefits, Credit Life and Bundling, Sharia In-Branch/Bancassurance, and Telemarketing. The Sharia products offered include investment products (Hy End Pro Shariah, Sakinah Investa Link, Sakinah Multipro Link, BLife Smart Plan Shariah, and Sharia Pension Fund), education products (Wadiah Gold Cendekia), health products (Sharia Health Plan), financing products (Sharia Financing Life Insurance), as well as products marketed through Telemarketing.

We ensure that all products offered have undergone a Sharia compliance review. This includes the appropriateness of contract structures, contribution terms, fees (ujrah), tabarru' funds, and investment governance, to provide protection benefits and added value through the management of funds in a halal and ethical manner.

In carrying out its duties, the DPS, with management, conducts regular coordination and discussions to ensure that Sharia business plans and service development

layanan tetap sesuai dengan prinsip syariah. Koordinasi tersebut juga menjadi forum evaluasi dan penyampaian rekomendasi terkait penguatan tata kelola serta peningkatan kualitas layanan, termasuk inisiatif penguatan layanan digital untuk memperluas akses dan meningkatkan efisiensi layanan bagi peserta/nasabah.

Dari perspektif tata kelola, DPS menilai bahwa penerapan proses bisnis Unit Syariah telah berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan transparansi. DPS juga menekankan pentingnya penguatan sistem pengelolaan risiko untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan kesinambungan layanan di tengah dinamika pasar serta perubahan regulasi.

Dewan Pengawas Syariah juga memberikan apresiasi atas upaya BNI Life dalam memperkuat aspek sosial dari unit syariahnya, termasuk melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berbasis syariah. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pembangunan masyarakat lokal tetapi juga memperkuat peran BNI Life sebagai perusahaan yang peduli terhadap kesejahteraan sosial dalam kerangka syariah. Program ini diharapkan terus diperluas untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, DPS secara rutin menyampaikan saran dan pengawasan melalui komunikasi tertulis kepada manajemen Perusahaan. Komunikasi ini bertujuan memberikan panduan, mendeteksi potensi penyimpangan, dan merekomendasikan langkah perbaikan agar kegiatan usaha tetap sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam konteks opini DPS tentang Pembatalan Polis Asuransi Kesehatan pada masa kepesertaan, DPS berpendapat bahwa refund dana tabarru' tetap mengacu kepada ketentuan Polis. Sedangkan kebijakan refund ujarah menjadi kewenangan Perusahaan.

Menuju tahun 2026, Dewan Pengawas Syariah memberikan rekomendasi strategis untuk mendukung pertumbuhan dan rencana strategis perusahaan dalam *spin off* unit syariah yang akan dilakukan selambat-lambatnya pada 31 Desember 2026. Berdasarkan rencana manajemen, pengalihan portofolio tersebut direncanakan berlangsung pada periode Juli sampai dengan September 2026.

remain aligned with Sharia principles. These coordination meetings also serve as a forum for evaluation and for providing recommendations to strengthen governance and improve service quality, including initiatives to enhance digital services to expand access. It increases service efficiency for participants and customers.

From a governance perspective, we consider that the business processes of the Sharia Unit have been implemented in accordance with applicable regulations, with a strong emphasis on prudence and transparency. We also emphasize the importance of strengthening risk management systems to maintain stakeholder trust and to ensure service continuity amid market dynamics and regulatory changes.

We also express our appreciation for BNI Life's efforts to strengthen the social aspects of its Sharia Unit, including through Sharia-based corporate social responsibility (CSR) programs. These initiatives not only support the development of local communities but also reinforce BNI Life's role as a company that is committed to social welfare within the Sharia framework. We expect these programs to continue to expand in order to provide greater benefits to the community.

As part of its duties and responsibilities, we regularly provide advice and oversight to the Company's management through written communications. These communications are intended to provide guidance, identify potential deviations, and recommend corrective actions to ensure that business activities remain in accordance with Sharia principles.

In relation to the DPS's opinion on the cancellation of health insurance policies during the coverage period, we are of the view that any refund of tabarru' funds should continue to be made in accordance with the policy provisions. Meanwhile, the policy on the refund of ujarah remains under the authority of the Company.

Looking toward 2026, we provide strategic recommendations to support the Company's growth and strategic plan for the spin-off of the Sharia Unit, which is scheduled to be completed no later than December 31, 2026. Based on management's plan, the transfer of the portfolio is expected to take place between July and September 2026.

1. DPS merekomendasikan agar Perusahaan terus memperkuat dan menjaga portofolio Unit Syariah melalui penguatan kinerja, perluasan kerja sama, serta inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan.
2. DPS merekomendasikan agar Perusahaan memastikan keberlanjutan layanan bagi peserta/nasabah berbasis syariah sepanjang masa transisi.
3. DPS merekomendasikan agar Perusahaan meningkatkan kehati-hatian serta penguatan kepatuhan syariah dalam pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan Unit Syariah, khususnya pada mekanisme pengalihan portofolio.
4. Sesuai ketentuan yang berlaku, proses pengalihan portofolio Unit Syariah diwajibkan selesai paling lambat 31 Desember 2026. Sejalan dengan rencana Perusahaan, pengalihan portofolio dipersiapkan untuk dilakukan pada Juli–September 2026 kepada perusahaan asuransi jiwa syariah berizin usaha, sembari menyiapkan struktur organisasi, infrastruktur, dan layanan yang diperlukan.

Pada akhirnya, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan Insan BNI Life atas kerja keras dan dedikasinya dalam menjaga implementasi prinsip syariah sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang terus-menerus.

Semoga manajemen senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah dalam melaksanakan setiap kegiatan bisnisnya, termasuk dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah kita bersama untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan.

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. The DPS recommends that the Company continue to strengthen and maintain the Sharia Unit portfolio through performance improvement, expansion of partnerships, and ongoing innovation to enhance service quality.
2. The DPS also recommends that the Company ensure the continuity of Sharia-based services for participants and customers throughout the transition period.
3. In addition, the DPS recommends that the Company increase prudence and strengthen Sharia compliance in the management and operation of the Sharia Unit, particularly in relation to the portfolio transfer mechanism.
4. In accordance with applicable regulations, the transfer of the Sharia Unit portfolio is required to be completed no later than December 31, 2026. In line with the Company's plan, the portfolio transfer is being prepared to take place between July - September 2026 to a licensed Sharia life insurance company, while the necessary organizational structure, infrastructure, and services are being put in place.

In closing, we express our appreciation to the entire management team and all BNI Life employees for their hard work and dedication in upholding the implementation of Sharia principles throughout 2025. We also extend our sincere gratitude to the shareholders and stakeholders for their continued support.

We hope that management will consistently uphold Sharia principles in carrying out all business activities, including in achieving the established performance targets.

May Allah SWT always bless our collective efforts toward achieving sustainable success.

Wabillahi Taufiq wal Hidayah. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Atas nama Dewan Pengawas Syariah
On behalf of Sharia Supervisory Board

PT BNI Life Insurance



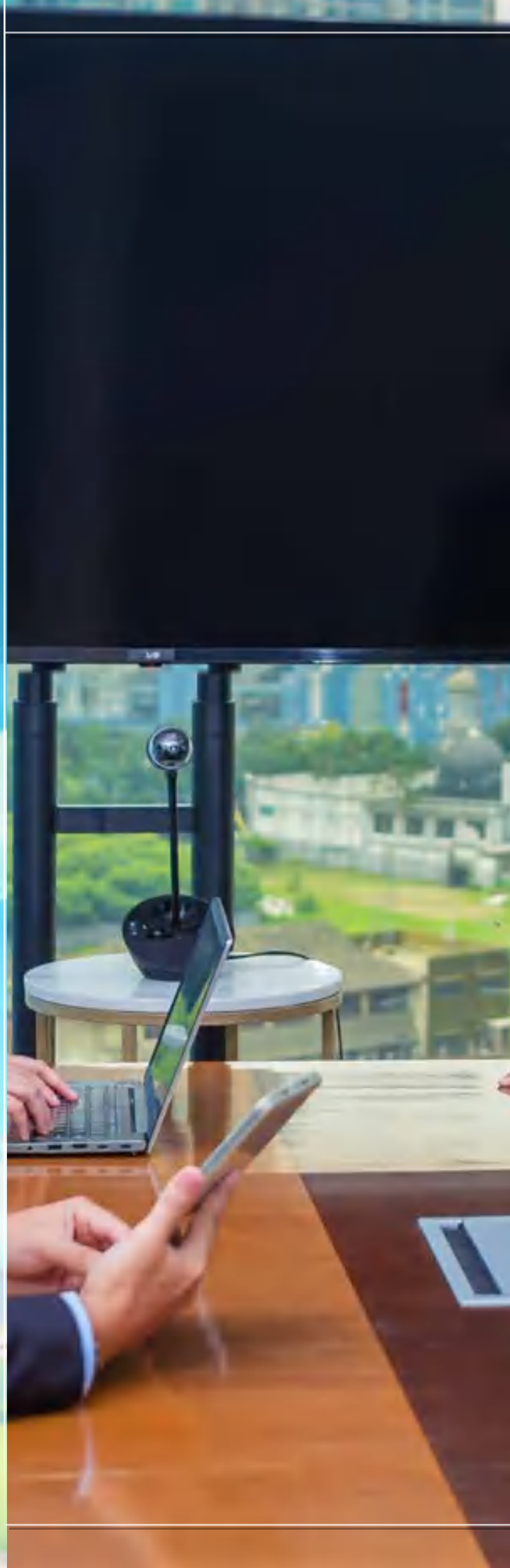
H. Agus Haryadi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board



Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT BNI Life Insurance

Nama Panggilan
Short Name

BNI LIFE

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 November 1996
November 28, 1996

Sumber Daya Manusia
Human Resources

709 Pegawai
709 Employees

Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Jiwa
Life Insurance

Perubahan Nama
Change of Name

- PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya (1996-2004)
- PT BNI Life Insurance (2004-sekarang/present)

Nomor dan Tanggal Izin Usaha
Business License Number and Date

No. 305/KMK.017/1997 Tanggal 7 Juli 1997
No. 305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp400.000.000.000,-
(empat ratus miliar rupiah | four hundred billion rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp300.699.133.000,-
(tiga ratus miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta seratus tiga puluh tiga ribu rupiah)
(three hundred billion six hundred ninety nine million one hundred thirty three thousand rupiah)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 yang dibuat di hadapan Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta pengganti dari Koesbiono Sarmahadi, SH., MH, Notaris di Jakarta.

Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996, drawn up before Laura Elisabeth Palilingan, SH, Notary in Jakarta, a substitute for Koesbiono Sarmahadi, SH., MH, Notary in Jakarta.

Alamat
Address

Centennial Tower Lantai 11, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan
Centennial Tower 11 floor, Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Arry Herwindo Wildan
✉ corporate.secretary@bni-life.co.id ☎ 021-2953 9999 📠 021-2953 9998

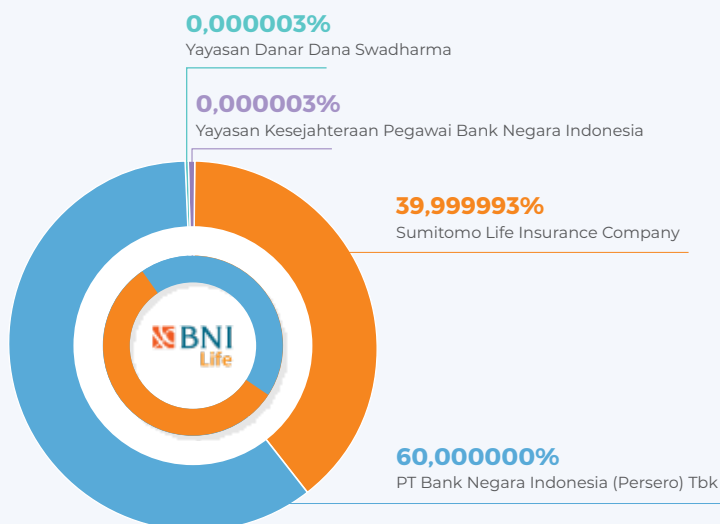
Contact Center
Contact Center

1-500-045

Website
Website

www.bni-life.co.id

Kepemilikan Ownership



Jumlah Jaringan Usaha Information Access

- 1 Kantor Pusat/Head Office
- 1 Kantor Operasional/Operational Office
- 7 *Service Point*/Service Point
- 11 Kantor Pemasaran/Marketing Offices
- 3 Kantor Pemasaran Mandiri/Independent Marketing Offices

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, Perusahaan pertama kali didirikan pada tanggal 28 November 1996 dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, kemudian pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya nomor 10 yang dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

NAME CHANGE INFORMATION

The establishment of the Company was on November 28, 1996 under the name of PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya. Later on November 26, 2004, the Company changed its name to PT BNI Life Insurance, that refers to the deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya number 10 which was drawn up before Ruli Iskandar, SH, Notary in Jakarta which was legalized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004.

Informasi Website Resmi BNI Life

Information on Official Website of BNI Life



Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham Information on shareholders	✓	Sudah terdapat pada web Perusahaan Presented on the Company's website
Isi Kode Etik Code of Conduct Content	x	Belum terdapat pada web Perusahaan Not presented yet on the Company's website
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) which at least includes the material for the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the summons for the GMS, the date of the GMS, the date the summary of the minutes of the GMS was announced.	x	Belum terdapat pada web Perusahaan Not presented yet on the Company's website
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Report (last 5 years)	✓	Sudah terdapat pada web Perusahaan Presented on the Company's website
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors Profile	✓	Sudah terdapat pada web Perusahaan Presented on the Company's website
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Boards of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit	x	Belum terdapat pada web Perusahaan Not presented yet on the Company's website

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

BNI Life's Head Office :

Centennial Tower 11 floor,
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Karet Semanggi, Setiabudi,
Jakarta Selatan, Jakarta 12930

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

PT BNI Life Insurance ("BNI Life") merupakan Perusahaan Anak BNI yang menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip Syariah. BNI Life menawarkan berbagai produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah.

Pada awalnya, BNI Life didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

COMPANY AT A GLANCE

PT BNI Life Insurance ("BNI Life") is a BNI subsidiary that carries out business in the field of life insurance, including life insurance business with Sharia principles. BNI Life offers a variety of insurance products, such as life, health, education, investment, pension, and sharia insurance.

Initially, BNI Life was established under the name PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated November 28, 1996, in Jakarta. On November 26, 2004, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance, and this change was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”) yang merupakan salah satu perusahaan asuransi terbesar di Jepang, secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan penyertaan modal sebesar Rp4,2 triliun dengan kepemilikan saham sebesar 40% pada BNI Life.

Kerjasama strategis dengan Sumitomo Life mempercepat pertumbuhan bisnis dan memberi ruang yang besar untuk memenangkan peluang bisnis ke depan. Sebagai bukti keseriusan Sumitomo Life dalam pengembangan bisnis BNI Life, Sumitomo Life menempatkan perwakilan di manajemen BNI Life baik sebagai Komisaris, Direksi, maupun tenaga ahli profesional.

In accordance with the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is to conduct business in the field of life insurance, including life insurance businesses with sharia principles. The Company obtained a business license as a life insurance company based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997. The Company has also obtained a permit to open a branch office with sharia principles based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 dated May 19, 2004.

In early May 2014, Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”), one of the largest insurance companies in Japan, officially became a shareholder of BNI Life through a capital investment of Rp4.2 trillion, acquiring a 40% ownership share in BNI Life.

The strategic partnership with Sumitomo Life has accelerated business growth and provided significant opportunities for future business success. As evidence of Sumitomo Life’s commitment to the development of BNI Life’s business, Sumitomo Life has appointed representatives to the management of BNI Life, including Commissioners, Directors, and professional experts.

BNI Life menawarkan berbagai produk asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan syariah. Operasi bisnis BNI Life didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang perasuransian. Saat ini BNI Life telah memiliki 709 pegawai dengan kompetensi yang terus dikembangkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Saat ini, BNI Life mengoperasikan 7 (tujuh) *Service Point* sebagai berikut:

1. Jakarta: Menara BNI Pejompongan, Jl. Pejompongan Raya No. 7, Jakarta
2. Bandung: Jl. Burangrang No. 38, Lengkong;
3. Denpasar: Jl. Bung Karno (Tantular Barat), No. 99x Dauh Puri Klod, Denpasar;
4. Semarang: Jl. Sriwijaya No.630 Candisari, Semarang 50254. (sebelah Kantor Gapensi & Hotel Weis;
5. Surabaya: Gedung Graha Pangeran Lt. XI, Jl. Achmad Yani No. 286;
6. Palembang: Jl. Basuki Rahmat No.24B, Palembang;
7. Yogyakarta: Jl. Laksda Adisucipto No.27, Gondokusuman, Yogyakarta.

Di tahun 2024 BNI Life membuka Kantor Operasional yang beralamat di Jalan KS Tubun Nomor 67, RT 002, RW 003, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat

BNI Life offers a variety of insurance products, such as life, health, education, investment, pension, and sharia insurance. BNI Life's business operations are supported by competent human resources in the field of insurance. Currently, BNI Life has 709 employees with competencies that continue to be developed to provide the best service to customers.

Currently, BNI Life operates 7 (seven) service points as follows:

1. Jakarta: Menara BNI Pejompongan, Jl. Pejompongan Raya No. 7, Jakarta
2. Bandung: Jl. Burangrang No. 38, Lengkong;
3. Denpasar: Jl. Bung Karno (West Tantular), No. 99x Dauh Puri Klod, Denpasar;
4. Semarang: Jl. Sriwijaya No.630 Candisari, Semarang 50254. (next to the Gapensi Office & Weis Hotel;
5. Surabaya: Graha Pangeran Building, 11th Floor, Jl. Achmad Yani No. 286;
6. Palembang: Jl. Basuki Rahmat No.24B, Palembang;
7. Yogyakarta: Jl. Laksda Adisucipto No.27, Gondokusuman, Yogyakarta.

In 2024, BNI Life was opened an Operational Office located at Jalan KS Tubun No. 67, RT 002, RW 003, Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta.

Jejak Langkah

Milestones

2006	Meluncurkan unit <i>TELEMARKETING</i> Kantor Pusat BNI Life pindah ke Jl. KS Tubun No. 67, Jakarta. Launch of <i>TELEMARKETING</i> BNI Life Head office, which was relocated at Jl. KS Tubun No.67, Jakarta.
2007	Revitalisasi Bisnis <i>BANCASSURANCE</i> IN-BRANCH dengan menempatkan <i>Bancassurance Specialist</i> di Kantor-kantor cabang BNI. Revitalization of <i>BANCASSURANCE</i> IN-BRANCH Business by placing <i>Bancassurance Specialist</i> in BNI branch offices.
2009	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menempatkan penyertaan modal sebesar Rp99.999.771.725,- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk placed equity capital of Rp99,999,771,725,-
2012	- Kantor Pusat BNI Life pindah ke Landmark Center lantai 21 Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta BNI Life Head office was relocated on Landmark Center 21 floor at Jl Jend. Sudirman No. 1, Jakarta - BNI memperbesar kepemilikan sahamnya pada perusahaan asuransi jiwa BNI Life menjadi 99,99%. BNI strengthened its ownership of BNI Life Company by owning 99.99% share.
2013	- Menjalin kemitraan strategis BNI dan Sumitomo Life dengan saham baru senilai Rp4,2 triliun Established strategic partnership of BNI and Sumitomo Life with new shares worth Rp4.2 trillion. - Dengan kepemilikan saham baru tersebut, komposisi kepemilikan saham BNI Life resmi menjadi: BNI sebesar 60,000000%, saham Sumitomo Life sebesar 39,999993%, saham Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS) sebesar 0.000003%, saham Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) 0.000003% With the new share ownership, the composition of BNI Life's authorized shareholders were: BNI amounted to 60,000000% shares, Sumitomo Life amounted to 39.999993% shares, Yayasan Danar Dana Swadharma amounted to 0.000003% shares, Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI amounted to 0.000003% shares.
2014	Sumitomo Life resmi menjadi Pemegang Saham BNI Life Sumitomo Life officially becomes a shareholder of BNI Life
2015	Memfokuskan layanan nasabah dengan membuka kantor layanan nasabah di Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang dan Semarang. Opening customer care center in Surabaya, Bandung, Denpasar, Palembang and Semarang, as a means of focusing on customer service.
2016	- Menambah saluran distribusi baru, <i>EMPLOYEE BENEFITS</i>. Added new distribution channel, <i>EMPLOYEE BENEFITS</i>. - Membuka Kantor Layanan Nasabah di Yogyakarta. Opened a Customer Care Center in Yogyakarta. - Kantor Layanan dan <i>Service Point</i> yang berada di 7 kota di Indonesia. Customer Care Center and Service Point located in 7 cities in Indonesia. - Unit <i>Telemarketing</i> berada di K-Link Tower dan SME Tower, Jakarta Telemarketing units are located at K-Link Tower and SME Tower, Jakarta. - Jumlah Tenaga Pemasar pada tahun 2017 sebanyak 5.710. Number of sales force in 2017 was 5,710.
2017	- Membuka <i>VIP Lounge</i> di RS Pusat Pertamina, Jakarta. Opening of VIP Lounge at Pertamina Central Hospital, Jakarta. - Membuka Kantor Layanan Nasabah di <i>Landmark Center</i>, Jakarta. Opening of Customer Care Center at Landmark Center, Jakarta. - Kantor Pusat BNI Life pindah ke Gedung Centennial, Jl. Gatot Subroto, Jakarta. BNI Life Head Office moved to Centennial Building on Jl. Gatot Subroto, Jakarta.

	- BNI Life <i>Training Center</i>, pusat pelatihan pegawai dan tenaga pemasar berada di Jl. KS Tubun No. 67 Jakarta Pusat. BNI Life Training Center, employee and sales force training center is located at Jl KS Tubun No. 67 Central Jakarta. - Saat ini BNI Life terdiri dari: Currently, BNI Life consists of: <i>Bancassurance Outlet</i> tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Bancassurance Outlets spread over 34 provinces in Indonesia. - Kantor Pemasaran berada di lebih dari 50 kota besar di Indonesia. Marketing Offices located in more than 50 major cities in Indonesia.
2018	- BNI Life mendapatkan kepercayaan dan kesempatan atas peluncuran Kartu Sehat BUMN yang berkolaborasi bersama IHC, BNI, Admedika, dan BPJS Kesehatan. Kartu Sehat BUMN BNI Life akan memberikan manfaat tambahan melalui produk <i>Optima Cash Plan</i> yang merupakan program asuransi kesehatan terbaik. BNI Life has been entrusted with the opportunity to launch SOE (BUMN) health card, collaborating with IHC, BNI, Admedika and National Health Security Program (BPJS Kesehatan). BNI Life SOE Health Card will provide additional benefits through <i>Optima Cash Plan</i>, a product that offers best health insurance programs. - Memperkenalkan <i>tagline Eazy Life</i> BNI Life di Hari Pelanggan Nasional. Introducing <i>Eazy Life</i> BNI Life tagline in National Consumer Day.
2019	- Peluncuran Visi dan Misi baru oleh Dewan Komisaris dan Direksi BNI Life bertepatan saat Ulang Tahun BNI Life. Launch of new Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors of BNI Life in the celebration of BNI Life's anniversary. - Peluncuran <i>Mars</i> BNI Life. Launch of Mars BNI Life. - Peluncuran fitur <i>e-Commerce</i> di <i>website</i> BNI Life. Launch of e-Commerce feature on BNI Life's website. - Peluncuran BNI Life <i>Mobile Apps</i>. Launch of BNI Life Mobile Apps.
2020	- Peluncuran produk baru Solusi Proteksi Dana Pensiun. The launch of a new product, the Pension Fund Protection Solution. - Peluncuran <i>New Core System</i> untuk Polis Individu (iClips). The launch of the New Core System for Individual Policies (iClips). - Peluncuran <i>Eazy Dealing</i> fitur <i>digital signature</i> nasabah pada saat pembelian Polis. The launch of <i>Eazy Dealing</i> customer digital signature feature when purchasing the policy. - Melaksanakan program CSR – Sentuhan BNI Life sebagai wujud kepedulian BNI Life kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Implementing the CSR program – the involvement of BNI Life as a form of BNI Life's concern for the people affected by the COVID-19 pandemic.
2021	BNI Life terus memberikan layanan terbaik dengan menggandeng Bank BJB untuk memperkuat kanal <i>Bancassurance</i>. Selain itu, pada tahun 2021 terjadi penggabungan 3 Bank Syariah yaitu PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah dan PT Bank Mandiri Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia, dimana sebelumnya BNI Life menempatkan penyertaan langsung pada PT Bank BNI Syariah. BNI Life continues to give service excellence to strengthen bancassurance channel in cooperation with Bank BJB. Moreover, in 2021 there has merged 3 Sharia Banks which are PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, and PT Bank Mandiri Syariah to be PT Bank Syariah Indonesia, where previously BNI Life placed direct investments in PT Bank BNI Syariah.
2022	<i>Auto underwriting</i>, sistem untuk mempercepat proses bisnis seleksi risiko dalam proses penerbitan polis asuransi. Auto underwriting, a system to speed up the business risk selection process for the issuance of the insurance policy process. <i>Microsite Plan Blife</i>, platform penjualan produk asuransi digital. Produk digital yang di jual saat ini <i>Digi Micro Protection</i> dan <i>Pandai Plus</i>. Microsite Plan Blife, a digital insurance product sales platform. Digital products currently being sold are <i>Digi Micro Protection</i> and <i>Pandai Plus</i>.

	• Penjualan produk asuransi mikro BNI Life di aplikasi <i>BNI Mobile Banking</i>. Sales of BNI Life micro insurance products in the BNI Mobile Banking application. • BNI Life <i>Digital Policy Owner Services</i> (bPos), layanan administrasi polis <i>digital</i> dari hulu ke hilir untuk pengajuan transaksi <i>online</i>. BNI Life Digital Policy Owner Services (bPos), a digital policy administration service from upstream to downstream for submitting online transactions. • <i>Chatbot</i> berbasis <i>Artificial Intelligence</i> (AI) yang dapat membantu pelanggan dalam mendapatkan informasi terkait produk dan layanan. Chatbots Artificial Intelligence-Based (AI) help customers in obtaining information related to products and services.	
2023	• Sahabat Digital Merupakan program <i>breakthrough</i> dari BNI Life dalam memperkenalkan Asuransi <i>Digital</i> melalui Link/<i>QR Code</i> yang akan di <i>share</i> melalui <i>social media</i>. Sahabat Digital It is a breakthrough program from BNI Life in introducing Digital Insurance through a Link/<i>QR Code</i> that will be shared through social media. • Penerapan Regulasi SEOJK PAYDI BNI Life selalu terdepan dalam mengupayakan patuh terhadap regulasi khususnya menerapkan regulasi SEOJK No. 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (SEOJK PAYDI) mulai dari penyesuaian ketentuan produk, investasi dan metode pemasaran produk-produk investasi. Implementation of SEOJK PAYDI Regulation BNI Life strives to comply with regulations, especially implementing SEOJK Regulation No. 5/SEOJK.05/2022 concerning Insurance Products Associated with Investment (SEOJK PAYDI) starting from adjusting product provisions, investment, and marketing methods for investment products. • Improvement Mobile Apps BNI Life (DigiCLAIM) Dalam rangka meningkatkan layanan kepada Nasabah, saat ini BNI life telah dilengkapi fitur BNI Life <i>Mobile</i> dengan layanan proses klaim kepada Nasabah Individu selain Nasabah <i>group</i> untuk produk Kesehatan. BNI Life Mobile Apps Improvement (DigiCLAIM) To improve services to customers, BNI life is currently equipped with BNI Life Mobile features with claim processing services for individual customers other than group customers for health products. • Pengembangan IFRS 17 BNI life saat ini sedang berupaya memenuhi dan menerapkan PSAK 74 / IFRS 17 yang merupakan hal yang sangat fundamental terkait pelaporan keuangan. Penerbitan PSAK 74 / IFRS 17 tentang kontrak asuransi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 26 November 2020 yang mulai aktif pada tanggal 1 Januari 2025. IFRS 17 Development BNI Life is currently working to fulfill and implement SFAS 74 / IFRS 17 which is a very fundamental matter related to financial reporting. The issuance of SFAS 74 / IFRS 17 on insurance contracts by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) on November 26, 2020, became active on January 1, 2025.	• Pembentukan Unit <i>Data Protection Officer</i> (DPO) BNI Life melakukan implementasi UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) yang berlaku efektif 17 Oktober 2024. Regulasi ini berdampak terhadap perubahan pola bisnis dan pengelolaan database nasabah. Perusahaan membentuk unit yang menangani Pelindungan data pribadi perusahaan yakni <i>Data Protection Officer</i> (DPO) untuk memastikan kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Establishment of Data Protection Officer (DPO) Unit BNI Life implement Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (UU PDP) which is effective October 17, 2024. This regulation has an impact on changes in business patterns and customer database management. Therefore, the company established a unit that handles the protection of the company's personal data, namely the Data Protection Officer (DPO) to ensure compliance with applicable regulations. • Pembukaan Kantor Operasional KS Tubun Perusahaan melakukan pembukaan Kantor Operasional KS Tubun yang bertujuan untuk mengedepankan efektivitas kegiatan operasional perusahaan agar semakin fokus dan dapat meningkatkan layanan kepada nasabah. Opening of KS Tubun Operational Office The company opened the KS Tubun Operational Office which aims to prioritize the effectiveness of the company's operational activities to be more focused and can improve services to customers
2024	• ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi Perusahaan telah mendapatkan sertifikat ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. ISO Sistem Manajemen Keamanan Informasi berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, membantu perusahaan memenuhi regulasi, dan mengurangi risiko kerugian akibat insiden keamanan. ISO Information Security Management System The company has been certified with ISO 27001 on Information Security Management System. ISO Information Security Management System serves to increase customer confidence, help companies meet regulations, and reduce the risk of loss due to security incidents. • Meningkatkan Fungsi <i>Customer Experience</i> Pengalaman pelanggan yang baik merupakan alasan utama nasabah dalam melanjutkan polis serta mereferensikan ke orang lain. Untuk itu, perusahaan memperkuat pengukuran <i>Customer Experience</i> dan <i>Customer Journey</i> di BNI Life. Improving Customer Experience Function Strong customer experience is one of the reason customer renews their policy or refers others. It is necessary to strengthen the measurement of Customer Experience and Customer Journey in BNI Life.	2025 • BNI Life Digital Policy Owner Services (bPos) Group BNI Life telah meluncurkan sebuah aplikasi berbasis <i>website</i> yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pemegang polis dan juga BNI Life dengan memanfaatkan proses otomatisasi dengan menyederhanakan <i>business process</i>. BNI Life Digital Policy Owner Services (bPos) Group BNI Life has launched a website-based application that aims to provide convenience for policyholders and BNI Life by utilizing automation processes to simplify business processes. • Peluncuran aplikasi <i>Face Verification</i> <i>Face Verification</i> adalah aplikasi yang melakukan komparasi wajah Pemegang Polis BNI Life dengan data <i>Face Matrix</i> (Database wajah yang terdapat di sistem BNI Life) atau <i>External Database</i> seperti Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil). Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko fraud yang memungkinkan terjadi dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Face Verification App Launch <i>Face Verification</i> is an application that compares the faces of BNI Life policyholders with data from the <i>Face Matrix</i> (a facial database stored in the BNI Life system) or external databases such as the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil). This aims to reduce the risk of fraud and increase customer trust. • Peluncuran produk Asuransi BLife Solusi Pasti (Agency & Hibank) Asuransi BLife Solusi Pasti merupakan program asuransi seumur hidup yang memberikan proteksi apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dengan pilihan manfaat pengembalian premi yang dibayarkan pada akhir tahun polis ke 15. Asuransi BLife Solusi Pasti (Agency & Hibank) Asuransi BLife Solusi Pasti (Agency) is a whole life insurance program that provides protection if the insured dies during the insurance period with the option of a return of premiums paid at the end of the 15th policy year. • Peluncuran produk Asuransi BLife Solusi Cerdas (Inbranch & Agency) Asuransi BLife Solusi Cerdas Produk ini merupakan Produk Asuransi yang memberikan Manfaat Tahapan Pendidikan dan Manfaat Meninggal Dunia bagi Tertanggung serta Manfaat Pembebasan Premi apabila Pemegang Polis (Orang Tua Tertanggung) mengalami risiko Meninggal Dunia karena sebab apapun / Cacat Tetap Total / Terdiagnosis Penyakit Kritis. Selain itu, juga memberikan pilihan Asuransi Tambahan Manfaat Meninggal Dunia bagi Pemegang Polis (Orang Tua Tertanggung). Asuransi BLife Solusi Cerdas (Inbranch & Agency) Asuransi BLife Solusi Cerdas Is an insurance product that provides Staged Education Benefits and Death Benefits for the Insured, as well as a Premium Waiver Benefit if the Policyholder (the Insured's parents) experiences the risk of death from any cause, (Total Permanent Disability, or is diagnosed with a Critical Illness. In addition, it also provides an option for additional insurance in the form of a Death Benefit for the Policyholder (the Insured's parents).

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Company Culture

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi Perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2026 yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada November 2025.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the Company's vision and mission, both in the short-term Company Work Plan and Budget (RKAP) 2026 which was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors in November, 2025.



Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa.

To Become the Leading Life Insurance Company In The Country.

MISI MISSION

Memberikan solusi perencanaan masa depan dan Pelindungan terpercaya dengan layanan prima kepada stakeholder dengan segala kemudahannya melalui inovasi berkelanjutan.

Providing reliable future planning and protection solutions with excellent service to stakeholders with all its conveniences through continuous innovation.

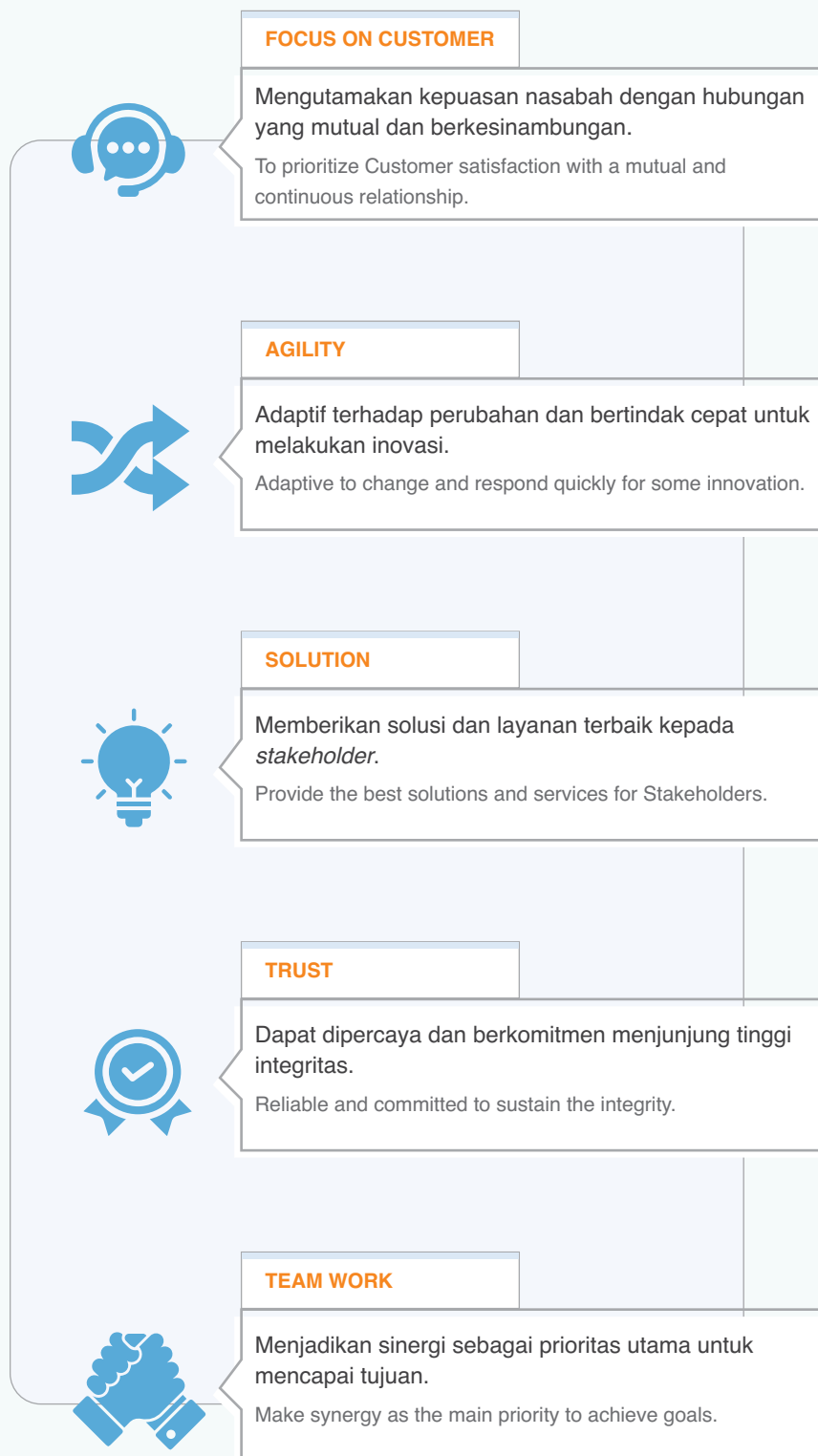


Nilai Perusahaan

Corporate Values

Nilai-nilai Perusahaan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari filosofi bekerja dalam Perusahaan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh Pegawai dalam melakukan aktivitas Perusahaan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai Perusahaan yang dipahami oleh semua Insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

The Corporate Values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as a reference for all employees in conducting the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to leading BNI Life based on the Company's values that are well-understood by all BNI Life Employee. We believe that with this leadership, BNI Life will achieve sound financial performance.



Logo Perusahaan

Company Logo

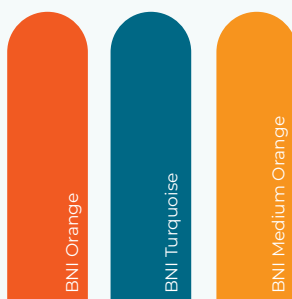
PT BNI Life Insurance memiliki identitas Perusahaan yang selaras dengan identitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Induk. Pembaruan logo telah dilakukan pada tahun 2017. Sebagai salah satu Perusahaan Anak BNI, logo BNI Life terbentuk dari logo BNI dengan penambahan kata "Life" sebagai representasi bisnis inti Perusahaan.

PT BNI Life Insurance embraces a corporate identity that is consistent with the identity of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Parent Company. The Company's logo was updated in 2017. As one of BNI's subsidiary Companies, the BNI Life logo is formed from the BNI logo with the addition of the word "Life" as a representation of the Company's core business.

LOGO



COLOR PALETTE



Warna pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna *turquoise* yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

Diversity in BNI identity boasts fresh and exciting impressions while still maintaining historical nuances with the colors turquoise and orange. The deep turquoise implies a stable image that stands out, while the bright orange color implies a confident and dynamic impression.

CONCEPT

Logo BNI Life terdiri dari 3 (tiga) elemen yang menjadi identitas dan bisnis Perusahaan antara lain:

The BNI Life logo consists of 3 (three) elements which constitute the Company's identity and business, including:



"Simbol 46" melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun pasca kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.

The 46 logo symbolizes the year where BNI was established and reflects its history as the first national bank established in Indonesia a year after independence in 1945. A diagonal symbol surrounded by an orange box symbolized the advanced thinking and aspirations of BNI Life.



"Huruf pada logo BNI" dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik, dan terkesan canggih.

BNI letters are designed to reflect the power, authority, and prestige of BNI Life, while still giving a modern and advanced image. The typeface is manually and specially designed to compose original, unique and advanced logo letters.



Kata "Life" merepresentasikan bisnis inti Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

The word "Life" represents the Company's core business engaged in life insurance including life insurance with sharia principles.

Konsistensi keberadaan *corporate identity* dilakukan Perusahaan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap Perusahaan melalui penempatan iklan di media massa nasional dan media sosial. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media menunjukkan upaya Perusahaan untuk memperkenalkan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

The Company maintains the consistency of its corporate identity by enhancing public awareness through advertising placements in national mass media and social media platforms. Information communicated by BNI Life through these channels reflects the Company's efforts to introduce a comprehensive range of leading products to the Indonesian public.

Bidang Usaha

Lines of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No.7 Tanggal 3 April 2014 sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 17 tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan kembali dalam Akta Notaris No.116 tanggal 26 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta. Perubahan pada Akta Notaris No. 116 telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya dengan No. AHU-AH.01.03-0177641 tanggal 31 Juli 2024, pada pasal 3 menyebutkan bahwa:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha menurut Anggaran Dasar terakhir yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup, atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertanggung, atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian, yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana;
 - b. Menjalankan kegiatan usaha unit syariah asuransi jiwa dari kantor pusat Perseroan yang menjalankan usaha asuransi jiwa konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor di luar kantor pusat yang menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa syariah berdasarkan prinsip syariah;

Following the Company's Articles of Association No. 7 dated April 3, 2014, as amended by Deed No. 17 dated June 7, 2023, and restated in Notarial Deed No. 116 dated July 26, 2024, made before Mala Mukti, S.H., LL.M, a Notary in Jakarta. The amendments in Notarial Deed No. 116 were received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0177641 dated July 31, 2024, in which Article 3 states that:

According to the most recent Articles of Association, the Company's Purposes, Objectives, and Business Activities are presented as follow:

1. The purpose and objective of the Company are to conduct the life insurance business including life insurance business with sharia principles;
2. To achieve the purposes and objectives stated above, the Company may undertake the following business activities:
 - a. Conduct conventional life insurance business activities, whose business activities include provide services in risk countermeasures that provide payments to policyholders, the insured, or other entitled parties in term of the insured dies or remains alive, or other payments to the policyholders, the insured, or other entitled parties at a certain time as regulated in the agreement, the amount of which has been determined and/or is based on the results of fund management;
 - b. Conduct the sharia unit business activities from the head office of a conventional life insurance Company which has functions as the head office from the office outside of the head office that conduct sharia life insurance business activities based on sharia principles;

- c. Menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa konvensional lainnya dan/atau kegiatan usaha unit asuransi syariah lainnya termasuk:
- i. Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan; kecelakaan diri; anuitas; kegiatan usaha berbasis imbal jasa (*fee based*); kegiatan usaha penutupan asuransi secara bersama-sama (ko-asuransi); program asuransi wajib; menyelenggarakan usaha lainnya yang dapat dijalankan oleh Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu;
 - ii. Menyelenggarakan kegiatan usaha Perseroan secara digital atau elektronik, antara lain melalui:
 - 1) Portal Web dan/atau *platform digital* tanpa tujuan komersial, antara lain yaitu:
 - a) Melakukan kegiatan pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala tanpa tujuan komersial.
 - b) Melakukan kegiatan pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/ portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara dengan sistem elektronik lainnya tanpa tujuan komersial.
 - 2) Portal Web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial, antara lain yaitu:
 - a) Melakukan pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbaharui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial.
- c. Conduct other conventional life insurance business activities and/or other sharia insurance unit business activities including:
- i. Conduct the health insurance business activities; personal accident; annuity; fee-based business activities; joint insurance coverage (co-insurance); compulsory insurance program; conduct other businesses that can be conducted by the Company based on the prevailing laws and regulations from time to time;
 - ii. Conduct the business activities of the Company by digital or electronic, among others through:
 - 1) Web Portals and/or digital platforms for noncommercial purposes, including among others:
 - a) Conduct the operation of a website that acts as a portal to the internet, such as a media site that provides regularly updated content for non-commercial purposes.
 - b) Conduct the operation of digital platforms and/or website/web portals that conduct electronic transactions in the form of facilitation business activities and/or mediation of the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/ or electronic devices and/or methods with other electronic systems without commercial purposes.
 - 2) Web Portals and/or digital platforms for commercial purposes, including among others:
 - a) Operate a website that acts as a portal to the internet, such as a media site that provides regularly updated content, both directly or indirectly for commercial purposes.

b) Melakukan pengoperasian <i>platform digital</i> dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (<i>profit</i>) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. 3) Melakukan kegiatan usaha Perseroan lainnya secara <i>digital</i> atau elektronik baik untuk tujuan komersial maupun non-komersial yang dapat dilakukan oleh Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu. iii. Menyelenggarakan aktivitas untuk menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa dan/atau kegiatan unit syariah antara lain melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua perjanjian-perjanjian dalam bidang usaha asuransi jiwa, aktivitas pemasaran, <i>underwriting</i>, aktuaria, klaim, keuangan termasuk pengelolaan investasi, dan aktivitas lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu. iv. Mendirikan atau turut serta mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perseroan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang. v. Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku untuk itu Perseroan berhak	b) Operate digital platforms and/or websites/web portals that conduct electronic transactions in the form of business activities of facilitation and/or mediation of the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services via the internet and/or electronic devices and/or electronic system methods other activities carried out for commercial purposes (<i>profit</i>) which include activities either one, part or all of electronic transactions, namely ordering, payment, delivery for these activities. 3) Conduct the other business activities of the Company by digital or electronic for commercial purpose or non-commercial purpose that can be conducted by the Company based on the prevailing laws and regulations from time to time. iii. Conduct life insurance activities and/or sharia unit activities, including among others implement, draft, conduct, receive and cover each and all related to life insurance business activities, marketing, underwriting, actuarial, claims, financial activities including investment management, and other activities based on the prevailing laws and regulations from time to time. iv. Establish or participate in the establishment of other business entities with the same purpose and objectives of the Company, one or another, without prejudice to the approval from the authorities. v. Conduct all activities and business to achieve those purpose and objectives, independently or jointly with other party, in the proper method and procedure in relation to the needs of the Company and in accordance with the prevailing laws and regulations, whereby the Company have the right to cooperate including but not

bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan Perseroan ini.

limited in the joint venture or by establishing or participating as a shareholder of a Indonesian or foreign legal entity with the same purpose and objectives with the Company.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada bidang asuransi asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

BUSINESS ACTIVITY CONDUCTED DURING FINANCIAL YEAR

Throughout 2025, the Company has conducted business activities in accordance with the provisions stipulated in its Articles of Association, namely engaging in the life insurance industry including life insurance with sharia principle.

PRODUK DAN LAYANAN

BNI Life memiliki berbagai produk yang pemasarannya dibedakan menjadi 3 (tiga) layanan jalur distribusi, yaitu:

PRODUCTS AND SERVICES

BNI Life offers various products that are divided into 3 (three) distribution channels, namely:

INDIVIDU

1. Jiwa

- a. BLife Term Pro
BLife Term Pro merupakan Asuransi berjangka (*term insurance*) yang dirancang untuk memberikan Pelindungan untuk menjamin kelanjutan pendapatan apabila Tertanggung meninggal dunia dengan 2 pilihan *plan* manfaat pada saat Tertanggung mencapai akhir masa asuransi:
 1. Tanpa Pengembalian Premi
 2. 110% Pengembalian Premi
- b. Asuransi Mikro BNI Life Pandai+
Asuransi Mikro BNI Life Pandai+ merupakan produk asuransi yang memberikan Pelindungan terhadap risiko akibat kecelakaan dan meninggal dunia serta memberikan manfaat asuransi tambahan.
- c. BNI Life Double Protection
BNI Life Double Protection merupakan produk asuransi jiwa dari PT BNI Life Insurance yang memberikan manfaat berupa Pelindungan jiwa dan nilai tunai.

INDIVIDUAL

1. Life

- a. BLife Term Pro
BLife Term Pro is a Term Insurance designed to provide protection to ensure the continuation of income if the Insured passes away with 2 benefit plan options when the Insured reaches the end of the insurance period:
 1. No Return of Premium
 2. 110% Return of Premium
- b. Asuransi Mikro BNI Life Pandai+
BNI Life Pandai+ Micro Insurance is an insurance product that provides protection against risks due to accidents and death and provides additional insurance benefits.
- c. BNI Life Double Protection
BNI Life Double Protection is a life insurance product from PT BNI Life Insurance that provides benefits in the form of life protection and cash value.

d. Asuransi Blife Solusi Pasti

Merupakan asuransi seumur hidup yang memberikan proteksi apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dengan pilihan manfaat pengembalian premi yang dibayarkan pada akhir tahun polis ke-15.

e. BNI Life Active

BNI Life Active merupakan Pelindungan asuransi kecelakaan yang memberikan manfaat santunan meninggal dunia karena kecelakaan, santunan biaya pengobatan dan *Service Assistance*.

f. BLife Perisai Prima

Merupakan produk yang memberikan proteksi terhadap resiko kematian akibat kecelakaan dan penggantian biaya perawatan di Rumah Sakit akibat kecelakaan.

g. BNI Life Steady Protection+

Program asuransi ini dirancang untuk memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta memberikan manfaat berupa pengembalian premi.

h. PA Protection Plus

PA Protection Plus merupakan produk Pelindungan Asuransi Kecelakaan yang memberikan manfaat Santunan Meninggal Dunia akibat Kecelakaan, Santunan Ketidakmampuan Tetap Total akibat kecelakaan, Santunan Patah Tulang (*broken bones*) karena Cedera Tubuh atau Kecelakaan, Santunan Harian Rawat Inap di RS akibat kecelakaan, Santunan Tunai bila dirawat di RS, Manfaat *No Claim Bonus*, Layanan Evakuasi Medis, dan *Discount Merchant*.

i. BNI Life Good Life+

Merupakan produk asuransi berjangka satu tahun (*yearly renewable term*) dengan Pelindungan asuransi meninggal dunia oleh sebab apapun yang memberikan manfaat santunan tunai sekaligus atau bulanan yang dibayarkan maksimal selama 36 bulan. Produk ini juga memberikan manfaat pengembalian premi sebesar 25% dari premi yang telah dibayarkan jika tidak ada klaim dalam kelipatan 2 tahun (*no claim bonus*).

d. Asuransi Blife Solusi Pasti

It is a whole life insurance policy that provides protection if the Insured passes away during the insurance period, with the option of ROP (Return of Premium) at the end of the 15th policy year.

e. BNI Life Active

BNI Life Active is an accident insurance protection that provides benefits of compensation for death by accident, compensation for medical expenses and Service Assistance.

f. BLife Perisai Prima

A product that provides protection against the risk of death due to accidents and reimbursement of treatment costs in hospitals due to accidents.

g. BNI Life Steady Protection+

This insurance program is designed to provide economic protection against the risk of death and provide premium refund benefits.

h. PA Protection Plus

PA Protection Plus is an Accident Insurance protection product that provides benefits of Death Benefit due to Accident, Total Permanent Disability Benefit due to accident, Broken bones Benefit due to Bodily Injury or Accident, Daily Hospitalization Benefit due to accident, Cash Benefit when hospitalized, No Claim Bonus Benefit, Medical Evacuation Service, and Merchant Discount.

i. BNI Life Good Life+

A one-year renewable term insurance product with insurance protection for death by any cause that provides lump sum or monthly cash benefits paid for a maximum of 36 months. This product also provides a premium refund benefit of 25% of the premium paid if there are no claims in multiples of 2 years (*no claim bonus*).

- j. Asuransi Blife Dana Tahapan
Asuransi BLife Dana Tahapan merupakan Produk Asuransi yang memberikan manfaat Pelindungan jiwa berupa Uang Pertanggungan dan memberikan manfaat pembayaran Dana Tahapan untuk berbagai kebutuhan Nasabah.
- k. BLife Hy-End Pro
BLife Hy-End Pro merupakan Produk Asuransi yang memberikan proteksi terhadap kematian dan memberikan manfaat berupa pengembalian Premi.
- l. BLife Digi Combo Protection
BLife Digi Combo Protection memberikan Santunan Meninggal Dunia karena Kecelakaan sebagai manfaat utama serta Santunan Meninggal Dunia karena Sebab Apapun, Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Penyakit Kritis, Santunan Penyakit Diabetes, Santunan Infeksi Virus, Santunan Cacat Tetap Total, Santunan Penyakit Mental dan *No Claim Bonus* (NCB) sebagai manfaat tambahan (*opsional*).
- m. BNI Life Digi Micro Protection
Merupakan Produk Asuransi yang memberikan manfaat santunan meninggal dunia karena kecelakaan.
- n. Anuitas Swadana
Anuitas Swadana Merupakan program Anuitas yang memberikan Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Janda/Duda (JJD), Jaminan Anak, dan Pengembalian Premi Anuitas.

2. Kesehatan

- a. Proteksi Prima
Proteksi Prima merupakan produk Pelindungan Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat santunan perawatan rumah sakit karena penyakit dan/atau kecelakaan, santunan harian rawat inap *Intensive Care Unit* (ICU), santunan kunjungan dokter spesialis, santunan pembedahan, santunan meninggal dunia karena penyakit dan/atau kecelakaan, dan pengembalian Premi.

- j. Asuransi Blife Dana Tahapan
BLife Dana Tahapan Insurance is an insurance product that provides life protection benefits in the form of Sum Insured and provides the benefit of Stages Fund payments for various customer needs.
- k. BLife Hy-End Pro
BLife Hy-End Pro is an insurance product that provides protection against death and provides benefits in return of premiums.
- l. BLife Digi Combo Protection
BLife Digi Combo Protection provides Accident Insurance protection as the main benefit, as well as additional (optional) benefits including Death Benefit due to Any Cause, Daily Hospitalization Benefit, Critical Illness Benefit, Diabetes Benefit, Virus Infection Benefit, Total Permanent Disability Benefit, Mental Illness Benefit, and No Claim Bonus (NCB).
- m. BNI Life Digi Micro Protection
BNI Life Digi Micro Protection is a product that provided death benefit due to accident.
- n. Anuitas Swadana
Anuitas Swadana is an annuity program that provides Old-Age Benefits, Spouse Benefits, Child Benefits, and Annuity Premium Refund.

2. Health

- a. Proteksi Prima
Proteksi Prima is a Health Insurance protection product that provides benefits for hospital care due to illness and/or accident, daily Intensive Care Unit (ICU) hospitalization benefits, specialist visit benefits, surgery benefits, death benefits due to illness and/or accident, and return of premiums.

b. BNI Life Solusi Dana Kesehatan Merupakan produk Pelindungan Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat Santunan Harian Rawat inap Rumah Sakit, Santunan Biaya Pembedahan, Santunan Rawat Inap ICU, Santunan Meninggal Dunia, <i>No Claim Bonus</i>, dan <i>Online Telemedical Consultation</i>.	b. BNI Life Solusi Dana Kesehatan It is a Health Insurance protection product that provides benefits of Daily Hospital Inpatient Compensation, Surgical Cost Compensation, ICU Inpatient Care Compensation, Death Compensation, No Claim Bonus, and Online Telemedical Consultation.
c. Solusi Proteksi Sehat Merupakan produk Pelindungan Asuransi Kesehatan yang memberikan manfaat santunan perawatan rumah sakit karena penyakit dan/atau kecelakaan, santunan harian rawat inap <i>Intensive Care Unit</i> (ICU), santunan kunjungan dokter spesialis, santunan pembedahan, santunan meninggal dunia karena penyakit dan/atau kecelakaan dan pengembalian Premi 50% pada tahun ke-5.	c. Solusi Proteksi Sehat It is a Health Insurance protection product that provides benefits for hospital care due to illness and/or accident, daily Intensive Care Unit (ICU) hospitalization benefits, specialist visit benefits, surgery benefits, death benefits due to illness and/or accident, and 50% premium refund in the fifth year.
d. Maksima Sehat Maksima Sehat merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan proteksi bagi Tertanggung yang menjalani Rawat Inap sebagai Manfaat Utama di Rumah Sakit yang diakibatkan oleh penyakit maupun kecelakaan dan Rawat jalan dan/atau Manfaat melahirkan dan/atau Manfaat perawatan Gigi sebagai Manfaat Tambahan serta termasuk didalamnya proteksi ekonomi terhadap risiko kematian.	d. Maksima Sehat Maksima Sehat is a health insurance product that provides protection for the Insured who undergoes Hospitalization as the Main Benefit in the Hospital caused by illness or accident and Outpatient and/or Maternity benefits and/or Dental care benefits as Additional Benefits and includes economic protection against the risk of death.
e. Spectra Health Care Merupakan program asuransi kesehatan yang memberikan proteksi bagi Tertanggung yang menjalani Rawat Inap dan Rawat Jalan di Rumah Sakit, yang diakibatkan oleh Penyakit maupun kecelakaan termasuk di dalamnya proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta Manfaat Melahirkan.	e. Spectra Health Care Spectra Health Care is a health insurance product that provides protection for the Insured who undergoes inpatient and outpatient in the Hospital caused by illness or accident includes economic protection against the risk of death and/or Maternity benefits
f. Maxi Health Protection Merupakan program asuransi berjangka satu tahun dengan manfaat santunan diagnosa penyakit kritis stadium awal hingga stadium akhir, santunan perawatan rumah sakit karena penyakit kritis, santunan penyembuhan apabila terdiganosa penyakit kritis stadium akhir, santunan meninggal dunia karena sebab apapun, layanan opini medis kedua, ambulans lokal serta manfaat <i>no claim bonus</i> dari total premi yang dibayarkan.	f. Maxi Health Protection A one-year term insurance program that provides benefits for early- to late-stage critical illness diagnosis, hospitalization due to critical illness, recovery benefits upon late-stage critical illness diagnosis, death benefits from any cause, second medical opinion services, local ambulance services, and a no-claim bonus based on the total premiums paid.

3. Pendidikan

- a. BNI Life Smart Education
Produk Asuransi Jiwa Individu yang memberikan manfaat program perencanaan keuangan yang menyediakan Dana Pendidikan Anak berupa Tahapan Biaya Pendidikan dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi, Uang Saku selama Kuliah dan Perlindungan Asuransi.
- b. Asuransi BLife Solusi Cerdas
Merupakan Produk Asuransi yang memberikan Manfaat Tahapan Pendidikan dan Manfaat Meninggal Dunia bagi Tertanggung serta Manfaat Pembebasan Premi apabila Pemegang Polis (Orang Tua Tertanggung) mengalami risiko Meninggal Dunia karena sebab apapun / Cacat Tetap Total / Terdiagnosis Penyakit Kritis. Selain itu, juga memberikan pilihan Asuransi Tambahan Manfaat Meninggal Dunia bagi Pemegang Polis (Orang Tua Tertanggung).

4. Investasi

- a. BLife Plan Multi Protection Plus
BLife Plan Multi Protection Plus sebagai solusi dalam perencanaan keuangan Anda yang memiliki manfaat proteksi diri serta manfaat investasi yang optimal. BLife Plan Multi Protection Plus memberikan fleksibilitas bagi Anda untuk memiliki berbagai jenis instrumen investasi dengan risiko yang terukur dan terjaga sesuai dengan pilihan Anda.
- b. BNI Life Mprotection
BNI Life MProtection merupakan Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) dengan pembayaran Premi secara sekaligus dan adanya pilihan Uang Pertanggungan yang dirancang untuk memberikan proteksi yang *optimum* serta memaksimalkan porsi investasi.
- c. BNI Life Mprotection Plus
BNI Life MProtection Plus merupakan produk *unit-link single* yang memberikan Pelindungan jiwa lengkap dengan pengembangan dana investasi yang optimal. Anda dapat bebas menentukan pilihan jenis dana investasi terbaik untuk memaksimalkan dana yang ada sesuai dengan profil risiko Anda.

3. Education

- a. BNI Life Smart Education
Individual Life Insurance products that provide financial planning program benefits that provide Children's Education Funds in the form of Tuition Fees from Kindergarten to University, Allowance for College and Insurance Protection.
- b. Asuransi BLife Solusi Cerdas
Insurance product that provides step up educational benefits and death benefits for the insured, as well as premium waiver benefits if the policyholder (the insured's parent) experiences the risk of death due to any cause, total permanent disability, or is diagnosed with a critical illness. It also provides additional death benefit insurance options for the policyholder (the insured's parents).

4. Investment

- a. BLife Plan Multi Protection Plus
BLife Plan Multi Protection Plus as a solution in your financial planning that has the benefits of self-protection and optimal investment benefits. BLife Plan Multi Protection Plus provides flexibility for you to have various types of investment instruments with measurable and maintained risks according to your choice.
- b. BNI Life Mprotection
BNI Life Mprotection is an Investment Linked Insurance Product ("PAYDI") with a lump sum premium payment and a choice of Sum Assured designed to provide optimum protection and maximize the investment portion.
- c. BNI Life Mprotection Plus
BNI Life MProtection Plus is a single unit-linked product that provides complete life protection with optimal investment fund development. You can freely choose the best type of investment fund to maximize existing funds according to your risk profile.

KUMPULAN

1. Kesehatan, Jiwa & Kecelakaan

- a. Optima Cash Plan
Merupakan Produk Asuransi Santunan Rumah Sakit, dimana Program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan manfaat santunan harian bagi tertanggung yang menjalani rawat inap, rawat jalan, pembedahan dan manfaat melahirkan di rumah sakit akibat sakit atau kecelakaan.
- b. Optima Group Health
Merupakan program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan solusi Pelindungan kesehatan bagi pegawai dan keluarganya dan atau peserta, melalui jaminan biaya pengobatan untuk setiap peserta karena sakit atau cedera akibat kecelakaan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Melahirkan dan Kacamata).
- c. Optima Managed Care
Merupakan program asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan Pelindungan kesehatan bagi Tertanggung dengan mekanisme berjenjang.
- d. Optima Group Life
Merupakan produk asuransi yang memberikan Pelindungan asuransi jiwa berjangka yang memberikan manfaat Meninggal Dunia akibat sakit maupun Kecelakaan, Meninggal Dunia akibat sakit (*natural death*), manfaat Biaya Pemakaman & Sertifikat Kematian dan manfaat tambahan yang dapat dipilih diantaranya adalah Meninggal Dunia akibat Kecelakaan (PA – A) *additional*, Cacat Tetap Total/sebagian akibat kecelakaan (PA – B) *additional*, rawat Rumah Sakit karena Kecelakaan (PA – D) *additional*, TPD (*Total Permanent Disability*) *accelerated*, TPD (*Total Permanent Disability*) *additional*, manfaat *Terminal Illness* Akselerasi (TI) *accelerated*, manfaat *Terminal Illness Additional* (TI) *additional*, manfaat Penyakit Kritis (CI) *Additional* dan manfaat Penyakit Kritis Akselerasi (CI) *Accelerated*.

GROUP

1. Health, Life & Accidents

- a. Optima Cash Plan
Is a Hospital Compensation Insurance Product that provides daily compensation benefits for insureds who are undergoing hospitalization, outpatient, surgery and childbirth benefits in the hospital due to illness or accident.
- b. Optima Group Health
Group Health Insurance Program that provides health protection solutions for employees and their families and or participants, through guaranteed medical expenses for each participant due to illness or injury due to accidents (Inpatient, Outpatient, Dental, Childbirth and Glasses).
- c. Optima Managed Care
It is a group health insurance program that provides health protection for the Insured with a tiered mechanism.
- d. Optima Group Life
It is an insurance product that provides term life insurance protection that provides Death benefits due to illness or accident, Death due to illness (natural death), Funeral Expenses & Death Certificate benefits and additional benefits that can be selected including Death due to Accident (PA - A) additional, Total/Partial Permanent Disability due to accident (PA - B) additional, Hospitalization due to Accident (PA - D) additional, TPD (Total Permanent Disability) accelerated, TPD (Total Permanent Disability) additional, Terminal Illness Accelerated (TI) accelerated benefit, Terminal Illness Additional (TI) additional benefit, Critical Illness (CI) Additional benefit and Critical Illness Accelerated (CI) Accelerated benefit.

e. Optima Group Protection

Merupakan produk asuransi yang memberikan Pelindungan Asuransi Kecelakaan Diri yang memberikan manfaat Meninggal Dunia akibat Kecelakaan (PA-A) dan manfaat tambahan yang dapat dipilih diantaranya adalah Cacat Tetap Total/sebagian akibat kecelakaan (PA – B) I, rawat Rumah Sakit karena Kecelakaan (PA – D) dan TPD (*Total Permanent Disability*).

f. Asuransi Jiwa Kredit

Merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan Pelindungan kepada Debitur perbankan atau lembaga keuangan terhadap risiko Meninggal Dunia yang dipertanggungkan yang mungkin terjadi selama masa asuransi.

g. Asuransi Perisai Plus

Merupakan produk Asuransi yang memberikan Pelindungan kepada Pemegang Kartu Kredit sebagai Tertanggung/Peserta terhadap risiko Meninggal Dunia, Ketidakmampuan Sementara, Ketidakmampuan Tetap Total, dan Penyakit Kritis yang dipertanggungkan yang mungkin terjadi di dalam masa Asuransi.

h. Asuransi Blife Tapenas :

- Asuransi Otomatis
Produk dirancang untuk memberikan Pelindungan asuransi kematian dan cacat tetap kepada nasabah pemilik rekening BNI Tapenas yang memiliki kontrak komitmen setoran BNI Tapenas.
- Asuransi Rider
Produk ini dirancang untuk memberikan tambahan Pelindungan Santunan Harian Rawat Inap di Rumah Sakit sebesar maksimal 150% kali setoran bulanan BNI Tapenas/hari maksimum santunan harian di rumah sakit sebesar Rp2.000.000.- (dua juta rupiah) dan Manfaat Asuransi sebesar maksimal 480 kali Setoran Bulanan.

2. Investasi

Optima Group Saving

Merupakan Produk Asuransi Pesangon Pegawai yang memberikan solusi perencanaan dan pengelolaan dana hari tua yang menggabungkan unsur proteksi asuransi jiwa dan investasi bagi pegawai perusahaan.

e. Optima Group Protection

It is an insurance product that provides Personal Accident Insurance protection that provides the benefit of Death due to Accident (PA-A) and additional benefits that can be chosen including Total / Partial Permanent Disability due to accident (PA-B) I, Hospitalization due to Accident (PA-D) and TPD (*Total Permanent Disability*).

f. Asuransi Jiwa Kredit

Is a group insurance product that provides protection to banking debtors or financial institutions against the risk of insured death that may occur during the insurance period.

g. Asuransi Perisai Plus

An insurance product that provides protection to Credit Cardholders as Insured/Participants against the risk of Death, Temporary Incapacity, Total Permanent Incapacity, and Insured Critical Illness that may occur during the insurance period.

h. Asuransi Blife Tapenas :

- Asuransi Otomatis
This product is designed to provide death and permanent disability insurance protection to BNI tapenas account holders who have BNI tapenas deposit commitment contracts.
- Asuransi Rider
This product is designed to provide additional protection of Hospitalization Daily Compensation at Hospital of maximal 150% times BNI Tapenas monthly deposit/ maximum day of daily compensation at hospital of Rp2,000,000.- (two million rupiah) and Insurance Benefit of maximal 480 times Monthly Deposit.

2. Investment

Optima Group Saving

Employee Severance Insurance Product that provides solutions for planning and managing old age funds that combine elements of life insurance protection and investment for company employees.

SYARIAH

1. Investasi

- a. Hy End Pro Syariah
Produk asuransi individu *endowment* syariah yang menggabungkan perlindungan jiwa dan manfaat dana investasi peserta. Tersedia pilihan masa asuransi 3 atau 5 tahun, dengan pembayaran kontribusi secara sekaligus.
- b. Sakinah Investa Link
Produk asuransi Individu yang dikaitkan dengan investasi atas perencanaan keuangan dengan prinsip syariah yang memiliki masa asuransi hingga Pihak Yang Diasuransikan 100 tahun dengan pilihan investasi sesuai risiko yang dipilih nasabah dengan pembayaran kontribusi secara sekaligus.
- c. Sakinah Multipro Link
Produk asuransi Individu yang dikaitkan dengan Investasi yang memberikan santunan asuransi ketika peserta meninggal dunia dan memberikan manfaat hasil investasi sesuai dengan pilihan nasabah hingga Pihak Yang Diasuransikan berusia 100 tahun dengan pembayaran kontribusi secara berkala.
- d. Smart Plan Syariah
Produk asuransi individu *endowment* syariah yang dirancang untuk membantu perencanaan keuangan masa depan sekaligus memberikan perlindungan jiwa. Nasabah memiliki fleksibilitas dalam menentukan Dana Tahapan, Masa Asuransi, dan Masa Pembayaran Kontribusi, dengan pengelolaan dana peserta (termasuk dana investasi peserta) berdasarkan prinsip syariah melalui sistem bagi hasil.
- e. Syariah Dana Hari Tua
Produk Asuransi kumpulan yang memberikan Pelindungan jiwa dan pengelolaan investasi sebagai manfaat bagi pegawai ketika memasuki masa akhir jabatan atau mengundurkan diri serta dikelola sesuai prinsip Syariah.

SHARIA

1. Investment

- a. Hy End Pro Syariah
An individual Sharia endowment insurance product that combines life protection with investment fund benefits for participants. The insurance coverage period is available for 3 or 5 years, with contributions paid in a single payment.
- b. Sakinah Investa Link
Individual insurance products that are associated with investments in financial planning with Sharia principles and have an insurance period of up to 100 years with investment options according to the risk chosen by the customer and a single contribution payment.
- c. Sakinah Multipro Link
Individual insurance products associated with investments that provide insurance benefits when participants die and provide investment return benefits according to the customer's choice until the insured party is 100 years old with regular contribution payment.
- d. Smart Plan Syariah
An individual Sharia endowment insurance product designed to support future financial planning while providing life protection. Customers have the flexibility to determine the Stage Benefit Fund, Insurance Period, and Contribution Payment Period, with participant funds (including investment funds) managed in accordance with Sharia principles through a profit-sharing system.
- e. Syariah Dana Hari Tua
Group insurance products that provide life protection and investment management as benefits for employees when entering the end of their term of office or resigning and are managed according to Sharia principles.

2. Pendidikan

Produk asuransi individu *endowment* syariah yang dirancang untuk perencanaan keuangan pendidikan buah hati. Memberikan manfaat dana tahapan pada setiap jenjang pendidikan serta beasiswa untuk perguruan tinggi, dengan pengelolaan dana (termasuk dana investasi peserta) berdasarkan prinsip syariah.

3. Jiwa & Kecelakaan

a. Asuransi Kecelakaan Diri Syariah

Produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian karena sebab apapun, risiko cacat tetap total maupun sebagian serta Biaya Perawatan di Rumah Sakit akibat Kecelakaan dan dikelola sesuai prinsip Syariah.

b. Mitra Cendekia

Produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian untuk siswa atau mahasiswa serta dikelola sesuai prinsip Syariah.

c. Asuransi Jiwa Pembiayaan

Merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan Pelindungan kepada nasabah pembiayaan atau lembaga keuangan terhadap risiko Meninggal Dunia yang dipertanggungjawabkan yang mungkin terjadi selama masa asuransi sesuai dengan prinsip syariah.

4. Kesehatan

a. Health Plan Syariah

Produk Asuransi Kesehatan kumpulan untuk pegawai dan keluarga dengan manfaat asuransi yang *flexible* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Melahirkan dan Kacamata) dan dikelola sesuai prinsip syariah.

2. Education

An individual Sharia endowment insurance product designed for children's education financial planning. It provides stage benefit funds at each level of education as well as scholarships for higher education, with fund management (including participants' investment funds) conducted in accordance with Sharia principles.

3. Life and Accidents

a. Sharia Personal Accident Insurance

Group insurance products that provide protection against the risk of death due to any cause, the risk of total or partial permanent disability, and the cost of treatment in hospitals due to accidents and are managed according to Sharia principles.

b. Mitra Cendekia

Group insurance products that provide protection against the risk of death for students or students and are managed according to Sharia principles.

c. Asuransi Jiwa Pembiayaan

It is a group insurance product that provides protection to financing customers or financial institutions against the insured risk of death which may occur during the insurance period in accordance with sharia principles.

4. Health

a. Health Plan Syariah

Group health insurance products for employees and their families with flexible insurance benefits that tailor made to its needs (inpatient, outpatient, outpatient, childbirth, and glasses) and managed according to sharia principles.

Wilayah Jaringan Bisnis

Business Network Area

BNI Life dalam menjalankan usahanya, memiliki wilayah operasional di seluruh Indonesia, seperti yang digambarkan pada peta wilayah operasional sebagai berikut:

In operating its business, BNI Life has a business Operational Area across Indonesia, as illustrated on the operational area map as follows:



Nama dan Alamat Kantor Pemasaran

Name and Address of Marketing Office

Kantor Pemasaran Marketing Offices			
Kantor Pemasaran/Marketing Offices Balikpapan Gedung Grha Bintang Ground Floor, Unit C Jl. Jenderal Sudirman No.423, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Kota Kota Balikpapan Kalimantan Timur 76114 Telp: (0542) 8218450 Email : kp.balikkapan@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran/Marketing Offices Bandung 1 Conclave Coworking Space - Greiko Bandung Jl Jendral Ahmad Yani No.134-136 Kel. Malabar, Kec. Lengkong Kota Bandung, Jawa Barat 40262 Telp: (022) 8734 1755 Email : bandung.01@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran/Marketing Offices Denpasar Gedung Indovision Lt. 2 Suite : F Jl. Diponegoro No.109 Kel. Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Bar, Kota Denpasar Bali 80232 Telp: (0361) 848 5915 Email : denpasar@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran/Marketing Offices Jakarta 1 Gedung Grand Slipi Tower Lt 8 Unit N-O Jl. Letjen S. Parman Kav 22 - 24, Kel. Palmerah, Kec. Palmerah Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480 Telp: (021) 2902 1982 Ext. 125 Email : slipi@bni-life.co.id
Kantor Pemasaran/Marketing Offices Jakarta 4 Gedung BNI Life Insurance Lt 1 Jl. Aipda K.S Tubun No.67 Jakarta Pusat, 10260 Telp: (021) 5366 7676 Email : intiland@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran/Marketing Offices Lampung 1 Jl. Jend. Sudirman No.134 A Kel. Rawalaut Kec. Enggal Bandar Lampung Lampung 35213 Telp. 0721-5600 350 Email : lampung.01@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran/Marketing Offices Makassar 1 Jl. AP Pettarani Ruko BLK B/5 Kel. Bua Kana, Kec. Rappocini Kota Makassar Sulawesi Selatan 90231 Telp: (0411) 8052 034 Email : makassar.01@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran/Marketing Offices Medan 3 Cradle Coworking and Event Space Jl. Iskandar Muda No.127, Kel. Sei Sikambing D, Kec. Medan Petisah, Kota Medan Sumatera Utara 20111 Telp: (061) 8001 0988 Email : medan.03@bni-life.co.id
Kantor Pemasaran/Marketing Offices Palembang 1 Jl.Jendral Basuki Rahmat No. 2069 A, Kel. 20 Ilir II, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30164 Telp: 0711 373467 Email : palembang@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran Mandiri/ Independent Marketing Offices Tasikmalaya 1 Jl. Tarumanegara No.40 RT/RW - 03/01 Kel. Empangsari, Kec. Tawang Kab. Tasikmalaya Jawa Barat, 46113 Telp: (0265)328 946 / (0265)311 146 Email : kpm.tasik01@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran/Marketing Offices Surabaya 1 Rukan Graha Bintoro Jl. Bintoro No.16C Kel. DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60264 Telp: (031) 5685 668-69 (Hunting) Email : surabaya.01@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran/Marketing Offices Yogyakarta 2 Genius Idea Coworking Space Jl. Magelang No.32-34 Kel. Cokrodingratan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55233 Telp: (0274) 517 585 ext. 219 Email : yogyakarta.02@bni-life.co.id
	Kantor Pemasaran Mandiri/ Independent Marketing Offices Surabaya Metropolitan Perkantoran Darmo Square R-5 Jl. Raya Darmo No.54-56, Kel. DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60264 Telp: (031) 5636 198 Email : surabaya.02@bni-life.co.id	Kantor Pemasaran Mandiri/ Independent Marketing Offices Malang 01 Ruko Plaza Ciliwung Kav. 2 Jl. Ciliwung No. 06 RT.01/RW.02, Kel. Purwanto, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, 65122 Telp : (0341) 495 454 Email : kpm.malang@bni-life.co.id	

Service Point Service Point

Service Point Jakarta

Menara BNI Pejompongan L1, Podium Area,
Jl. Pejompongan Raya No.7, RT.1/
RW.5, Bend. Hilir, Kecamatan Tanah
Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta, 10210

Service Point Denpasar

Jl. Tantular No.99X Denpasar, 80114

Service Point Semarang

Jl. Sriwijaya No. 630, Candisari,
Semarang, 50254.
(sebelah Kantor Gapensi & Hotel
Weis)

Service Point Surabaya

Gedung BNI Graha Pangeran
Lantai 11,
Jl. Ahmad Yani No. 286 Surabaya,
Jawa Timur, 60234

Service Point Palembang

Jl. Basuki Rachmat No. 24B
Pahlawan, Kec. Kemuning,
Palembang, Sumatera Selatan, 30151

Service Point Bandung

Ruko Burangrang,
Jl. Burangrang No. 38B Lantai 1
Kec. Lengkong, Bandung, Jawa
Barat 40262

Service Point Yogyakarta

Jl. Laksda Adisucipto No. 27,
Kel. Demangan, Kec. Gondokusuman,
Yogyakarta, 55281

Kantor RO Bancassurance RO Bancassurance Offices

RO Bancassurance Medan

BNI KK Gatot Subroto Lantai 3-4, Jl.
Gatot Subroto No. 14, Golden Trade
Center Medan, Kota Medan, Sumatera
Utara, 20238

RO Bancassurance Denpasar

Jl. Bung Karno (Tantular Barat), No.
99x Dauh Puri Klod, Denpasar

RO Bancassurance Yogyakarta

BNI Life, Jl. Laksda Adisucipto
No. 27, Demangan Demangan,
Gondokusuma, Daerah Istimewa
Yogyakarta

RO Bancassurance Padang

Bank BNI KLN A. Yani, Jl. A. Yani
No 111 Lantai 2, Kec. Sukajadi, Kel.
Pulau Karam Pekanbaru, Riau

RO Bancassurance Makassar

BNI KLN AP, Jl. Pettarani No. 12 A,
Buakana, Kec. Makassar, Sulawesi
Selatan, 90231

RO Bancassurance Malang

BNI KK Soekarno Hatta Malang D/H
ITN Malang, Jl. Soekarno Hatta SBC
Kav. 2-3, Malang, Jawa Timur, 65145

RO Bancassurance Palembang

BNI Life, Jl. Basuki Rahmat No.
24 B, Pahlawan, Kec. Kemuning
Palembang, Sumatera Selatan, 30151

RO Bancassurance Banjarmasin

BNI KLN A. Yani Lantai 2, Jl.
Jend. A. Yani KM. 1 No. 97-99,
Banjarmasin, 70235

RO Bancassurance Jakarta BSD,

BNI KCP Pasar Modern BSD - Ruko
Golden Madrid 1 BSD City, Jl. Letnan
Sutopo Blok C No.1 Rawa Mekar
Jaya, Kec. Serpong, Kota Tangerang
Selatan, 15321

RO Bancassurance Bandung

BNI Life, Jl. Burangrang No. 38 B,
Kel. Burangrang, Kec. Lengkong,
Bandung, 40262

RO Bancassurance Manado

Regional Office BNI Life Manado,
Ruko Mega Mas Blok F2 No. 44
Manado

RO Bancassurance Semarang

Jl. Sriwijaya No. 630, Tegalsari,
Kec. Candisari, Kota Semarang,
Jawa Tengah, 50614

RO Bancassurance Papua

PT. BNI Life Insurance Wilayah Papua,
Ruko Polimak Pemancar Jayapura, Jl.
Ardipura III, Papua, 99111

RO Bancassurance Jakarta Senayan

BNI KCP Pinang Ranti, Jl. Pusdiklat
Depnaker No. 12, RT. 13/ RW. 01,
Kel. Pinang Ranti, Kec. Makasar,
Jakarta Timur

RO Bancassurance Jakarta Kemayoran

BNI KCP Matraman, Jl. Matraman
Raya No. 123, Jakarta Timur

RO Bancassurance Jakarta Kota

BNI KC Jakarta Kota, Jl. Lada
No. 1, Jakarta Barat

RO Bancassurance Surabaya

BNI Kantor Wilayah Surabaya (BNI
Graha Pangeran) Jl. Ahmad Yani
Surabaya No. 286 Lt.11 Surabaya

Kantor Operasional Operational Office

Kantor Operasional KS Tubun/KS Tubun Operational Office

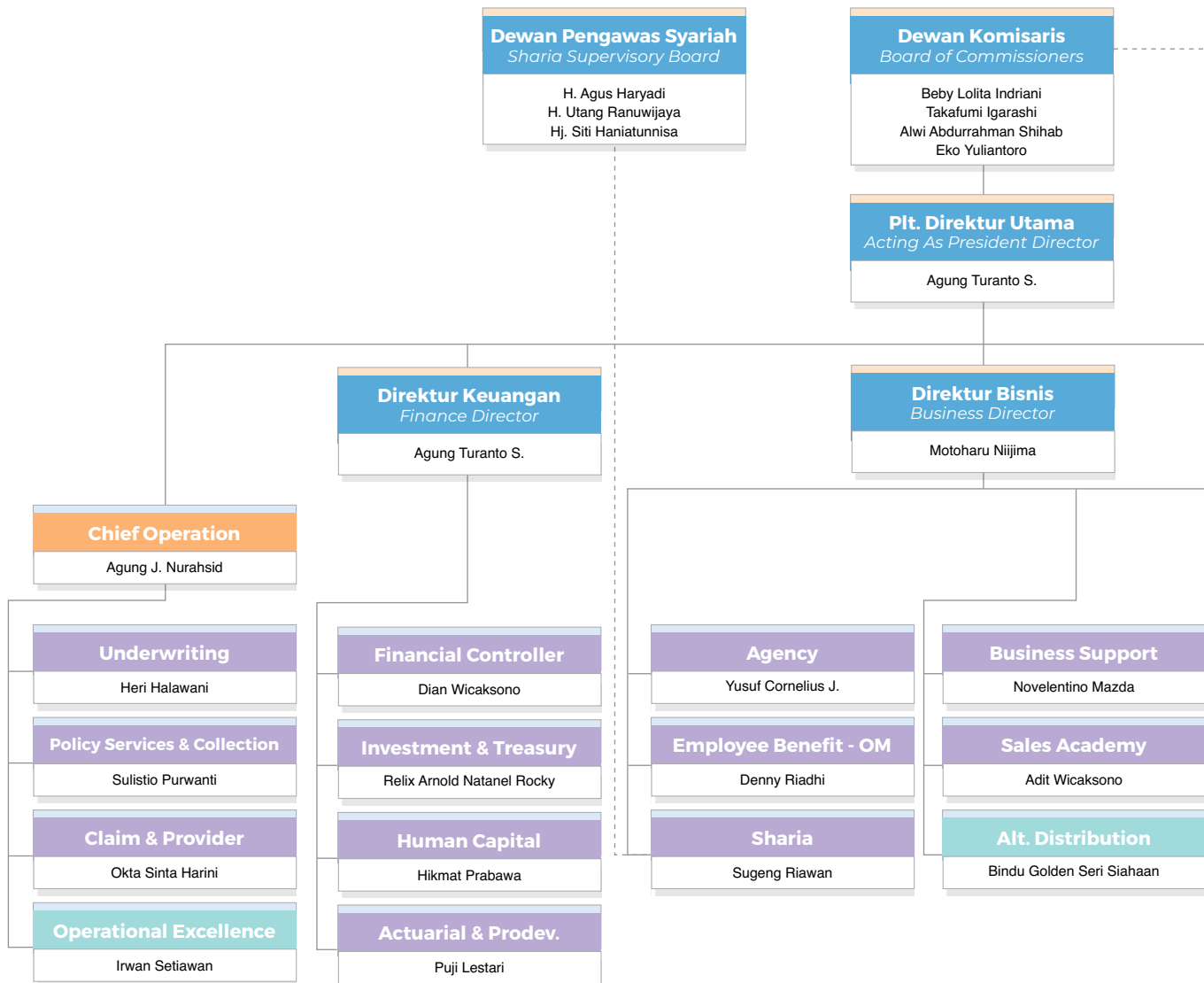
Jalan KS Tubun Nomor 67, RT 002, RW 003,
Kelurahan Petamburan, Kecamatan Tanah Abang,
Kota Administrasi Jakarta Pusat



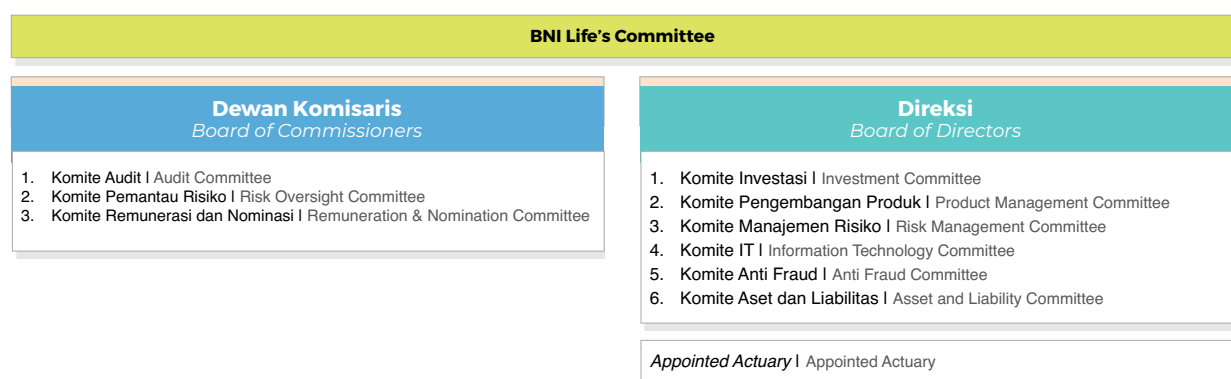
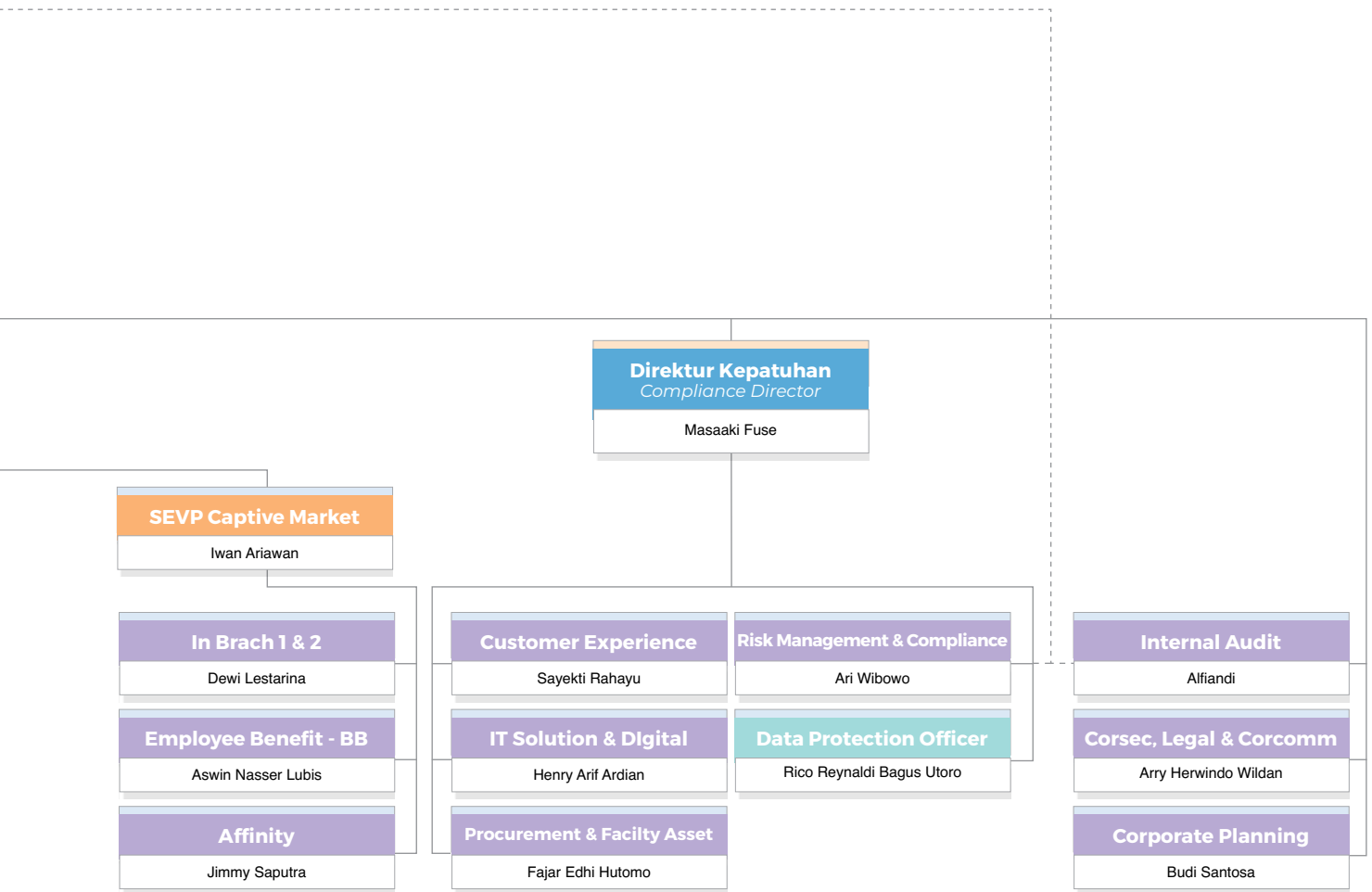
Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organization Structure

Struktur Organisasi Perusahaan, didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 027.SK.BL.DIR.0625 pada tanggal 30 Juni 2025, Struktur Perusahaan BNI Life mengalami perubahan sebagai berikut:



The Company's Organizational Structure refers to the Decree of the Company's Directors No. 027.SK.BL.DIR.0625 dated June 30, 2025. The BNI Life Corporate Structure has changed as follows:

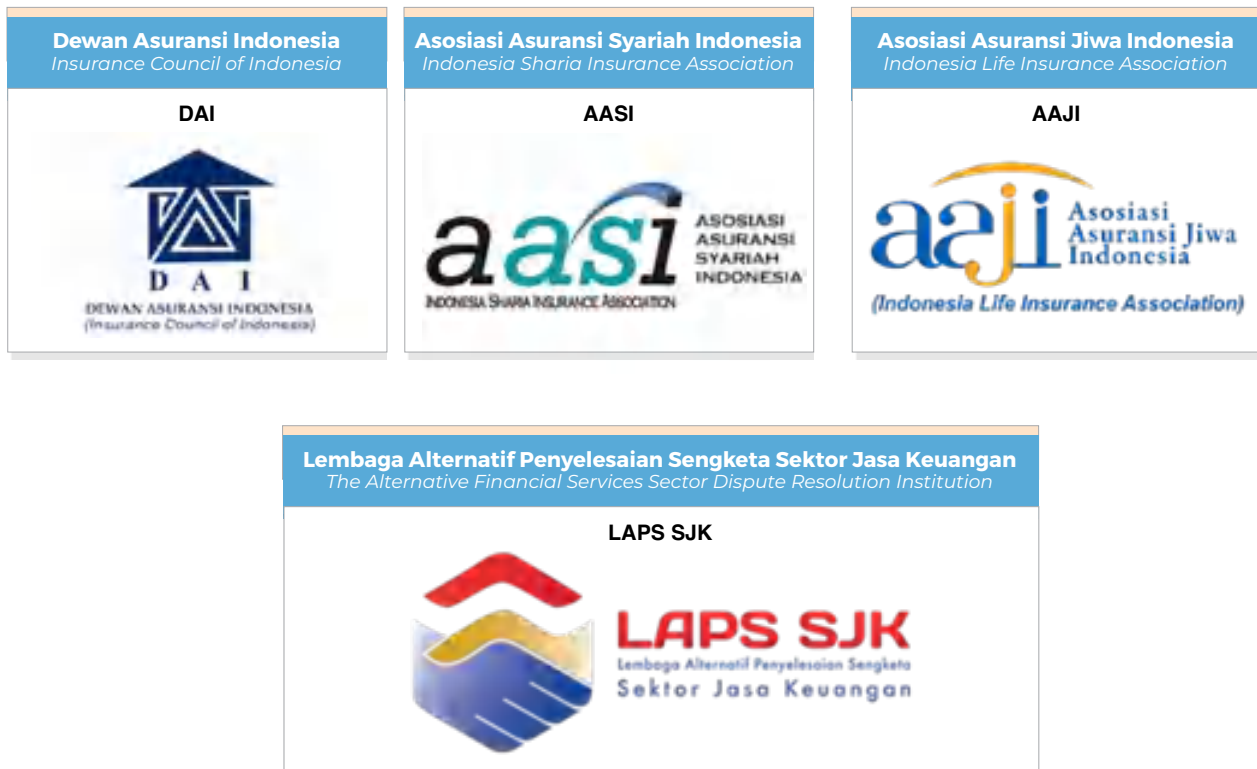


Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Industry Association Membership List

Hingga 31 Desember 2025, BNI Life telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 BNI Life has been registered in the associations or organizations as follows:



Direksi

Board of Directors



Dari kiri ke kanan:

From left to right :

Masaaki Fuse

Direktur
Director

Agung Turanto S.

Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama)
Finance Director (acting as President Director)

Motoharu Niijima

Direktur
Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



PROFILE

Agung Turanto S.

Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama)
Finance Director (acting as President Director)

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 47 tahun per 31 Desember 2025
47 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2025 - Saat ini
Period of Office 2025 - Present

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 145 tanggal 22 Oktober 2024 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 16 Oktober 2024. Ditetapkan sebagai Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama) oleh RUPS sesuai Akta No. 89 jo. Akta No. 90 tanggal 30 Juni 2025.

Appointed as Finance Director by the GMS pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024, in conjunction by Deed No. 145 dated October 22, 2024, and received approval from the Financial Services Authority on October 16, 2024. Subsequently designated as Finance Director (concurrently serving as Acting as President Director) by the GMS pursuant to Deed No. 89 in conjunction with Deed No. 90 dated June 30, 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Gadjah Mada (2003).
Master of Management in Finance, Gadjah Mada University (2003).
- Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro (2000).
Bachelor of Economic, Diponegoro University (2000).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Pemimpin Divisi Corporate Planning & Performance Management Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024).
General Manager of Corporate Planning & Performance Management, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023-2024).
- Komisaris PT BNI Multifinance (2022-2024).
Commissioner of PT BNI Multifinance (2022- 2024).
- Pemimpin Divisi Corporate Planning & Accounting, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023).
General Manager of Corporate Planning & Accounting, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022 - 2023).
- Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022).
General Manager of Budgeting & Financial Controller, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020 - 2022).
- Wakil Pemimpin Divisi Penganggaran & Pengendalian Keuangan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2020).
Deputy General Manager of Budgeting & Financial Controller, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016 - 2020).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



PROFILE

Masaaki Fuse

Direktur
Director

Warga Negara Jepang
Japan Citizen

Usia 53 tahun per 31 Desember 2025
53 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2022 - Saat ini
Period of Office 2022 - Present

Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 104 tanggal 20 Desember 2022 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 1 Desember 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 89 jo. Akta No. 90 tanggal 30 Juni 2025.

Appointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 104 dated December 20, 2022, and received approval from the Financial Services Authority on December 1, 2022. He was reappointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 89 in conjunction with Deed No. 90 dated June 30, 2025.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

Sarjana Sociology, College of Social Sciences, First Cluster of Colleges, University of Tsukuba, Jepang (1995). Bachelor Degree Majoring Sociology, College of Social Sciences, First Cluster of Colleges, University of Tsukuba, Japan (1995).

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Wakil Pemimpin Divisi, Policy Service Department and Manager, Policy Service Planning Section, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2020 - 2022).
Deputy General Manager, Policy Service Department and Manager, Policy Service Planning Section, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2020 - 2022).
- Wakil Pemimpin Divisi, General Affairs Department and Manager, General Affairs Section, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2018 - 2020).
Deputy General Manager, General Affairs Department and Manager, General Affairs Section, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2018 - 2020).
- Manager, General Affairs Section, General Affairs Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2016-2018).
Manager, General Affairs Section, General Affairs Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2016-2018).
- Asisten Pemimpin Divisi, Human Resources Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2014-2016).
Assistant General Manager, Human Resources Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2014-2016).
- Special Staff Manager, Personnel Section, Human Resources Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2011 - 2014).
Special Staff Manager, Personnel Section, Human Resources Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2011 - 2014).

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



PROFILE

Motoharu Niijima

Direktur
Director

Warga Negara Jepang
Japan Citizen

Usia 52 tahun per 31 Desember 2025
52 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2023 - Saat ini
Period of Office 2023 - Present

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 15 tanggal 5 April 2023 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Maret 2023. Diangkat kembali sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 89 jo. Akta No. 90 tanggal 30 Juni 2025.

Appointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 15 dated April 5, 2023, and received approval from the Financial Services Authority on March 15, 2023. He was reappointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 89 in conjunction with Deed No. 90 dated June 30, 2025.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ilmu Politik, Keio University, Jepang (1998).
Bachelor of Political Science, Keio University, Japan (1998).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Asisten Pemimpin Divisi/Internal Auditor, Internal Audit Department Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2022-2023).
Assistant General Manager /Internal Auditor, Internal Audit Department Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2022-2023).
- Asisten Pemimpin Divisi, Vitality Business Strategy Department Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2019-2022).
Assistant General Manager, Vitality Business Strategy Department Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2019-2022).
- Asisten Pemimpin Divisi, International Business Department Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2015-2019).
Assistant General Manager, International Business Department Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2015-2019).
- Special Staff Manager, New York Representative Office and Marketing Planning Department Sumitomo Life Insurance Company, USA (2013-2015).
Special Staff Manager, New York Representative Office and Marketing Planning Department Sumitomo Life Insurance Company, USA (2013-2015).
- Special Staff Manager, Marketing Planning Department Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2010-2013).
Special Staff Manager, Marketing Planning Department Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2010-2013).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penyesuaian susunan Direksi sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 30 Juni 2025. RUPS menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Nenry Asriany sebagai Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama), serta Bapak Masaaki Fuse dan Bapak Motoharu Nijima sebagai Direktur.

Dalam rapat yang sama, RUPS juga menyetujui pengangkatan kembali Bapak Masaaki Fuse dan Bapak Motoharu Nijima sebagai Direktur. Selain itu, RUPS menunjuk Bapak Agung Turanto Sutarno, sebagai Direktur Keuangan untuk merangkap sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama.

Adapun komposisi Anggota Direksi sebelum dan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

Periode: 1 Januari 2025 - 30 Juni 2025

Periode: January 1, 2025 - June 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Nenry Asriany	Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting as President Director)
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan Finance Director
Masaaki Fuse	Direktur Director
Motoharu Nijima	Direktur Director

Komposisi Anggota Direksi PT BNI Life Insurance setelah terjadi perubahan pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Periode: 30 Juni - 31 Desember 2025

Periode: June 30, 2025 - December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)
Masaaki Fuse	Direktur Director
Motoharu Nijima	Direktur Director

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, the Company made adjustments to the composition of the Board of Directors as decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 30, 2025. The GMS approved the honorable dismissal of Ms. Nenry Asriany as Director (also Acting as President Director), as well as Mr. Masaaki Fuse and Mr. Motoharu Nijima as Directors.

At the same meeting, the GMS also approved the reappointment of Mr. Masaaki Fuse and Mr. Motoharu Nijima as Directors. In addition, the GMS appointed Mr. Agung Turanto Sutarno, Finance Director, also serve as Acting as President Director.

The composition of the Board of Directors before and after the changes is as follows:

The composition of the Board of Directors of PT BNI Life Insurance after the changes as of June 30, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



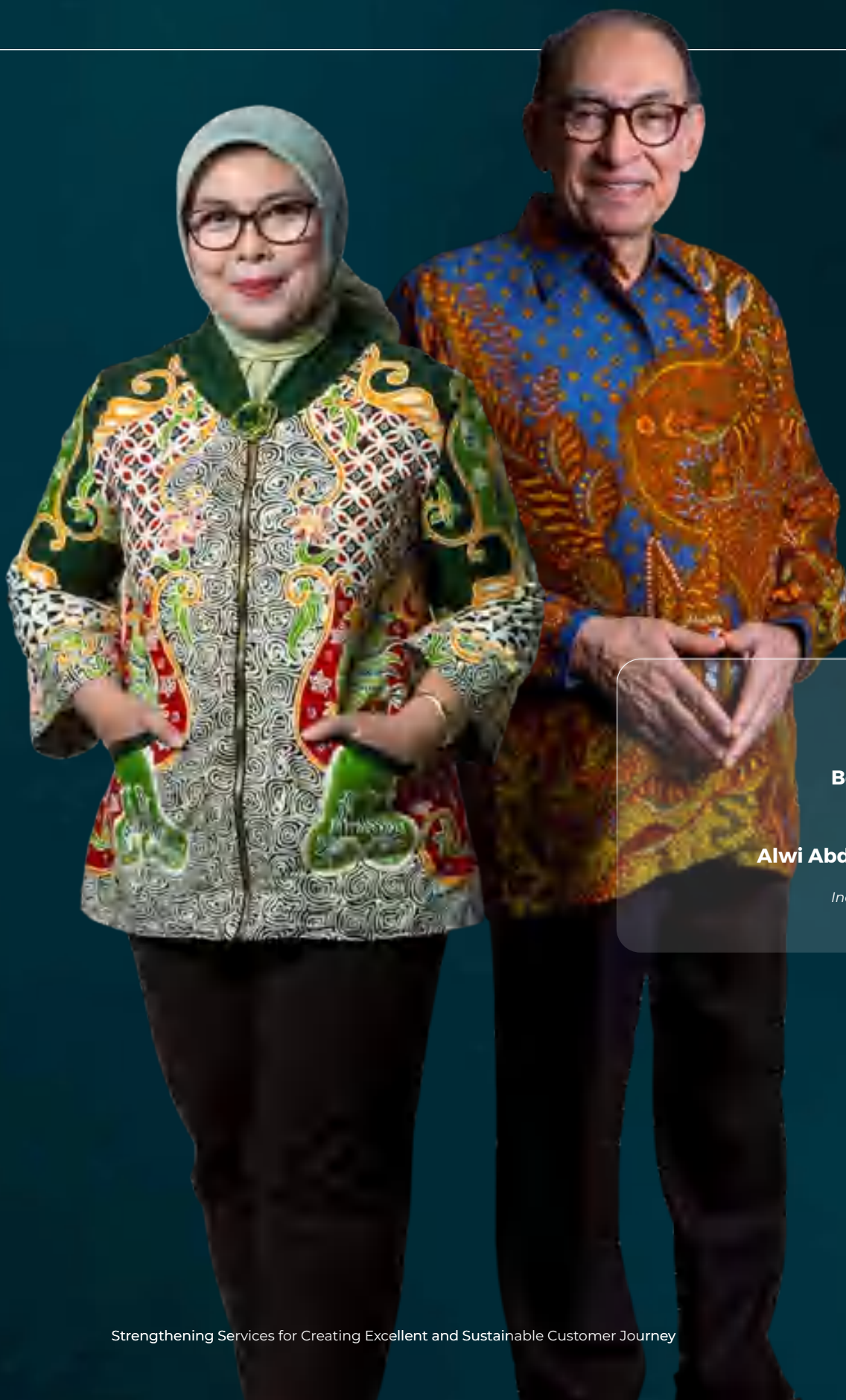
Dari kiri ke kanan :
From left to right :

Takafumi Igarashi

Komisaris
Commissioner

Eko Yuliantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dari kiri ke kanan :
From left to right :

Bebby Lolita Indriani

Komisaris
Commissioner

Alwi Abdurrahman Shihab

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



PROFILE

Beby Lolita Indriani

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2024 - Saat ini
Period of Office 2024 - Present

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 39 tanggal 4 Oktober 2024 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 1 Oktober 2024.

Appointed as Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 39 dated October 4, 2024 and obtained approval from the Financial Services Authority on October 1, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Magister Manajemen Perbankan di Universitas Padjadjaran (2009).
Master in Banking Management, Padjadjaran University (2009).
- Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Jambi (1992).
Bachelor of Economics Management, Jambi University (1992).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Network Strategy & Development Division Head, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Oktober 2025-Sekarang)
Network Strategy & Development Division Head, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (October 2025-Present)
- Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024-2025).
General Manager of Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024-2025).
- Regional CEO - Regional Office Yogyakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023).
Regional CEO - Regional Office Yogyakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023).
- Pemimpin Kantor Wilayah Yogyakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022-2023).
Head of Yogyakarta Regional Office, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022-2023).
- Pemimpin Kantor Wilayah Malang, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020-2022).
Head of Consumer Banking Jakarta BSD Region, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018-2020).
- Pemimpin Konsumer Banking Wilayah Jakarta BSD, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018-2020).
Head of Consumer Banking Jakarta BSD Region, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018-2020).
- Pemimpin Jaringan dan Layanan Wilayah Banjarmasin, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2017-2018).
Head of Network and Services Banjarmasin Region, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2017-2018).
- Pemimpin Cabang KCU Kramat, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015-2017).
Branch Head of KCU Kramat, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2015-2017).
- Pemimpin Bidang Pembinaan Pelayanan KCU Kramat, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2015).
Head of Service Development at KCU Kramat, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2015).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Network Strategy & Development Division Head, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Network Strategy & Development Division Head, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



PROFILE

Takafumi Igarashi

Komisaris
*Commissioner*Warga Negara Jepang
*Japan Citizen*Usia 58 tahun per 31 Desember 2025
*58 years old as of December 31, 2025*Domisili Jepang
*Domicile Japan*Periode Jabatan 2024 - Saat ini
Period of Office 2024 - Present

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 08 tanggal 1 Agustus 2024 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 16 Juli 2024.

Appointed as Commissioner by the GMS pursuant to Deed No. 08 dated August 1, 2024 and obtained approval from the Financial Services Authority on July 16, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Bachelor of Faculty of Commerce, Nihon University (1990).

Bachelor of Faculty of Commerce, Nihon University (1990).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Global Business Fellow for International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang (2023-Sekarang).
Global Business Fellow for International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Japan (2023–Present).
- Managing Director Far East Region Reviti Limited untuk Philip Morris International Inc., Jepang (2021-2023).
Managing Director, Far East Region at Reviti Limited for Philip Morris International Inc., Japan (2021–2023).
- Corporate Officer untuk American Home Assurance Co., Ltd., AIG Japan Holdings. Jepang (2019-2021)
Corporate Officer for American Home Assurance Co., Ltd., AIG Japan (2019-2021).
- Corporate Officer AIG Japan Holdings KK (2017-2019).
Corporate Officer at AIG Japan Holdings KK (2017–2019).
- Board of Director American Home Assurance dan AIG Fuji Life (2016-2017).
Board of Director at American Home Assurance and AIG Fuji Life (2016–2017).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Global Business Fellow for International Business Department di Sumitomo Life Insurance Company.

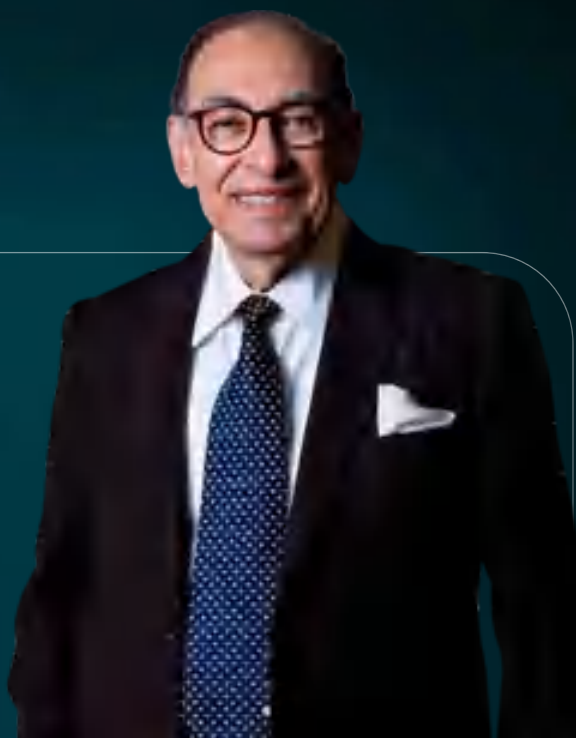
Global Business Fellow for International Business Department in Sumitomo Life Insurance Company.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



PROFILE

Alwi Abdurrahman Shihab

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 79 tahun per 31 Desember 2025
79 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2021 - Saat ini
Period of Office 2021 - Present

Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 64 tanggal 29 Juli 2021 jo. Akta No.26 tanggal 10 September 2021 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 26 Agustus 2021. Diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as Independent Commissioner by the GMS under Deed No. 64 dated July 29, 2021, jo. Deed No.26 dated September 10, 2021 and obtained approval from the Financial Services Authority on August 26, 2021. Reappointed as Independent Commissioner based on GMS Resolution Deed No. 93 dated June 27, 2024, jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Doktor Fakultas Agama, Temple University, USA (1995).
Doctorate of Religion Faculty, Temple University, USA (1995).
- Magister Fakultas Agama, Temple University, USA (1992).
Master of Religion Faculty, Temple University, USA (1992).
- Doktor Aqidah Filsafat, University of Ain Shams, Cairo - Mesir (1990).
Doctorate of Aqidah Philosophy, University of Ain Shams, Cairo - Egypt (1990).
- Magister Fakultas Ushuluddin Aqidah Filsafat, University of Al - Azhar, Cairo - Mesir (1968).
Master of Ushuluddin Aqidah Philosophy Faculty, University of Al - Azhar, Cairo - Egypt (1968).
- Sarjana Fakultas Ushuluddin (Teologi) Aqidah Filsafat, University of Al-Azhar, Cairo - Mesir (1966).
Bachelor of Ushuluddin (Theology) Aqidah Philosophy Faculty, University of Al - Azhar, Cairo - Egypt (1966).

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Komisaris Utama PT Askrindo (Persero) (2017-2020).
President Commissioner PT Askrindo (Persero) (2017-2020).
- Utusan Khusus Presiden RI untuk Timur Tengah dan OKI (2016-2019).
Special representative of President of Republic Indonesia for Middle East and OKI (2016-2019).
- Sebagai Konsultan Khusus pada bidang Marketing di PT Batutua Tembaga Raya, PT Indotan, dan PT Indonesia Mid-East Consultancy (2015).
As Special Consultant for Marketing Field, PT Batutua Tembaga Raya, PT Indotan, and PT Indonesia Mid-East Consultancy (2015).
- Penasihat Khusus untuk Pengembangan Bisnis Luar Negeri di PT Pertamina (Persero) (2015).
Special Consultant for Foreign Business Development, PT Pertamina (Persero) (2015).
- Komisaris Independen Asuransi Rama Jakarta (2007-2013).
Independent Commissioner of Asuransi Rama Jakarta (2007-2013).
- Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (2004-2005).
Coordinating Minister for People Welfare (2004 - 2005).
- Menteri Luar Negeri Republik Indonesia (1999-2001).
Foreign Affairs Minister of the Republic of Indonesia (1999-2001).

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



PROFILE

Eko Yuliantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 61 tahun per 31 Desember 2025
61 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2025 - Saat ini
Period of Office 2025 - Present

Dasar Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*

Diangkat sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 19 tanggal 11 Juni 2025 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 11 Maret 2025.

Appointed as Independent Commissioner by the General Meeting of Shareholders in accordance with Deed No. 19 dated June 11, 2025, and approved by the Financial Services Authority on March 11, 2025.

Riwayat Pendidikan *Educational Background*

- Magister Manajemen di PPM Jakarta (2005)
Master of Management at PPM Jakarta (2005)
- Sarjana Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (1988)
Bachelor of Civil Engineering at Bandung Institute of Technology (1988)

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Financial Advisory Services (2023–sekarang)
Financial Advisory Services (2023–present)
- Direktur Keuangan di PT Blue Bird Tbk (2020–2022)
Finance Director at PT Blue Bird Tbk (2020–2022)
- Direktur Keuangan di Perum Perumnas (2017–2020)
Finance Director at Perum Perumnas (2017–2020)
- Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2013–2017)
Director at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2013–2017)
- Direktur Utama di PT Bahana Securities (2009–2013)
Chief Executive Officer at PT Bahana Securities (2009–2013)

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

PERNYATAAN INDEPENDEN

INDEPENDENSI

KOMISARIS

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara profesional, objektif, dan bebas dari pengaruh pihak manapun untuk melindungi kepentingan pemegang polis, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Independent Commissioners perform their supervisory and advisory functions professionally, objectively, and independently of any outside influence to protect the interests of policyholders, shareholders, and other stakeholders.

Pada tahun 2025, seluruh Komisaris Independen telah menyampaikan Pernyataan Independensi yang menegaskan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki hubungan bisnis yang dapat mengganggu independensinya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

By 2025, all Independent Commissioners will have submitted a Statement of Independence confirming that they have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders, and that they have no business relationships that could interfere with their independence, in accordance with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.

Aspek Independensi Independence Aspect	Alwi Abdurrahman Shihab		Eko Yuliantoro	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.	✓		✓	
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's operations.	✓		✓	
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Is not a person who has worked for the Company or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past one (1) year before being appointed by the Board of Commissioners, except in the case of an Independent Commissioner.	✓		✓	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan atau afiliasinya. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company or its affiliates.	✓		✓	
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Is not a person from a Public Accounting Firm, a Legal Consultant Firm, or any other party that has provided audit, non-audit, or other consulting services to the Company within the past 1 year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓		✓	

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan mengalami 1 (satu) kali perubahan pada tanggal 10 Juni 2025. Perubahan terjadi pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan melalui mekanisme sirkuler tanpa penyelenggaraan rapat fisik.

Dalam RUPSLB memutuskan mengangkat Bapak Eko Yulianto sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Adapun komposisi Dewan Komisaris sebelum dan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

Periode: 1 Januari 2025 - 9 Juni 2025

Period: January 1, 2025 - June 9, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance setelah terjadi perubahan pada 10 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Periode: 10 Juni 2025 - 31 Desember 2025

Period: June 10, 2025 - December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner
Eko Yulianto	Komisaris Independen Independent Commissioner

CHANGES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent one (1) change on June 10, 2025. The change occurred at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held through a circular mechanism without a physical meeting.

The EGMS decided to appoint Mr. Eko Yulianto as an Independent Commissioner of the Company, effective from the date of the Shareholders' Decision until the closing of the Company's 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, in this case ending at the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time.

The composition of the Board of Commissioners before and after the change is as follows:

The composition of the Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance after the changes as of June 10, 2025 are as follows:

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board



Dari kiri ke kanan :

From left to right :

H. Agus Haryadi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Hj. Siti Haniatunnisa

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

H. Utang Ranuwijaya

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile

PROFILE

H. Agus Haryadi

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 63 tahun per 31 Desember 2025
63 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2019 - Saat ini
Period of Office 2019 - Present



Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS sesuai Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2010 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 12 Oktober 2015. Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS pada tanggal 29 September 2019 sesuai Akta No. 96 tanggal 12 Desember 2019 dan diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No.93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as a Member of the Sharia Supervisory Board by the GMS pursuant to the Circular Resolution of Shareholders dated August 1, 2010 and obtained approval from the Financial Services Authority on October 12, 2015. Appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board by the GMS on September 29, 2019 pursuant to Deed No. 96 dated December 12, 2019 and reappointed by the GMS pursuant to Deed No.93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Matematika, Institut Teknologi Bandung (1988).
Bachelor of Mathematics, Bandung Institute of Technology (1988).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Anggota DPS Paytren Aset Manajemen (2022).
Member of DPS Paytren Asset Management (2022).
- Anggota DPS Capital Inc (2016).
Member of DPS Capital Inc (2016).
- Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga (2002-2005).
President Director of Asuransi Takaful Keluarga (2002-2005).
- Pemimpin Divisi Aktuaria dan IT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (1993).
General Manager of Actuary and IT Division of Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (1993).
- Anggota DPS Reasuransi Syariah Indonesia.
Member of DPS Reasuransi Syariah Indonesia.
- Ketua DPS Orion Penjaminan Indonesia.
Chairman of DPS Orion Penjaminan Indonesia.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.


PROFILE

H. Utang Ranuwijaya

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 67 tahun per 31 Desember 2025
67 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2010 - Saat ini
Period of Office 2010 - Present

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS sesuai Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2010 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 12 Oktober 2015. Diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No.93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as Member of Sharia Supervisory Board by the GMS pursuant to the Circular Resolution of Shareholders dated August 1, 2010 and obtained approval from the Financial Services Authority on October 12, 2015. Reappointed by the GMS pursuant to Deed No.93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Doktor bidang studi Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1998).
 Doctorate of Islamic Studies from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1998).
- Magister Agama bidang Islam IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1992).
 Master of Religion in Islamic Studies from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1992).
- Sarjana Peradilan Agama, Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung (1984).
 Bachelor's degree in Religious Court from Sharia Faculty of IAIN Sunan Gunung Jati, Bandung (1984).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Ketua Bidang Pengkajian, Penelitian dan Pengembangan MUI Pusat (2020-2025).
 Chairman of Study, Research and Development of MUI Center (2020- 2025).
- Pengurus Pleno DSN (2020-2025).
 DSN Plenary Board (2020-2025).
- Ketua Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI (2015 - 2020).
 Chairman of MUI Study and Research Commission (2015 - 2020).
- Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2015 - 2017).
 Professor at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2015 - 2017).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

- Ketua DPS PT Asuransi Askrida Syariah.
 Chairman of DPS PT Asuransi Bangun Askrida.
- Anggota DPS PT Maskapai Reasuransi Indonesia Unit Syariah (Marein).
 Member of DPS PT Maskapai Reasuransi Indonesia Unit Syariah (Marein).

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan maupun Perusahaan Induk.
 Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.



PROFILE

Hj. Siti Haniatunnisa

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 41 tahun per 31 Desember 2025
41 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2020 - Saat ini
Period of Office 2020 - Present

Dasar Pengangkatan*Legal Basis of Appointment*

Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah oleh RUPS sesuai Akta No. 42 tanggal 11 September 2019 jo. Akta No. 13 tanggal 6 Juli 2020 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 12 Mei 2020. Diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No.93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 20 tanggal 5 Juli 2024.

First appointed as Member of Sharia Supervisory Board by the GMS pursuant to Deed No. 42 dated September 11, 2019 jo. Deed No. 13 dated July 6, 2020 and obtained approval from the Financial Services Authority on May 12, 2020. Reappointed by the GMS pursuant to Deed No.93 dated June 27, 2024 jo. Deed No. 20 dated July 5, 2024.

Riwayat Pendidikan*Educational Background*

- Magister Ilmu Hukum, Universitas Indonesia (2015).
Master of Laws, University of Indonesia (2015).
- Sarjana Hukum, Ahmad Ibrahim Kuliyah of Laws International Islamic University of Malaysia (IIUM) (2010).
Bachelor of Laws from Ahmad Ibrahim Kuliyah of Laws International Islamic University of Malaysia (IIUM) (2010).

Pengalaman Kerja*Work Experience*

- Ketua Komsariat Universitas Syeikh Nawawi Tanara, Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI).
Head of the Sheikh Nawawi Tanara University Commissariat, Association of Islamic Economists (IAEI).
- Wakil Sekretaris Bidang Hubungan Luar Negri dan Kerjasama Internasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2015 – 2020).
Deputy Secretary for Foreign Relations and International Cooperation of the Indonesian Ulema Council (MUI) (2015 – 2020).
- Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional MUI (2015 – 2020).
Member of the MUI National Sharia Council Plenary (2015 – 2020).
- Anggota DPS Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Muamalat (2018 – 2024).
Member of DPS of Muamalat Sharia Financial Institution Pension Fund (2018 – 2024).
- Ketua Bank Wakaf Mikro-LKM Syariah Pesantren An-Nawawi Tanara (2017 – 2020).
Chairman of the Sharia Miro-LKM Wakaf of An-Nawawi Tanara Islamic Boarding School (2017 – 2020).
- Anggota DPS PT Asuransi Jasindo Syariah (2016 – sekarang).
Member of DPS of PT Asuransi Jasindo Syariah (2016 – present).
- Anggota DPS PT BRI Life Syariah (2016 – sekarang).
Member of DPS of PT BRI Life Syariah (2016 – present).
- Anggota DPS PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (2016 – 2019).
Member of DPS of PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (2016 – 2019).
- Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih (STIF) Syeikh Nawai Tanara (SYENTRA), Serang, Banten (2015 – sekarang).
Chairman of the Syeikh Nawawi Tanara University (SYENTRA), Serang, Banten (2015 – present).

Rangkap Jabatan*Concurrent Position*

- Anggota DPS Bank Muamalat Indonesia (2019 – sekarang).
Member of DPS Bank Muamalat Indonesia (2019 – present).
- Anggota DPS Asuransi Jasindo Syariah (2017 – sekarang).
Member of DPS Asuransi Jasindo Syariah (2017 – present).
- Anggota DPS BRILife (2016 – sekarang).
Member of DPS BRI Life (2016 – present).

Hubungan Afiliasi*Affiliation Relationship*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan maupun Perusahaan Induk.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

Perubahan Susunan Anggota Direksi Dan/Atau Anggota Dewan Komisaris Yang Terjadi Setelah Berakhirnya Tahun Buku Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Changes In The Composition Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners That Occurred After The End Of The Financial Year Up To The Deadline For Submitting The Annual Report

Tidak terdapat perubahan susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang terjadi pada periode setelah berakhirnya tahun buku sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan.

There were no changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners during the period after the end of the Financial Year until the issuance of the annual report.



Profil Senior Pejabat Eksekutif

Senior Executive President Profiles



PROFILE

Iwan Ariawan

SEVP Captive Market
SEVP Captive Market

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 55 tahun per 31 Desember 2025
55 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2025 - Saat ini
Period of Office 2025 - Present

Dasar Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai SEVP Captive Market berdasarkan Memo SSM/4/075/R tanggal 8 Juli 2025.
Serving as SEVP Captive Market based on Memo SSM/4/075/R dated July 8, 2025.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Riau (2010)
Master of Financial Management, University of Riau (2010)
- Sarjana Manajemen, Universitas Andalas (1994)
Bachelor of Management, Andalas University (1994)

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Pemimpin Divisi Institutional Banking 1, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024-2025)
Head of Institutional Banking Division 1, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024-2025)
- Pemimpin Kantor Wilayah 09 Banjarmasin, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023)
Head of Regional Office 09 Banjarmasin, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022-2023)
- Wakil Pemimpin Divisi Bisnis dan Penjualan Korporasi Divisi Penjualan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022)
Deputy Head of Corporate Business and Sales Division, Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020-2022)
- Wakil Pemimpin Divisi Hubungan Kelembagaan, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020)
Deputy Head of Institutional Relations Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020)

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Has no any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan maupun Perusahaan Induk.
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders, and the Holding Company.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile



PROFILE

Agung J. Nurahsid

Chief of Operation
Chief of Operation

Per 31 Desember 2025 berusia 53 tahun. Meraih gelar Magister Aktuaria dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Chief of Operation berdasarkan Surat Keputusan No.362.SK-HCT.1025 tanggal 1 Oktober 2025.

As of December 31, 2025, he is 53 years old. Master of Actuary from University of Indonesia. Served as Chief of Operation based on Decree No.362.SK-HCT.1025 dated October 1, 2025.



PROFILE

Arry Herwindo Wildan

Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication
GM of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication Division

Per 31 Desember 2025 berusia 46 tahun. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication berdasarkan Surat Keputusan No.047.SK.BL.DIR.0620 tanggal 2 Juni 2020.

As of December 31, 2025, he is 46 years old. Master of Law degree from the University of Indonesia. Served as GM of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication Division based on Decree No.047.SK.BL.DIR.0620 dated June 2, 2020.



PROFILE

Heri Halawani

Pemimpin Divisi Underwriting
GM of Underwriting Division

Per 31 Desember 2025 berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gunadarma. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Underwriting berdasarkan Surat Keputusan No.273.SK-HCT.0823 tanggal 9 Agustus 2023.

As of December 31, 2025, he is 53 years old. Bachelor's degree in Economics from Gunadarma University. Served as GM of Underwriting Division based on Decree No.273.SK-HCT.0823 dated August 9, 2023.



PROFILE

Sulistio Purwanti

Pemimpin Divisi Policy Services & Collection
GM of Policy Services & Collection Division

Per 31 Desember 2025 berusia 53 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Policy Services & Collection berdasarkan Surat Keputusan No.140.SK-HCT.0623 tanggal 19 Juni 2023.

As of December 31, 2025, she is 53 years old. Bachelor's degree in Management from Krisnadwipayana University. Served as GM of Policy Services & Collection Division based on Decree No.140.SK-HCT.0623 dated June 19, 2023.



PROFILE

Okta Sinta Harini

Pemimpin Divisi Claims & Provider
GM of Claims & Provider Division

Per 31 Desember 2025 berusia 51 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Sarjana Kedokteran dari Universitas Kristen Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Claims & Provider berdasarkan Surat Keputusan No.045.SK-HCT.0518 tanggal 14 Mei 2018.

As of December 31, 2025, she is 51 years old. Bachelor's degree in Medicine from Kristen University of Indonesia. Served as GM of Claims & Provider Division based on Decree No.045.SK-HCT.0518 dated May 14, 2018.



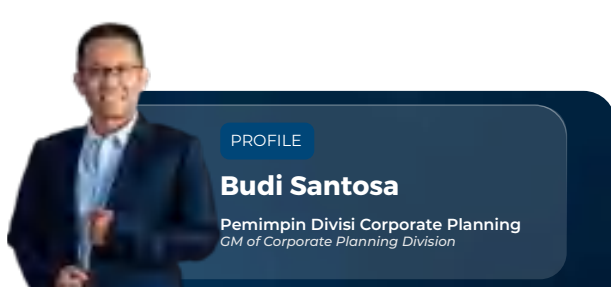
PROFILE

Alfandi

Pemimpin Divisi Internal Audit
GM of Internal Audit Division

Per 31 Desember 2025 berusia 50 tahun. Meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 316.SK-HCT.0823 tanggal 22 Agustus 2023.

As of December 31, 2025, he is 50 years old. Master's degree in Accounting from Diponegoro University. Served as GM of Internal Audit Division based on Decree No. 316.SK-HCT.0823 dated August 22, 2023.



PROFILE

Budi Santosa

Pemimpin Divisi Corporate Planning
GM of Corporate Planning Division

Per 31 Desember 2025 berusia 55 tahun. Meraih gelar Magister *Management Accounting* dari Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Corporate Planning berdasarkan Surat Keputusan No. 045.SK.BL.DIR.0620 tanggal 2 Juni 2020.

As of December 31, 2025, he is 55 years old. Master's degree in Management Accounting from Gadjah Mada University. Served as GM of Corporate Planning Division based on Decree No. 045.SK.BL.DIR.0620 dated June 2, 2020.



PROFILE

Dian Wicaksono

Pemimpin Divisi Financial Controller
GM of Financial Controller Division

Per 31 Desember 2025 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister keuangan dari University of Lincoln. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Financial Controller berdasarkan Surat Keputusan No.033.SK-HCT.0119 tanggal 31 Januari 2019.

As of December 31, 2025, he is 54 years old. Master of Finance from University of Lincoln. Served as GM of Financial Controller Division based on Decree No.033.SK-HCT.0119 dated January 31, 2019.



PROFILE

Relix Arnold Natanel Rocky

Pemimpin Divisi Investment & Treasury
GM of Investment & Treasury Division

Per 31 Desember 2025 berusia 51 tahun. Meraih gelar Magister Ilmu Administrasi Bisnis dari Philippine School of Business Administration. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Investment & Treasury berdasarkan Surat Keputusan No.387.SK-HCT.1023 tanggal 25 Oktober 2023.

As of December 31, 2025, he is 51 years old. Master's degree in Business Administration Science from Philippine School of Business Administration. Served as GM of Investment & Treasury Division based on Decree No.387.SK-HCT.1023 dated October 25, 2023.



PROFILE

Hikmat Prabawa

Pemimpin Divisi Human Capital
GM of Human Capital Division

Per 31 Desember 2025 berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari Institut Digital Ekonomi LPKIA. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Human Capital berdasarkan Surat Keputusan No.407.SK-HCT.1123 tanggal 2 November 2023.

As of December 31, 2025, he is 54 years old. Bachelor's degree in Accounting from LPKIA Digital Economy Institute. Served as GM of Human Capital Division based on Decree No.407.SK-HCT.1123 dated November 2, 2023.



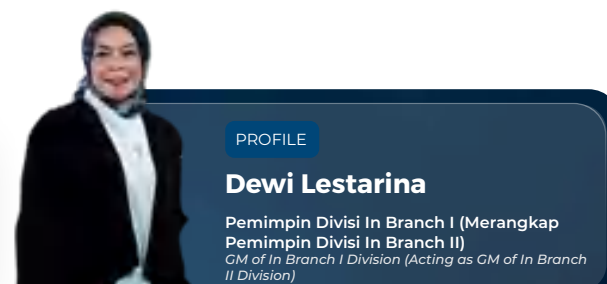
PROFILE

Puji Lestari

Pemimpin Divisi Actuary & Product Development
GM of Actuary & Product Development Division

Per 31 Desember 2025 berusia 39 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Matematika dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Actuary & Product Development berdasarkan Surat Keputusan No.368.SK-HCT.1023 tanggal 3 Oktober 2023.

As of December 31, 2025, she is 39 years old. Bachelor's degree in Math from University of Indonesia. Served as GM of Actuary & Product Development Division based on Decree No.368.SK-HCT.1023 dated October 3, 2023.



PROFILE

Dewi Lestarina

Pemimpin Divisi In Branch I (Merangkap Pemimpin Divisi In Branch II)
GM of In Branch I Division (Acting as GM of In Branch II Division)

Per 31 Desember 2025 berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Diponegoro. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi In Branch I & II berdasarkan Surat Keputusan No.363.SK-HCT.1025 tanggal 1 Oktober 2025.

As of December 31, 2025, she is 44 years old. Bachelor's degree in Management from Diponegoro University. Served as GM of In Branch I Division (Acting as GM of In Branch II Division) based on Decree No.363.SK-HCT.1025 dated October 1, 2025.



PROFILE

Aswin Nasser Lubis

Pemimpin Divisi Employee Benefit Business Banking
GM of Employee Benefit Business Banking Division

Per 31 Desember 2025 berusia 55 tahun. Meraih gelar Magister Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanagara. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Employee Benefit Business Banking berdasarkan Surat Keputusan No.0185.BL.HRD.0216 tanggal 4 Februari 2016.

As of December 31, 2025, he is 55 years old. Master's degree in Law from Tarumanagara University. Served as GM of Employee Benefit Business Banking Division based on Decree No.0185.BL.HRD.0216 dated February 4, 2016.



PROFILE

Denny Riadhi

Pemimpin Divisi Employee Benefit Open Market
GM of Employee Benefit Open Market Division

Per 31 Desember 2025 berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Employee Benefit Open Market berdasarkan Surat Keputusan No.0775A.BL.HRD.0615 tanggal 1 Juni 2015.

As of December 31, 2025, he is 54 years old. Bachelor's degree in Development Economics from Trisakti University. Served as GM of Employee Benefit Open Market Division based on Decree No.0775A.BL.HRD.0615 dated June 1, 2015.



PROFILE

Jimmy Saputra

Pemimpin Divisi Affinity
GM of Affinity Division

Per 31 Desember 2025 berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik & Manajemen Industri Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Affinity berdasarkan Surat Keputusan No.335.SK-HCT.1124 tanggal 12 November 2024.

As of December 31, 2025, he is 45 years old. Bachelor's degree in Accounting from LPKIA Digital Economy Institute. Served as GM of Affinity Division based on Decree No.335.SK-HCT.1124 date November 12, 2024.



PROFILE

Yusuf Cornelius J.

Pemimpin Divisi Agency
GM of Agency Division

Per 31 Desember 2025 berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Bandung. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Agency berdasarkan Surat Keputusan No.364.SK-HCT.1025 tanggal 1 Oktober 2025.

As of December 31, 2025, he is 45 years old. Bachelor's degree in Law from Bandung College of Law. Served as GM of Agency Division based on Decree No.364.SK-HCT.1025 dated October 1, 2025.



PROFILE

Adit Wicaksono

Pemimpin Divisi Sales Academy
GM of Sales Academy Division

Per 31 Desember 2025 berusia 42 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sales Academy berdasarkan Surat Keputusan No.168.SK-HCT.0325 tanggal 24 Maret 2025.

As of December 31, 2025, he is 42 years old. Bachelor's degree in Management from Trisakti University. Served as GM of Sales Academy Division based on Decree No.168.SK-HCT.0325 dated March 24, 2025.



PROFILE

Sugeng Riawan

PGS Pemimpin Divisi Syariah
Acting as GM of Sharia Division

Per 31 Desember 2025 berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari STIE Kusuma Negara. Menjabat sebagai PGS Pemimpin Divisi Syariah berdasarkan Surat Keputusan No.414.SK-HCT.1125 tanggal 3 November 2025.

As of December 31, 2025, he is 49 years old. Bachelor's degree in Accounting from Kusuma Negara College of Economics Served as Acting GM of Sharia Division based on Decree No.414.SK-HCT.1125 dated November 3, 2025.



PROFILE

Novelentino MazdaPGS Pemimpin Divisi Business Support
Acting as GM of Business Support Division

Per 31 Desember 2025 berusia 42 tahun. Meraih gelar Magister Manajemen SDM Universitas Pancasila. Menjabat sebagai PGS Pemimpin Divisi Business Support berdasarkan Surat Keputusan No.365.SK-HCT.1025 tanggal 1 Oktober 2025.

As of December 31, 2025, he is 42 years old. Master's degree in Management of Human Resources, Pancasila University. Served as Acting GM of Business Support Division based on Decree No.365.SK-HCT.1025 dated October 1, 2025.



PROFILE

Henry Arif ArdianPemimpin Divisi IT Solution & Digital
GM of IT Solution & Digital Division

Per 31 Desember 2025 berusia 54 tahun. Meraih gelar Magister Informasi & Teknologi dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi IT Solution & Digital berdasarkan Surat Keputusan No.367.SK-HCT.1023 tanggal 3 Oktober 2023.

As of December 31, 2025, he is 54 years old. Master's degree in Information & Technology from the University of Indonesia. Served as GM of IT Solution & Digital Division based on Decree No.367.SK-HCT.1023 dated October 3, 2023.



PROFILE

Ari WibowoPemimpin Divisi Risk Management & Compliance
GM of Risk Management & Compliance Division

Per 31 Desember 2025 berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Administrasi Niaga dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance berdasarkan Surat Keputusan No.024.SK-HCT.0122 tanggal 9 Februari 2022.

As of December 31, 2025, he is 45 years old. Bachelor's degree in Commercial Administration from the University of Indonesia. Served as GM of Risk Management & Compliance Division based on Decree No.024.SK-HCT.0122 dated February 9, 2022.



PROFILE

Sayekti RahayuPemimpin Divisi Customer Experience
GM of Customer Experience Division

Per 31 Desember 2025 berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Administrasi Niaga dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Customer Experience berdasarkan Surat Keputusan No.021.BL.HCT.HC.0318 tanggal 28 Maret 2018.

As of December 31, 2025, she is 45 years old. Bachelor's degree in Commercial Administration from Mandala Indonesia College of Administration. Served as GM of Customer Experience Division based on Decree No.021.BL.HCT.HC.0318 dated March 28, 2018.



PROFILE

Fajar Edhi HutomoPemimpin Divisi Procurement & Facility Asset
GM of Procurement & Facility Asset Division

Per 31 Desember 2025 berusia 50 tahun. Meraih gelar Sarjana (S1) Teknik Manajemen Industri dari Universitas Sahid. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Procurement & Facility Asset berdasarkan Surat Keputusan No.274.SK-HCT.0823 tanggal 9 Agustus 2023.

As of December 31, 2025, he is 50 years old. Bachelor's degree in Industry Management Engineering from Sahid University. Served as GM of Procurement & Facility Asset Division based on Decree No.274.SK-HCT.0823 dated August 9, 2023.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2025

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah PT BNI Life Insurance per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Sharia Supervisory Board of PT BNI Life Insurance as of December 31, 2025 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Year)	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Komisaris Commissioner	Beby Lolita Indriani	Perempuan Female	55	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Komisaris Commissioner	Takafumi Igarashi	Laki Laki Male	58	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Komisaris Independen Independent Commissioner	Alwi Abdurrahman Shihab	Laki Laki Male	79	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Komisaris Independen Independent Commissioner	Eko Yuliantoro	Laki Laki Male	61	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Direksi Board of Directors				
Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	Agung Turanto S.	Laki Laki Male	47	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Direktur Director	Masaaki Fuse	Laki Laki Male	53	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Direktur Director	Motoharu Niijima	Laki Laki Male	52	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board				
Ketua Chairman	H. Agus Haryadi	Laki Laki Male	63	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
Anggota Member	H. Utang Ranuwijaya	Laki Laki Male	67	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
Anggota Member	Hj. Siti Haniatunnisa	Perempuan Female	41	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran yang sangat penting dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. BNI Life memandang SDM sebagai aset paling berharga yang berperan sentral dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pengelolaan SDM, Divisi Human Capital berkomitmen untuk membangun SDM yang berkualitas melalui penyediaan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, remunerasi yang kompetitif, serta kesempatan pengembangan diri dan karier bagi para Pegawai. Seluruh upaya tersebut diarahkan agar Pegawai dapat mengaktualisasikan potensi terbaiknya dan memberikan kontribusi kinerja optimal bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

HUMAN CAPITAL ARCHITECTURE

Dalam menjalankan fungsi *Human Capital*, BNI Life menggunakan *framework Human Capital Architecture*. Dengan demikian, strategi dan eksekusi dalam pengelolaan fungsi *Human Capital* di BNI Life mengacu pada *Human Capital Architecture*. Berikut merupakan *framework Human Capital Architecture* yang diterapkan di BNI Life.

Human Capital (HC) plays a crucial role and is an integral part of achieving the Company's Vision and Mission. BNI Life views HC as its most valuable asset, playing a central role in creating added value for shareholders, customers, and other stakeholders.

In HC management, the Human Capital Division is committed to developing the quality of human capital by providing a conducive and enjoyable work environment, competitive remuneration, and opportunities for personal and career development for employees. All these efforts are aimed at enabling employees to actualize their full potential and contribute optimal performance to the sustainability and growth of the Company's business.

HUMAN CAPITAL ARCHITECTURE

In performing the Human Capital function, BNI Life uses the Human Capital Architecture framework. Thus, the strategy and execution of managing the Human Capital function at BNI Life refers to the Human Capital Architecture. The following is the Human Capital Architecture framework implemented at BNI Life.

Employee Value Proposition (EVP):

Company & Employees together committed to realizing BNI Life as a place to contribute, learn, and grow for all employees



Dalam penerapan *Human Capital Architecture* sebagaimana digambarkan pada diagram di atas, BNI Life mendorong terbangunnya hubungan dan komitmen yang kuat antara Perusahaan dan Pegawai untuk secara bersama-sama mewujudkan “BNI Life sebagai tempat terbaik untuk berkontribusi, belajar, dan bertumbuh bersama” yang menjadi *Employee Value Proposition* (EVP) Perusahaan.

Adapun penjelasan *Human Capital Architecture* adalah sebagai berikut:

1. Keterkaitan antara Perusahaan dan Pegawai meliputi:
 - Perusahaan menetapkan **tujuan (goal)** yang ingin dicapai, dan Pegawai diharapkan memberikan kinerja (*performance*) yang optimal untuk mendukung pencapaian sasaran/target Perusahaan.
 - Perusahaan menyusun **strategi (strategy)** untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga Pegawai perlu memiliki dan mengembangkan kompetensi (*competency*) yang selaras dengan strategi Perusahaan.
 - Perusahaan menginternalisasikan **nilai-nilai (values)**, dimana Pegawai diharapkan menunjukkan perilaku (*behavior*) dan etos kerja yang konsisten dengan *values* Perusahaan.
2. Pengelolaan *Human Capital* melibatkan peran aktif Perusahaan dan Pegawai, yang antara lain mencakup:
 - **Talent & Succession**
BNI Life memberikan kesempatan bagi calon Pegawai yang memenuhi kriteria Perusahaan untuk bergabung dan bertumbuh bersama. Perusahaan secara berkelanjutan mendorong peningkatan potensi Pegawai, serta menyediakan jalur pengembangan diri dan karier yang sejalan dengan kebutuhan dan pertumbuhan Perusahaan. Program promosi dirancang bagi Pegawai yang memenuhi kriteria, dengan mempertimbangkan penilaian yang objektif, kebutuhan organisasi, kompetensi, serta pengalaman kerja.
 - **Learning & Development**
BNI Life merancang dan mengimplementasikan program pendidikan dan pelatihan yang terarah

In managing the Human Capital Architecture as shown in the diagram above, it is expected that the Company and employees have a bond/commitment to jointly realize “BNI Life as the best place to contribute, learn and grow together” or this is called the Employee Value Proposition (EVP).

The following is an explanation of the Human Capital Architecture:

1. The relationship between the Company and Employees includes:
 - The Company has a **goal** to achieve, where employees are required to perform optimally to achieve the Company’s goal/target.
 - The Company has a **strategy** in achieving the Company’s goals, where employees are required to have competencies in line with the Company’s strategy.
 - The Company has **values**, where employees are required to behave (behavior) and work according to the values of the Company.
2. Human Capital management involves the active roles of both the Company and Employees, including:
 - **Talent & Succession**
BNI Life provides opportunities for talents who meet the company’s criteria to join (prospective employees) in continuously increasing the potential of employees as well as developing themselves and having a career in line with the Company’s growth. BNI Life designs promotion programs for employees who meet the criteria, taking into account objective assessments. Succession planning and promotions are adjusted to the needs of the Company, competency assessment, and work experience.
 - **Learning & Development**
BNI Life designs and implements structured education and training programs to enhance

guna meningkatkan kualitas Pegawai, baik dari aspek kinerja, kompetensi, maupun perilaku, sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

- **Reward & Recognition**

Dalam rangka meningkatkan keterikatan (*engagement*) dan kesejahteraan Pegawai di seluruh jenjang jabatan, BNI Life memberikan apresiasi melalui strategi remunerasi yang mencakup benefit dan fasilitas yang kompetitif di industri, serta berbagai program penghargaan atas kontribusi Pegawai.

3. *Enabler Human Capital Architecture*

Untuk mewujudkan pengelolaan *Human Capital* yang efektif sebagaimana dimaksud di atas, diperlukan dukungan utama berupa:

- Informasi, Komunikasi, dan Teknologi yang memadai; dan
- Kepemimpinan (*leadership*) yang kuat, berintegritas, dan mampu menjadi teladan bagi seluruh Pegawai.

Sejalan dengan penerapan *Human Capital Architecture*, Perusahaan memastikan bahwa calon Pegawai maupun Pegawai memiliki keterampilan dan kualitas yang tepat untuk dapat berkontribusi dalam jangka panjang. Hal ini diwujudkan melalui mekanisme *Talent Management* yang juga didukung dengan *Performance Management*, *Reward*, dan *Punishment*.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan *Talent Management* agar dapat berjalan efektif dan terstandarisasi, khususnya dalam proses *Talent Acquisition*, *Talent Classification*, dan *Talent Mobility*, BNI Life membentuk sebuah komite yang beranggotakan pejabat-pejabat sesuai kewenangannya. Adapun komite tersebut dinamakan *Talent Committee*.

employee quality in terms of performance, competence, and behavior, thereby supporting the achievement of the Company's objectives.

- **Reward & Recognition**

To enhance employee engagement and well-being across all job levels, BNI Life provides appreciation through a remuneration strategy that includes industry-competitive benefits and facilities, as well as various recognition programs for employee contributions.

3. *Enabler Human Capital Architecture*

To realize effective Human Capital management as described above, key supporting elements are required, namely:

- Adequate information, communication, and technology; and
- Strong leadership with integrity that is capable of serving as a role model for all employees.

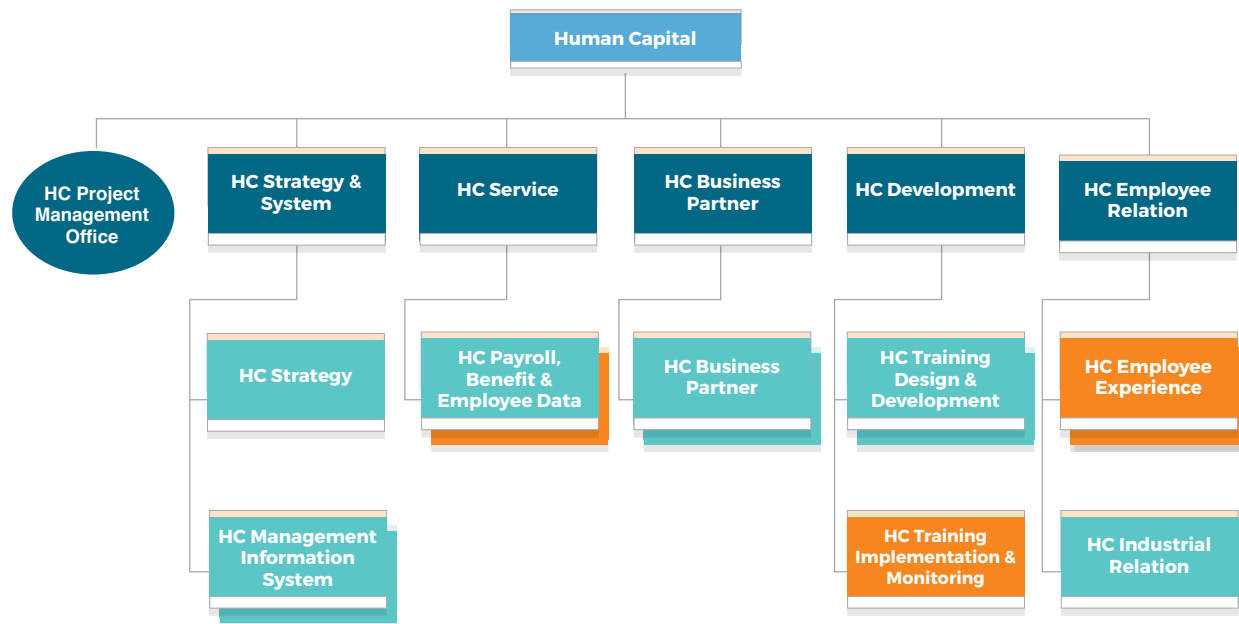
In line with the implementation of Human Capital Architecture, the Company needs to ensure that prospective employees and employees have the right skills and qualities to be in the organization for a long time, through a Talent Management mechanism supported by Performance Management, Reward, and Punishment.

To support the implementation of Talent Management to run well and standardize the process of Talent Acquisition, Talent Classification, and Talent Mobility, a committee consisting of officials with appropriate authority is needed. The committee is called the Talent Committee.

STRUKTUR HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL STRUCTURE

Berikut Struktur Organisasi Divisi Human Capital yang dimiliki oleh BNI Life:

The following is the Organizational Structure of the Human Capital Division owned by BNI Life:



DEMOGRAFI PECAWAI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Demografi Pegawai

Dalam rangka menarik, mempertahankan, meningkatkan kompetensi dan daya saing pegawai guna memperkuat SDM yang kokoh, Perseroan senantiasa berlandaskan pada asas keragaman tanpa membedakan *Gender*, Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA). Seluruh pegawai BNI Life merupakan tenaga profesional dan ahli di bidangnya. Jumlah SDM Perseroan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perusahaan.

Per 31 Desember 2025, komposisi dan jumlah pegawai Perusahaan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan, dengan jumlah pegawai Perusahaan tercatat 709 orang, dimana mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2024 sebanyak 702 orang.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee Demographics

In order to attract, retain, improve the competence and competitiveness of employees to strengthen human capital, the Company always refers to the principle of diversity without distinguishing Gender, Ethnicity, Religion, Race, and Intergroup ("SARA"). All BNI Life employees are professionals and experts in their fields of expertise. The number of the Company's human capital is always adjusted to the operational needs and Company's business development plans.

As of December 31, 2025, the composition and number of employees of the Company were in accordance with the Company's strategy and business needs, with the number of employees as much as 709 people, which increased by 1% compared to the number of employees as of December 31, 2024, which was 702 people.

Profil demografi pegawai Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pergerakannya sebagaimana tabel dan bagan berikut ini:

The demographic profile of the Company's employees in the last 5 (five) years can be seen in the following table and chart:

Pergerakan Jumlah Pegawai dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Total Employees in Last 5 (Five) Years

Tahun Year	Jumlah Pegawai Total of Employees
2025	709
2024	702
2023	713
2022	723
2021	753

Demografi Pegawai berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Employee Demographics based on Rank of Level

Uraian Description	2025	2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	3	3
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	3
Direksi Board of Directors	3	4
Senior Executive Vice President	1	0
Senior Vice President	1	0
Vice President	22	24
Assistant Vice President	11	13
Manajer Manager	149	143
Supervisor/Assistant Manager	301	300
Staf Staff	214	212
Jumlah Total	709	702

Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographics based on Education Level

Uraian Description	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
S3/Doctorate Degree	1	0	1	1	0	1
S2/Master's Degree	39	24	63	34	23	57
S1/Bachelor's Degree	305	268	573	305	256	561
D3/Diploma	40	32	72	48	35	83
Jumlah Total	385	324	709	388	314	702

Demografi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographics based on Gender

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	385	54.30%	388	55.27%
Perempuan Female	324	45.70%	314	44.73%
Jumlah Total	709	100.00%	702	100.00%

Komposisi Pegawai berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Pegawai Employment Status	2025	Persentase (%) Percentage (%)	2024	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	596	84.06%	578	82.34%
Kontrak Contract	113	15.94%	124	17.66%
Jumlah Total	709	100.00%	702	100.00%

Komposisi Pegawai berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Umur Age	2025	Persentase (%) Percentage (%)	2024	Persentase (%) Percentage (%)
>55	5	0.71%	4	0.57%
50-55	37	5.22%	32	4.56%
40-49	206	29.06%	193	27.49%
31-39	295	41.61%	302	43.02%
≤ 30	166	23.41%	171	24.36%
Jumlah Total	709	100%	702	100%

Pengembangan Kompetensi Pegawai

BNI Life memastikan bahwa setiap Pegawai memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan guna mendukung peningkatan serta pengembangan kompetensinya. Baik kompetensi teknis (*technical competency*) maupun kompetensi non-teknis (*soft competency*) dikembangkan melalui program pelatihan yang dirancang sesuai dengan standar kompetensi jabatan. Upaya ini dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul bagi Perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, BNI Life terus memperkuat inisiatif pengembangan SDM melalui pembelajaran yang terarah, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan bisnis. Seluruh program pelatihan disusun untuk memastikan pegawai mampu beradaptasi, meningkatkan kinerja, serta memberikan kontribusi optimal dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Employee Competency Development

BNI Life ensures that every employee has the right to receive education and training to support the enhancement and development of their competencies. Both technical competencies and non-technical (soft) competencies are developed through training programs designed in accordance with established job competency standards. These efforts are carried out to build a highly capable and competitive workforce for the Company.

In line with this commitment, BNI Life continues to strengthen its human capital development initiatives through structured, continuous, and business-relevant learning programs. All training initiatives are designed to equip employees with the ability to adapt, improve their performance, and contribute optimally to the Company's growth.

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pengembangan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten mengimplementasikan berbagai inisiatif pembelajaran, sertifikasi, serta peningkatan kapabilitas yang selaras dengan kebutuhan strategis organisasi.

Sebagai wujud nyata komitmen tersebut, realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2025 mencapai Rp3.498.411.588, yang dialokasikan untuk mendukung pelatihan internal, eksternal, sertifikasi profesi, serta program peningkatan kapabilitas lainnya. Investasi ini mencerminkan fokus Perusahaan pada pembangunan talenta yang berdaya saing tinggi dan berkontribusi langsung terhadap penguatan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Sesuai dengan *Roadmap Human Capital*, telah disusun *Learning and Development Program Tahun 2025* yang dibuat berdasarkan level jabatan, *Core Competency*, dan *Job Family Competency* dengan berbagai pelatihan yang terdiri dari *softskill* dan *hardskill* dengan metode *Inhouse Training*, *Public Training*, dan *platform e-Learning* yang dinamakan HELO (*Happy Eazy Learning Online*).

Adapun *Learning and Development Program* BNI Life dikategorikan ke dalam 4 (empat) jenis, yaitu:

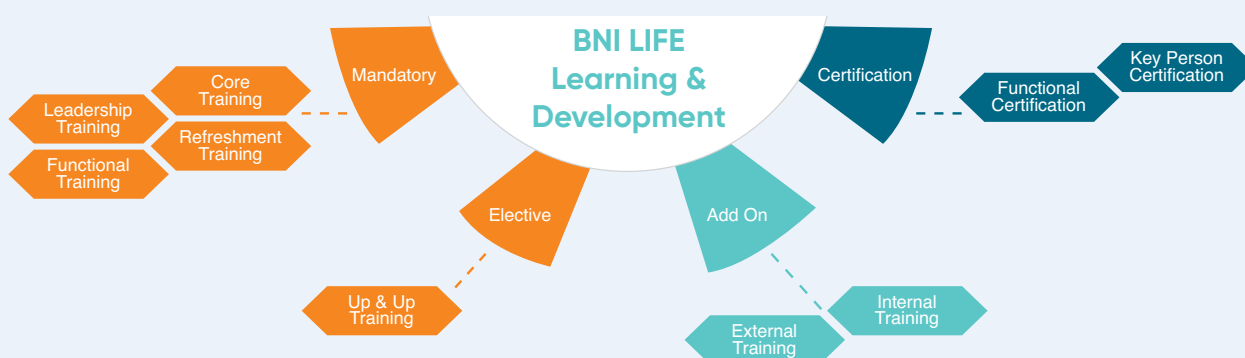
The Company remains committed to continuously enhancing employee competencies through sustainable development programs. Throughout 2025, BNI Life consistently implemented various learning initiatives, professional certifications, and capability-building programs aligned with the organization's strategic needs.

As a tangible manifestation of this commitment, the realization of employee competency development costs in 2025 reached Rp3,498,411,588, allocated to support internal and external training, professional certifications, and other capability development programs. This investment reflects the Company's strong focus on building high-quality talent with competitive capabilities that contribute directly to strengthening sustainable corporate performance.

DEVELOPMENT PROGRAMS

According to the Human Capital Roadmap, Learning and Development Program for 2025 already created based on position level, Core Competency and Job Family Competency with various training consist of soft skills and hard skills by using Inhouse Training method, Public Training and e-Learning platform namely HELO (Happy Eazy Learning Online).

BNI Life Learning and Development Program is categorized into 4 (four) types, namely:



a. Mandatory

Program pelatihan wajib untuk seluruh Pegawai mencakup materi dan kompetensi khusus yang perlu dimiliki Pegawai pada divisi masing-masing.

b. Elective

Program pelatihan pilihan yang telah dijadwalkan untuk dapat diikuti Pegawai mencakup materi *soft skill* dan/atau *hard skill* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Add On

Program pelatihan berdasarkan permintaan pelatihan yang dilandaskan pada kebutuhan spesifik Divisi tertentu.

d. Certification

Pelatihan Pegawai yang diberikan oleh Perusahaan untuk ditetapkan sebagai profesi terhadap Pegawai tersebut yang telah memenuhi standar kompetensi tertentu.

a. Mandatory

Mandatory training programs for all employees, covering specific materials and competencies required for their respective divisions.

b. Elective

Scheduled optional training programs that employees may attend, which include soft skills and/or hard skills in accordance with the applicable guidelines.

c. Add On

Training programs conducted based on specific requests arising from the unique needs of certain divisions.

d. Certification

Training provided by the Company to certify employees in a professional capacity, designated for those who have met certain competency standards.

PROGRAM PENGEMBANGAN

Kegiatan program pelatihan yang telah dilakukan berdasarkan level jabatan sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut :

DEVELOPMENT PROGRAM

Training program activities that have been carried out based on position level throughout 2025, are as follows:

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
1	Determining the Risk Strategy in the Challenges of Environmental, Social and Macro Economic Changes	7 Januari 2025 January 7, 2025	BOC	Public	1	External
2	Coretax Komprehensif: Administrasi Faktur Pajak dan Pelaporan SPT Masa PPN Comprehensive Coretax: Tax Invoice Administration and VAT Periodic Tax Return Reporting	14 Januari 2025 January 14, 2025	AMGR - MGR	Public	2	External
3	Kursus Penjurubahasa (Para-Profesional) Interpretation Course (Para-Professionals)	16 Januari 2025 January 16, 2025	AMGR	Public	1	External
4	Kursus Regular Penjurubahasa Jarak Jauh Remote Interpretation Regular Course	16 Januari 2025 January 16, 2025	AMGR	Public	1	External
5	Mencari Opsi Terbaik bagi Perusahaan Asuransi dalam penyelesaian sengketa & apa dampak keputusan MK Finding the Best Option for Insurance Companies in dispute resolution & what impact the Constitutional Court's decision will have	16 Januari 2025 January 16, 2025	GM - BOD	Public	18	External
6	The Hot Insurance Talkshow & Seminar to Start Your 2025	16 Januari 2025 January 16, 2025	GM - Chief	Public	18	External

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
7	Bedah Buku Manajemen Risiko Sektor Publik Indonesia Review The Book of Risk Management in Indonesia's Public Sector	22 Januari 2025 January 22, 2025	GM - Chief	Public	6	External
8	Tax Planning - Tax Management memahami Coretax 2025 Tax Planning - Tax Management understanding Coretax 2025	30 – 31 Januari 2025 January 30 - 31, 2025	AMGR - MGR	Public	2	External
9	Dinamika Putusan Mahkamah Konstitusi No.83/PUU-XXII/2024 dan Implikasinya Terhadap Industri Perasuransian serta Penyelesaian Sengketa Melalui LAPS SJK The Dynamics of Constitutional Court Decision No. 83/PUU-XXII/2024 and Its Implications for the Insurance Industry and Dispute Resolution through LAPS SJK	30 Januari 2025 January 30, 2025	Staff - Chief	Public	5	External
10	Sertifikasi QRGP QRGP Certification	24 & 30 Januari 2025 January 24 & 30, 2025	BOC	Public	1	External
11	Training PPL	31 Januari 2025 January 31, 2025	MGR	Public	1	External
12	APU - PPT Series I	31 Januari - 28 Februari 2025 January 31 - February 28, 2025	Staff - Chief	In house	696	e-Learning
13	Anti Fraud series I	31 Januari - 28 Februari 2025 January 31 - February 28, 2025	Staff - Chief	In house	696	e-Learning
14	Bullion Bank: Bank atau Lembaga Gadaai Emas? Bullion Bank: Bank or Gold Pawnshop?	28 Februari 2025 February 28, 2025	BOD	Public	1	External
15	Accelerating Workforce Transformation in the Age of AI	26 Februari 2025 February 26, 2025	AMGR	Public	1	External
16	Affiliate Wealth Manager (AFF. WM)	13 – 14 Februari 2025 February 13 - 14, 2025	AMGR	In house	4	External
17	Basic Life 2025	24 – 26 Februari 2025 February 24 - 26, 2025	GM - Chief	In house	5	External
18	Becoming High-Performance Leader	13 Februari 2025 February 13, 2025	AMGR - MGR	In house	33	External
19	Breakfast Discussion - Unlocking People Potential with GenAI	26 Februari 2025 February 26, 2025	AMGR	In house	3	External
20	Claim Investigation	27 Februari 2025 February 27, 2025	Staff - Chief	In house	6	External
21	Diskusi Hasil Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 83/PUU-XXIXII/2024 Discussion of the Constitutional Court Decision Number 83/PUU-XXIXII/2024	19 Februari 2025 February 19, 2025	Staff - Chief	Public	3	External
22	Inagurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" Inauguration & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251"	20 Februari 2025 February 20, 2025	Staff - Chief	Public	5	External
23	ISO 9001 & 31001	27 Februari 2025 February 27, 2025	GM	Public	1	External
24	Leadership - Transformation	12 Februari 2025 February 12, 2025	BOD - BOC	Public	6	External
25	Market Outlook	12 Februari 2025 February 12, 2025	Staff - Chief	Public	93	External
26	Oriental Life Insurance Seminar (OLIS)	13 Februari 2025 February 13, 2025	AMGR - BOD	Public	10	External
27	PAI SOA Join Webinar	26 Februari 2025 February 26, 2025	GM	Public	1	External
28	Pelatihan & Sertifikasi QCRO QCRO Training & Certification	19 – 21 Februari 2025 February 19 - 21, 2025	Assistant Vice President	In house	2	External

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
29	Penguatan Transparansi Keuangan Strengthening Financial Transparency	29 – 30 Februari 2025 February 29 - 30, 2025	GM	Public	1	External
30	Perpanjangan Sertifikasi Manajemen Risiko (QCRO) Risk Management Certification Renewal (QCRO)	21 & 26 Februari 2025 February 21 & 26, 2025	GM - Chief	Public	4	External
31	Pra Workshop Implementasi Model Risk Management Pre-Workshop Model Risk Management Implementation	4 Februari 2025 February 4, 2025	MGR - GM	Public	2	External
32	Rejuvenating Bancassurance	20 Februari 2025 February 20, 2025	AMGR - BOD	In house	38	External
33	Rekam Medis Elektronik & Billing BPJS Electronic Medical Records & BPJS Billing	22 Februari 2025 February 22, 2025	Staff - MGR	In house	18	External
34	Risk Awareness	14 Februari 2025 February 14, 2025	AMGR - MGR	In house	31	Internal
35	Selling with Financial Planning Concept	14 Februari 2025 February 14, 2025	AMGR - MGR	In house	31	External
36	Webinar HR Junior Workshop	14 Februari 2025 February 14, 2025	Staff - AMGR	Public	2	External
37	Workshop Mental Health as a Core Competency	27 Februari 2025 February 27, 2025	Staff - AMGR	Public	2	External
38	Mengintegrasikan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015) & Standar Manajemen Risiko (ISO 31000:2018) Integrating quality management systems (ISO 9001:2015) & Risk Management Standards (ISO 31000:2018)	27 Februari 2025 February 27, 2025	GM	Public	1	External
39	Risk Awareness Series I	24 Februari - 24 Maret 2025 February 24 - March 24, 2025	Staff - Chief	In house	696	e-Learning
40	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Series I <i>Anti Bribery Management System Series I</i>	24 Februari - 24 Maret 2025 February 24 - March 24, 2025	Staff - Chief	In house	696	e-Learning
41	Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection	28 Februari - 28 Maret 2025 February 28 - March 28, 2025	Staff - Chief	In house	696	e-Learning
42	Pelindungan Konsumen Series I Consumer Data Protection Series I	28 Februari - 28 Maret 2025 February 28 - March 28, 2025	Staff - Chief	In house	696	e-Learning
43	Enhancing Your ERM	12 Maret 2025 12 March, 2025	GM	Public	1	External
44	Bulan Mutu Maret 2025 " Risk Awareness" March 2025 Bulan Mutu "Risk Awareness"	26 Maret 2025 March 26, 2025	Staff - Chief	In house	109	Internal
45	Workshop Certified Life Insurance	20 – 21 Maret 2025 March 20 - 21, 2025	Staff - AMGR	In house	19	External
46	Grafologi dan Grafonomi Graphology and Graphonomics	1 Maret 2025 March 1, 2025	Staff - AMGR	In house	29	External
47	iLearn Research Based Learning yang bertajuk 'Research 101: Short Course on Data Filtering & Workflow Analytics' iLearn Research-Based Learning entitled 'Research 101: Short Course on Data Filtering & Workflow Analytics'	18 Maret 2025 March 18, 2025	AMGR	Public	1	External
48	The DNA of The DPO	11 Maret 2025 March 11, 2025	Staff - MGR	Public	6	External
49	Update ISO 37001:2025	12 Maret 2025 March 12, 2025	Staff - MGR	Public	6	External

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
50	Webinar Inklusi Tenaga Pemasar Industri Asuransi Jiwa Q1-2025 Webinar on Inclusion of Life Insurance Industry Marketers Q1-2025	14 Maret 2025 March 14, 2025	GM	Public	7	External
51	Webinar Perpajakan "Implementasi Coretax pada Industri Asuransi Jiwa" Taxation Webinar "Cortex Implementation in the Life Insurance Industry"	20 Maret 2025 March 20, 2025	AMGR - MGR	Public	4	External
52	Data Experience & Customer Experience	25 April 2025 April 25, 2025	AMGR - BOD	In house	30	External
53	HR Forum : Implementasi POJK 34 HR Forum: POJK 34 Implementation	29 April 2025 April 29, 2025	AMGR - MGR	Public	2	External
54	HR Gathering : Tantangan dan Implementasi POJK 34 HR Gathering: Challenges and Implementation of POJK 34	30 April 2025 April 30, 2025	AMGR - MGR	Public	2	External
55	Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	24 April 2025 April 24, 2025	BOC	Public	1	External
56	Webinar MRPN Sektoral Kementrian / Lembaga, Studi Kasus : MRPN di Sektor Kesehatan Sectoral MRPN Webinar for Ministries/Institutions, Case Study: MRPN in the Health Sector	30 April 2025 April 30, 2025	GM - BOC	In house	27	External
57	Workshop CSO	12 April 2025 April 12, 2025	Staff - GM	In house	21	External
58	Internal Control Over Financial Reporting (Implementasi POJK Nomor 15 Tahun 2024 dan PERMEN BUMN Nomor 2/MBU/02/2023) Internal Control Over Financial Reporting (Implementation of POJK Number 15 of 2024 and PERMEN BUMN Number 2/MBU/02/2023)	17 April 2025 April 17, 2025	MGR - GM	Public	2	External
59	Pelindungan Konsumen Series II Consumer Data Protection Series II	1 Mei - 30 Juni 2025 May 1 - June 30, 2025	Staff - Chief	In house	692	e-Learning
60	FASTT	1 Mei - 30 Juni 2025 May 1 - June 30, 2025	Staff - Chief	In house	692	e-Learning
61	IT Awareness	1 Mei - 30 Juni 2025 May 1 - June 30, 2025	Staff - Chief	In house	692	e-Learning
62	Value of BUMN (AKHLAK)	1 Mei - 30 Juni 2025 May 1 - June 30, 2025	Staff - Chief	In house	692	e-Learning
63	Basic Insurance & Basic Investment	1 Mei - 30 Juni 2025 May 1 - June 30, 2025	Staff - AVP Non GM	In house	668	e-Learning
64	Time Management	1 Mei - 30 Juni 2025 May 1 - June 30, 2025	Staff - AVP Non GM	In house	668	e-Learning
65	Bersama Cegah Fraud, Tegakkan Integritas Prevent Fraud Together, Uphold Integrity	9 Mei 2025 May 9, 2025	Staff - GM	In house	408	External
66	Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Trading in the Digital Age	20 Mei 2025 May 20, 2025	BOD - BOC	Public	3	External
67	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	22 Mei 2025 May 22, 2025	Staff - BOC	In house	19	External

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
68	From Core to Cloud: Comprehensive Security & Modernise SecOps Strategies	27 Mei 2025 May 27, 2025	MGR - AVP	Public	3	External
69	Fungsi UU Perampasan Aset Tindak Pidana dalam Mencegah Eskalasi Tindak Pidana Korupsi Menuju Indonesia Emas 2045 The Role of the Law on Asset Seizure in Preventing the Escalation of Corruption Toward Indonesia Emas 2045	13 -14 Mei 2025 May 13 - 14, 2025	AMGR - MGR	Public	2	External
70	Implementasi ICOFR (Internal Control over Financial Reporting)	20 Mei 2025 May 20, 2025	BOC	Public	7	External
71	Indonesia Insurance Summit 2025	21 – 24 Mei 2025 May 21 - 24, 2025	GM - BOD	Public	8	External
72	Indonesia Regulatory Compliance Award 2025	9 Mei 2025 May 9, 2025	Staff - MGR	Public	2	External
73	Kursus Penjurubahasa (Para- Profesional) Interpretation Course (Para- Professionals)	22 Mei 2025 May 22, 2025	AMGR	Public	1	External
74	Lebih Dekat Dengan HCT Closer to HCT	8 Mei 2025 May 8, 2025	Staff - GM	In house	563	Internal
75	Navigating Trump 2.0 : Macro Moves That Matter to Actuaries	27 Mei 2025 May 27, 2025	MGR - GM	Public	2	External
76	Training Objective Key Results	21 – 22 Mei 2025 May 21 - 22, 2025	MGR	Public	1	External
77	Scale Up 2.0	24 – 25 Mei 2025 May 24 - 25, 2025	MGR	Public	4	External
78	Leadership & Culture Program	18 – 20 Juni 2025 June 18 - 20, 2025	AMGR - AVP	In house	33	External
79	Life & Health Training (Basic) for BNI Life	18 Juni 2025 June 18, 2025	Staff - AMGR	In house	42	External
80	Manager Master Class	21 – 22 Juni 2025 June 21 - 22, 2025	MGR	Public	8	External
81	Mini MBA for Executive BOD	17 – 20 Juni 2025 June 10 - 13, 2025	AMGR - AVP	In house	55	External
82	Pelatihan dan Sertifikasi QRMA QRMA Training and Certification	16 – 19 Juni 2025 June 16 - 19, 2025	AMGR	In house	15	External
83	Pelatihan dan Sertifikasi QRMP QRMP Training and Certification	10 – 13 Juni 2025 June 10 - 13, 2025	MGR - AVP	In house	10	External
84	Risk Based Budgeting	14 Juni 2025 June 14, 2025	BOC	Public	3	External
85	Undang - undang BUMN Dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti Fraud State-Owned Enterprises Law in Relation to Anti-Fraud Implementation	30 Juni 2025 June 30, 2025	BOC	Public	6	External
86	Webinar Bedah Buku Meniti Maturitas Mengawal Akuntabilitas Book Review Webinar Navigating Maturity and Ensuring Accountability	4 Juni 2025 June 4, 2025	GM - BOC	Public	4	External
87	Fraud dalam Pelayanan Kesehatan & Asuransi Fraud in Healthcare & Insurance	24 Juli 2025 July 24, 2025	Staff - MGR	Public	10	External
88	Intermediate Life & Health Training	15 – 16 Juli 2025 July 15 - 16, 2025	Staff - MGR	In house	65	External
89	Market Update Asuransi Kesehatan Kumpulan Intermediate Life & Health Training Market Update Group Health Insurance	11 Juli 2025 July 11, 2025	Staff - GM	In house	26	External

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
90	Perkembangan Regulasi dan Strategi Kepatuhan Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pasca Perpres Nomor 46 Tahun 2025 Bagi Pelaku Usaha Regulatory Developments and Legal Compliance Strategies for Goods/Services Procurement Following Presidential Regulation No. 46 of 2025 for Business Actors	17 Juli 2025 July 17, 2025	AMGR - MGR	Public	3	External
91	Perpajakan Internasional International Taxation	31 Juli 2025 July 31, 2025	GM - BOD	Public	26	External
92	Sales Formula	5 – 6 Juli 2025 July 5 - 6, 2025	MGR	Public	7	External
93	Service Culture	31 Juli 2025 July 31, 2025	AMGR - MGR	Public	2	External
94	The 8th Indonesia Actuaries Summit	24 – 26 Juli 2025 July 24 - 26, 2025	Staff - GM	Public	8	External
95	Workshop Bootcamp PSAK 117: Praktik Implementasi PSAK 117 untuk Asuransi Umum PSAK 117 Bootcamp Workshop: Practical Implementation of PSAK 117 for General Insurance	24 – 26 Juli 2025 July 24 - 26, 2025	AMGR - GM	Public	5	External
96	Perpajakan Internasional <i>International Taxation</i>	31 Juli 2025 July 31, 2025	SEVP	Public	1	External
97	AI: Friend or Enemy?	14 Agustus 2025 August 14, 2025	MGR - GM	In house	122	Internal
98	Cyber Lawscape	6 Agustus 2025 August 6, 2025	Staff - MGR	Public	5	External
99	Cyber Security Awareness For end User	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Staff - AMGR	Public	6	External
100	Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in The Insurance Industry	6 – 8 Agustus 2025 August 6 - 8, 2025	MGR - BOC	Public	8	External
101	Pelindungan Konsumen (POJK No.22 Tahun 2023 & SE OJK No.18/SEOJK.08/2024) Consumer Protection (POJK No. 22 of 2023 & SE OJK No. 18/ SEOJK.08/2024)	21 Agustus 2025 August 21, 2025	AMGR	Public	2	External
102	Pembekalan Governance, Risk, and Compliance for Executive (GRCE) Governance, Risk, and Compliance Training for Executives (GRCE)	12 – 13 Agustus 2025 August 12 - 13, 2025	BOC	Public	1	External
103	Praktik Implementasi PSAK 117 di Perusahaan Asuransi Practical Implementation of PSAK 117 in Insurance Companies	14 – 16 Agustus 2025 August 14 - 16, 2025	AMGR - MGR	Public	4	External
104	Workshop Bootcamp PSAK 117: Praktik Implementasi PSAK 117 untuk Asuransi Umum PSAK 117 Bootcamp Workshop: Practical Implementation of PSAK 117 for General Insurance	14 – 16 Agustus 2025 August 14 - 16, 2025	AMGR - MGR	Public	4	External
105	Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The digital Era	22 Agustus 2025 August 22, 2025	AMGR - BOC	In house	39	External
106	Risk Governance Summit	19 Agustus 2025 August 19, 2025	BOD - BOC	Public	10	External
107	Scale up 2.0	23 Agustus 2025 August 23, 2025	AMGR - AVP	Public	7	External
108	Synergizing Digital Innovation and Customer First for Operational	13 – 14 Agustus 2025 August 13 - 14, 2025	MGR - Chief	Public	7	External
109	Training Affiliate Wealth Manager	29 Agustus – 13 September 2025 August 29 - 13 September, 2025	MGR	Public	1	External
110	APU - PPT Series II	8 Agustus – 30 September 2025 August 8 - September 30, 2025	Staff - Chief	In house	692	e-Learning

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
111	Pelindungan Konsumen Series III Consumer Data Protection Series III	8 Agustus – 30 September 2025 August 8 - September 30, 2025	Staff - Chief	In house	692	e-Learning
112	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Series II Anti Bribery Management System Series II	8 Agustus – 30 September 2025 August 8 - September 30, 2025	Staff - Chief	In house	692	e-Learning
113	Social Media Communication	8 Agustus – 30 September 2025 August 8 - September 30, 2025	Staff - AVP Non GM	In house	665	e-Learning
114	Audit Awareness	8 Agustus – 30 September 2025 August 8 - September 30, 2025	Staff - Chief	In house	692	e-Learning
115	Workshop Exclusive Night with Ignatius Jonan	24 Agustus 2025 August 24 2025	AMGR - AVP	Public	10	External
116	Pelatihan & Sertifikasi QRMA QRMA Training & Certification	26 – 29 Agustus 2025 August 26 - 29, 2025	MGR	Public	1	External
117	Training Anti Fraud : Awareness & Preventif	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Staff - AVP	Public	30	External
118	Training Human Capital Masterclass : reward series (Job Evaluation)	6 Agustus 2025 August 6, 2025	AMGR	Public	2	External
119	Training IFRS 17 Implementasi In Sharia Insurance : Principle, Challenge and Best Practice	26 Agustus 2025 August 26, 2025	Staff - GM	Public	5	External
120	Kesehatan Keuangan Keluarga (K3) Family Financial Health (K3)	19 September 2025 September 19, 2025	Staff - Chief	In house	765	External
121	Enhancing The Resilience of Insurance Industry: Synergizing Capital Management and GRC	30 September 2025 September 30, 2025	SEVP - BOD	Public	4	External
122	From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	25 September 2025 September 25, 2025	AMGR - BOC	In house	20	External
123	Ijtima Sanawi	26 – 27 September 2025 September 26-27, 2025	BOC	Public	3	External
124	Kesehatan Optimal, Kinerja Maksimal: Persiapan MCU 2025 & Pentingnya MCU bagi Pegawai Perkantoran Optimal Health, Maximum Performance: Preparing for the 2025 MCU & The Importance of MCU for Office Employees	11 September 2025 September 11, 2025	Staff - Chief	In house	484	External
125	Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8% Siapakah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi Towards 8% Economic Growth in Indonesia: Who Are We to Implement MRPN Without Quantification?	3 September 2025 September 3, 2025	BOC	Public	3	External
126	Pelatihan & Sertifikasi CFP CFP Training & Certification	6 September – 21 Desember 2025 September 6 - December 21, 2025	AMGR	Public	1	External
127	Pelatihan & Sertifikasi Sekretaris Administrasi Administration Secretary Training & Certification	13 – 20 September 2025 September 13 - 20, 2025	Staff	Public	1	External
128	Pelatihan dan Sertifikasi QIA Manajerial QIA Managerial Training and Certification	22 – 29 September 2025 September 22 - 29, 2025	MGR	Public	1	External
129	Sharia Insurance Expert Forum (SIEF) 2025	19 – 21 September 2025 September 19 - 21, 2025	AMGR	Public	2	External
130	Symposium JIMDACE 2025	13 – 14 September 2025 September 13 - 14, 2025	GM	Public	1	External
131	Training APU PPT Individual Risk Assessment	19 September 2025 September 19, 2025	Staff - AMGR	Public	2	External

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
132	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Money Laundering Modus Operandi and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies	18 September 2025 September 18, 2025	BOD - BOC	Public	4	External
133	Workshop Ijtima Sanawi	24 – 25 September 2025 September 24 - 25, 2025	BOC	Public	3	External
134	Workshop Implementasi ICOFR dalam Regime PSAK 117 untuk Perusahaan Asuransi Workshop on ICOFR Implementation in PSAK 117 Regime for Insurance Companies	11 – 12 September 2025 September 11 - 12, 2025	AMGR - MGR	Public	4	External
135	Pelatihan & Sertifikasi BNSP Level Manager BNSP Manager Level Training & Certification	30 September 2025 September 30, 2025	AMGR	Public	3	External
136	Workshop Certified Life Insurance	23 September – 2 Oktober 2025 September 23 - October 2, 2025	SEVP	In house	1	External
137	IT Awareness Series II	8 Oktober - 31 Desember 2025 October 8 - December 31, 2025	Staff - Chief	In house	693	e-Learning
138	Pelindungan Konsumen Series IV	8 Oktober - 31 Desember 2025 October 8 - December 31, 2025	Staff - Chief	In house	693	e-Learning
139	Product Knowledge	8 Oktober - 31 Desember 2025 October 8 - December 31, 2025	Staff - AVP Non GM	In house	670	e-Learning
140	HC Architecture	8 Oktober - 31 Desember 2025 October 8 - December 31, 2025	Staff - Chief	In house	693	e-Learning
141	Risk Awareness Series II	8 Oktober - 31 Desember 2025 October 8 - December 31, 2025	Staff - Chief	In house	693	e-Learning
142	Anti Fraud Series II	8 Oktober - 31 Desember 2025 October 8 - December 31, 2025	Staff - Chief	In house	693	e-Learning
143	Penyusunan Dokumen Pedoman Perusahaan	8 Oktober - 31 Desember 2025 October 8 - December 31, 2025	Staff - Chief	In house	693	e-Learning
144	Workshop Implementasi ICOFR ICOFR Implementation Workshop	15 – 16 Oktober 2025 October 15 - 16, 2025	AMGR - MGR	Public	3	External
145	Certified Procurement Officer (CPOF)	13 – 31 Oktober 2025 October 13 - 31, 2025	Staff	Public	1	External
146	EB & Operational Forum 2025	23 – 24 Oktober 2025 October 23 - 24, 2025	Staff - Chief	In house	71	External
147	Indonesia Actuaries Conference 2025	31 Oktober 2025 October 31, 2025	AMGR - GM	Public	6	External
148	Peningkatan Mutu dan Kepatuhan Melalui ISO 9001:2025 Improving Quality and Compliance Through ISO 9001:2025	13 – 14 Oktober 2025 October 13 - 14, 2025	Staff - MGR	In house	30	External
149	Risk Awareness & Tipologi TPPU terkait Kejahatan Siber dan TP Asal Berisiko Tinggi Risk Awareness & Typology of Money Laundering Related to Cybercrime and High-Risk Source TP	15 – 16 Oktober 2025 October 15 - 16, 2025	AMGR	Public	1	External
150	Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	15 Oktober 2025 October 15, 2025	SEVP - BOC	In house	7	External
151	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	2 Oktober 2025 October 2, 2025	AMGR - BOC	In house	12	External
152	Training Professional Public Speaking	8 – 10 Oktober 2025 October 8 - 10, 2025	AMGR	In house	1	External

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
153	Pelatihan & Sertifikasi BNSP Level GM BNSP GM Level Training & Certification	7 – 9 Oktober 2025 October 7 - 9, 2025	MGR	Public	1	External
154	Training Agentic Finance Conference : Building AI Agent at The Hearts of Finance	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Staff - MGR	In house	5	External
155	Training Tenaga Pemasar Marketing Personnel Training	8 – 9 Oktober 2025 October 8 - 9, 2025	AMGR	In house	1	External
156	Workshop Fundamental Life Insurance	15 – 16 Oktober 2025 October 15 - 16, 2025	Staff - AMGR	In house	17	External
157	Training Cobit 2019	20 -22 Oktober 2025 October 20 - 22, 2025	MGR - AVP	Public	3	External
158	Pelatihan dan Sertifikasi QRMA QRMA Training and Certification	28 – 31 Oktober 2025 October 28 - 31, 2025	AMGR - MGR	Public	8	External
159	Workshop Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	15 – 16 Oktober 2025 October 15 - 16, 2025	AMGR - MGR	Public	3	External
160	WTW Indonesia PSAK 219 Workshop, PSAK 219 Unpacked: A Friendly Refresher Session	15 Oktober 2025 October 15, 2025	AMGR	Public	2	External
161	Training English Business Communication	22 Oktober 2025 October 22, 2025	MGR	In house	3	External
162	Designing Smart Financial Dashboard with AI and Tableau	11 – 13 November 2025 November 11 - 13, 2025	Staff - MGR	Public	7	External
163	HR in M&A	5 November 2025 November 5, 2025	MGR	Public	2	External
164	HR Summit 2025	19 November 2025 November 19, 2025	AMGR - GM	Public	12	External
165	Intermediate Project Management	25 – 26 November 2025 November 25 - 26, 2025	Staff - AMGR	In house	26	External
166	Master Class IFRS 17 (SFAS 117)	17 & 24 November 2025 November 17 & 24, 2025	Komite Committee	Public	2	External
167	Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan Sebagai Pilar Perekonomian Nasional Fostering a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	11 November 2025 November 11, 2025	SEVP - BOD	Public	2	External
168	Pelatihan dan Sertifikasi Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli Junior Expert Level Sharia Insurance Training and Certification	19 – 20 November 2025 November 19 - 20, 2025	AMGR - MGR	Public	2	External
169	Pelatihan dan Sertifikasi Bidang Perasuransian Subbidang Pengelolaan Manajemen Risiko Perasuransian JK 7 (RMAC) Training and Certification in Insurance, Sub-field of Insurance Risk Management JK 7 (RMAC)	4 – 6 November 2025 November 4 - 6, 2025	SEVP	Public	1	External
170	Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment	11 November 2025 November 11, 2025	SEVP - BOC	Public	9	External
171	Town Hall BNI Life 2025 "Stronger Collaboration, FASTTER to The Top	14 November 2025 November 14, 2025	Staff - Chief	In house	264	External
172	Training & Sertifikasi Anti Fraud Anti Fraud Training & Certification	17 – 20 November 2025 November 17 - 20, 2025	AMGR - MGR	In house	11	External
173	Training & Sertifikasi COBIT 2019 COBIT 2019 Training & Certification	17 – 19 November 2025 November 17 - 19, 2025	MGR	Public	3	External
174	Training COO Summit 2025	6 – 7 November 2025 November 6 - 7, 2025	MGR - GM	Public	2	External
175	Training K3 Umum K3 General Training	10 – 24 November 2025 November 10 - 24, 2025	AMGR - MGR	Public	2	External

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Level Jabatan Position Level	Metode Method	Peserta Participant	Fasilitator Facilitator
176	Pelatihan & Certified Procurement Specialist (CPSp) Training & Certified Procurement Specialist (CPSp)	10 – 28 November 2025 November 10 - 28, 2025	MGR	Public	1	External
177	Kupas Tuntas Pengelolaan PPh Badan dan Overview SPT Terbaru Era Coretax Comprehensive Review of Corporate Income Tax (PPh) Management and Overview of the Latest SPT in the Coretax Era	25 November 2025 November 25, 2025	AMGR	Public	1	External
178	Pelatihan & Sertifikasi Customer Service Officer Customer Service Officer Training and Certification	18 – 19 November 2025 November 18-19, 2025	AMGR	In House	3	External
179	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Level Manager SDM BNSP Training and Certification for Human Capital Manager Level	25 – 28 November 2025 November 25-28, 2025	AMGR	Public	2	External
180	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Level Supervisor SDM BNSP Training and Certification for Human Capital Supervisor Level	24 – 25 November 2025 November 24-25, 2025	Staff	Public	1	External
181	Sertifikasi QCRO QCRO Certification	14 November 2025 November 14, 2025	GM	Public	1	External
182	Workshop Artificial Intelligence (AI) and Digital Technology in Business, Accounting and Finance Professional	29 November 2025 November 29, 2025	GM	Public	1	External
183	Advance Risk Based Auditing	3 – 4 Desember 2025 December 3-4, 2025	Staff	Public	1	External
184	Bulan Mutu Desember 2025 : Compliance-related Initiatives using AI from Sumitomo Life Mutu Month Certification – December 2025: Compliance- Related Initiatives Using AI from Sumitomo Life	3 Desember 2025 December 3, 2025	Staff – GM	In house	63	Internal
185	Cobit 2019 Foundation Training & Exam	8 – 10 Desember 2025 December 8-10	MGR – AVP	Public	3	External
186	Cobit 2019 Foundation Training & Exam	22 – 24 Desember 2025 December 22-24, 2025	MGR	Public	2	External
187	Impactful Business Presentation	3 – 4 Desember 2025 December 3-4, 2025	AMGR – GM	Public	7	External
188	Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi via Coretax Annual Individual Tax Return (SPT) Reporting via Coretax	18 Desember 2025 December 18, 2025	Staff – GM	In house	434	External
189	Pelatihan & Sertifikasi QIA Lanjutan Advanced QIA Training and Certification	8 – 13 Desember 2025 December 8-13, 2025	MGR	Public	3	External
190	Root Cause Analysis For Enhancing Internal Audit Effectiveness	17 – 18 Desember 2025 December 17-18, 2025	AMGR	Public	5	External
191	Seminar Nasional Internal Audit & Wisudawan QIA National Seminar on Internal Audit and QIA Graduation	3 – 4 Desember 2025 December 3-4, 2025	MGR	Public	1	External
192	Training Fixed Asset Management	17 – 18 Desember 2025 December 17-18, 2025	AMGR	Public	1	External
193	Training Owner Estimate	10 – 11 Desember 2025 December 10-11, 2025	Staff	Public	1	External
194	Training Project Management Professional (PMP)	15 – 19 Desember 2025 December 15-19, 2025	Staff – MGR	Public	4	External
195	Workshop Quality Assurance	3 – 4 Desember 2025 December 3-4, 2025	AMGR	Public	1	External

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku

Name of Shareholders and Percentage of Ownership at the Beginning and End of the Financial Year

Sebagai bagian dari upaya transparansi dan untuk memenuhi kewajiban pengungkapan informasi kepada pemegang saham dan publik, berikut kami sajikan informasi mengenai pemegang saham perusahaan, baik yang memiliki saham lebih dari 5% maupun yang memiliki saham kurang dari 5%. Informasi ini disusun berdasarkan ketentuan yang diatur oleh peraturan pasar modal, serta mencakup anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham pada akhir tahun buku yang bersangkutan.

As part of our transparency and to fulfill our disclosure obligations to shareholders and the public, we provide the following information on the company's shareholders, both those who own more than 5% and those who own less than 5%. This information is prepared based on the provisions stipulated by capital market regulations, and includes members of the Board of Directors and Board of Commissioners owning shares at the end of the relevant financial year.

Pemegang Saham dengan Persentase 5% atau Lebih

Shareholders with Ownership Percentage of 5% or More

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance Company	Rp120.279.633.000	39,999993%	Rp120.279.633.000	39,999993%

Pemegang Saham dengan Persentase Kurang dari 5%

Shareholders with Percentage less than 5%

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)
Yayasan Danar Dana Swadharma	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%

Kepemilikan Saham Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board and Share's Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	Nihil Nil
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil
Eko Yuliantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Direksi Board of Directors		
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	Nihil Nil
Masaaki Fuse	Direktur Director	Nihil Nil
Motoharu Niijima	Direktur Director	Nihil Nil
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		
H. Agus Haryadi	Ketua Chairman	Nihil Nil
H. Utang Ranuwijaya	Anggota Member	Nihil Nil
Hj. Siti Haniatunnisa	Anggota Member	Nihil Nil

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku

Number of Shareholders and Percentage of Ownership as of Financial Year Ended

Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari institusi dan perorangan, baik lokal maupun asing, mencapai 4 pemegang saham. Berdasarkan data yang kami peroleh per 31 Desember 2025, berikut adalah informasi mengenai jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan klasifikasi kepemilikan:

Throughout 2025, number of shareholders of the Company consisting of the institution and individual, both local or foreign of 4 shareholders. According to the our collected data as of December 31, 2025, the following information about number of shareholders and percentage of ownership shares of the Company based on ownership classification:

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%	Rp180.419.480.000	60,000000%
Yayasan Dinar Dana Swadharma	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Institusi Asing Foreign Institutions				
Sumitomo Life Insurance Company	Rp120.279.633.000	39,999993%	Rp120.279.633.000	39,999993%
Individu Asing Foreign Individuals	-	-	-	-
Individu Lokal Local Individuals	-	-	-	-

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perusahaan Oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Percentage of Indirect Shares of The Company By Members of The Board of Directors and Board of Commissioners

Sepanjang tahun buku 2025, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan. Oleh karena itu, tidak ada perubahan signifikan yang perlu dilaporkan terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Throughout the financial year 2025, the members of the Board of Directors and Board of Commissioners have no indirect shares of the company. Therefore, has not significant changes that need to be reported regarding share ownership by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kami tetap berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan semua informasi yang kami sampaikan kepada publik akurat dan transparan.

We are committed to compile the applicable regulation and ensure all information that we share to the public is accurate and transparent.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Information On Main And Controlling Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Hingga akhir tahun 2025, susunan kepemilikan saham BNI Life sebagai berikut:

SHAREHOLDERS COMPOSITION

As of the end of 2025, the composition of BNI Life shareholders is as follow:

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)	Nominasi Nomination	Persentase (%) Percentage (%)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp180.419.480.000	60,000000%	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance Company	Rp120.279.633.000	39,999993%	Rp120.279.633.000	39,999993%
Yayasan Dinar Dana Swadharma	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	Rp10.000	0,000003%	Rp10.000	0,000003%
Jumlah Total	Rp300.699.133.000	100,000000%	Rp300.699.133.000	100,000000%

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

Per 31 Desember 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tercatat memegang saham BNI Life sebanyak 60,00%. Dengan demikian, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan Pemegang Saham utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali BNI Life.

Information on Main/Controlling Shareholders and Company Final Ownership

As of December 31, 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk listed as holding BNI Life shares of 60,00%. Therefore, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the main Shareholders and Controlling Shareholders of BNI Life.

Profil Pemegang Saham

Shareholders Profile

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 yang pada awalnya berfungsi sebagai bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI sebagai Badan Usaha Milik Negara pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan Nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Saat ini, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara 40% sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Saat ini BNI merupakan bank terbesar ke-4 di Indonesia yang dinilai berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI juga menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh Perusahaan Anak yaitu BNI Finance, BNI Sekuritas, BNI Life, BNI Remittance, hibank dan BNI Ventures.

BNI merupakan Pemegang Saham mayoritas di BNI Life dengan jumlah saham sebesar 60,000000% dari total keseluruhan saham yang berjumlah 300.699.133 lembar. Jumlah ini ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada tanggal 3 April 2014 dengan masuknya *strategic partner* Sumitomo Life Insurance Company sehingga persentase saham BNI ikut berubah.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Government of the Republic of Indonesia in 1946 which initially functioned as a central bank in Indonesia, before finally operating as a commercial bank in 1955. BNI as a State Owned Enterprise was the first to become a public company after listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in 1996. To strengthen its financial structure and competitiveness in the national banking industry, BNI conducted a number of corporate actions, including being recapitalized by the Government in 1999, Government share divestment in 2007, and a limited public offering in 2010.

Today, The Government of the Republic of Indonesia held 60% BNI shares, while the remaining 40% was owned by public shareholders both individuals and institutions, domestic and foreign. BNI is currently the 4th largest bank in Indonesia which is assessed based on total assets, total credit and total third party funds. BNI also offers integrated financial services to customers, supported by Subsidiary Companies namely BNI Finance, BNI Sekuritas, BNI Life, BNI Remittance, hibank and BNI Ventures.

BNI is the majority shareholder in BNI Life with a total of 60.000000% of the total shares was 300,699,133 shares. This amount is determined based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BNI Life held on April 3, 2014 with the inclusion of strategic partner Sumitomo Life Insurance Company so that the percentage of BNI shares also changed.

Sementara Sumitomo Life Insurance Company merupakan Perusahaan asuransi asal Jepang yang didirikan pada bulan Mei 1907. Sumitomo Life Insurance Company berdiri pertama kali dengan nama Hinode Life Insurance Co., Ltd dengan aspirasi untuk membangun perusahaan yang ideal. Nama Hinode Life Insurance Co., Ltd berubah menjadi Sumitomo Life Insurance Company pada tahun 1952 dengan aspirasi dan semangat yang terus berlanjut yaitu untuk mencapai keuntungan sosial dan nasional dalam bisnisnya.

Setelah berdiri selama menjadi lebih dari 100 tahun, Sumitomo Life Insurance Company terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan asuransi terbesar di dunia. Pada Desember 2013, perusahaan ini menjalin aliansi bisnis strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta anak perusahaannya yang bergerak di bidang asuransi jiwa, yaitu PT BNI Life Insurance. Sebagai bagian dari kerja sama tersebut, pada Maret 2014, Sumitomo Life Insurance Company secara resmi menjadi salah satu pemegang saham di BNI Life, dengan kepemilikan sebesar 39,999993%.

Pemegang Saham lainnya yaitu Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI) didirikan pada tanggal 11 Juli 1992. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, YKP BNI memiliki 0,000003% dari total keseluruhan saham yang berjumlah 300.699.133 lembar saham atau sebanyak 10 lembar saham.

Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) didirikan pada tanggal 1959. Yayasan Dinar Dana Swadharma merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, Yayasan Dinar Dana Swadharma memiliki 0,000003% dari total keseluruhan saham yang berjumlah 300.699.133 lembar saham atau sebanyak 10 lembar saham.

Sumitomo Life Insurance Company is a Japan insurance Company founded in May 1907. Sumitomo Life Insurance Company was first established under the name Hinode Life Insurance Co., Ltd. with aspirations to build an ideal company. The name Hinode Life Insurance Co., Ltd. was changed to Sumitomo Life Insurance Company in 1952 with the continued aspiration and passion to achieve social and national benefits in its business.

After being established for more than 100 years, Sumitomo Life Insurance Company grew to become the largest insurance company in the world and in December 2013 Sumitomo Life Insurance Company conducted a strategic business alliance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT BNI Life Insurance hence, in March 2014, Sumitomo Life Insurance Company officially became one of the shareholders of BNI Life with a share ownership of 39.999993%.

Another shareholder, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI), was established on July 11, 1992. YKP BNI is a social and humanitarian program to help improve the welfare of BNI employees and their families and BNI pensioners. Currently, YKP BNI has 0.000003% of the total shares amounting to 300,699,133 shares or as many as 10 shares.

Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) was established in 1959. Yayasan Dinar Dana Swadharma is a social and humanitarian program to help improve the welfare of BNI employees and their families and BNI pensioners. Currently, Yayasan Dinar Dana Swadharma has 0.000003% of the total shares amounting to 300,699,133 shares or as many as 10 shares.



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Perusahaan merupakan anak usaha dari Bank BNI, dimana selain BNI Life, Bank BNI juga memiliki anak usaha lainnya yaitu BNI Finance, BNI Sekuritas, BNI Remittance, hibank dan BNI Ventures.

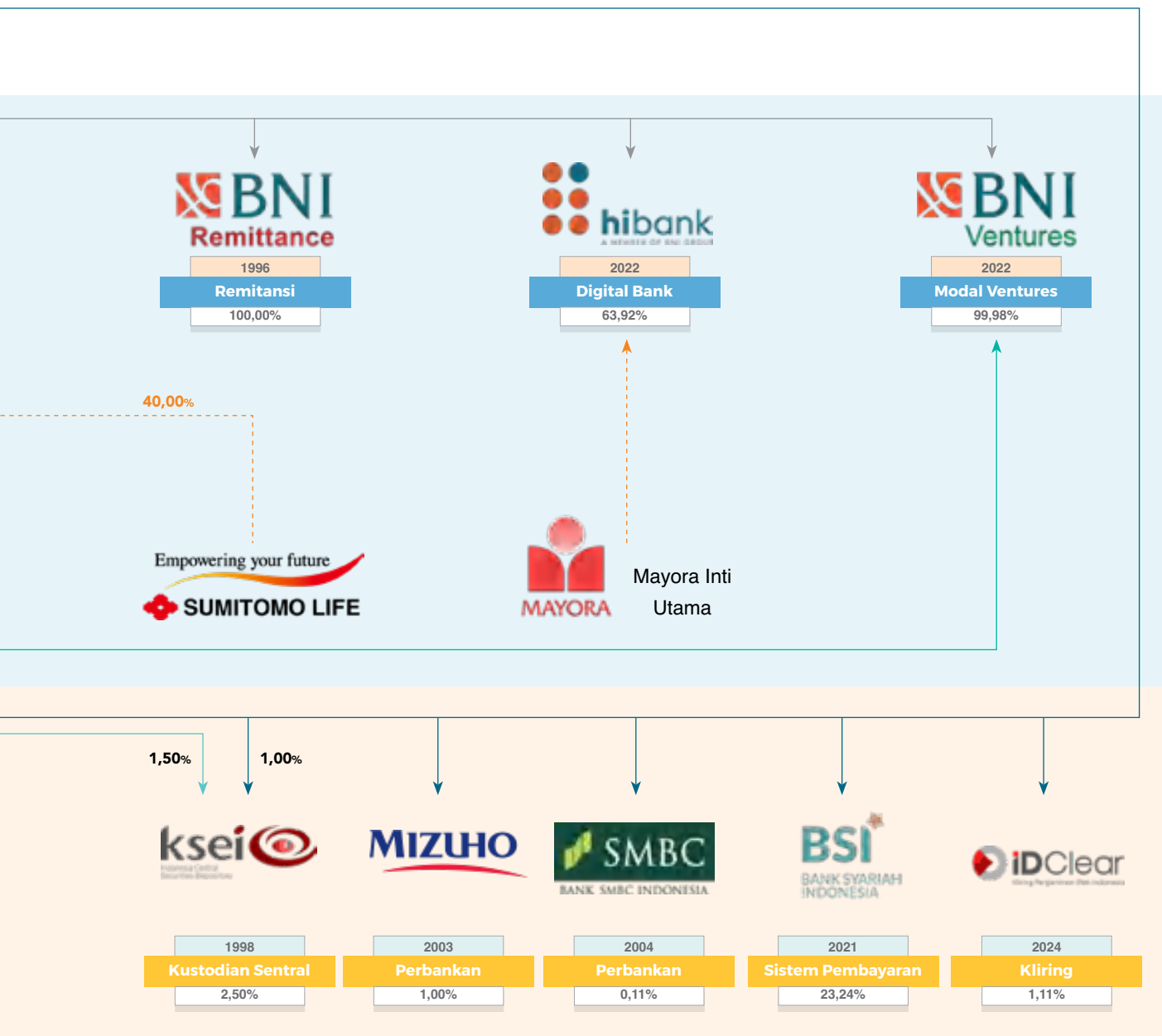
The Company is a subsidiary of Bank BNI. Apart from BNI Life, Bank BNI also has other subsidiaries, are BNI Finance, BNI Sekuritas, BNI Remittance, hibank and BNI Ventures.



*) Pada tahun 2021, Bank BNI Syariah resmi merger dengan 2 Bank Syariah lainnya menjadi Bank Syariah Indonesia

*) In 2021, Bank BNI Syariah officially merged with 2 other Sharia Banks to become Bank Syariah Indonesia

**) Penyertaan pada PT PANN Pembiayaan Maritim oleh BNI berupa Penyertaan Sementara yang dilakukan sejak tahun 2017 sudah di hapus buku Participation in PT PANN Pembiayaan Maritim by BNI in the form of Temporary Participation conducted since 2017 has been written off



Informasi Anak Perusahaan

Information on Subsidiary

Hingga tahun 2025, PT BNI Life Insurance tidak memiliki anak perusahaan atau perusahaan patungan lainnya. PT BNI Life Insurance merupakan anak perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Hingga 31 Desember 2025, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo Life Insurance Company; 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS).

Until 2025, PT BNI Life Insurance has not have subsidiaries or other joint ventures. PT BNI Life Insurance is a subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2025, the composition of BNI Life's share ownership was 60.000000% owned by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; 39.999993% owned by Sumitomo Life Insurance Company; 0.000003% is owned by Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) and 0.000003% is owned by Yayasan Danar Dana Swadharma (YDDS).

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2025, PT BNI Life Insurance belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan harga penutupan saham, serta volume perdagangan.

As of the end of 2025, PT BNI Life Insurance has never listed its shares on any stock exchange, so there is no information regarding the number of shares outstanding, market capitalization, highest, lowest share price and closing price, and trading volume.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Other Securities Listing Information

PT BNI Life Insurance belum pernah menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak relevan untuk disajikan pada laporan tahunan 2025 ini.

PT BNI Life Insurance has never issued sukuk bonds or other convertible bonds so information about them is irrelevant to be presented in this 2025 annual report.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on the Use of Public Accountant Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Biaya Cost	Periode Penu- gasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia T: +62 21 5099 2901 / 3119 2901 F: +62 21 5290 5555 / 5290 5050 W: www.pwc.com/id	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2025 General audit on Financial Report in 2025 financial year	Rp3.051.890.037,-	1 Januari - 31 Desember 2025 January 1 - December 31, 2025

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions Other than Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP)

Nama Name	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Biaya Cost	Periode Penugasan Assignment Period
Konsultan Hukum Legal Firm	RJ LAW FIRM Gedung Jaya Lantai 9 Blok A02 Jl. M.H. Thamrin No.12, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta	Penanganan Kasus dan Bantuan Jasa Hukum Case Handling and Legal Service Assistance	Rp110.000.000,-	1 Januari - 31 Desember 2025 January 1 - December 31, 2025
	B.A.A.H COUNSELLORS AT LAW The company was renamed to FAUZI & PARTNERS Jl. Petojo Sambangan VII Nomor 17, RT 005/RW004, Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat.	Penanganan Kasus dan Bantuan Jasa Hukum Case Handling and Legal Service Assistance	Rp185.000.000,-	1 Januari - 31 Desember 2025 January 1 - December 31, 2025
	DILAGA LAW FIRM • Jl. Sugriwo Raya No. 06, Kota Semarang • TripleSo Jl. Mampang Prapatan Raya No. 73A, Jakarta Selatan	Penanganan Kasus dan Bantuan Jasa Hukum Case Handling and Legal Service Assistance	Rp376.000.000,- Rp270.000.000,-	1 Januari - 31 Desember 2025 January 1 - December 31, 2025
	JAVA LEGAL INDO Gedung 18 Office Park Lantai 22 Unit G, JL. TB. Simatupang No. 18, Jakarta Selatan	Penanganan Kasus dan Bantuan Jasa Hukum Case Handling and Legal Service Assistance	Rp200.000.000,-	1 Januari - 31 Desember 2025 January 1 - December 31, 2025
Notaris Notary	Mala Mukti, S.H., LL.M AXA Tower Lantai 27#6 Jl. Prof. Dr Satrio Kav.18, Jakarta 12940	Pembuatan Akta Keputusan Pemegang Saham Making Shareholders Decree Deed	Rp30.152.565,-	1 Januari - 31 Desember 2025 January 1 - December 31, 2025
	Laurens Gunawan, S.H.,M.Kn Rukan Grand Aries Niaga, Jl. Taman Aries No.5U Blok blok E1, RT.10/RW.3, Meruya Utara, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11620	Pembuatan Akta Keputusan Pemegang Saham (RUPS Tahunan) Drafting of Shareholders resolution deeds (Annual GMS)	Rp22.500.000,-	30 Juni 2025 June 30, 2025
	Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. The "H" Tower Lantai 20 SUITE A & G, Jl. H. R. Rasuna Said No.RT.16 Kav C20, RT.16, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940	Pembuatan Akta Keputusan Pemegang Saham (Perubahan Alamat) Drafting of Shareholders resolution deeds (change of address)	Rp7.500.000,-	7 Juli 2025 July 7, 2025

Teknologi Informasi

Information Technology

Peranan teknologi informasi di era saat ini yang serba digital merupakan hal yang sangat penting. Teknologi informasi mengambil posisi yang vital dalam operasional dan pengelolaan Perusahaan khususnya di bidang keuangan. Di lingkup Perusahaan, penerapan Teknologi Informasi (TI) menjadi sebuah skala prioritas, yang tentunya diharapkan akan memberikan kemudahan bagi manajemen, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan, untuk dapat bersinergi dan bekerjasama agar menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan untuk memperkuat pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas performa kepada nasabah serta membangun daya saing yang unggul, BNI Life menghadirkan sistem informasi BNI Life yang berfokus pada peningkatan Tata Kelola dan Layanan kepada nasabah sebagai berikut:

- Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak-pihak lain terkait dengan proses-proses bisnis di BNI Life, termasuk pengelolaan jalur distribusi agen dan unit pengembangan produk baru;
- Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah dalam rangka retensi nasabah. Nasabah yang setia dan puas akan mendukung keberlanjutan bisnis BNI Life;
- Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia dan pengendalian biaya operasional;
- Memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan serta meningkatkan kualitas pengawasan internal.

BNI Life memahami pentingnya peran TI dalam menunjang proses bisnis Perusahaan serta berkomitmen untuk mengikuti perkembangan TI dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan Perusahaan terkait pengembangan TI bertujuan untuk mendukung operasional Perusahaan dengan adanya penerapan kebijakan-kebijakan Teknologi

The role of Information Technology (IT) in this digital era is very important. Information technology takes a vital position in the Company's operational and management, especially in the financial sector. Within the Company, the implementation of IT becomes a priority, which is expected to make it easier for the management, shareholders, and stakeholders, to be able to synergize and work together to generate added value for the Company to strengthen sustainable growth. To improve performance quality and build superior competitiveness, the Company has developed BNI Life information system that focuses on improving the Governance and Services to the customers as follows:

- Infrastructure provision to support synergy with other parties related to BNI Life's business processes, including managing agent distribution channels and new product development units;
- Improvement of the process and quality of service to customers in the context of customer retention. Loyal and satisfied customers will support BNI Life's business continuity;
- Improvement of Human Capital performance and operational cost control;
- Ensure compliance with laws and regulations and improvement of the quality of internal supervision.

BNI Life understands the importance of IT in supporting the business processes of the Company, and is committed to keep up with IT developments in the future and implement it to support optimal work productivity as well as providing the best services to stakeholders.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

The Company's policies related to IT development aim to support the Company's operations by implementing Information Technology policies in accordance with

Informasi yang sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Pada tahun 2022, Divisi IT Solution and Digital (selanjutnya disebut Divisi TEC) telah melakukan pembaharuan terhadap Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi yaitu penyesuaian terkait Peraturan OJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Adapun topik Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi yang ada di BNI Life adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan atau Pengembangan Sistem adalah sebagai panduan atau prosedur untuk tahapan-tahapan pembangunan atau pengembangan sistem diantaranya: Inisiasi/perencanaan pembangunan sistem, analisa kebutuhan, perancangan sistem, pemrograman sistem, pengujian, *change request*, implementasi sistem, *monitoring project*, dan penutupan proyek.
2. *Disaster Recovery Plan (DRP)* adalah sebagai panduan atau prosedur ketika *Business Continuity Plan (BCP)* diaktifkan dan atau terjadi insiden/ bencana untuk penyelamatan dan pemulihan (*recovery*) khususnya terhadap fasilitas TI dan sistem informasi.
3. Operasional Teknologi Informasi adalah sebagai pedoman atau prosedur terkait operasional Teknologi Informasi diantaranya pengelolaan data center / *Disaster Recovery Center*, pemeliharaan *database* dan sistem, dan pengelolaan layanan-layanan teknologi informasi.
4. Infrastruktur Teknologi Informasi adalah sebagai pedoman atau prosedur terkait Infrastruktur Teknologi Informasi ("Infrastruktur TI") yang terdiri dari Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*) yang diantaranya terdapat dalam pemeliharaan infrastruktur TI, *capacity management*, layanan *availability & continuity*, penyedia jasa infrastruktur TI, dan jaringan komunikasi.
5. Keamanan Informasi adalah sebagai pedoman atau prosedur terkait proses pengelolaan keamanan data dan informasi, yang meliputi beberapa pengendalian yaitu Kebijakan Keamanan Informasi, *Stakeholder* Keamanan Informasi, Keamanan Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Aset, Manajemen Akses, Kriptografi, Keamanan Fisik, Keamanan Operasional, Keamanan Komunikasi, dan Kepatuhan.

applicable regulations and standards. In 2022, IT Solution and Digital Division (hereinafter referred to as TEC Division) has renewed the Information Technology Policy and Procedure which is adjustment related to OJK Regulation No:22/SEOJK.05/2021 about Implementation of Risk Management in Application of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Policy and Information Technology Topics used by BNI Life are as follow:

1. Development or System Development is used as guidance or procedure to development stages or system development, such as: initiation/ system development planning, needs analysis, system planning, system programming, testing, change request, system implementation, monitoring project and project closure.
2. Disaster Recovery Plan (DRP) is a guideline or procedure when a Business Continuity Plan (BCP) is activated and or an incident/disaster occurs for rescue and recovery, especially for IT facilities and information systems.
3. Information Technology Operations is a guideline or procedure related to Information Technology operations, including data center / Disaster Recovery Center management, database and system maintenance, and management of information technology services.
4. Information Technology Infrastructure is a guideline or procedure related to Information Technology Infrastructure ("IT Infrastructure") which consists of Hardware and Software, which include IT infrastructure maintenance, capacity management, availability & continuity services, service providers IT infrastructure and communications network.
5. Information Security is a guideline or procedure related to the process of managing information security, which includes several controls, namely Data and Information Security Policy, Information Security Stakeholders, Human Capital Security, Asset Management, Access Management, Cryptography, Physical Security, Operational Security, Communication Security, and Compliance .

6. Hubungan Pihak ketiga adalah sebagai panduan atau prosedur untuk tahapan penyelenggaraan Teknologi Informasi dengan Pihak ketiga yang diantaranya Pedoman Pengadaan, Kontrak Pembelian atau Lisensi, Pemeliharaan atau Garansi, dan Keamanan.
7. Layanan Sistem dan Keuangan Elektronik adalah sebagai panduan atau prosedur terkait Layanan Keuangan Elektronik dan Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat.
8. Pemantauan dan Pelaporan adalah sebagai panduan atau prosedur terkait adanya pengawasan, ulasan dan rekomendasi yang berfungsi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta penerapan manajemen risiko dalam penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung target pencapaian Perusahaan.

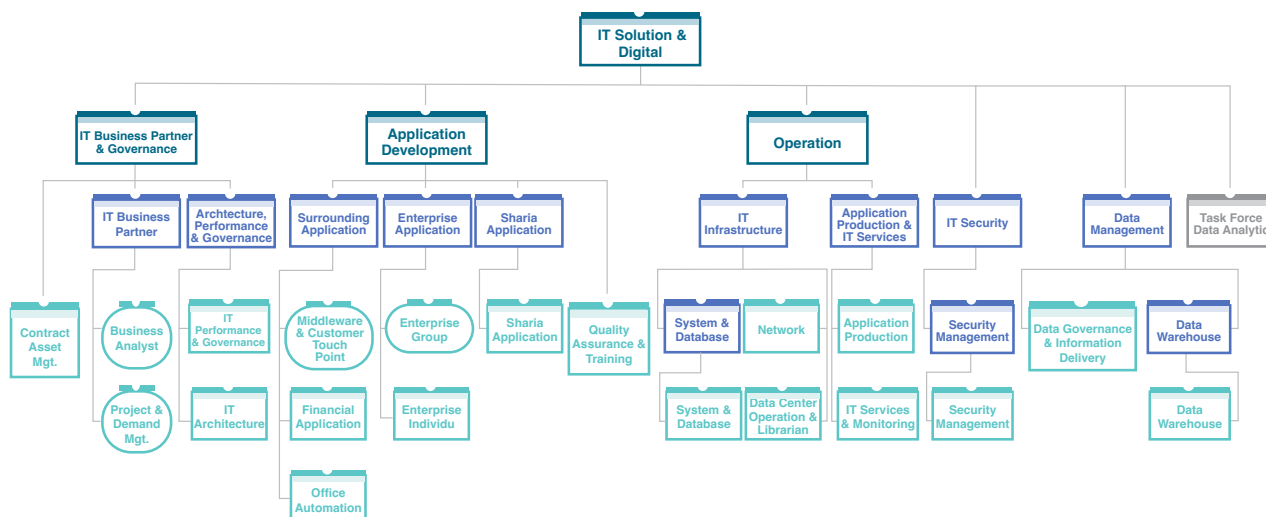
6. Third Party Relations is a guide or procedure for the stages of the implementation of Information Technology with third party which include Procurement Guidelines, Purchase Contracts or Licenses, Maintenance or Guarantees, and Security.
7. Electronic Financial and System Service is guideline or procedure related to Electronic Financial Services and Private Electronic System Operators.
8. Monitoring and Reporting is a guide or procedure related to supervision, review and recommendations to increase effectiveness and efficiency as well as the application of risk management in the implementation and use of information technology to support the Company's achievement targets.

STRUKTUR ORGANISASI TEC

Hingga 31 Desember 2025, personil Divisi Teknologi Informasi Solution and Digital (selanjutnya disebut TEC) berjumlah 90 (sembilan puluh) orang termasuk di antaranya seorang *Head Division* (GM) dan 3 (tiga) orang *deputy head* (DGM). Berikut merupakan struktur organisasi divisi Teknologi Informasi yang dimiliki oleh Perusahaan:

TEC ORGANIZATIONAL STRUCTURE

As of 31 December 2025, the Company's Information Technology Solution and Digital Division (hereinafter shall be referred to as TEC) consisted of 90 (ninety) including one Head of Division (GM) and 3 (three) Deputy Heads (DGM). The following is the organizational structure of the Company's Information Technology Division:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI TEC

Divisi TEC merupakan penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di BNI Life. Divisi ini dikepalai oleh seorang Pemimpin Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Sektor TEC.

Sebagai divisi yang mengelola jalannya sistem teknologi informasi Perusahaan, Divisi TEC memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi Perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan IT.
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang memungkinkan Perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta pemanfaatan IT dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan IT tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TEC.
4. Pengelolaan risiko yang terkait teknologi informasi secara tepat.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2025

Divisi TEC telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan sistem TI yang ada di Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memanfaatkan TI secara maksimal demi meningkatkan daya saing Perusahaan, di antaranya:

- a. Inovasi TI
- b. *Improvement Business Process*
- c. Digitalisasi Sistem Aplikasi
- d. Program efisiensi
- e. Peningkatan Keamanan TI

Berikut beberapa program dukungan TI dalam proses bisnis Perusahaan :

1. Dukungan untuk Digitalisasi

Digitalisasi BNI Life diarahkan pada tiga area:

- **Customer side**
 - Pengembangan *Customer Touch Point (Mobile Apps and Portal)* untuk peningkatan layanan purna jual (*Claim & Policy Administration*).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF TEC DIVISION

The TEC Division is in charge of managing and developing the information technology aspect at BNI Life. The TEC Division is headed by a General Manager who is directly responsible to the Associate Director of TEC Sector.

As a division managing the Company's information technology system, the TEC Division has the following duties and responsibilities:

1. To align information technology strategy with Company's strategies as well as the realization of benefits due to IT implementation.
2. To optimize the use of information technology that allows the Company to take existing opportunities, as well as to empower the use of IT in maximizing the benefits by implementing IT.
3. To be responsible for the use of TEC resources.
4. Risk management related to information technology accordingly.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2025

The TEC Division has performed various efforts to develop the Company's IT system to ensure that the Company can utilize IT optimally in order to improve its competitiveness, which includes:

- a. IT Innovation
- b. Business Process Improvement
- c. Application System Digitalization
- d. Efficiency Program
- e. IT Security Improvement

Some IT support programs in the Company's business processes are as follows:

1. Supporting digitalization

Digitalization of BNI Life focuses on three areas:

- **Customer Side**
 - Develop the Customer Touch Point (Mobile Apps and Portal) to improve the after sales services (Claim & Policy Administration).

• **Internal Business Process**

Inisiatif untuk mendukung simplifikasi *business process* antara lain:

- *Review* dan Penyempurnaan *Core System* untuk asuransi individu dan group terkait peningkatan proses operasional, penjualan produk baru dan pemenuhan regulasi (OJK).
- Pengembangan sistem penjaminan klaim untuk produk Kesehatan kumpulan.
- Pengembangan sistem RPA (*Robotic Process Automation*) untuk proses underwriting asuransi jiwa kumpulan.
- Pengembangan sistem *engagement loyalty customer*.
- *Review* dan Penyempurnaan Sistem Manajemen Investasi.
- Pengembangan *Digital Experience (DX) monitoring tool*.

• **Pemasaran**

- Penyempurnaan aplikasi *Channel Management System (CMS) SMASH* untuk integrasi sistem penjualan dari berbagai *channel* dan perubahan remunerasi.
- Pengembangan *Online Submission* dan *e-Illustration* versi mobile.
- Penyempurnaan aplikasi *Sales Activity Management* dengan integrasi otomatis data referral baik Individu ataupun *Corporate*.

2. **Aplikasi-aplikasi Pendukung Bisnis**

a. **Dukungan *Customer Service*.**

BNI Life terus berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan, beberapa dukungan untuk hal ini adalah:

- Peningkatan dukungan dalam infrastruktur saluran kontak pelanggan dan aplikasi *customer center*.
- Pengembangan *call base net* untuk 1500045 di aplikasi Mobile App BNI Life dan WA interaktif untuk menambah opsi nasabah menghubungi BNI Life.
- Pengembangan kapabilitas kontak nasabah secara desentralisasi.

• **Internal Business Process**

Initiatives to support business process simplification include:

- *Review* and enhancement of the *Core System* for individual and group insurance to improve operational processes, sell new products, and meet regulatory requirements (OJK).
- Development *Health Care Provider (Hospital) Aggregator* for *Claim Management*.
- Development of a *Robotic Process Automation (RPA)* system for group life insurance underwriting processes.
- Development of customer loyalty engagement systems.
- *Review* and improvement of the *Investment Management System*.
- Development of *Digital Experience (DX) monitoring tools*.

• **Marketing**

- Enhancement of the *Channel Management System (CMS) SMASH* application for sales systems integration from various channels and remuneration changes.
- Development of *Online Submission* and mobile version *e-Illustration*.
- Enhancement of the *Sales Activity Management* application with automatic integration of referral data, both for individuals and corporates.

2. **Applications for Supporting Business**

a. **Customer Service support**

BNI Life continually strives to improve customer satisfaction, several support for this include:

- Enhancement of support in customer contact infrastructure and customer center applications.
- Development of a *call base net* for 1500045 in the BNI Life Mobile App and interactive WhatsApp to add options for customers to contact BNI Life.
- Development of decentralized customer contact capabilities.

b. Dukungan kepada *Product Development*

Sesuai dengan rencana bisnis perusahaan dan kebutuhan pasar maka Divisi IT Solution & Digital melakukan pengembangan produk-produk asuransi.

c. Dukungan kepada *Back Office*

BNI Life selalu meningkatkan daya guna pemanfaatan teknologi informasi untuk efisiensi bisnis, antara lain:

- *Robotic Process Automation (RPA)* untuk proses pengujian fungsional dan kinerja suatu aplikasi.
- Peremajaan dan peningkatan *High Availability* perangkat *data center* dan *disaster recovery center*.
- Peningkatan *High Availability* perangkat jaringan komunikasi terutama untuk aplikasi berbasis internet.
- Pengembangan Rekonsiliasi *Tools* untuk percepatan pemrosesan data secara otomatis.

d. *Data Management*

Pengembangan *Data Management* diarahkan pada kapabilitas untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis berdasarkan data dan analisis. Pengembangan tersebut adalah:

- Penyempurnaan aplikasi dan integrasi data.
- Penyempurnaan data *governance*.
- Pengembangan dan utilisasi dari *Customer Information File (CIF)*.
- *Business Intelligent* dan pengembangan *Artificial Intelligence* pada proses penjualan dan operasional.

3. Sinergi dengan perusahaan Induk

- Penambahan produk Digimicro, Digi Perisai Plus dan di Aplikasi WONDR BNI
- Pengembangan fitur-fitur di aplikasi WONDR BNI untuk mendukung penjualan produk asuransi BNI Life.
- Penyesuaian aplikasi penjualan Asuransi Jiwa Kredit (AJK)

b. *Product Development Support*

In line with the company's business plan and market demands, the IT Solution & Digital Division is developing insurance products.

c. *Back Office Support.*

BNI Life always improves the usability of information technology for business efficiency, including:

- *Robotic Process Automation (RPA)* for functional and performance testing of applications.
- Modernization and enhancement of *High Availability* for data center and disaster recovery center devices.
- Enhancement of *High Availability* for communication network devices, especially for internet-based applications.
- Development of *Reconciliation Tools* to accelerate automated data processing.

d. *Data Management*

Data Management development is directed at the capability to support business decision making based on data and analytics, the development includes:

- Enhancement of applications and integration of data.
- Enhancement data *governance*.
- Enhancement and utilization of *Customer Information File (CIF)*
- Adaption of *Big Data*, *Artificial Intelligence*/ machine learning in sales process & operation.

3. *Risk Management and IT Security System*

- Addition of Digimicro and Digi Perisai Plus products in the WONDR BNI application.
- Development of features in the BNI WONDR app to support the sale of BNI Life insurance products.
- Adjustment of the Credit Life Insurance (AJK) sales application.

4. Manajemen risiko dan keamanan sistem TI

a. Mengikutsertakan IT *Security* pada tahap pengembangan sistem aplikasi.

- Identifikasi aset kritikal dan memastikan *backup system* dapat diandalkan.
- Memastikan sistem keamanan untuk aplikasi dan *Database* berjalan dengan baik sesuai *best practice* di industri.
- Memastikan sistem keamanan akses ke internet berjalan dengan baik.
- Memastikan pengelolaan user *manajemen* sesuai dengan hak aksesnya.
- Memastikan keamanan di area *data center* menggunakan perangkat *security* yang *up to date*.
- Memastikan *High Availability* (HA) perangkat *IT security* di area *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC).
- Peningkatan *security* data atau file dengan *Data Loss Prevention* (DLP).
- Peningkatan keamanan *remote* akses untuk WFH.

b. *Disaster Recovery Center* (DRC)

- Peningkatan infrastruktur jaringan dan internet di DRC.
- Peningkatan infrastruktur pendukung berupa *server storage* dan sistem *backup* di DRC.

5. Peningkatan tata kelola, manajemen dan SDM TI

- Penyempurnaan struktur organisasi IT sesuai dengan perkembangan bisnis dan *IT Governance*.
- Menyempurnakan sistem dan prosedur proses bisnis IT sesuai dengan standar *IT Governance* dan perkembangan teknologi.
- Mengimplementasikan, mengkoordinasikan, dan menyelaraskan inisiatif-inisiatif dalam *IT Strategic Plan* dengan *Business Plan* perusahaan.
- Melaporkan progres pelaksanaan proyek-proyek IT, praktek pengelolaan IT kepada *IT Steering Committee*.
- Peningkatan kapabilitas-kapabilitas baru untuk SDM IT sesuai dengan teknologi yang digunakan melalui training dan sertifikasi.

4. Risk Management and IT Security System

a. Inclusion of IT *Security* at the application system development stage

- Identify critical assets and ensure reliable backup systems.
- Ensure security systems for applications and databases run well according to industry best practices.
- Ensure the security of access to internet applications runs well.
- Ensure user roles and authorities set up accordance with their access rights based on their job and responsibility description.
- Ensuring security in the data center area using updated version security devices.
- Ensuring High Availability (HA) of IT security devices in the Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC) areas.
- Improve data or file security with Data Loss Prevention (DLP).
- Enhancement of remote access security for hybrid working.

b. *Disaster Recovery Center* (DRC)

- Improved network and internet infrastructure in the DRC.
- Improved DRC's supporting infrastructure such as the storage servers and backup system.

5. Improvement of IT governance, management and HR

- Refinement of the IT organizational structure aligns with business development and IT Governance.
- Refinement of IT business process systems and procedures in accordance with IT Governance standards and technological developments.
- Implementation, coordination, and alignment of initiatives in the IT Strategic Plan with the company's Business plan.
- Report the progress of IT projects, progress implementation, IT management practices to the IT Steering Committee.
- Improvement of new capabilities for IT HR following the technology used through training and certification.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2026

Berikut beberapa program dukungan TI dalam proses bisnis Perusahaan:

1. Dukungan untuk Digitalisasi

Digitalisasi BNI Life difokuskan pada tiga area:

- **Customer touch point**
Penyempurnaan aplikasi *Customer Platform* untuk peningkatan layanan purna jual.
- **Pemasaran**
Inisiatif untuk mendukung simplifikasi proses bisnis yaitu *review* dan penyempurnaan sistem aplikasi sales terkait peningkatan produktivitas pemasar, kemudahan dalam proses operasional dan penjualan.
- **Third party, Business partner integration**
Improvement teknologi interkoneksi dengan perusahaan lain secara aman dan terpercaya untuk mendukung proses bisnis B2B

2. Aplikasi-aplikasi pendukung bisnis

a. Customer Service

BNI Life terus berusaha meningkatkan *customer engagement* dengan melakukan program *personalize*, *loyalty reward* dan *telemedicine*.

b. Product Development

- Penyempurnaan sistem aplikasi actuarial termasuk penggunaan *dashboard & reporting*.
- Pengembangan Aplikasi untuk produk – produk baru mengikuti perkembangan industri.

c. Operasional

- Peningkatan layanan *Contact Center* nasabah berbasis Omni Channel.
- *Improvement* sistem informasi pengolahan, penyimpanan, dan pengamanan data untuk mencegah potensi terjadinya *fraud* (*fraud detection*).
- *Robotic Process Automation* (RPA) untuk proses pengujian fungsional dan kinerja suatu aplikasi.
- Peremajaan dan peningkatan *High Availability* perangkat *data center* dan *disaster recovery center*.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2026

Some IT support programs in the Company's business processes are as follows:

1. Digitalization Support

Digitalization of BNI Life focuses on three areas:

- **Customer touch point**
Enhancement of the *Customer Platform* application to improve after-sales services.
- **Sales**
Initiative to support business process simplification through the review and enhancement of sales application systems, focusing on improving marketer productivity, operational efficiency, and sales effectiveness.
- **Third party, Business partner integration**
Improvement of interconnection technology with other companies in a secure and reliable to support B2B business processes.

2. Applications for supporting business

a. Customer Service Support

BNI Life continuously strives to enhance customer engagement through personalized programs, loyalty rewards, and telemedicine services.

b. Product Development Support

- Enhancement of actuarial application systems, including the use of dashboards and reporting.
- Development of applications for new products in line with industry developments.

c. Operational

- Enhancement of customer *Contact Center* services through an *Omni-Channel* approach.
- Improvement of information systems for data processing, storage, and security to prevent potential fraud (*fraud detection*).
- *Robotic Process Automation* (RPA) for functional and performance testing of applications.
- Modernization and enhancement of *High Availability* for data center and disaster recovery center devices.

- Peningkatan *High Availability* perangkat jaringan komunikasi, terutama untuk aplikasi berbasis internet.
- *Review* dan penyempurnaan aplikasi layanan IT dan pengelolaan proyek untuk meningkatkan produktivitas operasional IT.
- Peningkatan pengawasan, transparansi, serta akurasi dalam pengelolaan aset dan pihak ketiga.

d. Data Management

- *Review* dan penyempurnaan digitalisasi dokumen (*softcopy*).
- *Review* dan Penyempurnaan data *reconciliation with third party*.
- *Review* dan Penyempurnaan data *governance*.

3. Sinergi dengan Perusahaan Induk

- Integrasi dengan aplikasi BNI untuk layanan pembayaran premi dan penjualan produk asuransi.
- Peningkatan wawasan teknologi terkini melalui program *knowledge sharing* yang dilaksanakan secara berkala.

4. Manajemen Risiko dan Keamanan Sistem IT

a. Mengikut sertakan IT *Security* pada tahap pengembangan sistem aplikasi.

- Identifikasi aset kritikal dan memastikan *backup system* dapat diandalkan.
- Memastikan sistem keamanan untuk aplikasi dan Database berjalan dengan baik sesuai *best practice* di industri.
- Memastikan pengelolaan *user management* sesuai dengan hak aksesnya.
- Memastikan keamanan di area data center menggunakan perangkat security yang up to date.
- Memastikan *High Availability* (HA) perangkat IT security di *Data Center* (DC) *primary & secondary*.
- Peningkatan keamanan akses mobile karyawan untuk mendukung mobilitas tanpa mengurangi keamanan data.
- Peningkatan security data atau file dengan *Data Loss Prevention* (DLP) untuk mitigasi kebocoran data.

- Enhancement of *High Availability* for communication network devices, especially for internet-based applications.
- Review and enhancement of IT service and project management applications to improve IT operational productivity.
- Improvement of control, transparency, and accuracy in asset and third-party management.

d. Data Management

- Review and enhancement of document digitalization (*softcopy*).
- Review and enhancement of data reconciliation with third parties.
- Review and enhancement of data governance.

3. Synergy with Holding Company

- Integration with BNI applications for premium payment services and insurance product sales.
- Enhancement of insights into the latest technologies through regularly conducted knowledge-sharing programs.

4. Risk Management and IT System Security

a. Inclusion of IT *Security* at the application system development stage.

- Identify critical assets and ensure reliable backup systems
- Ensure security systems for applications and databases run well according to industry best practices.
- Ensure user roles and authorities set up accordance with their access rights.
- Ensuring security in the data center area using updated version security devices.
- Ensure *High Availability* (HA) of IT security devices in the *Data Center* (DC) *Primary & Secondary*.
- Enhancement of employee mobile access security to support mobility without compromising data protection.
- Improve data or file security with *Data Loss Prevention* (DLP) to mitigate data leakage risks.

- Peningkatan program *awareness* berkelanjutan untuk membangun budaya keamanan siber diseluruh perusahaan.

b. Data Center Secondary

- Peningkatan infrastruktur jaringan dan internet di *Data Center Secondary*.
- Peningkatan infrastruktur pendukung berupa *server storage* dan sistem *backup* di *Data Center Secondary*.

5. Peningkatan Tata Kelola, Manajemen dan SDM TI

- Penyempurnaan struktur organisasi IT sesuai dengan perkembangan bisnis dan *IT Governance*.
- Menyempurnakan kebijakan dan prosedur proses bisnis IT sesuai dengan standar *IT Governance* dan perkembangan teknologi.
- Mengimplementasikan, mengkoordinasikan, dan menyelaraskan inisiatif-inisiatif dalam *IT Strategic Plan* dengan *Business Plan* perusahaan.
- Melaporkan progres pelaksanaan proyek-proyek IT, praktek pengelolaan IT kepada *IT Steering Committee*.
- Peningkatan kapabilitas-kapabilitas baru untuk SDM IT sesuai dengan teknologi yang digunakan melalui training dan sertifikasi.

- Enhancement of continuous awareness programs to build a strong cybersecurity culture across the company.

b. Data Center Secondary

- Improved network and internet infrastructure in the Data Center Secondary.
- Improved Data Center Secondary supporting infrastructure such as the storage servers and backup system.

5. Improving IT Governance, Management and HR

- Refinement of the IT organizational structure aligns with business development and IT Governance
- Refinement of IT Policy and procedures in accordance with IT Governance standards and technological developments.
- Implementation, coordination, and alignment of initiatives in the IT Strategic Plan with the company's Business plan.
- Report the progress of IT projects, progress implementation, IT management practices to the IT Steering Committee.
- Improvement of new capabilities for IT HR following the technology used through training and certification.

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp40 miliar untuk pengembangan Teknologi Informasi. Biaya tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan fitur *Core System* dan aplikasi pendukung.

COST OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2025

Throughout 2025, the Company spent Rp40 billion for Information Technology developments. These costs were mostly used for BNI Life's Core System and others supporting applications.

Program Pengembangan IT IT Development Program	Biaya Cost
<i>Software Surrounding System</i>	Rp23.159.806.041
<i>Software Core System</i>	Rp7.608.657.805
<i>Personal Computer (Notebook)</i>	Rp4.893.832.617
<i>Server and Storage</i>	Rp4.588.010.208
Jumlah Total	Rp40.250.306.671



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Makro Ekonomi

Macro Economic Overview

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir

Indonesia's Economic Growth in the Last 10 Years



Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menghadapi ketidakpastian yang dipicu oleh fragmentasi perdagangan, eskalasi risiko geopolitik, serta potensi retaliasi tarif yang meningkatkan volatilitas pasar dan mengganggu arus perdagangan serta investasi. Proyeksi IMF (World Economic Outlook, Oktober 2025) menunjukkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada pada level 3,2% dengan pertumbuhan negara maju 1,8% dan negara berkembang 4,2%, sehingga risiko perlambatan tetap membayangi negara-negara dengan kebutuhan pembiayaan yang tinggi.

Namun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Triwulan IV-2025 sebesar 5,39% (YoY), dengan pertumbuhan 0,86% (QoQ). Jika dilihat secara keseluruhan tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (YoY), meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,03% (YoY). Seluruh komponen pengeluaran tumbuh positif pada triwulan IV 2025. Komponen pengeluaran dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi yakni Konsumsi Rumah Tangga yang didorong oleh aktivitas organisasi kemasyarakatan dan penanganan bencana di Sumatera, serta komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang didorong oleh pertumbuhan barang modal bangunan serta mesin dan peralatan. Ke depan, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2026 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,9-5,7% (YoY) didukung oleh peningkatan permintaan domestik sejalan

Throughout 2025, the global economy faces uncertainty triggered by trade fragmentation, escalating geopolitical risks, and the potential for tariff retaliation, which increases market volatility and disrupts trade and investment flows. The IMF projection (World Economic Outlook, October 2025) shows that global economic growth in 2025 will be at 3.2%, with developed countries growing at 1.8% and developing countries at 4.2%, so the risk of a slowdown continues to overshadow over countries with high financing needs.

However, Indonesia's economy continues to show resilience. The Central Statistics Agency recorded economic growth in the fourth quarter of 2025 at 5.39% (YoY), with growth of 0.86% (QoQ). Overall, in 2025, the economy grew by 5.11% (YoY), an increase from the previous year's economic growth of 5.03% (YoY). All expenditure components grew positively in the fourth quarter of 2025. The expenditure components with the largest contribution to the economy were Household Consumption, driven by community organization activities and disaster management in Sumatera, and Gross Fixed Capital Formation (PMTB), driven by growth in capital goods, machinery, and equipment. Going forward, Bank Indonesia projects that economic growth in 2026 is expected to increase in the range of 4.9-5.7% (YoY), supported by increased domestic demand in line with various policy mixes undertaken to continue to drive

dengan berbagai bauran kebijakan yang ditempuh untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi. Stabilitas harga tetap terjaga. Tingkat inflasi pada Desember 2025 tercatat sebesar 0,64% (MoM) dan 2,92% (YoY). Level ini masih sejalan dengan target Bank Indonesia untuk tahun 2025 yang berada pada kisaran 2,5±1%,

Sepanjang tahun, Bank Indonesia telah memangkas suku bunga acuan (BI7DRRR) sebesar 125bps dari 6,00% pada Desember 2024 menjadi 4,75% pada Desember 2025.

Dari sisi nilai tukar, Bank Indonesia mencatat nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada Desember 2025 tercatat Rp16.782 atau melemah sebesar 3,84% (YTD) dan 0,35% (MTD). Namun demikian, aktivitas manufaktur Indonesia menunjukkan kinerja yang positif di akhir tahun 2025 yakni 51,2 (ekspansif). Kinerja positif ini didorong oleh terjanganya permintaan domestik, peningkatan ketenagakerjaan serta aktivitas pembelian bahan baku. Optimisme pelaku usaha juga menguat. Dalam konteks tersebut, ketahanan permintaan domestik dan konsistensi bauran kebijakan menjadi faktor pembeda, terutama bagi negara berkembang yang memerlukan stabilitas pembiayaan dan kepercayaan pasar.

Selain itu, surplus neraca perdagangan secara kumulatif masih berlanjut hingga Desember 2025 yang tercatat sebesar USD 41,05 miliar atau tumbuh 31,3% dibandingkan dengan surplus tahun 2024 yang tercatat USD 31,33 miliar. Kemudian, nilai impor dan ekspor Indonesia juga masing-masing tumbuh positif yakni US\$23,83 miliar atau naik 10,81% dan US\$26,35 miliar atau naik 11,64%. Hal ini mencerminkan daya saing ekspor Indonesia yang tetap terjaga dan kontribusi besar dari sektor komoditas unggulan ditengah tekanan global yang masih terjadi.

Dari sisi fiskal, Kementerian Keuangan menyampaikan defisit APBN 2025 diperkirakan 2,78% terhadap PDB atau setara dengan Rp 662 triliun. Realisasi sementara hingga Desember 2025 menunjukkan APBN yang ekspansif dengan defisit yang masih terkendali pada level 2,92% terhadap PDB. Namun, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024 yakni defisit 2,53% terhadap PDB, angka ini cenderung mengalami kenaikan. Ke depan, Pemerintah dan otoritas moneter perlu mempertahankan koordinasi kebijakan untuk menjaga stabilitas harga, stabilitas nilai tukar, serta kesinambungan pembiayaan, khususnya dalam menghadapi risiko perlambatan global, eskalasi tarif/retaliasi, dan volatilitas pasar keuangan internasional yang berpotensi meningkatkan tekanan eksternal terhadap negara berkembang

economic growth. Price stability remains intact. The inflation rate in December 2025 was recorded at 0.64% (MoM) and 2.92% (YoY). This level is still in line with Bank Indonesia's target for 2025, which is in the range of 2.5±1%.

Throughout the year, Bank Indonesia has cut its benchmark interest rate (BI7DRRR) by 125bps from 6.00% in December 2024 to 4.75% in December 2025.

In terms of exchange rates, Bank Indonesia recorded the rupiah exchange rate against the US dollar in December 2025 at Rp16,782, a decline of 3.84% (YTD) and 0.35% (MTD). However, Indonesia's manufacturing activity showed positive performance at the end of 2025 at 51.2 (expansive). This positive performance was driven by sustained domestic demand, increased employment, and raw material purchasing activity. Business optimism also strengthened. In this context, the resilience of domestic demand and the consistency of the policy mix are distinguishing factors, especially for developing countries that need financing stability and market confidence.

In addition, the cumulative trade surplus continued until December 2025, reaching USD 41.05 billion, a 31.3% increase compared to the 2024 surplus of USD 31.33 billion. Furthermore, Indonesia's import and export values also grew positively, namely US\$23.83 billion, an increase of 10.81%, and US\$26.35 billion, an increase of 11.64%. This reflects Indonesia's maintained export competitiveness and the significant contribution of leading commodity sectors amid ongoing global pressures.

On the fiscal side, the Ministry of Finance stated that the 2025 state budget deficit is estimated at 2.78% of GDP, equivalent to Rp 662 trillion. Provisional figures up to December 2025 show an expansive state budget with a deficit that remains controlled at 2.92% of GDP. However, compared to the same period in 2024, which saw a deficit of 2.53% of GDP, this figure tends to increase. Going forward, the government and monetary authorities need to maintain policy coordination to maintain price stability, exchange rate stability, and continuity of financing, especially in the face of risks of global slowdown, tariff escalation/retaliation, and international financial market volatility that could potentially increase external pressure on developing countries.

Tinjauan Industri Asuransi

Insurance Industry Overview

Berdasarkan siaran pers Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), sampai dengan Kuartal III 2025 industri asuransi jiwa bergerak dalam fase penguatan yang lebih selektif. Perlindungan tetap bertambah, namun pasar semakin menilai kualitas tata kelola, ketahanan neraca, dan disiplin pengelolaan risiko sebagai pembeda utama. Dalam konteks ini, pertumbuhan yang sehat semakin ditentukan oleh kualitas portofolio, persistensi polis, serta konsistensi layanan, bukan sekadar peningkatan penjualan pada satu periode.

Dari sisi pendapatan, AAJI mencatat total pendapatan industri pada Januari–September 2025 meningkat 3,2% menjadi Rp174,21 triliun. Pada saat yang sama, pendapatan premi terkoreksi ringan 1,1% menjadi Rp133,22 triliun dan koreksi tersebut dipengaruhi penurunan premi tunggal. Pergeseran preferensi pasar terlihat lebih jelas pada premi reguler yang tumbuh konsisten 5% menjadi Rp83,04 triliun.

Dinamika tersebut menunjukkan kecenderungan masyarakat lebih berhati-hati dan memilih pembayaran berkala yang lebih terjangkau. Konsekuensinya, perusahaan asuransi dituntut semakin disiplin menjaga bauran produk, memperkuat proses underwriting, serta memastikan pengalaman layanan pasca penjualan tetap terjaga untuk mempertahankan kualitas pendapatan berulang.

Pada aspek manfaat proteksi, industri membayarkan klaim dan manfaat sebesar Rp110,44 triliun kepada 6,92 juta penerima manfaat. Nilai klaim turun 7,9% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan terutama berasal dari klaim nilai tebus (surrender) yang turun 18,7%. Kondisi ini memberi sinyal perbaikan retensi polis dan ketahanan portofolio. Pada sektor kesehatan, AAJI mencatat pembayaran klaim turun 7,5% menjadi Rp19,35 triliun untuk 3,19 juta orang.

Nilai klaim kesehatan rata-rata per orang juga menurun dari Rp7,0 juta menjadi Rp6,07 juta. Dinamika tersebut menunjukkan perbaikan awal, namun tetap menegaskan pentingnya penguatan tata kelola manfaat kesehatan untuk menjaga keseimbangan antara kualitas layanan dan keberlanjutan portofolio.

According to the Indonesian Life Insurance Association's (AAJI) press release, as of the third quarter of 2025, the life insurance industry is entering a phase of more selective strengthening. Insurance coverage continues to grow, but the market increasingly views the quality of governance, balance sheet resilience, and risk management discipline as key differentiating factors. In this context, healthy growth is increasingly determined by portfolio quality, policy persistence, and consistency of service, rather than by short-term sales growth alone.

In terms of revenue, AAJI recorded a 3.2% increase in total industry revenue from January to September 2025 to Rp 174.21 trillion. At the same time, premium income corrected slightly by 1.1% to Rp 133.22 trillion, and this correction was influenced by a decline in single premiums. The shift in market preferences was more evident in regular premiums, which grew consistently by 5% to Rp 83.04 trillion.

These dynamics suggest that customers are becoming more cautious and prefer more affordable installment-based payment options. As a result, insurance companies are required to be more disciplined in managing their product mix, strengthening underwriting processes, and ensuring consistent post-sales service to maintain the quality of recurring income.

In terms of protection benefits, the industry paid out claims and benefits totaling Rp 110.44 trillion to 6.92 million beneficiaries. The value of claims fell by 7.9% compared to the previous period. The decline was mainly due to surrender claims, which fell by 18.7%. This condition signals an improvement in policy retention and portfolio resilience. In the health sector, AAJI recorded a 7.5% decline in claim payments to Rp 19.35 trillion for 3.19 million people.

The average health claim value per person also decreased from Rp 7.0 million to Rp 6.07 million. This dynamic shows initial improvement, but still emphasizes the importance of strengthening health benefit management to maintain a balance between service quality and portfolio sustainability.

Dari sisi ketahanan finansial, AAJI menyampaikan bahwa industri tetap berada pada posisi yang sehat. Hingga September 2025, total aset industri mencapai Rp648,58 triliun dan tumbuh 3,2%. Aset investasi tercatat Rp571,40 triliun atau 88,1% dari total aset. Hasil investasi industri meningkat 25,5% menjadi Rp33,81 triliun.

Untuk menjaga keseimbangan risiko, industri melakukan diversifikasi penempatan investasi. Surat Berharga Negara tumbuh 15,2% dan berkontribusi 41,5% dari total investasi atau setara Rp236,88 triliun. Komposisi tersebut memperlihatkan kecenderungan penempatan pada instrumen yang aman dan berjangka panjang untuk menjaga kemampuan pembayaran manfaat di tengah dinamika pasar.

Ke depan, AAJI menegaskan bahwa industri asuransi jiwa dibangun di atas kepercayaan. Oleh karena itu, penguatan tata kelola dan perlindungan konsumen perlu menjadi agenda yang konsisten. Memasuki 2026, AAJI menggarisbawahi tiga pilar transformasi. Pilar tersebut meliputi penguatan tata kelola, termasuk komitmen penerapan PSAK 117 dan penguatan pengelolaan aset seiring terbitnya POJK Nomor 26 Tahun 2025. Pilar berikutnya adalah penyempurnaan ekosistem asuransi kesehatan. Pilar terakhir adalah pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas, serta finalisasi pembentukan Centre of Excellence (CoE).

Dalam konteks Perusahaan, dinamika industri tersebut memperkuat arah kebijakan Direksi untuk menjaga kualitas pertumbuhan, memperketat disiplin underwriting dan pengelolaan klaim, serta memastikan strategi investasi dan likuiditas sejalan dengan kewajiban, dengan tata kelola yang konsisten dan berorientasi jangka panjang.

In terms of financial resilience, AAJI stated that the industry remains in a healthy position. As of September 2025, the industry's total assets reached Rp 648.58 trillion and grew by 3.2%. Investment assets were recorded at Rp 571.40 trillion or 88.1% of total assets. The industry's investment returns increased by 25.5% to Rp 33.81 trillion.

To maintain risk balance, the industry diversified its investment placements. Government Securities grew by 15.2% and contributed 41.5% of total investments, equivalent to Rp 236.88 trillion. This composition shows a tendency to place investments in safe and long-term instruments to maintain the ability to pay benefits amid market dynamics.

Looking ahead, AAJI emphasizes that the life insurance industry is built on trust. Therefore, strengthening governance and consumer protection must remain a consistent priority. Entering 2026, AAJI highlights three pillars of transformation. These include stronger governance, with a commitment to implementing SFAS 117 and enhancing asset management following the issuance of POJK Number 26 of 2025. The next pillar is the improvement of the health insurance ecosystem. The final pillar is the development of competent and ethical human resources, along with the completion of the establishment of a Centre of Excellence (CoE).

In the context of the Company, these industry dynamics reinforce the Board of Directors' policy direction to maintain quality growth, tighten underwriting and claims management discipline, and ensure that investment and liquidity strategies are in line with obligations, with consistent and long-term governance.

Aktivitas Operasional Jasa Asuransi

Insurance Service Operating Activities

Saluran Distribusi Pemasaran (Segmen Operasi)

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengungkapan pada Laporan Tahunan terkait penjelasan aktivitas operasional per segmen usaha, serta untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan, BNI Life menyajikan aktivitas operasional jasa asuransi berdasarkan saluran distribusi pemasaran.

Perseroan menjalankan aktivitas penyediaan jasa perlindungan asuransi melalui empat (4) saluran distribusi utama, yaitu *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefit*, dan *Syariah*.

Masing-masing saluran distribusi memiliki karakteristik produk, segmen nasabah, serta pola penerbitan kontrak asuransi yang berbeda, yang secara kolektif mendukung penyampaian jasa perlindungan kepada pemegang polis.

Premi Bruto Divisi Usaha Perseroan

The Company's Business Division Gross Premium

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Bancassurance	3.783.726	3.587.243	196.483	5,48
Employee Benefit	1.881.718	1.847.497	34.221	1,85
Agency	119.038	147.818	(28.780)	(19,47)
Aldist	22.002	-	22.002	100,00
Jumlah Konvensional Total Konvensional	5.806.484	5.582.558	223.926	4,01
Unit Usaha Syariah	592.630	652.678	(60.048)	(9,20)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Data premi bruto dari setiap saluran distribusi disajikan sebagai indikator aktivitas penerbitan kontrak asuransi dan skala operasional bisnis pada masing-masing saluran pemasaran.

Perbedaan antara premi bruto dan pendapatan jasa asuransi terjadi karena perbedaan dasar pengakuan, di mana pendapatan jasa asuransi diakui berdasarkan jasa perlindungan yang diberikan selama periode berjalan sesuai PSAK 117. Dengan demikian Premi Bruto tidak secara langsung menggambarkan pendapatan yang diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Marketing Distribution Channels (Operating Segments)

To meet the disclosure requirements of the Annual Report regarding the explanation of operational activities by business segment, and to provide a comprehensive overview of the Company's business operations, BNI Life presents its insurance service operating activities based on marketing distribution channels.

The Company provides insurance protection services through four (4) main distribution channels: Agency, Bancassurance, Employee Benefit, and Sharia.

Each distribution channel has distinct product characteristics, customer segments, and insurance contract issuance patterns, which collectively support the delivery of insurance protection services to policyholders.

Gross premium data from each distribution channel is presented as an indicator of insurance contract issuance activity and the scale of business operations in each marketing channel.

The difference between gross premiums and insurance service income arises due to differences in the basis of recognition, whereby insurance service income is recognized based on the protection services provided during the current period in accordance with PSAK 117. Thus, gross premiums do not directly reflect the revenue recognized in the current year's income statement.

Tercatat premi bruto konvensional pada periode 2025 sebesar Rp5,81 triliun, naik 4,01% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan kinerja pada saluran Bancassurance dan Employee Benefit.

Sebagai kontributor utama, saluran Bancassurance mencatatkan peningkatan kinerja sebesar Rp3,78 triliun, meningkat 5,48% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp3,59 triliun. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas kinerja serta keberhasilan pemasaran produk melalui berbagai sub-saluran Bancassurance.

Untuk saluran Employee Benefit tercatat sebesar Rp1,88 triliun, nilai ini bertumbuh 1,85% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini menunjukkan ketahanan bisnis asuransi kumpulan. Program employee benefit merupakan kebutuhan dasar perusahaan dalam memberikan perlindungan karyawan dan merupakan bagian dari kebijakan kesejahteraan tenaga kerja yang tetap terjaga ditengah dinamika ekonomi.

Sebaliknya, saluran Agency mencatatkan penurunan 19,47% menjadi Rp119,04 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp147,82 miliar.

Untuk saluran Syariah, perseroaan mencatatkan premi bruto senilai Rp592,63 miliar, mengalami penurunan 9,20% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp652,68 miliar. Penurunan ini dikarenakan adanya penghentian kerjasama bancassurance business untuk individu syariah.

CHANNEL BANCASSURANCE

Bancassurance merupakan saluran distribusi BNI Life yang memasarkan produk-produk melalui kerja sama dengan pihak bank. Bancassurance menjadi kontribusi premi terbesar Perusahaan, termasuk memberikan fee based income kepada BNI selaku Perusahaan induk. Jumlah nasabah di tahun 2025 tercatat 1.201.912 peserta, meningkat 4,35% terhadap tahun 2024 sejumlah 1.151.776 peserta.

Produk utama Bancassurance yang dipasarkan melalui beberapa saluran sub distribusi, yaitu In Branch dan Affinity. Dua saluran sub-distribusi Bancassurance diuraikan sebagai berikut.

Conventional gross premiums for the 2025 period were recorded at Rp 5.81 trillion, up 4.01% from the previous year. This growth was driven by improved performance in the Bancassurance and Employee Benefit channels.

As the main contributor, the Bancassurance channel recorded a performance increase of Rp3.78 trillion, up 5.48% from the previous year's Rp3.59 billion. This increase reflects the effectiveness of performance and the success of product marketing through various Bancassurance sub-channels.

The Employee Benefit channel recorded Rp1.88 trillion, a 1.85% increase from the previous year. This growth demonstrates the resilience of the group insurance business. Employee benefit programs are a basic requirement for companies in providing employee protection and are part of a workforce welfare policy that is maintained amid economic dynamics.

In contrast, the Agency channel recorded a decline of 19.47% to Rp119.04 billion compared to the previous year's figure of Rp147.82 billion.

For the Sharia channel, the company recorded gross premiums of Rp592.63 billion, a decrease of 9.20% compared to the previous year's Rp652.68 billion. This decline was due to the termination of the bancassurance business cooperation for individual Sharia products.

BANCASSURANCE CHANNEL

Bancassurance is a distribution channel for BNI Life which markets products in collaboration with banks. Bancassurance is the main Company's largest premium contribution, including providing fee based income to BNI as the parent company. The total number of customers in 2025 recorded 1,201,912 customers, an increase of 4.35% compared to 1,151,776 in 2024.

The main products of Bancassurance are marketed through several sub-distribution channels, which are In Branch and Affinity. The two Bancassurance subdistribution channels are described as follows.

In Branch

In Branch berfungsi untuk melakukan pemasaran produk-produk asuransi jiwa bekerja sama dengan Bank berdasarkan model bisnis referensi dengan menempatkan Tenaga Pemasar (Bancassurance Specialist/BAS) di cabang atau outlet (Bank BNI). In Branch melakukan pemasaran produk-produknya dengan tujuan untuk mendukung pencapaian target di sektor Bancassurance, meningkatkan loyalitas Nasabah, memperkuat produk dan meningkatkan pangsa pasar serta merupakan bentuk peningkatan pelayanan kepada Nasabah dalam Perencanaan Keuangan.

Produk dan Layanan

Untuk tahun 2025, fokus Perusahaan adalah meningkatkan produksi produk reguler untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Produk kami adalah: BLife Plan Multi Protection Plus, BNI Life Steady Protection + dan Asuransi BLife Solusi Pasti, untuk memberikan pilihan variasi produk sesuai kebutuhan nasabah. Serta pada Agustus 2025 telah diluncurkan Produk Asuransi BLife Solusi Cerdas dengan model kerjasama referensi.

Produktivitas In Branch

Manajemen telah menyiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2025 dengan membekali staff In Branch 139 ASM & 1.463 BAS dengan berbagai macam pelatihan dan praktek untuk meningkatkan kompetensi guna mendukung peningkatan Produktivitas seperti :

- Konsep Training baru secara *hybrid (Blended)* yaitu memadukan metode *face to face learning* secara offline dan online dan metode Self Learning Online.
- Program Training Matrikulasi untuk *Leader competency basis* untuk segenap jenjang *sales force* dan *sales leader*.
- *System Sales Activity Management* (DLS) dan *Learning Management System* (LMS) untuk memonitoring aktivitas dan program pembelajaran untuk sales.

In Branch

In Branch Division functions to market life insurance products in collaboration with the Bank based on a reference business model by placing Marketers (Bancassurance Specialists/BAS) at branches or outlets (BNI Bank). In Branch marketing its products with the aim of supporting the achievement of targets in the Bancassurance sector, increasing customer loyalty, strengthening products and increasing market share as well as a form of service improvement to customers in Financial Planning.

Products and Services

For 2025, the Company focused on increasing the production of regular products to increase the company's profitability. Our products are BLife Plan Multi Protection Plus, BNI Life Steady Protection + and Asuransi BLife Solusi Pasti, to provide a choice of product variations according to customer needs. And in August 2025 launched Asuransi BLife Solusi Cerdas Product with reference model.

In Branch Productivity

Management has arranged several strategies for achieving business targets in 2025 by equipping staff in Branch 139 ASM & 1,463 BAS with various kinds of training and practices to improve competence to support increased productivity such as:

- The concept of hybrid training (Blended) is to combine face to face offline and online methods and Self Learning Online methode.
- Matriculation Training Program for Leaders competency base for all levels of sales force and sales leader.
- Sales Activity Management System (DLS) and Learning Management System (LMS) to monitor activities and learning programs for sales.

Pendapatan/Profitabilitas In Branch

In Branch Income/Profitability

Premi bruto Divisi In Branch disajikan sebagai pendekatan pendapatan divisi. Data ini mencerminkan kinerja dan kontribusi divisi terhadap perusahaan secara keseluruhan.

Gross premiums for the In Branch Division are presented as an approximation of the division's revenue. This data reflects the division's performance and contribution to the company as a whole.

Premi Bruto In Branch Tahun 2024-2025

Gross Premium in 2024-2025

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Premi New Business New Business Premium	2.121.051	2.077.926	43.125	2,08
Premi Renewal Renewal Premium	1.047.137	958.285	88.852	9,27
Jumlah Total	3.168.188	3.036.212	131.976	4,35

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pada periode 2025, divisi In Branch mencatatkan pertumbuhan 4,35% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,04 triliun, menjadi Rp3,17 triliun. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan premi New Business sebesar 2,08% dari Rp2,08 triliun menjadi Rp2,12 triliun, serta pertumbuhan premi Renewal yang meningkat sebesar 9,27% dari Rp958,29 miliar menjadi Rp1,05 triliun. Secara keseluruhan peningkatan ini menunjukkan kontribusi positif divisi In Branch terhadap kinerja premi Perseroan.

In the 2025, the In Branch division recorded growth of 4.35% from the previous year's figure of Rp3.04 trillion to Rp3,17 trillion. This increase was driven by a 2.08% increase in New Business premiums from Rp2.08 trillion to Rp2.12 trillion, as well as a 9.27% increase in Renewal premiums from Rp958,29 billion to Rp1.05 trillion. Overall, this increase shows the positive contribution of the In Branch division to the Company's premium performance.

Prospek In Branch ke Depan

In Branch sebagai strategi pemasaran yang mengandalkan sinergi antara BNI Life dengan grup usaha, memastikan bahwa Perusahaan dapat melakukan sebaran produk kepada masyarakat luas secara efisien. Strategi penjualan ini menjadi salah satu pilar Perusahaan yang solid menopang kelangsungan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Mengkombinasikan jaringan yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia bersama sentuhan manusia melalui tenaga pemasar yang berkompetensi, saluran In Branch akan menjadi kunci yang sinergis ke depannya di saat pertumbuhan penjualan melalui saluran digital semakin berkembang. BNI Life melihat potensi kombinasi strategis di mana jaringan yang luas dengan ditopang oleh agen pemasar yang handal akan mampu menjadi pendukung perkembangan bisnis melalui komunikasi yang lebih representatif kepada nasabah baru yang diperoleh melalui saluran digital, dimana proses pelaksanaan bisnis juga dipermudah dengan digitalisasi proses.

In Branch Division Outlook

In Branch as a marketing strategy that relies on the synergy between BNI Life and the business group, ensuring that the company can distribute products to the wider community efficiently. This sales strategy is one of the company's solid pillars supporting the continuity and development of the company's business. Combining a wide network and spread throughout Indonesia along with human touch through competent insurance agents, In Branch channels will be a synergistic key going forward when the growth of sales through digital channels is growing. BNI Life sees the potential for strategic combinations where a broad network supported by reliable market agents will be able to support business development through more representative communication to new customers obtained through digital channels, where the process of conducting business is also facilitated by digitized processes.

Affinity

Divisi Affinity berfungsi untuk memberikan penawaran produk-produk asuransi jiwa kepada nasabah dari Bank BNI. Dalam pemasaran produk nya Affinity memiliki 3 saluran pemasaran, yaitu :

1. Telemarketing

Affinity-Telemarketing berfungsi dalam memasarkan produk-produk asuransi jiwa individu kepada nasabah Bank BNI. Ada 2 model bisnis pemasaran dalam Affinity Telemarketing yaitu model bisnis referensi untuk penawaran kepada nasabah pemegang kartu kredit BNI dan model bisnis distribusi untuk penawaran kepada nasabah tabungan BNI. Penawaran produk asuransi dilakukan melalui telepon oleh tenaga pemasar yang sudah terlatih serta memiliki lisensi pemasaran produk asuransi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Dalam pemasaran para tenaga pemasar mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku serta diawasi oleh tim Quality Assurance (QA) yang memastikan penjualan sudah benar dan sesuai serta nasabah menyetujui penawaran yang diberikan. Persetujuan dari nasabah atas penawaran disimpan dalam bentuk rekaman percakapan.

2. Credit Life

Affinity – Credit Life adalah produk asuransi jiwa kumpulan yang dipasarkan kepada nasabah yang mengambil pinjaman melalui Bank. Sehingga produk ini memberikan manfaat kepada Bank dan nasabah. Manfaat kepada Bank, dalam menghindari terjadinya kredit macet, sementara bagi nasabah adalah pemenuhan kewajiban jika nasabah mengalami kondisi meninggal dunia, serta menghindari ahli waris dari nasabah atas kewajiban dalam mengembalikan pinjaman ke Bank. Dalam proses nya nasabah wajib untuk mengisi formulir Surat Pengajuan Asuransi Jiwa Kredit (SPAJK), dan ada 2 jenis akseptasi (penerimaan) yaitu: *Non Medical* dan *Medical Check Up*. Perbedaan kedua jenis akseptasi tersebut dibedakan berdasarkan usia nasabah, besar pinjaman serta lama pinjaman.

2. Bundling

Affinity – Bundling adalah jenis produk asuransi yang terintegrasi dengan produk perbankan atau produk - produk asuransi jiwa yang bekerjasama dengan Bank atau institusi lainnya dengan model bisnis integrasi, dimana produk asuransi jiwa tersebut

Affinity

Affinity Division functions to offer life insurance products to customers from Bank BNI. In marketing its products, Affinity has three marketing channels, as follows :

1. Telemarketing

Affinity-Telemarketing functions as marketing individual life insurance products to Bank BNI customers. There are two marketing business models in Affinity Telemarketing, namely the reference business model to offer to BNI credit card holders and the distribution business model to offer to BNI savings customers. Insurance products offerings are made by telephone by trained marketers who have a marketing license for insurance products from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI). In marketing, marketers follow the applicable rules and regulations. They are also supervised by the Quality Assurance (QA) team, which ensures the sales are correct and appropriate and the customer agrees to the given offer. The approval from the customer related to the offer is stored in the form of a recorded conversation

2. Credit Life

Affinity - Credit Life is a group life insurance product marketed to customers who take out loans through the Bank. Thus, this product provides benefits to the Bank and customers. The benefit to the Bank is in avoiding bad credit. Meanwhile, for customers, the benefits are the fulfillment of obligations if the customer passes away, and avoiding the heirs from the customers for the obligation to return the loan to the Bank. In the process, customers are required to fill out a Credit Life Insurance Application Form (SPAJK). There are two types of acceptances, namely: *Non Medical* and *Medical Check Up*. The difference between the two types of acceptance is based on the age of the customer, the size of the loan and the length of the loan.

3. Bundling

Affinity - Bundling is a type of insurance product that is integrated with banking products or life insurance products in collaboration with Banks or other institutions with an integrated business model as the life insurance product has become an integral part

sudah menjadi satu kesatuan dengan produk Bank tersebut, Selain itu, Bancassurance Bundling juga bertanggung jawab melakukan pengawasan atas pemasaran produk asuransi mikro BNI Life melalui jalur Agen46 BNI. Asuransi mikro Indonesia sendiri merupakan produk asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, tidak lebih dari Rp2,5 juta setiap bulannya. Asuransi ini memiliki fitur dan administrasinya yang sederhana, mudah didapat, ekonomis serta memberikan santunan secara segera.

Produk dan Layanan

Melalui channel pemasaran Telemarketing BNI Life memberikan layanan dengan produk unggulan untuk nasabah-nasabah pemegang kartu kredit serta tabungan Bank BNI, variasi produk yang dipasarkan mulai dari proteksi untuk penggunaan kartu kredit dengan asuransi Perisai Plus yang disertai manfaat tambahan cacat tetap total serta penyakit kritis, serta 2 (dua) produk unggulan lainnya yaitu BNI Life Active untuk perlindungan kecelakaan dan Proteksi Prima dengan keunggulan pembayaran manfaat asuransi tersedia dengan fasilitas Cashless dengan manfaat asuransi yang sangat komprehensif. Selain itu telemarketing memiliki produk BNI Life Definite Protection merupakan asuransi jiwa berjangka yang juga memberikan manfaat hidup sebesar 100% dari premi yang telah dibayarkan.

Untuk pemasaran asuransi jiwa kredit tahun 2025 difokuskan untuk kredit konsumen, Sedangkan untuk channel pemasaran Bundling penawaran produk asuransi difokuskan untuk produk tabungan berjangka serta pengembangan pelayanan literasi keuangan melalui laku pandai dengan memasarkan asuransi mikro melalui agen 46 di seluruh Indonesia.

Produktivitas Affinity

Untuk meningkatkan produktivitas pada ketiga (3) channel pemasaran di Divisi Affinity telah dilakukan inisiatif strategi antara lain:

- Desentralisasi *Call Center* didukung dengan development program melalui program duplikasi dan tentunya dengan konsep training yang disesuaikan dengan kebutuhan telemarketer di setiap grup atau level masing-masing.
- Melakukan sinergi dengan BNI dalam pengelolaan *data modelling* dan *profiling* untuk optimalisasi penawaran produk yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nasabah BNI.

of the Bank's product. In addition, Bancassurance Bundling is also responsible for supervising the marketing of BNI Life micro insurance through channel Agen46 BNI.s. Indonesian micro insurance is an insurance product intended for low-income people, not more than Rp2.5 million per month. This insurance has simple, easy to obtain, economical features and administration as well as provides immediate compensation.

Products and Services

Through the Telemarketing channel, BNI Life provides services with excellent products for credit card holders and BNI Bank savings customers. A variety of marketed products range from protection for credit card use to Shield Plus insurance along with additional benefits for total permanent disability and critical illness, and 2 (two) other best products namely BNI Life Active for accident protection and Proteksi Prima with the advantage of available payment method of insurance benefits through Cashless facilities with very comprehensive insurance benefits. In addition, telemarketing has a BNI Life Definite Protection product, which is life insurance that also provides a life benefit of 100% from the premium paid.

In 2025 credit life business will focus on credit consumers. As for the Bundling marketing channel, insurance product offers are focused on term saving products and the development of financial literacy services through smart practices by marketing micro insurance through agent 46 throughout Indonesia.

Affinity Productivity

To increase productivity in the three (3) marketing channels in the Affinity Division, strategic initiatives have been carried out, including:

- Call Center decentralization is supported by program development through duplication programs and a training concept tailored to the needs of telemarketers in each group or level.
- Synergize with BNI in managing modelling and profiling databases to optimize product offerings that are right on target and in accordance with BNI customer needs.

- Optimalisasi teknologi AI terhadap *online submission* yang terintegrasi dengan BNI dengan tetap memperhatikan seleksi risiko yang kuat dan peningkatan percepatan layanan dibantu oleh tenaga pemasar BNI Life di seluruh wilayah Bank BNI.
- Meningkatkan penetrasi agen46 untuk pemasaran asuransi mikro melalui sinergi dengan Bank BNI selaku mitra agen46.
- AI Technology optimization through online submission integrated with BNI while continuing to pay attention to strong risk selection and increased service acceleration assisted by BNI Life marketers throughout the BNI Bank Area.
- Increasing the penetration of agen 46 for marketing micro insurance through synergies with Bank BNI as agen46 partner.

Pendapatan/Profitabilitas Affinity

Affinity Income/Profitability

Premi bruto Divisi Affinity disajikan sebagai pendekatan terhadap pendapatan divisi. Data ini digunakan untuk menggambarkan kinerja dan kontribusi divisi terhadap perusahaan.

Affinity Division's gross premiums are presented as an approximation of the division's revenue. This data is used to illustrate the division's performance and contribution to the company.

Premi Bruto Tahun 2024-2025

Gross Premium in 2024-2025

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Credit Life	226.288	151.850	74.438	49,02
Bundling	8.741	10.163	(1.422)	(13,99)
Telemarketing	380.507	389.018	(8.511)	(2,19)
Premi Bruto Gross Premium	615.536	551.031	64.505	11,71

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Pada periode 2025, premi bruto divisi Affinity tercatat Rp615,54 miliar, nilai ini bertumbuh 11,71% dari tahun sebelumnya sebesar Rp551,03 miliar. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan premi Credit Life, yang mencatatkan nilai Rp226,29 miliar, meningkat 49,02% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp151,85 miliar.

In the 2025 period, the Affinity division's gross premiums were recorded at Rp615.54 billion, an increase of 11.71% from the previous year's figure of Rp551.03 billion. This increase was driven by growth in Credit Life premiums, which recorded a value of Rp226.29 billion, an increase of 49.02% compared to the previous year's figure of Rp151.85 billion.

Sementara itu, premi Telemarketing tercatat Rp380,51 miliar pada periode ini, menurun 2,19% dari tahun sebelumnya. Sedangkan premi *Bundling* menurun 14,00% menjadi Rp8,74 miliar. Secara keseluruhan divisi Affinity tetap menunjukkan kinerja yang positif, karena pertumbuhan premi *Credit Life* dapat mengimbangi penurunan di premi lainnya.

Meanwhile, Telemarketing premiums were recorded at Rp380.51 billion in this period, a decrease of 2.19% from the previous year. Meanwhile, Bundling premiums decreased by 14.00% to Rp8.74 billion. Overall, the Affinity division continued to show positive performance, as the growth in Credit Life premiums offset the decline in other premiums.

Prospek Affinity ke Depan

Affinity memiliki channel distribusi pemasaran yang beragam, mulai dari pemasaran melalui telemarketing.

Future Prospects of Affinity

Affinity has a diverse marketing distribution channel, starting with telemarketing.

Tahun 2026, Telemarketing bisnis akan terus mengoptimalkan database management untuk mendapatkan data profiling dan data modelling sehingga penawaran produk telemarketing tepat sasaran. Pada bisnis Credit Life perbaikan layanan dalam proses pengajuan asuransi dan klaim akan terus dilakukan. Selain itu Pemilihan segmentasi kredit yang tepat, serta komitmen perbaikan seleksi risiko yang mudah dan kuat, tetap menjadi fokus utama dalam menjaga profitabilitas perusahaan.

Adapun pada bisnis bundling tahun 2026 akan dilakukan perluasan pemasaran untuk sinergi peningkatan tabungan tapenas BNI sekaligus memberikan proteksi yang optimal untuk nasabah.

DIVISI EMPLOYEE BENEFIT

Bagi BNI Life, karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi sebuah perusahaan. Untuk itu, BNI Life menghadirkan Program Kesejahteraan Karyawan dalam segmen produk *Employee Benefit* dan sangat direkomendasikan untuk menciptakan kenyamanan serta perlindungan lengkap bagi karyawan beserta keluarganya terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi. Melalui berbagai produk andalan, BNI Life memiliki program asuransi kumpulan yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal kebutuhan asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri serta program pesangon & pensiun karyawan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program *Employee Benefit*.

Produk dan Layanan

Employee Benefit tetap mengedepankan penjualan produk-produk yang profitable serta menjaga rasio klaim (*claim ratio*) tetap terkendali. Dalam rangka menjaga loyalitas nasabah *existing*, *Employee Benefit* juga menyediakan *Wellness Program* yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing nasabah.

Selain itu, *Employee Benefit* menjalin kerja sama dengan tim operasional melalui forum *Employee Benefit* untuk terus mengembangkan layanan, yang juga menjadi salah satu prioritas utama. Salah satu pengembangan layanan tersebut adalah kemudahan dalam proses klaim reimbursement melalui layanan *Telemedicine*. Dengan adanya *Telemedicine*, nasabah dapat berkonsultasi dengan dokter tanpa harus datang langsung ke rumah sakit, sehingga lebih praktis dan efisien.

In 2026, the telemarketing business will continue to optimize database management to achieve accurate profiling and data modeling, ensuring that telemarketing product offers are well-targeted. In the Credit Life business, ongoing service improvements will continue in the insurance application and claims processes. In addition, selecting the appropriate credit segments and products, along with a strong and efficient risk selection process, will remain key priorities to maintain and enhance the company's profitability.

In 2026, the bundling business will expand its marketing efforts to enhance synergy between BNI Tapenas savings and provide optimal protection for customers.

EMPLOYEE BENEFIT DIVISION

For BNI Life, employees are one of the most important assets for a company. For this reason, BNI Life presents an Employee Welfare Program in the Employee Benefit products segment and is highly recommended to create complete comfort and protection for employees and their families against various risks that may occur. Through various flagship products, BNI Life has a group insurance program that is able to meet the company's needs in terms of health insurance, life insurance and personal accident insurance as well as a severance and pension program which is an integral part of the Employee Benefit program.

Products and Services

Employee Benefit continues to prioritize the sales of profitable products while maintaining a well-managed claim ratio. To retain existing clients' loyalty, Employee Benefit also offers tailored Wellness Programs based on each client's specific needs.

In addition, Employee Benefit collaborates with the operations team through the Employee Benefit forum to develop service innovations, which remain a top priority. One of the key service improvements is the facilitation of reimbursement claims through Telemedicine, allowing clients to consult with doctors without the need to visit a hospital—offering greater convenience and efficiency.

Pada tahun ini, inisiasi *Telemedicine* sebagai *provider* juga mulai dijalankan dan saat ini berada dalam tahap pengembangan. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan kemudahan serta pelayanan prima kepada seluruh nasabah BNI Life, khususnya dalam segmen *Employee Benefit*.

Produktivitas *Employee Benefit*

Saat ini produktivitas divisi *Employee Benefit* dalam hal Premi mengalami peningkatan. Namun demikian Manajemen BNI Life berkomitmen untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga pemasar dan melakukan ekspansi ke 17 wilayah (cabang Bank BNI) yang berpotensi termasuk area industri. Manajemen juga memfasilitasi pelatihan-pelatihan dan pengembangan tenaga pemasaran serta mendorong tenaga pemasar bukan hanya menjadi penjual saja melainkan sebagai *financial advisor* yang dapat memberikan solusi bagi nasabah korporasi.

Untuk terus meningkatkan produktivitas, *Employee Benefit* juga menjadi *door opener* dalam hal memasarkan produk produk BNI Life lainnya baik individu, syariah, Agency maupun Aldist. Selain itu juga, *Employee Benefit* melakukan kerja sama *bundling* dengan Bank BNI bagi nasabah-nasabah *payroll*, debitur dan giro.

Pendapatan/Profitabilitas *Employee Benefit* *Employee Benefit Division Income/Profitability*

Premi bruto Divisi *Employee Benefit* disajikan sebagai pendekatan terhadap pendapatan divisi. Data ini mencerminkan kinerja dan kontribusi divisi terhadap perusahaan.

Premi Bruto Tahun 2024-2025 *Gross Premium in 2024-2025*

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Open Market				
Premi New Business New Business Premium	99.995	325.093	(225.098)	(69,24)
Premi Renewal Renewal Premium	894.408	718.485	175.923	24,49
Business Banking				
Premi New Business New Business Premium	620.037	541.120	78.917	14,58
Premi Renewal Renewal Premium	267.279	262.800	4.479	1,70
Jumlah Total	1.881.720	1.847.497	34.223	1,85

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

This year, the initiative to establish *Telemedicine* as a provider has also begun and is currently in the development stage. This initiative aims to deliver convenience and excellent service to BNI Life clients, particularly within the *Employee Benefit* segment.

Employee Benefit Division Productivity

Currently, the productivity of the *Employee Benefit* division in terms of premiums has increased. However, the management of BNI Life is committed to supporting the needs of the sales force and expanding to 17 potential areas (BNI branches), including industrial areas. Management also facilitates training and development of marketers to encourage marketers to become sellers and also financial advisors and can provide solutions for corporate customers.

To continuously enhance productivity, *Employee Benefit* also acts as a door opener in promoting other BNI Life products, including individual, Sharia, Agency, and Aldist segments. In addition, *Employee Benefit* engages in bundling partnerships with Bank BNI, targeting payroll clients, debtors, and current account holders.

Gross premiums for the *Employee Benefit* Division are presented as an approximation of the division's revenue. This data reflects the division's performance and contribution to the company.

Pada periode 2025, Employee Benefit mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp1,19 triliun, meningkat 1,85% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,85 triliun. Secara keseluruhan Premi Renewal pada segmen Open Market menjadi kontributor utama atas kinerja Divisi Employee benefit dengan kontribusi 47,53% terhadap total premi bruto. Premi New Business pada segmen Business Banking turut berkontribusi 32,95% terhadap total premi bruto.

Prospek Employee Benefit ke Depan

Pada tahun 2025, kondisi ekonomi dan dinamika bisnis masih memberikan tantangan bagi nasabah korporasi. Beberapa perusahaan menghadapi tekanan keuangan yang berdampak pada efisiensi anggaran, termasuk untuk program benefit karyawan. Hal ini mempengaruhi pertumbuhan pangsa pasar *Employee Benefit*. Namun, *Employee Benefit* melihat peluang dengan menghadirkan solusi produk yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan anggaran perusahaan tanpa mengurangi manfaat yang diberikan kepada karyawan.

Selain itu, tren peningkatan klaim asuransi kesehatan kumpulan juga terlihat, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perlindungan kesehatan. Mengelola risiko dan memanfaatkan peluang bisnis dalam situasi ini menjadi kunci keberhasilan. Oleh karena itu, strategi berbasis data sangat penting untuk menyesuaikan produk dengan kebutuhan pasar dan menetapkan target yang lebih akurat. Sinergi dengan grup usaha serta pengembangan kemitraan strategis dengan pihak ketiga akan terus menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis ke depan.

DIVISI AGENCY

Divisi Agency di BNI Life merupakan salah satu unit bisnis di BNI Life yang bertanggung jawab melaksanakan perencanaan, penjualan dan pemasaran produk-produk BNI Life melalui penyalinan kemitraan dengan tenaga pemasar atau yang umumnya disebut agen asuransi jiwa. Divisi Agency adalah salah satu unit bisnis yang berfokus untuk memberikan pelayanan manfaat asuransi secara komprehensif atas sejumlah risiko yang dialami oleh Tertanggung sesuai dengan ketentuan produk yang ditawarkan.

In the 2025, Employee Benefits recorded growth of Rp1.19trillion, an increase of 1.85% from the previous year's Rp1.85 trillion. Overall, Renewal Premiums in the Open Market segment were the main contributor to the performance of the Employee Benefits Division, contributing 47.53% to total gross premiums. New Business Premiums in the Business Banking segment also contributed 32.95% to total gross premiums.

Employee Benefit Division Outlook

In 2025, economic conditions and business dynamics continue to present challenges for corporate clients. Some companies are facing financial pressure, affecting budget efficiency, including employee benefit programs. This has impacted the growth of the Employee Benefit market. However, the Employee Benefits sector sees an opportunity to offer more flexible product solutions that align with company budgets, without reducing the benefits provided to employees.

Additionally, there has been an increase in group health insurance claims, driven by growing awareness of the importance of health protection. Managing risks and seizing business opportunities in this situation is key to success. Therefore, data-driven strategies are essential to tailor products to market needs and set more accurate targets. Collaboration with the business group and developing strategic partnerships with third parties will continue to be key drivers of business growth.

AGENCY DIVISION

The Agency Division at BNI Life is one of the business units at BNI Life which is responsible for planning, selling and marketing BNI Life products through partnerships with marketers or commonly known as life insurance agents. The Agency Division is a business unit that focuses on providing comprehensive insurance benefit services for the risks experienced by the Insured in accordance with the terms of the product offered.

Produk dan Layanan Produk-produk unggulan yang ditawarkan Divisi Agency, antara lain:

Products and Services The main products offered by the Agency Division are:

Nama Produk Product Name	Tipe Produk Product Type	Keunggulan Competitive Advantage
BLife Double Protection BLife Double Protection	Endowment Endowment	Memberikan manfaat asuransi kematian dan berfungsi sebagai tabungan Provides passed away insurance benefits and serves as a savings account
BLife Fixed Protection BLife Fixed Protection	Kematian Berjangka Comprehensive Passed Away	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif Provides comprehensive passed away insurance benefits
BLife Optima Protection BLife Optima Protection	Kematian Berjangka Comprehensive Passed Away	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif Provides comprehensive passed away insurance benefits
BLife Smart Education BLife Smart Education	Dwiguna Kombinasi Dwiguna Combination	Memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta menyediakan dana pendidikan anak (penerima beasiswa) berupa tahapan biaya pendidikan dan pembayaran berkala Provides economic protection against the risks of passed away and provides education funds for children (scholarship recipients) in the form of tuition fees and periodic payments
BLife Smart Protection BLife Smart Protection	Whole Life Whole Life	Memberikan manfaat hidup, manfaat meninggal dunia, dan nilai tunai apabila Tertanggung mengundurkan diri dalam masa asuransi. Providing living benefits, death benefits, and cash value if the Insured resigns during the insurance period.
BLife Solusi Pasti	Tradisional - Whole Life Traditional - Whole Life	Asuransi BLife Solusi Pasti merupakan program asuransi seumur hidup yang memberikan proteksi apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dengan pilihan manfaat pengembalian premi yang dibayarkan pada akhir tahun ke 15 BLife Solusi Pasti Insurance is a whole life insurance program that provides protection if the Insured dies during the insurance period, with the option of a premium refund paid at the end of the 15th year.

Kantor Pemasaran dan Kantor Pemasaran Mandiri Divisi Agency

Marketing Office and Independent Marketing Office of Agency Division

KP Balikpapan	KP Medan 3
KP Bandung 1	KP Palembang 1
KP Denpasar	KP Surabaya 1
KP Jakarta 1	KP Yogyakarta 2
KP Jakarta 4	KPM Malang 01
KP Lampung 1	KPM Tasikmalaya 1
KP Makassar 1	KPM Surabaya Metropolitan

Agency menerapkan strategi dan inisiatif pemasaran yang komprehensif dengan meningkatkan proses digital dalam beraktivitas untuk meningkatkan pangsa pasar di industri asuransi nasional di tahun 2025. Berikut adalah uraian penjelasan mengenai kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh BNI Life berdasarkan segmen usahanya di tahun 2025:

The Agency implements comprehensive marketing strategies and initiatives by enhancing digital processes in activities to increase market share in the national insurance industry in 2025. The following is a description of the marketing activities carried out by BNI Life based on its business segment in 2025:

Agency - Kegiatan Pemasaran Tahun 2025

Agency - Marketing Activities of 2025

New Business	Mengadakan kontes Single Case Competition Held Single Case Competition
	Menggelar Rising Star Contest, Elite Contest, dan Excellent Contest Held Rising Star Contest, Elite Contest, and Excellent Contest
	Menggelar Customer Gathering dan penetrasi penjualan ke agensi Held Customer Gathering and sales penetration to agencies
Renewal	Memasukkan kategori Persistency dalam kontes Including Persistency category in the contest

Pendapatan/Profitabilitas Agency

Affinity Income/Profitability

Premi bruto Divisi Agency disajikan sebagai pendekatan terhadap pendapatan divisi. Data ini mencerminkan kinerja dan kontribusi divisi terhadap perusahaan.

The Agency Division's gross premiums are presented as an approximation of the division's revenue. This data reflects the division's performance and contribution to the company.

Premi Bruto Tahun 2024-2025

Gross Premium in 2024-2025

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Premi New Business New Business Premium	57.221	76.611	(19.390)	(25,31)
Premi Renewal Renewal Premium	61.817	71.207	(9.390)	(13,19)
Jumlah Total	119.038	147.818	(28.780)	(19,47)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Perseroan mencatatkan premi bruto Divisi Agency sebesar Rp119,04 miliar, menurun 19,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp147,82 miliar. Penurunan ini terjadi karena melemahnya perolehan Premi New Business dan Premi Renewal pada periode ini.

The company recorded gross premiums for the Agency Division of Rp119.04 billion, down 19.47% from the previous year's figure of Rp147.82 billion. This decline was due to weaker New Business Premiums and Renewal Premiums during this period.

Adapun penurunan perolehan terjadi karena fokus divisi Agency pada penguatan kualitas bisnis dan keberlanjutan portfolio ditengah persaingan industri yang semakin ketat serta sensitivitas produk proteksi individu terhadap kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat. Sepanjang tahun berjalan divisi Agency tetap menjalankan berbagai inisiatif pemasaran dan penguatan proses digital untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

The decrease in revenue occurred because the Agency Division focused on strengthening business quality and portfolio sustainability amid increasingly fierce industry competition and the sensitivity of individual protection products to economic conditions and people's purchasing power. Throughout the year, the Agency Division continued to implement various marketing initiatives and strengthen digital processes to support sustainable business growth.

DIVISI SYARIAH

Sebagai negara yang mayoritas berpenduduk muslim, BNI Life juga turut memperhatikan lini bisnisnya untuk tetap memenuhi kebutuhan Nasabah dengan menghadirkan Divisi Syariah sebagai lini yang menjalankan kinerjanya sesuai prinsip Islam. Divisi ini memiliki 4 saluran distribusi penjualan, yaitu *Employee Benefit Syariah*, *Credit Life & Bundling*, *In Branch Syariah* dan *Telemarketing Syariah*.

SHARIA DIVISION

As a predominantly Muslim country, BNI Life also pays attention to its business lines to meet customer needs by presenting the Sharia Division as a line that carries out its performance according to Islamic principles. This division has 4 sales distribution channels, those are *Employee Benefit Syariah*, *Credit Life & Bundling*, *Sharia In Branch* and *Sharia Telemarketing*.

Produk dan Layanan

Produk dan layanan segmen yang dilayani oleh Divisi Syariah, yakni:

Products and Services

Product and service segments served by the Sharia Division, namely:

- Employee Benefit Syariah**
 Program asuransi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dalam hal program kesejahteraan para karyawan di sebuah Perseroan dengan prinsip Syariah. Saluran distribusi Employee Benefit Syariah adalah salah satu saluran distribusi di BNI Life yang memasarkan program kesejahteraan karyawan secara langsung ke Perseroan/Korporasi.
- Credit Life & Bundling**
 Saluran penjualan yang bekerja sama dengan lembaga pembiayaan bank dan non bank untuk melindungi asuransi jiwa peserta pembiayaan tersebut.
- In Branch Syariah**
 Saluran penjualan yang menjual produk individu dengan bekerja sama dengan Bank melalui sistem referensi bisnis. Saat ini BNI Life Unit Syariah telah melakukan kerjasama in branch dengan Bank BNI.
- Telemarketing Syariah**
 Saluran penjualan yang melakukan penawaran kepada nasabah melalui telepon oleh tenaga pemasar, saat ini telemarketing Syariah melakukan kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam pengcoveran kartu pembiayaan BSI.
- Sharia Employee Benefit**
 An insurance program aimed at meeting the needs of the Company in terms of welfare programs for employees in a Company with Sharia principles. The Sharia Employee Benefit distribution channel is one of the distribution channels in BNI Life that markets employee welfare programs directly to the Company/Corporation.
- Credit Life & Bundling**
 Sales channels that work with bank and non-bank financing institutions to protect the life insurance of these financing participants.
- Sharia In Branch**
 A sales channel that sells individual products by cooperating with Bank through a business reference system. Currently, BNI Life Sharia Unit has agreement In Branch with Bank BNI.
- Sharia Telemarketing**
 A sales channel that sells to customers by telephone by sales, currently Sharia telemarketing is collaborating with Bank Syariah Indonesia (BSI) in covering BSI credit cards.

Pendapatan/Profitabilitas Divisi Syariah

Sharia Division Income/Profitability

Premi Bruto Tahun 2024-2025

Gross Premium in 2024-2025

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Premi Individu Tahun Pertama First Year Individual Premium	3.122	104.160	(101.038)	(97,00)
Premi Kumpulan Tahun Pertama First Year Group Premium	570.062	537.412	32.650	6,08
Premi Individu Tahun Lanjutan Individual Premium for Continuation Year	19.446	11.196	8.250	73,69
Jumlah Total	592.630	652.678	(60.048)	(9,20)

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Pada periode 2025, pendapatan premi dari unit usaha syariah tercatat Rp592,63 miliar, turun 9,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp652,68 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan premi individu pada tahun pertama dimana pada tahun 2025 tercatat Rp3,12 miliar, turun 97,00% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp104,16 miliar.

In the 2025 period, premium income from sharia business units was recorded at Rp592.63 billion, down 9.20% compared to the previous year's Rp652.68 billion. This was influenced by a decrease in individual premium income in the first year, which in 2025 was recorded at Rp3.12 billion, down 97.00% compared to the previous year's Rp104.16 billion.

Di sisi lain, premi kumpulan tahun pertama dan premi individu tahun lanjutan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan peningkatan masing-masing sebesar 6,08% dan 73,69%.

Pada tahun 2025, perusahaan juga telah membayarkan santunan manfaat asuransi dari dana tabarru' kepada peserta yang mengalami musibah, kematian maupun perawatan kesehatan (rawat inap/rawat jalan) sebesar Rp284,6 miliar atau tumbuh 26% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp225,9 miliar.

Prospek Syariah ke Depan

BNI Life Unit Syariah saat ini terdapat 4 (empat) saluran distribusi yaitu in branch, employee benefit, credit life, dan telemarketing. Secara garis besar, bisnis di BNI Life Unit Syariah masih didominasi pada bisnis Employee Benefit. diikuti bisnis credit life, dan selanjutnya penjualan produk individu melalui kerjasama Bancassurance In Branch. Berikut strategi Unit Syariah dalam mengembangkan bisnis pada tahun 2026, yaitu:

1. Penguatan model bisnis yang efektif dengan mengedepankan product mix dan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh BNI Life Unit Syariah.
2. Penyesuaian ketentuan seleksi risiko dan melakukan mitigasi dengan menerima bisnis credit life dengan jangka waktu pendek.
3. Peningkatan profitabilitas dan efisiensi.
4. Meningkatkan proses kehati-hatian dan mengedepankan prinsip syariah dalam melakukan proses persiapan spin off unit syariah khususnya dengan mekanisme pengalihan portofolio.

On the other hand, first-year group premiums and subsequent-year individual premiums increased compared to the previous year, with increases of 6.08% and 73.69%.

2025 the company has paid compensation for insurance benefits from the tabarru' fund to participants due to an accident, death or health care (in/out patient) was Rp284.6 billion or grew 26% from the same period the previous year which was Rp225.9 billion.

Sharia Division Outlook

BNI Life Unit Syariah currently has 4 (four) distribution channels which are in branch, employee benefits, credit life, and telemarketing. In general, business in the BNI Life Unit Syariah is still dominated by the Employee Benefits business. However, the marketing of individual products through collaboration with the Bank (in branch) has had a positive trend in the last 2 (two) years, here Sharia Unit Strategy in developing its business in 2025:

1. Enhancing an effective business model by prioritizing product mix and the competitive advantages of BNI Life Syariah Unit.
2. Adjusting risk selection criteria and mitigating risks by accepting credit life business with short-term coverage.
3. Improving profitability and efficiency.
4. Strengthening prudential processes and adhering to Sharia principles in preparing for the spin-off of the Syariah unit, particularly through portfolio transfer mechanisms.

Peralihan Kerangka Pelaporan Kinerja Keuangan

Transition Of The Financial Performance Reporting Framework

Menuju Penerapan Penuh PSAK 117

Tahun buku 2024 merupakan periode transisi penting bagi industri asuransi, termasuk PT BNI Life Insurance, dalam mempersiapkan penerapan standar akuntansi baru PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi. Pada tahun tersebut, Perusahaan masih menyajikan kinerja keuangan dengan pendekatan yang secara substansi mengacu pada standar sebelumnya, sambil melakukan penyesuaian sistem, proses, dan metodologi pengukuran untuk memastikan kesiapan implementasi penuh di tahun berikutnya.

Memasuki tahun buku 2025, Perusahaan secara penuh menerapkan PSAK 117. Penerapan ini menghadirkan perubahan teknis dalam pelaporan keuangan, serta membawa perubahan mendasar dalam cara kerja Perseroan dipahami dan dievaluasi. Fokus pengukuran kinerja tidak hanya pada besaran premi yang diterima atau pembentukan cadangan teknis, melainkan pada jasa asuransi yang benar-benar diberikan kepada pemegang polis serta nilai ekonomi yang dihasilkan secara berkelanjutan sepanjang periode pertanggungan.

Dengan kerangka baru tersebut, kinerja Perusahaan kini disajikan melalui konsep *Insurance Revenue* yang merepresentasikan nilai jasa asuransi yang telah diberikan, *Insurance Service Result* sebagai ukuran kinerja inti kegiatan asuransi, serta *Contractual Service Margin* (CSM) yang mencerminkan laba masa depan yang akan diakui secara bertahap. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pola pengakuan laba, kualitas portofolio kontrak asuransi, serta ketahanan profitabilitas Perusahaan dalam jangka panjang.

Pada Laporan Tahunan 2025, perubahan cara pandang ini juga berdampak pada struktur dan pendekatan Analisis dan Pembahasan Manajemen. Dibandingkan tahun 2024, pembahasan kinerja keuangan Perusahaan tidak lagi berfokus pada perbandingan langsung angka premi dan cadangan teknis antar periode, melainkan diarahkan pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai kualitas kinerja asuransi, kesinambungan laba, serta efektivitas pengelolaan risiko kontrak

Towards Full Implementation of SFAS 117

Financial year 2024 was a crucial transition period for the insurance industry, including PT BNI Life Insurance, in preparing for the implementation of the new accounting standard SFAS 117 on Insurance Contracts. During this year, the Company continued to present its financial performance using an approach that was substantively based on the previous standard, while making adjustments to systems, processes, and measurement methodologies to ensure readiness for full implementation in the following year.

Entering financial year 2025, the Company fully implemented SFAS 117. This implementation introduced technical changes in financial reporting and also brought fundamental changes in how the Company's performance is understood and evaluated. Performance measurement is no longer focused solely on the amount of premiums received or the establishment of technical reserves, but rather on the insurance services actually provided to policyholders and the sustainable economic value generated over the coverage period.

Under this new framework, the Company's performance is now presented through the concepts of Insurance Revenue, which represents the value of insurance services delivered, Insurance Service Result as a measure of the core performance of insurance activities, and Contractual Service Margin (CSM), which reflects future profits to be recognized gradually. This approach provides a more comprehensive view of profit recognition patterns, the quality of the insurance contract portfolio, and the long-term resilience of the Company's profitability.

In the 2025 Annual Report, this change in perspective also affects the structure and approach of the Management's Discussion and Analysis. Compared to 2024, the discussion of the Company's financial performance no longer focuses on direct comparisons of premium amounts and technical reserves between periods, but is directed to a deeper understanding of the quality of insurance performance, earnings sustainability, and the effectiveness of insurance contract risk management.

asuransi. Dengan demikian, informasi yang disajikan menjadi lebih relevan, transparan, dan mencerminkan substansi ekonomi kegiatan usaha Perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, bagian selanjutnya dari Laporan Tahunan ini menyajikan Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan tahun buku 2025 dengan menggunakan kerangka PSAK 117 secara menyeluruh, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja, posisi keuangan, dan prospek Perusahaan ke depan.

As a result, the notification presented becomes more relevant, transparent, and reflective of the economic substance of the Company's business activities.

Accordingly, the following section of this Annual Report presents a review of the Company's financial performance for financial year 2025 using the SFAS 117 framework in full, to provide stakeholders with a more comprehensive understanding of the Company's performance, financial position, and prospects.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Company's Financial Performance Overview

Membaca Kinerja dalam Kerangka Baru

Tahun 2025 merupakan periode penting bagi PT BNI Life Insurance, seiring dengan diterapkannya PSAK 117 secara penuh dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan. Penerapan standar ini menjadi landasan baru dalam penyajian dan analisis kinerja keuangan, dengan penekanan yang lebih kuat pada nilai jasa asuransi yang diberikan serta keberlanjutan kinerja keuangan dalam jangka panjang.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BNI Life Insurance untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi dan PSAK 109 tentang Instrumen Keuangan. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasian Perusahaan.

Reading Performance Under a New Framework

2025 was a crucial period for PT BNI Life Insurance, marked by the full implementation of SFAS 117 in the preparation of the Company's financial statements. This standard establishes a new foundation for the presentation and analysis of financial performance, with a stronger emphasis on the value of insurance services provided and the sustainability of long-term financial performance.

This Management's Discussion and Analysis is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT BNI Life Insurance for the year ended December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including SFAS 117 on Insurance Contracts and SFAS 109 on Financial Instruments. The Consolidated Financial Statements have received an unqualified opinion on the Company's consolidated financial position, financial performance, and cash flows in all material respects.

Dalam kerangka PSAK 117, kinerja asuransi Perusahaan dianalisis berdasarkan jasa asuransi yang diberikan selama periode pelaporan, dengan pengakuan pendapatan dan laba yang selaras dengan periode pemberian manfaat kepada pemegang polis. Pendekatan ini memungkinkan penyajian kinerja keuangan yang lebih mencerminkan substansi ekonomi bisnis asuransi serta kualitas portofolio kontrak yang dimiliki Perusahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, Analisis dan Pembahasan Manajemen tahun buku 2025 difokuskan pada evaluasi kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan kualitas jasa asuransi, keberlanjutan profitabilitas, serta efektivitas pengelolaan risiko kontrak asuransi, dibandingkan dengan pendekatan tahun sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada volume usaha dan cadangan teknis. Dengan pendekatan ini, informasi kinerja keuangan yang disajikan memberikan tingkat relevansi, transparansi, dan daya banding yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan.

Pembahasan kinerja keuangan Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini disajikan secara terstruktur dalam empat bagian utama, yaitu:

- Posisi Keuangan Konsolidasian;
- Kinerja Asuransi dan Investasi (*Insurance & Investment Results*);
- Arus Kas Konsolidasian; dan
- Rasio Keuangan serta Indikator Kinerja Utama berbasis PSAK 117.

Under the SFAS 117 framework, the Company's insurance performance is analyzed based on the insurance services provided during the reporting period, with income and profit recognized in line with the period in which benefits are delivered to policyholders. This approach allows the presentation of financial performance that more accurately reflects the economic substance of the insurance business and the quality of the Company's contract portfolio.

Accordingly, the Management's Discussion and Analysis for financial year 2025 focuses on evaluating the Company's financial performance based on the quality of insurance services, the sustainability of profitability, and the effectiveness of insurance contract risk management, compared to the previous approach that placed greater emphasis on business volume and technical reserves. Through this approach, the financial performance information presented offers improved relevance, transparency, and comparability for stakeholders.

The discussion of the Company's financial performance in this Annual Report is presented in a structured manner across four main sections, namely:

- Consolidated Financial Position;
- Insurance and Investment Performance (*Insurance & Investment Results*);
- Consolidated Cash Flows; and
- Financial Ratios and Key Performance Indicators based on SFAS 117.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Report of Consolidated Financial Position

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian

Table of Consolidated Financial Position

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets	30.350.074	26.606.866	3.743.208	14,07
Liabilitas Liabilities	23.517.398	20.131.103	3.386.295	16,82
Dana Peserta Participants' Fund	784.027	791.560	(7.533)	(0,95)
Ekuitas Equity	6.048.649	5.684.203	364.446	6,41

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

ASET

ASSETS

Tahun 2025 merupakan periode pertama dalam penerapan penuh standar IFRS 17 (PSAK 117) secara menyeluruh, sehingga secara signifikan mempengaruhi dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian kontrak asuransi dalam laporan keuangan perseroan. Dalam hal ini struktur laporan posisi keuangan Perusahaan pun ikut terdampak, khususnya terkait pengelompokan aset, pengakuan aset kontrak asuransi dan reasuransi, serta perubahan pola pengakuan aset terkait kegiatan operasional asuransi.

Menutup tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp30,35 triliun, meningkat 14,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp26,61 triliun.

2025 marked the first period of full implementation of IFRS 17 (SFAS 117), which significantly affected the recognition, measurement, and presentation of insurance contracts in the Company's financial statements. As a result, the structure of the Company's statement of financial position was also impacted, particularly in relation to asset classification, the recognition of insurance and reinsurance contract assets, and changes in the pattern of asset recognition related to insurance operations.

At the end of fiscal year 2025, the Company recorded total assets of Rp30.35 trillion, representing an increase of 14.07% compared to the previous year, which was Rp26.61 trillion.

Tabel Aset Perusahaan

Table of Company Assets

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan Kas pada Bank Cash and Cash in Banks	114.473	70.815	43.658	61,65
Investasi Investments				
Dana Jaminan Statutory funds	808.967	730.743	78.224	10,70
Deposito Berjangka Time deposits	536.825	685.497	(148.672)	(21,69)
Efek - Efek Marketable securities	27.460.789	23.714.718	3.746.071	15,80
Penyertaan saham Investment in shares	11.708	14.334	(2.626)	(18,32)

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset kontrak asuransi Insurance contract assets	2.703	3.069	(366)	(11,93)
Aset kontrak reasuransi Reinsurance contract assets	59.949	88.234	(28.285)	(32,06)
Piutang Investasi Investment Receivables	366.899	315.010	51.889	16,47
Piutang lain-lain - bersih Other receivables - net	33.243	75.209	(41.966)	(55,80)
Pinjaman kepada pemegang polis Policyholder Loans	40.051	23.144	16.907	73,05
Beban dibayar dimuka dan uang muka Prepaid expenses and advances	17.007	13.005	4.002	30,77
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	135.401	180.256	(44.855)	(24,88)
Aset takberwujud - bersih Net Intangible Assets	72.034	24.683	47.351	191,82
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	392.252	283.628	108.624	38,30
Aset Lain-lain Other Assets	297.773	384.521	(86.748)	(22,56)
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	30.350.074	26.606.866	3.743.208	14,07

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

This increase was mainly driven by the following factors:

Kas dan Kas pada Bank

Saldo kas dan kas di bank per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp114,47 miliar, meningkat 61,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp70,82 miliar. Peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan saldo kas pada bank dalam mata uang Rupiah baik yang ditempatkan pada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

Cash and Cash at Banks

As of December 31, 2025, cash and cash at banks totaled Rp114.47 billion, representing an increase of 61.65% compared to the previous year, which totaled Rp70.82 billion. This increase was primarily attributable to higher cash balances held in Rupiah-denominated bank accounts, both with third parties and related parties.

Investasi

Investasi menjadi bagian terbesar dari komposisi aset Perusahaan dengan kontribusi sebesar 94,84%. Pada 31 Desember 2025, jumlah investasi mencapai Rp28,82 triliun, meningkat 14,61% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp25,15 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya investasi pada instrumen efek-efek yang meningkat 15,80% dari Rp23,71 triliun menjadi Rp27,46 triliun pada tahun 2025. Selain itu, terdapat peningkatan investasi pada instrumen dana jaminan sebesar 10,70% atau dari Rp730,74 miliar pada tahun 2024, menjadi Rp808,97 miliar pada tahun 2025.

Investment

Investments represent the largest portion of the Company's asset composition, contributing 94.84% of total assets. As of December 31, 2025, total investments were Rp28.82 trillion, reflecting an increase of 14.61% compared to the previous year, which recorded Rp25.15 trillion. This increase was mainly driven by higher investments in marketable securities, which rose by 15.80% from Rp23.71 trillion to Rp27.46 trillion in 2025. In addition, investments in guarantee fund instruments increased by 10.70%, from Rp730.74 billion in 2024 to Rp808.97 billion in 2025.

Tabel Investasi Perusahaan
Table of Company Investment

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Dana Jaminan Statutory Funds	808.967	730.743	78.224	10,70
Deposito Berjangka Time Deposits	536.825	685.497	(148.672)	(21,69)
Efek-efek Marketable Securities	27.460.789	23.714.718	3.746.071	15,80
Penyertaan Saham Investment in Shares	11.708	14.334	(2.626)	(18,32)
Jumlah Total	28.818.289	25.145.292	3.672.997	14,61

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Piutang Investasi

Saldo Piutang Investasi pada tahun 2025 meningkat 16,47% dari Rp315,01 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp366,90 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya saldo piutang hasil investasi baik yang dimiliki langsung oleh perusahaan maupun yang dimiliki oleh pemegang dana unit link.

Pinjaman kepada Pemegang Polis

Pada 31 Desember 2024, pinjaman kepada pemegang polis meningkat 73,05% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp23,14 miliar menjadi Rp40,05 miliar. Akun ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan total maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12,00%.

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Hingga 31 Desember 2025, beban dibayar di muka dan uang muka tercatat sebesar Rp17,01 miliar, meningkat 30,77% dari Rp13,01 miliar pada tahun 2024. Bertambahnya uang muka, sewa jangka pendek, dan beban lain-lain mempengaruhi pada peningkatan beban dibayar dimuka dan uang muka secara keseluruhan.

Aset Tetap - Bersih

Pada akhir tahun 2025, aset tetap bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp135,40 miliar, turun 24,88% dibandingkan Rp180,26 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian nilai serta reklasifikasi aset tetap pada perangkat lunak.

Aset Tidak Berwujud - Neto

Aset tidak berwujud pada 31 Desember 2025 tercatat Rp72,03 miliar, meningkat 191,84% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp24,68 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya reklasifikasi aset atas biaya perolehan perangkat lunak.

Investment Receivables

The balance of investment receivables in 2025 increased by 16.47%, from Rp315.01 billion in 2024 to Rp366.90 billion in 2025. This increase was driven by the growth in investment receivables, both those directly owned by the Company and those attributable to unit-linked fundholders.

Loan to Policyholders

As of December 31, 2025, loans to policyholders increased by 73.05% compared to the previous year, from Rp23.14 billion to Rp40.05 billion. This account represents loans denominated in Rupiah currency, which is granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and annual interest rate for 12.00%.

Prepaid Expenses and Advances

As of December 31, 2025, prepaid expenses and advances were Rp17.01 billion, representing an increase of 30.77% from Rp13.01 billion in 2024. The overall increase in prepaid expenses and advances was primarily driven by higher advances, short-term lease payments, and other related expenses.

Fixed Assets - Net

As of the end of 2025, the Company's net fixed assets were Rp135.40 billion, representing a decrease of 24.88% compared to Rp180.26 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to value adjustments and the reclassification of fixed assets related to software.

Intangible Assets – Net

As of December 31, 2025, net intangible assets were Rp72.03 billion, reflecting an increase of 191.84% compared to the previous year, which recorded Rp24.68 billion. This increase was primarily attributable to the reclassification of assets related to software acquisition costs.

Aset Pajak Tangguhan

Hingga akhir tahun 2025, aset pajak tangguhan tercatat Rp392,25 miliar, meningkat 38,30% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp283,63 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi atas dampak implementasi PSAK 117.

LIABILITAS LIABILITIES

Pada periode 2025 ini seiring penerapan secara menyeluruh PSAK 117, terdapat perbedaan pengakuan dan pengukuran pada kewajiban asuransi. Dimana kewajiban asuransi diukur berdasarkan estimasi arus kas masa depan yang diharapkan, termasuk klaim dan biaya terkait, dan disesuaikan dengan margin jasa kontraktual, yang merupakan keuntungan yang akan diakui secara bertahap selama masa pertanggungan.

Jumlah Liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat Rp23,52 triliun, meningkat Rp3.39 triliun atau setara dengan 16,82% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp20,13 triliun. Hal ini didominasi oleh peningkatan Liabilitas kontrak asuransi sebesar 16,95% dari Rp18,95 triliun pada tahun 2024, menjadi Rp22,16 triliun pada tahun 2025.

Tabel Liabilitas Perusahaan
Table of Company Liabilities

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas kontrak asuransi Insurance contract liabilities	22.164.865	18.953.225	3.211.640	16,95
Liabilitas kontrak reasuransi Reinsurance contract liabilities	9.757	6.575	3.182	48,40
Liabilitas manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak - porsi syariah Reinsurance contract liabilities for future policy benefits and unearned	139.544	144.248	(4.704)	(3,26)
Ujrah diterima dimuka Unearned Ujrah	24.217	23.384	833	3,56
Estimasi liabilitas klaim - porsi syariah Estimated claim liabilities - sharia portion	32.853	24.317	8.536	35,10
Utang pajak Tax payables	8.116	998	7.118	713,23
Akrual dan Utang lain-lain Accrued expenses and other payables	281.261	252.394	28.867	11,44
Titipan premi Premium deposits	671.553	559.523	112.030	20,02
Liabilitas sewa Lease liabilities	15.407	14.410	997	6,92
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	169.825	152.029	17.796	11,71
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	23.517.398	20.131.103	3.386.295	16,82

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Deferred Tax Assets

As of the end of 2025, deferred tax assets were Rp392.25 billion, representing an increase of 38.30% compared to the previous year, which were Rp283.63 billion. This increase was primarily attributable to the impact of the implementation of SFAS 117.

In 2025, with the full implementation of SFAS 117, there were differences in the recognition and measurement of insurance liabilities. Insurance liabilities are measured based on estimates of expected future cash flows, including claims and related expenses, and are adjusted for the contractual service margin, which represents profits to be recognized gradually over the coverage period.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities were Rp23.52 trillion, representing an increase of Rp3.39 trillion, or 16.82%, compared to Rp20.13 trillion in 2024. This increase was mainly driven by a 16.95% rise in insurance contract liabilities, from Rp18.95 trillion in 2024 to Rp22.16 trillion in 2025.

Adapun analisis terkait akun-akun liabilitas diantaranya:

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2025 tercatat Rp22,16 triliun, meningkat 16,95% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp18,95 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya liabilitas kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran *General Measurement Model* (GMM) dan *Variable Fee Approach* (VFA).

Liabilitas Kontrak Reasuransi

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan mencatatkan liabilitas kontrak reasuransi sebesar Rp9,76 miliar, meningkat 48,40% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,58 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya liabilitas kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan PAA.

Utang Pajak

Utang pajak Perusahaan pada tahun 2025 tercatat Rp8,12 miliar, meningkat 713,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp998 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban pajak penghasilan Pasal 29.

Akrual dan Utang Lain-lain

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat akrual dan utang lain-lain sebesar Rp281,26 miliar, Meningkat 11,44% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp252,39 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas terkait peningkatan kesejahteraan pegawai dan tenaga alih daya, beban kontes dan komisi, nilai aset yang menjadi bagian pemegang unit link, serta kewajiban lainnya.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa Perusahaan pada tahun 2025 tercatat Rp15,41 miliar, meningkat 6,92% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp14,41 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tahun 2025 tercatat Rp169,83 miliar, meningkat 11,71% atau Rp17,80 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp152,03 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kewajiban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya.

The analysis related to liability accounts includes:

Insurance Contract Liabilities

As of 31 December 2025, insurance contract liabilities were Rp22.16 trillion, representing an increase of 16.95% compared to Rp18.95 trillion in the previous year. This increase was primarily attributable to the growth in insurance contract liabilities measured under the General Measurement Model (GMM) and the Variable Fee Approach (VFA).

Reinsurance Contract Liabilities

As of 31 December 2025, the Company recorded reinsurance contract liabilities of Rp9.76 billion, an increase of 48.40% compared to Rp6.58 billion in the previous year. This increase was primarily driven by the growth in reinsurance contract liabilities measured under the GMM and the PAA.

Taxes Payable

The Company's taxes payable in 2025 were Rp8.12 billion, reflecting a significant increase of 713.23%, compared to Rp998 million in the previous year. This increase was primarily attributable to higher income tax payables under Article 29.

Accruals and Other Payables

In 2025, the Company recorded accruals and other payables of Rp281.26 billion, representing an increase of 11.44% compared to Rp252.39 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to higher liabilities related to employee and outsourced personnel welfare benefits, contest and commission expenses, assets attributable to unit-linked fundholders, as well as other obligations.

Lease Liabilities

The Company's lease liabilities in 2025 were Rp15.41 billion, increasing by 6.92% compared to Rp14.41 billion in 2024.

Employee Benefits Liabilities

Employee benefits liabilities in 2025 were Rp169.83 billion, representing an increase of 11.71%, or Rp17.80 billion, compared to Rp152.03 billion in the previous year. This increase was primarily attributable to higher post-employment and other long-term employee benefit obligations.

DANA PESERTA PARTICIPANTS FUND

Dana Peserta mencakup seluruh dana milik peserta, yang terdiri dari Dana Syirkah Temporer Mudharabah, Dana Tabarru', dan Dana Investasi Peserta. Ketiga komponen ini disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Tabel Dana Peserta
Table of Participants Fund

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Dana Syirkah Temporer Mudharabah Syirkah Temporer Mudharabah Fund	619.333	623.286	(3.953)	(0,63)
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	102.308	87.821	14.487	16,50
Dana Investasi Peserta Wakalah Wakalah Investment Participant Fund	62.386	80.453	(18.067)	(22,46)
Jumlah Total	784.027	791.560	(7.533)	(0,95)

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Per 31 Desember 2025, Dana Peserta tercatat sebesar Rp784,03 miliar, mengalami penurunan Rp7,53 miliar atau 0,95% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp791,56 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya dana syirkah temporer mudharabah dan dana investasi peserta wakalah.

The Participants' Fund includes all participant-owned funds, consisting of the Syirkah Temporer Mudharabah Fund, the Tabarru' Fund, and the Wakalah Investment Participant Fund. These three components are presented as participants' funds, separate from liabilities and equity in the statement of financial position.

As of December 31, 2025, Participants' Funds were Rp784.03 billion, a decrease of Rp7.53 billion or 0.95% compared with Rp791.56 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to a reduction in temporary syirkah mudharabah funds and participants' wakalah investment funds.

EKUITAS EQUITY

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Modal saham Share capital	300.699	300.699	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	4.157.813	4.157.813	0	0,00
Keuntungan /(kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak Unrealised gain/ (loss) on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax	510.050	(132.992)	643.042	483,52
Cadangan revaluasi aset, setelah pajak Assets revaluation reserve, after tax	42.409	42.409	0	0,00
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak Remeasurement of post employment benefit, after tax	28.503	27.073	1.430	5,28
Cadangan keuangan asuransi, setelah pajak Insurance financial reserves, after tax	(465.466)	52.455	(517.921)	(987,36)
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	60.140	60.140	0	0,00
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.414.501	1.176.606	237.895	20,22
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	6.048.649	5.684.203	364.446	6,41

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Jumlah Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp6,05 triliun, meningkat Rp364,45 miliar atau 6,41% dari Rp5,68 triliun pada 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pencapaian laba bersih selama tahun 2025 sebesar Rp350,08 miliar.

The Company's equity as of December 31, 2025, reached to Rp6.05 trillion, an increase of Rp364.45 billion or 6.41% from Rp5.68 trillion in 2024. This increase was mainly influenced by the achievement of net profit during 2025 reaching to Rp350.08 billion.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Sejalan dengan penerapan PSAK 117 (adopsi IFRS 17) yang mulai berlaku efektif pada tahun 2025, angka komparatif tahun 2024 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan. Penerapan PSAK 117 membawa perubahan dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan serta beban asuransi, yang berdampak pada struktur dan komposisi kinerja keuangan Perusahaan.

In line with the adoption of SFAS 117: Insurance Contracts (IFRS 17 equivalent), which became effective in 2025, the comparative figures for the year 2024 in the consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income have been restated for comparability purposes. The implementation of SFAS 117 resulted in changes in the recognition, measurement, and presentation of insurance revenue and expenses, which consequently affected the structure and composition of the Company's financial performance.

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table of Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
HASIL JASA ASURANSI INSURANCE SERVICE RESULT				
Pendapatan asuransi Insurance revenue	1.875.727	1.933.802	(58.075)	(3,00)
Biaya jasa asuransi Insurance service expenses	(1.596.459)	(1.488.016)	(108.443)	7,29
Beban dari kontrak reasuransi milikan - bersih Expense from reinsurance contract held - net	(88.227)	(50.471)	(37.756)	74,81
JUMLAH HASIL JASA ASURANSI TOTAL INSURANCE SERVICE RESULT	191.041	395.315	(204.274)	(51,67)
Pendapatan ujah Ujah income	79.760	94.211	(14.451)	(15,34)
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH INVESTMENT INCOME - NET	1.998.110	1.227.777	770.333	62,74

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
BEBAN KEUANGAN ASURANSI BERSIH NET INSURANCE FINANCE EXPENSE				
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan Finance expenses from insurance contracts issued	(1.424.593)	(921.695)	(502.898)	54,56
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi yang dimiliki Finance income from reinsurance contracts held	3.579	3.639	(60)	(1,65)
BEBAN KEUANGAN ASURANSI BERSIH NET INSURANCE FINANCE EXPENSE	(1.421.014)	(918.056)	(502.958)	54,79
HASIL ASURANSI DAN INVESTASI BERSIH NET INSURANCE AND INVESTMENT RESULT	847.897	799.247	48.650	6,09
Pendapatan operasional lain-lain Other Operating Income	15.420	25.111	(9.691)	(38,59)
Beban operasional lain-lain Other Operating Expenses	(406.795)	(415.372)	8.577	(2,06)
Beban lain-lain - bersih Other expenses - net	(109.173)	(98.413)	(10.760)	10,93
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	347.349	310.573	36.776	11,84
Manfaat/(beban) pajak penghasilan Income tax benefit/(expense)	2.733	(32.981)	35.714	(108,29)
LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR	350.082	277.592	72.490	26,11
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items Not to Be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran kembali revaluasi tanah dan bangunan Gains on revaluation of land and buildings	-	3.710	(3.710)	(100,00)
Efek pajak terkait Related tax expense	-	(816)	816	(100,00)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja Re-measurement of Post-Employment Benefits	1.833	2.954	(1.121)	(38,00)
Efek pajak terkait Related tax expense	(403)	(650)	247	(37,95)
(Beban)/pendapatan keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan Financial (Expenses)/income from Issued Insurance contracts issued	(664.001)	166.655	(830.656)	(498,43)
Efek pajak terkait Related tax expense	146.080	(36.664)	182.744	(498,43)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Items to Be Reclassified to Profit or Loss				
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Gains/(losses) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income	681.844	(231.349)	913.193	(394,73)
Efek pajak terkait Related tax expense	(47.051)	8.686	(55.737)	(641,69)
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax	118.302	(87.474)	205.776	(235,24)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	468.384	190.118	278.266	146,36

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Pada periode 2025, secara keseluruhan Perusahaan membukukan peningkatan laba tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja tersebut didorong oleh pertumbuhan pendapatan investasi, sementara itu hasil jasa asuransi mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya beban keuangan asuransi dibandingkan tahun sebelumnya.

Hasil Jasa Asuransi

Hasil jasa asuransi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp191,04 miliar, menurun 51,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp395,32 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan asuransi sebesar 3,00% serta meningkatnya biaya jasa asuransi sebesar 7,29%. Selain itu, beban bersih dari kontrak reasuransi yang dimiliki juga meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi neto meningkat signifikan sebesar 62,74% menjadi Rp1,99 triliun pada tahun 2025, dibandingkan Rp1,23 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya pendapatan yang bersumber dari bunga, dividen, serta keuntungan investasi yang belum direalisasi, yang mencerminkan kinerja portofolio investasi Perusahaan yang lebih baik pada tahun berjalan.

Beban Keuangan Asuransi

Beban keuangan asuransi bersih meningkat dari Rp918,06 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,42 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari beban keuangan kontrak asuransi yang diterbitkan, yang mencerminkan perubahan nilai kini kewajiban asuransi seiring dinamika kondisi pasar dan faktor keuangan lainnya.

Hasil Asuransi dan Investasi Bersih

Perseroan membukukan hasil asuransi dan investasi bersih sebesar Rp847,90 miliar pada tahun 2025, meningkat 6,09% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp799,25 miliar. Hal ini merupakan kombinasi kinerja hasil jasa asuransi, pendapatan investasi, dan beban keuangan asuransi.

In 2025, the Company recorded an overall increase in profit for the year compared to the previous year. This performance was primarily driven by strong growth in investment income, while insurance service results declined due to higher insurance finance expenses compared to the prior year.

Insurance Service Result

The insurance service result in 2025 was Rp191.04 billion, representing a 51.67% decrease compared to Rp395.32 billion in the previous year. This decline was primarily attributable to a 3.00% decrease in insurance revenue and a 7.29% increase in insurance service expenses. In addition, net expenses from reinsurance contracts held also increased compared to the previous year.

Investment Income

Net investment income increased significantly by 62.74% to Rp1.99 trillion in 2025, compared to Rp1.23 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by additional income from interest, dividends, and unrealized investment gains, reflecting the Company's improved investment portfolio performance during the current year.

Insurance Finance Expenses

Net insurance finance expenses increased from Rp918.06 billion in 2024 to Rp1.42 trillion in 2025. The increase was primarily driven by insurance finance expenses from insurance contracts issued, reflecting changes in the present value of insurance liabilities in response to market dynamics and other financial factors.

Net Insurance and Investment Result

The company posted net insurance and investment income of Rp847.90 billion in 2025, an increase of 6.09% compared to the previous year's figure of Rp799.25 billion. This is a combination of insurance service performance, investment income, and insurance financial expenses.

Beban Operasional & Lain-lain

Beban operasional lain-lain tercatat Rp406,80 miliar, menurun 2,06% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp415,37 miliar. Sementara itu, beban lain-lain bersih meningkat 10,93% dari Rp98,41 miliar menjadi Rp109,17 miliar seiring dengan aktivitas operasional Perseroan pada tahun berjalan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp347,35 miliar, meningkat 11,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp310,57 miliar. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan pendapatan investasi yang berhasil mengimbangi penurunan hasil jasa asuransi serta kenaikan beban keuangan asuransi.

Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan neto sebesar Rp2,73 miliar, dibandingkan dengan beban pajak penghasilan neto sebesar Rp32,98 miliar pada tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan peningkatan laba sebelum pajak serta pengakuan manfaat pajak penghasilan, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp350,08 miliar, meningkat 26,11% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba tersebut terutama ditopang oleh peningkatan pendapatan investasi, yang berhasil mengimbangi penurunan hasil jasa asuransi serta kenaikan beban keuangan asuransi.

Penghasilan Komprehensif Lain

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp468,38 miliar, meningkat 146,36% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp190,12 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh keuntungan belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual serta perubahan nilai wajar kontrak asuransi.

Operating and Other Expenses

Other operating expenses were Rp406.80 billion, representing a 2.06% decrease compared to Rp415.37 billion in the previous year. Meanwhile, net other expenses increased of 10.93% from Rp98.41 billion to Rp109.17 billion, in line with the Company's operational activities during the year.

Profit Before Income Tax

In 2025, the Company recorded profit before income tax of Rp347.35 billion, an increase of 11.84% compared to Rp310.57 billion in the previous year. This improvement reflects the growth in investment income, which successfully offset the decline in insurance service results and the increase in insurance finance expenses.

Income Tax

In 2025, the Company recognized a net income tax benefit of Rp2.73 billion, compared to a net income tax expense of Rp32.98 billion in the previous year.

Profit for the Year

In line with the increase in profit before income tax and the recognition of an income tax benefit, profit for the year was Rp350.08 billion, representing an increase of 26.11% compared to the previous year.

The growth in profit was primarily supported by the increase in investment income, which effectively offset the decline in insurance service results and the rise in insurance finance expenses.

Other Comprehensive Income

Total comprehensive income for the year was Rp468.38 billion, representing a 146.36% increase compared to Rp190.12 billion in the previous year. This increase was mainly driven by unrealized gains on available-for-sale securities and changes in the fair value of insurance contracts.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas dan setara kas pada bank di akhir tahun sebesar Rp114,47 miliar, mengalami peningkatan sebesar 61,65% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2024 yang tercatat Rp70,82 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi.

In 2025, the Company recorded cash and cash in bank at the end of the year was Rp114.47 billion, an increase of 61.65% compared to the end of 2024, which was recorded at Rp70.82 billion. This increase was primarily attributable to higher net cash flows generated from operating activities.

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Table of Consolidated Statements of Cash Flows

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash generated from operating activities	1.250.977	926.476	324.501	35,03
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(1.089.962)	(841.822)	(248.140)	29,48
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(117.380)	(114.313)	(3.067)	2,68
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan kas pada bank Net increase/(decrease) in cash and cash in banks	43.635	(29.659)	73.294	(247,12)
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan kas pada bank Net effect of changes in exchange rates in cash and cash in banks	23	54	(31)	(57,41)
Kas dan kas pada bank pada awal tahun Cash and cash in banks at the beginning of the year	70.815	100.420	(29.605)	(29,48)
Kas dan kas pada bank pada akhir tahun Cash and cash in banks at the end of the year	114.473	70.815	43.658	61,65

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat Rp1,25 triliun, meningkat 35,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp926,48 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan penerimaan premi dan kontribusi sebesar 4,13%, serta penerimaan klaim reasuransi sebesar 42,78% yang memberikan dampak positif terhadap kas operasional. Selain itu, peningkatan efisiensi operasional, khususnya melalui pengelolaan beban akuisisi serta beban klaim dan manfaat yang lebih efektif, turut mendukung perbaikan arus kas.

Net Cash Provided from Operating Activities

In 2025, net cash flow from operating activities was recorded at Rp1.25 trillion, an increase of 35.03% compared to the previous year's figure of Rp926.48 billion. This increase was mainly driven by a 4.13% growth in premium and contribution income, as well as a 42.78% increase in reinsurance claims income, which had a positive impact on operating cash flow. In addition, improvements in operational efficiency, particularly through more effective management of acquisition costs and claims and benefits expenses, also supported the improvement in cash flow.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat Rp1,09 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp841,82 miliar. Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh kenaikan penempatan investasi serta penambahan perolehan aset tetap.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, net cash flows used for investment activities were recorded at Rp1.09 trillion, increasing from Rp841.82 billion in the previous year. The higher cash outflow was primarily attributable to increased investment placements and additional acquisitions of fixed assets.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat Rp117,38 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp114,31 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran dividen kas. Sementara itu, pembayaran liabilitas sewa mengalami penurunan, mencerminkan berkurangnya kewajiban sewa perusahaan. Hal ini menunjukkan strategi pengelolaan pendanaan yang lebih efisien dan disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2025, the net cash used in financing activities was recorded at Rp117.38 billion, an increase from the previous year's Rp114.31 billion. This increase was primarily due to higher cash dividend payments. Meanwhile, lease liability payments decreased, reflecting a reduction in the company's lease obligations. This indicates a more efficient financing management strategy, adjusted to the company's financial conditions.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Sejalan dengan penerapan penuh PSAK 117 tentang Kontrak Asuransi diterapkan sepenuhnya pada tahun 2025. Perusahaan menyajikan rasio keuangan dengan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Penyajian rasio keuangan tidak lagi berfokus pada volume premi maupun indikator berbasis premi, tetapi pada kualitas jasa asuransi yang diberikan, keberlanjutan profitabilitas, serta ketahanan keuangan Perusahaan dalam jangka panjang.

Pada tahun pertama penerapan PSAK 117, terdapat perbedaan dalam penyajian rasio keuangan tahun 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan rasio kinerja jasa asuransi untuk periode berjalan guna memberikan pemahaman yang tepat mengenai kerangka pengukuran kinerja yang baru. Sementara itu, rasio solvabilitas dan likuiditas tetap disajikan secara komparatif karena secara substansial tidak terdampak oleh perubahan standar akuntansi dan tetap relevan untuk menilai kemampuan keuangan Perusahaan.

Rasio Kinerja Jasa Asuransi

Kinerja inti Perusahaan pada tahun 2025 dievaluasi berdasarkan hasil jasa asuransi yang dihasilkan selama periode pelaporan. Dalam kerangka PSAK 117, profitabilitas asuransi tercermin melalui *Insurance Service Result* (ISR), yang merepresentasikan hasil bersih dari jasa perlindungan yang diberikan kepada pemegang polis setelah memperhitungkan beban jasa asuransi serta dampak reasuransi.

In line with the full implementation of SFAS 117 on Insurance Contracts in 2025, the Company presents its financial ratios using a different approach compared to previous periods. The presentation of financial ratios no longer focuses on premium volume or premium-based indicators, but instead emphasizes the quality of insurance services provided, the sustainability of profitability, and the Company's long-term financial resilience.

As 2025 is the first year of SFAS 117 implementation, there are differences in the presentation of financial ratios for the year. Accordingly, the Company presents insurance service performance ratios for the current period to provide a proper understanding of the new performance measurement framework. Meanwhile, solvency and liquidity ratios continue to be presented on a comparative basis, as they are not substantively affected by changes in accounting standards and remain relevant for assessing the Company's financial capacity.

Insurance Service Performance Ratios

The Company's core performance in 2025 is evaluated based on the insurance service results generated during the reporting period. Under the SFAS 117 framework, insurance profitability is reflected through the Insurance Service Result (ISR), which represents the net outcome of protection services provided to policyholders after taking into account insurance service expenses and the impact of reinsurance.

Untuk melengkapi pengukuran tersebut, *Insurance Service Margin* digunakan sebagai indikator efektivitas Perseroan dalam mengonversi jasa asuransi yang diberikan menjadi hasil ekonomi yang berkelanjutan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih relevan atas kualitas kinerja operasional asuransi dibandingkan dengan rasio berbasis premi yang digunakan pada periode sebelum penerapan PSAK 117.

Selain itu, Perseroan memperkenalkan *Contractual Service Margin* (CSM) sebagai indikator utama yang mencerminkan laba masa depan yang akan diakui secara bertahap sejalan dengan periode pemberian jasa asuransi. Pengakuan CSM selama tahun berjalan menunjukkan pola pengakuan laba yang lebih stabil dan berkelanjutan, sekaligus mencerminkan kualitas portofolio kontrak asuransi yang dikelola oleh Perusahaan.

Struktur reasuransi Perusahaan juga berperan dalam menjaga stabilitas hasil jasa asuransi. Hal ini tercermin dari kontribusi reasuransi terhadap hasil jasa asuransi yang dihasilkan selama periode pelaporan, yang mendukung pengelolaan risiko dan kestabilan kinerja Perusahaan.

To complement this measurement, the *Insurance Service Margin* is used as an indicator of the Company's effectiveness in converting insurance services delivered into sustainable economic results. This ratio provides a more relevant view of the quality of insurance operational performance compared to premium-based ratios used before the implementation of SFAS 117.

In addition, the Company introduces the *Contractual Service Margin* (CSM) as a key indicator representing future profits to be recognized gradually in line with the period of insurance service delivery. The recognition of CSM during the year reflects a more stable and sustainable profit recognition pattern and also indicates the quality of the insurance contract portfolio managed by the Company.

The Company's reinsurance structure also plays an important role in maintaining the stability of insurance service results. This is reflected in the contribution of reinsurance to the insurance service results generated during the reporting period, which supports effective risk management and the stability of the Company's performance.

Rasio Keuangan Secara Umum

Financial Ratio in General

Rasio keuangan secara umum disajikan untuk memberikan gambaran kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini mencakup rasio profitabilitas konvensional yang tidak secara langsung mencerminkan kinerja jasa asuransi berdasarkan PSAK 117, namun tetap relevan sebagai indikator kesehatan keuangan Perusahaan secara umum.

Financial ratios are generally presented to provide an overview of the Company's overall financial performance. These ratios include conventional profitability ratios that do not directly reflect the performance of insurance services based on SFAS 117, but remain relevant as indicators of the Company's overall financial health.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Uraian Description	2025	2024
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	1,23%	1,08%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	5,97%	4,92%
Rasio Laba Terhadap Jumlah Investasi Return on Investment	1,30%	1,29%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	18,66%	14,35%

Rasio profitabilitas Perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang stabil pada tahun 2025. Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (*Return on Assets/ROA*) tercatat sebesar 1,23%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1,08%. Peningkatan ini menunjukkan seberapa baik Perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan bersih.

The Company's profitability ratios indicate stable financial performance in 2025. The Return on Assets (ROA) was recorded at 1.23%, an increase compared to 1.08% in 2024. This improvement reflects the Company's effectiveness in managing its assets to generate net profit.

Pada tahun 2025, rasio laba terhadap jumlah ekuitas (*Return on Equity* atau ROE) mencapai 5,97%, naik dari 4,92% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ROE menunjukkan kemampuan Perseroan yang semakin baik dalam menghasilkan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

In 2025, the Return on Equity (ROE) reached 5.97%, up from 4.92% in the previous year. The increase in ROE indicates the Company's improved ability to generate returns on the capital invested by shareholders.

Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin* atau NPM) tercatat sebesar 18,66%, meningkat dari 14,35% pada tahun 2024. Penurunan ini merupakan salah satu dampak penerapan PSAK 117, dimana terdapat perubahan pola pengakuan pendapatan. Pendekatan ini mengubah fokus kinerja dari pendekatan berbasis premi ke pendekatan berbasis jasa asuransi.

Meanwhile, the Net Profit Margin (NPM) amounted to 18.66%, increase from 14.35% in 2024. This decrease was partly attributable to the implementation of SFAS 117, which resulted in changes in revenue recognition patterns. This approach shifted the performance focus from a premium-based model to an insurance service-based approach.

Rasio Solvabilitas dan Likuiditas

Solvability and Liquidity Ratios

Uraian Description	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	388,80%	354,16%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	77,49%	75,66%
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital Ratio	946,68%	888,87%

Rasio Likuiditas dan Kecukupan Investasi

Liquidity and Investment Adequacy Ratios

Uraian Description	2025	2024
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	146,26%	144,40%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	152,97%	160,51%

Kemampuan Membayar Utang Perusahaan

Company's Ability to Pay Debt

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Sebagai Perusahaan Asuransi, BNI Life memiliki kewajiban terhadap nasabah untuk melunasi pembayaran klaim kepada nasabah. Sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 422/KMK.06/2003 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, pembayaran klaim kepada nasabah paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara tertanggung dan penanggung atau kepastian mengenai jumlah klaim yang harus dibayar.

Kemampuan membayar utang perusahaan asuransi mencerminkan tingkat kesehatan dan kolektibilitasnya, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Peraturan ini mewajibkan perusahaan asuransi memiliki tingkat solvabilitas minimal 100%, dengan target internal setidaknya 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) setiap tahun.

Per 31 Desember 2025, *Risk Based Capital* (RBC) BNI Life tercatat sebesar 946,68%, meningkat dari 888,87% pada tahun sebelumnya, jauh melampaui batas minimum OJK. Selain itu, perusahaan juga mengukur kemampuannya dalam melunasi kewajiban melalui Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) sebagai bagian dari manajemen solvabilitas.

Short-Term and Long-Term Debt Solvency

As an insurance company, BNI Life has an obligation to customers to pay off claim payments to customers. As stipulated by the Minister of Finance Decree No. 422/KMK.06/2003 of 2003 concerning the Implementation of Insurance Company and Reinsurance Company Business, payment of claims to customers no later than 30 (thirty) days from the agreement between the insured and the insurer or certainty regarding the number of claims to be paid.

The ability of an insurance company to repay its debts reflects its financial health and collectability, as regulated under Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016. This regulation requires insurance companies to maintain a minimum solvency level of 100%, with an internal target of at least 120% of the Risk-Based Minimum Capital (MMBR) each year.

As of December 31, 2025, BNI Life's Risk-Based Capital (RBC) stood at 946.68%, an increase from 888.87% in the previous year, significantly above the minimum threshold set by the OJK. The company also monitors its solvency management through the Debt-to-Equity Ratio (DER) and Debt-to-Assets Ratio (DAR) as part of its strategy for fulfilling financial obligations.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility Receivables

Tabel Piutang Tahun 2024-2025

Receivable 2024-2025

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang investasi Investment receivables	366.899	315.010	51.889	16,47
Piutang lain-lain - bersih Other receivables - net	33.243	75.209	(41.966)	(55,80)
Jumlah Total	400.142	390.219	9.923	2,54

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Pada tahun 2025, jumlah piutang yang dimiliki oleh perseroan tercatat sebesar Rp400,14 miliar, meningkat sebesar Rp9,92 miliar atau 2,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp390,22 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari piutang investasi dan piutang lain-lain yang mengalami kenaikan selama tahun berjalan.

In 2025, the company's receivables amounted to Rp400.14 billion, an increase of Rp9.92 billion or 2.54% compared to the previous year, which stood at Rp390.22 billion. This increase was primarily driven by the growth in investment receivables and other receivables throughout the year.

Kolektibilitas Piutang 2024-2025

Collectability Receivables 2024-2025

Uraian Description	2025	2024
Kolektibilitas Piutang (kali) Collectibility (times)	10	8

Pada tahun 2025, kolektibilitas piutang meningkat dari 8 kali di tahun sebelumnya menjadi 10 kali. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menagih piutangnya dengan lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Tren positif ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan arus kas dan piutang, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap likuiditas perusahaan.

In 2025, the receivables collectibility ratio increased from 8 times in the previous year to 10 times. This improvement indicates that the company has been able to collect its receivables more quickly than in the previous year. This positive trend reflects greater efficiency in cash flow and receivables management, ultimately having a favorable impact on the company's liquidity.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Its Policy

Struktur Modal

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2025 adalah 77,49% berasal dari Liabilitas, 2,58% dari Dana peserta, dan 19,93% berupa Ekuitas. Sedangkan komposisi pada tahun 2024, 75,66% berasal dari Liabilitas, 2,98% dari Dana peserta, dan 21,36% berupa Ekuitas.

Capital Structure

In 2025, the Company's capital structure consisted of 77.49% liabilities, 2.58% participant funds, and 19.93% equity. In comparison, in 2024, the capital structure comprised 75.66% liabilities, 2.98% participant funds, and 21.36% equity.

Rincian Struktur Modal

Details of Capital Structure

Uraian Description	2025		2024	
	Rp-juta Rp-million	Komposisi Composition	Rp-juta Rp-million	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	23.517.398	77,49%	20.131.103	75,66%
Dana Peserta Participant funds	784.027	2,58%	791.560	2,98%
Ekuitas Equity	6.048.649	19,93%	5.684.203	21,36%
Jumlah Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas Total Liabilities, Participant Funds and Equity	30.350.074	100,00%	26.606.866	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

BNI Life berkomitmen untuk mempertahankan struktur modal yang optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memastikan keseimbangan antara profitabilitas, risiko, serta kebutuhan likuiditas perusahaan. Kebijakan manajemen difokuskan pada pengelolaan aset dan liabilitas yang efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

Dalam hal liabilitas, perusahaan didominasi oleh liabilitas pemegang polis, yang mencerminkan kewajiban perusahaan terhadap manfaat polis jangka panjang. Oleh karena itu, strategi pengelolaan liabilitas difokuskan pada pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis secara tepat waktu, dengan memastikan kecukupan dana dan keseimbangan antara aset serta liabilitas perusahaan.

Management Policy on Capital Structure

BNI Life is committed to maintaining an optimal capital structure in accordance with applicable regulations to ensure a balance between profitability, risk, and the company's liquidity needs. The management policy focuses on effective and efficient asset and liability management to support sustainable growth and maintain long-term financial stability.

In terms of liabilities, the company is primarily dominated by policyholder liabilities, reflecting its obligations to fulfill long-term policy benefits. Therefore, the liability management strategy is focused on ensuring timely fulfillment of obligations to policyholders by maintaining sufficient funds and balancing the company's assets and liabilities.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan perusahaan. Selain itu, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007, perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan wajib minimal 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi ketentuan ini dengan mencatatkan cadangan wajib sebesar Rp60,14 miliar. Perusahaan juga akan melakukan penyesuaian pada struktur modalnya jika diperlukan untuk memastikan kepatuhan dan stabilitas keuangan yang optimal.

Basis for Capital Structure Selection

The primary objective of the company's capital management is to maintain a healthy capital ratio to support smooth operations and business growth. Additionally, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dated August 16, 2007, the company is required to allocate a statutory reserve of at least 20% of the total issued and fully paid-up capital. As of December 31, 2025, and 2024, the Group has complied with this requirement by recording a statutory reserve of Rp60.14 billion. The company will also make adjustments to its capital structure if necessary to ensure compliance and optimal financial stability.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Investment

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat kewajiban untuk menyampaikan informasi terkait tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan, denominasi mata uang, maupun langkah mitigasi risiko terkait posisi mata uang asing.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures. Therefore, there is no obligation to disclose information regarding the purpose of such commitments, the expected source of funds, the currency denomination, or risk mitigation measures related to foreign currency exposure.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Capital Investment Realized in The Last Financial Year

Tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana untuk penambahan aset berupa kendaraan, perabot kantor, peralatan kantor dan perbaikan sarana, perlengkapan kantor, aset tetap dalam penyelesaian (peralatan kantor dan perangkat lunak dalam penyelesaian) dan perangkat lunak.

In 2025, the Company has allocated funds for additional assets in the form of vehicles, office furniture, office equipment, office supplies, fixed assets in progress (office equipment and software in progress) and software.

Jenis Investasi Barang Modal

Type of Capital Investment

Keterangan Description	Nilai (dalam Rp jutaan) Value (in Rp million)
Kendaraan Vehicles	2.918
Perabot kantor Office furniture and fixtures	4.188
Peralatan kantor dan perbaikan prasarana Office Equipments and leasehold improvements	9.321
Perlengkapan kantor Office supplies	1.210
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	-
Aset hak guna Right-of-use assets	19.439
Jumlah Total	37.076

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk pengembangan dan menunjang usaha Perseroan.

Purpose of Capital Goods Investment

The Capital goods investment aims to develop and grow the Company's business.

Nilai Investasi Barang Modal yang dikeluarkan pada Tahun 2025

Investasi barang modal pada di tahun 2025 adalah sebesar Rp37,08 miliar. BNI Life mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah dalam pembiayaan investasi barang modal.

Total Capital Investment in 2025

Capital goods investment in 2025 is Rp37.08 billion. BNI Life prioritizes the purchase of capital goods in Rupiah in financing capital goods investment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Facts Material Happened After the Date of Accountant Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tertanggal 20 Februari 2026 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report on February 20, 2026 until the ratification of this annual report.

Prospek Usaha

Business Prospects

Industri asuransi di Indonesia memasuki tahun 2026 dengan lanskap yang semakin menuntut, karena pelaku industri menghadapi kombinasi peluang pertumbuhan, pengetatan tata kelola, dan percepatan digitalisasi. Proyeksi lembaga internasional menunjukkan bahwa perekonomian global masih bertumbuh moderat di tengah berlanjutnya ketidakpastian perdagangan, volatilitas pasar keuangan, dan tensi geopolitik. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2026 sebesar 3,3%, sedangkan World Bank memperkirakan pertumbuhan global pada 2025–2026 bertahan pada kisaran 2,7%.

The insurance industry in Indonesia enters 2026 with an increasingly demanding landscape, as industry players face a combination of growth opportunities, tighter governance, and accelerated digitalization. Projections from international institutions indicate that the global economy will continue to expand at a moderate pace amid persistent trade uncertainty, financial market volatility, and geopolitical tensions. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth in 2026 at around 3.3%, while the World Bank estimates global growth for the 2025–2026 period to remain at approximately 2.7%.

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik, sehingga prospek permintaan proteksi jangka panjang dan produk perlindungan keluarga tetap terbuka. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 berada pada kisaran 4,9–5,7%, sedangkan OJK juga menggarisbawahi resiliensi ekonomi domestik di tengah fragmentasi geopolitik dan geo-ekonomi. Kondisi ini mendorong ruang pertumbuhan asuransi melalui kenaikan kebutuhan proteksi, perluasan kelas menengah, dan berlanjutnya agenda penguatan sektor keuangan.

The Indonesian economy is showing relatively good resilience, so the prospects for demand for long-term protection and family protection products remain open/bank Indonesia forecasts Indonesia's economic growth in 2026 to be in the range of 4.9-5.7%, while the OJK also underlines the resilience of the domestic growth in insurance through increased protection needs, expansion of the middle class, and the continued agenda of strengthening the financial sector

Dinamika suku bunga dan pasar keuangan tetap menjadi variabel kunci bagi industri asuransi pada 2026, khususnya dalam pengelolaan portofolio investasi dan penyeimbangan profil aset-liabilitas. Setelah Bank Indonesia menurunkan BI-Rate menjadi 4,75% pada September 2025, suku bunga kebijakan tersebut dipertahankan pada level yang sama hingga Januari dan Februari 2026. Kondisi ini memberikan ruang yang lebih akomodatif bagi pertumbuhan ekonomi, namun pada saat yang sama menuntut pelaku industri asuransi untuk mengelola risiko durasi, risiko reinvestasi, dan volatilitas pasar secara lebih disiplin agar hasil investasi tetap sehat dan kesinambungan kewajiban jangka panjang tetap terjaga.

Interest rate dynamics and financial market conditions remain key variables for the insurance industry in 2026, particularly in managing investment portfolios and maintaining a balanced asset–liability profile. After Bank Indonesia lowered the BI Rate to 4.75% in September 2025, the policy rate was maintained at the same level through January and February 2026. This environment provides more accommodative conditions for economic growth; however, it also requires insurance companies to manage duration risk, reinvestment risk, and market volatility with greater discipline to ensure sustainable investment returns and the long-term stability of policyholder liabilities.

Kinerja industri asuransi sepanjang 2025 menunjukkan pemulihan yang berjalan bertahap, namun belum merata antar-segmen. OJK mencatat bahwa pendapatan premi asuransi komersial pada Januari–November 2025 mencapai Rp297,88 triliun, dengan premi asuransi jiwa masih berkontraksi 0,75% (yoy) dan premi asuransi umum serta reasuransi tumbuh 1,88% (yoy). OJK juga melaporkan aset industri asuransi per Oktober 2025 mencapai Rp1.192,11 triliun atau meningkat 5,16% (yoy). Data ini menegaskan bahwa ruang pertumbuhan pada 2026 akan sangat ditentukan oleh kualitas akuisisi bisnis, disiplin underwriting, dan pengendalian klaim.

Regulasi akuntansi dan pelaporan keuangan tetap menjadi faktor struktural yang membentuk kompetisi industri pada 2026. PSAK 117 (adopsi IFRS 17) sudah berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, sehingga tahun 2026 menempatkan perusahaan asuransi pada fase penguatan proses, penyempurnaan model aktuarial, perbaikan kualitas data, dan peningkatan transparansi pengungkapan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk memperkuat tata kelola, memastikan konsistensi asumsi, serta meningkatkan kesiapan sistem dan kontrol internal agar pelaporan tetap akurat dan dapat dibandingkan.

Tekanan klaim kesehatan dan inflasi biaya medis tetap menjadi risiko material yang dapat menekan profitabilitas produk proteksi, khususnya asuransi kesehatan dan rider kesehatan. AAJI mencatat bahwa klaim kesehatan industri asuransi jiwa sepanjang 2024 meningkat 16,4% menjadi Rp24,18 triliun. Pada saat yang sama, OJK menegaskan bahwa inflasi kesehatan di Indonesia terus meningkat dan tercatat sekitar 2–3 kali lebih tinggi dibandingkan inflasi umum, sehingga tekanan biaya medis masih menjadi isu struktural yang relevan memasuki 2026. Kondisi tersebut menuntut perusahaan asuransi untuk memperkuat manajemen klaim, meningkatkan disiplin utilisasi layanan kesehatan, dan membangun kerja sama dengan penyedia layanan kesehatan secara lebih terukur agar rasio klaim tetap terkendali.

Transformasi digital tetap menjadi pengungkit utama efisiensi dan perluasan akses pada 2026, sekaligus menjadi sumber risiko baru yang perlu dikelola secara serius. OJK menempatkan penguatan tata kelola dan manajemen risiko, termasuk risiko siber yang semakin kompleks, sebagai agenda penting penguatan ketahanan sektor jasa keuangan. Perusahaan asuransi perlu mengakselerasi pemanfaatan analitik data, otomasi proses underwriting dan klaim, serta kanal distribusi digital, namun perusahaan juga perlu memperkuat keamanan informasi, pencegahan fraud, dan ketahanan operasional end-to-end.

The performance of the insurance industry throughout 2025 shows a gradual recovery, but it is not yet evenly distributed across segments. OJK noted that commercial insurance premium income in January–November 2025 reached Rp297.88 trillion, with life insurance premiums still contracting by 0.75% (yoy) and general insurance and reinsurance premiums growing by 1.88% (yoy). The OJK also reported that insurance industry assets as of October 2025 reached Rp1,192.11 trillion, an increase of 5.16% (yoy). This data confirms that growth in 2026 will be largely determined by the quality of business acquisitions, underwriting discipline, and claims control.

Accounting and financial reporting regulations remain a structural factor shaping industry competition in 2026. PSAK 117 (adoption of IFRS 17) has been effective since January 1, 2025, placing insurance companies in a phase of process strengthening, actuarial model refinement, data quality improvement, and increased disclosure transparency in 2026. These conditions encourage companies to strengthen governance, ensure consistency of assumptions, and improve system readiness and internal controls so that reporting remains accurate and comparable.

Pressure from health insurance claims and medical cost inflation remains a material risk that could weigh on the profitability of protection products, particularly health insurance and health riders. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) recorded that health claims in the life insurance industry during 2024 increased by 16.4% to Rp24.18 trillion. At the same time, the Financial Services Authority (OJK) has highlighted that healthcare inflation in Indonesia continues to rise and is estimated to be around two to three times higher than general inflation. These conditions require insurance companies to strengthen claims management, promote more appropriate utilization of healthcare services, and establish more structured partnerships with healthcare providers in order to maintain a controlled claims ratio.

Digital transformation remains a key driver of efficiency and access expansion in 2026, while also becoming a new source of risk that needs to be managed seriously. OJK has placed the strengthening of governance and risk management, including increasingly complex cyber risks, as an important agenda for strengthening the resilience of the financial services sector. Insurance companies need to accelerate the use of data analytics, automation of underwriting and claims processes, and digital distribution channels, but companies also need to strengthen information security, fraud prevention, and end-to-end operational resilience.

Arah penguatan industri pada 2026 juga dipengaruhi oleh kebijakan struktural OJK melalui Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023–2027. OJK mendorong penguatan permodalan, perbaikan tata kelola dan manajemen risiko, serta penguatan perlindungan konsumen untuk meningkatkan penetrasi dan densitas asuransi. OJK juga menekankan agenda pemenuhan modal minimum sebagai jalur kritis penguatan struktur industri, sehingga perusahaan perlu memastikan kesiapan permodalan dan kualitas manajemen risiko yang memadai.

Segmen asuransi syariah tetap membuka peluang, terutama ketika industri mengombinasikan kebutuhan proteksi keluarga, inovasi produk yang lebih inklusif, dan distribusi berbasis kemitraan. OJK mendorong pengembangan ekosistem keuangan syariah, termasuk dorongan spin-off bagi unit syariah yang telah memenuhi kriteria pada perusahaan asuransi dan reasuransi. Agenda ini berpotensi mempercepat konsolidasi dan memperluas ruang inovasi produk pada segmen syariah.

Bagi PT BNI Life Insurance, prospek 2026 akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang berkualitas, mengelola risiko klaim kesehatan secara ketat, dan memperkuat efektivitas investasi di tengah dinamika suku bunga. Perseroan perlu mengutamakan disiplin underwriting, memperkuat tata kelola pasca-PSAK 117, serta mengoptimalkan sinergi distribusi dan layanan agar pengalaman nasabah menjadi lebih cepat, transparan, dan andal. Perseroan juga perlu memperkuat ketahanan siber dan kontrol anti fraud sebagai prasyarat ekspansi digital yang aman dan berkelanjutan.

The direction of industry strengthening in 2026 is also influenced by OJK's structural policies through the 2023-2027 Roadmap for the Development and Strengthening of Indonesian Insurance. The OJK encourages capital strengthening, governance and risk management improvements, and consumer protection strengthening to increase insurance penetration and density. The OJK also emphasizes the minimum capital requirement agenda as a critical path to strengthening the industry structure, so companies need to ensure adequate capital readiness and risk management quality.

The sharia insurance segment continues to offer opportunities, especially when the industry combines family protection needs, more inclusive product innovation, and partnership-based distribution. The OJK encourages the development of a sharia financial ecosystem, including encouraging spin-offs for sharia units that have met the criteria in insurance and reinsurance companies. This agenda has the potential to accelerate consolidation and expand product innovation space in the sharia segment.

For PT BNI Life Insurance, the outlook for 2026 will be largely determined by the Company's ability to maintain quality business growth, strictly manage health claim risks, and strengthen investment effectiveness amid interest rate dynamics. The Company needs to prioritize underwriting discipline, strengthen governance post-PSAK 117, and optimize distribution and service synergies to make the customer experience faster, more transparent, and more reliable. The Company also needs to strengthen cyber resilience and anti-fraud controls as prerequisites for safe and sustainable digital expansion.

Strategi Tahun 2026

Strategy for 2026

Memasuki tahun 2026, Perusahaan berfokus pada strategi pertumbuhan organik dengan cara mengoptimalkan saluran distribusi yang sudah ada dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kerja. Tujuannya adalah untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan terukur.

Adapun strategi utama BNI Life di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Penetrasi Pasar melalui Sinergi dan Kolaborasi Strategis
2. Optimalisasi Imbal Hasil Investasi dan Diversifikasi Portofolio
3. Penguatan Transparansi, Visibilitas, dan Pengendalian Beban Usaha
4. Peningkatan Risk Awareness dan Percepatan Transformasi Digital
5. Penguatan Budaya Perusahaan dan Leadership
6. Pelaksanaan Spin Off Syariah serta Persiapan Strategis Konsolidasi Danantara.

Perusahaan akan memprioritaskan penguatan kinerja saluran distribusi dengan fokus pada:

1. Optimalisasi program referral pada bisnis in-branch.
2. Meningkatkan basis data untuk telemarketing.
3. Meningkatkan daya saing produk credit life.
4. Meningkatkan profitabilitas pada segmen employee benefit dan agency.
5. Memperluas bisnis digital sebagai pilar pertumbuhan jangka panjang.

Agenda Pemisahan Unit Usaha Syariah (Spin Off):

1. Mekanisme
Mengalihkan seluruh portofolio peserta unit syariah kepada perusahaan asuransi syariah berizin.
2. Target Waktu
Pelaksanaan pengalihan portofolio direncanakan antara Juli hingga September 2026, dengan memastikan pemenuhan kewajiban pemisahan paling lambat Desember 2026.

In 2026, the Company focuses on organic growth strategies by optimizing existing distribution channels and improving work performance quality. The goal is to ensure healthy and measurable business growth.

BNI Life's main strategies for 2026 are as follows:

1. Optimizing Market Penetration through Synergy and Strategic Collaboration
2. Optimizing Investment Returns and Portfolio Diversification
3. Strengthening Transparency, Visibility, and Control of Business Expenses
4. Increasing Risk Awareness and Accelerating Digital Transformation
5. Strengthening Corporate Culture and Leadership
6. Implementing Sharia Spin Off and Strategic Consolidation Preparation

The Company will prioritize strengthening distribution channel performance with a focus on:

1. Optimizing referral programs in the in-branch business.
2. Expanding the database for telemarketing
3. Enhancing the competitiveness of credit life products
4. Increasing profitability in the employee benefit and agency segments.
5. Expanding the digital business as a pillar of long-term growth

Agenda for the Spin-Off of the Sharia Business Unit

1. Mechanism
transferring the entire portfolio of sharia unit participants to a licensed sharia insurance company
2. Target Timeline
The portfolio transfer is planned to take place between July and September 2026, ensuring that the spin-off obligations are fulfilled by December 2026 at the latest

3. Antisipasi Kendala

Proses pencarian perusahaan penerima portofolio, penyesuaian strategi dengan arahan pemegang saham utama (ultimate shareholder), dan tenggat waktu penyelesaian maksimal 31 Desember 2026.

4. Mitigasi

Melakukan koordinasi rutin dengan pemegang saham, mencari dan mengelaborasi perusahaan penerima portofolio, serta memastikan penyesuaian struktur organisasi dan infrastruktur tanpa mengganggu layanan.

3. Anticipated Challenges

The process of finding a company to receive the portfolio, adjusting strategies with the guidance of the ultimate shareholder, and the maximum completion deadline of December 31, 2026

4. Mitigation

Conducting regular coordination with shareholders, searching for and evaluating portfolio recipient companies, and ensuring organizational structure and infrastructure adjustments without disrupting services.

Fokus Unit Syariah (Pra-Spin Off):

Unit Syariah akan melanjutkan penguatan kanal employee benefit, credit life, dan telemarketing. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan dominasi bisnis kumpulan yang menguntungkan, memperkuat hubungan dan profitabilitas credit life, serta menjaga fokus pada bancassurance dan telemarketing demi keberlanjutan bisnis di pasar asuransi syariah Indonesia.

Melalui seluruh strategi ini, BNI Life menyatakan optimisme untuk menjadi perusahaan asuransi yang berdaya saing tinggi dan berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan di tahun 2026. Sejumlah target telah ditetapkan dan tercantum dalam RKAP 2026.

Sharia Unit Focus (Pre-Spin Off):

The Sharia Unit will continue to strengthen its employee benefit, credit life, and telemarketing channels. This is done to maintain its dominance in the profitable group business, strengthen credit lids relationships and profitability, and maintain its focus on bancassurance and telemarketing for business sustainability in the Indonesian sharia insurance market.

Through all these strategies, BNI Life expresses its optimism to become a highly competitive insurance company committed to supporting Indonesia's sustainable economic growth in 2026. A number of targets have been set and are listed in the 2026 RKAP

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Targets and Realizations in 2025

Pada awal tahun buku 2025, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

At the beginning of financial year 2025, the Company has set a number of targets to be achieved as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2025. The comparison of achievement of several targets set with the realization of financial year 2025 is as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Target and Realization Comparison in 2025

Uraian Description	Target 2025 (Rp-juta) 2025 Target (Rp-million)	Realisasi 2025 (Rp-juta) 2025 Realization (Rp-million)	Pencapaian (%) Achievement (%)
	1	2	
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Assets	29.774.674	30.350.074	101,93
Liabilitas dan Dana Peserta Liabilities and Participant Funds	23.886.975	24.301.425	101,74
Ekuitas Equity	5.887.700	6.048.649	102,73
Laba (Rugi) Profit (Loss)			
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Results	172.847	191.041	110,53
Pendapatan Investasi Investment Income	1.734.474	1.998.110	115,20
Beban Keuangan Asuransi Bersih Net Insurance Finance Expense	(1.370.168)	(1.421.014)	103,65
Pendapatan/(Beban) Operasional lain - Bersih Other Operating Income/(Expenses) - Net	(324.424)	(500.548)	154,29
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	220.016	350.082	159,12
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Rasio Pengembalian Ekuitas Return on Equity Ratio	5,93%	5,97%	100,63
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital Ratio (RBC)	869,11%	946,68%	108,93

Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah

Terdapat beberapa penyesuaian pada indikator kinerja perbandingan target dan realisasi tahun 2025. Terutama pada pengakuan pendapatan, sejalan dengan penerapan secara menyeluruh IFRS 17 (PSAK 117) pada periode tahun berjalan ini. Dimana pengakuan pendapatan tidak lagi berbasis pada premi melainkan pada jasa asuransi yang diberikan kepada pemegang polis. Selain itu pengakuan laba tidak lagi berfokus pada saat premi diberikan melainkan pengakuan laba pada saat jasa diberikan sesuai dengan periode jasa yang diberikan.

There are several adjustments to the performance indicators comparing the 2025 targets and actual results. This is particularly true for revenue recognition, in line with the comprehensive implementation of IFRS 17 (SFAS 117) in the current period. Revenue recognition is no longer based on premiums but on insurance services provided to policyholders. In addition, profit recognition is no longer focused on when premiums are paid, but rather on when services are provided in accordance with the period of service provided.

Target/Proyeksi yang ingin Dicapai Perusahaan untuk Satu Tahun Mendatang

Target/Projection to be Achieved by the Company for the Next Year

Target Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2026, antara lain:

Target for 2026

For 2026, the Company has set several targets that already stated in RKAP 2026, which are:

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang

Targets/Projections to be Achieved by the Company for the Next 1 (One) Year

Uraian Description	Target/Proyeksi 2026 2026 Target/Projection
Posisi Keuangan Financial Position	
Aset Assets	2% - 6%
Liabilitas dan Dana Peserta Liabilities and Participant Funds	1% - 5%
Ekuitas Equity	4% - 8%
Laba (Rugi) Profit (Loss)	
Hasil Jasa Asuransi Insurance Service Result (ISR)	50% - 70%
Hasil Investasi Investment Result	1% - 5%
Beban Expenses	8% - 12%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1% - 5%
Rasio Keuangan Financial Ratio	
Rasio Pengembalian Ekuitas Return On Equity Ratio	5,4% - 5,8%
Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Risk Based Capital Ratio (RBC)	800% - 900%

Kepatuhan Pembayaran Pajak

Tax Payment Compliance

Sebagai perusahaan yang patuh terhadap semua peraturan yang berlaku, BNI Life telah melakukan pemenuhan terkait kewajiban dalam membayar pajak yang merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan kepada negara. Adapun kontribusi pajak dari Perusahaan di tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As a company that complies with all applicable regulations, BNI Life has fulfilled its obligations to pay taxes, which is a form of the Company's contribution to the state. The tax contributions from the Company in 2025 and 2024 are as follows:

Uraian Description	2025	2024
PPh Pasal 21 Article 21 Income Tax	63.714	65.843
PPh Pasal 23 Article 23 Income Tax	8.488	7.705
PPh Pasal 4 ayat (2) Article 4 Paragraph (2) Income Tax	2.157	2.907
PPN VAT	13	161
PPh Badan Article 29 Income Tax	7.266	0
PPN PUT VAT	2.109	2.479
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Tax	141	149
Pajak Reklame Advertisement Tax	1.798	1.792
Jumlah Total	85.685	81.035

Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pajaknya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku pada periode berjalan ini. Dengan kontribusi pajak ini, Perusahaan turut mendukung penerimaan negara serta mencerminkan prinsip kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has fulfilled all of its tax obligations in accordance with the applicable laws and regulations during the current period. Through these tax contributions, the Company contributes to state revenue and demonstrates its commitment to compliance and good corporate governance principles.

Aspek Pemasaran 2025

2025 Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Dalam menghadapi tantangan industri asuransi yang semakin kompetitif dan dinamis, PT BNI Life Insurance telah merumuskan strategi pemasaran yang komprehensif untuk tahun 2025. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Dengan mengadopsi pendekatan berbasis digitalisasi, optimalisasi distribusi, serta peningkatan efektivitas pemasaran, BNI Life berkomitmen untuk mencapai target pertumbuhan yang berkelanjutan.

1. Optimalisasi Penjualan Produk Asuransi

BNI Life akan mengoptimalkan penjualan produk melalui beberapa langkah strategis:

- a. Fokus pada Produk Reguler dan Unggulan
Perusahaan akan lebih memprioritaskan pemasaran produk reguler dan unggulan yang memiliki nilai jual tinggi, guna meningkatkan penetrasi pasar dan kontribusi premi.
- b. *Revamp* dan *Repricing* Produk
Evaluasi produk akan dilakukan secara berkala, termasuk menyesuaikan harga dan manfaat agar tetap kompetitif dan relevan dengan kebutuhan pasar.
- c. Pengembangan Produk Digital yang Kompetitif
Sejalan dengan tren digitalisasi, BNI Life akan mengembangkan produk berbasis digital yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh pelanggan.
- d. *Review* Profitabilitas Produk
Untuk memastikan keberlanjutan bisnis, BNI Life akan melakukan analisis mendalam terhadap profitabilitas setiap produk dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

2. Peningkatan Persistensi dan Produktivitas Tenaga Pemasaran

Agar dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan kinerja tenaga pemasaran, BNI Life menerapkan langkah-langkah berikut:

MARKETING STRATEGY

In response to the increasingly competitive and dynamic insurance industry, PT BNI Life Insurance has developed a comprehensive marketing strategy for 2025. This strategy aims to drive business growth, expand market reach, and strengthen BNI Life's position as an innovative and highly competitive insurance company. By adopting a digital-first approach, optimizing distribution, and enhancing marketing effectiveness, BNI Life is committed to achieving sustainable growth targets.

1. Optimizing Insurance Product Sales

BNI Life will optimize product sales through several strategic initiatives:

- a. Focus on Regular and Champion Products
The company will prioritize the marketing of regular and champion products with high sales value to increase market penetration and premium contributions.
- b. Product Revamp and Repricing
Product evaluations will be conducted regularly, including adjusting prices and benefits to remain competitive and aligned with market needs.
- c. Develop new Competitive Digital Products
In line with digitalization trends, BNI Life will develop more flexible and accessible digital products for customers.
- d. Product Profitability Review
To ensure business sustainability, BNI Life will conduct in-depth analyses of the profitability of each product and make adjustments as needed.

2. Improving the Persistence and Productivity of Sales Agents

To improve customer loyalty and sales force performance, BNI Life implemented the following measures:

a. Optimalisasi Fungsi <i>Business Conservation</i> Peningkatan strategi retensi dan perpanjangan polis agar tingkat persistensi nasabah tetap tinggi. Berbagai inisiatif dilakukan untuk mempertahankan pelanggan dengan menawarkan layanan yang lebih baik dan solusi perlindungan yang lebih sesuai. b. Peningkatan Produktivitas Tenaga Pemasaran Pelatihan dan pengembangan tenaga pemasar, termasuk peningkatan kapabilitas digital, akan terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas pemasaran. c. Pemanfaatan <i>Database Modelling</i> dalam <i>Telemarketing</i> Menggunakan analitik data untuk meningkatkan efisiensi pemasaran <i>telemarketing</i>. d. Program Pemasaran Berbasis Kinerja Implementasi strategi pemasaran berbasis data guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja penjualan.	a. Optimization of Business Conservation Functions Improving retention strategies and policy renewals to maintain a high level of customer persistence. Various initiatives will be implemented to retain customers by offering better services and more suitable protection solutions. b. Boosting Sales Productivity Training and development for marketing staff, including enhancing digital capabilities, will continue to improve marketing effectiveness. c. Utilizing Database Modeling in Telemarketing Using data analytics to improve the efficiency of telemarketing efforts. d. Performance-Based Marketing Program Implementing data-driven marketing strategies to enhance the effectiveness and efficiency of sales performance.
3. Pengembangan Model Bisnis dan Ekspansi Pasar BNI Life akan memperluas pangsa pasarnya dengan mengembangkan model bisnis yang lebih adaptif dan fleksibel a. Optimalisasi <i>Bancassurance</i> i. Mengadopsi <i>New Ways of Working</i> (NWOW) untuk meningkatkan efektivitas pemasaran melalui bank mitra. ii. Memperluas produk, meningkatkan sistem pembayaran premi, serta memberikan pelatihan kepada tenaga penjualan bank. iii. Meningkatkan daya saing produk Credit Life untuk menarik lebih banyak pelanggan. iv. Memanfaatkan potensi dan penetrasi pasar nasabah BNI dan bank lainnya, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI). b. Ekspansi Bisnis <i>Non Bancassurance</i> i. Meningkatkan penetrasi ke segmen usaha kecil-menengah serta korporasi besar. ii. Memperkuat daya saing produk Managed Care untuk segmen asuransi kesehatan kumpulan. iii. Strategi <i>cross-selling</i> antara produk individu dan korporasi guna meningkatkan sinergi bisnis.	3. Improve business model and market development BNI Life will expand its market share by developing a more adaptive and flexible business model. a. Optimization of Bancassurance i. Adopting New Ways of Working (NWOW) to improve marketing effectiveness through partner banks. ii. Expanding products, enhancing premium payment systems, and providing training to bank sales teams. iii. Improve Credit Life product competitiveness to attract more customers. iv. Optimizing BNI group potential and other banks, including Bank Syariah Indonesia (BSI). b. Expansion of Non-Bancassurance Business i. Increasing penetration into the small and medium-sized business segments and large corporations. ii. Strengthening the competitiveness of Managed Care products for the group health insurance segment. iii. Implementing cross-selling strategies between individual and corporate products to enhance business synergy.

iv. Merekrut tenaga pemasar baru dengan pengalaman di sektor <i>agency</i> guna memperkuat distribusi produk. c. Penguatan Digitalisasi dan Kemitraan Strategis i. Menjalin kemitraan baru dengan perusahaan digital dan non-digital untuk meningkatkan distribusi produk. ii. Mengoptimalkan kanal pemasaran digital seperti <i>website</i> dan aplikasi perbankan. iii. Mengembangkan ekosistem digital Plan BLife sebagai platform layanan asuransi yang lebih modern dan mudah diakses.	iv. Recruiting new sales agents with experience in the agency sector to strengthen product distribution. c. Strengthening Digitalization and Strategic Partnerships i. Establishing new partnerships with both digital and non-digital companies to enhance product distribution. ii. Optimizing digital marketing channels such as websites and banking applications. iii. Developing the BLife Plan digital ecosystem as a more modern and accessible insurance service platform.
-
4. Automasi, Digitalisasi, dan Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) BNI Life akan terus berinovasi dalam penerapan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pemasaran dan pelayanan pelanggan. a. Automasi Proses Bisnis Mengurangi ketergantungan pada proses manual untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan layanan. b. Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (AI) Menggunakan teknologi AI dalam analisis data pelanggan dan pengembangan strategi pemasaran berbasis prediksi. c. Digitalisasi Pemasaran Memanfaatkan media digital, media sosial, dan teknologi pemasaran berbasis data guna menjangkau lebih banyak calon pelanggan.	4. Automation, Digitalization, and Utilization of Artificial Intelligence (AI) BNI Life will continue to innovate in technology implementation to improve marketing effectiveness and customer service. a. Business Process Automation Reducing reliance on manual processes to improve efficiency and service speed. b. Utilization of Artificial Intelligence (AI) Using AI technology for customer data analysis and developing marketing strategies based on predictions. c. Digital Marketing Leveraging digital media, social media, and data-driven marketing technology to reach a larger number of potential customers.
-
5. Persiapan Implementasi <i>Spin Off</i> Syariah Dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mendukung ekspansi bisnis di segmen Syariah, BNI Life menyiapkan langkah-langkah berikut. a. <i>Spin Off Unit</i> Usaha Syariah Persiapan pemisahan unit usaha Syariah dengan strategi pemasaran yang lebih spesifik dan fokus pada pertumbuhan pasar Syariah di Indonesia.	5. Preparing for the Implementation of Sharia Spin-Off To ensure compliance with regulations and support business expansion in the Sharia segment, BNI Life has prepared the following steps. a. Spin Off Sharia Business Unit Preparing the spin off the Sharia business unit with a more focused marketing strategy aimed at growing the Sharia market in Indonesia.

6. Pemasaran Asuransi *Online* dan Optimalisasi Digital Referral

Sebagai bagian dari strategi digitalisasi, BNI Life akan memperluas pemasaran asuransi *online* melalui.

- Website Plan BLife**
Platform asuransi digital yang menyediakan berbagai produk dan layanan berbasis *online*.
- Aplikasi BNI Mobile Banking**
Integrasi layanan asuransi ke dalam aplikasi perbankan guna memudahkan nasabah dalam mengakses dan membeli produk asuransi.
- Kolaborasi dengan Bank Victoria dan Institusi Keuangan Lainnya**
Meningkatkan jangkauan pemasaran produk asuransi melalui berbagai kanal distribusi digital.

Strategi pemasaran yang berbasis teknologi, dan didukung oleh inovasi digital, BNI Life telah berhasil mencapai target pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2025. Fokus pada penguatan distribusi, peningkatan layanan digital, serta optimalisasi produk unggulan akan menjadi pilar utama dalam meningkatkan daya saing perusahaan di industri asuransi jiwa.

Pangsa Pasar

Di tahun 2025, pangsa pasar Perusahaan tercatat sebesar 3,6%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 3,4%. Hal ini berkaitan dengan strategi pemasaran yang telah dilakukan selama tahun 2025.

Tabel Pangsa Pasar Premi Bruto Konvensional

Table of Collected Gross Premium Conventional Market Share

No.	Nama Asuransi Insurance Name	Pangsa Pasar Market Share	
		2025	2024
1.	Prudential Life Assurance	13,2%	12,7%
2.	Allianz Life Indonesia	11,5%	10,1%
3.	Indolife Piontama	8,4%	7,8%
4.	Manulife Indonesia	6,7%	6,4%
5.	AXA Mandiri Financial Services	6,1%	7,3%
6.	AIA Financial (D/H AIG Life)	5,9%	5,6%
7.	BRI Life	4,9%	5,4%
8.	BNI Life Insurance	3,6%	3,4%
9.	Simas Jiwa (D/H Mega Life)	3,5%	4,7%
10.	Inhealth Indonesia	2,9%	2,9%
11.	Perusahaan lainnya / Other company	33,3%	33,6%

6. Online Insurance Marketing and Optimizing Digital Referrals

As part of its digitalization strategy, BNI Life will expand online insurance marketing through.

- Plan BLife Website**
A digital insurance platform offering a variety of online products and services.
- BNI Mobile Banking App**
Integrating insurance services into the banking app to make it easier for customers to access and purchase insurance products.
- Collaboration with Bank Victoria and Other Financial Institutions**
Expanding the reach of insurance products through various digital distribution channels.

Using a technology-driven marketing strategy and supported by digital innovation, BNI Life has successfully achieved sustainable growth targets in 2025. Focusing on strengthening distribution, improving digital services, and optimizing key products will be the main pillars in enhancing the company's competitiveness in the life insurance industry.

Market Share

In 2025, the Company's market share was recorded at 3.6%, an increase compared to the previous year's figure of 3.4%. This is related to the marketing strategy that was implemented during 2025.

Uraian Mengenai Dividen

Description of Dividend

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perusahaan sesuai dengan prospektus saham dan diputuskan berdasarkan ketersediaan kas setelah memperhitungkan kebutuhan modal kerja, pembayaran pinjaman beserta bunganya, program-program investasi modal serta mempertimbangkan laba ditahan Perusahaan.

Pembayaran Dividen oleh Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif akan dibagi menurut cara penggunaannya sebagaimana ditentukan dalam RUPS. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku dari Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mengacu pada Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur bahwa seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Perusahaan menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perusahaan. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is in accordance with the share prospectus and is decided based on the availability of cash after taking into account working capital requirements, loan and interest repayments, capital investment programs and after considering the Company's retained earnings.

Dividend payment by the Company is conducted by referring to Article 20 of the Company's Articles of Association which stipulates that the calculation of profit and loss ratified by the Annual GMS and is a positive balance of profit will be divided according to the method of use as determined by the GMS. The Company may distribute interim dividends before the end of the financial year of the Company with reference to the prevailing laws and regulations. Referring to Article 70 and Article 71 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies stipulates that all net income after deducting allowance for reserves is distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined in the GMS.

The Company determines the amount of dividends paid through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The determination of the amount and payment of dividends is conducted by considering several factors related to the Company's performance and capital adequacy. By continuing to pay attention to the financial position or health level of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders.

Uraian Description	Tahun Buku 2024 Financial Year 2024	Tahun Buku 2023 Financial Year 2023
Tanggal pembayaran Payment date	25 Juli 2025 July 25, 2025	24 Juli 2024 July 24, 2024
Dividen per saham Dividend per share	Rp337,2	Rp 324,64
Jumlah pembayaran dividen Total Dividend payment	Rp101.395.616.691	Rp97.619.837.153
Payout ratio Payout ratio	30%	30%
Tanggal pengumuman Announcement date	30 Juni 2025 June 30, 2025	27 Juni 2024 June 27, 2024

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on the Funds Used From Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2025, BNI Life merupakan perusahaan tertutup dan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2025, BNI Life is a closed Company and has not made a public offering on any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the total proceeds of funds, planned use of funds, details on the use of funds, funds, and the date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2025, BNI Life merupakan perusahaan tertutup dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/ atau manajemen (ESOP/MSOP), sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan pegawai dan/ atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

As of December 31, 2025, BNI Life is a closed Company and does not have a share ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP), so there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.

Informasi Material Terkait Permodalan (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan) yang Terjadi Pada Tahun 2025

Material Information Related to Capital (Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions and Conflict Of Interest Transactions) That Occurred in 2025

Terkait transaksi material terkait permodalan, Direksi telah menetapkan bahwa setiap transaksi material Perseroan harus dilaksanakan melalui prosedur yang memadai. Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi juga dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang umumnya diterima. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris dan Komite Audit memiliki peran penting untuk memastikan bahwa transaksi tersebut mematuhi prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Salah satu cara yang diambil untuk memastikan keadilan transaksi adalah dengan mematuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Regarding material transactions related to capitalization, the Board of Directors has determined that every material transaction of the Company must be carried out through adequate procedures. The Company is responsible for ensuring that affiliate transactions are also executed in accordance with generally accepted business practices. In this context, the Board of Commissioners and Audit Committee have an important role in ensuring that the transaction complies with adequate procedures and is in accordance with generally accepted business practices. One of the ways to ensure the fairness of transactions is to adhere to the arm's length principle.

Investasi Modal Capital Investment	BNI Life adalah perusahaan tertutup sehingga tidak melakukan kegiatan investasi modal pada tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life is a closed company that does not carry out capital investment activities in 2025, then information related to the purpose, transaction value and source of funds for investment activities is not presented by BNI Life.
Ekspansi Expansion	BNI Life tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life not conduct expansion activity in 2025, the the information related to objective, transaction value and expansion activity fund resources has not published by BNI Life
Divestasi Divestation	BNI Life tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life not conduct divestation activity in 2025, the the information related to objective, transaction value and divestation activity fund resources has not published by BNI Life
Akuisisi Acquisition	BNI Life tidak melakukan kegiatan akuisisi pada tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life not conduct acquisition activity in 2025, the the information related to objective, transaction value and acquisition activity fund resources has not published by BNI Life
Restrukturisasi Utang Dan Modal Payable And Capital Restructuring	BNI Life tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi utang dan modal tidak disajikan oleh BNI Life. BNI Life not conduct any payable and capital restructuring activities in 2025. As a result, information regarding the objectives, transaction value, and funding sources related to debt and capital restructuring is not presented by BNI Life.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan atau mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan Governansi Korporasi (*Corporate Governance*) serta menjaga transparansi dalam seluruh aktivitas bisnisnya.

Material Transactions Containing Conflict Of Interest

Throughout the 2025 financial year the Company did not engage in or record any material transactions involving conflicts of interest. This reflects the Company's commitment to upholding Corporate Governance and maintaining transparency in all its business activities.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Atau Berelasi

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, pihak berelasi adalah individu atau entitas yang memiliki hubungan dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor). Pihak-pihak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi meliputi:

- Individu atau anggota keluarga terdekat yang memiliki hubungan dengan entitas pelapor, jika individu tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

Transactions With Affiliates Or Related Parties

Based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 7, a related party is an individual or entity with a relationship with the entity preparing the financial statements (the reporting entity). Parties categorized as related parties include:

- An individual or a close family member who has a relationship with the reporting entity, if that individual:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Key management personnel of the reporting entity or its holding entity.

2. Entitas yang memiliki hubungan dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu kriteria berikut:
- Entitas dan entitas pelapor berada dalam kelompok usaha yang sama (misalnya, induk, anak, atau anak perusahaan berikutnya);
 - Salah satu entitas merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain dalam kelompok usaha;
 - Kedua entitas merupakan ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Salah satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga, sedangkan entitas lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja bagi pegawai entitas pelapor atau entitas yang terkait dengannya;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh individu yang memenuhi kriteria dalam kategori pertama;
 - Individu dalam kategori pertama memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau merupakan bagian dari manajemen kunci entitas atau induk entitas.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, termasuk transaksi dengan entitas induk dan afiliasi dalam kelompok usaha BNI. Transaksi ini mencakup saldo kas, piutang, investasi, dan beban jasa manajemen, yang merupakan bagian dari kegiatan usaha yang berulang dan berkelanjutan.

Seluruh transaksi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi serta nilai transaksinya dapat ditemukan dalam Catatan 33 Laporan Keuangan Konsolidasian PT BNI Life Insurance per 31 Desember 2025.

Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dijalankan terutama untuk mendukung kepentingan dan kelangsungan bisnis BNI Life. Keterlibatan ini berkaitan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana yang merupakan bagian normal dari operasional usaha perusahaan. Transaksi ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kelancaran kegiatan usaha, tetapi juga untuk menghasilkan pendapatan usaha.

2. An entity that has a relationship with the reporting entity, if it meets one of the following criteria:
- The entity and the reporting entity are part of the same group of companies (for example, parent, subsidiary, or subsequent subsidiaries);
 - One entity is an associate or joint venture of another entity within the group;
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity, while the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the employees of the reporting entity or entities related to it;
 - The entity is controlled or jointly controlled by an individual who meets the criteria in the first category;
 - An individual in the first category has significant influence over the entity or is part of the key management of the entity or its holding.

Throughout the financial year 2025, the Company engaged in various transactions with related parties as defined in PSAK 7, including transactions with the parent entity and affiliates within the BNI group. These transactions involve cash balances, receivables, investments, and management service fees, which are part of the recurring and ongoing business activities.

Transactions were conducted with a principle of caution and in compliance with applicable regulations. Further details regarding related parties and the transaction values can be found in Note 33 of the Consolidated Financial Statements of PT BNI Life Insurance as of December 31, 2025.

Reason for Related Party Transactions

Transactions with related parties are primarily to support the interests and sustainability of BNI Life's business. This involvement is related to lending and borrowing activities, a normal part of the company's operations. These transactions are not only aimed at ensuring the smooth running of business activities but also at generating business income.

Transaksi Rutin, Berulang, Dan/Atau Berkelanjutan

Beberapa transaksi, seperti saldo kas pada bank, piutang premi, dan piutang investasi, merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin, berulang, dan berkelanjutan yang dijalankan perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha.

Penjelasan Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam konteks kegiatan normal usahanya, BNI Life terlibat dalam transaksi dengan pihak berelasi karena adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan merupakan bagian dari kegiatan operasional normal perusahaan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama sebelumnya. Hal ini mencerminkan kewajaran, adanya mekanisme *review*, dan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam setiap transaksi dengan pihak afiliasi.

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa transaksi berelasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip kewajaran (*arm's length principle*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Melakukan Prosedur Prinsip Transaksi yang Wajar

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan pengawasan terhadap transaksi ini untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*).

Referensi Laporan Keuangan

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pihak-pihak berelasi dengan BNI Life beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh BNI Life Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dapat dilihat pada laporan keuangan (catatan 33).

Routine, Recurring, and/or Ongoing Transactions

Some transactions, such as bank cash balances, premium receivables, and investment receivables, are part of the company's routine, recurring, and ongoing business activities to generate income.

Explanation of Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations for Related Party Transactions

In its normal business activities, BNI Life engages in transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties are conducted based on the arm's length principle and are part of the company's normal operational activities. All related party transactions follow policies and terms mutually agreed upon in advance. Reflects fairness, a review mechanism, and compliance with applicable regulations in every transaction with affiliates.

Board of Directors Statement

The Board of Directors confirms that related party transactions have undergone adequate procedures to follow generally accepted business practices and comply with the arm's length principle.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee in Ensuring Fair Transaction Procedures

The Board of Commissioners and the Audit Committee have overseen these transactions to ensure compliance with regulations and the arm's length principle.

Financial Statement Reference

For more information regarding related parties of BNI Life and the nature of transactions conducted by BNI Life up to the period ending December 31, 2025, please refer to the financial statements (note 33).

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

Amendment In Laws that Made Significant Impact to the Company and Its Financial Statement

Tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya pada laporan keuangan tertanggal 20 Februari 2026.

There are no changes in law that have a significant effect on the company and its impact on the financial statements on February 20, 2026.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan

Changes in Accounting Policy that Made Significant Impact to The Company and Its Financial Statement

Membangun Cara Pandang Baru atas Kontrak Asuransi

Tahun 2025 menjadi tonggak penting bagi Perseroan dalam perjalanan transformasi pelaporan keuangan. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117, yang mengadopsi IFRS 17 tentang Kontrak Asuransi, merubah cara Perseroan melihat nilai, risiko, dan keberlanjutan bisnis asuransi lebih dari sekadar perubahan teknis akuntansi.

Sebelum penerapan PSAK 117, kinerja kontrak asuransi pada umumnya dipahami melalui pendekatan yang berfokus pada realisasi premi dan klaim dalam satu periode pelaporan. Metode ini memberikan gambaran tentang hasil yang telah terjadi, tetapi belum sepenuhnya memahami sifat kontrak asuransi sebagai komitmen jangka panjang.

Dengan penerapan PSAK 117, Perseroan mulai melihat kontrak asuransi secara lebih menyeluruh, sebagai rangkaian kewajiban dan manfaat yang berlangsung selama masa berlakunya kontrak. Penilaian tidak lagi hanya melihat pada premi yang telah diterima, tetapi juga mempertimbangkan ekspektasi arus kas di masa depan, tingkat risiko yang melekat, serta profitabilitas yang diharapkan secara berkelanjutan.

Building a New Perspective on Insurance Contracts

2025 marked a crucial milestone in the Company's journey toward transforming its financial reporting. The implementation of Indonesian Financial Accounting Standard 117, which adopts IFRS 17 on Insurance Contracts, changed the way the Company views value, risk, and the sustainability of the insurance business, beyond being merely a technical accounting change.

Before the implementation of SFAS 117, the performance of insurance contracts was generally assessed using an approach focused on premium realization and claims within a single reporting period. While this method provided insight into outcomes already realized, it did not fully capture the nature of insurance contracts as long-term commitments.

With the implementation of SFAS 117, the Company now views insurance contracts more comprehensively, as a series of obligations and benefits that extend over the contract term. The assessment no longer focuses solely on premiums received, but also considers expected future cash flows, the level of inherent risk, and the sustainability of expected profitability.

Alasan di Balik Perubahan

Penerapan PSAK 117 dibuat sebagai tanggapan atas kondisi industri asuransi yang semakin kompleks dan peningkatan kebutuhan akan transparansi. Perseroan melihat adopsi standar ini sebagai langkah strategis untuk menyelaraskan pelaporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada pemegang saham, pemegang polis, dan regulator.

Perubahan kebijakan ini tidak hanya memenuhi ketentuan saja melainkan untuk membantu manajemen untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kinerja produk, ketahanan portofolio, dan sensitivitas terhadap risiko. Dengan adanya perubahan ini, informasi keuangan dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik untuk masa depan, bukan hanya untuk menyimpan catatan masa lalu.

Dampak terhadap Cara Perseroan Mengelola Bisnis

Dengan diterapkannya PSAK 117 ini, terdapat perubahan pada pengakuan, pengukuran, dan penyajian kontrak asuransi dalam laporan keuangan Perseroan. Pengaruhnya terutama terlihat pada penyesuaian saldo awal ekuitas serta pengelompokan ulang liabilitas kontrak asuransi, yang mencerminkan pendekatan yang lebih realistis untuk kewajiban jangka panjang Perseroan.

Tidak hanya sistem dan proses yang harus disiapkan untuk perubahan ini, tetapi juga cara organisasi berpikir. Perseroan secara bertahap meningkatkan kemampuan internalnya, memperkuat tata kelola aktuarial dan keuangan, dan memastikan bahwa seluruh transisi dilakukan dengan disiplin dan terkontrol.

Lebih dari Sekadar Angka

Bagi Perseroan, PSAK 117 adalah tentang memberikan kejelasan daripada hanya mengubah angka. Standar ini membantu Perseroan menyampaikan cerita keuangan yang lebih konsisten tentang cara perusahaan menciptakan nilai, mengelola risiko, dan menjaga komitmen jangka panjang kepada pemegang polis.

Kepercayaan pemangku kepentingan dapat dibangun secara lebih kokoh dengan kerangka pelaporan yang lebih sesuai dengan keadaan ekonomi. Dalam hal ini Perseroan memandang penerapan PSAK 117 sebagai fondasi penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan daya saingnya di industri asuransi jiwa yang terus berkembang.

Motive for the Change

The implementation of SFAS 117 was introduced in response to the increasing complexity of the insurance industry and the growing demand for transparency. The Company views the adoption of this standard as a strategic step to align its financial reporting and provide more meaningful information to shareholders, policyholders, and regulators.

This policy change is not merely intended to meet regulatory requirements but also to support management in gaining a better understanding of product performance, portfolio resilience, and risk sensitivity. As a result, financial information can be used to support better forward-looking decision-making, rather than serving only as a record of past performance.

Impact on the Company's Business Management

With the implementation of SFAS 117, there have been changes in the recognition, measurement, and presentation of insurance contracts in the Company's financial statements. The impact is mainly reflected in adjustments to opening equity balances and the reclassification of insurance contract liabilities, which represent a more realistic approach to the Company's long-term obligations.

This change required not only the preparation of systems and processes, but also a shift in organizational mindset. The Company has gradually enhanced its internal capabilities, strengthened actuarial and financial governance, and ensured that the entire transition was carried out in a disciplined and well-controlled manner.

More Than Just Numbers

For the Company, SFAS 117 is about providing clarity rather than merely changing figures. This standard helps the Company present a more consistent financial narrative on how it creates value, manages risk, and fulfills long-term commitments to policyholders.

Stakeholder trust can be strengthened through a reporting framework that better reflects economic conditions. In this regard, the Company views the implementation of SFAS 117 as an important foundation for maintaining business sustainability and enhancing competitiveness in the evolving life insurance industry.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 109 "Instrumen Keuangan" bersamaan dengan pengadopsian PSAK 117 "Kontrak Asuransi" untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Selain PSAK 117, penerapan dari revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 di bawah ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- a. Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- b. Amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yaitu:
 - i. PSAK 103: "Kombinasi Bisnis"
 - ii. PSAK 105: "Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - iii. PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
 - iv. PSAK 109: "Instrumen Keuangan"
 - v. PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - vi. PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"
 - vii. PSAK 207: "Laporan Arus Kas"
 - viii. PSAK 216: "Aset Tetap"
 - ix. PSAK 219: "Imbalan Kerja"
 - x. PSAK 228: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - xi. PSAK 232: "Instrumen Keuangan: Penyajian"
 - xii. PSAK 236: "Penurunan Nilai Aset"
 - xiii. PSAK 237: "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi"
 - xiv. PSAK 238: "Aset Takberwujud"
 - xv. PSAK 240: "Properti Investasi"

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards

The Company has adopted SFAS 109 "Financial Instruments" simultaneously with the adoption of SFAS 117 "Insurance Contracts" for financial year beginning 1 January 2025.

Other than SFAS 117, the adoption of amended standards that are effective beginning 1 January 2025 below, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- a. Amendment of SFAS 221 "The Effect of Change in Foreign Exchange Rates"
- b. Consequential amendments due to the effective implementation of SFAS 117 "Insurance Contracts", which include:
 - i. SFAS 103: "Business Combinations"
 - ii. SFAS 105: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
 - iii. SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures"
 - iv. SFAS 109: "Financial Instruments"
 - v. SFAS 115: "Revenue from Contracts with Customers"
 - vi. SFAS 201: "Presentation of Financial Statements"
 - vii. SFAS 207: "Statement of Cash Flows"
 - viii. SFAS 216: "Property, Plant, and Equipment"
 - ix. SFAS 219: "Employee Benefits"
 - x. SFAS 228: "Investments in Associates and Joint Ventures"
 - xi. SFAS 232: "Financial Instruments: Presentation"
 - xii. SFAS 236: "Impairment of Assets"
 - xiii. SFAS 237: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"
 - xiv. SFAS 238: "Intangible Assets"
 - xv. SFAS 240: "Investment Property"

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Perusahaan memandang informasi kelangsungan usaha sebagai bagian dari praktik tata kelola dan manajemen risiko yang memastikan kegiatan operasional dan pemenuhan kewajiban kepada pemangku kepentingan tetap berjalan secara berkesinambungan.

Pada tahun 2025, evaluasi dilakukan dengan menelaah dinamika eksternal dan internal yang berpotensi memengaruhi stabilitas usaha, serta mengaitkannya dengan kerangka pengendalian yang berlaku, termasuk kebijakan manajemen risiko, penetapan risk appetite, pemantauan eksposur risiko, dan kesiapsiagaan keberlangsungan usaha.

Informasi kelangsungan usaha pada tahun 2025 disusun berdasarkan informasi dan konteks yang tersedia pada dokumen internal Perusahaan yang memuat kebijakan, proses pemantauan, dan langkah mitigasi risiko yang berjalan. Sehingga, asesmen yang disajikan berfokus pada identifikasi faktor risiko dan respons pengendalian yang melekat pada proses manajemen risiko, serta memuat asumsi-asumsi implisit yang diturunkan dari arah kebijakan dan tindakan mitigasi yang direncanakan maupun dijalankan.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPOTENSI MEMENGARUHI KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, faktor yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan terutama berasal dari dinamika industri asuransi jiwa dan perubahan konteks eksternal. Perusahaan mengidentifikasi tantangan berupa kondisi pasar yang belum stabil dan isu geopolitik yang dapat memperlambat pemulihan ekonomi serta memengaruhi perilaku nasabah dan pasar keuangan.

Selain itu, kenaikan klaim kesehatan menjadi isu yang menonjol di industri, dipengaruhi oleh inflasi biaya medis, over-utilisasi manfaat, dan perubahan cuaca/iklim, sehingga memerlukan penguatan underwriting serta evaluasi kesesuaian produk dan premi.

Perusahaan juga menghadapi faktor transisi operasional dan pelaporan melalui implementasi PSAK 117 efektif 1 Januari 2025, yang menuntut kesiapan sistem pelaporan dan penyesuaian proses.

The Company considers going concern information as an integral part of its governance and risk management practices, which ensure that operational activities and the fulfillment of obligations to stakeholders continue on a sustainable basis.

In 2025, the evaluation was conducted by reviewing external and internal dynamics that could affect business stability and by linking these factors to the applicable control framework. This framework includes risk management policies, the determination of risk appetite, monitoring of risk exposures, and business continuity preparedness.

The going concern information for 2025 was prepared based on the information and context available in the Company's internal documents, which set out the relevant policies, monitoring processes, and ongoing risk mitigation measures. Accordingly, the assessment focuses on the identification of risk factors and the related control responses embedded in the risk management process, and includes implicit assumptions derived from policy direction and both planned and implemented mitigation actions.

FACTORS THAT MAY AFFECT THE COMPANY'S GOING CONCERN IN 2025

In 2025, factors that may affect the Company's going concern mainly arise from developments in the life insurance industry and changes in the external environment. The Company has identified challenges related to ongoing market uncertainty and geopolitical issues, which may slow economic recovery and influence customer behavior and financial markets.

In addition, rising health insurance claims have become a key issue in the industry. This trend is driven by medical cost inflation, overutilization of benefits, and weather and climate changes, and requires stronger underwriting as well as a review of product and premium adequacy.

The Company also faces operational and reporting transition challenges following the implementation of SFAS 117, which became effective on January 1, 2025. This requires readiness of reporting systems and adjustments to existing processes.

Di sisi strategi dan kepatuhan ke depan, Perusahaan mempersiapkan langkah spin-off syariah sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk mekanisme pengalihan portofolio yang memerlukan kesiapan operasional dan manajemen perubahan.

From a strategic and compliance perspective, the Company is also preparing for the Sharia spin-off in accordance with applicable regulations. This includes portfolio transfer mechanisms that require operational readiness and effective change management.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sebagai respons terhadap faktor-faktor tersebut, manajemen menjalankan pengelolaan risiko secara terstruktur melalui kebijakan dan prosedur yang mencakup pengelolaan keberlangsungan usaha (BCM), crisis management plan, serta kebijakan risiko utama (asuransi, pasar, kredit, likuiditas, operasional, kepatuhan, dan lainnya) untuk memastikan risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan.

MANAGEMENT'S ASSESSMENT OF MATTERS THAT MAY HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S GOING CONCERN IN 2025

In response to these factors, management implements structured risk management through policies and procedures that cover business continuity management (BCM), a crisis management plan, and key risk policies, including insurance, market, credit, liquidity, operational, compliance, and other risks. These measures are designed to ensure that risks are identified, measured, monitored, and controlled.

Dalam tata kelola risiko, Perusahaan melakukan evaluasi eksposur risiko secara berkala melalui rapat Komite Manajemen Risiko (triwulanan) dan melakukan pembaruan kebijakan/prosedur apabila terdapat perubahan faktor yang memengaruhi kegiatan usaha dan profil risiko secara signifikan.

Within the risk governance framework, the Company regularly evaluates risk exposures through quarterly Risk Management Committee meetings and updates its policies and procedures when there are significant changes in factors affecting business activities and the risk profile.

Perusahaan juga menetapkan limit risiko yang terkait dengan RBC sebagai bagian dari pengendalian tingkat risiko yang diambil.

The Company also establishes risk limits related to the Risk-Based Capital (RBC) level as part of its controls over the level of risk assumed.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2025

Hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada 2025 mencakup:

MATTERS THAT MAY HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY'S GOING CONCERN IN 2025

Matters that may have a significant impact on the Company's going concern in 2025 include:

1. Risiko asuransi (khususnya klaim kesehatan) akibat inflasi biaya medis, over-utilisasi manfaat, dan perubahan cuaca/iklim.
2. Risiko pasar/eksternal akibat ketidakstabilan pasar dan isu geopolitik yang dapat memengaruhi kondisi ekonomi dan pasar keuangan.
3. Risiko transisi operasional & pelaporan terkait penerapan PSAK 117 efektif 1 Januari 2025 yang berdampak pada penyesuaian sistem pelaporan dan proses.
4. Risiko strategis & kepatuhan terkait persiapan spin-off syariah dan kebutuhan kesiapan eksekusi pengalihan portofolio.

1. Insurance risk, particularly health claims, arises from medical cost inflation, overutilization of benefits, and weather and climate changes.
2. Market and external risks resulting from market instability and geopolitical issues that may affect economic conditions and financial markets.
3. Operational and reporting transition risks related to the implementation of SFAS 117, effective January 1, 2025, which requires adjustments to reporting systems and processes.
4. Strategic and compliance risks related to the preparation for the Sharia spin-off and the need for readiness in executing portfolio transfers.

Sebagai konteks ketahanan kinerja, pada paruh pertama 2025 Perusahaan mencatat pertumbuhan premi dan investasi serta peningkatan laba, disertai fokus manajemen pada prinsip kehati-hatian, pengelolaan likuiditas, dan optimalisasi hasil investasi.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

Manajemen melakukan mitigasi melalui langkah-langkah strategis jangka pendek antara lain peningkatan mitigasi risiko, perbaikan manajemen keuangan, efisiensi biaya, dan peningkatan proses bisnis, disertai pengembangan organisasi dan SDM.

Dalam kerangka pengendalian, pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan serta didukung penguatan sistem informasi manajemen risiko (misalnya pengembangan dashboard risiko).

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT ATAS HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

1. Asumsi efektivitas kerangka manajemen risiko sebagai “penahan guncangan” utama.
Manajemen mengasumsikan bahwa penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif (termasuk Crisis Management Plan dan BCM) mampu menjaga keberlangsungan usaha ketika terjadi perubahan regulasi, dinamika pasar, atau gangguan operasional, karena risiko diidentifikasi–diukur–dipantau–dikendalikan secara sistematis.

2. Asumsi monitoring berkala cukup untuk menangkap perubahan risiko sebelum menjadi krisis.

Manajemen mengasumsikan bahwa rapat Komite Manajemen Risiko triwulanan dan mekanisme pembaruan kebijakan/prosedur saat terjadi perubahan faktor yang signifikan akan membuat respons Perusahaan tetap tepat waktu dan relevan.

As a context for performance resilience, in the first half of 2025, the Company recorded growth in premiums and investments, as well as improved profitability. This was supported by management’s focus on prudence, liquidity management, and optimization of investment returns.

MANAGEMENT’S ASSESSMENT OF MATTERS THAT MAY HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY’S GOING CONCERN

Management carries out mitigation through short-term strategic initiatives, including strengthening risk mitigation, improving financial management, enhancing cost efficiency, and upgrading business processes, supported by organizational and HC development.

Within the control framework, risk exposure is monitored regularly and on an ongoing basis, supported by the enhancement of the risk management information system, such as the development of risk dashboards.

MANAGEMENT’S ASSUMPTIONS USED IN THE ASSESSMENT OF MATTERS THAT MAY HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY’S GOING CONCERN

1. Assumption that the risk management framework is effective as the primary shock absorber.
Management assumes that the implementation of a comprehensive risk management framework, including the Crisis Management Plan and Business Continuity Management (BCM), can support business continuity during regulatory changes, market dynamics, or operational disruptions, as risks are systematically identified, measured, monitored, and controlled.

2. Assumption that periodic monitoring is sufficient to detect changes in risk before they escalate into a crisis.

Management assumes that quarterly Risk Management Committee meetings and the mechanism for updating policies and procedures in response to significant changes in risk factors will ensure that the Company’s responses remain timely and relevant.

3. Asumsi risk appetite/risk tolerance dan limit RBC efektif membatasi risiko material.
Manajemen mengasumsikan bahwa penetapan risk appetite/risk tolerance serta limit risiko terkait RBC menahan Perusahaan dari pengambilan risiko yang bisa menggerus permodalan dan memicu tekanan kelangsungan usaha.
 4. Asumsi stress testing benar-benar dipakai untuk menilai ketahanan pada skenario ekstrem.
Manajemen mengasumsikan bahwa stress testing (asuransi, strategik, kredit, likuiditas, pasar) cukup untuk menguji ketahanan Perusahaan pada kondisi ekstrem dan menjadi dasar penyesuaian mitigasi.
 5. Asumsi tren klaim kesehatan dapat ditahan melalui penguatan underwriting & klaim.
Manajemen mengasumsikan bahwa kenaikan klaim kesehatan (dipicu inflasi biaya medis, over-utilisasi, dan perubahan cuaca) dapat dikendalikan melalui penguatan manajemen underwriting dan klaim, serta penyesuaian fokus penjualan pada produk reguler dan menguntungkan.
 6. Asumsi transisi PSAK 117 tidak akan menimbulkan disrupti material.
Manajemen mengasumsikan bahwa kesiapan implementasi PSAK 117 (perubahan sistem pelaporan keuangan/kontrak asuransi) dapat dikelola sehingga tidak mengganggu operasi dan akuntabilitas pelaporan.
 7. Asumsi spin-off syariah dapat dipersiapkan tanpa mengganggu operasi inti.
Manajemen mengasumsikan bahwa persiapan spin-off syariah dan mekanisme pengalihan portofolio dapat dijalankan secara terencana sehingga tidak menimbulkan gangguan signifikan terhadap bisnis utama.
 8. Asumsi kepatuhan UU PDP dapat dijaga melalui perubahan proses bisnis & consent.
Manajemen mengasumsikan bahwa dampak UU PDP terhadap proses penjualan dan pengelolaan database nasabah dapat dimitigasi melalui penyesuaian proses bisnis dan penerapan mekanisme persetujuan/consent data pribadi dari nasabah.
3. Assumption that risk appetite, risk tolerance, and RBC limits effectively constrain material risks.
Management assumes that the establishment of risk appetite, risk tolerance, and risk limits related to Risk-Based Capital (RBC) prevents the Company from taking risks that could erode capital and place pressure on business continuity.
 4. Assumption that stress testing is effectively used to assess resilience under extreme scenarios.
Management assumes that stress testing across insurance, strategic, credit, liquidity, and market risks is sufficient to assess the Company's resilience under extreme conditions and serves as a basis for adjusting mitigation measures.
 5. Assumption that health claim trends can be controlled through strengthened underwriting and claims management.
Management assumes that increases in health claims, driven by medical cost inflation, overutilization, and weather changes, can be controlled through strengthened underwriting and claims management, as well as by shifting sales focus to regular and profitable products.
 6. Assumption that the transition to SFAS 117 will not cause material disruption.
Management assumes that readiness for the implementation of SFAS 117, including changes to financial reporting and insurance contract systems, can be managed without disrupting operations or reporting accountability.
 7. Assumption that the Sharia spin-off can be prepared without disrupting core operations.
Management assumes that the preparation for the Sharia spin-off and the portfolio transfer mechanism can be implemented in a well-planned manner without causing significant disruption to core business activities.
 8. Assumption that compliance with the Personal Data Protection Law can be maintained through changes in business processes and consent management.
Management assumes that the impact of the Personal Data Protection Law on sales processes and customer data management can be mitigated through adjustments to business processes and the implementation of customer consent mechanisms.

9. Asumsi penguatan digitalisasi proses bisnis meningkatkan kontrol dan menurunkan risiko operasional.

Manajemen mengasumsikan bahwa optimalisasi proses bisnis melalui digitalisasi mendukung efektivitas mitigasi risiko dan menurunkan potensi gangguan operasional yang bisa berdampak pada keberlangsungan usaha.

10. Asumsi ketersediaan informasi risiko (profil risiko/ KRI/dashboard) meningkatkan kualitas keputusan.

Manajemen mengasumsikan bahwa laporan profil risiko yang rutin, pengembangan dashboard risiko/ KRI, serta pengelolaan sistem informasi manajemen risiko membuat pemantauan eksposur risiko lebih cepat dan keputusan mitigasi lebih presisi.

11. Asumsi hasil self-assessment tingkat kesehatan mendukung keyakinan ketahanan Perusahaan.

Manajemen mengasumsikan bahwa hasil penilaian tingkat kesehatan posisi 31 Desember 2025 (komposit: “umumnya sehat” dan mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan; kelemahan minor) menjadi dasar keyakinan bahwa faktor permodalan, profitabilitas, profil risiko, dan GCG berada dalam kondisi yang menopang kelangsungan usaha.

Berdasarkan faktor-faktor yang teridentifikasi, hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan, serta mekanisme asesmen dan pengendalian yang diterapkan, Perusahaan menempatkan penguatan manajemen risiko dan kesiapsiagaan keberlangsungan usaha sebagai perangkat utama untuk menjaga ketahanan usaha di tengah dinamika industri dan perubahan lingkungan eksternal.

Fokus mitigasi diarahkan pada pengendalian risiko inti, penguatan proses underwriting dan klaim, pengelolaan likuiditas dan permodalan melalui batasan risiko yang ditetapkan, serta peningkatan kesiapan operasional dan kepatuhan terhadap perubahan regulasi dan standar pelaporan.

Perseroan akan terus memantau perkembangan faktor risiko, meninjau efektivitas mitigasi, dan melakukan penyesuaian kebijakan serta rencana kerja secara berkala agar profil risiko tetap terkendali dan keberlangsungan usaha terjaga.

9. Assumption that enhanced digitalization of business processes improves controls and reduces operational risk.

Management assumes that the optimization of business processes through digitalization supports effective risk mitigation and reduces the potential for operational disruptions that could affect business continuity.

10. Assumption that the availability of risk information, including risk profiles, key risk indicators, and dashboards, improves decision-making quality.

Management assumes that regular risk profile reporting, the development of risk dashboards and key risk indicators (KRIs), and the management of the risk management information system enable faster monitoring of risk exposures and more precise mitigation decisions.

11. Assumption that the results of the self-assessment of the Company's soundness level support confidence in the Company's resilience.

Management assumes that the results of the Company's soundness assessment as of December 31, 2025, with a composite rating of “generally sound” and the ability to withstand significant adverse impacts with only minor weaknesses, support confidence that capital, profitability, risk profile, and good corporate governance are at levels that sustain business continuity.

Based on the identified factors, matters that may have a significant impact, and the assessment and control mechanisms in place, the Company positions the strengthening of risk management and business continuity preparedness as the key tools to maintain business resilience amid industry dynamics and changes in the external environment.

Mitigation efforts are focused on controlling core risks, strengthening underwriting and claims processes, managing liquidity and capital through established risk limits, and enhancing operational readiness and compliance with changes in regulations and reporting standards.

The Company will continue to monitor the development of risk factors, review the effectiveness of mitigation measures, and periodically adjust policies and work plans to ensure that the risk profile remains controlled and business continuity is maintained.





Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko

*Good Corporate
Governance and Risk
Management*





Pendahuluan

Introduction

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu elemen penting yang berfungsi untuk mengendalikan sekaligus mengarahkan Perusahaan dalam proses pengelolaan operasional guna mencapai tujuan dan memenuhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan. GCG berperan sebagai fondasi operasional, sehingga Perseroan dapat memastikan seluruh proses dan mekanisme yang dilakukan dapat berjalan dengan semestinya dan dapat mencegah penyimpangan dan risiko yang berpotensi menghambat upaya mencapai tujuan.

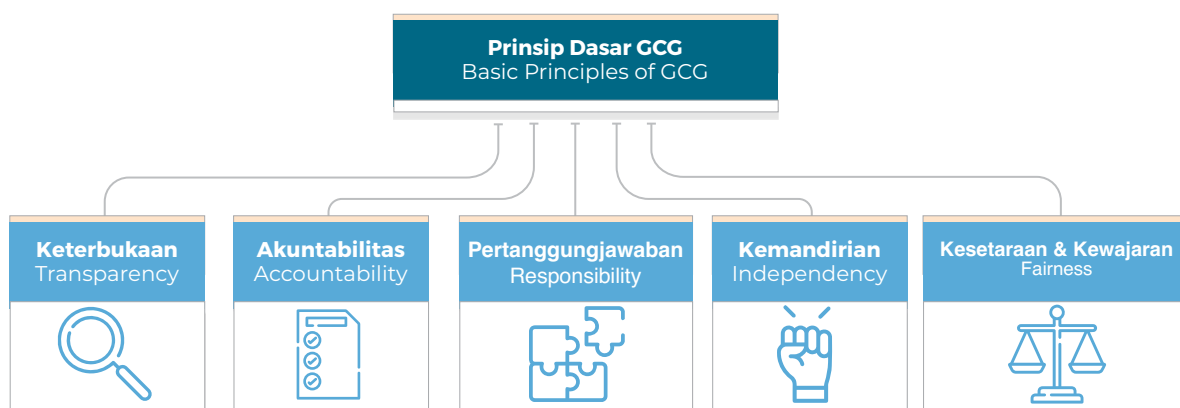
Good Corporate Governance (GCG) serves as one of the most pivotal elements that functions to control and direct the Company in the operational management process in order to achieve goals and meet the expectations of the parties concerned. GCG acts as an operational foundation, so that the Company can ensure that all processes and mechanisms are carried out properly and can prevent irregularities and risks that could potentially detain the Company's endeavors to achieve goals.

PENERAPAN PRINSIP DASAR GCG

Dalam menjalankan kegiatan usaha, BNI Life menerapkan *best practices* GCG secara konsisten agar dapat berkontribusi positif bagi Perusahaan serta memberikan nilai tambah untuk pemangku kepentingan. Penerapan GCG di lingkup Perseroan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar yang tertuang dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang diatur didalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

In conducting business activities, BNI Life consistently applies GCG best practices in order to contribute positively to the Company and provide added value to stakeholders. The implementation of GCG within the Company is in line with GCG principles consisting of 5 (five) basic principles contained in the General Guidelines for Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.



Prinsip Dasar GCG Basic Principles of GCG	Penjelasan Description	Penerapan Prinsip Dasar GCG di BNI Life Implementation of the Basic Principles of GCG at BNI Life
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Transparency in decision-making process and disclosure and provision of relevant information about the Company, which can be accessed easily by Stakeholders in accordance with insurance laws and regulations, as well as the standards, principles, and practices regarding healthy businesses.	- Penerbitan Laporan Tahunan; Publication of Annual Report; - Laporan Keuangan Berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan; dan Periodic Financial Statements including annual, semi annual and quarterly financial statements; and - Pemanfaatan situs untuk menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Use of the website to convey information to shareholders and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Clarity of function and responsibility in the Company bodies so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.	- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan ukuran kinerjanya; Clear Division of tasks between Company bodies, including detailed duties and authorities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and their performance measurement; - Adanya <i>check and balance system</i>; dan A check and balance system; and - Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. Has performance measures for all levels based on agreed standards, consistent with corporate values, business targets, and strategy, and has a reward and punishment system.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The Company's management complies with the laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.	- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Complies with the Articles of Association provisions and the laws and regulations in force; - Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu; Implements tax obligations properly and on time; - Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan (<i>corporate social responsibility</i>); dan Implements corporate social responsibility; and - Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. Implements information disclosure obligations according to regulations.
Kemandirian Independency	Keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The Company that is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that does not comply with the laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.	- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara Organ Perseroan; Respects the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's Organs; - Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan; The Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company; - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam pengambilan keputusan; dan The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees avoid any conflicts of interest in decision-making; and - Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan. Implements policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment, procurement, and finance policies.

Prinsip Dasar GCG Basic Principles of GCG	Penjelasan Description	Penerapan Prinsip Dasar GCG di BNI Life Implementation of the Basic Principles of GCG at BNI Life
Kesetaraan dan Kewajaran Fairness	Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Equality, balance, and fairness in meeting the rights of stakeholders arising under treaties, laws and regulations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.	- Seluruh Pemangku Kepentingan antara lain pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, pemegang saham, penyedia jasa, dan/atau pemerintah, mendapatkan perlakuan yang setara; dan - All Stakeholders include policyholders, the insured, the participants, the parties entitled to benefit, shareholders, service providers, and/or the government, receive equal treatment; and - Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisiknya. - Equal opportunities are given to all employees to work and perform their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

Sebagai bagian dari transisi menuju praktik tata kelola perusahaan yang berstandar global, BNI Life juga telah mempersiapkan penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan sejak tahun 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

As part of the transition toward globally standardized corporate governance practices, BNI Life has also taken steps to implement the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), introduced in 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Prinsip-prinsip dalam PUGKI, beserta rekomendasi dan panduannya, berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama tata kelola Perusahaan, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Penjelasan masing-masing pilar adalah sebagai berikut:

The principles outlined in PUGKI, along with its recommendations and guidelines are founded on four key pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Each pillar is described as follows:

1. Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

1. Ethical Conduct

In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, establishes and maintains moral values and beliefs in a consistent manner. The corporation takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and is managed independently to ensure that each organ of the company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

2. Akuntabilitas

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

2. Accountability

The corporation can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, corporations must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite needed to achieve sustainable performance.

3. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Keberlanjutan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Keempat pilar governansi korporat tersebut merupakan pengembangan nilai dasar TARIF yang terakhir digunakan pada PUGKI 2019. Pilar-pilar ini dirancang untuk memenuhi standar global dalam tata kelola, dengan menyesuaikan praktik tata kelola perusahaan terhadap perkembangan terkini di lingkungan bisnis dan regulasi.

Sebagai bagian dari upaya penyempurnaan tata kelola, BNI Life tengah mempersiapkan transisi penerapan PUGKI untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang lebih mendukung keberlanjutan dan akuntabilitas di seluruh aspek operasional perusahaan. Komitmen ini mencerminkan kesiapan BNI Life untuk terus memperkuat tata kelola perusahaan secara bertahap, sejalan dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan regulasi. Melalui penerapan bertahap yang terencana, BNI Life optimis dapat mencapai keberlanjutan usaha yang bertanggung jawab dan berintegritas, serta memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Transparency

To maintain objectivity in conducting its business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also crucial matters for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

4. Sustainability

The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out responsibilities towards the community and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is aligned with its business interests and sustainable development agenda.

The four pillars of corporate governance are an evolution of the core values of TARIF, which were last used in the 2019 PUGKI. These pillars are designed to meet global standards in governance while adapting corporate governance practices to the latest developments in the business environment and regulations.

As part of its ongoing governance enhancement efforts, BNI Life is preparing for the transition to the PUGKI framework to ensure the implementation of governance principles that support sustainability and accountability across all aspects of the company's operations. This commitment reflects BNI Life's readiness to gradually strengthen its corporate governance in line with business needs and regulatory developments. Through a well-planned, phased approach, BNI Life is confident in achieving responsible and sustainable business practices with integrity, while meeting the expectations of shareholders and other stakeholders.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG yang dilakukan BNI Life tidak semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku, namun juga sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan mekanisme secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* dan berdampak pada terciptanya kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam menerapkan GCG di lingkup Perusahaan, BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Undang-Undang:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Undang-Undang No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.05/2024 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG within the BNI Life aims not only to comply with applicable laws and regulations, but also functions as a continuous effort to innovate and improve mechanisms on an ongoing basis so as to provide added value to all stakeholders and have an impact on creating business performance that grows in a sustainable manner.

In implementing GCG, BNI Life is guided by the following provisions:

Law:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 regarding Insurance Companies;
3. Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.

Financial Services Authority Regulations:

1. Financial Services Authority Regulation No.43/POJK.05/2019 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 22/2024 regarding Periodical Report of Insurance Companies;
4. The Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 regarding the Licensing of Business and Institutional Entities for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 23/SEOJK.05/2024 regarding Form and Composition of Periodical Report of Insurance and Reinsurance Companies;

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Divisi Syariah.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-03/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

TUJUAN PENERAPAN GCG

BNI Life menerapkan GCG dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan. Adapun tujuan-tujuan yang ingin diwujudkan Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG adalah:

- Mencapai sasaran usaha Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas-asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ BNI Life.
- Menjadikan Organ BNI Life agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).
- Optimalisasi nilai Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Meningkatkan daya saing BNI Life secara nasional maupun internasional.

Penerapan GCG Perusahaan selaras dengan penerapan GCG yang ada di BUMN dengan tujuan meningkatkan pencapaian hasil usaha serta memberi nilai lebih bagi pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

- Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.05/2021 regarding Form and Composition of Periodical Report of Sharia Insurance and Sharia Reinsurance Companies and Sharia Divisions.

The Minister of State Owned Enterprises Regulations

- The Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State Owned Enterprises;
- The Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

BNI Life implements GCG with the aim of increasing Stakeholders' trust. The implementation of GCG principles is expected to help the Company achieve its goals, among others:

- To achieve the Company's business goals through a management that is based on Good Corporate Governance principles.
- To empower function and Independency of each BNI Life's organ.
- To encourage BNI Life's organ to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
- To carry out Corporate Social Responsibility activities to the community.
- To optimize the Company's values to Shareholders with due regard to other Stakeholders.
- To enhance BNI Life's competitiveness nationally and internationally.

The implementation of GCG within the Company has addressed the objective of implementing GCG in SOEs. It aims to increase the achievement of business results and providing added value to stakeholders in realizing the Company's vision and mission.

PETA JALAN GCG

Guna mengoptimalkan penerapan GCG, BNI Life telah menyusun peta jalan (*roadmap*) dengan tujuan utama sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara lebih komprehensif. Selain itu, peta jalan GCG juga dapat menjadi panduan bagi Pemangku Kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perusahaan.

Sejalan dengan tujuan penerapan GCG di Perusahaan, peta jalan GCG turut menjadi komitmen yang mewajibkan seluruh Insan BNI Life untuk patuh terhadap hukum dan peraturan sehingga dapat menjadi sebuah sistem pengoperasian Perusahaan yang dikendalikan melalui internal kontrol yang baik. Melalui upaya mengedepankan komitmen ini, diharapkan GCG dapat menjadi sebuah budaya yang tertanam secara baik pada setiap diri Insan BNI Life.

Penerapan Peta Jalan GCG BNI Life

Peta jalan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance Roadmap*) merupakan perangkat manajemen dalam mendorong dan mengarahkan seluruh sumber daya Perseroan agar secara terencana, sistemik dan berkesinambungan menerapkan dan menegakkan jalannya GCG di Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar BNI Life mampu meraih keunggulan daya saing berkelanjutan sesuai visi dan misi Perusahaan.

Adapun peta jalan penerapan GCG di BNI Life dapat digambarkan pada bagan berikut:

ASSESSMENT GCG

BNI Life berkomitmen untuk menerapkan GCG secara berkelanjutan guna memberikan nilai lebih bagi Perusahaan dan membuahkan hasil terbaik dengan melakukan penilaian (*assessment*) secara konsisten. Dalam melaksanakan penilaian, Perusahaan melakukan *self-assessment* untuk memperoleh gambaran terkait kondisi penerapan GCG di lingkup Perusahaan serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

GCG ROADMAP

In order to optimize the implementation of GCG, BNI Life has compiled a roadmap with the main objective as the main reference in improving GCG practice more comprehensively. In addition, the GCG roadmap can help guide Stakeholders to get a comprehensive picture of the process of creating added value and continuous improvement of GCG implementation in the Company.

In addressing the objectives of implementing GCG in the Company, BNI Life puts the GCG roadmap as a commitment that obliges all BNI Life Employee to comply with laws and regulations so that they can become a Company operating system controlled through good internal controls. By putting this commitment forward, it is expected that GCG can become a culture that is well embedded in every BNI Life Employee.

Implementation of BNI Life GCG Roadmap

The Good Corporate Governance Roadmap is a management tool in encouraging and directing all of the Company's resources so that the Company's GCG can be managed and implemented in a planned, systemic and sustainable manner. With the Roadmap, BNI Life aims to achieve a sustainable competitive advantage in accordance with the Company's vision and mission.

The roadmap for implementing GCG in BNI Life can be described in the following chart:

GCG ASSESSMENT

BNI Life is committed to implementing GCG in a sustainable manner in order to provide added value to the Company and produce the best results by consistently conducting assessments. In carrying out the assessment, the Company carries out a self-assessment to obtain an overview of the conditions of GCG implementation within the Company and to identify areas that require further improvement.

Adapun peta jalan penerapan GCG di BNI Life dapat digambarkan pada bagan berikut:

The roadmap for implementing GCG in BNI Life can be described in the following chart:

2019-2020

Fase Penguatan Elemen GCG GCG Elements Enhancement Phase				
1. Pembaruan Pedoman, Kode Etik, <i>Board Manual</i> , Piagam, <i>tools</i> evaluasi. Update of Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Charter, Evaluation Tools.	2. Efektivitas evaluasi penerapan GCG. Effectiveness of evaluation of GCG implementation.	3. Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui <i>training</i> , <i>workshop</i> , <i>seminar</i> , dsb. Improvement of HC capability in GCG implementation through training, workshop, seminar, etc.	4. Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan. Continuous internalization of GCG implementation.	5. <i>Benchmarking</i> penerapan GCG. Benchmarking of GCG implementation.

2021-2022

Fase <i>Excellent</i> GCG GCG Excellent Phase		
1. Pembaruan Pedoman, Kode Etik, <i>Board Manual</i> , Piagam, <i>tools</i> evaluasi. Update of Guidelines, Code of Conduct, Board Manual, Charter, Evaluation Tools.	2. Peningkatan kemampuan SDM dalam penerapan GCG melalui <i>training</i> , <i>workshop</i> , <i>seminar</i> , dsb. Improvement of HC capability in GCG implementation through training, workshop, seminar, etc.	3. Internalisasi penerapan GCG secara berkelanjutan. Continuous internalization of GCG implementation.

2023-2024

Budaya GCG GCG Culture	
1. Pembaruan isi <i>Code of Conduct</i> , <i>Board Manual</i> , Piagam, <i>Tools</i> Evaluasi. Update of contents of Code of Conduct, Board Manual, Charter, Evaluation Tools.	2. Sosialisasi GCG secara menyeluruh melalui <i>training</i> , <i>workshop</i> dan seminar kepada Insan BNI Life di Kantor Pusat maupun kantor cabang. GCG Comprehensive Socialization through training, workshop and seminar to all BNI Life Employee at head office or branch office.

2024-2025

Digitalisasi Sistem Kebijakan Digitalization of Policy Systems			
1. Penguatan Pilar Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel. Strengthening the Pillar of Transparent and Accountable Governance.	2. Peningkatan Kapasitas Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Enhancing Risk Management and Compliance Capacity.	3. Implementasi Digitalisasi Sistem Kebijakan dengan Standar Keamanan Informasi ISO 27001 Implementing the Digitalization of Policy Systems with ISO 27001 Information Security Standards.	4. Mendorong Budaya Tata Kelola yang Berkelanjutan. Promoting a Culture of Sustainable Governance.

2025-2026

Fase <i>GRC Intelligence & Continuous Assurance</i> Fase GRC Intelligence & Continuous Assurance		
1. Perusahaan mengintegrasikan kebijakan, risiko, dan kepatuhan dalam satu kerangka GRC berbasis kewajiban (<i>obligations register</i>). The Company integrates policies, risks, and compliance into a single GRC framework based on an obligations register.	3. Direksi memperkuat fungsi kepatuhan sebagai " <i>second line</i> " yang tegas dan bebas konflik peran. The Board of Directors strengthens the compliance function as a firm and independent second line of defense.	5. Perusahaan menaikkan maturitas integritas dengan SMAP dan investigasi internal yang rapi. The Company enhances integrity maturity through the ABMS and well-structured internal investigations.
2. Manajemen menerapkan <i>continuous control monitoring</i> dan <i>evidence automation</i> untuk kontrol-kontrol kunci. Management implements continuous control monitoring and automated evidence for key controls.	4. Perusahaan menstandarkan tata kelola produk dan saluran pemasaran sebagai bagian dari GCG operasional. The Company standardizes product governance and marketing channels as part of operational good corporate governance.	6. Manajemen memperkuat <i>governance investasi/ALM</i> (<i>Asset and Liability Management</i>) dan kontrol pihak terkait berbasis kebijakan digital. Management strengthens investment governance and Asset and Liability Management (ALM), as well as controls over related parties, through digital, policy-based mechanisms.

Prosedur Penilaian

Perusahaan berkomitmen teguh untuk menyelenggarakan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan efektif dan efisien di seluruh lini dan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitasnya guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik telah membudaya di dalam Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala melakukan penilaian dan pengukuran untuk penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini berupa *self-assessment* guna memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam seluruh proses bisnis. Selanjutnya, Perusahaan secara rutin akan memberikan laporan penerapan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan setelah melakukan penilaian untuk mengevaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Ketentuan Penilaian

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan senantiasa berpedoman melalui sejumlah kebijakan, seperti:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian;

Assessment Procedure

The Company is firmly committed to implementing GCG principles effectively and efficiently in all lines and constantly strives to improve its quality in order to ensure that good corporate governance has become a culture within the Company. With that said, the Company regularly conducts assessments and measurements for the implementation of GCG principles in all lines in the form of self-assessments to ensure that there is a continuous improvement in the quality of GCG implementation in all business processes. Furthermore, the Company will routinely provide GCG implementation reports to the Financial Services Authority after conducting an assessment to evaluate the assessment results and follow up on recommendations for improvements.

Assessment Provisions

In conducting the assessment, the Company always refers to numerous policies, such as:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 regarding Insurance Companies;
3. Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 Regarding Job Creation becomes Law;
4. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No.43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 69/POJK.05/2016 concerning Business Conduct of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 22/2024 regarding Periodical Report of Insurance Companies;

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi Anti *Fraud*, dan Laporan Strategi Anti *Fraud* bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Divisi Syariah;
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.05/2017 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi;
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 10/SEOJK.05/2021 Tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah;
16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank;
8. Financial Services Regulation Regulation No. 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Program in the Financial Services Sector;
9. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
10. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2022 concerning Implementation of Risk Management for the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;
11. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
12. The Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 regarding the Licensing of Business and Institutional Entities for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategy, and Anti-Fraud Strategy Reports for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, or Sharia Divisions;
14. Financial Services Authority Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2017 concerning Form and Composition of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies;
15. Financial Services Authority Circular Letter of the Republic of Indonesia No. 10/SEOJK.05/2021 Regarding the Form and Composition of Periodic Reports of Sharia Insurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, and Sharia Units;
16. Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 concerning Formation, Membership Structure, and Term of Office of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies;
17. Financial Services Authority Circular Letter No. 37/SEOJK.05/2017 concerning Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in the Non-Bank Financial Industry Sector;

18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

18. Financial Services Authority Circular Letter No. 8/SEOJK.05/2021 Concerning Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Kriteria yang Digunakan dan Pihak yang Melakukan Assessment

Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan yang dapat dilihat sebagai berikut.

Criteria Used and Parties Conducting Assessment

The method of assessment and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight which is presented as follows.



Dalam melakukan penilaian, Perusahaan melakukan pemetaan pada setiap aspek atas parameter yang telah ditentukan sebagai suatu proses yang berkesinambungan. Pada 2025, pihak yang melakukan penilaian GCG BNI Life berasal dari tim internal BNI Life.

In conducting the assessment, the Company maps every aspect of the parameters that have been determined as a continuous process. In 2025, the party conducting the BNI Life GCG assessment is BNI Life internal team.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian implementasi GCG sebagai wujud mekanisme *check & balances* untuk menilai efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Dengan diterapkannya penilaian ini, Perseroan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai area atau fokus pengembangan aspek GCG yang perlu diperhatikan setiap tahunnya. Sampai saat ini metode penilaian GCG di Perseroan dilakukan secara mandiri oleh internal Perseroan (*Self-Assessment*) atau bekerja sama dengan pihak independen (*External Assessment*).

Party who Conduct the Assessment

The Company assesses the implementation of GCG, manifesting as a check & balance mechanism to monitor the implementation effectiveness of GCG principles within the Company's environment. Through this assessment, the Company has more comprehensive outcomes describing the development area or focus on GCG aspects which must be considered each year. Currently, this Company's assessment method of GCG is being conducted independently by Internal of the Company (self-assessment) or cooperated with an Independent Party (External Assessment).

Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2025

Pelaksanaan penilaian penerapan GCG tahun 2025 dilakukan secara *Self Assessment* untuk memastikan independensi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di lingkungan Perseroan. Aspek penilaian GCG yang dinilai meliputi Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Keterbukaan serta Aspek lainnya. Adapun, hasil *assessment* GCG untuk tahun 2025 mendapatkan kualifikasi kualitas penerapan GCG “BAIK”.

Assessment of GCG Implementation for 2025 Financial Year

The implementation of the assessment of GCG implementation in 2025 is conducted by Self Assessment to ensure independence in the implementation of Good Corporate Governance within the Company. The GCG assessment aspects assessed include Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance, Shareholders, Board of Commissioners/ Supervisory Board, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency and other aspects. Meanwhile, the results of the GCG assessment for 2025 received a quality qualification of “GOOD” GCG implementation.

Peningkatan Kualitas

Quality Improvement

PENILAIAN PENERAPAN GCG

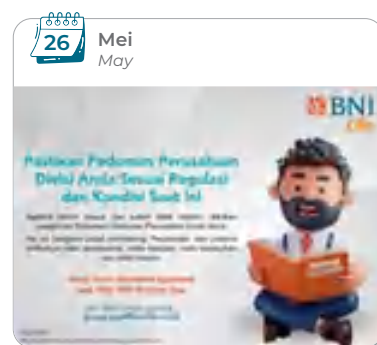
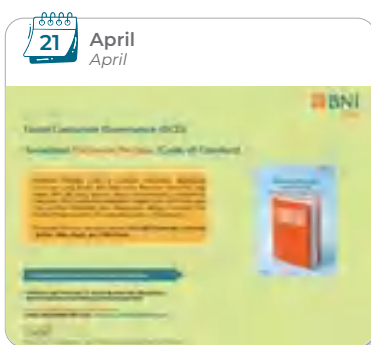
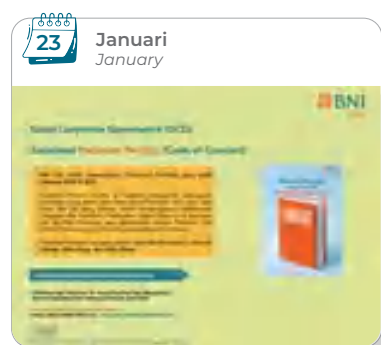
Sosialisasi Penerapan GCG Tahun 2025

Di era digital ini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik menjadi kunci utama dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan perusahaan. Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, BNI Life kini memanfaatkan berbagai inovasi teknologi, salah satunya melalui platform digital seperti *e-flyer* sebagai berikut:

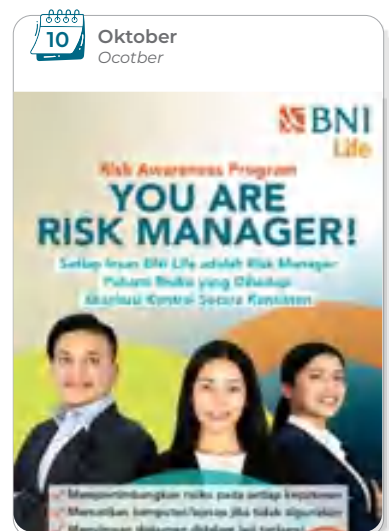
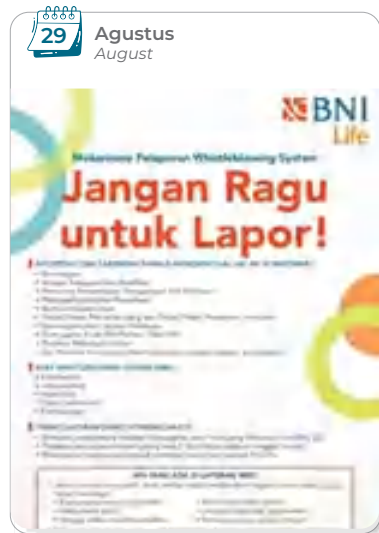
ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Dissemination of GCG Implementation 2025

In today's digital era, strong *Good Corporate Governance* (GCG) is essential for ensuring transparency, accountability, and corporate sustainability. To continuously improve the quality of GCG implementation, BNI Life is embracing various technological innovations, one of them posted in digital platforms such as the *e-flyer* below:









Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

JENIS-JENIS RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

KEWENANGAN RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pengesahan perubahan Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba.
6. Menunjuk akuntan publik.
7. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

HAK PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hak Pemegang Saham BNI Life, yaitu:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation becomes Law.

TYPES OF GMS

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS which can be held at any time based on need.

AUTHORITY OF GMS

The GMS has the authority that could not be given to the Board of Directors or the Board of Commissioners. GMS authorities include:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Approving amendments to the Articles of Association.
4. Approving the annual report.
5. Establishing allocation of profits.
6. Appointing a public accountant.
7. Stipulation the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

SHAREHOLDERS RIGHTS

The GMS is a highest Company's organ that the authority of it could not be given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the specified limits as stated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. The rights of BNI Life Shareholders are as follows:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar.

MEKANISME RUPS

Sesuai dengan aturan yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, berikut disampaikan mekanisme jalannya RUPS di lingkup Perusahaan.

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha di dalam wilayah Republik Indonesia.
2. Apabila seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam rapat dan seluruh pemegang saham sepakat untuk menyelenggarakan rapat dengan mata acara rapat tertentu, maka RUPS akan dapat diadakan pada lokasi manapun di dalam wilayah Republik Indonesia.
3. RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 2 diatas dapat mengambil keputusan sah dan mengikat apabila keputusan tersebut disepakati oleh seluruh pemegang saham.
4. RUPS dapat diselenggarakan melalui pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar.
5. Pemanggilan wajib dibuat dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris, serta wajib menyebutkan mata acara, waktu dan tempat dari RUPS beserta informasi bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia pada kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
7. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama, dan dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

1. Attending and casting votes in the GMS;
2. Receiving payment of dividends and remaining assets resulting from liquidation;
3. Conducting other rights based on Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company and the Article of Association.

GMS MECHANISM

In accordance with the rules set out in the Company's Articles of Association, the following is the mechanism for the conduct of the GMS within the Company.

1. A GMS shall be convened at the domicile of the Company or at the place of business of the Company within the territory of Republic of Indonesia.
2. If all shareholders with valid voting rights were present or represented in the meeting and all shareholders agreed to convene a meeting with a certain agenda, then a GMS may be held at any place within the territory of the Republic of Indonesia.
3. The GMS as referred to in number 2 above may adopt legal and binding resolutions if such resolutions are approved by all shareholders.
4. A GMS shall be convened by a prior notice to the shareholders by registered mail and/or by announcement in 1 (one) newspaper.
5. The notice must be made in dual language, Bahasa Indonesia and English, and set out the agenda, time and place of the GMS along with the information that materials to be discussed at the GMS are available at the office of the Company as of the date of the notice until the date of the GMS.
6. The notice must be made at the latest 14 (fourteen) days before the date of the GMS excluding the date of the notice and the date of the GMS.
7. A GMS shall be chaired by the President Director, and if the President Director is absent or is prevented from attending for any reason whatsoever, of which impediment no evidence to third parties shall be required, the GMS shall be chaired by the other Director as appointed by the President Director.

8. Dalam hal semua anggota Direksi tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS tersebut. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seseorang yang ditunjuk oleh dan di antara mereka yang hadir dan ditunjuk oleh RUPS.
9. Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 1 (satu), RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling mendengar secara langsung dan turut serta dalam RUPS, keturutsertaan tersebut akan dianggap sebagai kehadiran dalam rapat. Berita acara dari RUPS yang menggunakan telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya akan dibuat secara tertulis dan akan diedarkan kepada seluruh pemegang saham yang ikut serta untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.
8. In the event that all members of the Board of Directors are absent or prevented from attending for whatever reasons, of which impediment no evidence to third parties is required, the GMS shall be chaired by one of the members of the Board of Commissioners attending such GMS. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or prevented from attending for whatever reasons, of which impediment no evidence to third parties is required, the GMS shall be chaired by a person elected by and from amongst those present and appointed by the GMS.
9. In addition to the implementation of the GMS as referred to in number 1 (one), a GMS may be held or convened through media teleconference, video conference, or other electronic media which enable participants in the GMS to listen to one another directly and participate in the GMS, and such participation shall be served as attendance in the GMS. The minutes of the GMS which utilize teleconference, video conference or other electronic media shall be made in writing and shall be circulated to all shareholders participating in the GMS for approval and signing.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang secara sah dikeluarkan oleh Perseroan, kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar ini. Keputusan, persetujuan, atau kesepakatan dari RUPS akan sah apabila disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS, kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Dalam hal persyaratan kuorum sebagaimana disebutkan dalam angka 1 (satu) tidak tercapai, pemanggilan RUPS kedua akan diberikan dan pemanggilan tersebut harus menyatakan bahwa rapat pertama telah diselenggarakan namun tidak memenuhi kuorum yang disyaratkan.
3. Pemanggilan untuk RUPS kedua dan ketiga harus dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal RUPS kedua dan ketiga.

QUORUM, VOTING RIGHTS AND RESOLUTIONS

1. A GMS shall be valid if attended by shareholders representing more than 50% (fifty percent) of the total valid issued shares of the Company, unless otherwise stipulated in these Articles of Association. The resolutions, approvals, or decisions of the GMS shall be valid if approved by more than 50% (fifty percent) of the total votes validly cast in the GMS, unless otherwise stipulated in the Company Articles of Association.
2. In the event the quorum requirement referred to in number 1 (one) is not reached, a notice for a second meeting shall be given and such notice must state that the first meeting has been convened but not reach the required quorum.
3. The notice of the second and the third GMS must be given at least 7 (seven) days prior to the date of such second or third GMS.

4. RUPS kedua diselenggarakan secepatnya 10 (sepuluh) hari dan selambatnya 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS terdahulu yang tidak mencapai persyaratan kuorum.
 5. Kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kuorum yang dibutuhkan untuk RUPS kedua adalah (i) sama dengan persyaratan kuorum untuk RUPS pertama yang ditetapkan dalam Pasal 11 ayat 1, atau (ii) paling sedikit dua per tiga dari seluruh saham yang secara sah dikeluarkan oleh Perseroan untuk hal-hal yang diatur dalam Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan.
 6. Kecuali diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, segala keputusan, persetujuan, atau kesepakatan pada RUPS kedua akan sah apabila disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS; atau (ii) paling sedikit dua per tiga dari seluruh saham yang secara sah dalam RUPS untuk hal-hal yang diatur dalam Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan.
 7. Pemungutan suara mengenai diri seseorang akan dilakukan dengan surat suara tertutup yang tidak ditandatangani dan pemungutan suara untuk perihal lainnya akan dilaksanakan secara lisan kecuali apabila Ketua Rapat, tanpa adanya keberatan dari pihak manapun dalam rapat yang menentukan lain.
 8. Suara kosong dan suara tidak sah akan dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
 9. Para pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian akan disebut sebagai Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat atau Keputusan Sirkuler Pemegang Saham.
 10. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.
 11. Seluruh pemberitahuan (termasuk pemberitahuan pertemuan), keputusan, dan berita acara RUPS Perseroan harus dibuat dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta seluruh diskusi dalam RUPS harus dilaksanakan dalam bahasa Inggris. Seluruh bahan diskusi dalam RUPS Perseroan sepanjang memungkinkan disiapkan dalam bahasa Inggris, dan jika tidak memungkinkan setidaknya disiapkan ringkasan dalam bahasa Inggris.
4. The second GMS shall be held not earlier than 10 (ten) days and not later than 21 (twenty-one) days as from the earlier GMS that did not reach the required quorum.
 5. Unless otherwise stipulated in the Company Articles of Association, the quorum required for the second GMS shall be (i) the same with quorum requirement of the first GMS set forth in Article 11 paragraph 1, or (ii) at least two thirds of the total issued shares of the Company for matters set forth in Article 14 paragraph 4 of the Company Articles of Association.
 6. Unless otherwise stipulated in these Articles of Association, the resolutions, approvals, or decisions of the second GMS shall be valid if approved by (i) more than 50% (fifty percent) of the total votes validly cast in the GMS or (ii) at least two thirds of the total votes validly cast in the GMS for matters set forth in Article 14 paragraph 4 of the Company Articles of Association.
 7. The voting concerning individuals shall be by unsigned folded ballot papers and voting concerning other matters shall be conducted orally unless the Chairperson, without objection being raised by any person present at the meeting, determines otherwise.
 8. Blank votes and void votes shall be considered non-existent and shall not be counted in determining the total votes cast at the meeting.
 9. The shareholders may also adopt valid and binding resolutions without convening a GMS provided that all shareholders have given their approvals in respect of the proposal submitted in writing and signed such resolution. The resolution adopted in that manner is called Resolutions of Shareholders in lieu of Meeting or a Circular Resolutions of Shareholders.
 10. Resolutions adopted in such manner shall have the same legal effect as resolutions validly adopted in the GMS.
 11. All notices (including convocation notices) decisions, resolutions, and minutes of the GMS of the Company must be made in dual language, Bahasa Indonesia and English and all discussions of the GMS must be held in English language. All meeting materials of the GMS of the Company are to be prepared in English to the maximum extent practicable, and if impracticable to be so at least accompanied by English summaries.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, PT BNI Life Insurance melakukan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam RUPS selama tahun buku 2025:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2025 yang dilaksanakan secara luring bertempat di Gedung Graha BNI, Jl. Jendral Sudirman Kav.1, Jakarta. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT BNI Life Insurance No. 89 yang dibuat oleh Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Berikut adalah ringkasan agenda, dan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2025

In 2025, PT BNI Life Insurance held one (1) General Meeting of Shareholders, consisting of one (1) Annual GMS and two (2) Extraordinary GMS meetings. The following are the agendas and resolutions adopted at the GMS meetings during the 2025 financial year:

Annual GMS for the 2024 Financial Year

The Company held its Annual GMS on June 30, 2025, conducted offline at Graha BNI Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta. The resolutions from the meeting were recorded in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT BNI Life Insurance No. 89, made by Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. The following is a summary of the agenda and resolutions of the Annual GMS for the 2024 Financial Year:

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) termasuk pengesahan Laporan Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota firma jaringan global <i>PricewaterhouseCoopers</i>) sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota firma jaringan global <i>PricewaterhouseCoopers</i>), sebagaimana Lapornya No. 00041/2.1457/AU.1/08/1804-1/1/II/2025 tanggal 10-02-2025 (sepuluh Februari dua ribu dua puluh lima) dengan opini bahwa telah "menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sepanjang: a. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan b. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat).	Direalisasikan Realized
	Approval of the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year, including the ratification of the Directors' Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024 (thirty-first December two thousand twenty-four), which were audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network). This also includes the granting of full release and	1. Approved the Company's Annual Report, including the Accountability Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2024 Financial Year. 2. Ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, along with their explanatory notes, which were audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network), as stated in Audit Report No. 00041/2.1457/AU.1/08/1804-1/1/II/2025 dated February 10, 2025, with the opinion that the financial statements "present fairly, in all material respects" the consolidated financial position as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.	

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2024 (two thousand twenty-four) Financial Year.	3. Approved the granting of full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2024 Financial Year, provided that: - Such actions do not constitute a criminal offense; and - Such actions are reflected in the Company's Annual Report for the 2024 Financial Year and the Audited Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024.	
2.	Penetapan penggunaan laba Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). Determination of the allocation of the Company's profit for the 2024 (two thousand twenty-four) Financial Year.	- Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp337.985.388.970,00 (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh puluh Rupiah), sebagai berikut: - Sebesar 30% (tiga puluh persen) atau sejumlah Rp101.395.616.691,00 (seratus satu miliar tiga ratus sembilan puluh lima enam ratus enam belas ribu enam ratus sembilan puluh satu Rupiah) ditetapkan sebagai dividen yang dibagikan secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah Rapat ditutup; - Sebesar 70% (tujuh puluh persen) atau sejumlah Rp236.589.772.279,00 (dua ratus tiga puluh enam miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan. - Approved and determined the use of the Company's net profit for the 2024 Financial Year in the amount of Rp337,985,388,970.00 (three hundred thirty-seven billion nine hundred eighty-five million three hundred eighty-eight thousand nine hundred seventy Rupiah), as follows: - Thirty percent (30%), or Rp101,395,616,691.00 (one hundred and one billion, three hundred and ninety-five million, six hundred and sixteen thousand, six hundred and ninety-one Rupiah), is designated as dividends to be distributed proportionally based on the total shares held by each shareholder, no later than one (1) month after the closing of the Meeting; - Seventy percent (70%), or Rp236,589,772,279.00 (two hundred thirty-six billion five hundred eighty-nine million seven hundred seventy-two thousand two hundred seventy-nine Rupiah), is designated as retained earnings.	Direalisasikan Realized
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 24 (PSAK 24). Appointment of a Public Accounting Firm to conduct the audit for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial Year and appointment of an Independent Actuarial Consultant to calculate the Company's liabilities in accordance with Financial Accounting Standard Statement 24 (SFAS 24).	- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima). - Menyetujui penunjukan Konsultan Aktuaria Independen untuk melakukan perhitungan PSAK 24 yang merupakan Konsultan Aktuaria Independen yang sama dengan yang ditunjuk dan digunakan oleh perseroan terbatas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tersebut sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan. - Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan berkonsultasi atau memperhatikan penetapan dari perseroan terbatas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tersebut sebagai Pemegang Saham mayoritas Perseroan.	Direalisasikan Realized
		- Approved the appointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member firm of the global PricewaterhouseCoopers network) to audit the Company's Financial Statements for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial year. - Approved the appointment of an Independent Actuarial Consultant to perform the SFAS 24 calculation, using the same Independent Actuarial Consultant appointed and used by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Company's Majority Shareholder. - Approved granting authority and power to the Board of Commissioners to determine the service fees of the Public Accounting Firm for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial Year, and to appoint a replacement Public Accounting Firm if Rintis, Jumadi, Rianto & Partner (a member firm of the global PricewaterhouseCoopers network) is unable, for any reason, to complete the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial Year. This appointment shall be made in consultation with, or by considering the decision of, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Company's Majority Shareholder.	

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
4.	Penetapan tantiem Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). Determination of bonuses (tantiem) for the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board for the 2024 (two thousand twenty-four) Financial Year.	Menetapkan Tantiem untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan ditentukan oleh perseroan terbatas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tersebut bersama dengan Sumitomo Life Insurance Company setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24-03-2023 (dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh tiga) tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Determined tantiem for the 2024 (two thousand twenty-four) Financial Year for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board will be decided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk together with Sumitomo Life Insurance Company after the Meeting is closed, with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 (twenty-four March two thousand twenty-three), concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.	
5.	Penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima). Determination of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial Year.	Menetapkan Remunerasi untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan ditentukan oleh Perseroan terbatas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tersebut bersama dengan Sumitomo Life Insurance Company setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24-03-2023 (dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh tiga) tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Determined of the remuneration for the 2025 Financial Year for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board of the Company will be decided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk together with Sumitomo Life Insurance Company after the conclusion of the Meeting, with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 (twenty-four March two thousand twenty-three), concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.	Direalisasikan Realized
6.	Penetapan perubahan Pengurus Perseroan. Determination of changes to the Company's Management.	Merujuk pada Surat Sumitomo Life Insurance Company ("Sumitomo Life") tertanggal 07-02-2025 (tujuh Februari dua ribu dua puluh lima) perihal: "Pangangkatan Kembali Direksi PT BNI Life Insurance", surat BNI Nomor SSM/4/062/R tanggal 04-06-2025 (empat Juni dua ribu dua puluh lima) Perihal Penyampaian Hasil Komite Perusahaan Anak (KPA), Memo BNI Nomor HCBP/1.1/158 tanggal 30-06-2025 (tiga puluh Juni dua ribu dua puluh lima) Perihal Penyampaian Hasil Keputusan Pengurus Perusahaan Anak dan Memo BNI Nomor HCBP/1.1/159 tanggal 30-06-2025 (tiga puluh Juni dua ribu dua puluh lima) Perihal Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perusahaan Anak, dengan ini Pemegang Saham Perseroan hal-hal sebagai berikut: 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. Penghadap Nyonya Neny Asriany, sebagai Direktur (merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama; b. Penghadap Tuan Masaaki Fuse sebagai Direktur; c. Penghadap Tuan Motoharu Nijima sebagai Direktur; Yang diangkat masing-masing berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 104 tanggal 20-12-2022 (dua puluh Desember dua ribu dua puluh dua), dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 15 tanggal 05-04-2023 (lima April dua ribu dua puluh tiga) terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) ("RUPS Tahunan Tahun Buku 2024"), dengan ucapan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang telah diberikan selama masa jabatannya. 2. Mengangkat kembali nama-nama di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. Penghadap Tuan Masaaki Fuse sebagai Direktur; b. Penghadap Tuan Motoharu Nijima sebagai Direktur; Terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (lima), dalam hal ini berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Mengangkat penghadap Tuan Agung Turanto Sutarno selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk merangkap jabatan sebagai Pejabat Sementara Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 sampai dengan diangkatnya Direktur Utama Perseroan oleh RUPS Perseroan dan diterimanya penilaian kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kemampuan dan kepatuhan (fit and proper test) sebagai Direktur Utama Perseroan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan pengangkatannya sewaktu-waktu. 4. Dengan pemberhentian, pengangkatan, dan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3 di atas, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	Direalisasikan Realized

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
		Direksi • Direktur Utama: Lowong. • Direktur Keuangan merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama: Penghadap Tuan Agung Turanto Sutarno. • Direktur: Lowong. • Direktur: Penghadap Tuan Motoharu Nijijima. • Direktur: Penghadap Tuan Masaaki Fuse. Dewan Komisaris • Komisaris Utama: Lowong; • Komisaris: Penghadap Nona Beby Lolita Indriani. • Komisaris: Penghadap Tuan Takafumi Igarashi. • Komisaris Independen: Tuan Alwi Abdurrahman Shihab. • Komisaris Independen: Penghadap Tuan Eko Yulianto. 5. Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap oleh Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut. 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada anggota Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan-keputusan Rapat tersebut dalam suatu Akta Notaris, menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan apabila diisyaratkan oleh instansi yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan keputusan Rapat tersebut, serta memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Referring to the letter from Sumitomo Life Insurance Company ("Sumitomo Life") dated February 07, 2025 (seven February two thousand twenty-five), regarding: The Reappointment of the Board of Directors of PT BNI Life Insurance; the BNI Letter No. SSM/4/062/R dated June 04, 2025 (four June two thousand twenty-five), regarding the Submission of the Results of the Subsidiary Company Committee (KPA); the BNI Memo No. HCBP/1.1/158 dated June 30, 2025 (thirty June two thousand twenty-five), regarding the Submission of the Decision of the Subsidiary Company Management; and the BNI Memo No. HCBP/1.1/159 dated June 30, 2025 (thirty June two thousand twenty-five), regarding the Acting as President Director of the Subsidiary, the Shareholders of the Company hereby state the following: 1. Respectfully dismissed the following individuals from their positions as members of the Company's Management: Appearing before the Meeting: a. Mrs. Neny Asriany, as Director and concurrently Acting as President Director; b. Mr. Masaaki Fuse, as Director; c. Mr. Motoharu Nijijima, as Director. Each was appointed based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders ("GMS") as stated in the Deed of Shareholders' Resolutions No. 104 dated December 20, 2022 and the Deed of Shareholders' Resolutions No. 15 dated April 05, 2023, effective at the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 (two thousand twenty-four) Financial Year ("2024 Annual GMS"). Sincerely appreciate their contributions and dedication during their terms of service. 2. Reappointed the following individuals as members of the Company's Management: Appearing before the Meeting: a. Mr. Masaaki Fuse, as Director; b. Mr. Motoharu Nijijima, as Director. Their term of office is effective from the conclusion of the 2024 Financial Year Annual GMS. It will end at the conclusion of the Company's fifth Annual General Meeting of Shareholders, namely at the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2029 Financial Year, without limiting the right of the GMS to dismiss them at any time. 3. Appointed Mr. Agung Turanto Sutarno, currently serving as the Company's Finance Director, to concurrently serve as the Acting as President Director of the Company, effective from the conclusion of the 2024 Financial Year Annual GMS until the appointment of the Company's President Director by the GMS and the issuance of the fit and proper test approval by the Financial Services Authority (OJK) for the position of President Director, without limiting the right of the GMS to dismiss this appointment at any time. 4. Following the dismissal, appointment, and designation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as referred to in points 1, 2, and 3 above, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:	

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization																																																																																																																		
		Board of Directors - President Director: Vacant. - Finance Director, concurrently Acting as President Director: Mr. Agung Turanto Sutarno. - Director: Vacant. - Director: Mr. Motoharu Nijijima. - Director: Mr. Masaaki Fuse. Board of Commissioners - President Commissioner: Vacant; - Commissioner: Mrs. Beby Lolita Indriani. - Commissioner: Mr. Takafumi Igarashi. - Independent Commissioner: Mr. Alwi Abdurrahman Shihab. - Independent Commissioner: Mr. Eko Yuliantoro. 5. Any member of the Board of Commissioners or Board of Directors who currently holds another position that is prohibited by law from being held concurrently with their role in the Company must resign or be dismissed from such position. 6. Granted power and authority to the members of the Board of Directors, with the right of substitution, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the implementation of the resolutions of this Meeting in accordance with applicable laws and regulations. This includes, but is not limited to, stating these resolutions in a Notarial Deed, appearing before a Notary or any authorized official, making any required adjustments or corrections if requested by the relevant authorities for the implementation of these resolutions, and notifying the changes in the composition of the Company's management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or the Financial Services Authority (OJK).																																																																																																																			
7.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Manajemen Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima). Determination of the Management Key Performance Indicators (KPIs) for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial Year.	Menetapkan tugas manajemen yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (<i>Key Performance Indicator</i>/KPI) Perseroan bagi Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan target masing-masing KPI sebagai berikut: Determined the management duties reflected in the Company's Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Directors for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial Year, including the targets for each KPI as follows: <table><tr><th>Perspectives</th><th>No</th><th>2025 KPI</th><th>Description</th><th>Metric</th><th>Scoring Nature</th><th>Weight (%)</th><th>2025 Target</th></tr><tr><td colspan="8">Financial</td></tr><tr><td rowspan="5">(55%)</td><td colspan="7">PROFITABILITY IMPROVEMENT</td></tr><tr><td>1</td><td>EAT – BNI Life (PSAK117)</td><td>Measure BNI Life's profit after tax</td><td>IDR Billion</td><td>HIGHER IS BETTER</td><td>20%</td><td>220</td></tr><tr><td>2</td><td>BNI Life OPEX Utilization Efficiency</td><td>BNI Life's OPEX Utilization Efficiency</td><td>%</td><td>LOWER IS BETTER</td><td>5%</td><td>100</td></tr><tr><td>3</td><td>Gross Written Premium (GWP) BNI Life</td><td>Measure the realization of BNI Life's GWP</td><td>IDR Billion</td><td>HIGHER IS BETTER</td><td>15%</td><td>6274</td></tr><tr><td>4</td><td>BNI Life Synergy with BNI: FBI BNI Life Synergy for BNI Holding Company</td><td>Achievement of Fee-Based Income (FBI) BNI Life Synergy for BNI</td><td>IDR Billion</td><td>HIGHER IS BETTER</td><td>15%</td><td>480.48</td></tr><tr><td colspan="8">CUSTOMER ENGAGEMENT & SATISFACTION</td></tr><tr><td>Customer (5%)</td><td>5</td><td>Stakeholder Satisfaction Survey</td><td>Achievement of BNI Management satisfaction survey on BNI Life Performance</td><td>Score</td><td>SPECIAL SCORING</td><td>5%</td><td>5</td></tr><tr><td colspan="8">PROCESS EFFICIENCY/PRODUCTIVITY</td></tr><tr><td rowspan="3">Internal Business Process (35%)</td><td>6</td><td>Decrease in fraud cases</td><td>Measure the percentage decrease in the number of BNI Life operational frauds</td><td>%</td><td>SPECIAL SCORING</td><td>10%</td><td>50</td></tr><tr><td>7</td><td>Portfolio Transfer Project Implementation according to timeline</td><td>Measure the implementation of Sharia Portfolio Transfer Project according to the timeline in 2025</td><td>%</td><td>HIGHER IS BETTER</td><td>10%</td><td>100</td></tr><tr><td>8</td><td>Claim Ratio (Risk Claim)</td><td>Measure the ratio of risk claim expense (Death & Health) to net premium income.</td><td>%</td><td>LOWER IS BETTER</td><td>15%</td><td>13.32</td></tr><tr><td colspan="8">EMPLOYEE ENGAGEMENT AND DEVELOPMENT</td></tr><tr><td>Learning & Growth (5%)</td><td>9</td><td>BNI Life's Employee Capability Development</td><td>BNI Life employee capability development through certification & training</td><td>%</td><td>HIGHER IS BETTER</td><td>5%</td><td>100</td></tr></table>	Perspectives	No	2025 KPI	Description	Metric	Scoring Nature	Weight (%)	2025 Target	Financial								(55%)	PROFITABILITY IMPROVEMENT							1	EAT – BNI Life (PSAK117)	Measure BNI Life's profit after tax	IDR Billion	HIGHER IS BETTER	20%	220	2	BNI Life OPEX Utilization Efficiency	BNI Life's OPEX Utilization Efficiency	%	LOWER IS BETTER	5%	100	3	Gross Written Premium (GWP) BNI Life	Measure the realization of BNI Life's GWP	IDR Billion	HIGHER IS BETTER	15%	6274	4	BNI Life Synergy with BNI: FBI BNI Life Synergy for BNI Holding Company	Achievement of Fee-Based Income (FBI) BNI Life Synergy for BNI	IDR Billion	HIGHER IS BETTER	15%	480.48	CUSTOMER ENGAGEMENT & SATISFACTION								Customer (5%)	5	Stakeholder Satisfaction Survey	Achievement of BNI Management satisfaction survey on BNI Life Performance	Score	SPECIAL SCORING	5%	5	PROCESS EFFICIENCY/PRODUCTIVITY								Internal Business Process (35%)	6	Decrease in fraud cases	Measure the percentage decrease in the number of BNI Life operational frauds	%	SPECIAL SCORING	10%	50	7	Portfolio Transfer Project Implementation according to timeline	Measure the implementation of Sharia Portfolio Transfer Project according to the timeline in 2025	%	HIGHER IS BETTER	10%	100	8	Claim Ratio (Risk Claim)	Measure the ratio of risk claim expense (Death & Health) to net premium income.	%	LOWER IS BETTER	15%	13.32	EMPLOYEE ENGAGEMENT AND DEVELOPMENT								Learning & Growth (5%)	9	BNI Life's Employee Capability Development	BNI Life employee capability development through certification & training	%	HIGHER IS BETTER	5%	100	Direalisasikan Realized
Perspectives	No	2025 KPI	Description	Metric	Scoring Nature	Weight (%)	2025 Target																																																																																																														
Financial																																																																																																																					
(55%)	PROFITABILITY IMPROVEMENT																																																																																																																				
	1	EAT – BNI Life (PSAK117)	Measure BNI Life's profit after tax	IDR Billion	HIGHER IS BETTER	20%	220																																																																																																														
	2	BNI Life OPEX Utilization Efficiency	BNI Life's OPEX Utilization Efficiency	%	LOWER IS BETTER	5%	100																																																																																																														
	3	Gross Written Premium (GWP) BNI Life	Measure the realization of BNI Life's GWP	IDR Billion	HIGHER IS BETTER	15%	6274																																																																																																														
	4	BNI Life Synergy with BNI: FBI BNI Life Synergy for BNI Holding Company	Achievement of Fee-Based Income (FBI) BNI Life Synergy for BNI	IDR Billion	HIGHER IS BETTER	15%	480.48																																																																																																														
CUSTOMER ENGAGEMENT & SATISFACTION																																																																																																																					
Customer (5%)	5	Stakeholder Satisfaction Survey	Achievement of BNI Management satisfaction survey on BNI Life Performance	Score	SPECIAL SCORING	5%	5																																																																																																														
PROCESS EFFICIENCY/PRODUCTIVITY																																																																																																																					
Internal Business Process (35%)	6	Decrease in fraud cases	Measure the percentage decrease in the number of BNI Life operational frauds	%	SPECIAL SCORING	10%	50																																																																																																														
	7	Portfolio Transfer Project Implementation according to timeline	Measure the implementation of Sharia Portfolio Transfer Project according to the timeline in 2025	%	HIGHER IS BETTER	10%	100																																																																																																														
	8	Claim Ratio (Risk Claim)	Measure the ratio of risk claim expense (Death & Health) to net premium income.	%	LOWER IS BETTER	15%	13.32																																																																																																														
EMPLOYEE ENGAGEMENT AND DEVELOPMENT																																																																																																																					
Learning & Growth (5%)	9	BNI Life's Employee Capability Development	BNI Life employee capability development through certification & training	%	HIGHER IS BETTER	5%	100																																																																																																														

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), masing-masing pada tanggal 11 Juni 2025 dan 30 Juli 2025. Kedua RUPS Luar Biasa tersebut dilaksanakan melalui mekanisme sirkuler tanpa penyelenggaraan rapat fisik. Pelaksanaan RUPS secara sirkuler merujuk pada ketentuan Pasal 91 Undang-Undang Perseroan Terbatas serta Pasal 11 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan yang diperoleh melalui metode ini memiliki kedudukan hukum yang setara dengan keputusan RUPS yang diselenggarakan secara fisik, sehingga tetap menjamin kepatuhan Perseroan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Berikut adalah beberapa keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2025:

RUPS Luar Biasa Pergantian Manajemen Perseroan

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-151/PD.02/2025 tanggal 11 Maret 2025 yang disampaikan kepada Perseroan melalui Surat OJK Nomor S-800/PD.021/2025 tanggal 12 Maret 2025, Tuan Eko Yuliantoro dinyatakan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen.

Perseroan meminta persetujuan Pemegang Saham melalui mekanisme Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS berdasarkan surat Perseroan tanggal 20 Maret 2025. Selanjutnya, Pemegang Saham mengangkat Tuan Eko Yuliantoro sebagai Komisaris Independen efektif sejak 10 Juni 2025 (tanggal penandatanganan terakhir Keputusan Pemegang Saham), yang kemudian dinyatakan dan ditegaskan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 11 Juni 2025.

EXTRAORDINARY GMS IN 2025

In 2025, the Company held two Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), on June 11, 2025, and July 30, 2025. Both EGMS were conducted through a circular resolution mechanism without holding a physical meeting. The implementation of the circular EGMS refers to Article 91 of the Limited Liability Company Law and Article 11, paragraph (9) of the Company's Articles of Association. Resolutions made through this method have the same legal validity as resolutions adopted in a physical meeting, thereby ensuring the Company's continued compliance with good corporate governance principles. The following are several resolutions adopted in the 2025 Extraordinary General Meetings of Shareholders:

Extraordinary GMS on the Change the Company's Management

The Financial Services Authority determined the results of the Fit and Proper Test through the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-151/PD.02/2025 dated March 11, 2025. This decision was conveyed to the Company through OJK Letter No. S-800/PD.021/2025 dated March 12, 2025. Based on this decision, Mr. Eko Yuliantoro was declared to have met the requirements to serve as an Independent Commissioner.

The Company subsequently sought approval from the Shareholders through a Shareholders' Resolution outside the GMS, as stated in the Company's letter dated March 20, 2025. Furthermore, the Shareholders appointed Mr. Eko Yuliantoro as Independent Commissioner, effective as of June 10, 2025 (the date of the last signing of the Shareholders' Resolution). This appointment was later stated and affirmed in Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 19 dated June 11, 2025.

No.	Keputusan RUPS GMS Resolution	Realisasi Realization
1.	Mengangkat Tuan Eko Yuliantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Appointed Mr. Eko Yuliantoro as the Company's Independent Commissioner, effective from the date of the Shareholders' Resolution until the conclusion of the Company's fifth Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2029 (two thousand twenty-nine), without limiting the right of the GMS to dismiss him at any time.	Berlaku Efektif melalui Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") kepada Perseroan Nomor S-800/PD.021/2025 tanggal dua belas Maret dua ribu dua puluh lima (12-3-2025), Hal: Permohonan Persetujuan Atas Pencalonan Komisaris Independen PT BNI Life Insurance dan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-151/PD.02/2025 tanggal 11 Maret 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Tuan Eko Yuliantoro selaku Calon Komisaris Independen PT BNI Life Insurance dengan hasil memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan. Effective pursuant to the letter of the Financial Services Authority ("OJK") to the Company No. S-800/PD.021/2025 dated March 12, 2025 (twelve March two thousand twenty-five), regarding the Request for Approval of the Nomination of the Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance, and the Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-151/PD.02/2025 dated March 11, 2025, concerning the Fit and Proper Test Results of Mr. Eko Yuliantoro as Candidate for Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance, which confirmed that he meets the requirements and is approved to serve as the Company's Independent Commissioner.
2.	Sehubungan dengan pengangkatan Komisaris Independen Perseroan sebagaimana angka 1 (satu) di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: • Komisaris Utama: (Lowong) • Komisaris: Nyonya Beby Lolita Indriani; • Komisaris: Tuan Takafumi Igarashi; • Komisaris Independen: Tuan Alwi Abdurrahman Shihab • Komisaris Independen: Tuan Eko Yuliantoro In connection with the appointment of the Company's Independent Commissioner as stated in point 1 above, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner: Vacant • Commissioner: Mrs. Beby Lolita Indriani • Commissioner: Mr. Takafumi Igarashi • Independent Commissioner: Mr. Alwi Abdurrahman Shihab • Independent Commissioner: Mr. Eko Yuliantoro	

RUPS Luar Biasa Rencana Bisnis Perseroan Tahun Buku 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juli 2025 untuk memutuskan perubahan rencana bisnis Perseroan untuk tahun buku 2025 sesuai dengan Pasal 11 ayat (1), Pasal 12 ayat (1) dan (2) serta Pasal 13 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang pada prinsipnya mengatur tentang:

Extraordinary GMS on the Company's Business Plan for the 2025 Financial Year

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 30, 2025, to approve amendments to the Company's business plan for the 2025 Financial Year. This meeting was conducted in accordance with Article 11 paragraph (1), Article 12 paragraphs (1) and (2), and Article 13 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions, which principally regulates the following matters:

1. Perseroan hanya dapat melakukan perubahan terhadap Rencana Bisnis dalam hal:
 - Terdapat faktor eksternal dan internal yang secara signifikan mempengaruhi operasional Perseroan; dan/atau
 - Terdapat faktor yang secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan;
 2. Perubahan terhadap Rencana Bisnis hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali, hanya dapat dilakukan paling lambat pada akhir bulan Juni tahun berjalan, dan wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum pelaksanaan perubahan Rencana Bisnis.
1. The Company may only amend its Business Plan under the following conditions:
 - There are external and internal factors that significantly affect the Company's operations; and/or
 - Some factors that significantly affect the Company's performance.
 2. Amendments to the Business Plan may be made only once, no later than the end of June of the current year. It must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 30 working days before the amendment.

Sehubungan dengan ketentuan OJK dan permintaan penyampaian laporan terkait rencana bisnis berdasarkan PSAK 117 Kontrak Asuransi, Perseroan menindaklanjuti korespondensi dengan OJK sebagaimana tertuang dalam Surat OJK Nomor S-69/PD.11/2025 tanggal 24 Januari 2025 perihal permintaan penyampaian laporan tersebut. Atas tindak lanjut itu, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang kemudian menetapkan keputusan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 126 tanggal 30 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., sebagai berikut:

In accordance with OJK regulations and the request to submit a business plan report based on PSAK 117 Insurance Contracts, the Company followed up on correspondence with OJK as stated in OJK Letter Number S-69/PD.11/2025 dated January 24, 2025 regarding the request to submit the report. In response to this follow-up, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which then made a decision as stated in the Minutes of the EGMS Number 126 dated July 30, 2025, drawn up in the presence of Mala Mukti, S.H., LL.M., as follows:

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Follow Up on the GMS Resolutions Result
1. Perseroan telah menyampaikan laporan rencana bisnis tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dengan proyeksi laporan keuangan berdasarkan PSAK 104: 2. Sehubungan dengan implementasi PSAK 117 Kontrak Asuransi, maka Perseroan perlu melakukan revisi terhadap laporan rencana bisnis tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima) dengan menggunakan proyeksi laporan keuangan berdasarkan PSAK 117 Kontrak Asuransi paling lambat tanggal tiga puluh Juni dua ribu dua puluh lima (30-6-2025) kepada OJK. 1. The Company has submitted the 2025 (two thousand twenty-five) Business Plan report, including financial projections based on SFAS 104. 2. In connection with the implementation of SFAS 117 Insurance Contracts, the Company must revise the 2025 (two thousand twenty-five) Business Plan report by using financial projections prepared under SFAS 117 Insurance Contracts and submit it to OJK no later than June 30, 2025.	1. Perubahan Rencana Bisnis Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sesuai Lampiran Keputusan Pemegang Saham. 2. Lampiran sebagaimana dimaksud butir 1 (satu) di atas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari keputusan Pemegang Saham. 1. The amendment to the Company's Business Plan for the 2025 (two thousand twenty-five) financial year is outlined in the Attachment to the Shareholders' Resolution 2. The Attachment referred to in point 1 above forms an integral and inseparable part of the Shareholders' Resolution.	Seluruh Pemegang Saham telah mengambil keputusan diluar rapat, yang dimuat dalam "Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance yang berlaku efektif sejak tanggal 26 Juni 2025 All Shareholders have adopted resolutions outside a meeting, as set out in the Circular Resolutions of the Shareholders Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BNI Life Insurance, which became effective on June 26, 2025.

Keputusan Para Pemegang Saham BNI Life berdasarkan Akta Notaris Nomor 16 tanggal 12 Desember 2025
Resolutions of the Shareholders of BNI Life based on Notarial Deed Number 16 dated December 12, 2025

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tindak Lanjut Follow-Up
1.	Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2026 Approval of Business Plan for 2026	Para Pemegang Saham dengan ini memberikan persetujuan dengan suara bulat untuk menyetujui: 1. Rencana Bisnis Perseroan Tahun Buku 2026 sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham ini. 2. Lampiran sebagaimana dimaksud butir di atas adalah bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari keputusan Pemegang Saham ini. The Shareholders hereby unanimously approved the following resolutions: 1. The Business Plan of the Company for the Financial Year 2026, as detailed in the Attachment to this Shareholders' Resolution. 2. The attachment referred to in the item above is an integral and inseparable part of this Shareholders' Resolution.	Sudah direalisasikan Has been realized

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, PT BNI Life Insurance menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 1 (satu) Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar, dan 3 (tiga) Keputusan Pemegang Saham Sirkuler. Berikut adalah Agenda dan Keputusan yang diambil di tahun 2024:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024

In 2024, PT BNI Life Insurance held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders, 1 (one) Shareholder Resolution on Amendment of Articles of Association, and 3 (three) Circular Shareholder Resolutions. The following are the Agenda and Resolutions made in 2024:

Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 93 tanggal 27 Juni 2024

Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 93 dated June 27, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
1.	Penyampaian Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS DAN REKAN (anggota firma jaringan global PRICEWATERHOUSECOOPERS) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga);	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS DAN REKAN (anggota firma jaringan Global PRICEWATERHOUSECOOPERS), sebagaimana Laporanannya Nomor 00040/2.1025/AU.1/08/0222-3/1/II/2024 tanggal dua belas Februari dua ribu dua puluh empat (12-2-2024) dengan opini bahwa telah "menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan Perseroan pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023), sepanjang: a. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana; dan b. Tindakan tersebut tercemin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023).	Pemaparan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 telah mendapat persetujuan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023 tersebut. The presentation of the Company's Annual Report for the Financial Year 2023 was approved at the General Meeting of Shareholders.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
	The Annual Report presentation from the Board of Directors of the Company including the approval of the Company's Financial Statement audited by the Public Accounting Firm of TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS DAN REKAN (a member of PricewaterhouseCoopers global network) for the financial year which ended on the thirty first day of December two thousand twenty three (31-12-2023) and the Report of Supervisory of the Board of Commissioners, as well as to fully release and discharge (acquit et decharge) the Board of Directors and the Board of Commissioners on Company's management and supervisory action executed in 2023 (two thousand twenty three);	1. Approve the Company's Annual Report for Financial Year of 2023 (two thousand twenty three), including the Management Report of the Board of Directors, the Board of Commissioners Supervisory Report; 2. Ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year which ended on thirty first day of December two thousand twenty three (31-12-2023) and its explanation that have been audited by the Public Accounting Firm of TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS DAN REKAN (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network), as stated in the Report 00040/2/1025/AU.1/08/0222-3/1/II/2024 dated the twelfth day of February two thousand twenty four (12-2-2024) with opinion that "present fairly in all material respect", the financial position of the Company for the financial year which ended on the thirty first day of December two thousand twenty three (31-12-2023), and its financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 3. Agreed to grant a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervision actions which they have conducted in the financial year which ended on the thirty first day of December two thousand twenty three (31-12-2023), as long as: a. Those actions were not a criminal act; and b. Those actions were reflected in the Company's Annual Report for the financial year of 2023 (two thousand twenty three) and the Company's Audited Financial Statements for Financial Year which ended on the thirty first day of December -two thousand twenty three (31-12-2023).	
2.	Penetapan penggunaan laba Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga); The stipulation of the Company's profit appropriation 2023 (two thousand twenty three) Financial Year;	Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp325.399.457.175,00 (tiga ratus dua puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh lima rupiah) dipergunakan untuk: 1. Perseroan mendistribusikan 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebagai dividen sebesar Rp97.619.837.153,00 (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus sembilan belas juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu seratus lima puluh tiga rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Tahunan 2023 (dua ribu dua puluh tiga) ditutup; 2. Sisa dana sebesar Rp227.779.620.022,00 (dua ratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus dua puluh ribu dua puluh dua Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan. To approve the Company's net profit appropriation for the 2023 (two thousand twenty three) Financial Year by Rp325.399.457.175,00 (three hundred twenty-five billion three hundred ninety-nine million four hundred fifty-seven thousand and one hundred seventy-five rupiah), to be used for: 1. The Company is to distribute 30% (thirty percent) of net profit in the 2023 Financial Year as dividend or equal to Rp97.619.837.153,00 (ninety-seven billion six hundred nineteen million eight hundred thirty -seven thousand one hundred fifty three rupiah) proportionally based on the shares of each shareholder at the latest 1 (one) month after the Annual GMS 2023 (two thousand twenty three) is closed; 2. The remaining Rp227.779.620.022,00 (two hundred twenty-seven billion seven hundred seventy nine million six hundred twenty thousand twenty-two rupiah) is determined as retained earnings.	1. Pembagian dividen dilakukan Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2024 2. Laba ditahan akan digunakan Perusahaan untuk kebutuhan operasional dan masih belum direalisasikan secara penuh. 1. Dividend distribution by the Company on July 24, 2024 2. Retained earnings will be used by the Company for operational's needs and have not yet been fully realized.
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan Konsultan Aktuaria Independen untuk perhitungan beban Perseroan berdasarkan PSAK 24; The appointment of a Public Accounting Firm to conduct the 2024 (two thousand twenty four) financial year audit and an Independent Actuary Consultant to calculate the Company's obligation based on SFAS 24;	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik RINTIS, JUMADI, Rianto & REKAN, (PRICEWATERHOUSECOOPERS) dan Konsultan Aktuaria Independen (untuk perhitungan PSAK 24) bereputasi internasional yang sama dengan yang digunakan oleh PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk., sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya biaya jasa Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Aktuaria untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik RINTIS, JUMADI, Rianto & REKAN (member of PRICEWATERHOUSECOOPERS) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), dengan berkonsultasi atau memperhatikan penetapan dari BNI sebagai Pemegang Saham mayoritas Perseroan.	Penunjukan KAP telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan terpisah dan telah disetujui oleh Pemegang Saham. The appointment of KAP has been approved by the Board of Commissioners through separate letter of decree and had been approved by the Shareholders.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		1. Approved the appointment of the Public Accounting Firm RINTIS, JUMADI, RIAN TO & REKAN (member of PricewaterhouseCoopers) and Independent Actuarial Consulting Firm (for the calculation of SFAS 24) as the same as one hired by PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk as the Majority Shareholders of the Company. 2. Approved the granting of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the service fee of the Public Accounting Firm and the Independent Actuarial Consultant for Financial Year of 2024 (two thousand twenty four), as well as appointing a replacement Public Accounting Firm in the case of the Public Accounting Firm Rintis, JUMADI, RIAN TO & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers) for whatever reason, cannot complete the provision of audit services for the Company's Financial Report for the 2024 Financial Year, by consulting or taking into account the determination of BNI as the majority Shareholder of the Company	
4.	Penetapan Tantiem tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Remunerasi tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah; The stipulation of Tantiem for the 2023 (two thousand twenty three) Year and Remuneration for the 2024 (two thousand twenty four) Financial Year for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;	Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Remunerasi untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah akan ditentukan oleh PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk bersama dengan SUMITOMO LIFE INSURANCE COMPANY setelah ditutupnya Rapat, dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh tiga (24-3-2023) tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Stipulation of the Tantiem for Financial Year of 2023 (two thousand twenty three) and Remuneration for Financial Year of 2024 (two thousand twenty four) for member of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board will be stipulated by PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk with SUMITOMO LIFE INSURANCE COMPANY after the closing of the Meeting -pursuant to Regulation of State Own Enterprise Minister Number PER-3/MBU/03/2023 dated the twenty fourth day of March two thousand twenty three (24-3-2023) concerning Organ and Human Resources of State Owned Enterprises.	Tantiem untuk Tahun Buku 2023 bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas dan Direksi telah ditetapkan melalui Surat Keputusan terpisah berdasarkan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris serta telah disetujui oleh Pemegang Saham. Tantiem for the Financial Year 2023 for members of the Board of Commissioners, Supervisory Board and Board of Directors has been stipulated through separate letter of decree based on suggestion from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners as well as had been approved by the Shareholders.
5.	Perubahan susunan Pengurus Perseroan; The change of composition of the Board of Company;	Menunjuk pada hasil konsultasi BNI dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara cfm. Memo BNI Nomor HCBP/1.1/121/R tanggal sembilan belas Juni dua ribu dua puluh empat (19-6-2024) serta dari SUMITOMO LIFE perihal "Nomination of Board of Independent Commissioner PT Bni Life Insurance" tanggal lima belas April dua ribu dua puluh empat (15-4-2024), dengan ini kami selaku Pemegang Saham PT BNI Life Insurance mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT BNI Life Insurance ("Perseroan") hal-hal sebagai berikut: 1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan: a. Tuan PARIKESIT SUPRAPTO sebagai Komisaris Utama (Komisaris Independen) b. Tuan HENRY CRATEIN SURYANAGA sebagai Komisaris Independen; c. Tuan ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB sebagai Komisaris Independen; d. Tuan EBEN ESER NAINGGOLAN sebagai Direktur Keuangan; Yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham cfm. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 65 tanggal dua puluh sembilan Juli dua ribu dua puluh satu (29-7-2021) terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan, masing-masing dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Keputusan langsung berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023 dengan Periode masing-masing telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Resolutions are effective immediately as of the closing of the General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 with the respective periods set forth in the Company's Articles of Association.

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		2. Mengakhiri penunjukan Tuan EBEN ESER NAINGGOLAN sebagai Direktur Keuangan (merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama) Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 90 tanggal dua puluh tujuh Juni dua ribu dua puluh tiga (27-6-2023) terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Keuangan (merangkap Plt Direktur Utama) Perseroan. 3. Memberhentikan dengan hormat Nyonya SRI INDIRA sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham cfm. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 16 tanggal tujuh Juni dua ribu dua puluh tiga (7-6-2023) terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 4. Mengangkat kembali Tuan ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima) (dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan) yang akan dilaksanakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. Tuan BONIFACIUS PRASETYO sebagai Komisaris Independen; b. Nyonya BEBY LOLITA INDRIANI sebagai Komisaris; c. Tuan AGUNG TURANTO S. sebagai Direktur Keuangan; Pengangkatan nama-nama tersebut diatas, masing-masing berlaku sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan dan akan berakhir pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Tuan BONIFACIUS PRASETYO, Nyonya BEBY LOLITA INDRIANI dan Tuan AGUNG TURANTO S. masing-masing baru dapat melaksanakan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas hasil Penilaian Kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>). 6. Apabila anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana butir 5 (lima) di atas tidak memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) sebagaimana anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal terhitung sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) Otoritas Jasa Keuangan dimaksud. 7. Menunjuk Nyonya NENY ASRIANY sebagai Direktur Perseroan merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Perseroan sampai dengan Direktur Utama Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan sebagai Direktur Utama, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengakhiri penunjukannya sewaktu-waktu.	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		8. Dengan tetap memperhatikan pemberhentian, pengangkatan, dan penunjukan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, 3, 4, 5, 7 maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris: • Komisaris Utama: Lowong; • Komisaris Independen : Tuan BONIFACIUS PRASETYO; • Komisaris Independen : Tuan ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB; • Komisaris : Nyonya BEBY LOLITA INDRIANI; • Komisaris : Tuan MUNEO SASAGAWA; Direksi: • Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) : Nyonya NENY ASRIANY; • Direktur Keuangan : Tuan AGUNG TURANTO SUTARNO; • Direktur : Tuan MASA AKI FUSE; • Direktur : Tuan MOTO HARU NIJIMA; 9. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut. 10. Meminta kepada Perseroan untuk mengajukan permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk pelaksanaan penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) atas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada butir 5 di atas. 11. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk berkait dengan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan keputusan pada RUPS Perseroan ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk pelaksanaan isi keputusan RUPS, dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan. Setelah membaca surat usulan dari BANK BNI, Ketua Rapat menjelaskan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah, Ketua Rapat mengusulkan kepada pemegang saham sebagai berikut: Menyetujui: 1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan pengawas Syariah Perseroan di bawah ini: a. Tuan Haji AGUS HARYADI selaku Ketua; b. Tuan Haji UTANG RANUWIJAYA selaku Anggota; c. Nyonya Hajjah SITI HANIATUNNISA selaku Anggota. Yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 65 tanggal dua puluh sembilan Juli dua ribu dua puluh satu (29-7-2021) terhitung sejak Rapat ditutup, masing-masing dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan.	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		2. Mengangkat kembali anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan di bawah ini: a. Tuan Haji AGUS HARYADI selaku Ketua; b. Tuan Haji UTANG RANUWIJAYA selaku Anggota; c. Nyonya Hajjah SITI HANIATUNNISA selaku Anggota. Pengangkatan nama-nama tersebut, masing-masing berlaku sejak ditutupnya Rapat dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perseroan Tahun Buku 2028 (dua ribu dua puluh delapan) yang akan dilaksanakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Memperhatikan pengangkatan kembali anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sebagaimana butir 2 di atas, maka susunan Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut: a. Tuan Haji AGUS HARYADI sebagai Ketua; b. Tuan Haji UTANG RANUWIJAYA sebagai Anggota; c. Nyonya Hajjah SITI HANIATUNNISA sebagai Anggota; Sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah, para pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan Keputusan Rapat dalam 1 (satu) atau beberapa akta notariil dan memberitahukan susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Manusia Republik Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan. Referring to the consultation results between BNI and the Ministry of State-Owned Enterprises cfm. BNI Memo Number HCBP/1.1/121/R dated the nineteenth day of June two thousand twenty four (19-6-2024) ad letter form SUMITOMO LIFE regarding "Nomination of Board of Independent Commissioner of PT BNI Life Insurance" dated the fifteenth day of April two thousand twenty four (15-12-2024), we as the shareholder of PT BNI Life Insurance, would like to propose to the General Meeting of the Shareholders of PT BNI Life Insurance ("Company") as follows: 1. To determine the expiration of the term of office: a. Mr. PARIKESIT SUPRAPTO as President Commissioner (Independent Commissioner); b. Mr. HENRY CRATEIN SURYANAGA as Independent Commissioner; c. Mr. ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB as Independent Commissioner; d. Mr. EBEN ESER NAINGGOLAN as Finance Director who were appointed based on the resolution of the General Meeting of the Shareholders cfm. Deed of Restatement of Resolution of the Shareholders Number 65 dated the twenty ninth day of July two thousand twenty one (29-7-2021), effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for -2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company, respectively with gratitude for the contribution of energy and thought given during their services as a member of the Board -of Commissioners and Board of Directors of the Company. 2. To terminate the appointment of Mr. EBEN ESER NAINGGOLAN as Finance Director (Acting as President Director) of the Company who was appointed based on the General Meeting of the Shareholders cfm. Deed of Restatement of Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders Number 90 dated the twenty seventh day of June two thousand twenty three (27-6-2023), effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for -2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company, with gratitude for the contribution of energy and thought given during his service as Finance Director (Acting as President Director) of the Company.	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		3. o discharge with honour Mrs. SRI INDIRA as Commissioner of the Company who was appointed based on the Deed of Restatement of Resolution -of the Shareholders Number 90 dated the twenty -seventh day of June two thousand twenty three (27-6-2023), effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for -2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company, with gratitude for the contribution of energy and thought given during her service as a member of the Board of Commissioners of the Company. 4. To reappoint Mr. ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB as - Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for 2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company and ending at the closing of the 5th (Fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2028 (two thousand twenty eight) Financial Year which will be held in 2029 (two thousand twenty nine), without prejudice to the right of the General Meeting of the Shareholder to terminate him at any time. 5. To reappoint Mr. ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB as - Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders for 2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company and ending at the closing of the 5th (Fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2028 (two thousand twenty eight) Financial Year which will be held in 2029 (two thousand twenty nine), without prejudice to the right of the General Meeting of the Shareholder to terminate him at any time. 6. To appoint the names mentioned below as the Board of the Company: a. Mr. BONIFACIUS PRASETYO as Independent Commissioner; b. Ms. BEBY LOLITA INDRIANI as Commissioner; c. Mr. AGUNG TURANTO S. as Finance Director; The appointment of the mentioned above names are effective as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company for 2023 (two thousand twenty three) Financial Year and ending at the closing of the 5th (Fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company for 2028 (two thousand twenty eight) Financial Year which will be held in 2029 (two thousand twenty nine), without prejudice to the right of the General Meeting of the Shareholder to terminate at any time. Mr. BONIFACIUS PRASETYO, Ms. BEBY LOLITA INDRIANI and Mr. AGUNG TURANTO S. can only perform their actions, duties and functions as members of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors of the Company after obtaining Financial Services Authority approval for the Fit and Proper Test results. 6. If the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors appointed as referred to by point 5 above do not obtain approval from Financial Services Authority for the Fit and Proper Test as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of -the Company, therefore such appointment shall void as of the date on which the decision is stipulated the Fit and Proper Test results of Financial Services Authority. 7. To appoint Ms. NENY ASRIANY as Director of the Company concurrently as Acting as President Director of the Company as of the closing of the Annual General Meeting of the Shareholders -for 2023 (two thousand twenty three) Financial Year of the Company until the President Director of the Company is appointed by the General Meeting of the Shareholders of the Company and obtains approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test -as President Director, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate her appointment at any time. 8. Subject to the discharge and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as referred to numbers 1, 2, 3, 4, 5, and 7, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows: Board of Commissioners: • President Commissioner : Vacant; • Independent Commissioner : Mr. BONIFACIUS PRASETYO; • Independent Commissioner : Mr. ALWI ABDURRAHMAN SHIHAB; • Commissioner : Ms. BEBY LOLITA INDRIANI; • Commissioner : Mr. MUNEO SASAGAWA Board of Directors: • Director (Acting as President Director) : Ms. NENY ASRIANY; • Finance Director : Mr. AGUNG TURANTO S.; • Director : Mr. MASAOKI FUSE; • Director : Mr. MOTOHARU NIJIMA;	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		9. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of State Owned Enterprise, therefore he/she shall resign or be discharged -from his/her position. 10. Request to the Company to submit a written proposal to the Financial Services Authority for the implementation of the Fit and Proper Test for the appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as referred to point 5 above. 11. To give power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right substitution, either individually or collectively to take all necessary actions related to the resolutions of this General Meeting of the Shareholders of the Company in accordance with the resolutions, including to state the resolutions of this General Meeting of the Shareholders of the Company in the form -of a Notarial Deed and to appeared before the Notary or authorized officer and to make necessary adjustments or corrections if required by the competent authorities for the implementation of the resolutions of the General Meeting of the Shareholders and to notify changes of the composition of the Board of the Company to the Ministry of Law and Human Rights and or Financial Services Authority. After reading the BANK BNI's letter, the Chairman also explained that concerning the expiration of the term of office of the member of the Sharia Supervisory Board, the Chairman also propose to the ---- shareholders as follows: Approved: 1. Stipulate the expiration to the term of office of the members of the Sharia Supervisory Board as mentioned below: • Mr. Haji AGUS HARYADI as Chairman; • Mr. Haji UTANG RANUWIJAYA as Member; • Mrs. Hajjah SITI HANIATUNNISA as Member; who were appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholder's cfm. Deed of Restatement of Resolution of the Shareholders Number 65 dated the twenty ninth day of two thousand twenty one (29-7-2021), effective from the closing of this Meeting, with thanks for the contributions of their time and thoughts during their tenure as members of the Company's Sharia Supervisory Board. 2. To reappoint the following members of the Company Sharia Supervisory Board that mentions below: • Mr. Haji AGUS HARYADI as Chairman; • Mr. Haji UTANG RANUWIJAYA as Member; • Mrs. Hajjah SITI HANIATUNNISA as Member; The appointment of the aforementioned names will be effective from the end of this Meeting and will end at the close of the Company's 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, which in this case will end at the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2028 (two thousand twenty eight) Financial Year to be held in 2029 (two thousand twenty nine), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. 3. Considering the reappointment of the members of the Sharia Supervisory Board of the Company as point 2 above, therefore the composition of the Sharia Supervisory Board of the Company shall be as follows: • Mr. Haji AGUS HARYADI as Chairman; • Mr. Haji UTANG RANUWIJAYA as Member; • Mrs. Hajjah SITI HANIATUNNISA as Member; Concerning with the appointment of the member of the Sharia Supervisory Board, Shareholders give power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution rights, either jointly or severally, to take all necessary actions related to this Resolutions of Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state this Resolution of Meeting in 1 (one) or several notarial deed and report the Sharia Supervisory Board of the Company composition to Ministry of Law and Human Rights and/or Financial Services Authority.	

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
6.	Persetujuan Pengubahan Anggaran Dasar Perseroan; The approval of amendments of the Company's Articles of Association;	Menyetujui mengubah Pasal 13 ayat (7) dan Pasal 16 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga ketentuan-ketentuan tersebut berbunyi: a. Pasal 13 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan: Jika oleh suatu sebab apapun, jabatan Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowong harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini. b. Pasal 16 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan: Jika oleh suatu sebab apapun terdapat jabatan yang lowong dalam Dewan Komisaris, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowong jabatan tersebut, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini. Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut, Para Pemegang Saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan Keputusan Rapat ini dalam 1 (satu) atau beberapa akta notariil dan memberitahukan perubahan dan pernyataan kembali keseluruhan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan. To approve the amendment of the Article 13 paragraph (7), Article 16 paragraph (5) of the Company's Article of Association, that such provisions will be read as follows: a. Article 13 paragraph (7) of Articles of Association: If, for any reason whatsoever, a vacancy occurs in the Board of Directors, then within 90 (ninety) days after such vacancy occurs, a GMS shall be convened to fulfill such vacancy, with due observance of the provisions of laws and these Articles of Association. b. Article 16 paragraph (5) of Articles of Association: "If, for any reason whatsoever, a vacancy occurs in the Board of Commissioners, then within 90 (ninety) days after such vacancy occurs, a GMS shall be convened to fill such vacancy, with due observance of the provisions of laws and these Articles of Association. In accordance with the amendment of the Articles of Association, the Shareholders authorise the Board of Directors of the Company with the right of substitution, either individually or collectively, to take all necessary actions related to this Resolution pursuant to the prevailing laws and regulations, including to state this Meeting Resolution in 1 (one) or several notarial deeds and to notify the amendment and restatement of the entire amendment of the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights and/or the Financial Services Authority.	Sudah terealisasi pada tahun buku. Have been realized on the book year
7.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Manajemen Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) The stipulation of the Company's Management's Key Performance Indicator for 2024 (two thousand twenty four) Financial Year.	Menetapkan tugas manajemen yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (<i>Key Performance Indicator/KPI</i>) Perseroan bagi Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan target masing-masing KPI sesuai yang ditayangkan pada layar presentasi dan akan dilekatkan pada Berita Acara Rapat ini. Stipulate the management duties as reflected in the Company's Key Performance Indicator (KPI) for the Company's Board of Directors for 2024 (two thousand twenty four) Financial Year and the target amount of each KPI as it is displayed in the Meeting and will be attached to minute of this meeting.	Sudah terealisasi pada tahun buku. Have been realized on the book year

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 berdasarkan Akta No. 79 tanggal 25 Juni 2024

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS for the 2024 Financial Year based on Deed No. 79 dated June 25, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
1.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Amendment of the Company's Articles of Association regarding the term of office of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyatakan dan menegaskan: Mengubah Pasal 13 ayat (4) dan ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi, sehingga ketentuan-ketentuan tersebut menjadi berbunyi sebagai berikut: 1. Pasal 13 ayat (4) Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkat Direktur tersebut dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, namun tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan. 2. Pasal 13 ayat (6) Masa jabatan dari anggota Direksi baru yang menggantikan anggota Direksi sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya sebagai anggota Direksi, tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya. Menyatakan dan menegaskan: Mengubah Pasal 16 ayat (2) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, sehingga ketentuan-ketentuan tersebut menjadi berbunyi sebagai berikut: 1. Pasal 16 ayat (2) Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkat Komisaris dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, namun tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan. 2. Pasal 16 ayat (4) Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris baru yang menggantikan anggota Dewan Komisaris sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya. Declare and affirm: Amend Article 13 paragraph (4) and paragraph (6) of the Company's Articles of Association regarding the Board of Directors, so that these provisions become as follows: 1. Article 13 paragraph (4) Members of the Board of Directors shall be appointed by the GMS for a term commencing on the date of the GMS appointing the Director and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors at any time before his/her term of office ends. Members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed for 1 (one) term of office. 2. Article 13 paragraph (6) The term of office of a new member of the Board of Directors replacing a previous member of the Board of Directors is from the date stipulated by the GMS appointing him/her and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of his/her appointment as a member of the Board of Directors, without taking into account the remaining term of office of his/her predecessor. Declare and affirm: Amend Article 16 paragraph (2) and paragraph (4) of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, so that the provisions become as follows: 1. Article 16 paragraph (2) Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term commencing on the date of the GMS appointing the Commissioner and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before his/her term of office ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed for 1 (one) term of office. 2. Article 16 paragraph (4) The term of office of a new member of the Board of Commissioners replacing a previous member of the Board of Commissioners shall commence on the date determined by the GMS appointing him/her and end at the closing of the Fifth Annual GMS after the date of his/her appointment as a member of the Board of Commissioners, without taking into account the remaining term of office of his/her predecessor.	Sudah terealisasi pada tahun buku. Have been realized on the book year

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Keputusan RUPS yang Direalisasikan GMS Resolutions Realized
		Menyatakan dan menegaskan: Mengubah Pasal 16 ayat (2) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, sehingga ketentuan-ketentuan tersebut menjadi berbunyi sebagai berikut: 1. Pasal 16 ayat (2) Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkat Komisaris dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, namun tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan. 2. Pasal 16 ayat (4) Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris baru yang menggantikan anggota Dewan Komisaris sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya. Declare and affirm: Amend Article 16 paragraph (2) and paragraph (4) of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, so that the provisions become as follows: 1. Article 16 paragraph (2) Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term commencing on the date of the GMS appointing the Commissioner and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before his/her term of office ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed for 1 (one) term of office. 2. Article 16 paragraph (4) The term of office of a new member of the Board of Commissioners replacing a previous member of the Board of Commissioners shall commence on the date determined by the GMS appointing him/her and end at the closing of the Fifth Annual GMS after the date of his/her appointment as a member of the Board of Commissioners, without taking into account the remaining term of office of his/her predecessor.	Sudah terealisasi pada tahun buku. Have been realized on the book year

Keputusan Para Pemegang Saham BNI Life berdasarkan Akta Notaris Nomor 08 Tanggal 1 Agustus 2024
Resolutions of the Shareholders of BNI Life based on Notarial Deed Number 08 Dated August 1, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1.	Permohonan Persetujuan Atas Pencalonan Komisaris PT BNI Life Insurance dan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP.357/PD.02/2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Tuan Takafumi Igarashi selaku Calon Komisaris PT BNI Life Insurance tanggal 16 Juli 2024. Application for Approval of the Nomination of a Commissioner of PT BNI Life Insurance and the Decision of the Board of Commissioners of the OJK No. KEP-357/PD.02/2024 dated July 16, 2024, regarding the results of the Fit and Proper Test of Mr. Takafumi Igarashi as a Candidate Commissioner of PT BNI Life Insurance.	1. Memberhentikan dengan hormat Tuan MUNEO SASAGAWA sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Pemberhentian Tuan MUNEO SASAGAWA berlaku efektif sejak tanggal tiga puluh satu Juli dua ribu dua puluh empat (31-7-2024). 2. Mengangkat Tuan TAKAFUMI IGARASHI sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal satu Agustus dua ribu dua puluh empat (1-8-2024) sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana angka 1 dan angka 2 di atas, dengan tetap memperhatikan perolehan persetujuan OJK maka susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal satu Agustus dua ribu dua puluh empat (1-8-2024) menjadi sebagai berikut: - Komisaris Utama : Lowong - Komisaris : Beby Lolita Indriani - Komisaris : Takafumi Igarashi - Komisaris Independen : Bonifacius Prasetyo 1. Respectfully dismissed Mr. MUNEO SASAGAWA from his position as a member of the Board of Commissioners of the Company, with gratitude for his contributions of time and ideas during his tenure as a member of the Board of Commissioners. The dismissal of Mr. MUNEO SASAGAWA took effective as of July 31, 2024.	Sudah direalisasikan Has been realized

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
		- Appointed Mr. TAKAFUMI IGARASHI as a member of the Board of Commissioners, effective as of August 1, 2024, until the closing of the fifth (5th) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company, which will hold in 2029, without prejudice to the right of the AGMS to dismiss him at any time. - Following the dismissal and appointment of members of the Company's Board of Commissioners as stated in points 1 and 2 above, and subject to obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK), the composition of the Company's Board of Commissioners as of August 1, 2024, are as follows: - President Commissioner : Vacant - Commissioner : Beby Lolita Indriani - Commissioner : Takafumi Igarashi - Independent Commissioner : Bonifacius Prasetyo	

Keputusan Para Pemegang Saham BNI Life berdasarkan Akta Notaris Nomor 39 Tanggal 19 September 2024
Resolutions of the Shareholders of BNI Life based on Notarial Deed Number 39 Dated September 19, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1.	Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) Sharia Business Unit Spin-Off Work Plan (RKPUS)	Menyetujui: - Penyesuaian atas Perubahan Kedua Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah/RKUPS Perseroan sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham. - Lampiran sebagaimana dimaksud butir 1 di atas adalah bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari Keputusan Pemegang Saham ini. Approved: - Adjustment to the Second Amendment to the Second Plan of the Company's Sharia Unit Spin Off Work Plan/RKUPS as stated in the Attachment to the Shareholders' Decision. - The attachment referred to in item 1 above is an integral and inseparable part of this Shareholders' Resolution.	Sudah direalisasikan Has been realized

Keputusan Para Pemegang Saham BNI Life berdasarkan Akta Notaris Nomor 69 Tanggal 18 Desember 2024
Resolutions of the Shareholders of BNI Life based on Notarial Deed Number 69 Dated December 18, 2024

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1.	Persetujuan Rencana Bisnis Tahun 2025 Approval of Business Plan for 2025	Para Pemegang Saham dengan ini memberikan persetujuan dengan suara bulat untuk menyetujui: - Rencana Bisnis Perseroan Tahun Buku 2025 sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham ini. - Lampiran sebagaimana dimaksud butir di atas adalah bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dari keputusan Pemegang Saham ini. The Shareholders hereby unanimously approved the following resolutions: - The Business Plan of the Company for the Financial Year 2025, as detailed in the Attachment to this Shareholders' Resolution. - The attachment referred to in the item above is an integral and inseparable part of this Shareholders' Resolution.	Sudah direalisasikan Has been realized

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berperan menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota dengan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

The Board of Directors is a Company Organ that has a role in carrying out the management functions of the Company as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation becomes Law and POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Based on the Company's Article of Association, the Board of Directors consists of 5 (five) members, one of which can be appointed as the Company's President Director.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, komposisi Direksi mengalami 1 (satu) kali perubahan pada tanggal 30 Juni 2025. Perubahan terjadi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Ibu Neny Asriany sebagai sebagai Direktur (merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama), Bapak Masaaki Fuse sebagai Direktur, dan Bapak Motoharu Nijima sebagai Direktur.

Lalu mengangkat Bapak Agung Turanto Sutarno selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk merangkap jabatan sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama serta mengangkat kembali Bapak Masaaki Fuse sebagai Direktur, dan Bapak Motoharu Nijima sebagai Direktur.

Dengan pemberhentian, pengangkatan, dan penunjukan anggota Direksi sebagaimana dimaksud di atas, maka susunan anggota Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND AMOUNT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the composition of the Board of Directors changed once, on June 30, 2025. During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), it was resolved to respectfully dismiss Ms. Neny Asriany from her position as Director (also acting as Interim President Director), Mr. Masaaki Fuse from his position as Director, and Mr. Motoharu Nijima from his position as Director.

Subsequently, the Company appointed Mr. Agung Turanto Sutarno, Finance Director, to concurrently serve as Acting as President Director, and reappointed Mr. Masaaki Fuse as a Director and Mr. Motoharu Nijima as a Director.

Following the dismissal, appointment, and designation of the members of the Board of Directors as mentioned above, the composition of the Board of Directors throughout 2025 is as follows:

Periode: 1 Januari 2025 - 30 Juni 2025

Period: January 1, 2025 - June 30, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Neny Asriany	Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) Director (acting as President Director)	Pertama kali diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.15 tanggal 3 Oktober 2019 dan diangkat kembali oleh RUPS tanggal 29 Juni 2022 sesuai Akta No.35 jo Akta No.36 tanggal 5 Juli 2022. Ditetapkan sebagai Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) oleh RUPS sejak tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No.20 tanggal 5 Juli 2024. First appointed as a Director by the GMS based on Deed No. 15 dated October 3, 2019. She was subsequently reappointed by the GMS on June 29, 2022, as per Deed No. 35, in conjunction with Deed No. 36 dated July 5, 2022. Served as Director (concurrently as Acting as President Director) since June 27, 2024, as resolved by the GMS under Deed No. 93 dated June 27, 2024, in conjunction with Deed No. 20 dated July 5, 2024.	Periode ke-2 2nd Period 2019–2024	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Agung Turanto Sutarno	Direktur Keuangan Finance Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo Akta No 145 tanggal 22 Oktober 2024. First appointed as Finance Director by the General Meeting of Shareholders, as per Deed No. 93 dated June 27, 2024, in conjunction with Deed No. 145 dated October 22, 2024.	Periode ke-1 1st Period 2024–2029	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Masaaki Fuse	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No. 104 tanggal 20 Desember 2022. Appointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 104 dated December 20, 2022.	Periode ke-1 1st Period 2022–2024	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Motoharu Nijima	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.15 tanggal 5 April 2023. Appointed as Director by the GMS pursuant to Deed No. 15 dated April 5, 2023.	Periode ke-1 1st Period 2023–2024	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing

Susunan anggota Direksi PT BNI Life Insurance setelah terjadi perubahan pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of PT BNI Life Insurance following the changes on June 30, 2025 is as follows:

Periode 30 Juni 2025 - 31 Desember 2025

Period of June 30, 2025 - December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Agung Turanto Sutarno	Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (acting as President Director)	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo Akta No 145 tanggal 22 Oktober 2024 dan diangkat untuk merangkap jabatan sebagai Pejabat Sementara Direktur Utama oleh RUPS sesuai Akta No. 89 tanggal 30 Juni 2025 First appointed as Finance Director by the GMS under Deed No. 93 dated June 27, 2024, jo by Deed No. 145 dated October 22, 2024, and was later appointed to concurrently serve as Acting as President Director by the GMS under Deed No. 89 dated June 30, 2025.	2024 - RUPST Tahun Buku 2028 2024 - AGMS for Financial Year 2028 Merangkap Pejabat Sementara Direktur Utama terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan diangkatnya Direktur Utama Perseroan yang baru dan dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatuhan oleh OJK. Concurrently serving as Acting as President Director from the close of the 2024 Financial Year Annual GMS on June 30, 2025, until the appointment of the Company's new President Director and their approval through the fit and proper test by the OJK.	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Masaaki Fuse	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.104 tanggal 20 Desember 2022 dan diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No. 90 tanggal 30 Juni 2025 Appointed as Director by the GMS under Deed No. 104 dated December 20, 2022, and was reappointed by the GMS under Deed No. 90 dated June 30, 2025.	2025 - RUPST Tahun Buku 2029 2025 - AGMS for Financial Year 2029	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Motoharu Nijima	Direktur Director	Diangkat sebagai Direktur oleh RUPS sesuai Akta No.15 tanggal 5 April 2023 dan diangkat kembali oleh RUPS sesuai Akta No. 90 tanggal 30 Juni 2025 Appointed as Director by the GMS under Deed No. 15 dated April 5, 2023, and was reappointed by the GMS under Deed No. 90 dated June 30, 2025.	2025 - RUPST Tahun Buku 2029 2025 - AGMS for Financial Year 2029	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing

Sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota, pada akhir tahun buku 2025 Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi aktif, yaitu Direktur Keuangan merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama, serta 2 (dua) Direktur. Posisi Direktur Utama definitif dan 1 (satu) posisi Direktur lainnya masih lowong dan dalam proses pemenuhan sesuai ketentuan yang berlaku.

In line with the Company's Articles of Association, which provide that the Board of Directors shall consist of five members, the Company had three active Directors at the end of the 2025 financial year: the Finance Director, who concurrently serves as Acting as President Director, and two Directors. The definitive President Director position and one additional Director position remain vacant and are being filled in accordance with the applicable regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi BNI Life sebagaimana tertuang dalam *Board Manual* meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Tiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pembagian tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh RUPS. Apabila RUPS tidak menentukan, maka tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh Rapat Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors of BNI Life is stated in the Board Manual including:

1. The Board of Directors is fully responsible for implementing its duties in the best interest of the Company in achieving its objectives and purposes.
2. Each member of the Board of Directors must carry out its duties in good faith and full responsibility pursuant to the prevailing laws and regulations.
3. The distribution of duties and authorities of any member of the Board of Directors shall be determined by the GMS. If the GMS does not determine, then duties and authorities of members of the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors Meeting.

4. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hal-hal dibawah ini atau tindakan hukum yang dilakukan oleh Direksi Perseroan atas nama Perseroan, tunduk kepada keputusan atau persetujuan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh saham yang secara sah dikeluarkan oleh Perseroan dan disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS:
 - a. setiap peningkatan atau penurunan modal Perseroan (termasuk persetujuan penambahan setoran modal kepada Perseroan dan jumlah setoran), atau penerbitan atau pembagian setiap saham atau modal lainnya, atau pembelian kembali, pengurangan, penebusan, pengubahan, pemecahan ke dalam bagian, pembatalan, atau sebaliknya reorganisasi saham atau surat berharga lainnya, dan setiap pembelian atau penebusan surat berharga apapun terkait ekuitas Perseroan;
 - b. setiap keputusan untuk melaksanakan penawaran umum perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - c. setiap perubahan Anggaran Dasar atau dokumen pendirian Perseroan;
 - d. mengadakan, mengubah atau mengakhiri perjanjian untuk sewa dari seluruh bisnis, perjanjian untuk mengambil alih pengelolaan seluruh bisnis, perjanjian untuk berbagi keseluruhan laba dan rugi dari bisnis dan perjanjian lain yang setara dengan perjanjian di atas;
 - e. pemberian atau pengubahan suatu opsi saham atau hak untuk mengambil bagian saham, memperoleh atau mengkonversi menjadi saham, mengadopsi, setiap perubahan, pelaksanaan atau berbagai insentif, opsi saham, bonus, program manfaat pegawai atau pengaturan komisi atas Perseroan;
 - f. segala perubahan material terhadap sifat bisnis Perseroan termasuk menjalankan usaha apa pun selain bisnis Perseroan;
 - g. dengan merujuk pada Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar ini, mengambil atau melepaskan setiap efek atau kepentingan lain dalam bisnis atau perusahaan, berpartisipasi dalam kemitraan, *joint venture* atau pengaturan pembagian laba/ hasil oleh Perseroan yang tidak dilakukan pada kegiatan biasa Perseroan;
4. With due observance of the applicable laws and regulations, the following matters or actions taken by the Board of Directors on behalf of the Company are subject to resolutions or approvals of the GMS of the Company attended by shareholders representing at least 2/3 (two thirds) of the total valid issued shares of the Company and approved by at least 2/3 (two thirds) of the total votes validly cast in the GMS:
 - a. any increase or reduction in the share capital of the Company (including approving additional capital contributions to the Company and the amount of such contributions), or issuing or allotting any share or other capital or repurchasing, reducing, redeeming, converting, sub-dividing, cancelling or otherwise reorganizing any share or other securities, and any purchase or redemption of any equity linked securities of the Company;
 - b. any decision to implement an initial public offering of the Company in Indonesia Stock Exchange;
 - c. any amendment to the Articles of Association or the constitutional documents of the Company;
 - d. entering into, any change or termination of contracts for the lease of the entire business, contracts for the entrustment of the management of the entire business, contracts for sharing with others the entirety of profit and loss of business and other contracts equivalent to the above;
 - e. granting or varying any share option or right to subscribe, acquire or convert into shares, adoption of, any amendment to, implementation of or varying any incentive, stock option, bonus, employee benefit plan or commission arrangement of the Company;
 - f. any material changes to the nature of the business of the Company including carrying on any business other than the business of the Company;
 - g. subject to Article 14 paragraph 6 of this Articles of Association, acquiring or disposing of any securities or other interest in any business or company, participating in any partnership, joint venture or profit/revenue sharing arrangement by the Company that is not conducted in the ordinary course of business;

- h. pembagian laba, termasuk dividen;
 - i. penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - j. penyetujuan rencana bisnis dan/atau anggaran (atau segala perubahan material tambahan), atau segala perubahan material terhadap rencana bisnis dan/atau anggaran lain yang sebelumnya disetujui; dan
 - k. setiap penggabungan atau pembubaran anak perusahaan Perseroan.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak ketiga dan pihak ketiga dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, namun dengan pembatasan bahwa untuk tindakan berikut yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris:
- a. penghapusan aset atau utang pada setiap tahun anggaran Perseroan yang melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
 - b. setiap perubahan pada kebijakan pembukuan perseroan;
 - c. akuisisi atau penjualan atau disposisi aset penting atau properti dengan jumlah biaya per transaksi melebihi jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, di luar sebagaimana yang diatur atau dimaksud dalam rencana bisnis dan/atau anggaran;
 - d. pembuatan perjanjian atau komitmen atas nilai yang melebihi jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu, kecuali perjanjian atau komitmen tersebut telah jelas diatur dalam rencana bisnis dan/atau anggaran tersebut;
 - e. pembuatan suatu perjanjian atau komitmen dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun, dengan tujuan selain untuk penutupan asuransi jiwa dalam kegiatan usaha sehari-hari;
 - f. pengajuan atau penyelesaian perkara litigasi, klaim, atau sengketa Perseroan yang jumlahnya melebihi Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) atau jumlah lainnya yang disetujui oleh Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Asing dari waktu ke waktu;
- h. distribution of profit, including dividend;
 - i. determining of the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - j. approving any new business plan and/or budget (or any material amendments thereto), or any material amendments to the business plan and/or other budget previously approved; and
 - k. any incorporation or dissolution of a subsidiary.
5. The Board of Directors shall have the right to represent the Company within and outside the Courts concerning all matters and, in all events, to bind the Company with any third party and any third party with the Company, and to take all actions, both pertaining to management and ownership affairs, but limited to the following which shall be approved by the Board of Commissioners:
- a. writing off of assets or debts in each financial year by the Company exceeding the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time;
 - b. any changes of the Company's accounting policies;
 - c. acquisition or sale or disposition of any significant assets or property at a total cost per transaction exceeding the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time, other than as provided for or contemplated in the business plan and/or budget plan;
 - d. entering into any agreement or commitment of a value exceeding the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time, unless such agreement or commitment has been expressly provided in the business plan and/or budget;
 - e. entering into any agreement or commitment having tenure more than 3 (three) years, other than for the purpose of underwriting life insurance policies in the ordinary course of business;
 - f. filing or entering into settlement of any litigation, claims or disputes in an amount exceeding Rp50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) or other amount as subsequently agreed by the Majority Shareholder and the Foreign Shareholder from time to time;

- g. pengadaan segala perjanjian, kesepakatan hubungan pihak-pihak berelasi dengan Perseroan, termasuk transaksi antara Perseroan dengan salah satu dari pihak berikut ini: (i) Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Asing; (ii) Direktur atau Komisaris Perseroan; dan/atau (iii) perusahaan afiliasi;
 - h. pengabulan atau pemberian pinjaman atau hutang (termasuk surat promes) yang melebihi jumlah yang ditetapkan Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
 - i. tindakan membuat, memodifikasi, mengubah, atau mengakhiri perjanjian material yang memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun, termasuk Perjanjian *Master Bancassurance* oleh dan diantara Pemegang Saham Mayoritas dan Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2013 (“Perjanjian Induk *Bancassurance*”);
 - j. membuat perjanjian bancassurance baru yang melibatkan penjualan-penjualan di cabang (*in-branch*) dengan bank lain;
 - k. memberikan selisih nilai piutang (*receivables haircut*) yang melebihi jumlah yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
 - l. menanggukkan Direktur;
 - m. menyetujui segala permasalahan yang diangkat ke Direksi berdasarkan Pasal 7.5 Perjanjian Induk *Bancassurance*;
 - n. menyetujui segala permasalahan yang diangkat ke Direksi berdasarkan Pasal 3.5 Perjanjian Kerangka Kerjasama (*Framework Cooperation Agreement*) oleh dan diantara Pemegang Saham Mayoritas dan Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2013; dan
 - o. menyetujui setiap batasan jumlah tertentu yang disebutkan dalam huruf a, c, d, dan k diatas pada ayat 5 ini.
 6. Perbuatan hukum, untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, harus mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS menjadi sah apabila disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara
 - g. entering into any related party dealings, arrangement, agreement, of the Company, including transactions between the Company and any of the following entities: (i) the Majority Shareholder and the Foreign Shareholder; (ii) Directors or Commissioners of the Company; and/or (iii) their affiliates;
 - h. incurring or granting any loan or indebtedness (including promissory notes) in excess of the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time;
 - i. entering into, modifying, amending or terminating any material agreements which have more than 3 years of tenure, including Master Bancassurance Agreement by and between the Majority Shareholder and the Company as of December 2, 2013 (the “Master Bancassurance Agreement”);
 - j. entering into a new bancassurance agreement involving in-branch sales with another bank;
 - k. granting receivables haircut exceeding the amount as determined by the Board of Commissioners from time to time;
 - l. suspending any Directors;
 - m. approving any matters escalated to the Board of Directors pursuant to Section 7.5 of the Master Bancassurance Agreement;
 - n. approving any matters escalated to the Board of Commissioners pursuant to Section 3.5 of the Framework Cooperation Agreement by and among the Majority Shareholder, Foreign Shareholder and the Company as of December 2, 2013; and
 - o. approving any amount of threshold referred in letter a, c, d, and k above in this paragraph 5.
6. Legal action, to transfer the assets of the Company or encumber the assets of the Company; which exceeds more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, either related to each other or not, should obtain approval from GMS which attended by the shareholders or its representatives who have at least $\frac{3}{4}$ (three fourths) of the total shares with valid voting rights and the resolution is legitimate if it is approved by at least $\frac{3}{4}$ (three fourths) of the total of all votes cast. When the quorum of first GMS as mentioned above is not achieved, the second GMS

yang dikeluarkan dalam rapat. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam rapat paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPS dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

7. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya, dimana salah satu diantaranya adalah Direktur yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
8. Untuk tindakan hukum tertentu, Direksi dapat menunjuk satu atau lebih orang sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kuasa melalui surat kuasa, yang mana kuasanya wajib dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Apabila terdapat hanya ada satu anggota Direksi, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama atau anggota lain dari Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini akan berlaku pula kepada Direksi bersangkutan.

is legitimate and entitled to adopt resolution if at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights are present or represented in the GMS and the resolution is legitimate if it is approved by at least 3/4 (three fourths) of the total of all votes cast.

7. a. The President Director shall be entitled to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
b. In the event that the President Director is absent or prevented from attending due to any reason whatsoever, of which impediment no evidence to any third party shall be members required, of the 2 (two) Board of Directors, one of which shall be the Director appointed by the Majority Shareholder, shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
8. The Board of Directors, for certain action(s), may appoint one or more persons as its representative or proxy by giving them the authorities provided in a power of attorney, which power must be implemented in accordance with these Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
9. In the event there is only one member of the Board of Directors, then all tasks and authorities granted to the President Director or other member of the Board of Directors under these Articles of Association shall also apply to related Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Di tahun 2025, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing yang dapat dilihat sebagai berikut.

In 2025, the Board of Directors will distribute tasks according to their respective functions which can be seen as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties
Agung Turanto S.	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	Membawahi: <i>Financial Controller, Investment & Treasury, Actuarial & Product Development, Human Capital</i> . 1. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian keuangan: budgeting, akuntansi, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi serta regulasi keuangan. 2. Mengelola <i>investment & treasury</i> untuk menjaga likuiditas, solvabilitas, dan optimalisasi hasil investasi sesuai profil risiko perusahaan. 3. Mengawasi fungsi aktuaria dan pengembangan produk, termasuk penetapan harga, cadangan teknis, serta evaluasi profitabilitas produk. 4. Memimpin fungsi <i>human capital</i> (perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan tata kelola remunerasi) sebagai enabler strategi bisnis.

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties
		Merangkap Plt. Direktur Utama: 1. Menetapkan arah strategis, visi-misi, serta sasaran kinerja perusahaan dan memastikan seluruh direktorat, <i>Chief Operation</i>, dan fungsi khusus (<i>Internal Audit, Corporate Secretary & Legal & Corp. Comm, Corporate Planning</i>) bergerak selaras. 2. Mengambil keputusan strategis terkait portofolio bisnis, alokasi sumber daya, dan manajemen risiko utama, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola. 3. Menjadi primary liaison dengan Dewan Komisaris dan (jika relevan) Dewan Pengawas Syariah, menyampaikan kinerja perusahaan dan menindaklanjuti rekomendasi pengawasan. Oversees: Financial Controller, Investment & Treasury, Actuarial & Product Development, and Human Capital. 1. Responsible for financial planning and control, including budgeting, accounting, financial reporting, and ensuring compliance with accounting standards and financial regulations. 2. Manages investment and treasury activities to maintain liquidity, solvency, and optimal investment returns in line with the Company's risk profile. 3. Supervises actuarial and product development functions, including pricing, technical reserves, and product profitability assessment. 4. Leads the human capital function (covering workforce planning, recruitment, competency development, and remuneration governance) as an enabler of business strategy. Concurrent role as Acting as President Director: 1. Sets the strategic direction, vision, mission, and corporate performance targets, ensuring alignment across all directorates, the Chief Operations role, and key functions (Internal Audit, Corporate Secretary & Legal & Corporate Communication, Corporate Planning). 2. Makes strategic decisions related to the business portfolio, resource allocation, and key risk management, while ensuring compliance with regulations and governance principles. 3. Serves as the primary liaison with the Board of Commissioners and, when applicable, the Sharia Supervisory Board, presenting company performance and following up on supervisory recommendations.
Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Membawahi: <i>Risk Management & Compliance, Customer Experience, IT Solution & Digital, Procurement & Facility Asset, Data Protection Officer</i>. 1. Merancang dan mengimplementasikan kerangka manajemen risiko dan kepatuhan untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan sesuai regulasi, kebijakan internal, dan prinsip GCG. 2. Mengawasi pengelolaan <i>customer experience</i> dan perlindungan konsumen, termasuk <i>business conservation</i> penanganan keluhan dan pemenuhan standar layanan. 3. Mengarahkan strategi <i>IT Solution & Digital</i> untuk mendukung operasi dan bisnis secara aman, andal, dan <i>compliant</i> (termasuk keamanan informasi). 4. Mengelola proses <i>procurement & facility asset</i> secara transparan dan efisien, sekaligus mengendalikan risiko pengadaan. 5. Memastikan fungsi <i>Data Protection Officer</i> (DPO) berjalan efektif dalam menjamin kepatuhan perlindungan data pribadi dan keamanan informasi. Oversees: Risk Management & Compliance, Customer Experience, IT Solution & Digital, Procurement & Facility Asset, and the Data Protection Officer. 1. Develops and implements the risk management and compliance framework to ensure that all company activities adhere to regulations, internal policies, and good corporate governance principles. 2. Overseeing customer experience management and consumer protection, including business conservation, complaint handling, and service standard fulfillment. 3. Directs IT Solution & Digital strategies to support secure, reliable, and compliant business and operational processes, including information security. 4. Manages procurement and facility asset processes transparently and efficiently while controlling procurement-related risks. 5. Ensures the Data Protection Officer (DPO) function operates effectively to maintain compliance with personal data protection requirements and information security standards.
Motoharu Nijima	Direktur Bisnis Business Director	Membawahi: <i>Agency, EB Open Market, Sharia, Business Support, Sales Academy, Alt. Distribution</i>. Di bawah koordinasinya juga terdapat <i>SEVP Captive Market</i> (SCM) dengan unit: <i>In Branch, EB Business Banking, Affinity</i>. 1. Menyusun dan mengeksekusi strategi pertumbuhan bisnis melalui berbagai kanal distribusi: keagenan, <i>employee benefit</i> (<i>open market</i> dan <i>captive/captive market via bank & group</i>), kanal syariah, dan <i>alternative distribution</i>. 2. Mengelola pengembangan jaringan penjualan, termasuk <i>sales capability</i> dan budaya kinerja tinggi melalui <i>Sales Academy</i> dan <i>Business Support</i>. 3. Mengarahkan pengembangan dan penetrasi segmen captive (kerja sama dengan bank induk, korporasi, dan <i>mitra affinity</i>) agar menjadi sumber pendapatan yang stabil dan menguntungkan. 4. Memastikan bauran produk, <i>pricing</i>, dan program pemasaran selaras dengan strategi keuangan, risiko, dan kebutuhan nasabah.

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties
		Oversees: Agency, EB Open Market, Sharia, Business Support, Sales Academy, and Alternative Distribution. The SEVP Captive Market (SCM), which includes the In-Branch, EB Business Banking, and Affinity units, also operates under his coordination. 1. Develops and executes business growth strategies across multiple distribution channels, including agency, employee benefits (open market and captive markets through banks and corporate groups), sharia channels, and alternative distribution. 2. Manages the development of the sales network, including sales capabilities and a high-performance culture through the Sales Academy and Business Support functions. 3. Directs the expansion and penetration of the captive segment (through collaborations with the parent bank, corporate clients, and affinity partners) to build a stable, profitable revenue stream. 4. Ensures that product mix, pricing, and marketing programs are aligned with financial strategy, risk considerations, and customer needs.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi Perseroan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain badan Perseroan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan;
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu Perseroan lain;
6. Anggota Direksi mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of an Insurance Company is obliged to ensure that decisions are made that are effective, precise and fast and can act independently, have no interests that could interfere with their ability to carry out their duties independently and critically

In order for the Board of Directors to act in the best possible way for the interests of the Company as a whole, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be maintained. To maintain independence, the following provisions are stipulated:

1. Apart from the corporate body, any other party is prohibited from engaging in or interfering in the management of the Company;
2. Directors are prohibited from carrying out activities that could interfere with their independence in managing the Company;
3. Members of the Board of Directors are prohibited from having family ties to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming officials of political parties and/or candidates/ members of the legislature;
5. Members of the Board of Directors, individually or collectively, are prohibited from owning shares of more than 25% of the paid-up capital in another Company;
6. Members of the Board of Directors are able to prevent abuse of their authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company;
7. Have a commitment to comply with the prevailing laws and regulations;

8. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya; 9. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.	8. Having adequate knowledge and experience in the field of insurance that is relevant to his position; 9. Have at least 5 (five) years experience in the field of insurance industry operations as an executive officer.

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM CHARTER DIREKSI

Statement of Having the Guideline or Charter of the Board of Directors

Direksi telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam pengelolaan Perseroan.

The Board of Directors has had a Board Manual or Board of Directors Work Guidelines as a guideline for the Board of Directors in carrying out its roles and functions in managing the Company.

Board Manual BNI Life adalah naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga organ Perseroan tersebut. Pada tahun 2025, Board Manual ini telah dilakukan pembaruan dan telah disetujui oleh Direksi pada tanggal 23 April 2025, dan berisi kebijakan Perseroan yang mencakup:

The BNI Life Board Manual is a text that outlines matters related to the structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board, as well as the relationship processes of the Board of Directors, the Company's Supervisory Board, the General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the three organs of the Company. In 2025, Board Manual was amended and approved by the Board of Directors dated April 23, 2025, and contains the Company's policies which cover:

1. Acuan Kebijakan 2. Ruang Lingkup 3. Referensi/Dasar Hukum 4. Ketentuan Direksi 5. Tugas, Kewajiban, dan Wewenang 6. Susunan dan Pembagian Kerja Direksi 7. Rapat Direksi 8. Organ Pendukung Direksi 9. Pertemuan Formal dan Informal Direksi 10. Program Pengenalan Anggota Direksi 11. Komunikasi Formal dan Informal Direksi 12. Penyelenggaraan RUPS 13. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris	1. Policy Reference 2. Scope 3. Reference/Legal Basis 4. Directors' provisions 5. Duties, Obligations and Authorities 6. Composition and Job Distribution of the Board of Directors 7. Board of Directors Meetings 8. Supporting Organs of the Board of Directors 9. Formal and Informal Meetings of the Board of Directors 10. Board of Directors Member Introduction Program 11. Formal and Informal Communication of the Board of Directors 12. Organizing a GMS 13. Directors' actions that require written approval from the Board of Commissioners

Seluruh anggota Direksi menandatangani *Board Charter*, hal ini menjadi bukti komitmen untuk menjalankan peran mereka sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan kepatuhan yang berlaku.

All members of the Board of Directors have signed the Board Charter, underscoring their commitment to fulfilling their roles in alignment with ethical principles and compliance standards.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi, Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS

Policy and Implementation of the Frequency of Board of Directors Meetings, Joint Meetings with the Board of Commissioners, and Attendance of the Board of Directors at the GMS

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, BNI Life telah memiliki *Board Charter* yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi termasuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73 /POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

To enhance the implementation of good corporate governance related to the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors, BNI Life has established a Board Charter that outlines the roles and responsibilities of both boards, including the conduct of meetings. This charter has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 73 /POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and is also incorporated into the Company's Articles of Association.

1. Kebijakan terkait Rapat Direksi

a. Rapat Direksi

- i. Rapat Direksi ("Rapat Direksi") harus diadakan setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan, atau sebagaimana yang dipersyaratkan oleh undang-undang, atau setiap saat manakala dibutuhkan menurut setiap Direktur atau Komisaris atau berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) saham Perseroan.
- ii. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya yang sah dalam rapat dan dihadiri setidaknya oleh 1 (satu) Direktur yang ditunjuk Pemegang Saham Mayoritas dan 1 (satu) Direktur yang ditunjuk oleh Pemegang Saham Asing.
- iii. Jika dalam waktu satu jam setelah waktu yang ditentukan untuk Rapat Direksi, kuorumnya tidak terpenuhi, maka rapat akan ditunda dari tanggal tersebut menjadi pada waktu dan tempat di hari yang sama pada minggu selanjutnya dan harus dihadiri sedikitnya oleh 2 (dua) Direktur.
- iv. Anggota dari Direksi dapat turut serta dalam rapat melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan para peserta dalam rapat untuk saling mendengar secara langsung

1. Policy on Board of Directors Meeting

a. Board of Directors Meeting

- i. The Board of Directors meeting ("Board of Directors Meeting") must be held at least once a month, or as required by law, or whenever necessary at the request of any Director or Commissioner, or upon written request by one (1) or more shareholders representing at least 10% (ten percent) of the Company's shares.
- ii. A Board of Directors meeting is considered valid and able to make binding decisions if more than half ($\frac{1}{2}$) of the total members of the Board of Directors are present or represented by their valid proxies, and if the meeting is attended by at least one (1) Director appointed by the Majority Shareholder and one (1) Director appointed by the Foreign Shareholder.
- iii. If, within one hour after the scheduled time for the Board of Directors meeting, the quorum is not met, the meeting will be postponed to the same time and location on the same day of the following week and must be attended by at least two (2) Directors.
- iv. Members of the Board of Directors may participate in meetings via teleconference, video conference, or other electronic media that allow participants to hear each other in real time and engage in the meeting. Such participation will be considered as

dan turut serta dalam rapat, keturutsertaan tersebut akan dianggap sebagai kehadiran dalam rapat. Berita acara dari rapat yang menggunakan telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya akan dibuat secara tertulis dan akan diedarkan kepada seluruh Direksi untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.

attendance at the meeting. The minutes of meetings held via teleconference, video conference, or other electronic means will be documented in writing and circulated to all Directors for approval and signatures.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal Direksi Frequency of Meetings and Attendance Rate of Board of Directors Members at Internal Board Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Agung Turanto Sutarno*	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	49	45	92%
Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Compliance Director	49	49	100%
Motoharu Nijima	Direktur Bisnis Business Director	49	49	100%
Neny Asriyany**	Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) Director (acting as President Director)	22	22	100%

Catatan | Notes

*Menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

**Menjabat hingga 30 Juni 2025, sebagaimana ditegaskan dalam Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

*Serves as Acting as President Director based on the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

**Serves until June 30, 2025, as stipulated in the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

Agenda Rapat Internal Direksi

Board of Directors Internal Meetings Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	7 Januari 2025 January 7, 2025	1. Audit Internal: Pembaruan Divisi Audit Internal & Rencana Audit 2025 2. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: Pengelolaan Media Sosial & Situs Web 1. Internal Audit: Internal Audit Division Update & Audit Plan 2025 2. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: social media & Website Management
2	14 Januari 2025 January 14, 2025	1. Financial Controller: Pembaruan Kinerja Keuangan 2. Investment & Treasury: <i>Update</i> Investasi & <i>Next Action Plan</i> 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan
3	22 Januari 2025 January 22, 2025	1. Actuary & Product Development: <i>Update</i> Progress APD 2. In-Branch: Pencapaian, Isu, Program, dan Strategi Desember 2024 3. Affinity: Pencapaian, Isu, Program, dan Strategi Desember 2024 4. Employee Benefit: Pencapaian, Isu, Program, dan Strategi Desember 2024 1. Actuary & Product Development: APD Progress Update 2. In-Branch: December 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Affinity: December 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Employee Benefit: December 2024 Achievement, Issues, Program & Strategies
4	3 Februari 2025 February 3, 2025	1. Underwriting: <i>Update</i> Kinerja, Isu, dan Strategi Desember 2024 2. Claim & Provider: <i>Update</i> Kinerja, Isu, dan Strategi Desember 2024 3. Policy Services & Collection: <i>Update</i> Kinerja Desember 2024, Isu, dan Strategi 4. Customer Experience: <i>Update</i> Kinerja, Isu, dan Strategi 1. Underwriting: December 2024 Performance Update, Issues and Strategies 2. Claim & Provider: December 2024 Performance Update, Issues and Strategies 3. Policy Services & Collection: December 2024 Performance Update, Issues and Strategies 4. Customer Experience: Performance Update, Issues and Strategies

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5	10 Februari 2025 February 10, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Investment & Treasury: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 3. Alternative Distribution: <i>Update Pencapaian Januari 2025, Isu, Program, dan Strategi</i> 4. Data Protection Officer: <i>Progress Update pada Februari 2025 & Action Plan</i> 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan 3. Alternative Distribution: January 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 4. Data Protection Officer: Update Progress as per February 2025 & Action Plan
6	17 Februari 2025 February 17, 2025	1. Sharia: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Januari 2025</i> 2. Agency: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Januari 2025</i> 1. Sharia: January 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 2. Agency: January 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies
7	24 Februari 2025 February 24, 2025	1. Actuary & Product Development: <i>Update Actuary & Product Development Januari 2025</i> 2. In-Branch: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Januari 2025</i> 3. Affinity: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Januari 2025</i> 4. Employee Benefit: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Januari 2025</i> 1. Actuary & Product Development: January 2025 Actuary & Product Development Update 2. In-Branch: January 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 3. Affinity: January 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 4. Employee Benefit: January 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies
8	3 Maret 2025 March 3, 2025	1. Underwriting: <i>Update Pencapaian, Isu, & Strategi Januari 2025</i> 2. Claim & Provider: <i>Update Pencapaian, Isu, dan Strategi Januari 2025</i> 3. Policy Services & Collection: <i>Update Pencapaian, Isu, dan Strategi Januari 2025</i> 4. Customer Experience: <i>Update Pencapaian, Isu, dan Strategi</i> 1. Underwriting: January 2025 Performance Update, Issues and Strategies 2. Claim & Provider: January 2025 Performance Update, Issues and Strategies 3. Policy Services & Collection: January 2025 Performance Update, Issues and Strategies 4. Customer Experience: Performance Update, Issues and Strategies
9	10 Maret 2025 March 10, 2025	1. Risk Management & Compliance: <i>Update AML & RMC</i> 2. Alternative Distribution: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2025</i> 3. Data Protection Officer: <i>Update Progress per Maret 2025 & Action Plan</i> 4. B-Office: <i>Update Progress B-Office per Februari 2025 & Action Plan</i> 1. Risk Management & Compliance: AML & RMC Update 2. Alternative Distribution: February 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 3. Data Protection Officer: Update Progress as per March 2025 & Action Plan 4. B-Office: Update Progress B-Office as per February 2025 & Action Plan
10	17 Maret 2025 March 17, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Investment & Treasury: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 3. Sharia: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2025</i> 4. Agency: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2025</i> 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan 3. Sharia: February 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 4. Agency: February 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies
11	24 Maret 2025 March 24, 2025	1. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: <i>Update of Constitutional Court Decision & implementation AAJI Guidance (Keputusan MK)</i> 2. In-Branch: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2025</i> 3. Affinity: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2025</i> 4. Employee Benefit: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Februari 2025</i> 1. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: Update of Constitutional Court Decision & implementation AAJI Guidance (Constitutional Court Decision) 2. In-Branch: February 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 3. Affinity: February 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 4. Employee Benefit: February 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies
12	14 April 2025 April 14, 2025	1. Tim Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Underwriting: <i>Update Pencapaian, Isu, & Strategi Maret 2025</i> 3. Claim & Provider: <i>Update Pencapaian, Isu, & Strategi Maret 2025</i> 4. Policy Services & Collection: <i>Update Pencapaian, Isu, & Strategi Maret 2025</i> 5. Customer Experience: <i>Update Pencapaian, Isu, & Strategi</i> 1. Task Force APOLO Team: Update Progress of APOLO Reporting 2. Underwriting: March 2025 Performance Update, Issues and Strategies 3. Claim & Provider: March 2025 Performance Update, Issues and Strategies 4. Policy Services & Collection: March 2025 Performance Update, Issues and Strategies 5. Customer Experience: Performance Update, Issues and Strategies

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13	21 April 2025 April 21, 2025	1. Financial Controller: <i>Financial Performance Update</i> 2. Risk Management & Compliance: <i>Update Progress of APOLO Reporting</i> 3. Investment & Treasury: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 4. Sharia: 1. <i>Update Pencapaian, Isu, & Strategi Maret 2025</i>; 2. Todokeru Project 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Risk Management & Compliance: Update Progress of APOLO Reporting 3. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan 4. Sharia: 1. March 2025 Achievement Update, Issues & Strategies; 2. Todokeru Project
14	28 April 2025 April 28, 2025	1. Tim Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Actuary & Product Development: <i>Update Actuary & Product Development Maret 2025</i> 3. Agency: <i>Update Pencapaian, Isu, & Strategi Maret 2025</i> 1. Tim Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. Actuary & Product Development: March 2025 Actuary & Product Development Update 3. Agency: March 2025 Achievement Update, Issues & Strategies
15	5 Mei 2025 May 5, 2025	1. Tim Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Sales Academy: <i>Update 1Q2025 & program 2Q2025</i> 3. Business Support: <i>Update 1Q2025 & program 2Q2025</i> 4. Procurement & Facility Asset: <i>Update PFA dan Relokasi</i> 5. IT Solution & Digital: <i>IT Initiatives</i> 1. Tim Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. Sales Academy: Update 1Q2025 & program 2Q2025 3. Business Support: Update 1Q2025 & program 2Q2025 4. Procurement & Facility Asset: Update PFA and Relocation 5. IT Solution & Digital: IT Initiatives
16	14 Mei 2025 May 14, 2025	1. Tim Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 3. Investment & Treasury: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 4. Data Protection Officer: <i>Progres Update & Action Plan</i> 5. Alternative Distribution: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2025</i> 1. Tim Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. Financial Controller: Financial Performance Update 3. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan 4. Data Protection Officer: Update Progress & Action Plan 5. Alternative Distribution: April 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies
17	19 Mei 2025 May 19, 2025	1. Tim Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Actuary & Product Development: <i>Produk & Reinsurance Update</i> 3. Sharia: 1. <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2025</i>; 2. Todokeru Project 4. In-Branch: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2025</i> 5. Affinity: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2025</i> 6. Employee Benefit: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi April 2025</i> 1. Tim Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. Actuary & Product Development: Product & Reinsurance Update 3. Sharia: 1. April 2025 Achievement Update, Issues & Strategies; 2. Todokeru Project 4. In-Branch: April 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 5. Affinity: April 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 6. Employee Benefit: April 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies
18	26 Mei 2025 May 26, 2025	1. Tim Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Actuary & Product Development: <i>Valuasi, Pengelolaan Profitabilitas, OGH, Update IFRS17</i> 3. Underwriting: <i>Update Kinerja, Isu, Program & Strategi April 2025</i> 4. Claim & Provider: <i>Update Kinerja, Isu, Program & Strategi April 2025</i> 5. Policy Services & Collection: <i>Update Kinerja, Isu, Program & Strategi April 2025</i> 6. Customer Experience: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi April</i> 1. Tim Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. Actuary & Product Development: Valuation, Profitability Management, OGH, IFRS17 Update 3. Underwriting: April 2025 Performance Update, Issues and Strategies 4. Claim & Provider: April 2025 Performance Update, Issues and Strategies 5. Policy Services & Collection: April 2025 Performance Update, Issues and Strategies 6. Customer Experience: April Achievement, Issues, Program & Strategies
19	2 Juni 2025 June 2, 2025	1. Tim Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. B-Office: <i>Update Progress B-Office per April 2025 & Action Plan</i> 3. Pengadaan & <i>Update Fasilitas Aset dan Relokasi</i> 1. Tim Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. B-Office: Update Progress B-Office as per-April 2025 & Action Plan 3. Procurement & Facility Asset Update PFA and relocation.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
20	10 Juni 2025 June 10, 2025	1. Tim Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Alternative Distribution: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2025</i> 3. Sharia: 1. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2025 (Todokeru Project) 4. Agency: <i>Update Pencapaian, Isu & Strategi Mei 2025</i> 1. Tim Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. Alternative Distribution: May 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 3. Sharia: 1. May 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies(Todokeru Project) 4. Agency: May 2025 Achievement Update, Issues & Strategies
21	16 Juni 2025 June 16, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Employee Benefit: <i>Update Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2025</i> 3. Investment & Treasury: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 4. Tim Relokasi PIK 2: <i>Update Relokasi</i> 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Employee Benefit: May 2025 Achievement Update, Issues, Program & Strategies 3. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan 4. Tim Relokasi PIK 2: Relocation Update
22	23 Juni 2025 June 23, 2025	1. Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Actuary & Product Development: <i>Update Produk & Reinsurance</i> 3. In-Branch: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2025 4. Affinity: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2025 5. Customer Experience: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Mei 2025 1. Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. Actuary & Product Development: Product & Reinsurance Update 3. In-Branch: May 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Affinity: May 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Customer Experience: May 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies
23	7 Juli 2025 July 7, 2025	1. Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 2. Sales Academy: <i>Update 2Q2025 dan Program 3Q2025</i> 3. Business Support: <i>Update 2Q2025 dan Program 3Q2025</i> 1. Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 2. Sales Academy: Update 2Q2025 and Program 3Q2025 3. Business Support: Update 2Q2025 and Program 3Q2025
24	14 Juli 2025 July 14, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Investment & Treasury: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 3. Alternative Distribution: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2025 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan 3. Alternative Distribution: June 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies
25	21 Juli 2025 July 21, 2025	1. Actuary & Product Development: Produk, <i>Reinsurance</i> & OGH 2. In Branch: 1. Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2025; 2. Anti-Fraud Initiative 3. Zero Fraud: <i>Update Zero Fraud Journey</i> 4. Affinity: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 5. Employee Benefit: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2025 6. Sharia: 1. Pencapaian, Isu, Program & Strategi <i>May 2025</i>; 2. Todokeru Project 1. Actuary & Product Development: Product, Reinsurance & OGH 2. In Branch: 1. June 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies; 2. Initiative Anti-Fraud 3. Zero Fraud: Update Zero Fraud Journey 4. Affinity: June Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Employee Benefit: June 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 6. Sharia: 1. May 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies; 2. Todokeru Project
26	23 Juli 2025 July 23, 2025	1. Actuary & Product Development: Sp. Radisi - <i>Strategy Reinsurance for AJK</i> 1. Actuary & Product Development: Sp. BOD meetings - Strategy Reinsurance for AJK
27	25 Juli 2025 July 25, 2025	1. Corporate Planning: Tinjauan Rencana Usaha 1. Corporate Planning: Business Plan Review
28	28 Juli 2025 July 28, 2025	1. Actuary & Product Development: Valuasi, Pengelolaan Profitabilitas, OGH, <i>Update IFRS17</i> 2. Customer Experience: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2025 3. Underwriting: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2025 4. Claim & Provider: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2025 5. Policy, Service & Collection: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juni 2025 6. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: <i>Update BNI Wondr X</i> 1. Actuary & Product Development: Valuation, Profitability Management, OGH, IFRS17 Update 2. Customer Experience: June 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Underwriting: June 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Claim & Provider: June 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Policy, Service & Collection: June 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 6. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: BNI Wondr X Update

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
29	4 Agustus 2025 August 4, 2025	1. Zero Fraud Journey: <i>Update progress Zero project</i> 2. Task Force APOLO: <i>Update Progres APOLO Reporting</i> 3. Investment & Treasury + ICM: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 4. Procurement & Facility Asset: <i>Update PFA dan Relokasi</i> 1. Zero Fraud Journey: Update progress Zero project 2. Task Force APOLO: Update Progress of APOLO Reporting 3. Investment & Treasury + ICM: Investment Update & Next Action Plan 4. Procurement & Facility Asset: Update PFA and Relocation
30	11 Agustus 2025 August 11, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Alternative Distribution: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2025</i> 3. Agency: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2025</i> 4. Affinity: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2025</i> 5. Sharia: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2025</i> 6. Corporate Planning: <i>Business Meeting Semester 2 - 2025</i> 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Alternative Distribution: July Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Agency: July 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Affinity: July 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Sharia: July 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 6. Corporate Planning: Business Meeting Semester 2 - 2025
31	18 Agustus 2025 August 18, 2025	1. Actuary & Product Development: <i>Produk, Reinsurance & Update OGH</i> 2. In-Branch: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2025</i> 3. Employee Benefit: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2025</i> 4. Customer Experience: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Juli 2025</i> 1. Actuary & Product Development: Product, Reinsurance & OGH Update 2. In-Branch: July 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Employee Benefit: July 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Customer Experience: July 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies
32	1 September 2025 September 1, 2025	1. IT Solution & Digital: <i>Update TI</i> 2. Operation Excellent: <i>Update Project OPX</i> 1. IT Solution & Digital: Update IT 2. Operation Excellent: Update Project OPX
33	8 September 2025 September 8, 2025	1. Internal Audit: <i>Audit Internal Update</i> 2. Zero Fraud Journey: <i>Update progress Zero project</i> 3. APOLO Report: <i>Reporting Update apan September 2025:</i> 4. Alternative Distribution: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus</i> 5. Agency: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus</i> 1. Internal Audit: Internal Audit Update 2. Zero Fraud Journey: Update progress Zero project 3. APOLO Report: Update Reporting as of September 2025: 4. Alternative Distribution: August Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Agency: August Achievement, Issues, Program & Strategies
34	15 September 2025 September 15, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Sharia: 1. <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2025</i> ; 2. <i>Update Todokeru Project</i> 3. Investment & Treasury + ICM: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Sharia: 1. August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies; 2. Update Todokeru Project 3. Investment & Treasury + ICM: Investment Update & Next Action Plan
35	22 September 2025 September 22, 2025	1. In-Branch: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2025</i> 2. Affinity: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2025</i> 3. Actuary & Product Development: <i>Produk, Reinsurance & Update OGH</i> 4. Employee Benefit: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2025</i> 5. Customer Experience: <i>Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2025</i> 1. In-Branch: August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 2. Affinity: August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Actuary & Product Development: Product, Reinsurance & OGH Update 4. Employee Benefit: August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Customer Experience: August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies
36	26 September 2025 September 26, 2025	1. Corporate Planning: <i>Tinjauan Rencana Usaha</i> 1. Corporate Planning: Business Plan Review

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
37	29 September 2025 September 29, 2025	1. Actuary & Product Development: Valuasi, Pengelolaan Profitabilitas, <i>Update IFRS17</i> 2. Underwriting: <i>August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies</i> 3. Policy, Service & Collection: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2025 4. Claim & Provider: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Agustus 2025 5. Procurement & Facility Asset: <i>Update Planning Relocation to PIK2</i> 1. Actuary & Product Development: Valuation, Profitability Management, IFRS17 Update 2. Underwriting: August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Policy, Service & Collection: August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Claim & Provider: August 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Procurement & Facility Asset: Update Planning Relocation to PIK2
38	6 Oktober 2025 October 6, 2025	1. Operation Excellent: <i>Update Project OPX</i> 2. APOLO Report: <i>Update Pelaporan per September 2025</i> 3. Zero Fraud Journey: <i>Update progress Zero project</i> 1. Operation Excellent: Update Project OPX 2. APOLO Report: Update Reporting as of September 2025 3. Zero Fraud Journey: Update progress Zero project
39	13 Oktober 2025 October 13, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Investment & Treasury: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 3. In-Branch: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025 4. Alternative Distribution: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan 3. In-Branch: September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Alternative Distribution: September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies
40	20 Oktober 2025 October 20, 2025	1. Technical Expert: Perkenalan Sumitomo Life 2. Actuary & Product Development: Produk, <i>Reinsurance & Update OGH</i> 3. Employee Benefit: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025 4. Affinity: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025 5. Sharia: 1. Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025; 2. <i>Update Todokeru Project</i> 1. Technical Expert: Introduction of Sumitomo Life 2. Actuary & Product Development: Product, Reinsurance & OGH Update 3. Employee Benefit: September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Affinity: September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Sharia: 1. September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies; 2. Update Todokeru Project
41	27 Oktober 2025 October 27, 2025	1. Actuary & Product Development: Valuasi, Pengelolaan Profitabilitas, <i>Update IFRS 17</i> 2. Underwriting: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025 3. Policy, Service & Collection: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025 4. Claim & Provider: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025 5. Customer Experience: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 2025 1. Actuary & Product Development: Valuation, Profitability Management, IFRS17 Update 2. Underwriting: September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Policy, Service & Collection: September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Claim & Provider: September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Customer Experience: September 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies
42	3 November 2025 November 3, 2025	1. Internal Audit: <i>Update Audit Internal</i> 2. Team Project MK: <i>Update on the Implementation of the Constitutional Court's decision</i> 3. EB Workshop team: <i>Update Hasil Workshop EB</i> 4. Agency: Pencapaian, Isu, Program & Strategi September 1. Internal Audit: Internal Audit Update 2. Team Project MK: Update on the Implementation of the Constitutional Court's decision 3. EB Workshop team: Update Result EB Workshop 4. Agency: September Achievement, Issues, Program & Strategies
43	10 November 2025 November 10, 2025	1. APOLO Report: <i>Update Reporting per Oktober 2025</i> 2. In Branch: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025 3. Investment & Treasury: <i>Update Investasi & Next Action Plan</i> 4. Alternative Distribution: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025 1. APOLO Report: Update Reporting as of October 2025 2. In Branch: October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Investment & Treasury: Investment Update & Next Action Plan 4. Alternative Distribution: October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
44	17 November 2025 November 17, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Actuary & Product Development: Produk, <i>Reinsurance</i>, & <i>Update OGH</i> 3. Employee Benefit: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025 4. Affinity: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025 5. Sharia: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025; 2. <i>Update Proyek Todokeru</i> 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Actuary & Product Development: Product, Reinsurance & OGH Update 3. Employee Benefit: October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Affinity: October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Sharia: 1. October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies; 2. Update Todokeru Project
45	24 November 2025 November 24, 2025	1. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: <i>Update Annual Report 2025</i> 2. Actuary & Product Development: Valuasi, Pengelolaan Profitabilitas, <i>Update IFRS 17</i> 3. Underwriting: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025 4. Policy, Service & Collection: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025 5. Claim & Provider: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025 6. Customer Experience: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 2025 1. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: Annual Report 2025 Update 2. Actuary & Product Development: Valuation, Profitability Management, IFRS17 Update 3. Underwriting: October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Policy, Service & Collection: October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 5. Claim & Provider: October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 6. Customer Experience: October 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies
46	1 Desember 2025 December 1, 2025	1. Zero Fraud: <i>Update Progres Proyek Zero</i> 2. Internal Audit: <i>Update Audit Internal: Sistem Pengendalian Internal</i> 3. Sales: <i>Recruitment</i>, Pelatihan & Digital 4. Business Support: <i>Update Business Support</i> 5. Operation Excellent: <i>Update Proyek Operasi Unggul</i> 1. Zero Fraud: Update progress Zero project 2. Internal Audit: Internal Audit Update: Internal Control System 3. Sales: Recruitment, Training & Digital 4. Business Support: Business Support Update 5. Operation Excellent: Update Project Operation Excellent
47	8 Desember 2025 December 8, 2025	1. APOLO Report: <i>Update Laporan per November 2025</i> 2. Employee Benefit: Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2025 3. Alternative Distribution: Pencapaian, Isu, Program & Strategi November 2025 1. APOLO Report: Update Reporting as of November 2025 2. Employee Benefit: November 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Alternative Distribution: November 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies
48	15 Desember 2025 December 15, 2025	1. Financial Controller: <i>Update Kinerja Keuangan</i> 2. Actuary & Product Development: <i>Actuary & Product Development Update</i> 3. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: <i>Update CLC</i> 4. Operation Excellent: 1. <i>Update on the Implementation of the Constitutional Court's decision</i>; 2. <i>EB Workshop Update</i> 5. Investment & Treasury: Pencapaian, Isu, Program & Strategi Oktober 1. Financial Controller: Financial Performance Update 2. Actuary & Product Development: Actuary & Product Development Update 3. Corp. Secretary, Legal & Corp. Communication: Update CLC 4. Operation Excellent: 1. Update on the Implementation of the Constitutional Court's decision; 2. EB Workshop Update 5. Investment & Treasury: October Achievement, Issues, Program & Strategies
49	22 Desember 2025 December 22, 2025	1. In-Branch: Pencapaian, Isu, Program, dan Strategi November 2025 2. Affinity: Pencapaian, Isu, Program, dan Strategi November 2025 3. Agency: Pencapaian, Isu, Program, dan Strategi November 2025 4. Sharia: 1. Pencapaian, Isu, Program, dan Strategi November 2025; 2. <i>Todokeru Project Update</i> 5. Sales Academy: <i>Update Syllabus Business Unit 2026</i> 1. In-Branch: November 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 2. Affinity: November 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 3. Agency: November 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies 4. Sharia: 1. November 2025 Achievement, Issues, Program & Strategies; 2. Todokeru Project Update 5. Sales Academy: Update Syllabus Business Unit 2026

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Frequency of Meetings and Attendance Level of Members of the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi Board of Directors				
Agung Turanto Sutarno*	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	12	12	100%
Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	12	100%
Motoharu Nijijima	Direktur Bisnis Business Director	12	12	100%
Neny Asriyany**	Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) Director (acting as President Director)	6	6	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioners	12	9	75%
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioners	12	12	100%
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioners	12	12	100%
Eko Yuliantoro***	Komisaris Independen Independent Commissioners	7	7	100%

Catatan I Notes

*Menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

**Menjabat hingga 30 Juni 2025, sebagaimana ditegaskan dalam Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

***Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 11 Juni 2025.

*Serves as Acting as President Director based on the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

**Serves until June 30, 2025, as stipulated in the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

**Serving as Independent Commissioner based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 10, 2025, as recorded in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions No. 19 dated June 11, 2025.

Agenda Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Agenda of the Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Desember 2024, Review Kinerja 2024 & Strategi Prioritas tahun 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 3. Progress dan Jadwal Laporan Keuangan Audited 2024 & Laporan Tahunan 2024 1. BoD Monthly Report (Performance of December 2024, 2024 Performance Review & 2025 Priority Strategies) 2. AML - TF & PFPWMD Implementation Update 3. Progress and Timetable of 2024 Audited Financial Statement & 2024 Annual Report
2	27 Februari 2025 February 27, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Tahun Buku 2024) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 3. Jadwal & Persiapan RUPST 1. BOD Monthly Report (FY 2024 Performance) 2. AML-TF & PFPWMD Implementation Update 3. AGMS Timetable & Preparation
3	20 Maret 2025 March 20, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Februari 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (February 2025 Performance) 2. AML-TF & PFPWMD Implementation Update.
4	29 April 2025 April 29, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Maret 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 3. Informasi Tambahan mengenai Hasil Tindak Lanjut Temuan Audit dari Seluruh Auditor 1. BOD Monthly Report (March 2025 Performance) 2. AML-TF & PFPWMD Implementation Update 3. Additional Information on the Follow-Up Results of Audit Findings from All Auditors.

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5	27 Mei 2025 May 27, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan April 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 3. Persiapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 1. BOD Monthly Report (April 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation 3. Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
6	26 Juni 2025 June 26, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Mei 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (May 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation
7	30 Juli 2025 July 30, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Juni 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (June 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation
8	28 Agustus 2025 August 28, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Juli 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (July 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation
9	30 September 2025 September 30, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Agustus 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (August 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation
10	30 Oktober 2025 October 30, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan September 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 3. <i>Update</i> Rencana Bisnis 2026. 1. BOD Monthly Report (September 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation 3. Business Plan 2026 update.
11	27 November 2025 November 27, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Oktober 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (October 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation.
12	17 Desember 2025 December 17, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan November 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (November 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik dan 6 (enam) Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang mempunyai kekuasaan yang sama seperti penyelenggaraan RUPS secara fisik sesuai dengan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 91 UUPT.

Anggota Dewan Komisaris yang menghadiri RUPS secara fisik adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company held 1 (one) physical General Meeting of Shareholders (GMS) and 6 (six) Circular Resolutions of Shareholders, which hold the same authority as a physical GMS by Article 11, paragraph 9 of the Company's Articles of Association and Article 91 of the Company Law (UUPT).

The members of the Board of Commissioners who attended the physical GMS are as follows:

RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89
Annual GMS dated June 30, 2025 according to the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 89

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Agung Turanto Sutarno*	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	Hadir secara fisik Physically Attend
Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Hadir secara fisik Physically Attend
Motoharu Niijima	Direktur Bisnis Business Director	Hadir secara fisik Physically Attend
Neny Asriany**	Direktur (Merangkap Plt. Direktur Utama) Director (Acting as President Director)	Hadir secara fisik Physically Attend

Catatan I Notes

*Menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

**Menjabat hingga 30 Juni 2025, sebagaimana ditegaskan dalam Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

*Serves as Acting as President Director based on the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

**Serves until June 30, 2025, as stipulated in the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Training and Competency Improvement for the Board of Directors Members

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Capability enhancement is deemed for the Board of Directors to keep updating information on the latest developments of the Company's business and the prevailing laws and regulations and to anticipate the future problems for the sustainability and progress of the Company.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI, TERMASUK PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

TRAINING AND COMPETENCY ENHANCEMENT POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS, INCLUDING THE ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS MEMBERS INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTOR

Program pengenalan kepada pejabat baru pada Organ Perusahaan memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pejabat baru terhadap berbagai kondisi dalam Perusahaan, sehingga diharapkan pejabat baru, dalam hal ini Direksi dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan, baik secara organisasi maupun operasional.

The program for introducing new officers to the Company's Organs aims to provide new officials with an understanding of various conditions in the Company, so that it is hoped that new officials, in this case the Board of Directors, can obtain a comprehensive understanding of the Company, both organizationally and operationally.

Melalui Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan pengenalan terkait kondisi Perseroan secara umum dan sarana bagi para anggota Direksi untuk saling mengenal dan menjalin kerja sama yang lebih efektif.

This Orientation/Introduction Program is also expected to be a mean to provide an introduction to the condition of the Company in general and a means for members of the Board of Directors to get to know each other and forge more effective cooperation.

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan perseroan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

The Company introduction program to new officials, both the Board of Directors and the Board of Commissioners, is the responsibility of the President Director. In the event that the President Director is unavailable or the new official is the President Director, the Company introduction program is the responsibility of the President Commissioner.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta masalah-masalah strategis lainnya.

The materials introduced to the New Official include at least:

1. Introduction to the Company's Operations.
2. Legislation related to the Company's business activities.
3. GCG aspects in the Company.
4. Description of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
5. General description of the Company in relation to the objectives, nature and scope of the Company's activities, financial performance, strategy, short-term and long term plans of the Company, as well as other strategic issues.

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan program orientasi untuk Direksi baru yaitu Bapak Agung Turanto pada tanggal 12–30 Juli 2025.

During 2025, the Company carried out an orientation program for the new Director, namely Mr. Agung Turanto on July 12–30, 2025.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Direksi dalam Tahun Buku

Training and Competency Improvement Participated by Members of the Board of Directors in the Financial Year

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikasi Training/Seminar/ Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
1	Agung Turanto Sutarno*	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	The Hot Insurance Talkshow & Seminar to Start Your 2025	Itikad Academy	16 Januari 2025 January 16, 2025	Online
			Mencari Opsi Terbaik bagi Perusahaan Asuransi dalam penyelesaian sengketa & apa dampak keputusan MK	Way Academy	16 Januari 2025 January 16, 2025	Online
			Exploring the Best Options for Insurance Companies in Dispute Resolution and the Impact of the Constitutional Court's Decisions			
			Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economicist BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
			Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
			Oriental Life Insurance Seminar (OLIS): Future of Life Insurance Digitalization & Operational Excellence	AAJI	13 Februari 2025 February 13, 2025	Manhattan Hotel
			Oliver Wyman Workshop: Rejuvenating BNIL Bancassurance	Oliver Wyman	20 Februari 2025 February 20, 2025	BNI Life
			"Bullion Bank: Bank atau Lembaga Gadaai Emas?" Bullion Banks: Banks or Gold Pawn Institutions?	LPPI	28 Februari 2025 February 28, 2025	Online
			Data Experience & Customer Experience	KPSG	25 April 2025 April 25, 2025	JW Marriot
			Webinar: Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektor Kementerian/Lembaga Webinar on Risk Management in National Sectoral Development for Government Ministries and Agencies	Way Academy/ IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Online
			Perpajakan Internasional International Taxation	IRMAPA	31 Juli 2025 July 31, 2025	Online
			Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in The Insurance Industry	AAMAI	6–8 Agustus 2025 August 6–8, 2025	Yogyakarta
			Risk Governance Summit	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Resilience to Sustainable: Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy		Online

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikasi Training/Seminar/ Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
2	Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Recent Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement	OJK	18 September 2025 September 18, 2025	Online
			From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Online
			Enhancing The Resilience of Insurance Industry: Synergizing Capital Management and GRC	Indonesia Re	30 September 2025 September 30, 2025	Online
			The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Online
			Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	ERMA	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Online
			Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Online
			Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan Sebagai Pilar Perekonomian Nasional Developing a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	Otoritas Jasa Keuangan	11 November 2025 November 11, 2025	Online
			The Hot Insurance Talkshow & Seminar to Start Your 2025	Itikad Academy	16 Januari 2025 January 16, 2025	Online
			Oriental Life Insurance Seminar (OLIS): Future of Life Insurance Digitalization & Operational Excellence	AAJI	13 Februari 2025 February 13, 2025	Manhattan Hotel
			Oliver Wyman Workshop: Rejuvenating BNIL Bancassurance	Oliver Wyman	20 Februari 2025 February 20, 2025	BNI Life
			Sertifikasi QRGP QRGP Certification	LSP MKS/Jakarta	21 Februari 2025 February 21, 2025	Online
			Workshop Data Management Solution	KPSG	25 April 2025 April 25, 2025	JW Marriott
			Webinar: Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektor Kementerian/Lembaga Webinar on Risk Management in National Sectoral Development for Government Ministries and Agencies	Way Academy/ IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Online
			Webinar Bedah Buku "Meniti Maturitas Mengawal Akuntabilitas: Audit Sektor Publik dalam Perspektif Praktik" Book Review Webinar: "Advancing Maturity and Strengthening Accountability: Public Sector Auditing from a Practical Perspective"	Way Academy bersama IRMAPA	04 Juni 2025 June 04, 2025	Online

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikasi Training/Seminar/ Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
			Resilience to Sustainability : Leading Through GRC in the Post-Digital Era	GRC Summit	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
			UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional Empowering MSMEs to Go Global: Strategies for Scaling Businesses to Enter National and International Markets	OJK Institute	09 September 2025 September 22, 2025	Online
			Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Recent Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement	OJK Institute	18 September 2025 September 18, 2025	Online
			Transformasi Generative AI : Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)	OJK Institute	25 September 2025 September 25, 2025	Online
			The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK Institute	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Online
			Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	OJK Institute	09 Oktober 2025 October 09, 2025	Online
			Safeguarding Financial Integrity and Fraud: Controls and Ethics in a high-risk environment	ERM Academy	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Online
			Future of Life Insurance: Digitalization and Operational Excellence	OLIS	13 Februari 2025 February 13, 2025	Hotel Manhattan Kuningan, Jakarta
			Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing	OJK	24 April 2025 April 24, 2025	Online
			Webinar: Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/Lembaga <i>Webinar on Risk Management in National Sectoral Development for Government Ministries and Agencies</i>	Way Academy/ IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Online
			Indonesia Insurance Summit	AAJI	22–23 Mei 2025 May 22–23, 2025	BNDCC, Bali
			Professional Development Program (PDP) – Perpajakan Internasional seri 1 & 2, Mitigasi Risiko dan Strategi Kepatuhan Global <i>Professional Development Program (PDP) – International Taxation Series 1 and 2: Risk Mitigation and Global Compliance Strategies</i>	IRMAPA	31 Juli 2025 July 31, 2025	Online
			Risk Governance Summit	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
3	Motoharu Nijijima	Direktur Bisnis Business Director	Resilience to Sustainability: Leading Through GRC in the Post-Digital Era	GRC Summit	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
			Pelatihan Pengambilan Keputusan Berdasarkan Prinsip: Business Judgement Rule dalam rangka Good Corporate Governance dan Anti Korupsi <i>Training on Principle-Based Decision-Making: The Business Judgment Rule in Support of Good Corporate Governance and Anti-Corruption Practices</i>	BNI Corpu & KPK	16 September 2025 September 16, 2025	Online
			Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Recent Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement	OJK Institute	18 September 2025 September 18, 2025	Online

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikasi Training/Seminar/ Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
			From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Online
			The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK Institute	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Online
			Safeguarding Financial Integrity and Fraud: Controls and Ethics in a High-Risk Environment	ERMA IRMAPA	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Online

Catatan | Notes

* Menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

** Menjabat hingga 30 Juni 2025, sebagaimana ditegaskan dalam Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

* Serves as Acting as President Director based on the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

** Serves until June 30, 2025, as stipulated in the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2025

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FINANCIAL YEAR 2025

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan Perseroan secara komprehensif, Direksi dibantu oleh beberapa komite dibawahnya, yaitu Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Anti Fraud, Komite IT, Komite Aset dan Liabilitas, dan Komite Pengembangan Produk. Selama tahun buku 2025, Direksi telah melakukan evaluasi kinerja secara berkala terhadap komite-komite tersebut guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya.

To support the comprehensive execution of the Company's management duties and functions, the Board of Directors is assisted by several committees, including the Investment Committee, Risk Management Committee, Anti-Fraud Committee, IT Committee, Asset and Liability Committee, and Product Development Committee. During the 2025 financial year, the Board of Directors conducted regular performance evaluations of these committees to ensure the effectiveness of their operations.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa selama tahun 2025, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung pengelolaan Perseroan. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja komite-komite tersebut dengan mendorong perbaikan berkelanjutan agar rekomendasi dan saran yang diberikan dapat lebih relevan dan bermanfaat bagi keberlanjutan bisnis perusahaan di masa mendatang. Prosedur Penilaian Kinerja

The assessment results indicate that, throughout 2025, these committees have effectively carried out their duties and responsibilities in supporting the management of the Company. The Board of Directors is committed to continuously improving the performance quality of these committees by fostering ongoing improvements, ensuring that the recommendations and suggestions provided are more relevant and beneficial to the company's long-term business sustainability.

1. Prosedur penilaian kinerja komite ini mencakup pengumpulan data terkait frekuensi rapat, analisis efektivitas rekomendasi, dan keterkaitannya dengan pencapaian tujuan strategis Perseroan dalam memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi.
2. Kriteria yang Digunakan
Kriteria utama yang digunakan meliputi pelaksanaan rapat secara terstruktur, kualitas saran yang diberikan kepada Direksi, serta kontribusi nyata dalam mendukung pengambilan keputusan strategis.

1. Performance Assessment Procedure
The performance evaluation procedure for these committees includes gathering data on meeting frequency, analyzing the effectiveness of recommendations, and assessing their alignment with the Company's strategic objectives in providing strategic recommendations to the Board of Directors.
2. Criteria Used
The key criteria used include the structured execution of meetings, the quality of the advice provided to the Board of Directors, and the tangible contributions to supporting strategic decision-making.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi terkait pengelolaan Perseroan secara komprehensif didukung oleh komite-komite yang berada dibawahnya, yaitu Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Anti Fraud, Komite IT, Komite Aset dan Liabilitas, dan Komite Pengembangan Produk. Direksi secara berkala melakukan evaluasi kinerja terhadap komite-komite di bawah Direksi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, di antaranya pelaksanaan rapat serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dalam menunjang fungsi pengelolaan Perseroan.

The implementation of the duties and functions of the Board of Directors related to the management of the Company in a comprehensive manner is supported by the committees under the Board of Directors, namely the Investment Committee, the Risk Management Committee, the Anti-Fraud Committee, the IT Committee, the Asset and Liability Committee, and the Product Development Committee. The Board of Directors periodically evaluates the performance of the committees under the Board of Directors based on predetermined indicators, including the implementation of meetings and the quality of suggestions and recommendations given to the Board of Directors in supporting the Company's management function.

Selama 2025, Direksi menilai komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi akan mendorong penyempurnaan kualitas kinerja komite-komite tersebut demi menghasilkan rekomendasi dan saran yang lebih baik di masa mendatang.

During 2025, the Board of Directors assessed that these committees had carried out their duties and responsibilities properly. The Board of Directors will encourage the improvement of the performance quality of these committees in order to give better recommendations and suggestions in the future.

Keputusan, Rekomendasi, dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Decisions, Recommendations, and Implementation of Duties of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2025, Direksi BNI Life telah mengeluarkan berbagai keputusan, antara lain:

Throughout 2025, the Board of Directors of BNI Life has issued various decisions, including:

No.	Perihal Subject
1.	SK tentang Perubahan Susunan Komite Manajemen Risiko Decree on Approval of Adjustment of Second Amendment to RKPUS
2.	SK tentang Persetujuan Kode Etik Pelindungan Konsumen Decree on Approval of Adjustment to the Second Amendment of RKPUS
3.	SK tentang Persetujuan Laporan Keuangan Audited 2024 Decree on Approval of Change of Address
4.	SK tentang Persetujuan Komite Pengembangan Produk Decree on Approval of Amendment to RKPUS
5.	SK tentang Persetujuan Board Manual 2025 Decree on Approval of Amendment to the Second Amendment of Work Plan for Separation of Sharia Unit (RKPUS)
6.	SK tentang Persetujuan Perubahan Rencana Bisnis 2025 Decree on Approval of Code of Conduct
7.	SK tentang Persetujuan Rencana Bisnis dan RAKB 2026 Decree on Approval of Business Plan and RAKB 2026
8.	SK tentang Persetujuan Pedoman Perilaku dan Profesionalisme Direksi dan Dewan Komisaris Decree on the Approval of the Code of Conduct and Professionalism of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu Organ Perusahaan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam hal menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, terutama kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat sebagaimana tertuang dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk melakukan pemantauan (*monitoring*) terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the Company's Organs that plays a role in carrying out the function of monitoring and providing advice to the Board of Directors in terms of maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants and/or parties entitled to benefit as stated in POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. In addition, the Board of Commissioners is responsible for monitoring the effectiveness of the Company's GCG implementation.

SUSUNAN, JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, perubahan susunan Dewan Komisaris ditetapkan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 11 Juni 2025.

Dalam RUPS Luar Biasa memutuskan mengangkat Bapak Eko Yuliantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang ke-5 (kelima), dalam hal ini berakhir pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Adapun komposisi Dewan Komisaris sebelum dan setelah perubahan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND TOTAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025, changes to the composition of the Board of Commissioners were approved through a Circular Resolution of the Shareholders dated June 10, 2025, as recorded in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions No. 19 dated June 11, 2025.

In the Extraordinary GMS, Mr. Eko Yuliantoro was appointed as the Company's Independent Commissioner, effective from the date of the Shareholders' Resolution until the closing of the Company's fifth Annual GMS, which will be held in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

The composition of the Board of Commissioners before and after the changes is as follows:

Periode: 1 Januari 2025 - 9 Juni 2025

Periode: January 1, 2025 - June 9, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 39 tanggal 4 Oktober 2024 Appointed as Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 93 dated June 27, 2024, in conjunction with Deed No. 39 dated October 4, 2024.	2024 - RUPST Tahun Buku 2028 2024 - AGMS for Financial Year 2028	Manajemen Perbankan Banking Management

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 08 tanggal 1 Agustus 2024 Appointed as Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 08 dated August 1, 2024.	2024 - RUPST Tahun Buku 2028 2024 - AGMS for Financial Year 2028	Administrasi Bisnis dan Akuntansi Business Administration and Accounting
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 64 tanggal 29 Juli 2021 jo. Akta No.26 tanggal 10 September 2021 dan diangkat kembali oleh RUPS pada tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024. First appointed as an Independent Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 64 dated July 29, 2021, in conjunction with Deed No. 26 dated September 10, 2021, and reappointed by the GMS on June 27, 2024, pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024.	2024 - RUPST Tahun Buku 2028 2024 - AGMS for Financial Year 2028	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing

Catatan | Notes
Masa jabatan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028
Term of office ending at the closing of Annual GMS 2028 Financial Year

Susunan anggota Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance setelah terjadi perubahan pada 10 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance after the changes on June 10, 2025 are as follows:

Periode: 10 Juni 2025 - 31 Desember 2025

Period: June 10, 2025 - December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024 jo. Akta No. 39 tanggal 4 Oktober 2024 Appointed as Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 93 dated June 27, 2024, in conjunction with Deed No. 39 dated October 4, 2024.	2024 - RUPST Tahun Buku 2028 2024 - AGMS for Financial Year 2028	Manajemen Perbankan Banking Management
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris oleh RUPS sesuai Akta No. 08 tanggal 1 Agustus 2024 Appointed as Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 08 dated August 1, 2024.	2024 - RUPST Tahun Buku 2028 2024 - AGMS for Financial Year 2028	Administrasi Bisnis dan Akuntansi Business Administration and Accounting
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai sebagai Komisaris Independen oleh RUPS sesuai Akta No. 64 tanggal 29 Juli 2021 jo. Akta No.26 tanggal 10 September 2021 dan diangkat kembali oleh RUPS pada tanggal 27 Juni 2024 sesuai Akta No. 93 tanggal 27 Juni 2024. First appointed as an Independent Commissioner by the GMS in accordance with Deed No. 64 dated July 29, 2021, in conjunction with Deed No. 26 dated September 10, 2021, and reappointed by the GMS on June 27, 2024, pursuant to Deed No. 93 dated June 27, 2024.	2024 - RUPST Tahun Buku 2028 2024 - AGMS for Financial Year 2028	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Eko Yuliantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 11 Juni 2025. Appointed as an Independent Commissioner based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 10, 2025, as set out in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 19 dated June 11, 2025.	2025 - RUPST Tahun Buku 2028 2025 - AGMS for Financial Year 2028	Manajemen dan Teknik Sipil Management and Civil Engineering

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas, tanggung jawab, hingga kewajiban Dewan Komisaris seluruhnya tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Untuk tujuan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris akan berhak untuk pada setiap waktu pada jam kerja Perseroan, memasuki tempat usaha atau tempat lain yang dimanfaatkan atau dikendalikan oleh Perseroan, dan berhak untuk memeriksa segala pembukuan, surat dan barang bukti lainnya, memeriksa dan memverifikasi posisi keuangan, dan segala hal lainnya, dan akan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi.
2. Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mendapatkan penjelasan Direksi dan tiap anggota dari Direksi wajib memberikan penjelasan pada segala perihal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal seluruh anggota dari Direksi untuk sementara diberhentikan atau Perseroan tidak lagi memiliki anggota Direksi, maka Dewan Komisaris wajib untuk sementara mengurus Perseroan. Untuk hal tersebut, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada 1 (satu) atau lebih orang diantara mereka dengan tanggung jawab bersama dari mereka sendiri.
4. Apabila terdapat hanya ada 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota lain dari Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini akan berlaku pula kepada Komisaris bersangkutan.

Kewajiban Dewan Komisaris adalah:

1. Menyelenggarakan rapat yang diatur dalam ketentuan tersendiri;
2. Membuat risalah rapat dan salinannya serta mendokumentasikannya dengan baik;

The duties, responsibilities, and obligations of the Board of Commissioners are all listed in the Company's Articles of Association. The main task of the Board of Commissioners is to carry out the function of monitoring and providing advice.

The duties and authorities of the Board of Commissioners are:

1. To supervise and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners shall have the right to, at any time during the Company's business hours, enter the place of business or any other place utilized or controlled by the Company, and shall have the right to examine all books, letters, and other evidence, examine and verify the financial position, and all other matters, and shall have the right to know all actions taken by the Board of Directors.
2. In conducting its duties, the Board of Commissioners is authorized to obtain explanations from the Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide explanations on all matters asked by the Board of Commissioners.
3. In the event all members of the Board of Directors are temporarily suspended or the Company shall have no member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be obliged for the time being to manage the Company. In such a case the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary authorities to 1 (one) or more persons amongst them for their joint account.
4. In the event there is only 1 (one) member of the Board of Commissioners, all tasks and authorities granted to the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners in this Articles of Association shall also apply to such members.

The obligations of the Board of Commissioners are as follow:

1. Holding meetings as stipulated in its own terms;
2. Preparing minutes of meetings and copies as well as making proper documentation of the minutes;

3. Mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada Perseroan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; 4. Mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Perseroan; 5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan; 6. Tidak menampilkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan; 7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS; 8. Tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; 9. Wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan; 10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.	3. Disclosing share ownership of 5% (five percent) or more in the Company and/or at other companies domiciled in and outside the country; 4. Disclosing financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board and/or the Shareholders of the Company; 5. Not conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities; 6. Not misusing his/her position in the Company for personal, family, and/or other party's interests that may harm or reduce the Company's profits; 7. Not taking and/or receiving personal benefits from the Company, other than remuneration and facilities stipulated in the GMS decisions; 8. Not interfering with the Company's operational activities, which is the responsibility of the Board of Directors; 9. Being obliged to carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company with good faith, prudence, and responsible; 10. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the past Financial Year to the GMS.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan disebutkan bahwa pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh para anggota Dewan Komisaris sendiri. Di tahun 2025, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

DUTY DIVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Articles of Association of the Company, it states that the Division of duties among the members of the Board of Commissioners is regulated by the members of the Board of Commissioners themselves. In 2025, the Board of Commissioners distributes tasks according to their respective functions in supervising the management of the Company

Pernyataan bahwa Dewan Komisaris Memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris Statement on the Possession of Board of Commissioners' Charter

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris atau *Board Manual* sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi.

The Company had a Work Guidelines or Board Manual of the Board of Commissioners as a direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role and function of the Company management and managing relations with the Board of Directors.

Board Manual BNI Life merupakan naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan

The BNI Life Board Manual drafts materials related to the structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board,

Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga Organ Perusahaan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 23 April 2025, dan berisi kebijakan Perusahaan yang mencakup:

1. Acuan Kebijakan
2. Ruang Lingkup
3. Referensi/Dasar Hukum
4. Ketentuan Dewan Komisaris
5. Tugas, Kewajiban dan Wewenang
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Organ Pendukung Dewan Komisaris
8. Pertemuan Formal dan Informal Dewan Komisaris
9. Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris
10. Komunikasi Formal dan Informal Dewan Komisaris
11. Penyelenggaraan RUPS
12. Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan Direksi
13. Kewenangan Dewan Komisaris

and the relationship process of the Board of Directors, the Company's Supervisory Board, General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the Company's three Organs. This Board Manual was approved on April 23, 2025, and contains Company policies that include:

1. Policy Reference
2. Scope
3. Reference/Legal Basis
4. Provisions of the Board of Commissioners
5. Duties, Obligations, and Authority
6. Board of Commissioners Meeting
7. Supporting Bodies of the Board of Commissioners
8. Formal and Informal Meetings of the Board of Commissioners
9. Introduction Program for Board of Commissioners Members
10. Formal and Informal Communications of the Board of Commissioners
11. GMS Convention
12. Written approval of the Board of Commissioners for the Board of Directors' actions
13. Authority of the Board of Commissioners

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi, dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tersebut Termasuk Kehadiran dalam RUPS

Policy and Implementation of the Frequency of Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, and Attendance of the Board of Commissioners at the Meetings Including Attendance at the GMS

Dewan Komisaris memiliki kebijakan yang mengatur frekuensi rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, maupun kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengawasan, pemberian arahan strategis, serta akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat ini juga mencerminkan komitmen terhadap tanggung jawab dan transparansi dalam pelaksanaan tugas mereka.

The Board of Commissioners has a policy that governs the frequency of meetings, including internal Board meetings, joint meetings with the Board of Directors, and attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS). This policy is designed to ensure the effectiveness of oversight, the provision of strategic guidance, and accountability to stakeholders. The attendance rate of the Board of Commissioners at these meetings also reflects their commitment to responsibility and transparency in fulfilling their duties.

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris
 - a. Kebijakan dan Frekuensi Rapat
 - i. Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan atau sesuai kebutuhan berdasarkan permintaan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham yang mewakili sedikitnya 10% saham Perseroan.

Implementation of the Board of Commissioners Meeting Policy

1. Board of Commissioners Meeting
 - a. Meeting Policy and Frequency
 - i. Meetings of the Board of Commissioners must be held regularly, at least once a month or as needed, based on requests from Board members, the Board of Directors, or shareholders representing at least 10% of the Company's shares.

ii. Dalam satu tahun, rapat wajib mencakup: 1. 4 (empat) rapat dengan Direksi. 2. 1 (satu) rapat dengan auditor eksternal. iii. Kehadiran fisik anggota Dewan Komisaris diwajibkan pada 4 (empat) rapat per tahun. iv. Tingkat kehadiran minimal 80% dalam periode satu tahun. v. Anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lainnya yang memungkinkan interaksi langsung, dan kehadiran ini dianggap sah. b. Tata Cara dan Pengambilan Keputusan i. Panggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama atau anggota lain yang diberikan kuasa . ii. Undangan harus dikirimkan 10 hari kerja sebelum rapat dengan informasi agenda, tanggal, waktu, dan tempat. iii. Jika kuorum tidak tercapai, rapat ditunda dan harus dijadwalkan ulang dalam waktu 7 hari. Keputusan dalam rapat kedua dapat diambil sesuai persyaratan kuorum rapat pertama. iv. Dewan Komisaris wajib memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat, dan independen, tanpa konflik kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas secara mandiri dan kritis. v. Keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat, atau jika tidak tercapai, melalui suara mayoritas lebih dari separuh anggota yang hadir. c. Dokumentasi i. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris), mencatat semua keputusan dan perbedaan pendapat (<i>dissenting opinion</i>) jika ada. ii. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir berhak menerima salinan risalah rapat.	ii. Over the course of a year, the meetings must include: 1. 4 (four) meetings with the Board of Directors. 2. 1 (one) meeting with the external auditor. iii. Physical attendance by Board members is required at a minimum of four (4) meetings per year. iv. A minimum attendance rate of 80% is required over the course of the year. v. Board members may attend meetings via teleconference, videoconference, or other electronic media that enable direct interaction, and such attendance will be considered valid. b. Procedures and Decision Making i. The meeting is called by the President Commissioner or another designated member. ii. The invitation must be sent at least 10 business days before the meeting, including the agenda, date, time, and location. iii. If a quorum is not reached, the meeting will be postponed and rescheduled within 7 days. Decisions at the second meeting may be made in accordance with the quorum requirements of the first meeting. iv. The Board of Commissioners must ensure effective, timely, and independent decision-making, free from conflicts of interest that could hinder the independent and critical execution of their duties. v. Decisions are made by consensus, or if consensus cannot be reached, by a majority vote of more than half of the members present. c. Documentation i. The meeting results must be documented in meeting minutes in both Indonesian and English, recording all decisions and any dissenting opinions, if applicable. ii. Board members who were absent are entitled to receive a copy of the meeting minutes.

2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

a. Kebijakan dan Frekuensi Rapat

- i. Rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- ii. Rapat ini bertujuan untuk membahas kinerja strategis, laporan keuangan, pengelolaan risiko, dan rekomendasi penting.

b. Tata Cara

- i. Undangan rapat dikirimkan oleh Direksi dengan melampirkan materi rapat 10 (sepuluh) hari kerja sebelum rapat dimulai.
- ii. Dewan Komisaris menentukan anggota yang akan menghadiri rapat berdasarkan agenda rapat dan memberikan konfirmasi kepada Direksi dua hari kerja sebelum rapat.

c. Dokumentasi

- i. Risalah rapat mencatat pandangan, diskusi, dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

3. Dewan Komisaris dalam RUPS

a. Kebijakan dan Pelaksanaan

- i. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama berhalangan, rapat dipimpin oleh anggota Direksi yang ditunjuk, atau jika seluruh Direksi berhalangan, rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- ii. RUPS dapat dilakukan melalui telekonferensi, video konferensi, atau media elektronik lain yang memungkinkan partisipasi aktif peserta rapat.

b. Dokumentasi

- i. Berita acara RUPS yang dilakukan secara elektronik dibuat dalam bentuk tertulis dan diedarkan kepada seluruh peserta untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.

2. Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors

a. Meeting Policy and Frequency

- i. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held at least once every four (4) months.
- ii. The purpose of these meetings is to discuss strategic performance, financial reports, risk management, and key recommendations.

b. Procedure

- i. The meeting invitation is sent by the Board of Directors, along with the meeting materials, at least 10 (ten) business days before the meeting.
- ii. The Board of Commissioners determines which members will attend the meeting based on the agenda and provides confirmation to the Board of Directors at least two business days before the meeting.

c. Documentation

- i. The minutes of the meeting record the opinions, discussions, and recommendations given by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

2. Board of Commissioners in the GMS

a. Policies and Implementation

- i. The GMS is chaired by the President Director. If the President Director is unavailable, the meeting is chaired by an appointed Board member, or if all Board members are unavailable, the meeting is chaired by an attending member of the Board of Commissioners.
- ii. The GMS may be held via teleconference, videoconference, or other electronic media that allow meeting attendees to participate actively.

b. Documentation

- i. The minutes of the GMS conducted electronically shall be made in written form and circulated to all participants for approval and signature.

PELAKSANAAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala, mencakup rapat internal, rapat bersama Direksi, dan kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris diungkapkan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, serta komitmen terhadap governansi korporat yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

THE BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETING

The Board of Commissioners holds meetings regularly, including internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS). The frequency of meetings and the attendance rate of Board members are disclosed as a form of accountability and transparency in the performance of their oversight function, providing advice to the Board of Directors, and their commitment to good corporate governance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. The attendance rates and the agendas for each meeting are presented in the table below.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Frequency of Meetings and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Eko Yuliantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

Catatan | Notes

*Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 11 Juni 2025.

*Serving as an Independent Commissioner based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 10, 2025, as set out in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 19 dated June 11, 2025.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Internal Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	17 Juni 2025 June 17, 2025	1. Pengangkatan Bapak Eko Yuliantoro sebagai Ketua dan Pemberhentian Bapak Alwi Abdurrahman Shihab sebagai Plt. Ketua Komite Pemantau Risiko 2. Pemberhentian Bapak Geger N. Maulana sebagai Anggota Komite Audit 1. The Appointment of Mr. Eko Yuliantoro as Chairman and Discharge Mr. Alwi Abdurrahman Shihab as Acting Chairman of Risk Oversight Committee 2. The Official Discharge of Mr. Geger N. Maulana as Audit Committee Member
2	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Usulan Jadwal Kunjungan Kerja Komisaris Independen ke Regional Office Bandung dan Kantor Pemasaran Bandung Proposal Schedule of Independent Commissioner's Working Visit to Bandung Regional Office and Kantor Pemasaran Bandung
3	27 November 2025 November 27, 2025	1. Usulan Jadwal Dewan Komisaris dan Pembahasan Rapat Komite Khusus Desember 2025 2. Pengunduran Diri Resmi Bapak Geger N. Maulana sebagai Anggota Komite Audit 1. Proposal of Board of Commissioners' Schedule and Discussion on December 2025 Special Committee Meeting 2. The Official Discharge of Mr. Geger N. Maulana as Audit Committee Member
4	17 Desember 2025 December 17, 2025	Usulan Jadwal Dewan Komisaris tahun 2026 2026 Board of Commissioners' Schedule Proposal

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Bersama Direksi

Frequency of Meetings and Attendance of Members of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	12	9	75%
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Eko Yuliantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Direksi Board of Directors				
Agung Turanto Sutarno**	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	12	12	100%
Masaaki Fuse	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	12	100%
Motoharu Niijima	Direktur Bisnis Business Director	12	12	100%
Neny Asriany***	Direktur (merangkap Plt. Direktur Utama) Director (acting as President Director)	6	6	100%

Catatan I Notes

*Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 11 Juni 2025.

**Menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama berdasarkan Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

***Menjabat hingga 30 Juni 2025, sebagaimana ditegaskan dalam Akta RUPS Tahunan Nomor 89 tanggal 30 Juni 2025.

*Serving as Independent Commissioner based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 10, 2025, as recorded in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions No. 19 dated June 11, 2025.

**Serving as Acting as President Director based on the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

***Serving until June 30, 2025, as stipulated in the Annual GMS Deed No. 89 dated June 30, 2025.

Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Agenda of the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	- Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Desember 2024, Review Kinerja 2024 & Strategi Prioritas tahun 2025) - Update Implementasi APU -PPT & PPPSM - Progress dan Jadwal Laporan Keuangan Audited 2024 & Laporan Tahunan 2024 - BoD Monthly Report (Performance of December 2024, 2024 Performance Review & 2025 Priority Strategies) - AML - TF & PFPWMD Implementation Update - Progress and Timetable of 2024 Audited Financial Statement & 2024 Annual Report
2	27 Februari 2025 February 27, 2025	- Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Tahun Buku 2024) - Update Implementasi APU -PPT & PPPSM - Jadwal & Persiapan RUPST - BOD Monthly Report (FY 2024 Performance) - AML-TF & PFPWMD Implementation Update - AGMS Timetable & Preparation
3	20 Maret 2025 March 20, 2025	- Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Februari 2025) - Update Implementasi APU -PPT & PPPSM - BOD Monthly Report (February 2025 Performance) - AML-TF & PFPWMD Implementation Update.
4	29 April 2025 April 29, 2025	- Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Maret 2025) - Update Implementasi APU -PPT & PPPSM - Informasi Tambahan mengenai Hasil Tindak Lanjut Temuan Audit dari Seluruh Auditor - BOD Monthly Report (March 2025 Performance) - AML-TF & PFPWMD Implementation Update - Additional Information on the Follow-Up Results of Audit Findings from All Auditors.
5	27 Mei 2025 May 27, 2025	- Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan April 2025) - Update Implementasi APU -PPT & PPPSM - Persiapan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) - BOD Monthly Report (April 2025 Performance) - Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation - Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	26 Juni 2025 June 26, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Mei 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (May 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation
7	30 Juli 2025 July 30, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Juni 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (June 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation
8	28 Agustus 2025 August 28, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Juli 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (July 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation
9	30 September 2025 September 30, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Agustus 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (August 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation
10	30 Oktober 2025 October 30, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan September 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 3. <i>Update</i> Rencana Bisnis 2026. 1. BOD Monthly Report (September 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation 3. Business Plan 2026 update.
11	27 November 2025 November 27, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan Oktober 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 3. BOD Monthly Report (October 2025 Performance) 4. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation.
12	17 Desember 2025 December 17, 2025	1. Laporan Bulanan Direksi (Kinerja Bulan November 2025) 2. <i>Update</i> Implementasi APU -PPT & PPPSM 1. BOD Monthly Report (November 2025 Performance) 2. Update of the AML-TF & PFPWMD Implementation.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik dan 6 (enam) Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang mempunyai kekuasaan yang sama seperti penyelenggaraan RUPS secara fisik sesuai dengan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 91 UUPt.

Anggota Dewan Komisaris yang menghadiri RUPS secara fisik adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AT THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in person and 6 (six) Circular Resolutions of Shareholders, which have the same authority as the physical AGMS by Article 11, paragraph 9 of the Company's Articles of Association and Article 91 of the Company Law.

The members of the Board of Commissioners who attended the AGMS in person are as follows:

RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025 sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89
Annual GMS dated June 30, 2025 according to the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 89

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically Attend
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically Attend
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berhalangan hadir (alasan kesehatan) Unable to attend (medical reasons)
Eko Yuliantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically Attend

Catatan | Notes

*Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 11 Juni 2025.

*Serving as Independent Commissioner based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 10, 2025, as recorded in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions No. 19 dated June 11, 2025.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai bentuk antisipasi atas masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Enhancing capabilities is considered crucial to ensuring that the Board of Commissioners remains updated on the latest developments in the Company's business and applicable regulations. It also allows the Board to proactively address potential issues that may arise in the future, ensuring the continuity and progress of the Company.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan tanggung jawabnya. Sebagai bagian dari kebijakan tata kelola yang baik, Dewan Komisaris senantiasa didukung dalam meningkatkan kebaruan kompetensinya melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik operasi korporasi, serta perkembangan peraturan perundang-undangan, standar, dan faktor risiko yang relevan.

POLICY ON TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company is committed to ensuring that members of the Board of Commissioners possess high integrity, competence, knowledge, and experience that are aligned with their responsibilities. As part of its good governance policy, the Board of Commissioners is continuously supported in enhancing its competencies through ongoing training and development programs. These programs are designed to provide in-depth insights into their roles and responsibilities, the characteristics of corporate operations, as well as the evolving regulations, standards, and relevant risk factors.

Perusahaan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, serta mendukung pelaksanaan pelatihan untuk menyegarkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif. Kebijakan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kualitas tata kelola perusahaan dan adaptasi terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

The Company ensures that members of the Board of Commissioners receive accurate, timely, and relevant information, and supports the implementation of training to refresh the skills and knowledge required for effective oversight and advisory duties. This policy reflects the Company's efforts to maintain the quality of corporate governance and adapt to the continuously changing business dynamics.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG BARU DIANGKAT

Program pengenalan Perseroan kepada pejabat baru pada organ Perseroan memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada pejabat baru pada organ Perseroan terhadap berbagai kondisi dalam Perseroan, sehingga diharapkan pejabat baru Perseroan memperoleh pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun operasional.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEWLY APPOINTED MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's orientation program for new officers in its corporate organs aims to provide them with an understanding of the various conditions within the Company. This is intended to ensure that new officers gain a comprehensive understanding of the Company, both from an organizational and operational perspective.

Melalui Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberikan pengenalan terkait kondisi Perseroan secara umum dan sarana bagi para anggota Dewan Komisaris untuk saling mengenal dan menjalin kerja sama yang lebih efektif.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, serta masalah-masalah strategis lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan orientasi program kepada anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Eko Yuliantoro yang dilaksanakan di waktu yang berbeda mengikuti tanggal pengangkatan masing-masing. Program orientasi kepada Bapak Eko Yuliantoro, tanggal 17, 25, dan 26 Februari 2025. Program orientasi tersebut dilakukan secara daring via Zoom Meeting. Diharapkan program pembekalan tersebut dapat memberikan pemahaman bisnis Perseroan terhadap perkembangan ekonomi dan memberikan dampak positif untuk kinerja Perusahaan di tahun mendatang.

Through this Orientation/Introduction Program, it is also hoped that it will serve as a platform to familiarize new officers with the general state of the Company and provide an opportunity for members of the Board of Commissioners to get to know each other and foster more effective collaboration.

The material introduced to new officers should at least include:

1. Introduction to the Company's operations.
2. Laws and regulations related to the Company's business activities.
3. GCG aspects in the Company.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. General explanation of the Company with regard to the objectives, nature and scope of the Company's activities, financial performance, strategies, short-term and long-term plans, and other strategic issues.

In 2025, the Company conducted an orientation program for a newly appointed member of the Board of Commissioners, Mr. Eko Yuliantoro, which was carried out at different times in accordance with his appointment date. The orientation program for Mr. Eko Yuliantoro was held on February 17, 25, and 26, 2025, and was conducted online via Zoom Meeting. This orientation program was intended to provide an understanding of the Company's business and economic developments and to contribute positively to the Company's performance in the coming years.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti Anggota Dewan Komisaris dalam Tahun Buku

Training and competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in The Financial Year

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
1.	Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economist BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
			Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri Dwina S Wijaya - President Director of Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
			Rejuvenating Bancassurance	Oliver Wyman	20 Februari 2025 February 20, 2025	BNI Life Centennial Tower
			Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Online
			Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Online

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
			Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
			Implementasi ICOFR (Internal Control over Financial Reporting) ICOFR Implementation (Internal Control over Financial Reporting)	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
			Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Online
			1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Online
			Risk Governance Summit	OJK Institute	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
			From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Online
			iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Online
			Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Online
			Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/ Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Online
			Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
			Implementasi ICOFR (Internal Control over Financial Reporting) ICOFR Implementation (Internal Control over Financial Reporting)	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
			Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Online
			Webinar Bedah Buku "Meniti Maturitas Mengawal Akuntabilitas: Audit Sektor Publik dalam Perspektif Praktik"	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	04 Juni 2025 June 04, 2025	Online
			1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Online
2.	Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	PDP Perpajakan Internasional Personal Data Protection in International Taxation	IRMAPA	31 Juli 2025 July 31, 2025	Online
			Risk Governance Summit	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
			From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Online

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
3.	Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Online
			Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	ERMA	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Online
			iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Online
			Determining the Risk Strategy in the Challenges of Environmental, Social and Macro Economic Changes	LSPMR	07 Januari 2025 January 07, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
			Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economicst BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
			Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Online
			Inagurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" Inauguration & Seminar "SFAS 117 & KUHD 251"	Perkumpulan Asuransi Komisaris Independen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Independent Insurance Commissioners	20 Februari 2025 February 20, 2025	Online
			Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Online
			Perpanjangan sertifikasi CRGP Renewal of CRGP Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	25 April 2025 April 25, 2025	Online
			Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektor Kementerian/ Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Online
			Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
			Implementasi ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) "Bagaimana Memahami dan Menguji Efektivitas Pengendalian atas Pelaporan Keuangan Perusahaan" Implementation of ICoFR (Internal Control over Financial Reporting): Understanding and Testing the Effectiveness of Financial Reporting Controls	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
			Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Online
			Risk Based Budgeting "Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting"	IAMI bersama IRMAPA & ICMA IAM I in collaboration with IRMAPA & ICMA	14 Juni 2025 June 14, 2025	Online

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
			1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Online
			Pembekalan Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Briefing – Public Training	LPPI	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Online
			Pembekalan Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Briefing – Public Training	LPPI	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Online
			Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Certification – Public Training	LPPI	13 Agustus 2025 August 13, 2025	Online
			Risk Governance Summit	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Resilience to Sustainability : Leading Through GRC in the Post-Digital Era	GRC Summit	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
			Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8% Siapakah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi Toward 8% Indonesian Economic Growth: Who Are We in Implementing National Development Risk Management Without Quantification	GIRMA	03 September 2025 September 03, 2025	Online
			From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Online
			The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Online
			Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Online
4.	Eko Yuliantoro	Komisaris Independen Independent Commissioners	iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Online
			Sertifikasi QRGP	CRMS	24 Januari 2025 January 24, 2025	Online
			PDP Perpajakan Internasional Personal Data Protection in International Taxation	IRMAPA	31 Juli 2025 July 31, 2025	Online
			Risk Governance Summit	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
			Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement	OJK	18 September 2025 September 18, 2025	Online
			From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia	25 September 2025 September 25, 2025	Online

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
			The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Online
			Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	ERMA	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Online
			iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Online

Catatan | Notes

* Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana dituangkan

dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 11 Juni 2025.

* Serving as Independent Commissioner based on the Circular Resolution of the Shareholders dated June 10, 2025, as recorded in the Deed of Statment of Shareholders' Decisions No. 19 dated June 11, 2025.

Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah serta Masing-Masing Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah

Performance Evaluation of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, as Well as Each Individual Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Prosedur Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Penilaian menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Kegiatan pengawasan terhadap penerapan GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penilaian Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan *self assessment* dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Pelaksanaan praktik GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE EVALUATION IMPLEMENTATION PROCEDURE

Procedure for Evaluating the Board of Commissioners

The performance appraisal of the Board of Commissioners is conducted once a year through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders. The appraisal uses performance appraisal indicators as follows:

1. Contribution and support of the Board of Commissioners in implementing the Company's vision and mission in the current year's work program while adhering to the Company's values.
2. Supervisory activities on the implementation of GCG in accordance with the Articles of Association, Board Manual, and applicable laws and regulations.

Procedure for Evaluating the Board of Directors

Performance assessments of the members of the Board of Directors are carried out through means of self-assessments that are then analyzed by the Board of Commissioners. In general, the matters that become the basis for evaluating members of the Board of Directors are as follows:

1. The implementation of the Board of Directors in carrying out the Company's vision and mission in the current year's work program while still adhering to the Company's values.
2. Implementation of GCG practices in accordance with the Articles of Association, Board Manual, and applicable laws and regulations.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

The scheme of the assessment procedure for the performance of the Board of Directors can be illustrated as follows:



Kriteria yang Digunakan dalam Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Selama Tahun Buku beserta Hasilnya

Criteria Used in Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors During the Financial Year and the Result

KRITERIA DAN HASIL PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

CRITERIA AND ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kriteria dan Hasil Penilaian Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment Criteria

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris seperti yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

The criteria used in the assessment of the performance of the Board of Commissioners as proposed by the Remuneration and Nomination Committee include the following aspects:

1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Nasehat
3. Aspek Pelaporan
4. Aspek Dinamis

1. Planning Aspect
2. Supervision and Advice Aspect
3. Reporting Aspect
4. Dynamic Aspect

Hasil Penilaian Dewan Komisaris

Board of Commissioners Assessment Results

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Juni 2025 telah menerima Laporan Kinerja Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024.

The Annual General Meeting of Shareholders, which was held on June 30, 2025, received the Board of Commissioners' Supervisory Performance Report on the Company's operations and provided full payment and release from responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have carried out during the 2024 financial year.

Kriteria Penilaian Direksi

Board Of Directors Performance Assessment Criteria

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi seperti yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

The criteria used in the assessment of the performance of the Board of Directors, as proposed by the Remuneration and Nomination Committee, include the following aspects:

1. *Financial Perspective*
2. *Customer Perspective*
3. *Internal Business Process Perspective*
4. *Learning and Growth Perspective*

1. Financial Perspective
2. Customer Perspective
3. Internal Business Process Perspective
4. Learning and Growth Perspective

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2025

Dewan Komisaris telah melakukan *review self-assessment* kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* Direksi yang telah ditetapkan oleh pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan tanggal 30 Juni 2025.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara bertahap dan terstruktur, untuk memastikan efektivitas kinerja dan akuntabilitas dalam mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Di tahun 2025, penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self assessment* dengan mengedepankan transparansi serta mematuhi prinsip tata kelola perusahaan. Berikut adalah tahapan penilaian secara komprehensif.

1. Tahap *Self-Assessment*

Penilaian dimulai dengan *self-assessment* yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses ini melibatkan evaluasi mandiri terhadap kinerja individu maupun kolektif berdasarkan parameter yang telah ditetapkan, seperti efektivitas pengambilan keputusan, pelaksanaan tanggung jawab, dan kontribusi terhadap pencapaian target perusahaan.

2. Tahap Evaluasi Dewan Komisaris

Hasil *self-assessment* selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara kolektif. Pada tahap ini, Dewan Komisaris meninjau kinerja Direksi serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan. Evaluasi ini mempertimbangkan aspek-aspek strategis, seperti pencapaian visi perusahaan, pelaksanaan kebijakan, dan kemampuan menghadapi tantangan bisnis.

3. Tahap Penilaian oleh Pemegang Saham

Setelah melalui evaluasi Dewan Komisaris, hasil penilaian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemegang saham berperan dalam meninjau laporan penilaian

Performance Assessment Results of the Board of Directors in 2025

The Board of Commissioners has conducted a self-assessment of the Board of Directors' performance based on the Key Performance Indicators (KPIs) set by the shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2025.

PARTIES CONDUCTING THE PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in a phased and structured manner to ensure the effectiveness of their performance and accountability in supporting the achievement of the company's strategic objectives. In 2025, the evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted through self-assessment, prioritizing transparency and adhering to corporate governance principles. Below are the stages of the comprehensive evaluation process.

1. Self-Assessment Stage

The assessment begins with a self-assessment conducted by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This process involves a self-assessment of both individual and collective performance based on established parameters, such as the effectiveness of decision-making, fulfillment of responsibilities, and contributions to the achievement of the company's targets.

2. Board of Commissioners Evaluation Stage

The results of the self-assessment are then collectively evaluated by the Board of Commissioners. At this stage, the Board reviews the performance of the Board of Directors and identifies areas that require improvement or development. This evaluation takes into account strategic aspects such as the achievement of the company's vision, the implementation of policies, and the ability to address business challenges.

3. Assessment Stage by Shareholders

After the evaluation by the Board of Commissioners, the assessment results are presented to the General Meeting of Shareholders (GMS). Shareholders play a role in reviewing the evaluation report as part

tersebut sebagai bagian dari pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Masukan dari pemegang saham menjadi dasar untuk menyusun langkah perbaikan atau rencana pengembangan lebih lanjut.

of their oversight function and strategic decision-making process. Feedback from shareholders serves as the basis for formulating improvement actions or further development plans.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris pada Tahun Buku

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees Supporting the Implementation of Duties of the Board of Commissioners in the Financial Year

Dukungan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris dioptimalkan oleh dibentuknya komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan Perusahaan. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari aktivitas rutin yang dijalankan secara konsisten, antara lain rapat koordinasi komite, analisis terhadap manajemen Perusahaan sesuai dengan fungsinya masing-masing, serta kualitas rekomendasi konstruktif yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Support for the oversight function of the Board of Commissioners is optimized through the establishment of committees under the Board. These committees include the Audit Committee, Risk Oversight Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. The existence of these committees complies with applicable regulations and aims to enhance the implementation of corporate governance principles within the Company. Throughout 2025, the Board of Commissioners has assessed that these committees have carried out their duties and responsibilities effectively. This is reflected in the consistent routine activities, including committee coordination meetings, analysis of the Company's management in line with their respective functions, and the quality of constructive recommendations provided to the Board of Commissioners.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

BNI Life senantiasa memastikan kinerja optimal dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Secara periodik penilaian Komite yang mendukung kerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* dan evaluasi yang dilakukan oleh rekan antar anggota Komite.

PROCEDURE FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

BNI Life consistently ensures the optimal performance of the committees under the Board of Commissioners to support the implementation of good corporate governance. Periodically, the performance of the committees that assist the Board of Commissioners is assessed through self-assessment and evaluations conducted by peer members within each committee.

Kriteria Yang Digunakan Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dinilai secara periodik, penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas peran dan kontribusi masing-masing komite dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris. Kriteria penilaiannya meliputi:

CRITERIA USED FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE THAT SUPPORTS THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The committees under the Board of Commissioners undergo regular performance evaluations to ensure their roles and contributions effectively support the Board's oversight functions. The assessment is based on the following criteria:

1. Pencapaian tugas dan fungsi;
2. Kepatuhan terhadap regulasi;
3. Efisiensi dan efektivitas rapat ;
4. Kualitas laporan dan rekomendasi;
5. Kompetensi dan profesionalisme.

Komite Audit telah menjalankan fungsinya sesuai dengan Piagam Komite Audit serta melaksanakan tugasnya berupa pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penelaahan dan identifikasi informasi keuangan, aktivitas dan efektivitas manajemen risiko, tindak lanjut hasil audit Internal Audit terhadap pengawasan Sistem Pengendalian Internal, serta tinjauan terhadap kinerja dan kualitas KAP sesuai dengan standar profesi dan standar audit yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat selama tahun 2025.

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi, melakukan kajian dan evaluasi atas profil risiko dan kecukupan manajemen risiko Perusahaan, hingga menyusun langkah mitigasi, baik yang berupa antisipatif maupun preventif demi meminimalisasi risiko Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau perkembangan regulasi terkait kebijakan remunerasi, merumuskan kebijakan remunerasi, dan menyusun kriteria dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya. Selama tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali.

1. Achievement of Duties and Responsibilities
2. Compliance to the regulations
3. Efficiency and effectiveness of meetings
4. Quality of Reports and Recommendations
5. Competence and Professionalism.

The Audit Committee has carried out its functions by the Audit Committee Charter and has fulfilled its duties by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the review and identification of financial information, the activities, and effectiveness of risk management, follow-up on the Internal Audit findings related to the oversight of the Internal Control System, as well as assessments of the performance and quality of the Public Accounting Firm (KAP) by professional standards and applicable auditing standards. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings during 2025.

The Risk Oversight Committee has carried out its duties in monitoring the implementation of risk management as developed by the Board of Directors, conducting reviews and evaluations of the Company's risk profile and the adequacy of its risk management, and formulating mitigation measures, both anticipatory and preventive, to minimize the Company's risks. Throughout 2025, the Risk Oversight Committee held 12 (twelve).

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring regulatory developments related to remuneration policies, formulating remuneration policies, and developing criteria and procedures for the nomination of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other executive officers. Throughout 2025, the Remuneration and Nomination Committee held 7 (seven) meetings.

Nominasi dan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas

Nomination and Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

Kebijakan dan mekanisme nominasi serta remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dirancang untuk memastikan proses penetapan Pihak Utama berjalan transparan, objektif, dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam aspek nominasi, penilaian dilakukan melalui evaluasi pengalaman, keahlian, dan rekam jejak calon dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis Perusahaan, serta mengacu pada Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan POJK No. 73/POJK.05/2016.

The nomination and remuneration policies and mechanisms for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board are designed to ensure that the appointment of Key Parties is conducted transparently, objectively, and in compliance with applicable requirements. For nomination, the assessment is carried out by evaluating candidates' experience, expertise, and track record in line with the Company's strategic needs, with reference to the Articles of Association, the relevant Board Manual, and OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016.

Dalam aspek remunerasi, remunerasi diposisikan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan kontribusi melalui sistem yang transparan dan adil, serta mengacu pada ketentuan yang mendorong perilaku kehati-hatian sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

For remuneration, it is positioned as recognition of performance and contribution through a fair and transparent system, and refers to provisions that promote prudent behavior aligned with the Company's long-term interests and fair treatment of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.

Prosedur Nominasi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas

Nomination Procedures for Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board

Proses nominasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi merupakan bagian penting dari tata kelola perusahaan. Dalam menetapkan kandidat, Perusahaan menerapkan prinsip transparansi, objektivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Seleksi dilakukan melalui evaluasi menyeluruh terhadap pengalaman, keahlian, serta rekam jejak calon, dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis Perusahaan. Proses nominasi yang ketat dan berbasis meritokrasi, diharapkan jajaran Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi dapat menjalankan peran mereka secara efektif dalam mengawasi, mengarahkan, serta memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan.

The nomination process for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors is a key aspect of corporate governance. The Company follows principles of transparency, objectivity, and regulatory compliance when selecting candidates. This process involves a thorough evaluation of their experience, expertise, and track record while aligning with the Company's strategic needs. With a rigorous, merit-based approach, the appointed Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors are expected to effectively oversee, guide, and drive the Company's growth and long-term sustainability.

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sebagaimana tertuang pada Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas serta berdasarkan POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Perusahaan mengacu kepada 3 (tiga) keputusan tersebut dalam melakukan nominasi calon Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Dalam hal terdapat perubahan yang signifikan terhadap proses nominasi *Top Management*, Perusahaan secara langsung mengadopsi peraturan tersebut untuk menjaga kredibilitas serta image Perusahaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

A. Prosedur Nominasi Direksi

Direksi ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Asing. Pemegang Saham Mayoritas berhak menunjuk 3 (tiga) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Asing berhak menunjuk 2 (dua) orang Direktur.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Direktur tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan kelima (ke-5) sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan jangka waktu yang sama setelah masa jabatannya berakhir.

Ketentuan terkait dengan masa jabatan dari anggota Direksi tidak akan mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut dengan menyebutkan alasannya dan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan tersebut untuk membela dirinya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut atau tanggal pemberhentian lain yang ditentukan dalam RUPS.

NOMINATION POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

As outlined in the Company's Articles of Association, the Board Manual for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board, and by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company adheres to these 3 (three) guidelines when nominating candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board. In the event of significant changes to the nomination process for top management, the Company will directly adopt these regulations to maintain its credibility and reputation with shareholders and stakeholders.

NOMINATION PROCEDURES FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

A. Board of Directors Nomination Procedure

The Board of Directors is appointed by the Majority Shareholders and Foreign Shareholders. The Majority Shareholders have the right to appoint 3 (three) Directors, while the Foreign Shareholders have the right to appoint 2 (two) Directors.

Board members are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term starting from the date of the GMS that appoints the Director, until the conclusion of the fifth (5th) Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one (1) additional term of the same duration after their current term expires.

The term of office for members of the Board of Directors does not affect the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them before the end of their term, provided that reasons are stated and the dismissed director is given an opportunity to defend themselves. Such dismissal takes effect from the closing of the GMS or from another date of dismissal specified in the GMS.

Masa jabatan dari anggota Direksi baru yang menggantikan anggota sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima sejak penunjukannya tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya.

Adapun syarat yang wajib dipenuhi untuk menjadi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Menjadi individu yang kompeten secara hukum untuk melakukan tindakan hukum;
3. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
4. Berdomisili di Indonesia;
5. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
6. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
9. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

B. Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Pemegang Saham memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan tentang persyaratan Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dengan syarat:

The term of office for a new Director who replaces a previous member begins on the date set by the GMS that appoints them and ends at the closing of the five (5th) Annual GMS following their appointment, without considering the remainder of the predecessor's term.

The requirements that must be met to become Directors of the Company are as follows:

1. A member of the Board of Directors is an individual who is capable of carrying out legal actions;
2. Be an individual who is legally competent to perform legal acts;
3. Have passed the fit and proper test;
4. Be domiciled in Indonesia;
5. Be able to act in good faith, honesty, and professionalism;
6. Be able to act in the best interest of the Company and its policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries;
7. Prioritize the interests of the Company and its policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries over personal interests;
8. Be capable of making decisions based on independent and objective judgment in the best interest of the Company and its policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries;
9. Be able to avoid the abuse of authority for personal gain or actions that could cause harm to the Company.

B. Board of Commissioners Nomination Procedure

Shareholders have full authority to appoint the Board of Commissioners. For the Board of Commissioners to effectively carry out its functions, the Company establishes a policy on the requirements for the Board of Commissioners, to its needs, with the following conditions:

1. Dewan Komisaris wajib memiliki anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 5 (lima) anggota, dimana 2 (dua) anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas (yang salah satunya merupakan Komisaris Utama) dan 2 (dua) Komisaris ditunjuk oleh Pemegang Saham Asing dan 1 (satu) anggota Komisaris Independen ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas, dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen;
 2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Komisaris tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan Kelima sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan jangka waktu yang sama setelah masa jabatannya berakhir;
 3. Ketentuan terkait dengan masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris tidak akan mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut;
 4. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris baru yang menggantikan anggota sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima sejak penunjukannya tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya;
 5. Jika oleh suatu sebab apapun terdapat jabatan yang lowong dalam Dewan Komisaris, maka dalam jangka waktu 90 (Sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan jabatan tersebut, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar;
 6. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan, sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
1. The Board of Commissioners must consist of 5 (five) members, with 2 (two) members appointed by the Majority Shareholders (one of whom must serve as the President Commissioner), 2 (two) Commissioners appointed by the Foreign Shareholders, and 1 (one) Independent Commissioner appointed by the Majority Shareholders. At least half of the total number of Board members must be Independent Commissioners;
 2. Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term starting from the date of the GMS that appoints them until the conclusion of the fifth (5th) Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one (1) additional term of the same duration after their current term expires;
 3. The provisions regarding the term of office for members of the Board of Commissioners do not affect the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them before the end of their term;
 4. The term of office for a new member of the Board of Commissioners, who replaces a previous member, begins on the date set by the GMS that appoints them and ends at the closing of the five (5th) Annual GMS following their appointment, without considering the remaining term of their predecessor;
 5. If for any reason there is a vacancy in the Board of Commissioners, a General Meeting of Shareholders (GMS) must be held within 90 (Ninety) days from the occurrence of the vacancy to fill the position, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
 6. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from their position by providing written notice of their intention to the Company at least 30 (thirty) days prior to their resignation date.

C. Prosedur Nominasi Dewan Pengawas Syariah

Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Dewan Pengawas Syariah tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan kelima sejak

C. Sharia Supervisory Board Nomination Procedure

Members of the Sharia Supervisory Board are appointed by the GMS for a term starting from the date of the GMS that appoints the Sharia Supervisory Board until the closing of the five (5th)

penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan jangka waktu yang sama setelah masa jabatannya berakhir.

Ketentuan terkait dengan masa jabatan dari anggota Dewan Pengawas Syariah tidak akan mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut atau tanggal pemberhentian lain yang ditentukan dalam RUPS.

Masa jabatan dari anggota Dewan Pengawas Syariah baru yang menggantikan anggota sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak penunjukannya tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya.

Kriteria pengangkatan DPS yang dilakukan oleh BNI Life adalah sebagai berikut:

1. Anggota DPS dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota DPS mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota DPS mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota DPS mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota DPS mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Anggota DPS mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Anggota DPS tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perseroan yang sama;

Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one (1) additional term of the same duration after their current term expires.

The provisions regarding the term of office of the Sharia Supervisory Board members do not affect the rights of the GMS to dismiss them before the end of their term, with reasons specified. Such dismissal takes effect from the closing of the GMS or another dismissal date specified in the GMS.

The term of office for a new member of the Sharia Supervisory Board, who replaces a previous member, begins on the date set by the GMS that appoints them and ends at the closing of the fifth (5) Annual GMS following their appointment, without considering the remaining term of their predecessor.

The appointment criteria of the Sharia Supervisory Board (DPS) by BNI Life are as follows:

1. Members of the Sharia Supervisory Board (DPS) must pass the fit and proper test;
2. Members of the DPS must be capable of acting with good faith, honesty, and professionalism;
3. Members of the DPS must act in the interests of the Company, policyholders, insured parties, participants, and/or those entitled to benefits;
4. Members of the DPS must prioritize the interests of the Company, policyholders, insured parties, participants, and/or those entitled to benefits over personal interests;
5. Members of the DPS must make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and the policyholders, insured parties, participants, and/or those entitled to benefits;
6. Members of the DPS must avoid abusing their authority for personal gain or causing harm to the Company;
7. Members of the DPS may not serve as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the same company;

8. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada 4 (empat) lembaga jasa keuangan lainnya;
9. Anggota DPS tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai;
10. Persyaratan lainnya mengenai DPS yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransian.

PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Secara umum proses pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan wajib mendapatkan persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Pihak Utama. Cakupan Pihak Utama Perseroan terdiri dari Pengendali Perusahaan Perasuransian, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, dan Aktuaris Perusahaan. Adapun prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Direksi Perseroan mengajukan surat permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama kepada OJK;
2. Surat Permohonan dilengkapi Penilaian sendiri (*self assessment*) yang dibuat oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan serta persyaratan administratif dengan dokumen persyaratan yang perlu dilengkapi adalah sebagai berikut:
 - a. Daftar riwayat hidup yang telah diisi lengkap terdiri dari:
 - Data pribadi;
 - Riwayat pendidikan formal;
 - Dokumen pelatihan dan seminar yang pernah diikuti (jika ada);
 - Riwayat pekerjaan;
 - Penghargaan yang relevan dengan industri keuangan yang pernah dicapai (jika ada).

8. Members of the Company's Sharia Supervisory Board may only concurrently hold positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board at a maximum of four (4) other financial institutions;
9. Members of the DPS must not have ever been a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who has been found guilty of misconduct or negligence;
10. Other requirements for DPS members must comply with the applicable regulations and laws in the insurance sector.

NOMINATION PROCESS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MEMBERS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

In general, the process of appointing the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board of the Company must obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) based on the fit and proper test before performing their duties and functions as key parties. The key parties of the Company include the controlling shareholders, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, internal auditors, and the company's actuaries. The process is as follows:

1. The Board of Directors of the Company submits a letter of request for approval to be appointed as a Key Party to the Financial Services Authority (OJK).
2. The request letter is accompanied by a self-assessment prepared by the Company's nomination and remuneration function, as well as the required administrative documents, which need to be completed as follows:
 - a. The completed curriculum vitae should include the following:
 - Personal data
 - Educational background;
 - Documents of training and seminars attended (if any);
 - Employment history;
 - Awards relevant to the financial industry (if any).

- b. Surat pernyataan yang telah diisi lengkap, bermaterai cukup, dan ditandatangani oleh pihak yang dicalonkan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, dan Aktuaris Perusahaan yang memuat pernyataan memenuhi aspek integritas, aspek reputasi keuangan, dan tidak sedang menjalani proses penilaian kemampuan dan kepatutan pada suatu lembaga jasa keuangan;
- c. Tulisan mengenai rencana yang akan dilakukan setelah diangkat pada jabatan yang dituju sebagaimana diatur dalam SEOJK Nomor 23 tahun 2023;
- d. Surat pernyataan tidak terafiliasi dengan PPDP bagi calon komisaris independen;

Catatan:

OJK berwenang meminta dokumen tambahan yang mendukung dokumen yang dimaksud diatas. Ketentuan umum mengenai FPT diatas dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti ketentuan oleh OJK.

- b. A signed statement, duly stamped, by the nominee for the position of Director, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditor, or Actuary, confirming their compliance with integrity standards, financial reputation, and that they are not currently undergoing a fit and proper test by a financial services institution;
- c. A written plan outlining actions to be taken upon appointment to the designated position, as stipulated in SEOJK No. 23 of 2023;
- d. A statement confirming no affiliation with the controlling shareholder for independent commissioner candidates;

Notes:

OJK is authorized to request additional documents that support the documents referred to above. The general provisions regarding FPT above are subject to change at any time following the provisions by OJK.

- 3. Penyampaian Surat Permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama dan/atau dokumen persyaratan administratif disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara daring;
- 4. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia atau terjadi gangguan teknis pada saat penyampaian permohonan untuk memperoleh persetujuan menjadi Pihak Utama dan/atau dokumen persyaratan administratif, permohonan dan/atau dokumen persyaratan administratif dimaksud disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring. Adapun dokumen tersebut disampaikan dalam bentuk hasil pindai (*scan*) berwarna.

- 3. The submission of the request letter for approval to become a key party and/or the required administrative documents should be made to the Financial Services Authority (OJK) online;
- 4. If the Financial Services Authority's data communication network system is unavailable or there is a technical disruption during the submission of the request for approval to become a key party and/or the required administrative documents, the request and/or documents should be submitted to the Financial Services Authority offline. These documents must be submitted in the form of color-scanned copies.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, dan Direksi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan perusahaan atas kinerja dan kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengawasan Perusahaan. Sistem remunerasi yang transparan dan adil diharapkan dapat mendorong tercapainya kinerja optimal sekaligus memberikan motivasi untuk mencapai tujuan Perusahaan yang berkelanjutan.

Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Supervisors, and Directors serves as a recognition of their performance and contributions in managing and overseeing the company. A fair and transparent remuneration system is designed to encourage optimal performance while also motivating them to drive the Company toward long-term sustainability.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sebagai anak Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BNI Life mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa Perseroan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Proses penetapan remunerasi dilakukan melalui mekanisme yang ketat dan berbasis evaluasi kinerja, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tanggung jawab, pencapaian target, kondisi keuangan Perusahaan, serta standar industri yang sama. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham terkait besaran dan struktur remunerasi yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem, dan insentif lainnya. Keputusan akhir mengenai remunerasi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Perusahaan.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan melalui Akta RUPS Tahunan Perseroan No. 89 tanggal 30 Juni 2025 tentang Penetapan Tantiem, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025. Struktur Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Komponen Gaji/Honorarium, Tunjangan dan

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

As a subsidiary of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, BNI Life follows Ministerial Regulation of the Republic of Indonesia for State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, which requires the company to implement a remuneration policy for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees that encourages prudent behavior, aligns with the Company's long-term interests and ensures fair treatment of policyholders, insured parties, participants, and/or beneficiaries.

PROCEDURE OF REMUNERATION DETERMINATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, SHARIA SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration determination process is carried out through a strict mechanism based on performance evaluations, taking into account factors such as responsibilities, target achievements, the company's financial condition, and industry standards. The Nomination and Remuneration Committee plays a role in providing recommendations to the Board of Commissioners and shareholders regarding the amount and structure of remuneration, which includes salaries, allowances, bonuses, and other incentives. The final decision on remuneration is made through the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability and transparency in Company's management.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

The remuneration decision for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board was established through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Deed No. 89 dated June 30, 2025, regarding the determination of bonuses, salaries, honoraria, and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2025. The remuneration

fasilitas serta tantiem Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah atas Kinerja Tahun Buku 2025 adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi
 - a. Gaji, Bonus;
 - b. Tunjangan Rutin;
 - c. Tantiem;
 - d. Fasilitas Lainnya dalam bentuk Non Natural.
2. Fasilitas lain
 - a. Perumahan;
 - b. Transportasi;
 - c. Asuransi kesehatan; dan sebagainya.

BESARNYA REMUNERASI MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Struktur remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

structure for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, including components such as salary/honorarium, allowances, facilities, and bonuses for performance in the 2025 financial year, is as follows:

1. Remuneration
 - a. Salary, Bonus;
 - b. Routine Allowances;
 - c. Tantiem;
 - d. Other Facilities in Non-Natural form.
2. Other Facilities
 - a. Housing;
 - b. Transportation;
 - c. Health insurance; and so on.

AMOUNT OF REMUNERATION FOR EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MEMBERS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The remuneration structure received by members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors of the Company in 2025 is as follows:

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Jumlah yang Diterima dalam 1 Tahun Amount Accepted in 1 Year					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	Nominal (Rp juta) Nominal (Millions of Rp) Nominal (Millions of Rp)	Orang Person	Nominal (Rp juta) Nominal (Millions of Rp) Nominal (Millions of Rp)	Orang Person	Nominal (Rp juta) Nominal (Millions of Rp) Nominal (Millions of Rp)
Jumlah Total	4	4,853,615,223	4	19,005,777,278	3	1,228,173,277

Catatan I Note:

1 (satu) Direksi berakhir menjabat pada bulan Juni Tahun 2025 dan 1 (satu) Komisaris baru menjabat pada bulan Juni Tahun 2025.

1 (one) member of the Board of Directors no longer served in June 2025 and 1 (one) new member of the Board of Commissioners effectively took office in June 2025.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Organ Perseroan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dalam Perseroan, DPS menjalankan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah.

Sharia Supervisory Board (DPS) is a part of the Company's Organ that carries out business activities based on Sharia principles. Within the Company, DPS carries out a supervisory function over the implementation of insurance and reinsurance businesses to comply with Sharia principles.

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Composition of the Sharia Supervisory Board

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Pengawas Syariah harus terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi Dewan Pengawas Syariah Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Articles of Association of the Company, the Sharia Supervisory Board must consist of at least 3 (three) members of the Sharia Supervisory Board. The composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Keahlian Expertise
Ir. H. Agus Haryadi, AAAlJ, FIIS, ASAI	Ketua Chairman	Pertama kali diangkat sebagai Ketua DPS sejak 1 Desember 2019 dan diangkat kembali pada tanggal 30 Juni 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan RUPSLB No. 65 tanggal 29 Juli 2021, serta diangkat kembali oleh RUPS Tahunan melalui Akta Keputusan RUPS No. 93 tanggal 27 Juni 2024. First appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board on December 1, 2019, and was reappointed on June 30, 2021, as stated in the Extraordinary GMS Deed No. 65 dated July 29, 2021. Reappointed again by the Annual GMS through Deed No. 93 dated June 27, 2024.	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota Member	Pertama kali diangkat sebagai Anggota DPS sejak 1 April 2010 dan diangkat kembali pada tanggal 1 Desember 2019 dan diangkat kembali pada tanggal 30 Juni 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan RUPSLB No. 65 tanggal 29 Juli 2021, serta diangkat kembali oleh RUPS Tahunan melalui Akta Keputusan RUPS No. 93 tanggal 27 Juni 2024. First appointed as Member of the Sharia Supervisory Board on December 1, 2019, and was reappointed on June 30, 2021, as stated in the Extraordinary GMS Deed No. 65 dated July 29, 2021. Reappointed again by the Annual GMS through Deed No. 93 dated June 27, 2024.	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH.	Anggota Member	Pertama kali diangkat sebagai Anggota DPS sejak 1 Desember 2019 dan diangkat kembali pada tanggal 30 Juni 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan RUPSLB No. 65 tanggal 29 Juli 2021, serta diangkat kembali oleh RUPS Tahunan melalui Akta Keputusan RUPS No. 93 tanggal 27 Juni 2024. First appointed as Member of the Sharia Supervisory Board on December 1, 2019, and was reappointed on June 30, 2021, as stated in the Extraordinary GMS Deed No. 65 dated July 29, 2021. Reappointed again by the Annual GMS through Deed No. 93 dated June 27, 2024.	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance

Catatan | Notes

Masa jabatan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2028

Term of office ending at the closing of Annual GMS 2028 Financial Year

Periode Penugasan Dewan Pengawas Syariah Term of Appointment of the Sharia Supervisory Board

Anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang menunjuk Dewan Pengawas Syariah tersebut sampai dengan berakhirnya RUPS Tahunan ke-5 (kelima) sejak penunjukannya dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali periode masa jabatan dengan jangka waktu yang sama setelah masa jabatannya berakhir.

Ketentuan terkait dengan masa jabatan dari anggota Dewan Pengawas Syariah tidak akan mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatan tersebut dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut atau tanggal pemberhentian lain yang ditentukan dalam RUPS.

Masa jabatan dari anggota Dewan Pengawas Syariah baru yang menggantikan anggota sebelumnya adalah sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima sejak penunjukannya tanpa memperhitungkan sisa masa jabatan pendahulunya.

Members of the Shariah Supervisory Board are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term starting from the date of the GMS that appoints them and ending at the closure of the fifth (5th) Annual GMS following their appointment. They may be reappointed for one (1) additional term of the same duration after their current term ends.

The provisions regarding the term of office of members of the Shariah Supervisory Board do not affect the right of the GMS to dismiss them before the end of their term, provided that the reasons for such dismissal are stated. The dismissal will take effect from the closing of the GMS or on another date specified in the GMS.

The term of office of a new member of the Shariah Supervisory Board replacing a previous member begins on the date determined by the GMS that appointed them and ends at the closure of the fifth Annual GMS following their appointment, without considering the remaining term of their predecessor.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
2. Mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar kegiatan Divisi Syariah di Perseroan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:
 - a. Kegiatan Divisi Syariah di Perseroan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru, dana Perseroan maupun dana investasi Peserta;
 - b. Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Divisi Syariah di Perseroan;
 - c. Praktik pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Divisi Syariah di Perseroan;

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board (DPS) are as follows:

1. To ensure that decision-making is effective, precise and fast, and to be able to act independently and to not have interests that may interfere with his ability to carry out his duties independently and critically;
2. To supervise and provide advice to the Board of Directors and supervise the activities of the Company so that the activities of the Sharia Division in the Company are in accordance with the Sharia Principles for:
 - a. The activities of the Sharia Division in the Company in managing assets and liabilities, whether it's Tabarru funds, Company funds or Participant investment funds;
 - b. Sharia Insurance Products marketed by the Sharia Division in the Company;
 - c. Sharia Insurance product marketing practices carried out by the Sharia Division in the Company;

3. Wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas Syariah paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Pengawas Syariah tersebut wajib dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik; 4. Membuat laporan jumlah rapat dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dalam laporan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik; 5. Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat; 6. Melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK); 7. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.	3. To hold Sharia Supervisory Board Meetings at least 6 (six) times in 1 (one) year, with the results of these Sharia Supervisory Board Meeting contained in the minutes of the Sharia Supervisory Board Meeting and be well documented; 4. To make reports on the number of meetings and the attendance of each Sharia Supervisory Board member in the report on the implementation of good corporate governance; 5. To be obligated to maintain the balance of the interests of all parties, especially the interests of the Policyholder, the Insured, Participants and/or parties entitled to benefits; 6. To report completely and comprehensively to the Financial Services Authority (OJK); 7. To perform other supervisory tasks as determined by the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Anggota Dewan Pengawas Syariah dalam Tahun Buku

Training and/or Competency Development Attended by the Sharia Supervisory Board in the Financial Year

Guna meningkatkan kompetensi dan keahlian dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah mengikuti program pelatihan terkait Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Pada tahun 2025, anggota Dewan Pengawas Syariah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

To enhance its competence and expertise in carrying out its functions and duties, the Sharia Supervisory Board participated in training programs related to the roles and responsibilities of the Sharia Supervisory Board, conducted both formally and informally. In 2025, members of the Sharia Supervisory Board attended and participated in the following training sessions, workshops, conferences, and seminars:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
1.	Ir. H. Agus Haryadi, AAIJ, FIIS, ASAI	Ketua Chairman	The Forum Indonesian Professional Insurance Forum "Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance industry"	Indonesia Professional Insurance Forum	6 – 8 Agustus 2025 August 6 - 8, 2025	Yogyakarta
			Rapat Pleno DSN – MUI <i>Plenary Meeting of the DSN–MUI</i>	DSN – MUI	17 Juli 2025 July 17, 2025	Jakarta
			Pra Ijtima Sanawi DPS X Tahun 2025 <i>Pre–Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board (DPS) X, 2025</i>	DSN – MUI	24 – 25 September 2025 September 24 - 25, 2025	Jakarta
			Ijtima Sanawi DPS XXI Tahun 2025 <i>21st Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board (DPS), 2025</i>	DSN – MUI	26 – 27 September 2025 September 26 - 27, 2025	Jakarta
			Workshop Dewan Pengawas Syariah "Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Syariah di Industri Asuransi Syariah" Sharia Supervisory Board Workshop: "Strengthening Governance and Sharia Risk Management in the Islamic Insurance Industry"	AASI	17 – 18 Desember 2025 December 17 - 18, 2025	Bandung
2.	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota Member	Rapat Pleno DSN – MUI Seminar Paper Pendamping Draft Fatwa <i>Plenary Meeting of the DSN–MUI: Seminar on Supporting Papers for the Draft Fatwa</i>	DSN - MUI	17 Juli 2025 July 17, 2025	Jakarta

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
3.	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH.	Anggota Member	Rapat Pleno DSN – MUI Pembahasan dan penetapan Draft Fatwa Plenary Meeting of the DSN–MUI: Discussion and Adoption of the Draft Fatwa	DSN - MUI	18 Juli 2025 July 18, 2025	Jakarta
			Pra Ijtima Sanawi DPS X Tahun 2025 Pre–Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board (DPS) X, 2025	DSN - MUI	24 – 25 September 2025 September 24 - 25, 2025	Jakarta
			Ijtima Sanawi DPS XXI Tahun 2025 21st Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board (DPS), 2025	DSN - MUI	26 – 27 September 2025 September 26 - 27, 2025	Jakarta
			Workshop Dewan Pengawas Syariah “Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Syariah di Industri Asuransi Syariah” Sharia Supervisory Board Workshop: “Strengthening Governance and Sharia Risk Management in the Islamic Insurance Industry”	AASI	17 – 18 Desember 2025 December 17 - 18, 2025	Bandung
			Kualifikasi 4 Bidang Manajemen Risiko Qualification of 4 Risk Management Sector	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah	6 Maret 2025 March 6, 2025	Jakarta
			Pembahasan dan Penetapan Draft Fatwa Discussion and Adoption of Fatwa Draft	DSN – MUI	18 Juli 2025 July 18, 2025	Bogor
			Pembekalan Governance, Risk, and Compliance for Executive (GRCE) Brief of Governance, Risk, and Compliance for Executive (GRCE)	LPPI	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Jakarta
			Pra Ijtima Sanawi DPS X Tahun 2025 Pre–Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board (DPS) X, 2025	DSN - MUI	24 – 25 September 2025 September 24 - 25, 2025	Jakarta
			Ijtima Sanawi DPS XXI Tahun 2025 21st Annual Meeting of the Sharia Supervisory Board (DPS), 2025	DSN - MUI	26 – 27 September 2025 September 26 - 27, 2025	Jakarta
			Workshop Dewan Pengawas Syariah “Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Syariah di Industri Asuransi Syariah” Sharia Supervisory Board Workshop: “Strengthening Governance and Sharia Risk Management in the Islamic Insurance Industry”	AASI	17 – 18 Desember 2025 December 17 - 18, 2025	Bandung

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat dan Saran serta Pengawasan Pemenuhan Prinsip Syariah

Frequency and Method of Providing Advice and Suggestions, and Oversight of Sharia Compliance

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memainkan peran strategis dalam menjaga kepatuhan prinsip syariah pada usaha asuransi syariah. Salah satu fungsi utama DPS adalah memberikan nasihat dan rekomendasi terkait operasional perusahaan agar selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Aktivitas ini diwujudkan melalui penyelenggaraan rapat secara berkala baik dalam forum internal DPS maupun rapat bersama dengan divisi syariah perusahaan.

The Sharia Supervisory Board (DPS) plays a strategic role in ensuring compliance with Shariah principles in Islamic insurance operations. One of the primary functions of the DPS is to provide advice and recommendations regarding the company’s operations to ensure alignment with Sharia principles. This activity is carried out through regular meetings, both in internal DPS forums and joint meetings with the company’s Sharia division.

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Rapat Dewan Pengawas Syariah umumnya diselenggarakan secara rutin sesuai dengan kebutuhan pengawasan. Dewan Pengawas Syariah mengadakan

POLICY THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

The DPS generally holds routine meetings on supervisory needs. The board conducts internal meetings to discuss policies, procedures, and the evaluation of Islamic

rapat internal untuk membahas kebijakan, prosedur, dan evaluasi produk serta layanan asuransi syariah. Dalam setiap rapat, Dewan Pengawas Syariah memberikan masukan berdasarkan analisis mendalam terhadap aktivitas perusahaan, termasuk pengembangan produk, proses underwriting, investasi, dan klaim. Nasihat yang diberikan tidak hanya bersifat korektif tetapi juga proaktif, dengan tujuan mendorong perusahaan untuk selalu berinovasi dalam koridor syariah.

insurance products and services. During each meeting, the DPS provides feedback based on an in-depth analysis of the company's activities, including product development, underwriting processes, investments, and claims. The advice offered is not only corrective but also proactive, aiming to encourage the company to continuously innovate within the boundaries of Shariah.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

IMPLEMENTATION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan rapat sebanyak 9 (Sembilan) kali, hasil rapat Dewan Pengawas Syariah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Berikut adalah tingkat kehadiran Anggota Dewan Pengawas Syariah dalam rapat:

As of the end of 2025, the Sharia Supervisory Board has held 9 (nine) meetings. The outcomes of these meetings are documented in the meeting minutes and properly archived. Below is the attendance record of the DPS members in these meetings:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Pengawas Syariah dalam Rapat Dewan Pengawas Syariah

Meeting Frequency and Attendance Rate of Sharia Supervisory Board Members in Sharia Supervisory Board Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ir. H. Agus Haryadi, AALU, FIIS, ASAI	Ketua Chairman	9	9	100%
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota Member	9	9	100%
Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH.	Anggota Member	9	9	100%

Agenda Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sharia Board Supervisory Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	22 Januari 2025 January 22, 2025	1. Update Posisi Syariah di tahun 2024 2. Rencana Bisnis Syariah di tahun 2025
2	24 Februari 2025 February 24, 2025	1. Update on Sharia Position in 2024 2. Sharia Business Plan for 2025
3	24 Maret 2025 March 24, 2025	1. Penerapan Manajemen Risiko di Syariah Posisi semester 2 2024 - Implementation of Risk Management in the Sharia Unit for the second semester of 2024
4	15 April 2025 April 25, 2025	1. Update performance BNI Life Unit Syariah posisi Januari 2025 dan Februari 2025 2. Update Laporan pengesahan cadangan 2024 3. Update Spin off BNI Life
5	5 Mei 2025 May 5, 2025	1. Performance Update of BNI Life Sharia Unit for January 2025 and February 2025 2. Update on the 2024 Reserve Validation Report 3. Update on the BNI Life Spin-Off

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	6 Juli 2025 July 6, 2025	1. <i>Update performance</i> BNI Life Unit Syariah posisi Mei 2025 2. <i>Update Spin off</i> 3. Mekanisme pembatalan Polis Asuransi yang sudah berjalan 1. Performance Update of BNI Life Sharia Unit for May 2025 2. Spin-Off Update 3. Mechanism for Canceling Active Insurance Policies
7	29 Juli 2025 July 29, 2025	<i>Update Spin off</i> Syariah Bersama Bapak Agung Turanto Sharia Spin-Off Update with Mr. Agung Turanto
8	2 Oktober 2025 October 2, 2025	1. <i>Update performance</i> BNI Life Unit Syariah posisi Juli 2025 2. <i>Update Spin Off</i> 3. Refund Asuransi Individu dan Klaim AJP 1. Performance Update of BNI Life Sharia Unit for July 2025 2. Spin-Off Update 3. Refund of Individual Insurance and AJP Claims
9	19 November 2025 November 19, 2025	1. <i>Update performance</i> BNI Life Unit Syariah posisi Oktober 2025 2. <i>Update Spin Off</i> 1. Performance Update of BNI Life Sharia Unit for October 2025 2. Spin-Off Update

SARAN SERTA PENGAWASAN PEMENUHAN PRINSIP SYARIAH

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Pengawas Syariah secara rutin mengeluarkan saran dan pengawasan melalui surat tertulis yang ditujukan kepada manajemen Perusahaan. Surat ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas, mendeteksi potensi penyimpangan, serta merekomendasikan langkah-langkah perbaikan guna menjaga integritas dan kesesuaian kegiatan usaha dengan hukum Islam.

Dewan Pengawas Syariah mengacu pada standar syariah yang telah ditetapkan, baik oleh otoritas nasional maupun internasional, serta mencantumkan penjelasan rinci terkait prinsip syariah yang relevan. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga menyampaikan rekomendasi yang bersifat solutif dan implementatif, sehingga dapat membantu manajemen untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik mereka sesuai dengan tuntunan syariah.

Berikut adalah opini Dewan Pengawas Syariah sepanjang tahun 2025:

Opini Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Opinions

No	Perihal Subject	Keterangan Description
1	Opini DPS Pembatalan Polis Asuransi Kesehatan pada masa kepesertaan Opinion of the DPS on the Cancellation of Health Insurance Policies During the Membership Period	DPS berpendapat untuk refund dana tabarru untuk refund Dana Tabarru tetap mengacu kepada ketentuan Polis. Sedangkan untuk kebijakan refund ujah menjadi kewenangan Perusahaan. The DPS thinks that refunds of Tabarru' funds must follow the provisions stated in the Policy. Meanwhile, decisions regarding the refund of ujah fall under the authority of the Company.

ADVICE AND SUPERVISION OF SHARIA COMPLIANCE

As part of its duties and responsibilities, the Sharia Supervisory Board routinely issues advice and supervision through written communications to the company's management. The purpose of these letters is to provide clear guidance, detect potential deviations, and recommend corrective actions to maintain integrity and ensure that the company's business activities align with Islamic law.

The Sharia Supervisory Board adheres to the Sharia standards set by national and international authorities, offering detailed explanations of relevant Shariah principles. Furthermore, the Board provides constructive and actionable recommendations, aimed at assisting management in improving or refining their practices by Shariah guidelines.

Below is the opinion of the Sharia Supervisory Board for the year 2025:

Pengungkapan Independensi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Disclosure of The Independence of The Board Of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Dalam hal rangkap jabatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, BNI Life mengacu kepada Peraturan OJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mengatur tentang batasan dan ketentuan terkait rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Aturan ini bertujuan untuk memastikan integritas, efektivitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas pengurus perusahaan. Meskipun terdapat larangan tertentu untuk mencegah konflik kepentingan dan menjaga fokus pada tanggung jawab utama. Namun, rangkap jabatan di instansi non-komersial, seperti asosiasi profesi, lembaga pendidikan, atau organisasi sosial, diperbolehkan sepanjang tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi.

Berikut adalah rangkap jabatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan yang menjabat sepanjang 2025:

Concurrent Position of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

In the case of dual roles held by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, BNI Life refers to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, which outlines the limitations and provisions regarding dual positions for the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board.

This regulation aims to ensure integrity, effectiveness, and accountability in the management of the company. While certain prohibitions are in place to prevent conflicts of interest and maintain focus on primary responsibilities, holding dual positions in non-commercial institutions, such as professional associations, educational institutions, or social organizations, is permitted as long as it does not interfere with the performance of duties and responsibilities as a Director.

Below is a list of dual positions held by the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board during 2025:

No	Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Anak Perusahaan Subsidiary	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1.	Beby Lolita Indriani	-	✓
2.	Takafumi Igarashi	-	✓
3.	Alwi Abdurrahman Shihab	-	-
4.	Eko Yuliantoro*	-	-
Direksi Board of Directors			
1.	Agung Turanto Sutarno	-	-
2.	Masaaki Fuse	-	-
3.	Motoharu Nijjima	-	-
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board			
1.	H. Agus Haryadi	-	✓
2.	H. Utang Ranuwijaya	-	✓
3.	Hj. Siti Haniatunnisa	-	✓

Catatan | Notes

* Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 11 Juni 2025.

* Appointed as Independent Commissioner based on the Shareholders' Statement Deed Number 19 dated June 11, 2025.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah merupakan elemen penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Keberagaman ini mencakup aspek keahlian, pengalaman, usia, jenis kelamin, dan latar belakang profesional yang beragam.

Berikut adalah keragaman komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menjabat sepanjang tahun 2025:

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHARIA SUPERVISORY BOARD COMPOSITIONAL DIVERSITY

Diversity in the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board is an important element in the implementation of good corporate governance. This diversity includes aspects of expertise, experience, age, gender, and diverse professional backgrounds.

The following is the diversity of the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board serving throughout 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Tahun) Age (Years)	Jenis Kelamin Gender	Keahlian Expertise
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Beby Lolita Indriani	Komisaris Commissioner	55	Perempuan Female	Manajemen Perbankan Banking Management
Takafumi Igarashi	Komisaris Commissioner	58	Laki-Laki Male	Administrasi Bisnis dan Akuntansi Business Administration and Accounting
Alwi Abdurrahman Shihab	Komisaris Independen Independent Commissioner	79	Laki-Laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Eko Yuliantoro*	Komisaris Independen Independent Commissioner	61	Laki-laki Male	Tata Kelola dan Manajemen Risiko Governance and Risk Management
Direksi Board of Directors				
Agung Turanto Sutarno	Direktur Keuangan (Merangkap Plt. Direktur Utama) Finance Director (Acting as President Director)	47	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Masaaki Fuse	Direktur Director	53	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Motoharu Niiijima	Direktur Director	52	Laki-laki Male	Manajemen Risiko, Keuangan dan Pemasaran Risk Management, Finance and Marketing
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board				
H. Agus Haryadi	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	62	Laki-laki Male	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
H. Utang Ranuwijaya	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	66	Laki-laki Male	Manajemen Risiko dan Keuangan Syariah Risk Management and Sharia Finance
Hj. Siti Haniatunnisa	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of Sharia Supervisory Board	40	Perempuan Female	Manajemen Risiko dan Hukum Risk Management and Law

Catatan | Notes

* Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 11 Juni 2025.

* Appointed as Independent Commissioner based on the Shareholders' Statement Deed Number 19 dated June 11, 2025.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PEMEGANG SAHAM

Antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali tidak ada memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau Hubungan semenda.

Hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham pada tahun 2025 digambarkan dalam tabel dibawah ini:

AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, SHARIA SUPERVISORY BOARD AND SHAREHOLDERS

Between the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and the Majority Shareholders and/or Controlling Shareholder, there are no blood relations up to the third degree, either in a straight or collateral line, or relationships by marriage.

The family and financial relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Shareholders in 2025 are detailed in the table below:

Nama Name	Hubungan keluarga dengan Family relationship with								Hubungan keuangan dengan Financial relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners																
Bebby Lolita Indriani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Takafumi Igarashi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Alwi Abdurrahman Shihab	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Eko Yuliantoro*	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi Board of Directors																
Agung Turanto Sutarno	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Masaaki Fuse	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Motoharu Nijima	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board																
H. Agus Haryadi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
H. Utang Ranuwijaya	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hj. Siti Haniatunnisa	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Catatan / Notes																
* Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 11 Juni 2025.																
* Appointed as Independent Commissioner based on the Shareholders' Statement Deed Number 19 dated June 11, 2025.																

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai bentuk upaya memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Audit turut mendukung peran Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan agar dapat memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip GCG, nilai-nilai, serta etika Perseroan. Kedudukan Komite Audit dalam struktur Organisasi Perseroan berada di bawah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established the Audit Committee as an effort to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Audit Committee also supports the Board of Commissioners in carrying out oversight on the implementation of the function of the Board of Directors in order to ensure that the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles, Company ethics and other values. The position of the Audit Committee within the Company's organizational structure is under an Independent Commissioner in the Board of Commissioners.

DASAR KEBIJAKAN

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

POLICY BASIS

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Composition, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Pernyataan bahwa Telah Memiliki Pedoman atau Piagam Komite Audit

Statement on the Possession of an Audit Committee Charter

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Januari 2025 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004.SKBLKOM.0125. Piagam ini bertujuan untuk menetapkan misi dan cakupan tugas Komite Audit, posisi Komite Audit dalam Perseroan, serta kewenangan dan tanggung jawabnya.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter to support the implementation of the duties and responsibilities in supporting supervisory roles by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was signed by Board of Commissioners on January 31, 2025 through the letter of the Board of Commissioners Decision No. 004.SKBLKOM.0125. The charter proposed to determine the Audit Committee's mission and scope of duties, Audit Committee position in the Company, and authorities and responsibilities.

Piagam Komite Audit mengatur hal-hal mengenai Struktur Komite Audit, Persyaratan Keanggotaan, Tanggung Jawab Komite Audit, Tugas Komite Audit, Wewenang Komite Audit, Rapat Komite Audit, Tanggung Jawab Pelaporan dan Masa Tugas.

Audit Committee's Charter regulates aspects related to Audit Committee Structure, Position Requirement, Responsibilities, Duties, and Authority of Audit Committee, Audit Committee Meeting, Reporting Responsibility and Tenure.

Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Audit

1. Komite Audit beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang yang terdiri atas:
 - 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen;
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi syariah;
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau perasuransian.
2. Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.
3. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit lebih dari satu orang maka salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit.
4. Jika salah seorang anggota Komite Audit berasal dari Pihak Independen. Pihak independen adalah pihak lain di luar Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
5. Anggota Komite Audit yang memiliki keahlian sebagaimana telah dipersyaratkan dapat berasal dari Pejabat Eksekutif Perusahaan. Pejabat Eksekutif adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Perusahaan, meliputi kepala divisi, kepala kantor, kepala satuan kerja manajemen risiko, kepala satuan kerja kepatuhan, kepala satuan kerja audit intern, dan/atau pejabat lain yang setara.
6. Dewan Komisaris menyusun keanggotaan Komite Audit periode berikutnya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya masa kerja Komite.
7. Direksi tidak dapat menjabat sebagai anggota Komite Audit.

Structure and Membership of The Audit Committee

1. The Audit Committee consists of at least 3 (three) people as follows:
 - 1 (one) chairman who is also a member who is an Independent Commissioner;
 - 1 (one) member who has expertise in auditing, finance, and/or accounting or sharia accounting;
 - 1 (one) member who has expertise in law and/or insurance.
2. The Audit Committee can only hold concurrent positions as chairman of the committee in at most 1 (one) other committee.
3. The Audit Committee member who is an Independent Commissioner acts as the Chairman of the Audit Committee. In the event that there are more than one Independent Commissioner who is a member of the Audit Committee, one of them will act as chairman of the Audit Committee.
4. If, one of the Audit Committee members from an Independent Party. Independent Party is another party outside the Company who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or other relationship that may affect its ability to act independently.
5. The Audit Committee member who has the expertise as a requirement may come from the Company's Executive Officers. Executive Officers are officials who are directly responsible to the Board of Directors or have a significant influence on the policies and/or operations of the Company, including head of division, head of office, head of risk management work unit, head of compliance work unit, head of internal audit work unit, and/or other equivalent officials.
6. The Board of Commissioners shall arrange the membership of the Audit Committee for the next period no later than 1 (one) month prior to the end of the Committee's term of office.
7. The Board of Directors cannot serve as a member of the Audit Committee.

Persyaratan Kompetensi

- a. Anggota Komite Audit dinilai memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah apabila memenuhi kriteria:
 - Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang audit, keuangan, dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah; dan
 - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang audit, keuangan dan/atau akuntansi atau akuntansi syariah.
- b. Anggota Komite Audit dinilai memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau perasuransian apabila memenuhi kriteria:
 - Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang hukum dan/atau perasuransian; dan
 - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang hukum dan/atau perasuransian.

Persyaratan Independensi

1. Pihak Independen dapat menjadi anggota Komite pada Perusahaan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tidak berasal dari pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perubahan atau perusahaan terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
 - b. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
 - c. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan, aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;

Competency Requirement

- a. The Audit Committee members are considered to have expertise in auditing, finance, and/or accounting or Sharia accounting if they meet the following criteria:
 - Have Knowledge and/or education in auditing, finance, and/or accounting or sharia accounting; and
 - Have work experience at least 3 (three) years in auditing, finance, and/or accounting or Sharia accounting.
- b. The Audit Committee Members are considered to have expertise in the field of law and/or insurance if they meet following criteria:
 - Have knowledge and/or education in the field of law and/or insurance; and
 - Have at least 3 (three) years of work experience in the field of law and/or insurance.

Independency Requirement

1. An Independent Party can be the Audit Committee member in the Company if meets the following requirements:
 - a. Not from officials, former officials, employees or former employees of the Company or companies affiliated with the Company, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
 - b. Not from the official, former official, employee or former employee of the OJK, before the person concerned undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
 - c. Not from parties that have a relationship with the Company, such as parties from public accounting firms, actuarial consulting companies, legal consultants, or other parties who are providing services to the Company concerned before the person concerned has passed the minimum cooling off period 6 (six) months from the last assignment to the Company concerned;

- d. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai untuk mendukung bidang tugas Komite Remunerasi dan Nominasi serta memiliki pemahaman di bidang Perasuransian;
 - e. Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
 - f. Mampu berkomunikasi secara efektif;
 - g. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan;
 - h. Dalam hal Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
 - i. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam Piagam Komite, jika diperlukan.
 2. Masa tunggu (*cooling off*) adalah tenggang waktu antara berakhirnya jabatan yang bersangkutan secara efektif yang dinyatakan berhenti secara tertulis sebagai pejabat, pegawai, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan, dan pengangkatan yang bersangkutan secara efektif sebagai Pihak Independen.
 3. Pihak Independen dapat merangkap jabatan pada beberapa Komite di Perusahaan yang sama sepanjang yang bersangkutan memenuhi persyaratan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
 4. Pihak Independen hanya dapat merangkap dalam 1 (satu) Komite pada perusahaan lain sepanjang yang bersangkutan:
 - Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
 - Memenuhi kriteria independensi;
 - Mampu menjaga rahasia Perusahaan;
 - Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.
 5. Wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan.
- d. Have high integrity, ability, knowledge and work experience sufficient to support the Remuneration and Nomination Committee's duties and have an understanding in the field of Insurance;
 - e. Not have any personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest on the Company;
 - f. Able to communicate effectively;
 - g. Not have share ownership in the Company;
 - h. In the event that the Audit Committee member acquires the Company's share either directly or as a result of a legal event, then the share must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the share;
 - i. Other requirements set out in the Committee Charter, if necessary.
 2. The cooling off is the period between the effective termination of the position concerned, which is declared to have stopped in writing as an officer, employee, or party who has a relationship with the Company, and the effective appointment of the person concerned as an Independent Party.
 3. An Independent Party may hold concurrent positions on several Committees in the same Company as long as the person concerned fulfills the requirements in this Financial Services Authority Circular Letter.
 4. An Independent Party may only hold concurrent positions in 1 (one) Committee in another company as long as the person concerned:
 - Fulfill all required competencies;
 - Meet the criteria of independence;
 - Able to keep the Company's secrets;
 - Pay attention to the applicable code of conduct; and
 - Do not neglect the implementation of duties and responsibilities as a member of the Committee.
 5. Must comply with the code of conduct set by the Company.

Pengangkatan dan Pemberhentian

1. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris.
2. Ketua Komite Audit berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris jika terdapat anggota Komite Audit yang berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, atau tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat anggota Komite Audit yang berhenti maka anggota Komite Audit dimaksud diganti dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak berhentinya anggota Komite Audit.
4. Pergantian Komite Audit yang berhenti dapat dilakukan apabila anggota Komite Audit yang berhenti adalah anggota independen, sehingga jumlah minimal anggota independen tidak terpenuhi, atau apabila jumlah anggota minimum tidak terpenuhi. Jika jumlah anggota minimum terpenuhi dan jumlah anggota independen terpenuhi, maka penggantian dilakukan sesuai kebutuhan.

Masa Kerja Komite Audit

1. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Dalam hal terdapat anggota Komite Audit yang berhenti menjabat sebagai Ketua Komite Audit, maka diganti oleh anggota Komisaris Independen lainnya.

Appointment and Discharge

1. The Board of Commissioners appoints and discharges members of the Audit Committee based on resolutions of the Board of Commissioners meeting.
2. The Chairman of the Audit Committee has the right to propose replacement of Audit Committee members to the Board of Commissioners if there is an Audit Committee member whose term of office ends, resigns, or does not carry out their duties in accordance with the Audit Committee Charter or applicable laws and regulations.
3. In the event that the Audit Committee member resigns, the concerned member of the Audit Committee is replaced within a maximum of 3 (three) months since the resignation of the Audit Committee member.
4. Change of resigned Audit Committee member is made if the resigned Audit Committee member is an independent member so that the minimum number of independent members is not fulfilled or the number of members is not fulfilled. If the minimum number of members is fulfilled and the number of independent members is also fulfilled, the replacement is made as needed.

Audit Committee Working Period

1. The working period of members of the Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the working period of members of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of the Company, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
2. Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as members of the Board of Commissioners ends.
3. In the event that there is an Audit Committee member who stops serving as the chairman of the Audit Committee, it will be replaced by another member of the Independent Commissioner.

Susunan Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Pada tahun 2025, komposisi Komite Audit mengalami perubahan dengan mengukuhkan pemberhentian bapak Geger N. Maulana sejak 2 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012.SK.BL.KOM.0625 tanggal 17 Juni 2025.

In 2025, the composition of the Audit Committee changed following the confirmation of Mr. Geger N. Maulana's dismissal effective June 2, 2025, based on the Board of Commissioners' Decree No. 012.SK.BL.KOM.0625 dated June 17, 2025.

Sehingga susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Susunan Anggota Komite Audit

Composition of Audit Committee Member

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Alwi Abdurrahman Shihab	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015.SK.BL.KOM.1224 tanggal 30 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. 015.SK.BL.KOM.1224 dated December 30, 2024	Periode ke-1 1st Period 2024-2029	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance
Takafumi Igarashi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015.SK.BL.KOM.1224 tanggal 30 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. 015.SK.BL.KOM.1224 dated December 30, 2024	Periode ke-1 1st Period 2024-2029	Manajemen Risiko Risk Management
Siti Agnes Ratnawati	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015.SK.BL.KOM.1224 tanggal 30 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. 015.SK.BL.KOM.1224 dated December 30, 2024	Periode ke-1 1st Period 2025-2029	Audit, kontrol internal, dan manajemen risiko. Audit, internal controls, and risk management.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

Komite Audit beroperasi secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pada tahun 2025, seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani Pakta Integritas mereka saat penunjukan mereka sebagai anggota Komite Audit.

The Audit Committee works independently in carrying out its duties and responsibilities to ensure the effectiveness of oversight on financial reporting, internal control, and compliance with applicable regulations. In 2025, all members of the Audit Committee signed their Integrity Pact upon their appointment as members of the Audit Committee.

Aspek Independensi Independence Aspect	Alwi Abdurrahman Shihab		Takafumi Igarashi		Siti Agnes Ratnawati	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	

Aspek Independensi Independence Aspect	Alwi Abdurrahman Shihab		Takafumi Igarashi		Siti Agnes Ratnawati	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓		✓		✓	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan atau afiliasinya. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company or its affiliates.	✓		✓		✓	
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Is not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm and other parties that provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓		✓		✓	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai acuan kerja anggota Komite Audit sebagai berikut:

The Audit Committee has duties, responsibilities and authorities that regulated in the Audit Committee Charter as a guideline for the members of Audit Committee as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

In implementing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal meliputi:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal;
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
 - c. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan OJK terhadap Perusahaan;
 - d. Meninjau penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;

1. The Audit Committee is in charge of and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors including:
 - a. Assess the implementation of activities as well as the results of audits carried out by internal auditors;
 - b. Provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
 - c. Ensure that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the results of the OJK's supervision of the Company;
 - d. Review the appointment of external auditors and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of candidates for external auditors;

e. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian; f. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan; g. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris; h. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit; i. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Komite Audit bertanggung jawab: • Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Perusahaan; • Mengevaluasi kinerja Internal Audit (IA); • Memastikan Internal Audit melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan; • Memastikan Internal Audit bekerja secara independen; • Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan dan penetapan rencana audit, ruang lingkup dan anggaran Internal Audit; • Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengantisipasi kelemahan pengendalian, <i>fraud</i>, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh Internal Audit; • Memastikan Internal Audit menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas; • Memberikan rekomendasi Kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal. j. Dalam pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP).	e. Ensure the financial statement in accordance with the accounting standard applicable in Indonesia and the provisions of laws and regulations in the insurance sector; f. Evaluate the Audit Committee charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation; g. Identify other matters which the Audit Committee thinks require the attention of the Board of Commissioners; h. Conduct other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Audit Committee charter; i. In the implementation of internal audit function, the Audit Committee is responsible for: • Monitor and review the effectiveness of the Company's internal audit; • Evaluate the performance of the Internal Audit Unit (IAU); • Ensure that Internal Audit communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors, and the Financial Services Authority; • Ensure that Internal Audit Unit works independently; • Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation and determination of the audit plan, scope and budget of Internal Audit Unit; • Review audit reports and ensure that the Board of Directors takes the necessary corrective actions quickly to anticipate control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws, and regulations, or other issues identified and reported by Internal Audit Unit; • Ensure that Internal Audit Unit upholds integrity in the implementation of its duties; • Provide recommendations to the Board of Commissioners in making approval in the appointment and the termination of Chief Audit Executive. j. In an audit implemented by external auditors, the Audit Committee evaluates the implementation of providing audit services on annual historical financial information by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).

2. Komite Audit harus menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Komite Audit dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit atas biaya Perusahaan;
4. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad hoc*, dimana kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.
5. Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
6. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat bekerja sama dengan Internal Audit.

Hak dan Kewajiban Komite Audit

1. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal.
2. Komite Audit harus menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

2. The Audit Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of the implementation of its duties.

Authority Of The Audit Committee

In implementing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. The Committee can access records or information about employees, funds, assets, and other resources belonging to the Company related to their authority and/or performance of their duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ experts and/or consultants to assist the Audit Committee, at the expense of the Company.
4. If necessary, in implementing its duties and obligations, the Audit Committee may form an *ad hoc* team, in which the criteria and assignment period are adjusted to the type of work.
5. Perform other authorities given by the Board of Commissioners;
6. In implementing its authority, the Audit Committee may cooperate with Internal Audit Unit.

Rights and Obligations of the Audit Committee

1. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors.
2. The Audit Committee shall maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information, both from internal and external parties and shall only be used for the purpose of performing its duties.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tersebut

Policy and Implementation of Audit Committee Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee Members

Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal sebagai bagian penerapan tugasnya yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee must conduct internal meetings as the implementation of duties which stipulated in the Audit Committee Charter.

Kebijakan Rapat Komite Audit

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
2. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular.
3. Penyelenggaraan rapat secara langsung dapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya.
4. Rapat Komite dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh dari jumlah anggota.
5. Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite yang hadir.
6. Keputusan rapat Komite terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Anggota Komite yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite paling lambat 3 (tiga) hari setelah penyelenggaraan rapat.
9. Rapat Komite dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang mengikat di luar rapat Komite dengan syarat semua anggota Komite menyetujui secara tertulis.
10. Risalah rapat Komite dan keputusan sirkuler (*circular resolution*) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris dan/atau menjadi lampiran dalam laporan Komite kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting Policy

1. The Audit Committee is required to hold a meeting at least once in 1 (one) month.
2. Meetings can be held directly and in a circular manner.
3. Meetings can be held directly through teleconferencing technology, video conferencing, or other electronic media facilities.
4. Committee meetings can be held if attended by more than half of the total members.
5. Each Committee meeting is stated in the minutes of the meeting signed by the chairperson of the meeting and all members of the Committee present.
6. The decision of the Committee meeting shall be made based on deliberation for consensus. In the term that deliberation for consensus does not occur, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
7. Dissenting opinions that occur in the decisions of the Committee meeting are clearly stated in the minutes of the Committee meeting along with the reasons for the dissenting opinions.
8. Committee members who are present or not present at the Committee meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Committee meeting no later than 3 (three) days after the meeting.
9. Committee meetings may be held through binding circular resolution outside the Committee meeting on condition that all Committee members agree in writing.
10. Minutes of Committee meeting and circular resolution are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners and/or as an attachment to the Committee's report to the Board of Commissioners.

11. Jumlah rapat Komite yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite serta keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang telah ditetapkan, dimuat dalam laporan hasil penilaian sendiri (*Self-Assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
12. Kehadiran anggota Komite dalam rapat dan keputusan sirkuler (*circular resolution*), dilaporkan dalam laporan triwulanan Komite.
13. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Ketua Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Dalam hal Ketua Komite Audit tidak menunjuk pimpinan rapat sebagai penggantinya, maka pimpinan rapat akan ditentukan oleh Komisaris Utama.

11. The number of Committee meetings that have been held and the number of attendance of each member of the Committee as well as circular resolutions that have been determined, are contained in a self-assessment report on the implementation of Good Corporate Governance.
12. Attendance of Committee members at meetings and circular resolutions are reported in the Committee's quarterly report.
13. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or a member of the Audit Committee appointed by the Chairman of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend. In the case that the Chairman of the Audit Committee does not appoint the chairman of the meeting as his replacement, the chairman of the meeting will be determined by the President Commissioner.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 12 pertemuan dengan melibatkan Dewan Komisaris, yang terdiri atas: 1 pertemuan Komite Audit bersama Dewan Komisaris; 5 pertemuan yang menghadirkan Dewan Komisaris dan Divisi Internal Audit; serta 6 pertemuan yang menghadirkan Dewan Komisaris dan divisi terkait lainnya.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Audit Committee held 12 meetings involving the Board of Commissioners. These consisted of: 1 joint meeting between the Audit Committee and the Board of Commissioners; 5 meetings attended by the Board of Commissioners and the Internal Audit Division; and 6 meetings attended by the Board of Commissioners and other relevant divisions.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Alwi Abdurrahman Shihab	Ketua Chairman	12	12	100%
Takafumi Igarashi	Anggota Member	12	12	100%
Geger N. Maulana*	Anggota Member	5	4	80%
Siti Agnes Ratnawati	Anggota Member	12	12	100%

Catatan I Notes

Menjabat hingga 2 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012.SK.BL.KOM.0625 tanggal 17 Juni 2025.
Served until June 2, 2025, based on the Board of Commissioners' Decree No. 012.SK.BL.KOM.0625 dated June 17, 2025.

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING AGENDA

The various agenda that were discussed at these Audit Committee meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	23 Januari 2025 January 23, 2025	Rencana Kerja Komite Audit tahun 2025 dan Pengkinian Piagam Komite Audit 2025 Audit Committee Work Plan and Audit Committee Charter Update
2.	27 Februari 2025 February 27, 2025	a. Investment Strategi Investasi Tahun 2025 b. Tim Gugus Tugas IFRS-17 Kesiapan Penerapan IFRS-17 a. Investment Investment Strategy for 2025 b. IFRS-17 Task Force Team The Readiness of IFRS-17 Implementation.
3.	20 Maret 2025 March 20, 2025	1. Update Progress Rencana Kerja Audit 2025 2. Update Data Pemantauan Tindak Lanjut 3. Ringkasan Temuan Audit Eksternal 1. Progress Update Audit Work Plan 2025 2. Update on Follow Up Monitoring Data 3. Summary of External Audit Findings
4.	29 April 2025 April 29, 2025	a. Bancassurance Strategi Bancassurance 2025 untuk Mencapai Pertumbuhan Lebih Baik. b. Financial Controller Proses Penutupan Laporan Keuangan Akhir Tahun a. Bancassurance 2025 Bancassurance Strategy to Achieve Better Growth. b. Financial Controller Process Ending of Year-End Closing Financial Statement
5.	27 Mei 2025 May 27, 2025	Presentasi dari Divisi Investment & Treasury mengenai Action Plan Mei s/d Desember 2024 dan Presentasi reguler dan diskusi Komite Audit Regular Presentation and discussion Audit Committee
6.	26 Juni 2025 June 26, 2025	a. HCT & PFA Relokasi Kantor ke PIK 2 (persiapan, divisi terdampak dan pembaruan lainnya) b. EBB & EBM Perkembangan bisnis, underwriting dan profitabilitas bisnis Employee Benefit a. HCT & PFA Office Relocation to PIK 2 (preparation, impacted division and other updates) b. EBB & EBM Business progress, underwriting and profitability of Employee Benefit business
7.	30 Juli 2025 July 30, 2025	Update Realisasi Rencana Kerja Audit 2025 2025 Audit Plan Realization Update
8.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	a. Underwriting • Evaluasi Kebijakan Underwriting Saat Ini • Analisis Tren Risiko dari Proses Underwriting • Implementasi Teknologi Underwriting Otomatis • Kepatuhan Proses Underwriting terhadap Standar Internal dan Regulasi. b. Claim & Provider • Tren Frekuensi dan Tingkat Keparahan Klaim • Evaluasi Proses Penyelesaian Klaim dan SLA • Kepatuhan dalam Penanganan Klaim a. Underwriting • Evaluation of Current Underwriting Policies • Risk Trend Analysis from the Underwriting Process • Implementation of Automated Underwriting Technology • Compliance of Underwriting Process with Internal and Regulatory Standards. b. Claim & Provider • Claim Frequency and Severity Trends • Evaluation of Claim Settlement Process and SLA • -Compliance in Claims Handling.
9	30 September 2025 September 30, 2025	Update Progress Rencana Kerja Audit 2025 (progres, hambatan, dan tindak lanjut) Progress Update Audit Work Plan 2025 (progress, challenges, and follow-up)

No.	Tanggal Date	Agenda
10.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	1. Divisi Corporate Planning a. Pemaparan fungsi, tugas dan organisasi Corporate Planning BNI Life b. Realisasi kinerja sampai periode berjalan. c. Update Rencana Kerja Tahunan & Rencana Jangka Panjang (3 dan 5 tahun). d. Penyampaian inisiatif strategis baru, mencakup: • Project pipeline yang sedang direncanakan/dijalankan. • Rencana ekspansi usaha ke pasar/segmen baru. • Program inovasi untuk mendukung transformasi bisnis. e. Proyeksi risiko & mitigasi dari sisi perencanaan korporasi. 2. Divisi Human Capital a. Pemaparan kebijakan HR terbaru dan implementasinya. b. Tantangan SDM saat ini (rekrutmen, retensi, dan produktivitas). c. Rencana relokasi kantor ke PIK 2: • Dampak terhadap karyawan (jarak, transportasi, fleksibilitas kerja). • Strategi mitigasi untuk menjaga engagement & retensi SDM. • Penyesuaian kebijakan HR terkait relokasi (transport allowance, WFH policy, dll). d. Program pengembangan dan perencanaan SDM ke depan. e. Program untuk menjaga Karyawan berkualitas, untuk menghindari Talent Poaching.
11.	27 November 2025 November 27, 2025	1. Corporate Planning Division a. Presentation on the functions, roles, and organization of BNI Life Corporate Planning. b. Performance realization up to the current period. c. Update on the Annual Work Plan & Long-Term Plan (3 and 5 years). d. Presentation of new strategic initiatives, including: • Project pipeline being planned/implemented • Business expansion plans into new markets/segments • Innovation programs to support business transformation e. Risk projection & mitigation from the perspective of corporate planning 2. Human Capital Division a. Presentation on the latest HR policies and its implementation. b. Current HR challenges (recruitment, retention, and productivity). c. Office relocation plan to PIK 2: • Impact on employees (distance, transportation, work flexibility) • Mitigation strategies to maintain employee engagement & retention • HR policy adjustments related to relocation (transport allowance, WFH policy, etc.) d. Future human capital development and planning programs. e. Programs to retain high-quality employees and prevent talent poaching.
12.	17 Desember 2025 December 17, 2025	- Update Progress Rencana Kerja Audit 2025 (progres, hambatan, dan tindak lanjut) Progress Update Audit Work Plan 2025 (progress, challenges, and follow-up). 1. Divisi Syariah & Tim Proyek Todokeru a. Struktur Organisasi b. Update kinerja c. Perluasan dan perkembangan bisnis pasca adanya Todokeru Project d. Progress implementasi Todokeru Project 2. Divisi Affinity a. Overview bisnis Affinity (Credit Life, Telemarketing, dan Bundling) b. Review kinerja dan rencana pengembangan kanal Telemarketing. 1. Sharia Division & Todokeru Project Team a. Organizational Structure b. Performance update c. Issues and business developments following the Todokeru Project d. Progress of Todokeru Project implementation 2. Affinity Division a. Affinity business overview (Credit Life, Telemarketing, and Bundling) b. Performance review and development plan for the Telemarketing channel.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Anggota Komite Audit dalam Tahun Buku

Training and/or Competency Development of the Audit Committee Members During the Financial Year

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit mengikuti Program Pelatihan berkaitan dengan fungsi dan tugas sebagai Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Pada tahun 2025, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

To boost its competence and expertise in carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Audit Committee has participated in various training programs carried out both formally and informally. In 2025, members of the Audit Committee have attended and participated in the following training sessions, workshops, conferences and seminars:

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Alwi Abdurrahman Shihab	Determining the Risk Strategy in the Challenges of Environmental, Social and Macro Economic Changes	LSPMR	07 Januari 2025 January 07, 2025	Zoom
		Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economist BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
		Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri Dwina S Wijaya - President Director of Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
		Inagurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" Inauguration & Seminar "SFAS 117 & KUHD 251"	Perkumpulan Asuransi Komisaris Independen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Independent Insurance Commissioners	20 Februari 2025 February 20, 2025	Hotel Borobudur Borobudur Hotel
		Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Zoom
		Perpanjangan sertifikasi CRGP Renewal of CRGP Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	25 April 2025 April 25, 2025	Zoom
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Zoom
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Implementasi ICoFR (<i>Internal Control over Financial Reporting</i>) "Bagaimana Memahami dan Menguji Efektivitas Pengendalian atas Pelaporan Keuangan Perusahaan" Implementation of ICoFR (Internal Control over Financial Reporting): Understanding and Testing the Effectiveness of Financial Reporting Controls	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Zoom
		Risk Based Budgeting "Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting"	IAMI bersama IRMAPA & ICMA IAM, in collaboration with IRMAPA and ICMA	14 Juni 2025 June 14, 2025	Zoom
		1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Zoom
		Pembekalan Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Briefing – Public Training	LPPI	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Zoom
		Pembekalan Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Briefing – Public Training	LPPI	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Zoom
		Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Certification – Public Training	LPPI	13 Agustus 2025 August 13, 2025	Zoom

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
2.	Takafumi Igarashi	Risk Governance Summit	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Zoom
		Resilience to Sustainability : Leading Through GRC in the Post-Digital Era	GIRMA Summit	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Zoom
		Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8% Siapakah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi Toward 8% Indonesian Economic Growth: Who Are We in Implementing National Development Risk Management Without Quantification	GIRMA	03 September 2025 September 03, 2025	Zoom
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Zoom
		The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Zoom
		Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Zoom
		iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Zoom
		Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Zoom
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Zoom
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Implementasi ICOFR (Internal Control over Financial Reporting)	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Zoom
		Webinar Bedah Buku "Meniti Maturitas Mengawal Akuntabilitas: Audit Sektor Publik dalam Perspektif Praktik" Webinar on the Book Review "Advancing Maturity and Strengthening Accountability: Public Sector Audit from a Practical Perspective"	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	04 Juni 2025 June 04, 2025	Zoom
		1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Zoom
		PDP Perpajakan Internasional Personal Data Protection in International Taxation	IRMAPA	31 Juli 2025 July 31, 2025	Zoom
		Risk Governance Summit	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Zoom
		Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Zoom
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Zoom
		The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Zoom
		Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	ERMA	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Zoom
		iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Zoom

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
3.	Geger N. Maulana*	Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	24 April 2025 April 24, 2025	Zoom
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektorial Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	OJK Institute	30 April 2025 April 30, 2025	Zoom
4.	Siti Agnes Ratnawati	Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Zoom
		Perpanjangan sertifikasi CRGP Renewal of CRGP Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	25 April 2025 April 25, 2025	Zoom
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektorial Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Zoom
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Implementasi ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) "Bagaimana Memahami dan Menguji Efektivitas Pengendalian atas Pelaporan Keuangan Perusahaan" Implementation of ICoFR (Internal Control over Financial Reporting): Understanding and Testing the Effectiveness of Financial Reporting Controls	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Zoom
		Risk Based Budgeting "Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting"	IAMI bersama IRMAPA & ICMA IAMl, in collaboration with IRMAPA and ICMA	14 Juni 2025 June 14, 2025	Zoom
		1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Zoom
		Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Zoom
		Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8% Siapakah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi Toward 8% Indonesian Economic Growth: Who Are We in Implementing National Development Risk Management Without Quantification	Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)	03 September 2025 September 03, 2025	Zoom
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Zoom
		Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Zoom
		Master Class IFRS 17 (PSAK 117)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	17 November 2025 November 17, 2025	Zoom
		Master Class IFRS 17 (SFAS 117)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute (LPPI)	24 November 2025 November 24, 2025	Zoom

Catatan I Notes

*Menjabat hingga 2 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012.SK.BL.KOM.0625 tanggal 17 Juni 2025.

*Served until June 2, 2025, based on the Board of Commissioners' Decree No. 012.SK.BL.KOM.0625 dated June 17, 2025.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Brief Description of the Audit Committee's Activities During the Financial Year

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Hingga akhir 2025, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Triwulan 1

Komite Audit telah melaksanakan pembaruan Piagam Komite Audit dengan mengacu pada peraturan terbaru yang diterbitkan oleh otoritas berwenang, serta memberikan berbagai rekomendasi strategis kepada manajemen, antara lain penguatan kebijakan dan mekanisme pengendalian internal di bidang keuangan dan operasional, pemastian kecukupan kualitas dan kuantitas auditor internal, serta pelibatan aktif Audit Internal dalam implementasi IFRS 17 sebagai bagian dari pengendalian internal.

2. Laporan Triwulan 2

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengawasan yang dilakukan, Komite Audit menyampaikan apresiasi atas upaya Direksi dan Divisi Financial Controller dalam implementasi pelaporan keuangan sesuai IFRS 17, termasuk dukungan AP dan KAP, serta merekomendasikan penguatan tata kelola melalui perbaikan dan penegakan Standar Operating Procedures guna mencegah pengulangan temuan audit dan meningkatkan pemantauan proses bisnis.

3. Laporan Triwulan 3

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna mengingatkan Direksi untuk memastikan pelaksanaan Rencana Audit Tahun 2025 berjalan sesuai jadwal serta menindaklanjuti secara tuntas temuan audit BPK melalui penyusunan rencana aksi perbaikan, penyempurnaan SOP dan pedoman teknis, serta pelaporan kemajuan secara berkala.

4. Laporan Triwulan 4

Komite Audit menyatakan kesiapan memberikan dukungan dan pendampingan kepada Divisi Internal Audit dalam menyusun Rencana Kerja Internal Audit Tahun 2026 secara komprehensif, yang mencakup tindak lanjut atas temuan BPK serta area-area strategis lainnya.

The Audit Committee is required to submit reports on its activities to the Board of Commissioners regularly, at least four (4) times within a twelve (12) month period. As of the end of 2025, the Audit Committee carried out the following activities:

1. 1st Quarter Report

The Audit Committee has updated the Audit Committee Charter in accordance with the latest regulations issued by the relevant authorities and has provided various strategic recommendations to management. These include strengthening policies and internal control mechanisms in financial and operational areas, ensuring the adequacy of the quality and number of internal auditors, and actively involving Internal Audit in the implementation of IFRS 17 as part of the internal control system.

2. 2nd Quarter Report

Based on the discussions and oversight conducted, the Audit Committee expressed its appreciation for the efforts of the Board of Directors and the Financial Controller Division in implementing financial reporting in accordance with IFRS 17, including the support from the Actuary and the Public Accounting Firm. The Audit Committee also recommended strengthening governance through improvements to and enforcement of Standard Operating Procedures to prevent the recurrence of audit findings and to enhance the monitoring of business processes.

3. 3rd Quarter Report

The Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners to remind the Board of Directors to ensure that the 2025 Audit Plan is implemented according to schedule and that all findings from the BPK audit are fully followed up through the preparation of corrective action plans, the improvement of SOPs and technical guidelines, and regular progress reporting.

4. 4th Quarter Report

The Audit Committee expressed its readiness to provide support and guidance to the Internal Audit Division in preparing a comprehensive 2026 Internal Audit Work Plan, including follow-up actions on BPK audit findings and other strategic areas.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

PROFILE

Alwi Abdurrahman Shihab

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Usia 79 tahun per 31 Desember 2025
79 years old as of December 31, 2025

Periode Jabatan 2024 - 2029
Period of Office 2024 - 2029

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011.SK.BL.KOM.1021 tanggal 6 Oktober 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024.
Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 011.SK.BL.KOM.1021 dated October 6, 2021 and reappointed based on Board of Commissioners Decree No. 009.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Independen, Plt Ketua Komite Pemantau Risiko, Anggota Komite Remunerasi & Nominasi.
Independent Commissioner, Acting Chairman of Risk Oversight Committee, Member of Remuneration & Nomination Committee.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

PROFILE

Takafumi Igarashi

Anggota
Member

Warga Negara Jepang
Japan Citizen

Domisili Jepang
Domicile Japan

Usia 58 tahun per 31 Desember 2025
58 years old as of December 31, 2025

Periode Jabatan 2024 - 2029
Period of Office 2024 - 2029

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010.SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024.
Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 010.SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Takafumi Igarashi dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Takafumi Igarashi can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Takafumi Igarashi dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Takafumi Igarashi can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris
Commissioner

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

PROFILE

Siti Agnes Ratnawati

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 71 tahun per 31 Desember 2025
71 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2024-2029
Period of Office 2024-2029

**Dasar Hukum
Penunjukan**
Legal Basis of
Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015. SK.BL.KOM.0625 tanggal 1 November 2024
Letter of The Board of Commissioners Decree No. 015. SK.BL.KOM.0625 dated November 1, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

1984 • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia
1984 • Bachelor of Economics, Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 2025–Sekarang • Anggota Komite Audit, PT BNI Life Insurance
2025–Present • Member of the Audit Committee, PT BNI Life Insurance
- 2024 • Anggota Komite Pemantau Risiko, PT BNI Life Insurance
2024 • Member of the Risk Oversight Committee, PT BNI Life Insurance
- 2022–2024 • Anggota Komite Audit, PT BNI Life Insurance
2022–2024 • Member of the Audit Committee, PT BNI Life Insurance
- 2012–2016 • Komisaris Independen, PT Asuransi Kredit Indonesia
2012–2016 • Independent Commissioner, PT Asuransi Kredit Indonesia
- 2008–2015 • Komisaris Independen, PT Asuransi Bina Griya Upakara
2008–2015 • Independent Commissioner, PT Asuransi Bina Griya Upakara
- 2008–2011 • Komisaris Independen, PT Asuransi Umum Mega
2008–2011 • Independent Commissioner, PT Asuransi Umum Mega
- 2008–2009 • Biro Direksi, PT Berdikari
2008–2009 • Executive Office, PT Berdikari
- 2005–2008 • Sekretaris Perusahaan, PT Berdikari
2005–2008 • Corporate Secretary, PT Berdikari
- 2001–2005 • Direktur Pemasaran, PT Berdikari Insurance Company
2001–2005 • Marketing Director, PT Berdikari Insurance Company
- 1991–2001 • Kepala Cabang Jakarta, PT Berdikari Insurance Company
1991–2001 • Head of Jakarta Branch, PT Berdikari Insurance Company
- 1990–1991 • Kepala Bagian Inkaso KC Jakarta, PT Berdikari Insurance Company
1990–1991 • Head of Collections Department (Jakarta Branch), PT Berdikari Insurance Company
- 1988–1990 • Deputy Asisten Direktur Utama Bidang Perencanaan Operasi, PT Berdikari Insurance Company
1988–1990 • Deputy Assistant to the President Director for Operations Planning, PT Berdikari Insurance Company
- 1987–1988 • Manajer Perencanaan & Pembinaan Operasional Bidang Marine, PT Berdikari Insurance Company
1987–1988 • Operations Planning & Development Manager (Marine), PT Berdikari Insurance Company
- 1986–1987 • Assistant Direktur Operasi II, PT Berdikari Insurance Company
1986–1987 • Assistant Director of Operations II, PT Berdikari Insurance Company
- 1984–1986 • Marketing, Unilever Indonesia
1984–1986 • Marketing, Unilever Indonesia

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
No concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai bentuk upaya memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Komite Pemantau Risiko turut mendukung peran Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan agar dapat memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip GCG, nilai-nilai, serta etika Perseroan. Kedudukan Komite Pemantau Risiko dalam struktur Organisasi Perseroan berada di bawah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners established the Risk Oversight Committee as part of its efforts to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Risk Oversight Committee also supports the role of the Board of Commissioners in carrying out supervision to ensure that the Company is managed with sound management consistently according to GCG principles, values, and ethics of the Company. The position of the Risk Oversight Committee in the Company's organizational structure is under the Independent Commissioner in the Board of Commissioners.

DASAR KEBIJAKAN

Pembentukan Komite Pemantau Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

POLICY BASIS

The establishment of the Risk Oversight Committee is according to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Composition, and Working Period of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Pernyataan bahwa Telah Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Komite Pemantau Risiko

Statement That a Risk Oversight Committee Guideline or Charter Is in Place

Berdasarkan Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada 11 Februari 2015, salah satu organ pendukung Dewan Komisaris adalah Dewan Pemantau Risiko.

Based on the Board Manual established jointly between the Board of Commissioners and the Board of Directors on February 11, 2015, one of the supporting organs of the Board of Commissioners is the Risk Oversight Committee.

Komite Pemantau Risiko telah memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko sebagaimana ditetapkan melalui SK Dewan Komisaris No. 002.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015 dan diperbarui dengan SK Dewan Komisaris No. 018.SK.BL.KOM.1221 tanggal 22 Desember 2021.

The Risk Oversight Committee has a Risk Oversight Committee Charter as stipulated in Board of Commissioners Decree No. 002.SK.BL.KOM.0415 dated April 27, 2015, and updated by Board of Commissioners Decree No. 018.SK.BL.KOM.1221 dated December 22, 2021.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

a. Pembentukan

- 1). Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris dan didudukkan dalam suatu Surat Keputusan Dewan Komisaris.
- 2). Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- 3). Komite Pemantau Risiko Harus bertindak secara independen, mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya.

b. Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang yang terdiri atas:

- 1). 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Komisaris Independen;
- 2). 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria; dan
- 3). 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian.
- 4). Anggota Komite Pemantau Risiko yang memiliki keahlian sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 3 dapat berasal dari Pejabat Eksekutif BNI Life dan/atau Pihak Independen.
- 5). Pejabat Eksekutif adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional BNI Life, meliputi kepala divisi, kepala kantor, kepala satuan kerja manajemen risiko, kepala satuan kerja kepatuhan, kepala satuan kerja audit intern, dan/atau pejabat lain yang setara.
- 6). Pihak Independen dapat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko apabila memenuhi persyaratan independensi.
- 7). Pihak Independen adalah pihak lain diluar BNI Life yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Structure and Membership of Risk Oversight Committee

a. Establishment

- 1). The Risk Oversight Committee is established by the Decision of Board of Commissioners and set out in the Decree of Board of Commissioners.
- 2). The Risk Oversight Committee is responsible to the Board of Commissioners.
- 3). The Risk Oversight Committee must act independently and professionally as well as free from conflict of interest and influence or pressure from any party in implementing their duties and responsibilities.

b. Organization Structure and Membership Risk Oversight Committee consists of at least 3 (three) people consisting of:

- 1). 1 (one) chairman who also serves as a member who is an Independent Commissioner.
- 2). 1 (one) member who has expertise in risk management and/or actuarial.
- 3). 1 (one) member who has expertise in finance, economy, and/or insurance.
- 4). Members of the Risk Oversight Committee who have expertise as referred to number 2 and number 3 can come from BNI Life Executive Officers and/or Independent Parties.
- 5). An Executive Officer is the official who is directly responsible to the Board of Directors or has a significant influence on BNI Life policies and/or operations, including division heads, office heads, risk management work unit heads, compliance work unit heads, internal audit work unit heads, and/or other equivalent officials.
- 6). An Independent Party can become a Member of Risk Oversight Committee if they fulfil the independence requirements.
- 7). Independent party is another party outside BNI Life who has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and or controlling shareholder or other relationship that may affect their ability to act independently.

- 8). Anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria sebagaimana dimaksud pada angka 2 apabila memenuhi kriteria:
- memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria; dan
 - memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang manajemen risiko dan/atau aktuaria.
- 9). Anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian sebagaimana dimaksud pada angka 3 apabila memenuhi kriteria:
- memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian; dan
 - memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian.
 - Anggota Komite Pemantau Risiko dilarang berasal dari anggota Direksi BNI Life maupun Perusahaan Asuransi lain.

- 8). Members of Risk Oversight Committee are considered to have expertise in the field of risk management and/or actuarial as referred to number 2 if they meet the following criterias:
- have knowledge and/or education in the field of risk management and/or actuarial; and
 - have at least 3 (three) years of work experience in the field of risk management and/or actuarial
- 9). Members of Risk Oversight Committee are considered to have expertise in finance, economy, and/or insurance as referred to number 3 if they meet the following criterias:
- have knowledge and/or education in finance, economy, and/or insurance; and
 - have at least 3 (three) years of work experience in finance, economy, and/or insurance.
 - Members of the Risk Oversight Committee are prohibited from members of Board of Directors of BNI Life or other Insurance Companies.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup dibidang ekonomi, keuangan, perasuransian dan manajemen risiko sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif.

Competency Requirement

1. Have good integrity and sufficient knowledge as well as work experience in the fields of economy, finance, insurance and risk management in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority.
2. Able to cooperate and have good and effective communication skills.

Persyaratan Independensi

1. Pihak Independen dapat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko pada BNI Life apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari BNI Life atau perusahaan yang terafiliasi dengan BNI Life, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
 - b. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;

Independency Requirements:

1. Independent parties can become members of the Risk Oversight Committee at BNI Life if they meet the following requirements.
 - a. Not from an official, former official, employee, or former employee of BNI Life or affiliated company with BNI Life, before the concerned person undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
 - b. Not from an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the concerned person undergoes a cooling off period at least 6 (six) months;

- c. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan BNI Life, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada BNI Life sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada BNI Life;
 - d. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BNI Life;
 - e. Tidak memiliki saham BNI Life.
2. Masa tunggu (*cooling off*) sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a, huruf b, dan huruf c adalah tenggang waktu antara berakhirnya jabatan yang bersangkutan secara efektif yang dinyatakan berhenti secara tertulis sebagai pejabat, pegawai, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan BNI Life, dan pengangkatan yang bersangkutan secara efektif sebagai Pihak Independen.
 3. Pihak Independen dapat merangkap jabatan pada beberapa Komite di BNI Life yang sama sepanjang yang bersangkutan memenuhi persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 4. Pihak Independen hanya dapat merangkap jabatan dalam 1 (satu) Komite pada perusahaan lain sepanjang yang bersangkutan:
 - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
 - b. Memenuhi kriteria independensi;
 - c. Mampu menjaga rahasia Perusahaan
 - d. Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
- c. Not from parties that have a relationship with BNI Life, such as parties from public accounting firms, actuarial consulting companies, legal consultants, or other parties who are providing services to BNI Life before the concerned person has passed the cooling off period at least 6 (six) months from the last assignment at BNI Life;
 - d. Not have any personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest to BNI Life;
 - e. Not own BNI Life shares.
2. Cooling off period as referred to number 1 letter a, letter b, and letter c is the grace period between the effective expiration of the position which is declared terminated in writing as an official, employee, or party with a relationship with BNI Life, and the appointment of the concerned person effectively as an Independent Party.
 3. Independent parties can hold concurrent positions on several of the same Committees at BNI Life as long as they meet the requirements set by the Financial Services Authority.
 4. An Independent Party may only hold concurrent position in 1 (one) Committee at another company as long as the concerned person:
 - a. Fulfill all required competencies;
 - b. Meet the criteria of independency;
 - c. Able to keep the secret of Company;
 - d. Pay attention to the applicable code of conduct; and
 - e. Not neglecting the implementation of duties and responsibilities as a member of the Risk Oversight Committee.

Pengangkatan dan Pemberhentian

1. Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan anggota Komite berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris.
2. Ketua Komite Pemantau Risiko berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris jika salah seorang dari anggota Komite Pemantau Risiko berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri atau diberhentikan.

Appointment and Discharge

1. Board of Commissioners appoints and discharges members of the Committee based on the resolutions of the meeting of the Board of Commissioners.
2. The Chairman of the Risk Oversight Committee has the right to propose replacement of members of the Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners if one of the members of the Risk Oversight Committee ends his term of office, resigns or is discharged.

3. Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Ketua Komite Pemantau Risiko, dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen apabila dianggap tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
4. Dalam hal terdapat anggota Komite Pemantau Risiko yang berhenti sehingga jumlah anggota lebih kecil dari 3 (tiga) orang sebagaimana tercantum pada butir 3b diatas, maka anggota Komite Pemantau Risiko dimaksud diganti dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak berhentinya anggota Komite Pemantau Risiko.
5. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko yang berhenti sebagaimana dimaksud pada angka 4 menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko maka harus diganti oleh Komisaris Independen lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.
3. Board of Commissioners by taking into account the proposal from the Chairman of Risk Oversight Committee, may terminate at any time a member of Risk Oversight Committee from an independent party if deemed not implement their duties and obligations as a member of Risk Oversight Committee.
4. In the event that any member of Risk Oversight Committee resigns which resulted in the total member of the committee become fewer than 3 (three) persons as stated in number 3b above, the concerned member of Risk Oversight Committee shall be replaced within 3 (three) months after the resignation of the member of Risk Oversight Committee.
5. In the event that the resigning member of the Risk Oversight Committee is referred to number 4 as the Chairman of Risk Oversight Committee, it must be replaced by another Independent Commissioner within 30 (thirty) days at the latest.

Masa Kerja Komite Pemantau Risiko

1. Masa kerja anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris BNI Life sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar BNI life, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhENTikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

The Working Period of Members of Risk Oversight Committee

1. The working period of a members of Risk Oversight Committee who are not a members of Board of Commissioners of BNI Life is same as the working period of a members of the Board of Commissioners stipulated in the articles of association of BNI Life, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
2. Members of the Risk Oversight Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their length of service as a member of Board of Commissioners ends.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Composition of the Risk Oversight Committee

Pada tahun 2025, komposisi Komite Pemantau Risiko mengalami perubahan sehubungan dengan pemberhentian Bapak Alwi Abdurrahman Shihab sebagai Pelaksana Tugas Ketua Komite Pemantau Risiko yang efektif pada penutupan hari 17 Juni 2025 serta pengangkatan Bapak Eko Yulianto sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko terhitung sejak 18 Juni 2025, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011.SK.BL.KOM.0625 tanggal 17 Juni 2025.

In 2025, the composition of the Risk Oversight Committee underwent changes in connection with the dismissal of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab as Acting Chairman of the Risk Oversight Committee, effective at the close of business on June 17, 2025, and the appointment of Mr. Eko Yulianto as Chairman of the Risk Oversight Committee, effective June 18, 2025, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 011.SK.BL.KOM.0625 dated June 17, 2025.

Oleh karena itu, susunan anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Risk Oversight Committee members as of December 31, 2025 is as follows:

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Composition of Risk Oversight Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Eko Yuliantoro	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011. SK.BL.KOM.0625 tanggal 17 Juni 2025 Board of Commissioners Decree No. 011. SK.BL.KOM.0625 dated June 17, 2025	Periode ke-1 1st Period 2025–2030	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance
Takafumi Igarashi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012. SK.BL.KOM.1124 tanggal 1 November 2024 Board of Commissioners Decree No. 012. SK.BL.KOM.1124 dated November 1, 2024	Periode ke-1 1st Period 2024–2029	Manajemen Risiko Risk Management
Henry Cratein Suryanaga	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016. SK BL.KOM.1224 tanggal 30 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. 016.SK BL.KOM.1224 dated December 30, 2024	Periode ke-1 1st Period 2024–2029	Manajemen Risiko Risk Management
Arzul Andaliza	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016. SK BL.KOM.1224 tanggal 30 Desember 2024 Board of Commissioners Decree No. 016.SK BL.KOM.1224 dated December 30, 2024	Periode ke-1 1st Period 2024–2029	Manajemen Risiko dan Akuntansi Risk Management and Accounting

Pernyataan Independensi Komite Pemantau Risiko

Independence Statement of Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko beroperasi secara independen dan objektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Perusahaan.

The Risk Oversight Committee operates independently and objectively in carrying out its duties and responsibilities to ensure the effectiveness of oversight of the Company's risk management implementation.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah menandatangani Pakta Integritas pada saat penunjukan mereka sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi independensinya.

All members of the Risk Oversight Committee have signed an Integrity Pact upon their appointment as members of the Risk Oversight Committee and have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders that could affect their independence.

Aspek Independensi Independence Aspect	Eko Yuliantoro		Takafumi Igarashi		Henry Cratein Suryanaga		Arzul Andaliza	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have any business relationships, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan atau afiliasinya. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company or its affiliates.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Is not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm and other parties that provide audit and/or non-audit services or other consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang yang telah diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai acuan kerja anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

The Risk Oversight Committee has duties, responsibilities and authorities that regulated in the Risk Oversight Committee Charter as a guideline for the members of Risk Oversight Committee as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

DUTIES OF THE RISK OVERSIGHT COMMITTEE

Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh BNI Life meliputi:

- Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh BNI Life;
- Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
- Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sesuai perkembangan/perubahan kondisi;

The Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by BNI Life includes:

- Assessing the effectiveness of risk management including assessing risk tolerance that can be taken by BNI Life;
- Conducting regular evaluations of implementation of risk management;
- Evaluating Risk Oversight Committee charter periodically in accordance with the development of the provisions of the legislation and in accordance with the development/change of conditions;

- d. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- e. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko;
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset dan sumber daya lainnya milik BNI Life yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya.

Hak dan Kewajiban Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen memiliki hak untuk menerima honorarium yang besarnya diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

- d. Identifying other matters which according to the Risk Oversight Committee requires the attention of the Board of Commissioners;
- e. Conducting other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the charter of Risk Oversight Committee;
- f. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and risk management work unit.

Authority of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee can access records or information about BNI Life's employees, funds, assets, and other resources related to the authority and/or implementation of their duties.

Rights and Obligations of the Risk Oversight Committee

1. Members of the Risk Oversight Committee who come from independent parties reserve the right to receive an honorarium whose amount is proposed by the Board of Commissioners to the Board of Directors in the meeting of the Board of Commissioners that invites the Board of Directors.
2. Members of the Risk Oversight Committee are required to maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of the duties of Risk Oversight Committee.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Tersebut

Policy and Implementation of the Frequency of Risk Oversight Committee Meetings and the Attendance Rate of Risk Oversight Committee Members at These Meetings

Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan rapat internal sebagai bagian penerapan tugasnya yang telah diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

The Risk Oversight Committee must conduct internal meetings as the implementation of duties which stipulated in the Risk Oversight Committee Charter.

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

1. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 1 (satu) dalam 1 (satu) bulan.
2. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular.
3. Penyelenggaraan rapat secara langsung dapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.

Risk Oversight Committee Policy

1. Risk Oversight Committee holds at least 1 (one) meeting in 1 (one) month.
2. Meetings can be held directly and in a circular manner.
3. Meetings can be held directly through teleconferencing technology, video conferencing, or other electronic media facilities.

4. Rapat Komite Pemantau Risiko dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan anggota yang berasal dari Pihak Independen.
 5. Setiap rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite yang hadir.
 6. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
 7. Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir.
 8. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite Pemantau Risiko, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite Pemantau Risiko disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
 9. Anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite Pemantau Risiko berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite Pemantau Risiko paling lambat 3 (tiga) hari setelah penyelenggaraan rapat.
 10. Rapat Komite Pemantau Risiko dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang mengikat di luar rapat Komite Pemantau Risiko dengan syarat semua anggota Komite Pemantau Risiko menyetujui secara tertulis.
 11. Risalah rapat Komite Pemantau Risiko dan keputusan sirkuler (*circular resolution*) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris dan/atau menjadi lampiran dalam laporan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
 12. Jumlah rapat Komite Pemantau Risiko yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko serta keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang telah ditetapkan, dimuat dalam laporan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
4. Risk Oversight Committee meetings can be held if attended by more than half of total members including an Independent Commissioner and members from Independent Parties.
 5. Each meeting of Risk Oversight Committee is stated in the minutes of meeting which is signed by the chairman of the meeting and all members of the Committee present.
 6. The decision of the Risk Oversight Committee meeting is made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
 7. The decision of the Risk Oversight Committee meeting is considered valid if approved by more than 2/3 (two-thirds) of members of the Risk Oversight Committee.
 8. Dissenting opinions that occurred in the decisions of the Risk Oversight Committee meeting are clearly stated in the minutes of the Risk Oversight Committee meeting along with the reasons for the dissenting opinions.
 9. Members of the Risk Oversight Committee who are present or not present in the meeting of the Risk Oversight Committee reserve the right to receive a copy of the minutes of the Risk Oversight Committee meeting no later than 3 (three) days after the meeting.
 10. Risk Oversight Committee meeting can be held through a binding circular resolution outside Risk Oversight Committee meeting in condition that all members of Risk Oversight Committee agree in writing.
 11. Minutes of the Risk Oversight Committee's meetings and circular resolutions are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners and/or as an attachment to the Risk Oversight Committee's report to the Board of Commissioners.
 12. Number of Risk Oversight Committee meetings that have been held and the attendance of each member of Risk Oversight Committee as well as circular resolutions that have been determined are included in the self-assessment report on the implementation of Good Corporate Governance.

13. Kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat dan keputusan sirkuler (*circular resolution*), dilaporkan dalam laporan triwulanan Komite Pemantau Risiko.
14. Rapat Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Pemantau Risiko atau anggota Komite Pemantau Risiko yang ditunjuk oleh Ketua Komite Pemantau Risiko berhalangan hadir.
15. Jika dipandang perlu, Komite Pemantau Risiko dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan rapat untuk hadir dalam Rapat Komite Pemantau Risiko.

13. Attendance of members of Risk Oversight Committee in meetings and circular resolutions, reported in the quarterly report of Risk Oversight Committee.
14. The Risk Oversight Committee meeting is led by the Chairman of the Risk Oversight Committee or the member of the Risk Oversight Committee appointed by the Chairman of the Risk Oversight Committee who is unable to attend.
15. If it is deemed necessary, the Risk Oversight Committee may invite other parties related to the meeting to attend the Risk Oversight Committee Meeting.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Eko Yuliantoro	Ketua Chairman	7	7	100%
Alwi Abdurrahman Shihab	Plt Ketua Acting Chairman	5	5	100%
Takafumi Igarashi	Anggota Member	12	12	100%
Henry Cratein Suryanaga	Anggota Member	12	12	100%
Arzul Andaliza	Anggota Member	12	12	100%

Catatan I Notes

Menjabat sampai 17 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011.SK.BL.KOM.0625 tanggal 17 Juni 2025
Served until June 17, 2025, based on the Resolution of the Board of Commissioners No. 011.SK.BL.KOM.0625 dated June 17, 2025.

AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEETINGS IMPLEMENTATION

In 2025, the Risk Oversight Committee held 12 meetings with the attendance level of each member as follows:

RISK OVERSIGHT COMMITTEE AGENDA

The various agenda that were discussed at these Risk Oversight Committee meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Laporan Kegiatan Manajemen Risiko sampai Desember 2024 Risk Management Activity Report until December 2024
2	27 Februari 2025 February 27, 2025	1. Strategi Investasi Tahun 2025 2. Kesiapan Penerapan IFRS-17 1. Investment Strategy for 2025 2. The Readiness of IFRS-17 Implementation.
3	20 Maret 2025 March 20, 2025	Laporan Reguler dari Penerapan Manajemen Risiko di BNI Life Regular Report related to Risk Management Implementation in BNI Life

No.	Tanggal Date	Agenda
4	29 April 2025 April 29, 2025	a. Bancassurance Strategi Bancassurance 2025 untuk Mencapai Pertumbuhan Lebih Baik. b. Financial Controller Proses Penutupan Laporan Keuangan Akhir Tahun a. Bancassurance 2025 Bancassurance Strategy to Achieve a Better Growth. b. Financial Controller Process Ending of Year-End Closing Financial Statement
5	27 Mei 2025 May 27, 2025	Presentasi dan diskusi Komite Pemantau Risiko Presentation and discussion Risk Oversight Committee
6	26 Juni 2025 June 26, 2025	Presentasi & Diskusi a. HCT & PFA Relokasi Kantor ke PIK 2 (persiapan, divisi terdampak dan pembaruan lainnya) b. EBB & EBM Perkembangan bisnis, underwriting dan profitabilitas bisnis Employee Benefit. Presentation & Discussion a. HCT & PFA Office Relocation to PIK 2 (preparation, impacted division and other updates) b. EBB & EBM Business progress, underwriting and profitability of Employee Benefit business
7	30 Juli 2025 July 30, 2025	Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Semester I 2025 Risk Management Activity Report I Semester 2025
8	28 Agustus 2025 August 28, 2025	a. Underwriting - Evaluasi Kebijakan Underwriting Saat Ini - Analisis Tren Risiko dari Proses Underwriting - Implementasi Teknologi Underwriting Otomatis - Kepatuhan Proses Underwriting terhadap Standar Internal dan Regulasi. b. Claim & Provider - Tren Frekuensi dan Tingkat Keparahan Klaim - Evaluasi Proses Penyelesaian Klaim dan SLA - Kepatuhan dalam Penanganan Klaim. a. Underwriting - Evaluation of Current Underwriting Policies - Risk Trend Analysis from the Underwriting Process - Implementation of Automated Underwriting Technology - Compliance of Underwriting Process with Internal and Regulatory Standards. b. Claim & Provider - Claim Frequency and Severity Trends - Evaluation of Claim Settlement Process and SLA - Compliance in Claims Handling.
9.	30 September 2025 September 30, 2025	Laporan Reguler dari Penerapan Manajemen Risiko di BNI Life Regular Report related to Risk Management Implementation in BNI Life
10.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	1. Divisi Corporate Planning a) Pemaparan fungsi, tugas dan organisasi Corporate Planning BNI Life b) Realisasi kinerja sampai periode berjalan. c) Update Rencana Kerja Tahunan & Rencana Jangka Panjang (3 dan 5 tahun). d) Penyampaian inisiatif strategis baru, mencakup: • Project pipeline yang sedang direncanakan/dijalankan. • Rencana ekspansi usaha ke pasar/segmen baru. • Program inovasi untuk mendukung transformasi bisnis. e) Proyeksi risiko & mitigasi dari sisi perencanaan korporasi. 2. Divisi Human Capital a) Pemaparan kebijakan HR terbaru dan implementasinya. b) Tantangan SDM saat ini (rekrutmen, retensi, dan produktivitas). c) Rencana relokasi kantor ke PIK 2: • Dampak terhadap karyawan (jarak, transportasi, fleksibilitas kerja). • Strategi mitigasi untuk menjaga engagement & retensi SDM. • Penyesuaian kebijakan HR terkait relokasi (transport allowance, WFH policy, dll). d) Program pengembangan dan perencanaan SDM ke depan. e) Program untuk menjaga Karyawan berkualitas, untuk menghindari Talent Poaching. 1. Corporate Planning Division a) Presentation on the functions, roles, and organization of BNI Life Corporate Planning. b) Performance realization up to the current period. c) Update on the Annual Work Plan & Long-Term Plan (3 and 5 years). d) Presentation of new strategic initiatives, including: • Project pipeline being planned/implemented • Business expansion plans into new markets/segments • Innovation programs to support business transformation e) Risk projection & mitigation from the perspective of corporate planning

No.	Tanggal Date	Agenda
		2. Human Capital Division a) Presentation on the latest HR policies and its implementation. b) Current HR challenges (recruitment, retention, and productivity). c) Office relocation plan to PIK 2: • Impact on employees (distance, transportation, work flexibility) • Mitigation strategies to maintain employee engagement & retention. • HR policy adjustments related to relocation (transport allowance, WFH policy, etc.) d) Future human capital development and planning programs. e) Programs to retain high-quality employees and prevent talent poaching.
11.	27 November 2025 November 27, 2025	Laporan Reguler dari Penerapan Manajemen Risiko di BNI Life Regular Report related to Risk Management Implementation in BNI Life
12.	17 Desember 2025 December 17, 2025	1. Divisi Syariah & Tim Proyek Todokeru a) Struktur Organisasi b) <i>Update</i> kinerja c) Perluasan dan perkembangan bisnis pasca adanya Todokeru Project d) Progress implementasi Todokeru Project 2. Divisi Affinity a) <i>Overview</i> bisnis Affinity (<i>Credit Life, Telemarketing, dan Bundling</i>) b) Review kinerja dan rencana pengembangan kanal <i>Telemarketing</i> . 1. Sharia Division & Todokeru Project Team a) Organizational Structure b) Performance update c) Issues and business developments following the Todokeru Project d) Progress of Todokeru Project implementation 2. Affinity Division a) Affinity business overview (<i>Credit Life, Telemarketing, and Bundling</i>) b) Performance review and development plan for the Telemarketing channel.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Tahun Buku

Training and/or Competency Development of the Risk Oversight Committee Members During the Financial Year

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengikuti program pelatihan terkait dengan bidang risk management yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal.

In order to boost its competence and expertise in carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee has participated in various training programs carried out both formally and informally.

Hingga akhir tahun 2025, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

In 2025, members of the Risk Oversight Committee have attended and participated in the following training sessions, workshops, conferences and seminars:

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Eko Yulianto	Sertifikasi QRG	CRMS	24 Januari 2025 January 24, 2025	Zoom
		QRP Certification			
		PDP Perpajakan Internasional	IRMAPA	31 Juli 2025 July 31, 2025	Zoom
		Personal Data Protection in International Taxation			
		Risk Governance Summit	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Zoom
		Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Zoom
		Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	OJK	18 September 2025 September 18, 2025	Zoom
		Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement			
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Zoom

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
2.	Alwi Abdurrahman Shihab*	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Zoom
		Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	ERMA	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Zoom
		iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Zoom
		Determining the Risk Strategy in the Challenges of Environmental, Social and Macro Economic Changes	LSPMR	07 Januari 2025 January 07, 2025	Zoom
		Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economist BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Zoom
		Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri Dwina S Wijaya - President Director of Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Zoom
		Inagurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" Inauguration & Seminar "SFAS 117 & KUHD 251	Perkumpulan Asuransi Komisaris Independen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Independent Insurance Commissioners	20 Februari 2025 February 20, 2025	Zoom
		Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Zoom
		Perpanjangan sertifikasi CRGP Renewal of CRGP Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	25 April 2025 April 25, 2025	Zoom
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Zoom
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Implementasi ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) "Bagaimana Memahami dan Menguji Efektivitas Pengendalian atas Pelaporan Keuangan Perusahaan" Implementation of ICoFR (Internal Control over Financial Reporting): Understanding and Testing the Effectiveness of Financial Reporting Controls	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Zoom
		Risk Based Budgeting "Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting"	IAMI bersama IRMAPA & ICMA IAM, in collaboration with IRMAPA and ICMA	14 Juni 2025 June 14, 2025	Zoom
3.	Takafumi Igarashi	Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Zoom
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Zoom

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Implementasi ICOFR (Internal Control over Financial Reporting)	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Zoom
		Webinar Bedah Buku "Meniti Maturitas Mengawal Akuntabilitas: Audit Sektor Publik dalam Perspektif Praktik" Webinar on the Book Review "Advancing Maturity and Strengthening Accountability: Public Sector Audit from a Practical Perspective"	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	04 Juni 2025 June 04, 2025	Zoom
		1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Zoom
		PDP Perpajakan Internasional Personal Data Protection in International Taxation	IRMAPA	31 Juli 2025 July 31, 2025	Zoom
		Risk Governance Summit	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Zoom
		Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Zoom
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Zoom
		The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	OJK	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Zoom
		Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	ERMA	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Zoom
		iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Zoom
4.	Henry Cratein Suryanaga	Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Zoom
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Zoom
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Zoom
		1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Zoom
		Risk Governance Summit	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Zoom
		Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Zoom
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Zoom
5.	Arzul Andaliza	iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Zoom
		Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Zoom
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Zoom
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
		Implementasi ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) "Bagaimana Memahami dan Menguji Efektivitas Pengendalian atas Pelaporan Keuangan Perusahaan" Implementation of ICoFR (Internal Control over Financial Reporting): Understanding and Testing the Effectiveness of Financial Reporting Controls	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Zoom
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Zoom
		Risk Based Budgeting "Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting"	IAMI bersama IRMAPA & ICMA	14 Juni 2025 June 14, 2025	Zoom
		1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Zoom
		Risk Governance Summit	Otoritas Jasa Keuangan	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Zoom
		Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	
		Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8% Siapakah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi Toward 8% Indonesian Economic Growth: Who Are We in Implementing National Development Risk Management Without Quantification	Global Integrated Risk Management Association (GIRMA)	03 September 2025 September 03, 2025	Zoom
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Zoom
		Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Zoom
		Master Class IFRS 17 (SFAS 117)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	17 November 2025 November 17, 2025	Gedung LPPI
		Master Class IFRS 17 (SFAS 117)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	24 November 2025 November 24, 2025	Gedung LPPI

Catatan | Notes

*Menjabat sampai 18 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011.SK.BL.KOM.0625 tanggal 17 Juni 2025

*Served until June 18, 2025 based on the Board of Commissioners' Decree No. 011.SK.BL.KOM.0625 dated June 17, 2025

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko pada Tahun Buku

Brief Description of the Implementation of the Risk Oversight Committee Activities in the Financial Year

Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Selama 2025, Komite Pemantau Risiko melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Triwulan I

Selama Triwulan I, Komite Pemantau Risiko merekomendasikan agar Dewan Komisaris menegaskan kepada Direksi untuk memastikan penguatan pengelolaan risiko, peningkatan kewaspadaan terhadap dinamika pasar, serta percepatan dan ketepatan implementasi IFRS 17 secara menyeluruh sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

The Risk Oversight Committee provides recommendations relating to areas of responsibility of the Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners as part of its duties and responsibilities. Throughout 2025, Risk Oversight Committee carried out the following activities:

1. 1st Quarter Report

During the first quarter, the Risk Oversight Committee recommended the Board of Commissioners to instruct the Board of Directors to ensure the strengthening of risk management, increased awareness of market dynamics, and the acceleration and accuracy of the comprehensive implementation of IFRS 17 in accordance with the established schedule.

2. Laporan Triwulan II

Pada Triwulan II, Komite Pemantau Risiko merekomendasikan Dewan Komisaris untuk menegaskan kepada Direksi agar memperkuat pengendalian intern melalui penyempurnaan dan penegakan SOP serta kebijakan guna menindaklanjuti kelemahan yang diungkapkan dalam Management Letter KAP, sekaligus meningkatkan pemantauan proses bisnis secara menyeluruh. Disamping itu, Komite Pemantau Risiko apabila diperlukan bersedia melakukan reviu Laporan Semesteran atas Pelaksanaan Manajemen Risiko.

3. Laporan Triwulan III

Pada Triwulan III, Komite Pemantau Risiko merekomendasikan Dewan Komisaris untuk menegaskan kepada Direksi dalam pengetatan pengendalian pembengkakan biaya melalui langkah-langkah strategis yang terukur, meningkatkan kehati-hatian dalam pengelolaan investasi dan likuiditas, serta melakukan pemantauan ketat atas investasi ekuitas dengan mempertimbangkan volatilitas pasar terkini. Komite Pemantau Risiko juga merekomendasikan Dewan Komisaris untuk mendorong Direksi dalam memperkuat dan memastikan keberlanjutan penerapan budaya risiko melalui sosialisasi yang konsisten di seluruh jenjang organisasi serta pemantauan berkelanjutan atas efektivitasnya.

4. Laporan Triwulan IV

Pada Triwulan IV, Komite Pemantau Risiko menyampaikan kesediaan dalam meninjau laporan pelaksanaan manajemen risiko apabila diperlukan.

2. 2nd Quarter Report

In the second quarter, the Risk Oversight Committee recommended the Board of Commissioners to emphasize the Board of Directors to strengthen internal controls by refining and enforcing SOPs and policies to address the weaknesses identified in the KAP Management Letter, while also improving overall business process monitoring. In addition, the Risk Oversight Committee is willing to review the Semi-Annual Report on Risk Management Implementation, if necessary.

3. 3rd Quarter Report

In the third quarter, the Risk Oversight Committee recommended the Board of Commissioners to instruct the Board of Directors to tighten cost control through measured strategic steps, exercise greater caution in investment and liquidity management, and closely monitor equity investments in light of current market volatility. The Risk Oversight Committee also recommended that the Board of Commissioners should encourage the Board of Directors to strengthen and ensure the sustainability of risk culture implementation through consistent socialisation across all levels of the organisation and continuous monitoring of its effectiveness.

4. 4th Quarter Report

In the fourth quarter, the Risk Oversight Committee stated the willingness in reviewing the risk management implementation report if needed.

Profil Komite Pemantau Risiko Profile of Risk Oversight Committee

PROFILE

Eko Yuliantoro

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Usia 61 tahun per 31 Desember 2025
61 years old as of December 31, 2025

Periode Jabatan 2025 - 2030
Period of Office 2025 - 2030

**Dasar Hukum
Penunjukan**
Legal Basis of
Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011.SK.BL.KOM.0625 tanggal 17 Juni 2025.
Board of Commissioners Decree No. 011.SK.BL.KOM.0625 dated June 17, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Eko Yuliantoro dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Eko Yuliantoro can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Eko Yuliantoro dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Eko Yuliantoro can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

PROFILE

Takafumi Igarashi

Anggota
Member

Warga Negara Jepang
Japan Citizen

Domisili Jepang
Domicile Japan

Usia 58 tahun per 31 Desember 2025
58 years old as of December 31, 2025

Periode Jabatan 2024 - 2029
Period of Office 2024 - 2029

**Dasar Hukum
Penunjukan**
Legal Basis of
Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016.SK.BL.KOM.1224 tanggal 30 Desember 2024.
Board of Commissioners Decree No. 016.SK.BL.KOM.1224 dated December 30, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Takafumi Igarashi dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Takafumi Igarashi can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja
Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Takafumi Igarashi dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Takafumi Igarashi can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris
Commissioner

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

PROFILE

Henry Cratein Suryanaga

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 64 tahun per 31 Desember 2025
64 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2024 - 2029
Period of Office 2024 - 2029

**Dasar Hukum
Penunjukan**
Legal Basis of
Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016.SK.BL.KOM.1224 tanggal 30 Desember 2024.
Board of Commissioners Decree No. 016.SK.BL.KOM.1224 dated December 30, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

- 1992 • Magister International Finance, New York University, New York, Amerika Serikat
1992 • Master of International Finance, New York University, New York, United States
- 1986 • Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta
1986 • Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 2018–2024 • Komisaris Independen, PT BNI Life Insurance
2018–2024 • Independent Commissioner, PT BNI Life Insurance
- 2018–2024 • Anggota Komite Pemantau Risiko, PT BNI Life Insurance
2018–2024 • Member of the Risk Oversight Committee, PT BNI Life Insurance
- 2016–2018 • Presiden Direktur, PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses
2016–2018 • President Director, PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses
- 2015–2016 • Anggota Komite Pemantau Risiko, PT BNI Life Insurance
2015–2016 • Member of the Risk Oversight Committee, PT BNI Life Insurance
- 2015–2016 • Komisaris Independen, PT BNI Life Insurance
2015–2016 • Independent Commissioner, PT BNI Life Insurance
- 2011–2016 • Komisaris Utama, PT Aldiracita Corporatama
2011–2016 • President Commissioner, PT Aldiracita Corporatama
- 2011–2012 • Wakil Komisaris Utama, PT Smartfren Telecom Tbk
2011–2012 • Vice President Commissioner, PT Smartfren Telecom Tbk
- 2008–2010 • Komisaris, PT Asuransi Jiwa Mega Life
2008–2010 • Commissioner, PT Asuransi Jiwa Mega Life

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
No concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

PROFILE

Arzul Andaliza

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 69 tahun per 31 Desember 2025
69 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2024 - 2029
Period of Office 2024 - 2029

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006.SK.BL.KOM.0522 tanggal 18 Mei 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016.SK.BL.KOM.1224 tanggal 30 Desember 2024.
Board of Commissioners Decree No. 006.SK.BL.KOM.0522 dated May 18, 2022 and reappointed based on Board of Commissioners Decree No. 016.SK.BL.KOM.1224 dated December 30, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 1989 • Master of Business Administration (MBA), Colorado State University, Fort Collins, Colorado, Amerika Serikat
- 1989 • Master of Business Administration (MBA), Colorado State University, Fort Collins, Colorado, United States
- 1985 • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta
- 1985 • Indonesian State College of Accountancy, Jakarta

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2022–2024 • Anggota Komite Pemantau Risiko, PT BNI Life Insurance
- 2022–2024 • Member of the Risk Oversight Committee, PT BNI Life Insurance
- 2021–2022 • Anggota Komite Audit, PT BNI Life Insurance
- 2021–2022 • Member of the Audit Committee, PT BNI Life Insurance
- 2017–2018 • Konsultan Individu, PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- 2017–2018 • Individual Consultant, PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- 2014 • Konsultan Individu, BPPSPAM – Kementerian Pekerjaan Umum
- 2014 • Individual Consultant, BPPSPAM – Ministry of Public Works
- 2012–2017 • Anggota Komite Audit, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- 2012–2017 • Member of the Audit Committee, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- 2012–2015 • Anggota, Badan Regulator PAM DKI Jakarta
- 2012–2015 • Member, Jakarta Water Supply Regulatory Body
- 2012–2013 • Konsultan Individu, PDAM Kabupaten Pati, Jawa Tengah
- 2012–2013 • Individual Consultant, PDAM Kabupaten Pati, Central Java

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan.
No concurrent positions.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawabnya dalam melaksanakan kewajiban pemantauan, pengawasan dan penilaian atas talenta dan pengelolaan SDM.

The Board of Commissioners establish Remuneration and Nomination to support the Board of Commissioners in fulfilling its responsibility to monitor, supervise and assess the talent and HC management.

DASAR KEBIJAKAN

Kebijakan pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ Dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

POLICY BASIS

The Establishment policy of Remuneration and Nomination Committee according to Regulation of Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Company and Circular Letter of Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia No. Per-3/Mbu/03/2023 Concerning Organ and Human Capital State-Owned Enterprises.

Pernyataan bahwa Telah Memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Komite Remunerasi dan Nominasi

Statement of Having a Nomination and Remuneration Committee Guideline or Charter

Dewan Komisaris membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 20 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 009.SK.BL.KOM.0417. Pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration and Nomination Committee Charter*) telah diperbaharui pada tanggal 27 Desember 2021 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.019.SK.BL.KOM.1221. Piagam Komite Remunerasi mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, masa jabatan, struktur organisasi dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi serta kebijakan pelaksanaan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Board of Commissioners established a Remuneration and Nomination Committee on April 20, 2017, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009.SK.BL.KOM.0417. Remuneration and Nomination Charter updated on December 27, 2021, through the Decree of the Board of Commissioners No. 019.SK.BL.KOM.1221. Remuneration Committee Charter regulates the duties and responsibilities of Remuneration and Nomination Committee, tenure, organization and membership structure, requirement membership of Remuneration and Nomination Committee, and Remuneration and Nomination Committee meetings policy.

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang yang terdiri atas:
- 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan Dewan Komisaris;
 - 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia;
 - 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahi bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai;
 - Komite Remunerasi dan Nominasi dipimpin oleh 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris selain Komisaris Independen.

Organizational Structure and Membership

- a. The Remuneration and Nomination Committee consists of at least 3 (three) people as follows:
- 1 (one) Chairman who also serves as a member who is a member of the Board of Commissioners;
 - 1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has expertise in the field of human capital;
 - 1 (one) member of the Company's Executive Officer in charge of human capital or 1 (one) representative of employee;
 - The Remuneration and Nomination Committee is led by 1 (one) chairman who also serves as a member who is a member of the Board of Commissioners other than the Independent Commissioner.

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas, pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem remunerasi Perusahaan dan/atau sistem nominasi serta rencana suksesi (*succession plan*);
2. Tidak berasal dari pejabat atau pegawai dari perusahaan atau perusahaan terafiliasi lainnya dengan Perseroan kecuali mantan pejabat atau pegawai yang telah menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.

Competency Requirement

1. Have integrity, knowledge and experience regarding the remuneration system of the Company and/ or nomination system and succession plan of the Company also;
2. Not come from officials or employees of company or companies affiliated with the Company, except former official or employee who have a cooling off period of 6 (six) months;
3. Able to communicate effectively.

Persyaratan Independensi

1. Pihak Independen dapat menjadi anggota Komite pada Perusahaan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tidak berasal dari pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari perusahaan atau perusahaan terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
 - b. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;

Independence Requirement

1. An Independent Party may become a member of the Company's Committee if it meets the following requirements:
 - a. Not come from official, former official, employee, or former employee of the Company or companies affiliated with the Company, before the person concerned undergoes a cooling off period at least 6 (six) months;
 - b. Not come from official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the person concerned undergoes a cooling off period at least 6 (six) months;

- c. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan, aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;
 - d. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai untuk mendukung bidang tugas Komite Remunerasi dan Nominasi serta memiliki pemahaman di bidang Perasuransian;
 - e. Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
 - f. Mampu berkomunikasi secara efektif;
 - g. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan; dan
 - h. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam Komite, jika diperlukan.
 2. Masa tunggu (*cooling off*) adalah tenggang waktu antara berakhirnya jabatan yang bersangkutan secara efektif yang dinyatakan berhenti secara tertulis sebagai pejabat, pegawai, atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Perusahaan, dan pengangkatan yang bersangkutan secara efektif sebagai Pihak Independen.
 3. Perusahaan harus meneliti kebenaran seluruh dokumen atau data pendukung Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite telah sesuai dengan persyaratan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan.
 4. Pihak Independen dapat merangkap jabatan pada beberapa Komite di Perusahaan yang sama sepanjang yang bersangkutan memenuhi persyaratan dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan.
 5. Pihak Independen hanya dapat merangkap jabatan dalam 1 (satu) Komite pada perusahaan lain sepanjang yang bersangkutan:
 - a. Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
 - b. Memenuhi kriteria independensi;
 - c. Mampu menjaga rahasia Perusahaan;
 - d. Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
- c. Not come from a party that has a relationship with Company, such as party from public accounting firm, actuarial consulting company, legal consultant, or other parties who are providing services to the concerned Company before the person concerned has passed the cooling off period of at least 6 (six) months since the last assignment to the concerned Company;
 - d. Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience to support the tasks of the Remuneration and Nomination Committee and have an understanding in the field of Insurance;
 - e. Not having any personal interest/relationship that may have a negative impact and conflict of interest against the Company;
 - f. Able to communicate effectively;
 - g. Not having share ownership in the Company; and
 - h. Other requirements set out in the charter of the Committee, if necessary.
 2. The cooling-off period is the interval between the effective end of an individual's position, as formally stated in a written resignation as an officer, employee, or party affiliated with the Company, and the effective appointment of the individual as an Independent Party.
 3. The company must examine the validity of all supporting documents or data of the Independent Party who will become a member of the Committee in accordance with the requirements in this Financial Services Authority Circular Letter.
 4. An Independent Party may hold concurrent positions on several Committees in the same Company as long as they meet the requirements in this Financial Services Authority Circular Letter.
 5. An Independent Party may only hold concurrent positions in 1 (one) Committee in another company as long as the person concerned:
 - a. Fulfill all required competencies;
 - b. Meets the criteria of independency;
 - c. Able to keep the Company's confidentiality.;
 - d. Pay attention to the applicable code of conduct; and

- e. Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.
6. Wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

1. Anggota Dewan Komisaris mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris.
2. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris jika terdapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, atau tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam hal terdapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berhenti maka anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dimaksud diganti dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak berhentinya anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Masa Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; dan/atau
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
3. Dalam hal terdapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berhenti menjabat sebagai ketua Komite Remunerasi dan Nominasi, maka diganti oleh anggota Komisaris lainnya.

- e. Not neglect the implementation of duty and responsibility as a member of the Committee
6. Must comply with the code of conduct set by the Company.

Appointment and Discharge

1. The Board of Commissioners appoint and discharge members of the Remuneration and Nomination Committee based on the resolutions of the Board of Commissioners meeting.
2. The Chairman of the Remuneration and Nomination Committee has the right to propose replacement of Remuneration and Nomination Committee members to the Board of Commissioners if there is an Remuneration and Nomination Committee member whose term of office ends, resigns, or does not carry out their duties in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter or applicable laws and regulations.
3. In the event that the Remuneration and Nomination Committee member resigns, the concerned member of the Remuneration and Nomination Committee is replaced within a maximum of 3 (three) months since the resignation of the Remuneration and Nomination.

Working Period

1. The Working period of members of the Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the working period of members of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association of the Company, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
2. Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as members of the Board of Commissioners ends.
3. In the event that a member of the Remuneration and Nomination Committee ceases to serve as the chairman of the Remuneration and Nomination Committee, another member of the Commissioner shall be replaced.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

Composition of the Remuneration and Nomination Committee

Pada tahun 2025, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi tidak mengalami perubahan kepengurusan. Per 31 Desember 2025, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota dengan komposisi sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Remuneration and Nomination Committee remained unchanged. As of December 31, 2025, the Committee consisted of one Chairman and two members, with the following composition:

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee Member

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office	Keahlian Expertise
Beby Lolita Indriani	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024 Board of Commissioners Decree No. 007.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024	Periode ke-1 1st Period 2024-2029	Manajemen Perbankan Banking Management
Alwi Abdurrahman Shihab	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024 Board of Commissioners Decree No. 008.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024	Periode ke-1 1st Period 2024-2029	Manajemen Risiko dan Keuangan Risk Management and Finance
Hikmat Prabawa	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024 Board of Commissioners Decree No. 008.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024	Periode ke-1 1st Period 2024-2029	Akuntansi Accounting

Pernyataan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Independence Statement of the Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi beroperasi secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan efektivitas pengawasan terhadap suksesi manajemen, kebijakan *human capital*, dan remunerasi pegawai. Pada tahun 2025, seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah menandatangani Pakta Integritas mereka saat penunjukan mereka sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Remuneration and Nomination Committee operates independently in carrying out its duties and responsibilities to ensure effective oversight of management succession, human capital policies, and employee remuneration. In 2025, all members of the Remuneration and Nomination Committee signed their Integrity Pact upon their appointment to the committee.

Aspek Independensi Independence Aspect	Beby Lolita Indriani		Alwi Abdurrahman Shihab		Hikmat Prabawa	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment	✓		✓		✓	

Aspek Independensi Independence Aspect	Beby Lolita Indriani		Alwi Abdurrahman Shihab		Hikmat Prabawa	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓		✓		✓	
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓		✓		✓	
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.	✓		✓		✓	

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang yang telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai acuan kerja anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee has duties, responsibilities, and authorities set out in the Remuneration and Nomination Committee Charter, which serves as the working guideline for all committee members, as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi dan *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

As stated in the Remuneration and Nomination Committee Charter and Board Manual, the duties and responsibility of Remuneration and Nomination Committee are:

1. Dalam Bidang Remunerasi

- Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
- Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS; dan
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

1. In the Field of Remuneration

- Studying the laws and regulations and applicable provisions in the remuneration policy;
- Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, fixed allowance and facility and variable incentive;
- Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policy in the form of salary or honorarium, fixed allowance and facilities and variable incentive for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary to be proposed to the GMS; and
- Evaluating the employee reward system, providing allowance and other facilities.

2. Dalam Bidang Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
- b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- e. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. In the Field of Nomination

- a. Compiling and providing recommendation regarding system and procedure for assessment, selection, and/or replacement of member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and Executive Officer of the Company to the Board of Commissioners;
- b. Providing recommendation concerning candidate for members of the Board of Director and/or candidate for members of the Board of Commissioner to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- c. Providing recommendation regarding the Independent Party who will become member of the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners;
- d. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
- e. Evaluating the Committee's charter periodically in accordance with the development of the provision of the legislation.

WEWENANG KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

1. Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Pertanggungjawaban disampaikan dalam bentuk laporan:
 - a. Laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi;
 - b. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi setiap semester;
 - c. Laporan pelaksanaan tugas khusus.

AUTHORITY OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

1. The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners;
2. Accountability is submitted in the form of a report as follows:
 - a. Annual report on the implementation of the activities of the Remuneration and Remuneration Committee;
 - b. Report on the implementation of the activities of the Remuneration and Nomination Committee every semester;
 - c. Report on the implementation of special tasks.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Tersebut

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members

Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melaksanakan rapat internal sebagai bagian penerapan tugasnya yang telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Remuneration and Nomination Committee shall conduct internal meetings as part of the implementation of its duties as regulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter.

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat Komite sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular.
3. Penyelenggaraan rapat secara langsung dapat dilakukan melalui teknologi telekonferensi, *video* konferensi atau sarana media elektronik lainnya.
4. Rapat Komite dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh dari jumlah anggota.
5. Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite yang hadir.
6. Keputusan rapat Komite terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Anggota Komite yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite paling lambat 3 (tiga) hari setelah penyelenggaraan rapat.
9. Rapat Komite dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang mengikat di luar rapat Komite dengan syarat semua anggota Komite menyetujui secara tertulis.
10. Risalah rapat Komite dan keputusan sirkuler (*circular resolution*) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris dan/atau menjadi lampiran dalam laporan Komite kepada Dewan Komisaris.
11. Jumlah rapat Komite yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite serta keputusan sirkuler (*circular resolution*) yang telah ditetapkan, dimuat dalam laporan hasil penilaian sendiri (*Self-Assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
12. Kehadiran anggota Komite dalam rapat dan keputusan sirkuler (*circular resolution*), dilaporkan dalam laporan triwulanan Komite.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING POLICY

1. The Remuneration and Nomination Committee conducts a meeting at least 4 (four) times a year.
2. Meetings can be held directly and in a circular basis.
3. Meetings can be conducted directly through teleconference technology, video conference, or other electronic media facilities.
4. Committee meetings can be conducted if attended by more than half of the total members.
5. Each Committee meeting is stated in the minutes of the meeting which are signed by the chairman of the meeting and all presented members of the Committee.
6. The decision of the Committee meeting shall be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, the decision is made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.
7. Dissenting opinions that occur in the decisions of the Committee meetings are clearly stated in the minutes of the Committee.
8. Committee members who are present or not present at the Committee meeting are entitled to receive a copy of the minutes of the Committee meeting no later than 3 (three) days after the meeting.
9. Committee meeting may be held through binding circular resolutions outside the Committee meeting in condition that all Committee members agree in written.
10. Minutes of Committee meetings and circular resolutions are submitted in written by the Committee to the Board of Commissioners and/or as an attachment to the Committee's report to the Board of Commissioners.
11. The number of Committee meetings that have been conducted and the attendance of each member of the Committee and circular resolutions that have been determined, are contained in a self-assessment report on the implementation of Good Corporate Governance.
12. Presence of Committee members in meetings and circular resolutions, reported in the Committee's quarterly report.

PELAKSANAAN RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pada tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran masing masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Level of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Beby Lolita Indriani	Ketua Chairman	7	7	100%
Alwi Abdurrahman Shihab	Anggota Member	7	3	43%
Hikmat Prabawa	Anggota Member	7	7	100%

AGENDA RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Adapun agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Agenda
1	14 Februari 2025 February 14, 2025	Diskusi mengenai Remunerasi, Fasilitas BOC, BOD & DPS Discussion on Remuneration, BOC, BOD & DPS Facilities
2	20 Maret 2025 March 20, 2025	1. Diskusi mengenai Remunerasi, Fasilitas BOC, BOD & DPS 2. Mechanism of Executive Salary Analysis, Executive Salary Surver Report & Salary Increase Trend from WTW, Financial Performance Data and Startegy & Proposal of Executive Remuneration 2025 1. Discussion on Remuneration, BOC, BOD & DPS Facilities 2. Mechanism of Executive Salary Analysis, Executive Salary Survey Report & Salary Increase Trends from WTW, Financial Performance Data, and Strategy & Proposal for Executive Remuneration 2025
3	10 April 2025 April 10, 2025	Diskusi mengenai Tindak Lanjut atas Usulan Remunerasi BOC & BOD 2025. Discussion on Follow-up on the Proposed Remuneration of BOC & BOD 2025.
4	29 April 2025 April 29, 2025	Usulan Tantiem dan Remunerasi untuk Manajemen BNI Life Tahun 2025. Proposal of Tantiem and Remuneration for BNI Life Management in 2025.
5	23 September 2025 September 23, 2025	1. Persetujuan Pengajuan Fasilitas Manajemen BNI Life oleh Komite Remunerasi & Nominasi 2. Pembahasan Pengajuan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris 1. Approval for Proposal of BNI Life Management Facilities by Remuneration & Nomination Committee 2. Discussion on Proposal for the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners
6	30 September 2025 September 30, 2025	1. Pengajuan Fasilitas Manajemen BNI Life 2. Pengajuan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris 1. Proposal of BNI Life Management Facilities 2. Proposal the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners
7	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Tindak Lanjut terhadap <i>Concern</i> Dewan Komisaris dalam Penyusunan Kebijakan Pemberian Remunerasi dan Fasilitas bagi Manajemen BNI Life Follow-up on the Board of Commissioners' Concerns regarding the Formulation of Policies on Remuneration and Facilities for BNI Life Management

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETINGS IMPLEMENTATION

In 2025, the Remuneration and Nomination Committee held 7 (seven) meetings with the attendance level of each member as follows:

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING AGENDA

The various agenda that were discussed at these Remuneration and Nomination Committee meetings are as follows:

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIKUTI ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI DALAM TAHUN BUKU

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED BY MEMBERS OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE DURING THE FINANCIAL YEAR

Guna meningkatkan kompetensi dan keahliannya dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan baik secara formal maupun informal. Hingga akhir tahun 2025, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

In order to boost its competence and expertise in carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, the Remuneration and Nomination Committee has participated in various training programs carried out both formally and informally. In 2025, members of the Remuneration and Nomination Committee have attended and participated in the following training sessions, workshops, conferences and seminars:

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
1.	Beby Lolita Indriani	Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economist BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
		Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri Dwina S Wijaya - President Director of Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
		Rejuvenating Bancassurance	Oliver Wyman	20 Februari 2025 February 20, 2025	BNI Life Centennial Tower
		Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Online
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektor Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Online
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
		Implementasi ICOFR (Internal Control over Financial Reporting)	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Online
		1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Online
		Risk Governance Summit	OJK Institute	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
		Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Online
		iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Online
		Determining the Risk Strategy in the Challenges of Environmental, Social and Macro Economic Changes	LSPMR	07 Januari 2025 January 07, 2025	Online
2.	Alwi Abdurrahman Shihab	Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economist BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong
		Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri Dwina S Wijaya - President Director of Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Swiss-Belhotel Serpong

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
		Inagurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" Inauguration & Seminar "SFAS 117 & KUHD 251"	Perkumpulan Asuransi Komisaris Independen Asuransi Indonesia Indonesian Association of Independent Insurance Commissioners	20 Februari 2025 February 20, 2025	Hotel Borobudur
		Insurance Revolution: How AI is Transforming The Underwriting Process and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025 April 24, 2025	Online
		Perpanjangan sertifikasi CRGP Renewal of CRGP Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)	25 April 2025 April 25, 2025	Online
		Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Sektoral Kementerian/Lembaga Sectoral National Development Risk Management for Ministries and Agencies	Way Academy bersama IRMAPA Way Academy, in collaboration with IRMAPA	30 April 2025 April 30, 2025	Online
		Cerdas Berinvestasi dan Bertransaksi di Era Digital Smart Investing and Transacting in the Digital Era	PIISEI	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
		Implementasi ICoFR (Internal Control over Financial Reporting) "Bagaimana Memahami dan Menguji Efektivitas Pengendalian atas Pelaporan Keuangan Perusahaan" Implementation of ICoFR (Internal Control over Financial Reporting): Understanding and Testing the Effectiveness of Financial Reporting Controls	GRC Management	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online
		Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025 May 22, 2025	Online
		Risk Based Budgeting "Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting"	IAMI bersama IRMAPA & ICMA IAM, in collaboration with IRMAPA and ICMA	14 Juni 2025 June 14, 2025	Online
		1 Day Workshop Undang-Undang dalam Kaitannya dengan Implementasi Anti-Fraud One-Day Workshop on Laws Related to the Implementation of Anti-Fraud	GRC Management	30 Juni 2025 June 30, 2025	Online
		Pembekalan Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Briefing – Public Training	LPPI	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Online
		Pembekalan Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Briefing – Public Training	LPPI	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Online
		Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive - Public Training Governance, Risk, and Compliance Executive Certification – Public Training	LPPI	13 Agustus 2025 August 12, 2025	Online
		Risk Governance Summit	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
		Resilience to Sustainability : Leading Through GRC in the Post-Digital Era	GRC Summit	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
		Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8% Siapakah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi Toward 8% Indonesian Economic Growth: Who Are We in Implementing National Development Risk Management Without Quantification	GIRMA	03 September 2025 September 03, 2025	Online
		From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	Indonesia Re	25 September 2025 September 25, 2025	Online

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
3.	Hikmat Prabawa	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	02 Oktober 2025 October 02, 2025	Online
		Safeguarding Financial Integrity and Fraud : Controls and Ethics in A High Risk Environment	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Online
		iLearn Seminar - Reinforcing Insurance Governance Through Data Management & PDP Alignment	Indonesia Re	11 November 2025 November 11, 2025	Online
		The Hot Insurance Talkshow & Seminar to Start Your 2025	Itikad Academy	16 Januari 2025 January 16, 2025	Online
		Mencari Opsi Terbaik bagi Perusahaan Asuransi dalam penyelesaian sengketa & apa dampak keputusan MK Identifying the Best Options for Insurance Companies in Dispute Resolution and the Impact of Constitutional Court Decisions	Way Academy	16 Januari 2025 January 16, 2025	Online
		Bedah Buku Manajemen Risiko Sektor Publik Indonesia Book Review: Risk Management in the Indonesian Public Sector	The Way Academy	22 Januari 2025 January 22, 2025	Online
		APU-PPT Series I 2025	Internal (HELO)	31 Januari 2025 January 31, 2025	E-Learning (HELO)
		Anti Fraud Series I 2025	Internal (HELO)	31 Januari 2025 January 31, 2025	E-Learning (HELO)
		Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economist BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Offline
		Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Offline
		Oriental Life Insurance Seminar (OLIS)	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Indonesian Life Insurance Association (AAJI)	13 Februari 2025 February 13, 2025	Offline
		Risk Awareness Series I 2025	Internal (HELO)	24 Februari 2025 February 24, 2025	E-Learning (HELO)
		SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) Series I 2025 SMAP (Anti-Bribery Management System) Series I 2025	Internal (HELO)	24 Februari 2025 February 24, 2025	E-Learning (HELO)
		Pelindungan Data Pribadi 2025 Personal Data Protection 2025	Internal (HELO)	28 Februari 2025 February 28, 2025	E-Learning (HELO)
		Pelindungan Konsumen Series I 2025 Consumer Protection Series I 2025	Internal (HELO)	28 Februari 2025 February 28, 2025	E-Learning (HELO)
		Workshop CSO CSO Workshop	Yanuar Rezqi	12 April 2025 April 12, 2025	Offline
		Data Experience & Customer Experience	Karyaputra Suryagemilang (KPSG)	25 April 2025 April 25, 2025	Offline
		Webinar MRPN Sektoral Kementerian / Lembaga, Studi Kasus : MRPN di Sektor Kesehatan Sectoral MRPN Webinar for Ministries and Government Agencies: Case Study on MRPN in the Health Sector	Way Academy	30 April 2025 April 30, 2025	Offline
		Pelindungan Konsumen Series II Consumer Protection Series II	Internal (HELO)	01 Mei 2025 May 01, 2025	E-Learning (HELO)
		Company Regulation, Vision, Mission, and Values of the Company	Internal (HELO)	01 Mei 2025 May 01, 2025	E-Learning (HELO)
		IT Awareness	Internal (HELO)	01 Mei 2025 May 01, 2025	E-Learning (HELO)
		Value of BUMN (AKHLAK)	Internal (HELO)	01 Mei 2025 May 01, 2025	E-Learning (HELO)
		Bersama Cegah Fraud, Tegakkan Integritas Preventing Fraud Together and Upholding Integrity	Kompol. M. Rhobby Syahferry & Deny Mochamad Muharom	09 Mei 2025 May 09, 2025	Online

No.	Nama Name	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan Venue
		Indonesia Insurance Summit 2025	Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Indonesian Insurance Council (DAI)	21 Mei 2025 May 21, 2025	Offline
		Indonesia Insurance Summit 2025	Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Indonesian Insurance Council (DAI)	24 Mei 2025 May 24, 2025	Offline
		Perpajakan Internasional International Taxation	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	31 Juli 2025 July 31, 2025	Online
		APU-PPT Series II 2025	Internal (HELO)	08 Agustus 2025 August 08, 2025	E-Learning (HELO)
		Pelindungan Konsumen Series III 2025 Consumer Protection Series III 2025	Internal (HELO)	08 Agustus 2025 August 08, 2025	E-Learning (HELO)
		Sistem Manajemen Anti Penyipuan (SMAP) Series II 2025 SMAP (Anti-Bribery Management System) Series II 2025	Internal (HELO)	08 Agustus 2025 August 08, 2025	E-Learning (HELO)
		Audit Awareness 2025	Internal (HELO)	08 Agustus 2025 August 08, 2025	E-Learning (HELO)
		Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Online
		EB & Operational Forum 2025	Pembicara Eksternal 3 (Dr. Faustinus Wirasadi T. S.E., Kuntoro Andri Priyanto, Ivhan Sasmita) External Speaker 3 (Dr. Faustinus Wirasadi T., S.E., Kuntoro Andri Priyanto, Ivhan Sasmita)	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Offline
		Town Hall BNI Life 2025 "Stronger Collaboration, FASTTER to The Top	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Indonesian Life Insurance Association (AAJI)	14 November 2025 November 14, 2025	Offline
		HR Summit 2025	Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Indonesian Insurance Council (DAI)	19 November 2025 November 19, 2025	Offline
		Indonesia Insurance Summit 2025	Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Indonesian Insurance Council (DAI)	21–24 Mei 2025 May 21–24, 2025	Offline

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris. Selama 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
2. Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan;

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE IMPLEMENTATION OF DUTIES

The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations related to areas of duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties as follow:

1. Provided transparent calculation on remuneration, allowance, and facilities as a proposal at the Annual GMS;
2. Formulated and determined remuneration policy and other facilities for members of the Company's management;

3. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi bagi calon jajaran manajemen dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi; 4. Meninjau sistem gaji, honorarium, tunjangan/fasilitas dan intensif bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Shariah dan Direksi; 5. Melaksanakan Rapat Tim Komite Nominasi dan Remunerasi yang wajib dihadiri oleh seluruh anggota Tim Komite Nominasi dan Remunerasi.	3. Developed criteria for the selection, qualifications, requirements, and procedures for the nomination of candidates for the Boards and senior management under the Board of Directors; 4. Reviewed the system of salaries, honorarium, allowances/facilities and intensive for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and the Board of Directors; 5. Implemented the Team Meeting of the Nomination and Remuneration Committee that must be attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee Team.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Remuneration and Nomination Committee

PROFILE Beby Lolita Indriani Ketua Chairman		Warga Negara Indonesia Indonesia Citizen Domisili Jakarta Domicile Jakarta	Usia 55 tahun per 31 Desember 2025 55 years old as of December 31, 2025 Periode Jabatan 2024 - 2029 Period of Office 2024 - 2029
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024 Board of Commissioners Decree No. 007.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024		
Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Pendidikan dan Jabatan Ibu Beby Lolita Indriani dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris. The education and position history of Mrs. Beby Lolita Indriani can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.		
Pengalaman Kerja Work Experience	Riwayat Pendidikan dan Jabatan Ibu Beby Lolita Indriani dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris. The education and position history of Mrs. Beby Lolita Indriani can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.		
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Oktober 2025 – Sekarang • Network Strategy & Development Division Head, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. • 2024–Sekarang • Komisaris, PT BNI Life Insurance • 2024–Present • Commissioner, PT BNI Life Insurance • 2024–2025 • Pemimpin Divisi Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • 2024–2025 • Head of Distribution Network & Sales Division, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.		

PROFILE

Alwi Abdurrahman Shihab

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 79 tahun per 31 Desember 2025
79 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2024 - 2029
Period of Office 2024 - 2029

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024
Board of Commissioners Decree No. 008.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Pengalaman Kerja Work Experience

Riwayat Pendidikan dan Jabatan Bapak Alwi Abdurrahman Shihab dapat dilihat dalam laporan tahunan ini pada Profil Dewan Komisaris.
The education and position history of Mr. Alwi Abdurrahman Shihab can be seen in this annual report on the Board of Commissioners Profile.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- 2024–Sekarang • Ketua Komite Audit, PT BNI Life Insurance
2024–Present • Chairman of the Audit Committee, PT BNI Life Insurance
- 2024–Sekarang • Komisaris Independen, PT BNI Life Insurance
2024–Present • Independent Commissioner, PT BNI Life Insurance

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

PROFILE

Hikmat Prabawa

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia
Indonesia Citizen

Usia 54 tahun per 31 Desember 2025
54 years old as of December 31, 2025

Domisili Jakarta
Domicile Jakarta

Periode Jabatan 2024 - 2029
Period of Office 2024 - 2029

Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004.SK.BL.KOM.0823 tanggal 16 Agustus 2023 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 008.SK.BL.KOM.1024 tanggal 24 Oktober 2024.
Board of Commissioners Decree No. 004.SK.BL.KOM.0823 dated August 16, 2023 and reappointed based on Board of Commissioners Decree No. 008.SK.BL.KOM.1024 dated October 24, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 2023 • Sarjana (S1) Akuntansi, Institut Digital Ekonomi LPKIA
2023 • Bachelor's Degree in Accounting, LPKIA Institute of Digital Economy
- 1990 • Diploma Akuntansi Komputer, Indonesia Amerika Institut
1990 • Diploma in Computer Accounting, Indonesian American Institute

Pengalaman Kerja Work Experience

- 2021–2023 • Pemimpin Departemen HC Strategy & System Department, PT BNI Life Insurance
2021–2023 • Head of HC Strategy & System Department, PT BNI Life Insurance
- 2019–2021 • Head of HC Service Department, PT BNI Life Insurance
2019–2021 • Head of HC Service Department, PT BNI Life Insurance
- 2015–2019 • Head of HC Compensation Benefit & Operation Department, PT BNI Life Insurance
2015–2019 • Head of HC Compensation Benefit & Operation Department, PT BNI Life Insurance

Rangkap Jabatan Concurrent Position

2023–Sekarang • Pemimpin Divisi Human Capital, PT BNI Life Insurance
2023–Present • Head of Human Capital Division of PT BNI Life Insurance

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation relationship with Board of Commissioners, Directors and Majority Shareholders.

Komite Investasi

Investment Committee

Sebagaimana yang tercantum dalam POJK No.73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Direksi wajib membentuk Komite Investasi yang terdiri dari anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan aktuaris Perseroan.

Komite Investasi disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010. SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 tentang Perubahan Keanggotaan Investasi, Persyaratan Kuorum, serta Relasi terhadap Direksi yang kemudian digantikan dengan Surat Keputusan Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023.

Komite Investasi memiliki peran untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

As stated in POJK No.73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors is obliged to establish an Investment Committee consisting of members of the Board of Directors in charge of investment management functions and the Company's actuary.

The Investment Committee is prepared based on Board of Directors Decree No.010. SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016 concerning Changes in Investment Membership, Quorum Requirements, and Relationships with Directors which has been replaced by Board of Directors Decree No. 029.SK.BL.DIR.1223 dated 29 December 2023.

The Investment Committee has a role to assist the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of established investment policies.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI

Adapun komposisi anggota Komite Investasi terdiri dari:

INVESTMENT COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE

The composition of the members of the Investment Committee consists of:

No	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur Keuangan Finance Director	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
2	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
3	Pemimpin Divisi Investment and Treasury General Manager of Investment and Treasury	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
4	Pemimpin Divisi Actuary and Product Development General Manager of Actuary and Product Development	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
5	Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
6	Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
7	Head of Investment Sharia	Senior Manager Senior Manager	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023
8	Appointed Actuary (AA)	Pemimpin Divisi General Manager Division	SK Direksi No. 029. SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Decree of the Board of Directors No. 029. SK.BL.DIR.1223 dated December 29, 2023

Persyaratan Kuorum Rapat Komite Investasi

Persyaratan kuorum Rapat Komite Investasi dalam pengambilan Keputusan terdiri dari dua Direktur yang masing – masing mewakili PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Sumitomo Life Insurance Company, beserta mayoritas dengan 50%+1 dari total anggota komite investasi 6, dimana Pemimpin Divisi Investment & Treasury dan Appointed Actuary diwajibkan untuk hadir.

Apabila terdapat rangkap jabatan maka tetap dihitung 1 suara.

Jika kuorum tidak memenuhi, maka proses pengambilan keputusan dapat dilakukan melalui telekonferensi, atau sebagai alternatif melalui Memo Sirkuler/*e-mail*.

Investment Committee Member Requirements

The quorum requirements for the Investment Committee Meeting in decision making consists of two Directors, each representing PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Sumitomo Life Insurance Company, along with a majority of 50%+1 of the total 6 Investment Committee Members, where the General Manager of Investment & Treasury and Appointed Actuary is required to attend.

If there are multiple positions, then the vote still counts as 1 vote.

If the quorum is not met, then decision making process can be made via teleconference, or alternatively through Circular Memo/E-mail

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Investasi Investment Committee Duties And Responsibilities

Komite Investasi adalah komite pemberi rekomendasi/saran dan bukan pengambil keputusan yang bertugas membantu Direksi dalam memutuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Rekomendasi dari Komite Investasi harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum berlaku efektif, dan dapat diimplementasikan lebih lanjut.

The Investment Committee is a committee that provides recommendations/suggestions and is not a decision maker whose job is to assist the Board of Directors in deciding established investment policies. Recommendations from the investment committee must get approval from the Board of Directors before they become effective, and can be further implemented.

RAPAT KOMITE INVESTASI

Sepanjang tahun 2025, Komite Investasi menyelenggarakan rapat sebanyak sepuluh (10) kali yang memenuhi kuorum Rapat Komite yang telah ditetapkan. Adapun agenda dan tingkat kehadiran yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Investasi adalah sebagai berikut:

INVESTMENT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Investment Committee held as many as 10 (ten) meetings and has fulfilled the established Committee Meeting quorum. The various agenda discussed in these Investment Committee meeting are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum (%)
1.	9 Januari 2025 January 9, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. Laporan Portfolio Desember 2024 a. Non Link b. Link c. Syariah 3. Rasio Likuiditas 4. <i>Update</i> Transfer Aset dari Dana Modal ke Dana Tradisional	100%
2.	10 Februari 2025 February 10, 2025	1. Market Update 2. Portfolio Report December 2024 a. Non Link b. Link c. Sharia 3. Liquidity Ratio 4. Update Transfer of Assets From Capital Fund to Traditional Fund	100%
2.	10 Februari 2025 February 10, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. <i>Review Fund Manager, Securities, Bank, Bank Kustodian Triwulan 4 2024</i> 3. Usulan untuk menambahkan PT Medco Energi International Tbk ke dalam Daftar Obligasi yang Disetujui BNI Life 4. Laporan Portfolio Januari 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 5. Rasio Likuiditas	100%
3.	11 Maret 2025 March 11, 2025	1. Market Update 2. Review Fund Manager, Securities, Bank, Bank Custody 4Q24 3. Proposal to Add PT Medco Energi International Tbk to BNI Life's Bonds Approved List 4. Portfolio Report January 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 5. Liquidity Ratio	85.7%
3.	11 Maret 2025 March 11, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. Lanjutan usulan untuk menambahkan PT Medco Energi International Tbk ke dalam Daftar Obligasi yang Disetujui BNI Life 3. Laporan Portfolio Februari 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 4. Usulan Merge Fund Tahap 2 5. Rasio Likuiditas	85.7%
4.	15 April 2025 April 15, 2025	1. Market Update 2. Proposal continuation to Add PT Medco Energi International Tbk to BNI Life's Bonds Approved List 3. Portfolio Report February 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 4. Proposal to Merge Fund Phase 2 5. Liquidity Ratio	100%
4.	15 April 2025 April 15, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. Laporan Portfolio Maret 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 3. Rasio Likuiditas 4. <i>Update Stress test Scenario</i>	100%
		1. Market Update 2. Portfolio Report March 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 3. Liquidity Ratio 4. Stress test Scenario Update	

No.	Tanggal Date	Agenda	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum (%)
5.	9 Mei 2025 May 9, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. <i>Review Fund Manager, Securities</i>, Bank Triwulan 1 2025 3. Laporan Portofolio April 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 4. Rasio Likuiditas	85.7%
6.	12 Juni 2025 June 12, 2025	1. Market Update 2. Review Fund Manager, Securities, Bank 1Q 2025 3. Portfolio Report April 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 4. Liquidity Ratio	100%
7.	14 Juli 2025 July 14, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. <i>Laporan Portofolio</i> Mei 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 3. <i>Update</i> PAYDI Individual Merger Fund - Tahap 2 4. Rasio Likuiditas	100%
7.	14 Juli 2025 July 14, 2025	1. Market Update 2. Portfolio Report May 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 3. Update Merger Fund PAYDI Individual - Phase 2 4. Liquidity Ratio	100%
7.	14 Juli 2025 July 14, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. <i>Monitoring Aset</i> 3. Laporan Portofolio Juni 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 4. Rasio Likuiditas 5. Pembaruan Kebijakan	100%
7.	14 Juli 2025 July 14, 2025	1. Market Update 2. Monitoring Assets 3. Portfolio Report Juni 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 4. Liquidity Ratio 5. Policy Updates	100%
8.	4 Agustus 2025 August 4, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. <i>Monitoring Analisis Kerugian Aset & Ekuitas</i> yang belum terealisasi 3. Laporan Portofolio Juli 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 4. Rasio Likuiditas	85.7%
8.	4 Agustus 2025 August 4, 2025	1. Market Update 2. Monitoring Assets & equity Unrealized Loss Analysis 3. Portfolio Report July 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 4. Liquidity Ratio	85.7%

No.	Tanggal Date	Agenda	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum (%)
9.	15 September 2025 September 15, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. <i>Review</i> tiap Triwulan terhadap Pihak Ketiga 3. Laporan Portofolio Agustus 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 4. Rasio Likuiditas	100%
10.	13 Oktober 2025 October 13, 2025	1. Market Update 2. Third Party Quarterly Review 3. Portfolio Report August 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 4. Liquidity Ratio	100%
11.	10 November 2025 November 10, 2025	1. <i>Update</i> Pasar 2. Eksplorasi Aset Baru – Penyertaan Langsung 3. Laporan Monitoring Aset Triwulan 3 4. <i>Review</i> tiap Triwulan Terhadap Pihak Ketiga 5. Laporan Portofolio Oktober 2025 a. Non Link b. Link c. Syariah 6. Rasio Likuiditas	71.4%
12.	15 Desember 2025 December 15, 2025	1. Market Update 2. Explore New Asset - Direct Participation 3. Assets Monitoring Report Q3 4. Third Party Quarterly Review 5. Portfolio Report Oct 2025 a. Non Link b. Link c. Sharia 6. Liquidity Ratio	85.7%

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Selama 2025, Komite Investasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. **Monitoring Pelaksanaan Kebijakan Investasi**

Komite Investasi telah melakukan monitoring agar Divisi Investasi terus melakukan pengelolaan Investasi agar sejalan dengan Peraturan regulasi dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

2. **Mereview laporan Investasi secara bulanan**

Komite Investasi memastikan bahwa laporan aset dan hasil investasi telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komite investasi juga aktif memberikan saran dan masukan terkait action plan yang akan dilakukan divisi investasi untuk mencapai target.

3. **Memberikan Masukan terkait *Asset Liability Management***

Komite investasi telah memastikan bahwa divisi investasi melaksanakan keputusan-keputusan manajemen dan komite terkait tentang Asset Liability Management serta melakukan monitoring terhadap kecukupan aset backup.

4. **Mereview laporan Evaluasi *Fund Manager, Sekuritas & Bank Tahun 2025***

Evaluasi terhadap rekanan investasi dilakukan juga terhadap Perusahaan Manajer Investasi, Sekuritas, Bank dan Bank Kustodian, komite investasi juga turut aktif memberikan pandangan dan masukan apakah seluruh rekanan investasi BNI Life telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. **Diskusi terkait proposal investasi**

Tahun 2025 komite investasi menyetujui untuk :

- a. Memberikan rekomendasi untuk diajukan ke Direksi atas penambahan PT Medco Energi International Tbk ke dalam List Bonds.
- b. Memberikan rekomendasi untuk diajukan ke Direksi atas proposal investment strategy 2026.

WORK PROGRAM REALIZATION IN 2025

During 2025, the Investment Committee conducted the following activities:

1. **Monitoring Investment Policy Implementation**

The Investment Committee has been monitoring the Investment Division to ensure that the investment management is in line with the established regulations and investment policies.

2. **Reviewing the investment reports every month**

The Investment Committee ensures that asset and investment performance reports comply with applicable regulations. The committee also actively provides suggestions and feedback on action plans for the Investment Division to meet its targets.

3. **Providing Input Regarding *Asset Liability Management***

The investment committee has ensured that the investment division implements management and related committee decisions regarding Asset Liability Management and monitors the adequacy of backup assets.

4. **Reviewing the Fund Manager, Securities & Bank Evaluation report for 2025**

Evaluations are also conducted for investment partners such as Investment Managers, Securities, Banks, and Custodian Banks, Investment Committee actively offers feedback on whether all investment partners of BNI Life comply with relevant regulations.

5. **Discussions on investment proposals.**

In 2025, the Investment Committee approved the following:

- a. Provide a recommendation to be submitted to the Board of Directors regarding the addition of PT Medco Energi International Tbk in the Bond List.
- b. Provide a recommendation to be submitted to the Board of Directors regarding the proposed 2026 investment strategy.

Komite Pengembangan Produk

Product Development Committee

Dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran dan meningkatkan daya saing, Perseroan perlu didukung oleh adanya pengembangan produk-produk dan inovasi layanan baru serta adanya peninjauan kembali atas produk-produk yang telah ada sebelumnya. Untuk itu, Perseroan membentuk Komite Pengembangan Produk yang berperan untuk melakukan evaluasi kesesuaian produk yang dipasarkan dengan strategi pengembangan usaha Perseroan.

To improve the marketing performance and to increase competitiveness, the Company needs to be supported by the development of new products and innovation of new services and also regular review of existing products. Therefore, the Company had established a Product Development Committee with the purpose to evaluate the suitability of products that were marketed with the Company's business development strategy.

STRUKTUR KEANGGOTAAN PENGEMBANGAN PRODUK

KOMITE

PRODUCT DEVELOPMENT MEMBERSHIP STRUCTURE COMMITTEE

Adapun komposisi anggota Komite Pengembangan Produk terdiri dari:

The composition of Product Development Committee consist of:

Jabatan Title	Divisi Bertanggung Jawab Division In Charge	Perwakilan Representatives	Fungsi & Tugas Function & Roles
Penanggung Jawab Utama Responsible Key Person	Direktur Sektor yang membawahi Fungsi Pengembangan Produk Sectoral Director In-Charge of Product Development Function	Direktur Sektor yang membawahi fungsi Pengembangan Produk The Sector Director overseeing the Product Development function	Sebagai penanggung jawab utama As the key person in charge
Ketua Komite Chairperson	Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Ketua Chairman	Memimpin pelaksanaan Komite Pengembangan Produk Leading the execution of Product Development Committee
Anggota Komite Member of Committee	Inbranch 1 Division	GM of Inbranch 1	Berperan aktif sebagai anggota Komite Pengembangan Produk As an active member of Product Development Committee
	Inbranch 2 Division	GM of Inbranch 2	
	Agency Division	GM of Agency	
	Affinity Division	GM of Affinity	
	Employee Benefit – BB Division	GM of Employee Benefit – Business Banking	
	Employee Benefit – OM Division	GM of Employee Benefit – Open Market	
	Risk Management & Compliance Division	GM of Risk Management & Compliance	
	Alternative Distribution Working Unit	Head of Alternative Distribution	
	Policy Services & Collection Division	GM of Policy Services & Collection	
	Underwriting Division	GM of Underwriting	
Peserta Khusus Distinctive Member	Peserta Komite Pengembangan Produk yang memiliki fungsi eksekutif pada struktur organisasi perusahaan Product Development Committee's member who have executive function in company's organization structure.	Claim & Provider Division GM of Claim and Provider	Berperan aktif sebagai anggota komite pengembangan produk. Apabila direktur yang membawahi fungsi bisnis dan manajemen resiko berhalangan hadir, maka komite pengembangan produk tetap berjalan sebagaimana mestinya. As an active member of Product Development Committee If director in charge for risk management and business is unable to attend, then the Product Development Committee will be proceed as intended
		Aktuaris Perusahaan Appointed Actuary	
		Chief Operational and Underwriting	
		1. Direktur yang membawahi fungsi bisnis Sectoral Director in-charge of business function 2. Direktur sektor yang membawahi fungsi manajemen risiko Sectoral director in-charge of risk management function	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

1. Bertanggung jawab untuk melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi atas:
 - a. Pengembangan Produk Asuransi yang dilakukan berdasarkan hasil kajian atau pengujian Produk Asuransi yang bertujuan untuk mengetahui potensi risiko kerugian terhadap Perusahaan Asuransi, serta Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta. Kajian atau pengujian tersebut paling sedikit mencakup aspek
 - i. Kesesuaian pengembangan Produk Asuransi dengan rencana bisnis Perusahaan;
 - ii. Potensi dampak terhadap kinerja dan Kesehatan keuangan Perusahaan;
 - iii. Kesiapan operasional Perusahaan, paling sedikit mencakup:
 - Kecukupan prosedur seleksi risiko;
 - Kesesuaian penetapan Premi/Kontribusi dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Kecukupan dukungan asuransi;
 - Kecukupan estimasi atau asumsi yang digunakan oleh Perusahaan terkait besar portfolio risiko atas Produk Asuransi yang akan dipasarkan dapat memenuhi hukum bilangan besar asuransi;
 - Kesiapan infrastruktur sistem informasi pendukung;
 - Kesiapan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia; dan
 - Manajemen risiko terkait dengan pemasaran dan pengelolaan Produk Asuransi.
 - iv. Pelindungan calon Pemegang Polis, Tertanggung atau Peserta, paling sedikit mencakup:
 - Kesesuaian desain Produk Asuransi dengan kebutuhan dan karakteristik target pasar;
 - Kesiapan pelaksanaan pelatihan tenaga pemasar atau pihak lain yang akan memasarkan Produk Asuransi dan edukasi konsumen; dan
 - Kesesuaian informasi yang disampaikan dalam pemasaran dan ketentuan Polis Asuransi dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pelindungan konsumen.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE JOB AND RESPONSIBILITIES

1. Responsible for conducting reviews and providing recommendations on:
 - a. The development of insurance products based on assessment or evaluation aimed at identifying potential risks of financial loss to insurance companies as well as policyholders, the insured, or participants. The assessment or evaluation shall at minimum cover the following aspect such as:
 - i. Alignment of Insurance Product Development plan with Company's business plan;
 - ii. The potential impact on the Company's operational performance and financial health;
 - iii. Company's operational preparation at minimum cover such as:
 - Adequacy of risk selection procedures
 - Appropriateness of premium/contribution align with generally accepted practices and prevailing laws and regulations
 - Adequacy of reinsurance support
 - Adequacy of the Company's estimates or assumptions regarding the size of the risk portfolio for the Insurance Product to be marketed, to ensure compliance with the law of large numbers in insurance;
 - Readiness of supporting information system infrastructure;
 - Readiness of human resources in terms of competence and capacity; and
 - Risk management related to the marketing and administration of the Insurance Product.
 - iv. Protection of Policyholders Candidate, Insureds, or Participants, shall at minimum cover:
 - Suitability of the insurance product design with the needs and characteristic of the target market
 - Readiness to conduct training for sales force or other parties who will market insurance product, as well as education for customer; And
 - Alignment of marketing information and Insurance Policy provisions with applicable insurance and consumer protection laws and regulations.

b. Pengklasifikasian Produk Asuransi sebagai Produk Asuransi: • Produk yang perlu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. • Produk yang hanya perlu dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. • Produk yang tidak perlu mendapatkan Persetujuan atau tidak perlu dilaporkan ke OJK. c. Pemasaran Produk Asuransi, berupa: • Melanjutkan pemasaran Produk Asuransi; • Mengubah Produk Asuransi; • Menghentikan pemasaran Produk Asuransi.	b. The classification of insurance products as follows: • Products requiring approval from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). • Products that only need to be reported to the Financial Services Authority. • Products that do not require approval or reporting to the Financial Services Authority. c. The marketing of insurance products, including: • Continuing the marketing of insurance products; • Modifying insurance products; • Discontinuing the marketing of insurance products.
2. Pemberian rekomendasi atas Produk Asuransi pada poin 3 di atas dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja setiap Produk.
2. Recommendations given for Insurance product mentioned above shall be provided based on the evaluation of each product's performance.

RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Pada tahun 2025, BNI Life telah mengadakan 4 kali rapat Komite Pengembangan Produk. Adapun Agenda yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Pengembangan Produk dan Informasi lebih rinci diuraikan pada tabel berikut:

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE MEETINGS

Throughout year 2025, the Product Development Committee held as many as 4 (four) meetings. The various agenda that were discussed in the Product Development Committee meeting are as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pengembangan Produk

Meeting Frequency and Attendance of Members of the Product Development Committee

No	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum (%)
1	19 Februari 2025 February 19, 2025	1. Performa Produk 2. Rasio Klaim 3. <i>Update</i> & Masalah Produk 1. Product Performance 2. Claim Ratio 3. Product Updates & Issue	90%
2	4 Juni 2025 June 4, 2025	1. Performa Produk 2. Rasio Klaim 3. <i>Update</i> & Masalah Produk 1. Product Performance 2. Claim Ratio 3. Product Updates & Issue	100%
3	12 Agustus 2025 August 12, 2025	1. Performa Produk 2. Rasio Klaim 3. <i>Update</i> & Masalah Produk 1. Product Performance 2. Claim Ratio 3. Product Updates & Issue	100%
4	11 Desember 2025 December 11, 2025	1. Performa Produk 2. Rasio Klaim 3. <i>Update</i> & Masalah Produk 1. Product Performance 2. Claim Ratio 3. Product Updates & Issue	100%

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Selama 2025, Komite Pengembangan Produk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Inisiatif Produk
2. Ulasan Produk (*Product review and profitability*)
3. Update Pengembangan Produk
4. Isu Produk dan Rekomendasi
5. *Market Update* terkait Produk yang dipasarkan serta perbandingan produk *existing* dengan *champion*
6. Rencana pengembangan produk di 2026

Komite Pengembangan Produk memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Pengembangan Produk kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2025, rekomendasi yang diberikan Komite Pengembangan Produk adalah:

1. Strategi untuk memperbaiki VoNB atau profitabilitas produk
2. Mempersiapkan produk baru atau melakukan revamp untuk produk eksisting sesuai dengan kebutuhan bisnis dan kondisi market (2 produk *agency*, dan 1 produk *Inbranch*)
3. Melakukan penutupan terhadap produk yang tidak lagi profitable dengan detail (33 produk dari *Inbranch* dan *Agency*, 2 produk dari *Affinity*)
4. Perubahan struktur anggota serta tanggung jawab untuk Komite Pengembangan produk berdasarkan POJK 08 Tahun 2024
5. Melakukan penyesuaian polis existing dan polis baru sesuai dengan Keputusan MK

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2026

1. Menyiapkan produk-produk baru dengan fitur Return of Premium (RoP), untuk memperkaya Product Warehouse BNI Life dan mendukung pencapaian profit perusahaan
2. Merancang produk untuk mendukung ekspansi channel penjualan, khususnya pada kanal digital dan juga partner Bank serta Non Bank

WORK PROGRAM REALIZATION IN 2025

In 2025, Product Development Committee has carried out following agenda as below:

1. Product initiatives
2. Product review (Product review and profitability)
3. Product Development Update
4. Product issues and Recommendation
5. Market Update regarding products marketed in the market
6. Product development plan in 2026

The Product Development Committee provides recommendations relevant to the areas that are the responsibility of the Product Development Committee to the Board of Directors as part of its duties and responsibilities. In 2025, the recommendations given by the Product Development Committee included:

1. Strategy to improve VoNB or product profitability
2. Preparing new product to replace existing product (2 products from agency, and 1 product from Inbranch)
3. Closing products that are no longer profitable (33 Products from Inbranch and Agency, 2 products from Affinity)
4. Changes in structure of members and responsibilities for Product Development Committee based on POJK 08 Year 2024
5. Adjusting existing and active policy according to MK resolution

WORK PROGRAM PLANS FOR 2026

1. Focus on selling traditional products with regular premiums to support the achievement of company profits
2. Develop products to support sales channel expansion, particularly through digital distribution as well as bank and non-bank partners.

Komite Teknologi Informasi

Information Technology Committee

Guna meningkatkan tingkat adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal serta meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI), BNI Life menyusun Komite Teknologi Informasi. Pembentukan Komite Teknologi Informasi bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengembangan TI agar lebih efektif dan efisien sehingga berdampak pada pengoptimalan nilai bagi pemegang saham, peningkatan laba dan modal, peningkatan pelayanan terhadap nasabah, serta Pelindungan bagi Perseroan dari ancaman terkait melalui keamanan TI.

In order to increase its level of adaptation to rapid changes in the business environment, both internal and external, and to improve its Information Technology (IT) governance, BNI Life has established an Information Technology Committee. The establishment of the Information Technology Committee was done with the aim of optimizing the use and development of IT to be more effective and efficient so as to have an impact on optimizing shareholder value, increasing profit and capital, improving customer service, and protecting the Company from threats through IT security.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE

Adapun komposisi anggota tetap Komite Teknologi Informasi terdiri dari:

The composition of the permanent members of the Information Technology Committee consists of:

No	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur yang membawahi Information Technology Solution & Digital sebagai Ketua Director in charge of Information Technology Solutions as Chairman.	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
2	Direktur yang membawahi Operation sebagai Wakil Ketua. Director in charge of Operation as Deputy Chairman.	Perwakilan Direksi Representatives of the Board of Directors	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
3	Pemimpin Divisi Information Technology Solution & Digital sebagai Sekretaris Komite General Manager of Information Technology Solution & Digital as Committee Secretary	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
4	Chief of Operation	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
5	Pemimpin Divisi Underwriting General Manager of Underwriting	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
6	Pemimpin Divisi Claims and Provider General Manager of Claims and Provider	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
7	Pemimpin Divisi Policy Services and Collection General Manager of Policy Services and Collection	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
8	Pemimpin Divisi Risk Management and Compliance General Manager of Risk Management and Compliance	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
9	Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
10	Pemimpin Divisi Business Support General Manager of Business Support	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
11	Pemimpin Divisi Sharia General Manager of Sharia	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
12	Pemimpin Divisi Financial Controller General Manager of Financial Controller	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019

No	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
13	Pemimpin Divisi Procurement and Facility Asset General Manager of Procurement and Facility Asset	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019
14	Pemimpin Divisi Actuarial and Product Development General Manager of Actuarial and Product Development	Chief dan Kepala Divisi Chief and Head Division	SK No. 012.SK.BL. DIR.0819 tanggal 20 Agustus 2019 Decree No. 012.SK.BL. DIR.0819 dated August 20, 2019

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Information Technology Committee Duties And Responsibilities

Komite TI bertugas untuk memberikan rekomendasi atau saran dan tidak berhak mengambil keputusan apapun. Keputusan terkait dengan rekomendasi atau saran yang diberikan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

The IT Committee is in charge of providing recommendations or suggestions and is not entitled to make any decisions. Decisions related to recommendations or suggestions given must obtain approval from the Board of Directors.

Adapun ruang lingkup yang menjadi Tugas Komite TI adalah sebagai berikut:

The scope of the Information Technology Committee's duties is as follows:

1. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi terhadap kebijakan teknologi informasi khususnya terkait aspek pengembangan dan pengadaan, aktivitas operasional TI, jaringan komunikasi, pengamanan informasi, *end user computing*, penggunaan penyedia jasa TI, anggaran TI dan evaluasi Tata Kelola TI untuk proyek yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan usaha BNI Life serta proyek-proyek TI yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Hal-hal tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi;
2. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi mengenai Rencana Strategis TI (*Information Technology Strategy Plan*) sesuai rencana strategis bisnis BNI Life dengan mempertimbangkan faktor efisiensi, efektivitas serta rencana pelaksanaan (*roadmap*), sumber daya (*resource*) yang dibutuhkan, serta *cost and benefit* yang akan diperoleh. Rencana Strategis TI tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direktur Sektor;

1. Monitoring, reviewing and providing recommendations on information technology policies, especially related to development and procurement aspects, IT operational activities, communication networks, information security, end user computing, use of IT service providers, IT budgets and IT Governance evaluations for impactful projects significant to BNI Life's operational and business activities, as well as IT projects that require a procurement process, an internal development period of more than six months, or considerations for changing the Company's annual IT plans. These matters must be discussed and approved by Information Technology Committee members before being asked for approval from the Board of Directors;
2. Monitoring, reviewing and providing recommendations regarding the Information Technology Strategy Plan in accordance with BNI Life's strategic business plans by considering factors of efficiency, effectiveness and implementation plans (*roadmap*), required resources, and costs and benefits to be obtained. This IT Strategic Plan must be discussed and approved by the Information Technology Committee members before being asked for approval from the Sector Director;

3. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberikan rekomendasi anggaran TI tahunan termasuk CAPEX dan OPEX TI. Anggaran tahunan IT harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum *Finance Controller* memintakan persetujuan ke Dewan Direksi dan selanjutnya ke Pemegang Saham;
4. Melakukan pemantauan, ulasan dan memberi rekomendasi terhadap kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati dalam *Service Level Agreement (SLA)*. Hasil pemantauan dan rekomendasi harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Direktur Sektor dan dilaporkan ke Dewan Direksi;
5. Melakukan pemantauan proyek-proyek TI penting yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional dan usaha BNI Life serta proyek-proyek TI yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Direktur yang membawahi TI dapat menetapkan proyek TI yang penting untuk dilakukan pemantauan;
6. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi ke BOD untuk menentukan prioritas terkait dengan pengembangan aplikasi TI yang berhubungan prioritas pengembangan aplikasi sesuai dengan analisis kajian kebutuhan bisnis.
3. Monitoring, reviewing and providing recommendations for the annual IT budget including the IT CAPEX and OPEX. The IT annual budget must be discussed and approved by Information Technology Committee members before the Finance Controller requests approval from the Board of Directors and subsequently to the Shareholders;
4. Monitoring, reviewing and providing recommendations on the suitability of IT project implementation with the project plan agreed upon in the Service Level Agreement (SLA). The results of this monitoring and the recommendations made must be discussed and approved by Information Technology Committee members before being asked for approval to the Sector Director and reported to the Board of Directors;
5. Monitoring important IT projects that have a significant impact on BNI Life's operational and business activities as well as IT projects that require a procurement process, a development period of more than six months internally, or any considerations of changing the Company's annual IT plan. The director in charge of IT can determine IT projects that are important for monitoring;
6. Conduct reviews and provide recommendations to the BOD to determine priorities related to IT application development related to application development priorities in accordance with the analysis of business needs assessments.

RAPAT KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2025, Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga). Adapun Agenda dan tingkat kehadiran yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Information Technology Committee held 3 (tiga) meetings. The agenda discussed and attendance levels for discussion in the Information Technology Committee meeting is as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Teknologi Informasi

Meeting Frequency and Attendance of Members of the Information Technology Committee

No	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Kuorum Kehadiran (%) Attendance Quorum
1	21 Maret 2025 March 21, 2025	- Gambaran IT SC Terakhir 2024 - Proyek IT 2025 - Pembaruan Tata Kelola IT - Peningkatan Berkesinambungan 2025 - Budget IT 2025 - Utilisasi Produk Individu - Last IT SC 2024 - IT Project 2025 - IT Governance - Continues Improvement 2025 - IT Budget 2025 - Individual Product Utilization	100%
2	16 September 2025 September 16, 2025	- Portofolio Proyek - Keberlanjutan Sistem Aplikasi - Sinergi dengan BNI - Rencana Strategi IT 2026-2030 - Budget IT - Project Portfolio - Sustainability System Application - Synergy with BNI - IT Strategic Plan 2026-2030 - IT Budget	100%
3	21 November 2025 November 21, 2025	- Realisasi Proyek 2025 - Peningkatan 2025 - Realisasi CAPEX 2025 - Rencana Proyek 2026 - ITSP 2026-2030 - Project Realization 2025 - Improvement 2025 - CAPEX Realization 2025 - Project Plan 2026 - ITSP 2026-2030	100%

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Selama 2025, Komite Teknologi Informasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pembangunan Sistem bPOS Group, Penyesuaian Sistem untuk Implementasi MK 251 (Pasal 251 KUHD), Proyek APOLO untuk pelaporan ke OJK dan aplikasi terkait UU Pelindungan Data Pribadi (PDP)
- Improvement Business Process
- Aplikasi Pendukung Bisnis
- Product Development
- Dukungan Back Office
- Manajemen Risiko dan Keamanan Sistem IT
- Peningkatan Tata Kelola Manajemen IT

REALIZATION OF WORK PROGRAMS IN 2025

During 2025, the Information Technology Committee carried out the following activities:

- Development bPOS Group System, System Adjustments for the Implementation of MK 251 (Article 251 of KUHD), the APOLO Project for reporting to the OJK and applications related to the Personal Data Protection Law (PDP)
- Improvement Business Process
- Application for Business Support
- Product Development
- Back Office Support
- Risk Management and IT System Security
- Improvement of IT Management Governance

Komite Teknologi Informasi memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Teknologi Informasi kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2025, rekomendasi yang diberikan Komite Teknologi Informasi adalah:

1. Diperlukan kolaborasi yang baik antara Divisi TEC dengan Divisi lain untuk menjaga kapabilitas dari improvement yang dilakukan Divisi TEC.
2. Buat skala prioritas untuk setiap proyek dan presentasikan peningkatan sistem keamanan untuk IT SC (*Steering Committee*) berikutnya.
3. Akan melakukan pengumpulan masukan dari para pengguna terkait pemanfaatan data sebagai dasar kebutuhan Proyek *Dashboard*.
4. Membuat jadwal rutin untuk pembaruan proyek dengan BOD dan divisi/unit terkait, serta meninjau kategorisasi proyek berdasarkan unit terkait.
5. Meninjau proses deployment proyek, memastikan *Project Owner* meninjau proyek yang telah di-deploy, dan memberikan laporan hasil tinjauan proyek kepada *Project Owner*.

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2026

1. IT Committee 1:
 - a. Corporate Strategy 2026
 - b. High Priority Projects
 - c. IT Governance & Budgeting
 - d. IT Initiatives
2. IT Committee 2:
 - a. High Priority Projects
 - b. Overview Project 2026
 - c. IT Governance & Budgeting
 - d. IT Initiatives
3. IT Committee 3:
 - a. High Priority Projects
 - b. Overview Project 2026
 - c. IT Governance & Budgeting
 - d. IT Initiatives
 - e. Next Plan 2027

The Information Technology Committee provides recommendations relating to areas of responsibility of the Information Technology Committee to the Board Of Directors as part of its duties and responsibilities. In 2025, the recommendations given by the Information Technology Committee are:

1. Good collaboration between the TEC Division and other divisions is required to maintain the capabilities resulting from the improvements carried out by the TEC Division.
2. Create a priority scale for each project and present the security system enhancements at the next IT Steering Committee (IT SC) meeting.
3. Will conduct a roadshow to collect user insights for the data utilization as the requirement's foundation of Project Dashboard.
4. Create a routine schedule for project updates with the BOD and relevant divisions/units and review the project categorization based on the relevant units.
5. Oversee the project deployment process (babysitting), ensure the Project Owner reviews the deployed project and provide the project review results report to the Project Owner.

WORK PROGRAM PLANS FOR 2026

1. IT Committee 1
 - a. Corporate Strategy 2026
 - b. High Priority Projects
 - c. IT Governance & Budgeting
 - d. IT Initiatives
2. IT Committee 2
 - a. High Priority Projects
 - b. Overview Project 2026
 - c. IT Governance & Budgeting
 - d. IT Initiatives
3. IT Committee 3
 - a. High Priority Projects
 - b. Overview Project 2026
 - c. IT Governance & Budgeting
 - d. IT Initiatives
 - e. Next Plan 2027

Komite Anti *Fraud*

Anti-Fraud Committee

Dengan adanya perkembangan zaman yang pesat serta perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal serta banyaknya peristiwa yang terjadi dalam berbagai aspek ruang lingkup Perseroan yang berdampak pada timbulnya kerugian Perseroan dan kerusakan pada reputasi Perseroan dan pribadi, Perseroan menetapkan Kebijakan Strategi Anti *Fraud* dan menganggap perlu adanya susunan Komite Anti *Fraud* untuk menangani berbagai hal tersebut dan memenuhi tujuan Perseroan.

In line with the rapid era development and dynamic business conditions, both internally and externally, as well as the numerous events that occur in various aspects of Company's business, which can cause losses to the Company and damage to its reputation, the Company has established an Anti-Fraud Strategic Policy. With regard to this, the Company also establishes the Anti-Fraud Committee to manage these risks and support the realization of the Company's objectives.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE ANTI *FRAUD*

MEMBERSHIP STRUCTURE OF ANTI-FRAUD COMMITTEE

Komposisi Komite Anti *Fraud* terdiri dari:

The composition of Anti-Fraud Committee is as follows:

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan Director in charge of compliance function	Pengawas Oversight	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021
2.	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan General Manager of Risk Management & Compliance	Ketua Chairman	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021
3.	Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication	Anggota Member	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021
4.	Pemimpin Divisi Audit Internal General Manager of Internal Audit	Anggota Member	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021
5.	Pemimpin Divisi Human Capital General Manager of Human Capital	Anggota Member	SK No. 018.SK.BL.DIR.0521 Tanggal 31 Mei 2021 Decree No. 018.SK.BL.DIR.0521 on May 31, 2021

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Anti *Fraud*

Duties And Responsibilities Of Antifraud Committee

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan dari Kebijakan Strategi Anti-*Fraud* termasuk ketersediaan sumber daya untuk menjalankan komponen-komponen Strategi Anti-*Fraud* yaitu:
 - Pencegahan;
 - Deteksi;
 - Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi; dan
 - Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.
 - Memantau insiden/kejadian *fraud* signifikan yang dilaporkan.
 - Melakukan pemantauan atas langkah perbaikan dari kejadian *fraud* sebelumnya sesuai dengan Kebijakan Strategi Anti *Fraud*, untuk mencegah terulangnya kejadian yang sama.
- To conduct monitoring in the implementation of Anti Fraud Strategic Policies, including the availability of resources to carry out Anti-Fraud Strategy components, namely;
 - Prevention;
 - Detection;
 - Investigation, Reporting, and Sanction; and
 - Monitoring, Evaluation, and Follow-up Action.
 - To monitor the reported significant fraud incident/ occurrence.
 - To monitor the corrective steps taken for the previous fraud incidents in accordance with the Anti-Fraud Strategic Policy to prevent the recurrence of the same incident.

- Memberikan rekomendasi tindakan sanksi terhadap pihak internal yang terlibat dalam insiden *fraud* untuk disampaikan ke Divisi Human Capital.
- Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris terinformasi mengenai permasalahan/insiden *fraud* terkini yang memiliki dampak negatif yang signifikan dari sisi keuangan, reputasi atau hal lainnya.

- To provide recommendations for sanction to be imposed on internal parties involved in fraud incidents to be submitted to the Human Capital.
- To ensure that the Board of Directors and Board of Commissioners are informed in regard to the latest fraud incident/occurrence that have significant negative impacts, in terms of finance, reputation, and other issues.

RAPAT KOMITE ANTI FRAUD

Sepanjang tahun 2025, Komite Anti *Fraud* menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun agenda dan tingkat kehadiran yang menjadi pembahasan dalam pertemuan Rapat Komite Anti *Fraud* adalah sebagai berikut:

ANTI-FRAUD COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Anti-Fraud Committee held 3 (three) meetings. The agenda discussed and attendance levels of the Anti Fraud Committee Meeting is as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Anti Fraud

Meeting Frequency and Attendance of Members of the Anti-fraud Committee

No	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Kuorum Kehadiran (%) Attendance Quorum
1	6 Februari 2025 February 6, 2025	- Menyampaikan <i>update</i> Pelaporan Penerapan Strategi Anti-<i>Fraud</i> periode 2024 ke OJK; Submit updates on the implementation of the Anti-Fraud Strategy for the 2024 period to the OJK; - Menyampaikan <i>update</i> 3 kasus <i>fraud</i> yang terjadi pada tahun 2024; Submit updates on 3 fraud cases that occurred in 2024; - Menyampaikan <i>update</i> Laporan WBS pada tahun 2024. Submitting updates on the WBS Report for 2024.	100%
2	2 Mei 2025 May 2, 2025	- Menyampaikan <i>update</i> aktivitas terkait <i>case fraud</i> yang terjadi pada triwulan I – 2025; Submit updates on activities related to fraud cases that occurred in the 1st quarter of 2025; - Menyampaikan <i>update</i> kejadian <i>fraud</i> yang akan dilaporkan pada triwulan II – 2025; dan Submit updates on fraud incidents that will be reported in the 2nd quarter of 2025; and - Menyampaikan 2 (dua) laporan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang sudah ditutup. Submit 2 (two) Whistleblowing System (WBS) reports that have been closed.	100%
3	17 Oktober 2025 October 17, 2025	- Menyampaikan <i>update</i> kerugian nasabah dan nilai <i>recovery case fraud</i> yang terjadi sampai dengan triwulan III – 2025; Submit updates on customer losses and the value of fraud case recoveries that occurred up to the 3rd quarter of 2025; - Menyampaikan analisa terkait modus ketujuh laporan <i>case fraud</i> yang terjadi di 2025; Submit analysis related to the seventh modus operandi of fraud case reports that occurred in 2025; - Menyampaikan analisa keseluruhan terkait ketujuh kasus <i>fraud</i> yang terjadi di tahun 2025; dan Submit an overall analysis related to the seven fraud cases that occurred in 2025; and - Menyampaikan Analisa dari Divisi Internal Audit per kasus <i>fraud</i> yang terjadi di tahun 2025. Submit the analysis from the Internal Audit Division per fraud case that occurred in 2025.	100%

PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Selama 2025, Komite Anti-*Fraud* melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan arahan, pandangan, dan saran terkait dengan penanganan Kejadian *Fraud*;
- Meningkatkan pencegahan kejadian *fraud*;
- Membentuk *Task Force Anti-Fraud Officer*;
- Membentuk 35 *Task* BNI Life Menuju *Zero Fraud*; dan
- Memperkuat dan Meningkatkan 35 *Task* BNI Life Menuju *Zero Fraud*.

REALIZATION OF WORK PROGRAMS IN 2025

During 2025, the Anti-Fraud Committee carried out the following activities:

- Providing guidance, opinions, and advice related to the handling of fraud incidents;
- Improving fraud prevention;
- Forming an Anti-Fraud Officer Task Force;
- Establishing 35 Tasks for BNI Life Towards Zero Fraud.; and
- Strengthening and Improving BNI Life's 35 Tasks Towards Zero Fraud.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No.005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025. Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Manajemen Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan, dan strategi pengelolaan risiko, aset, dan liabilitas Perseroan.

The Risk Management Committee is a supporting committee under the Board of Directors, as stipulated in the latest amendment through the Company's Board of Directors Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31, 2025. The Risk Management Committee was established to improve risk management in order to more effectively minimize the business risks faced by the Company. The Risk Management Committee was also established to provide direction, policies, and strategies for managing the Company's risks, assets, and liabilities.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Adapun komposisi anggota tetap Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

MEMBERSHIP STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee Structure consists of:

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Director in charge of the Risk Management function	Ketua Chairman	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
2	Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Sekretaris Secretary	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
3	Direktur yang membawahi fungsi Operasional Director in charge of Operational functions	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
4	Direktur yang membawahi fungsi Pemasaran Director in charge of Market	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
5	Direktur yang membawahi fungsi Keuangan Director in charge of Financial	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
6	Chief of Operation & Underwriting Chief of Operation & Underwriting	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
7	Pemimpin Divisi Underwriting General Manager of Underwriting	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
8	Pemimpin Divisi IT Solution & Digital General Manager of IT Solution & Digital	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
9	Pemimpin Divisi Policy Services & Collection General Manager of Policy Services & Collection	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
10	Pemimpin Divisi Human Capital General Manager of Human Capital	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
11	Pemimpin Divisi Procurement & Facility Asset General Manager of Procurement & Facility Asset	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
12	Pemimpin Divisi Claims & Provider General Manager of Claims & Provider	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
13	Pemimpin Divisi Customer Experience General Manager of Customer Experience	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025

No.	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
14	Pemimpin Divisi Sharia General Manager of Sharia	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
15	Pemimpin Divisi Business Support General Manager of Business Support	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
16	Pemimpin Divisi Sales Academy General Manager of Sales Academy	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
17	Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
18	Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication General Manager of Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
19	Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
20	Pemimpin Divisi Financial Controller General Manager of Financial Controller	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
21	Pemimpin Divisi Investment & Treasury General Manager of Investment & Treasury	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
22	Aktuaris Perusahaan Appointed Actuary	Anggota Member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
23	Direktur Utama President Director	Anggota tidak tetap Non-permanent member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
24	Direktur yang membawahi fungsi pemasaran Non Captive Director in charge of Non-Captive Market	Anggota tidak tetap Non-permanent member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025
25	Pemimpin Divisi/setingkat Pemimpin Divisi yang terkait dengan topik pembahasan. General Manager/equal to General Manager Division related to the topic of discussion	Anggota tidak tetap Non-permanent member	SK No. 005.SK.BL.DIR.0125 tanggal 31 Januari 2025 Decree No. 005.SK.BL.DIR.0125 dated January 31,2025

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Duties and Responsibilities

Komite Manajemen Risiko adalah komite pemberi rekomendasi/saran, dan bukan merupakan pengambil keputusan. Tugas dari Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau yang setara terkait:

1. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko serta rencana tindak kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko, antara lain menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko perusahaan dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;

The main duty of the Risk Management Committee is to provide recommendation/advice, and not to serve as a decisionmaker. The task of the Risk Management Committee is to provide recommendations to the President Director or related equivalent:

1. Formulation of policies, strategies and guidelines for the implementation of risk management and their changes, including the level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance, risk management framework and contingency action plans to anticipate abnormal conditions;
2. Improvements or adjustments to the implementation of risk management based on the results of evaluating the implementation of risk management, including improving the risk management process periodically or incidentally as a result of a change in the company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the company's risk profile and the ineffective implementation of risk management based on the results of evaluation;

3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal; 4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko dengan melakukan pengawasan terhadap risiko-risiko termasuk kajian, analisa dan rekomendasi terhadap proses identifikasi risiko dan implementasi Manajemen Risiko; 5. Memberikan usulan terkait penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan.	3. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures; 4. Supervise the implementation of Risk Management by supervising risks including studies, analyzes and recommendations on the process of risk identification and implementation of Risk Management; 5. Provide suggestions regarding the implementation of Risk Management in the Company.

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat). Adapun Agenda dan tingkat kehadiran yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings. The agenda discussed and attendance levels for discussion in the Risk Management Committee meeting is as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko

Meeting Frequency and Attendance of Members of the Risk Management Committee

No	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Kuorum Kehadiran (%) Attendance Quorum
1	6 Februari 2025 February 6, 2025	1. Hasil Tindak Lanjut Arahan Komite Manajemen Risiko Risiko Posisi Q3 2024 2. Penyampaian <i>Risk Awareness</i> Program tahun 2025 3. Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan ke OJK posisi 2024 4. Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko posisi 2024 5. <i>Update Key Risk Indicator</i>	100%
		1. Result of follow-up to the Risk Management Committee's directives regarding Q3 2024 risk positions. 2. Delivery of the 2025 Risk Awareness Program 3. Company Health Report to OJK position 2024 4. Report on the result of the implementation of Risk Management position 2024 5. Key Risk Indicator Update	
2	7 Mei 2025 May 7, 2025	1. Hasil Tindak Lanjut Arahan Komite Manajemen Risiko Risiko Posisi Q4 2024 2. Laporan profil Risiko Terintegrasi ke BNI posisi Q1 2025 3. Hasil <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) untuk posisi Semester II 2024 4. Penyampaian hasil <i>Risk Maturity Index Assessment</i> tahun 2025 5. Update Hasil Budaya Risiko 6. Penyampaian hasil DRC Test tahun 2025	100%
		1. Follow-up results Results of Risk Management Committee Directives Risk Position Q4 2024 2. Integrated Risk Profile Report to BNI for Q1 2025 3. Risk Control Self Assessment (RCSA) Results for the Second Half of 2024 4. Presentation of the 2025 Risk Maturity Index Assessment Results 5. Risk Culture Update 6. Presentation of the 2025 DRC Test Results	
3	27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Hasil Tindak Lanjut Arahan Komite Manajemen Risiko Risiko Posisi Q1 2025 2. Laporan profil Risiko Terintegrasi ke BNI posisi Q2 2025 3. Penyampaian Survei Budaya Risiko tahun 2025 4. Update Penilaian <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) tahun 2025	100%
		1. Follow-up Results of Risk Management Committee Directives Q1 2025 Risk Position 2. Integrated Risk Profile Report to BNI Q2 2025 Position 3. Submission of 2025 Risk Culture Survey 4. 2025 Risk Maturity Index (RMI) Assessment Update	
4	7 November 2025 November 7, 2025	1. Hasil Tindak Lanjut Arahan Komite Manajemen Risiko Risiko Posisi Q2 2025 2. Laporan profil Risiko Terintegrasi ke BNI posisi Q3 2025 3. Hasil <i>Risk Control Self Assessment</i> (RCSA) untuk posisi Semester I 2025 4. Update Penilaian <i>Final Risk Maturity Index</i> (RMI) tahun 2025	100%
		1. Follow-up Results of Risk Management Committee Directives Risk Position Q2 2025 2. Integrated Risk Profile Report to BNI Position Q3 2025 3. Risk Control Self Assessment (RCSA) Results for Position Semester I 2025 4. Update on Final Risk Maturity Index (RMI) Assessment for 2025	

Komite Aset dan Liabilitas

Asset and Liability Committee

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan aset dan liabilitas supaya lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi, memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, meningkatkan profitabilitas dan permodalan, memberikan pelayanan kepada pelanggan, serta melindungi Perusahaan dari dampak finansial yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga. Maka, Direksi membentuk Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) pada tanggal 1 Juli 2019 melalui Surat Keputusan Direksi No. 008.SK.BL.DIR.0719 sebagaimana diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 030.SK.BL.DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023.

To improve the management of assets and liabilities to more effectively minimize business risks encountered, maximize value for shareholders, increase profitability and capital, provide services to customers, and protect the Company from financial impacts caused by changes in interest rates. Therefore, the Board of Directors established the Asset and Liability Committee (ALCO) on July 1, 2019, through the Decree of the Board of Directors No. 008.SK.BL.DIR.0719 as updated by Directors Decree No. 030.SK.BL.DIR.1223 dated 29 December 2023.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Adapun komposisi anggota tetap Komite Aset dan Liabilitas terdiri dari:

MEMBERSHIP STRUCTURE OF ASSET AND LIABILITY COMMITTEE

The composition of the permanent members of the Asset and Liability Committee consists of:

No	Anggota Members	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur Keuangan (CFO) Finance Director (CFO)	Ketua Chairman	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
2	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Wakil Ketua Vice Chairman	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
3	Pemimpin Divisi Actuarial & Product Development General Manager of Actuarial & Product Development	Sekretaris Secretary	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
4	Pemimpin Divisi Investment & Treasury General Manager of Investment & Treasury	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
5	Pemimpin Divisi Risk Management & Compliance General Manager of Risk Management & Compliance	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
6	Pemimpin Divisi Finance Controller General Manager of Finance Controller	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
7	Pemimpin Divisi Corporate Planning General Manager of Corporate Planning	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
8	Appointed Actuary	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023
9	Head of Actuary Sharia	Anggota Member	SK Direksi No. 030.SK.BL. DIR.1223 tanggal 29 Desember 2023 Board of Directors Decree No. 030.SK.BL. DIR.1223 dated December 29, 2023

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Aset Dan Liabilitas

Duties And Responsibilities Of Asset And Liability Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset dan Liabilitas adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan dan meninjau ulang arahan, kebijakan dan strategi manajemen aset dan liabilitas (ALM) Perseroan yang optimal (minimal 1 kali dalam 1 tahun).
2. Memantau dan meninjau ulang profil aset dan liabilitas Perseroan (minimal 1 kali dalam 3 bulan).
3. Memantau dan meninjau ulang pelaksanaan kebijakan/ strategi manajemen aset dan liabilitas, dan selanjutnya meninjau rencana tindak lanjut dan perencanaan waktu yang telah disusun guna menyelesaikan masalah terkait menjadi sesuai dengan kebijakan/ strategi yang telah ditetapkan (minimal 1 kali dalam 3 bulan, atau jika telah terjadi pengecualian).
4. Memantau, menetapkan, dan meninjau ulang kondisi dan kebijakan/ strategi mengenai posisi likuiditas Perseroan, termasuk *contingency plan* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perseroan (kebijakan/ strategi pengelolaan risiko likuiditas) (minimal 1 kali dalam 3 bulan).
5. Melakukan rapat Komite secara periodik (minimal 1 kali dalam 3 bulan), terutama untuk melakukan *review* atas perkembangan *mismatch* pada neraca, likuiditas, *maturity profile*, dan *duration* dari liabilitas, portofolio investasi serta pengecualian- pengecualian yang telah dilakukan (jika ada).

The duties and responsibility of Asset and Liability Committee are as follows:

1. Determine and review the strategy or policy of the optimal asset and liabilities management (ALM) of the Company (at least 1 (one) time in 1 (one) year).
2. Monitor and review the profile of Company's asset and liabilities (at least 1 (one) time in 3 (three) months).
3. Monitor and review the implementation of policy/ strategy to manage the asset and liabilities, the action plan and timetable that were developed to resolve the issues or concerns in accordance with the policies/ strategies which has been stipulated (at least 1 (one) time in 3 (three) months, or if an exception has occurred).
4. Determine and review the policy/ strategy regarding the Company's liquidity position, including contingency plan to meet the liquidity requirements of the Company (policy/ strategy of liquidity risk management) (at least 1 (one) time in 3 (three) months).
5. Conduct Committee meetings periodically (at least 1 (one) time in 3 (three) months), especially to review the development of mismatches on the balance sheet, liquidity, maturity profile, and duration of liabilities, investment portfolio and exceptions that have been made (if any).

RAPAT KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Sepanjang tahun 2025, Komite Aset dan Liabilitas menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun Agenda dan Tingkat Kehadiran yang menjadi pembahasan dalam pertemuan rapat Komite Aset dan Liabilitas adalah sebagai berikut:

ASSET AND LIABILITY COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Asset and Liability Committee held 4 (four) meetings. The agenda discussed and attendance levels for discussion in the Asset and Liability Committee meetings are as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Aset Dan Liabilitas

Meeting Frequency and Attendance of Members of the Asset And Liability Committee

No	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Kuorum Kehadiran (%) Attendance Quorum
1	6 Maret 2025 March 6, 2025	• Ikhtisar ALM • Perkembangan terbaru ALM • Pemantauan Imbal Hasil • Pemantauan Rencana Tindakan • ALM Overview • ALM Updates • Yield Monitoring • Action Plan Monitoring	100%

No	Tanggal Date	Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Kuorum Kehadiran (%) Attendance Quorum
2.	18 Juni 2025 June 18, 2025	- Ikhtisar ALM - Perkembangan terbaru ALM - Pemantauan Imbal Hasil - Pemantauan Rencana Tindakan - ALM Overview - ALM Updates - Yield Monitoring - Action Plan Monitoring	100%
3.	13 Agustus 2025 August 13, 2025	- Masukan dari ALCO Q1 2025 - Ikhtisar ALM - Perkembangan terbaru ALM - Pemantauan Imbal Hasil - Feedback from ALCO Q1 2025 - ALM Overview - ALM Updates - Yield Monitoring	100%
4.	2 Desember 2025 December 2, 2025	- Ikhtisar ALM - Perkembangan terbaru ALM - Pemantauan Imbal Hasil - Masukan dari ALCO Q2 2025 - ALM Overview - ALM Updates - Yield Monitoring - Feedback from ALCO Q2 2025	100%

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2025

Selama 2025, Komite Aset dan Liabilitas melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pemantauan aset, liabilitas dan yield investasi Tradisional perusahaan secara periodik.
2. Diskusi rutin mengenai penyelesaian atas selisih imbal hasil aset dan liabilitas Tradisional.
3. Adaptasi pemantauan aset dan liabilitas dalam IFRS 17.

Komite Aset dan Liabilitas memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Aset dan Liabilitas kepada Direksi sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2025, rekomendasi yang diberikan Komite Aset dan Liabilitas adalah:

1. Mendorong diversifikasi aset ke obligasi korporasi yang menawarkan imbal hasil lebih tinggi.
2. Memantau ALM berdasarkan lini bisnis dan kemiripan tipe manfaat, agar lebih sejalan untuk analisis IFRS 17.

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2026

1. Monitoring berkelanjutan atas ALM.
2. Implementasi format baru pemantauan ALM sesuai ketentuan IFRS 17.
3. Memastikan strategi perbaikan yang sudah diajukan dapat berjalan dan mengatasi masalah selisih aset dan liabilitas.

REALIZATION OF WORK PROGRAMS IN 2025

Throughout 2025, the ALCO Committee has implemented work programs including:

1. Monitoring of the company's Traditional assets, liabilities and investment yields on a periodic basis.
2. Regular discussions on the resolution of Traditional asset and liability yield discrepancies.
3. Adapting asset and liability monitoring to IFRS 17.

The Asset and Liability Committee provides recommendations related to its responsibility to the Board of Directors as part of its duties and obligations. In 2025, the recommendations made by the Asset and Liability Committee are as follows:

1. Encouraging asset diversification to corporate bonds that offer higher yields.
2. Monitoring ALM according to line-of-business and benefit similarity to conform to IFRS 17 analysis.

WORK PLAN PROGRAM 2026

1. Continuous monitoring of ALM.
2. Implementation of the new format of ALM monitoring in accordance with IFRS 17 requirement.
3. Ensuring proposed improvement strategies are effectively implemented and address the asset-liability mismatch issue.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai penghubung yang memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan dengan pihak eksternal, sebagai salah satu organ Perseroan yang menunjang pemeliharaan hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders*, serta pihak yang turut memastikan adanya kepatuhan terhadap perundang undangan dan peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary has a key role as a liaison to facilitate communication between the Company's organs and external parties, and as one of the Company's organs that nurtures the relations between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with the prevailing laws and regulations.

DASAR PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Life Insurance No.047.SK.BL.DIR.0620 tentang Pengangkatan Pemimpin Divisi Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication PT BNI Life Insurance tanggal 2 Juni 2020.

BASIS OF APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of Board of Directors of PT BNI Life Insurance No. 047.SK.BL.DIR.0620 regarding Appointment of General Manager Corporate Secretary, Legal & Corporate Communication Division of PT BNI Life Insurance, dated June 2, 2020

RUANG LINGKUP KEBIJAKAN DI BAWAH SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
3. *Pedoman Perilaku (Code of Conduct)*
4. *Board Manual*
5. *Kebijakan Governance & Corporate Law*
6. *Kebijakan Office of The Board*
7. *Kebijakan Corporate Identity & Collateral Support*
8. *Kebijakan Institution Relations & Brand Activation*
9. *Kebijakan Brand Communication*
10. Ketentuan Umum Rapat Umum Pemegang Saham
11. *Kebijakan Stakeholder Meeting*
12. Penyelesaian permasalahan hukum dan Penggunaan Jasa Advokat

SCOPE OF POLICY UNDER THE CORPORATE SECRETARY

1. Articles of Associations of the Company
2. Good Corporate Governance Policy
3. Code of Conduct
4. Board Manual
5. Governance & Corporate Law Policy
6. Office of the Board Policy
7. Corporate Identity & Collateral Support Policy
8. Institution Relations & Brand Activation Policy
9. Brand Communication Policy
10. General Meeting of Shareholders Manual
11. Stakeholder Meeting Policy
12. Law Case Settlement and Use of Advocate Service

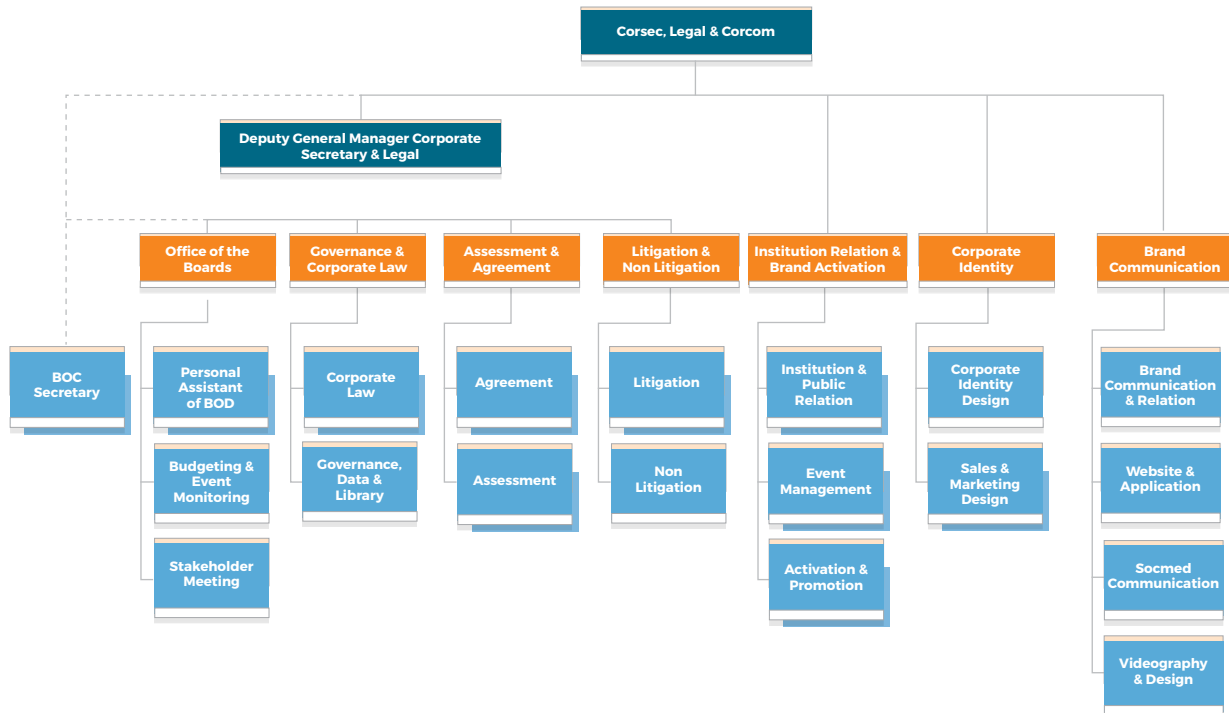
Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

1. Memantau dan memastikan penyampaian laporan ke OJK, Regulator, lembaga/instansi pemerintah dan pihak-pihak lainnya tepat waktu;
2. Menyiapkan dan memastikan RUPS Tahunan dapat dilaksanakan selambat-lambatnya di bulan Juni setiap tahunnya; dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
1. Monitor and ensure submission of reports to OJK, regulators, government institutions/agencies and other parties in a timely manner;
2. Prepare and ensure the Annual Meeting is convened not later than in the month of June each year; and other GMS in accordance with applicable regulations;

3. Memantau dan memastikan Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab dan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
 5. Meningkatkan *branding*, *top of mind*, dan *value* Perseroan;
 6. Menjaga dan mengelola *Corporate Identity* Perseroan;
 7. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Perseroan untuk mendukung target sales dan branding;
 8. Menyiapkan dan menyimpan seluruh dokumen perjanjian bisnis dan non bisnis;
 9. Mempersiapkan *Legal Opinion* dan/ atau *Legal Advice* kepada *Stakeholder* terkait;
 10. Memberikan *Advice* hukum terhadap sengketa hukum yang terjadi pada Perusahaan;
 11. Memberikan pendampingan hukum.
3. Monitor and ensure the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their duties, responsibilities and meetings in accordance with applicable regulations;
 4. Manage and store documents related to the Company activities including the Shareholders Register, the GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Directors and Board of Commissioner joint meetings, and other important Company documents;
 5. Improve the Company's branding, top-of-mind, and values;
 6. Maintain and manage the Corporate Identity of BNI Life;
 7. Organize activities to support sales and branding targets;
 8. Prepare and save all business and non business documents;
 9. Provide Legal Opinion and/or Legal Advice to the related Stakeholder;
 10. Give Law Advice related to law disputes in the Company;
 11. Provide legal assistance.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Organization Structure



Pelatihan Dan/Atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Training And/Or Competency Improvement Corporate Secretary

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kapabilitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi fungsi dan perannya, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan, workshop, seminar baik yang diselenggarakan di internal Perseroan maupun oleh pihak ketiga.

To improve the competency and capability in implementing their duties and responsibilities, as well as to fulfill their duties, the Corporate Secretary has attended various training, workshops, and seminars, held internally and by third parties.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam Tahun Buku

Training and/or Competency Development Corporate Secretary in Financial Year

No	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Tempat Place	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
1	APU-PPT Series I	E-Learning HELO	31 Januari 2025 January 31, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
2	Anti Fraud Series I	E-Learning HELO	31 Januari 2025 January 31, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
3	Market Outlook	Swiss-Belhotel Serpong	12 Februari 2025 February 12, 2025	Leo Putera Rinaldy - Chief Economist BNI
4	Leadership - Transformation	Swiss-Belhotel Serpong	12 Februari 2025 February 12, 2025	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri Dwina S Wijaya - President Director of Peruri
5	Rejuvenating Bancassurance	BNI Life Centennial Tower	20 Februari 2025 February 20, 2025	Oliver Wyman
6	Risk Awareness Series I	E-Learning HELO	24 Februari 2025 February 24, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
7	SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) Series I Anti-Bribery Management System (SMAP) Series I	E-Learning HELO	24 Februari 2025 February 24, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
8	Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection	E-Learning HELO	28 Februari 2025 February 28, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
9	Pelindungan Konsumen Series I Consumer Protection Series I	E-Learning HELO	28 Februari 2025 February 28, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
10	Webinar MRPN Sektoral Kementerian / Lembaga, Studi Kasus : MRPN di Sektor Kesehatan Sectoral MRPN Webinar by Government Ministries/ Agencies — Case Study: MRPN in the Health Sector	Online Training (Zoom)	30 April 2025 April 30, 2025	Way Academy
11	Pelindungan Konsumen Series II Consumer Protection Series II	E-Learning HELO	1 Mei 2025 May 1, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
12	Vision, Mission, and Values of the Company (FASTT)	E-Learning HELO	1 Mei 2025 May 1, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
13	IT Awareness Series I	E-Learning HELO	1 Mei 2025 May 1, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
14	Value of BUMN (AKHLAK)	E-Learning HELO	1 Mei 2025 May 1, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
15	Lebih Dekat Dengan HCT Getting to Know HCT	Online Training (Zoom)	8 Mei 2025 May 8, 2025	Internal - GM Human Capital Division
16	Perpajakan Internasional International Taxation	Online Training (Zoom)	31 Juli 2025 July 31, 2025	IRMAPA
17	APU-PPT Series II	E-Learning HELO	31 Juli 2025 July 31, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
18	Pelindungan Konsumen Series III Consumer Protection Series III	E-Learning HELO	31 Juli 2025 July 31, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
19	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Series II Anti-Bribery Management System (SMAP) Series II	E-Learning HELO	31 Juli 2025 July 31, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
20	Audit Awareness	E-Learning HELO	31 Juli 2025 July 31, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
21	AI: Friend or Enemy?	Online Training (Zoom)	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Internal - GM of IT Solution & Digital Division

No	Pelatihan/Seminar/Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Tempat Place	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
22	Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Online Training (Zoom)	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Way Academy
23	Bulan Mutu September 2025 " Kesehatan Keuangan Keluarga (K3)" Bulan Mutu September 2025 — "Family Financial Health"	Online Training (Zoom)	19 September 2025 September 19, 2025	Internal - GM of Investment & Treasury Division
24	Stronger Collaboration, FASTTER to The Top	Ballroom BNI PIK 2	14 November 2025 November 14, 2025	Hariato Kandani
25	IT Awareness Series II	E-Learning HELO	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
26	Pelindungan Konsumen Series IV <i>Consumer Protection Series IV</i>	E-Learning HELO	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
27	HC Architecture	E-Learning HELO	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
28	Risk Awareness Series II	E-Learning HELO	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
29	Anti Fraud Series II	E-Learning HELO	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)
30	Penyusunan Dokumen Pedoman Perusahaan Preparation of Corporate Guideline Documents	E-Learning HELO	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Happy Eazy Learning Online (Helo)

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

BRIEF DESCRIPTION OF THE COMPANY SECRETARY'S DUTIES PERFORMED DURING THE FINANCIAL YEAR

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Memenuhi pelaporan kepada Regulator sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan;
2. Menyenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2025 secara fisik dengan menyetujui 7 (tujuh) agenda;
3. Menyenggarakan RUPS Luar Biasa selama 5 kali;
4. Pengelolaan dan pengadministrasian Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya secara umum telah terdokumentasi dengan baik;
5. Sekretaris Perusahaan senantiasa berupaya menjalin hubungan baik dengan media massa, khususnya media cetak & digital (majalah dan surat kabar).

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengeluarkan media release pada media massa terkait informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan, sebanyak 118 press release.

In 2025, the Corporate Secretary carried out their duties and responsibilities accordingly as detailed below:

1. Fulfilling the reporting to the Regulator according to the predetermined time period;
2. Organizing the Annual GMS on June 30, 2025, in a circular manner by approving 7 (eight) agendas;
3. Organizing 5 Extraordinary GMS;
4. Management and administration of the List of Shareholders, GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents were generally well documented;
5. The Corporate Secretary always strives to establish good relations with the mass media, particularly the print media & digital (magazines and newspapers).

Throughout 2025, the Company has distributed press releases to the media regarding information on the Company's performance and corporate actions are 118 press releases.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Informasi lengkap tentang profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bab 3 (tiga) halaman 112 bagian Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

Complete information on the Corporate Secretary's profile is presented in Chapter 3, page 112, under the Executive Officers section of this Annual Report.

Satuan Kerja Internal Audit

Internal Audit Unit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Aktivitas internal audit adalah bagian dari proses Tata Kelola Perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan keandalan pelaporan.

Fungsi Internal Audit di Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL. DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi pada 21 September 2011. Dalam ketentuan tersebut, tercantum kedudukan Satuan Kerja Internal Audit/Unit Audit Internal (UIA) berada di bawah Direktur Utama.

Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit, Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 10 Mei 2012 dan telah diperbaharui tanggal 2 September 2024.

Piagam Internal Audit menjadi pedoman bagi Satuan Kerja Internal Audit agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, antara lain:

Internal Audit is an activity of providing assurance and independent and objective consultancy, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company. This activity is conducted through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of Company's risk management, control, and governance processes.

The internal audit activity is part of the Corporate Governance process that provides assurance on the internal control system, the effectiveness and efficiency of operations, compliance with the rules and regulations in force, as well as reporting accuracy and reliability.

The Internal Audit Function in the Company is run by the Internal Audit Division as set forth in Board of Directors Decree No. 0077.SK.BL.DIR.1110 dated November 3, 2010, as last amended by the Minutes of Board of Directors Meeting on September 21, 2011, stating that the Internal Audit Unit is under the responsibility of the President Director.

The appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit Unit shall be conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, which is subsequently reported to OJK.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Based on the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 regarding Internal Audit Charter Establishment and Guidelines Preparation, the Company has established an Internal Audit Charter as determined by the President Director and President Commissioner on May 10, 2012, which has been updated on September 2, 2024.

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent, and accountable manner, so that it can be accepted by all concerned parties. The Charter regulates matters relating to Internal Audit, including:

1. Visi dan Misi
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit
3. Independensi & Objektivitas Internal Audit
4. Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit
5. Wewenang
6. Pelindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit.

1. Vision and mission
2. Internal Audit Activity Purposes and Scope
3. Internal Audit Independency and Objectivity
4. Internal Audit Main Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Legal Protection for Internal Audit General Manager and Employees.

Piagam Internal Audit di-review secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

The Internal Audit Charter is reviewed periodically so that Internal Audit implementation is always at an optimal level.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit:

1. Internal Audit adalah Divisi dalam Perseroan yang membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
2. Internal Audit dipimpin oleh seorang Pemimpin Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kedudukan Internal Audit harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pemeriksa intern mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain.
4. Internal Audit secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan bekerja sama dengan Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya. Hasil kerja Internal Audit dan Auditor Eksternal digunakan oleh Komite Audit Perseroan untuk tugas penelaahannya.

Internal Audit Unit's Position is as follows:

1. The Internal Audit is a Division within the Company that assists the President Director and the Audit Committee in carrying out supervisory function to secure investments and assets of the Company.
2. The Internal Audit is headed by a General Manager who is directly responsible to the President Director.
3. The Internal Audit position must be stated in such way that the internal auditor is able to express their views and thoughts without any influence or pressure from management or other parties.
4. The Internal Audit is directly responsible to the Board of Directors and collaborates with the External Auditors in performing their duties. The audit results of External Auditor and Internal Audit are used by the Company's Audit Committee to carry out their audit duty.

Penerapan Kode Etik Internal Audit

Kode Etik Internal Audit memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh auditor internal. Standar perilaku tersebut membentuk prinsip-prinsip dasar dalam menjalankan praktik audit internal. Para auditor internal wajib menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat, dan kehormatan. Dalam menerapkan Kode Etik ini, auditor internal harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap standar perilaku yang ditetapkan dalam Kode Etik ini dapat mengakibatkan dicabutnya auditor internal dari Unit Internal Audit dan organisasi profesinya.

Implementation of Internal Audit Code of Conduct

The Internal Audit Code of Conduct contains standards of conduct as a guide for all internal auditors. These standards of behavior form the basic principles in carrying out internal audit practices. Internal auditors are obliged to carry out their professional responsibilities wisely, with dignity and honor. In applying this Code, internal auditors should take into account the applicable laws and regulations.

Violation of the standard of conduct set out in this Code may result in the dismissal of the internal auditor from Internal Audit Unit and their professional organization.

Tujuan Penerapan Kode Etik Internal Audit

Sebagai suatu profesi, ciri utama auditor internal adalah kesediaan menerima tanggung jawab terhadap kepentingan-kepentingan pihak-pihak yang dilayani. Agar dapat mengemban tanggung jawab ini secara efektif, auditor internal perlu memelihara standar perilaku yang tinggi. Oleh karenanya, perlu ditetapkan Kode Etik bagi para auditor internal.

Standar Perilaku Auditor Internal

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
5. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari pegawai, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
6. Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
7. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Audit, kebijakan Perseroan dan peraturan perundangan.
8. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (ii) melanggar hukum, atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.

Objectives of Internal Audit Code of Conduct

As a profession, the main characteristics of internal auditor is the willingness to accept responsibility for the interests of the parties served. In order to effectively assume this responsibility, internal auditor needs to maintain high standards of conduct. Therefore, it is necessary to establish a Code of Conduct for internal auditors.

Internal Auditor Conduct Standards

1. Internal auditors must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing their duties and fulfilling their professional responsibilities.
2. Internal auditors must show loyalty to the organization or to the party served. However, internal auditors should not be consciously involved in activities that are distorted or illegal.
3. Internal auditors should not be consciously involved in actions or activities that may discredit the internal audit profession or discredit the organization.
4. Internal auditors should refrain from activities that may conflict with the interests of the organization; or prejudicial activities, which doubt their ability to perform duties and fulfill professional responsibilities objectively.
5. Internal auditors shall not receive any kind of remuneration from any employee, client, customer, supplier, or business partner of their organization, so as to affect their professional judgment.
6. Internal auditors only perform services that can be completed by using the professional competencies that they have.
7. Internal auditors should endeavor to ensure continuous compliance with the Audit Standards, company policies and laws and regulations.
8. Internal auditors should be cautious and prudent in using the information obtained in the execution of their duties. Internal auditors may not use confidential information (i) to obtain personal gain, (ii) violate any law, or (iii) which may cause harm to the organization.

9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang di <i>review</i>, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. 10. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektifitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.	9. In reporting the results of their work, internal auditors should disclose all important facts within his/her acknowledgement, i.e. facts which if not revealed might (i) distort the performance of the activity being reviewed, or (ii) cover any unlawful practices. 10. Internal auditors should always improve their skills as well as effectiveness and quality of their duties implementation. Internal auditors are required to follow continuing professional education.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas Pokok Internal Audit:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama atas aktivitas/Divisi/sumber daya yang ada di Perseroan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
 - a. Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya;
 - b. Fungsi sekretariat Perseroan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif;
 - c. Penyajian laporan-laporan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan atau Komisaris atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu objek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak internal Perseroan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola Perusahaan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas Unit Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

Principal Duties of Internal Audit:

1. Carry out routine audit activities in accordance with the Annual Audit Plan that has been approved by the President Director related to the activities/Division/resources available in the Company;
2. Assess and monitor information and communication control systems to ensure that:
 - a. Significant Company's information is secure;
 - b. Company's secretariat functions for information control are carried out effectively;
 - c. Presentation of Company's reports is in line with the laws and regulations;
3. Conduct audit as requested by Board of Directors or Board of Commissioners, or as follow-up of general audit results on objects or events that are suspected to contain indications of material weaknesses in the internal control system or indications of fraud;
4. Provide consulting services to the Company's internal parties to give added value and improvement of quality control, risk management, and corporate governance, to the extent of not influencing the Independency and objectivity of Internal Audit Unit as well as the availability of adequate resources.

Ruang Lingkup Pengawasan Divisi Internal Audit (AUD)

1. Unit Internal Audit
 - a. Mengevaluasi bahwa unit internal audit telah didesain secara memadai serta bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran atau program organisasi yang telah dicanangkan;

Scope of Monitoring of Internal Audit Unit

1. Internal Audit Unit
 - a. Evaluate that the internal audit unit has been designed adequately and works efficiently in achieving the planned organization's purposes and objectives of programs;

b. Internal Audit dapat menggunakan laporan atau komunikasi dengan unit operasional untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal; c. Evaluasi Sistem, Pengendalian Internal meliputi desain, implementasi dan efektivitas. 2. Manajemen Risiko Memastikan manajemen risiko telah dijalankan, dievaluasi dan telah dikendalikan secara efektif oleh setiap unit operasional yang ada di Perseroan. 3. Kepatuhan dan Ketaatan Hukum dan Peraturan Mengevaluasi ketaatan atau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur anggaran dasar Perseroan. 4. Keandalan Sistem Informasi Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi keuangan, operasional dan teknologi informasi yang ada di Perseroan. 5. Pelindungan terhadap Aset Perseroan (<i>Safeguarding of Assets</i>) Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi semua aset dan reputasi Perseroan. 6. Pengaduan kepada Perseroan (<i>Whistleblower</i>) Melakukan pemantauan terhadap efektivitas mekanisme pengaduan dari pegawai atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen. 7. Penugasan Khusus Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti evaluasi, penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.	b. Internal Audit Unit can use reports or communications with operating units to identify possible internal control weaknesses; c. Evaluation System, Internal control covering the design, implementation, and effectiveness. 2. Risk Management Ensuring risk management has been implemented and evaluated, and is effectively controlled by each operating unit in the Company. 3. Compliance with the Laws and Regulations Evaluating the compliance with laws and regulations in force, and policies and procedures of the Company's Articles of Association. 4. Information System reliability Evaluating the financial information as well as operational and information technology reliability and integrity in the Company. 5. Safeguarding of the Company's Assets Assessing the adequacy for keeping and protecting all assets and reputation of the Company. 6. Complaints to the Company (Whistleblower) Monitoring the effectiveness of complaint mechanisms for employees or third parties carried out by management. 7. Special Assignments Carry out special assignments that are relevant to the scope of their work, such as evaluation, investigation, and disclosure of irregularities, as well as fraud and waste in relation to the efforts to realize the Company's goals.

Kewajiban Auditor Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut ke Direktur Utama;

Obligations of Internal Auditor

1. Compile and implement an annual internal audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare the audit result report and submit the report to the President Director;

6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 7. Bekerja sama dengan Komite Audit; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; 10. Memberikan keterangan-keterangan dan saran-saran kepada pimpinan terkait dengan rencana dan hasil audit dan menunaikan tugas kewajiban ini dengan cara-cara yang tidak melanggar aturan etika (<i>code of conduct</i>); 11. Mengkoordinasikan pekerjaannya dengan pihak-pihak lain demi tercapainya sasaran audit dan sasaran organisasi.	6. Monitor, analyze, and report on implementation of improvements that have been suggested; 7. Work closely with the Audit Committee; 8. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; 9. Conduct special audit if necessary; 10. Provide explanations and suggestions to the management associated with the audit plan and results and fulfill these duties in ways that do not violate the code of conducts; 11. Coordinate their duties with other parties to achieve the audit objectives and goals of the organization.

Dalam menjalankan pekerjaannya, Auditor internal tidak mempunyai tanggung jawab langsung dan tidak mempunyai wewenang atas pekerjaan-pekerjaan yang sedang ditelitinya. Oleh karena itu, penelitian dan penilaian audit bagaimanapun tidak membebaskan orang lain di dalam organisasi dari tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Kebebasan merupakan suatu hal yang mutlak untuk efektivitas internal auditing. Kebebasan ini terutama dapat dicapai dengan kedudukannya dalam organisasi dan objektivitasnya.

In carrying out their work, the internal auditor does not have direct responsibility and has no authority over the work that is being audited. However, research and audit assessment does not absolve anyone else in the organization from the responsibilities delegated to him/her. Freedom is something that is essential to the effectiveness of internal auditing. This freedom can be achieved primarily by their position in the organization and their objectivity.

Wewenang Divisi Internal Audit

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Menggunakan analisis/data pembandingan intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;
4. Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;
5. Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
6. Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;

Authority of Internal Audit Division

1. To have full, free and unlimited access to documents, records, personal, information concerning the audit object being examined;
2. To verify, interview, confirm and conduct other examination techniques to customers or other parties related to the audit and consulting;
3. To use the internal or external analysis/comparison data in the audit for audit data analysis;
4. To confirm to the Board of Directors and Board of Commissioners in gaining information needed to support the audit;
5. To conduct periodic, sustainable communication at any time when necessary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee relating to the implementation of duties;
6. To determine the audit schedule, operation, scope and methodology, techniques, tools and audit approach in implementing the main tasks that have been assigned;

- Meminta bantuan dari Divisi lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

- Ask for help from other work Divisions or external parties during the audit if deemed necessary.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Dalam pelaksanaan tugasnya Internal Audit dan auditornya harus independen dari aktivitas yang diauditnya untuk dapat melakukan hal ini, maka:

- Unit Organisasi Internal Audit harus berada langsung dibawah Direktur Utama sehingga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perseroan dan Divisi lainnya berkewajiban untuk bekerja sama dengan Internal Audit, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab Audit.
- Unit Organisasi Internal Audit harus dapat melaksanakan tugas Audit dengan bebas, baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap Auditee dan organisasinya. Dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil Audit.
- Unit Organisasi Internal Audit harus dapat bersikap objektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain.
- Untuk itu tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan objektif yang ditemui dalam tugas Auditnya.
- Unit Organisasi Internal Audit harus menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

INDEPENDENCY OF INTERNAL AUDITOR

In performing their duties, the Internal Audit Unit and the auditors must be independent from the activities audited. To be able to do this, then:

- The Internal Audit Unit should be directly under the President Director and be responsible to the President Director. All levels within the Company and other Division are obliged to cooperate with the Internal Audit, thus, allowing the implementation of the Audit.
- The Internal Audit Unit should be able to freely carry out audit tasks, both organizationally and personally with the auditee and the organization. Therefore, they can provide important opinions that are not biased or prejudiced in the reporting of audit results.
- The Internal Audit Unit should be able to be objective, i.e. true to themselves, and be sure that their work is reliable, trustworthy and free from the influence of other parties.
- To that end, they must not override encountered objectives in their audit duties.
- The Internal Audit Unit must maintain their integrity and not use the information obtained for personal interests or things reasonably suspected to be abused either by themselves or by others who are not eligible.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

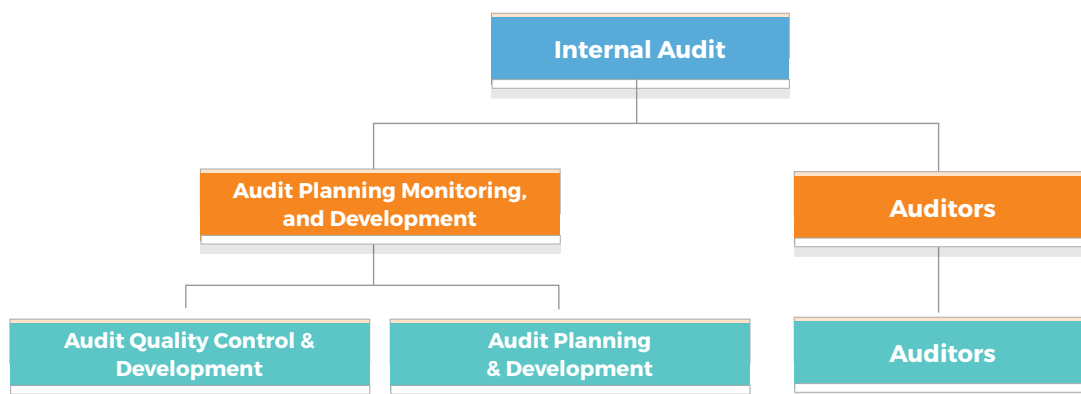
Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

PARTY IN CHARGE OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF GENERAL MANAGER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The General Manager of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director. To support and ensure the smooth audit Independence and authority in monitoring the follow-up of audit results, the General Manager of Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee to inform on a wide range of matters relating to the audit activities. Such information is then required to be reported to the President Director.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

ORGANIZATION STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT



PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIKUTI DALAM TAHUN BUKU TRAINING AND/OR COMPETENCIES IMPROVEMENT IN FINANCIAL YEAR

Untuk memastikan standar tata kelola yang baik serta meningkatkan efektivitas pengawasan, sertifikasi dan pelatihan audit internal menjadi langkah penting bagi Perusahaan. Program ini dirancang untuk membekali auditor internal dengan pengetahuan mendalam tentang regulasi industri, manajemen risiko, serta teknik audit berbasis *best practices*. Dengan mengikuti sertifikasi dan pelatihan yang berkelanjutan, auditor internal dapat menjalankan tugasnya secara lebih profesional, objektif, dan independen.

To uphold strong governance standards and improve oversight effectiveness, internal audit certification and training play a crucial role for the Company. This program is designed to equip internal auditors with in-depth knowledge of industry regulations, risk management, and audit techniques based on best practices. By participating in continuous certification and training, internal auditors can perform their duties more professionally, objectively, and independently.

Sertifikasi

Hingga 31 Desember 2025. Unit Audit Internal didukung oleh 11 orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut:

Certification

As of December 31, 2025, the Internal Audit unit is supported by 11 auditors with the following qualifications:

No.	Nama Name	Pendidikan Terakhir Latest Education	Jabatan Position	Sertifikasi Certified
1	Cecep Firmansyah	S2 Master's Degree	Senior Manager	AAAIJ, AAK, QIA
2	Hesty Purwanty	S1 Bachelor's Degree	Senior Manager	CLI, QIA - Tingkat Dasar, Sertifikasi ISO 9001:2015 CLI, QIA - Basic Level, ISO 9001:2015 Certification
3	Dede Eka Sumiati	S1 Bachelor's Degree	Manager	CLI, AAK, Basic Sharia Insurance, QIA - Tingkat Dasar CLI, AAK, Basic Sharia Insurance, QIA - Basic Level
4	Danny Hermanto	S2 Bachelor's Degree	Manager	CITAP, QIA - Tingkat Dasar, Sertifikasi ISO 27001 :2022 CITAP, QIA - Basic Level, ISO 27001 Certification
5	Eirwansyah	S1 Bachelor's Degree	Senior Assistant Manager	CLI, Sertifikasi ISO 37001:2016, QIA - Tingkat Dasar CLI, ISO 37001:2016 Certification, QIA - Basic Level
6	Eka Ratnawati	S2 Bachelor's Degree	Senior Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar QIA - Basic Level
7	Nabila Rizka Amalia	S1 Bachelor's Degree	Senior Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar, Sertifikasi Qualified Risk Management Analyst (QRMA), Sertifikasi ISO 9001:2015 QIA - Basic Level, Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Certification, ISO 9001:2015 Certification

No.	Nama Name	Pendidikan Terakhir Latest Education	Jabatan Position	Sertifikasi Certified
8	Setyaningrum Ambarwati	S1 Bachelor's Degree	Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar QIA - Basic Level
9	Ika Rahayu	S1 Bachelor's Degree	Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar, Sertifikasi ISO 37001:2016 QIA - Basic Level, ISO 37001:2016 Certification
10	Muthia Angka Utama Putri	S1 Bachelor's Degree	Assistant Manager	QIA - Tingkat Dasar, Sertifikasi ISO 37001:2016 QIA - Basic Level, ISO 37001:2016 Certification
11	Meito Florida Manurung	S1 Bachelor's Degree	Assistant Manager	CLI, Sertifikasi ISO 37001:2016, QIA - Tingkat Dasar CLI, ISO 37001:2016 Certification, QIA - Basic Level

Pelatihan, e-Learning dan Webinar Unit Audit Internal

Selain itu, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2025 seluruh Auditor Perseroan mengikuti pendidikan/pelatihan melalui sarana *e-Learning* dan Webinar sesuai dengan tingkatan peserta sebagai berikut:

Training, e-Learning and Webinar of Internal Audit Unit

In addition, in order to improve knowledge and understanding to assist duties implementation, in 2025 the Company's auditors attended the following education and/or training activities through e-Learning and Webinar according to their levels:

Pelatihan Unit Internal Audit

Internal Audit Unit Training

No.	Pelatihan Training	Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	Workshop Tata Kelola Terintegrasi BNI Group BNI Group Integrated Governance Workshop	13	13 - 23 Januari 2025 January 13-23, 2025
2	Leadership - Transformation	1	12 Februari 2025 February 12, 2025
3	Market Outlook	1	12 Februari 2025 February 12, 2025
4	Pengkinian Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2025) Updating Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2025)	3	12 Maret 2025 March 12, 2025
5	Bersama Cegah Fraud, Tegakkan Integritas Together, Prevent Fraud and Uphold Integrity	13	9 Mei 2025 May 9, 2025
6	Leadership & Culture Program	2	18 - 20 Juli 2025 July 18 - 20, 2025
7	Bootcamp PSAK 117: Praktik Implementasi PSAK 117 untuk Asuransi Umum SFAS 117 Bootcamp: Implementation Practices of SFAS 117 for General Insurance	1	24 - 26 Juli 2025 July 24 - 26, 2025
8	Perpajakan Internasional International Taxation	1	31 Juli 2025 July 31, 2025
9	AI: Friend or Enemy?	6	14 Agustus 2025 August 14, 2025
10	Anti Fraud: Awareness & Prevention	2	22 Agustus 2025 August 22, 2025
11	Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	1	22 Agustus 2025 August 22, 2025
12	From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	4	25 September 2025 September 25, 2025
13	Sertifikasi Quality Management System (ISO 9001:2015) Quality Management System Certification (ISO 9001:2015)	4	13 - 14 Oktober 2025 October 13-14, 2025
14	Implementasi Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Implementation of Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	2	15 - 16 Oktober 2025 October 15 - 16, 2025
15	Investigasi Komisi Pemberantasan Korupsi RI Investigation by the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK RI)	2	23 - 26 juni 2025 June 23-26, 2025
E-Learning Internal Audit Unit Internal Audit Unit e-Learning			
No	E-Learning	Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1.	QIA Tingkat Manajerial QIA - Managerial Level	1	22 - 29 September 2025 September 22 - 29, 2025

Webinar Unit Internal Audit Internal Audit Unit Webinar			
No	Webinar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
1	Bedah Buku Manajemen Risiko Sektor Publik Indonesia (8 PSB) Book Review: Risk Management in Indonesia's Public Sector (8 PSB)	Way Academy	22 Januari 2025 January 22, 2025
2	MRPN Sektor Kementrian / Lembaga, Studi Kasus: MRPN di Sektor Kesehatan Sectoral MRPN Ministry/Agency, Case Study: MRPN in the Health Sector	Way Academy	30 April 2025 April 30, 2025
3	Bedah Buku Meniti Maturitas Mengawal Akuntabilitas Book Review: Navigating Maturity, Safeguarding Accountability	Way Academy	04 Juni 2025 June 04, 2025
Rencana Kerja di Tahun 2025 Work Plans In 2025			
No	Jenis Audit Type of Audit	Rencana Pelaksanaan Date of Event	
1	Audit Reguler (RAT 2025) Regular Audit (RAT 2025)	Januari - Desember 2025 January - December 2025	

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Pada periode tahun 2025, Internal Audit melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan. Selain itu, Internal Audit juga melakukan audit khusus sesuai dengan permintaan Direksi.

Adapun audit internal yang telah dilaksanakan pada periode tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2025

During the period of 2025, Internal Audit has conducted examinations according to Annual Audit Plans. Moreover, Internal Audit conducted a special audit as requested from the Board of Directors.

The realization of audit results carried out by the Internal Audit Unit in 2025 is as follows:

No.	Tema Audit Audit Theme
1	Divisi Business Support (BUS) Business Support (BUS) Division
2	Divisi Investment & Treasury (INV) Investment & Treasury (INV) Division
3	Pengelolaan Proyek Sistem IFRS 17 & Pelindungan Data Pribadi (PDP) Project Management IFRS 17 & Personal Data Protection (PDP) System
4	Divisi Policy Services & Collection (PSC) Policy Services & Collection (PSC) Division
5	Audit Wilayah Bancassurance - Padang Bancassurance Area Audit - Padang
6	Audit Sistem BPos (ISO 27001) Audit of BPos System (ISO 27001)
7	Divisi Employee Benefit Business Banking (EBB) & Open Market (EBM) Employee Benefit Business Banking (EBB) & Open Market (EBM) Division
8	Penerapan Pelindungan Data Pribadi (PDP) Personal Data Protection (PDP) Implementation
9	Ekses Klaim Optima Group Health (OGH) PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Optima Group Health (OGH) Excess Claims Audit of PT. Bank Negara Indonesia (BNI)
10	Aplikasi g-Clips g-Clips Application
11	Pengelolaan Produk Optima Group & Eksekutif Saving (OGS & OES) Optima Group & Executive Saving (OGS & OES) Product Management
12	Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing Program & Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT & PFPWSD)
13	Pengelolaan Penerapan Risiko (termasuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)) Risk Implementation Management (include Minimum Capital Requirement (MCAR))
14	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) I ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System (ABMS) I ISO 37001:2016
15	Aplikasi SUN System SUN System Application

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

POLICY AND IMPLEMENTATION OF FREQUENCY OF MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 12 pertemuan dengan melibatkan Dewan Komisaris, yang terdiri atas: 1 pertemuan Komite Audit bersama Dewan Komisaris; 5 pertemuan yang menghadirkan Dewan Komisaris dan Divisi Internal Audit; serta 6 pertemuan yang menghadirkan Dewan Komisaris dan divisi terkait lainnya.

Throughout 2025, the Audit Committee held 12 meetings involving the Board of Commissioners, consisting of: 1 meeting between the Audit Committee and the Board of Commissioners; 5 meetings attended by the Board of Commissioners and the Internal Audit Division; and 6 meetings attended by the Board of Commissioners and other relevant divisions.

No.	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Rencana Kerja Komite Audit tahun 2025 dan Pengkinian Piagam Komite Audit / 2025 Audit Committee Work Plan and Audit Committee Charter Update
2	27 Februari 2025 February 27, 2025	a. Investment Strategi Investasi Tahun 2025 b. Tim Gugus Tugas IFRS-17 Kesiapan Penerapan IFRS-17 / a. Investment Investment Strategy for 2025 b. IFRS-17 Task Force Team The Readiness of IFRS-17 Implementation.
3	20 Maret 2025 March 20, 2025	1. Update Progress Rencana Kerja Audit 2025 2. Update Data Pemantauan Tindak Lanjut 3. Ringkasan Temuan Audit Eksternal / 1. Progress Update Audit Work Plan 2025 2. Update on Follow Up Monitoring Data 3. Summary of External Audit Findings
4	29 April 2025 April 29, 2025	a. Bancassurance Strategi Bancassurance 2025 untuk Mencapai Pertumbuhan Lebih Baik. b. Financial Controller Proses Penutupan Laporan Keuangan Akhir Tahun a. Bancassurance 2025 Bancassurance Strategy to Achieve a Better Growth. b. Financial Controller Process Ending of Year-End Closing Financial Statement
5	27 Mei 2025 May, 27 2025	Presentasi reguler dan diskusi Komite Audit Regular Presentation and discussion Audit Committee
6	26 Juni 2025 June 26, 2025	a. HCT & PFA Relokasi Kantor ke PIK 2 (persiapan, divisi terdampak dan pembaruan lainnya) b. EBB & EBM Perkembangan bisnis, underwriting dan profitabilitas bisnis Employee Benefit a. HCT & PFA Office Relocation to PIK 2 (preparation, impacted division and other updates) b. EBB & EBM Business progress, underwriting and profitability of Employee Benefit business
7	30 Juli 2025 July 30, 2025	Update Realisasi Rencana Kerja Audit 2025 2025 Audit Plan Realization Update
8	28 Agustus 2025 August 28, 202	1. Underwriting • Evaluasi Kebijakan Underwriting Saat Ini • Analisis Tren Risiko dari Proses Underwriting • Implementasi Teknologi Underwriting Otomatis • Kepatuhan Proses Underwriting terhadap Standar Internal dan Regulasi. 2. Claim & Provider • Tren Frekuensi dan Tingkat Keparahan Klaim • Evaluasi Proses Penyelesaian Klaim dan SLA • Kepatuhan dalam Penanganan Klaim

No.	Tanggal Date	Mata Acara Agenda
		- Underwriting - Evaluation of Current Underwriting Policies - Risk Trend Analysis from the Underwriting Process - Implementation of Automated Underwriting Technology - Compliance of Underwriting Process with Internal and Regulatory Standards. - Claim & Provider - Claim Frequency and Severity Trends - Evaluation of Claim Settlement Process and SLA - Compliance in Claims Handling.
9	30 September 2025 September 30, 2025	Update Progress Rencana Kerja Audit 2025 (progres, hambatan, dan tindak lanjut) Progress Update Audit Work Plan 2025 (progress, challenges, and follow-up)
10	30 Oktober 2025 October 30, 2025	- Divisi Corporate Planning - Pemaparan fungsi, tugas dan organisasi Corporate Planning BNI Life - Realisasi kinerja sampai periode berjalan. - Update Rencana Kerja Tahunan & Rencana Jangka Panjang (3 dan 5 tahun). - Penyampaian inisiatif strategis baru, mencakup: - Project pipeline yang sedang direncanakan/dijalankan. - Rencana ekspansi usaha ke pasar/segmen baru. - Program inovasi untuk mendukung transformasi bisnis. e) Proyeksi risiko & mitigasi dari sisi perencanaan korporasi. - Divisi Human Capital - Peemaparan kebijakan HR terbaru dan implementasinya. - Tantangan SDM saat ini (rekrutmen, retensi, dan produktivitas). - Rencana relokasi kantor ke PIK 2: - Dampak terhadap karyawan (jarak, transportasi, fleksibilitas kerja). - Strategi mitigasi untuk menjaga engagement & retensi SDM. - Penyesuaian kebijakan HR terkait relokasi (<i>transport allowance</i>, <i>WFH policy</i>, dll). - Program pengembangan dan perencanaan SDM ke depan. - Program untuk menjaga Karyawan berkualitas, untuk menghindari <i>Talent Poaching</i>.
		- Corporate Planning Division - Presentation on the functions, roles, and organization of BNI Life Corporate Planning. - Performance realization up to the current period. - Update on the Annual Work Plan & Long-Term Plan (3 and 5 years). - Presentation of new strategic initiatives, including: - Project pipeline being planned/implemented - Business expansion plans into new markets/segments - Innovation programs to support business transformation - Risk projection & mitigation from the perspective of corporate planning - Human Capital Division - Presentation on the latest HR policies and its implementation. - Current HC challenges (recruitment, retention, and productivity). - Office relocation plan to PIK 2: - Impact on employees (distance, transportation, work flexibility) - Mitigation strategies to maintain employee engagement & retention. - HR policy adjustments related to relocation (transport allowance, WFH policy, etc.) - Future human capital development and planning programs. - Programs to retain high-quality employees and prevent talent poaching.
11	27 November 2025 November 27, 2025	Update Progress Rencana Kerja Audit 2025 (progres, hambatan, dan tindak lanjut) / Progress Update Audit Work Plan 2025 (progress, challenges, and follow-up).
12	17 Desember 2025 December 17, 2025	- Divisi Syariah & Tim Proyek Todokeru - Struktur Organisasi - Update kinerja - Perlakuan dan perkembangan bisnis pasca adanya Todokeru Project - Progress implementasi Todokeru Project - Divisi Affinity - Overview bisnis Affinity (Credit Life, Telemarketing, dan Bundling) - Review kinerja dan rencana pengembangan kanal Telemarketing. / - Sharia Division & Todokeru Project Team - Organizational Structure - Performance update - Issues and business developments following the Todokeru Project - Progress of Todokeru Project implementation - Affinity Division - Affinity business overview (Credit Life, Telemarketing, and Bundling) - Performance review and development plan for the Telemarketing channel.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menyusun Sistem Pengendalian Internal sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pengendalian internal diharapkan menjadi sarana untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Guna mengoptimalkan mekanisme Sistem Pengendalian Internal agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, harus ada pemahaman terkait Pengendalian Internal dengan prinsip atau konsep dasar sebagai berikut:

1. Merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam mengelola Perusahaan.
2. Efektivitas pengendalian internal sangat/lebih tergantung dari unsur "manusia" bukan sekedar dari kualitas kebijakan ataupun prosedur formal. Yang dimaksud manusia adalah individu di setiap level di dalam organisasi Perusahaan.
3. Merupakan bagian yang terintegrasi secara komprehensif dalam sistem dan prosedur kegiatan seluruh unit di Perusahaan.
4. Terkait dengan identifikasi dan pengelolaan seluruh risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan.
5. Pengendalian Internal berfokus pada proses, sehingga pihak yang paling dominan yang dapat menentukan kualitas Pengendalian Internal adalah pihak yang terkait dengan proses aktivitas Perusahaan dan perbaikan pengendalian berarti adalah perbaikan proses operasi.
6. Pengendalian internal hanya dapat diharapkan memberikan *reasonable assurance* bukan *absolute assurance*.

The Company prepares an Internal Control System as a tool to detect and prevent irregularities in the implementation of predetermined plans. Internal control is expected to give assurances that all activities have been carried out in accordance with applicable regulations.

To optimize the mechanism of Internal Control System to run effectively and efficiently, there must be an understanding on Internal Control in relation to the following basic principles or concepts:

1. It is an integral part of management responsibility in managing the Company.
2. The effectiveness of internal control is mostly/more dependent upon the "human" element, not just the quality of formal policies or procedures. The definition of human is the individual at every level in the Company organization.
3. It forms a comprehensive integrated part of the system and procedures for activities of all units in the Company.
4. It is related to the identification and management of all risks inherent in the Company's activities.
5. Internal Control focuses on the process, so that the most dominant party who can dictate the Internal Control quality is the party associated with the Company's activities, and improvement of control means improvement of operational process.
6. Internal control can only be expected to provide reasonable assurance not absolute assurance.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Pengendalian keuangan dan operasional perusahaan adalah proses pengawasan dan pengaturan terhadap aktivitas usaha yang dijalankan untuk memastikan bahwa seluruh organ perusahaan bertindak sesuai dengan nilai dan standar perusahaan. Upaya yang dilakukan BNI Life sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73 /POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, BNI Life

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

Financial and operational control of the company is the supervisory and regulatory process of business activities to ensure that all organs of the Company act in line with the Company's values and standards. BNI Life's efforts in compliance with the Financial Services Authority Regulation Number 73 /POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, BNI Life is accountable for delivering financial information to management, shareholders, and stakeholders as a

bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi terkait keuangan kepada manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Perusahaan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk mencapai target dan menjamin laporan keuangan yang akuntabel.

Pengendalian Keuangan

Dalam industri yang sangat teregulasi seperti asuransi jiwa, sistem pengendalian keuangan yang kuat menjadi landasan utama untuk membangun kepercayaan nasabah, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya. BNI Life memastikan bahwa sistem pengendalian keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan Perusahaan, yang bertujuan untuk memastikan integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan kelangsungan operasional.

Dengan tujuan menciptakan nilai tambah dan membangun kepercayaan nasabah, BNI Life menerapkan komponen utama dalam pengendalian keuangan Perusahaan antara lain:

1. Proses penerimaan dan pengelolaan premi
2. Pengelolaan investasi
3. Proses klaim dan pembayaran
4. Pengelolaan operasional
5. Pelaporan keuangan

BNI Life melalui tim Audit Internal selalu mengevaluasi dan memperbarui secara berkala sistem pengendalian keuangan Perusahaan terhadap perubahan regulasi, dinamika pasar, dan kemajuan teknologi. Proses ini melibatkan seluruh lini manajemen dan pegawai untuk memastikan penerapan sistem yang efektif dan menyeluruh.

Pengendalian Operasional

BNI Life memandang sistem pengendalian operasional sebagai aspek yang krusial dalam memastikan keberlangsungan bisnis, menjaga integritas data, dan memberikan layanan yang optimal kepada nasabah. Sistem ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek operasional, termasuk proses *underwriting*, manajemen klaim, pengelolaan premi, hingga layanan pelanggan.

Dalam penerapan sistem pengendalian operasional, BNI Life bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dengan menerapkan beberapa komponen utama diantaranya:

basis for making decisions. The Company implements policies and procedures to achieve targets and ensure accountable financial reporting.

Financial Control

A strong financial control system in a highly regulated industry such as life insurance is a key foundation for building trust with customers, partners, and other stakeholders. BNI Life ensures that the financial control system is an important element in the management of the Company, aimed at ensuring the integrity of financial statements, regulatory compliance, and operational continuity.

With the aim of creating added value and building customer trust, BNI Life implements key components in the Company's financial control, including:

1. Premium receipt and management process
2. Investment management
3. Claims and payment process
4. Operational management
5. Financial reporting

BNI Life through the Internal Audit team regularly evaluates and updates the Company's financial control system against changes in regulations, market dynamics, and technological advances. This process involves all lines of management and employees to ensure effective and comprehensive system implementation.

Operational Control

BNI Life considers the operational control system as a crucial aspect in ensuring business continuity, maintaining data integrity, and providing optimal service to customers. The system is designed to cover multiple operational aspects, including the underwriting process, claims management, premium management, and customer service.

In the implementation of the operational control system, BNI Life aims to provide the best service to customers by implementing several key components including:

1. Meningkatkan efisiensi, Memastikan setiap proses operasional berjalan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi dan prosedur yang terstandarisasi.
2. Meminimalkan risiko, Mengidentifikasi dan mengurangi risiko operasional, seperti kesalahan manusia, *fraud*, atau ketidakpatuhan terhadap regulasi.
3. Meningkatkan kualitas layanan, Memberikan pengalaman terbaik kepada nasabah dengan proses yang cepat, transparan, dan andal.

BNI Life melakukan evaluasi sistem pengendalian operasional secara berkala yang dilakukan oleh tim Audit Internal. Evaluasi ini membantu perusahaan mengidentifikasi kelemahan sistem dan meningkatkan keandalannya. Dengan penerapan sistem pengendalian operasional yang efektif, BNI Life dapat memberikan pelayanan yang unggul, mempertahankan kepercayaan nasabah, dan memastikan keberlanjutan bisnis di tengah persaingan industri yang dinamis.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melindungi aset perusahaan, memastikan adanya laporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian. Hasil evaluasi SPI disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dipantau pelaksanaannya, guna memastikan sistem tersebut berjalan dengan baik. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, berperan aktif dalam evaluasi SPI dengan meninjau hasil evaluasi yang dilakukan oleh Satuan Internal Audit. Berdasarkan hasil evaluasi, SPI di BNI Life dinilai telah berjalan dengan memadai.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal sepanjang tahun buku 2025 telah berjalan dengan sangat baik. Evaluasi yang dilakukan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dan pengembangan sistem pengendalian internal, dengan tujuan menciptakan sistem yang lebih efektif dan efisien, serta diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan kelangsungan usaha BNI Life.

1. Improving efficiency, Ensuring every operational process runs efficiently by utilizing technology and standardized procedures.
2. Minimizing risk, Identifying and reducing operational risks, such as human error, fraud, or non-compliance with regulations.
3. Improving service quality, Providing the best customer experience with fast, transparent, and reliable processes.

BNI Life periodically evaluates the operational control system conducted by the Internal Audit team. This evaluation helps the company identify system weaknesses and improve its reliability. With the implementation of an effective operational control system, BNI Life can provide superior service, maintain customer trust, and ensure business sustainability amidst dynamic industry competition.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS REVIEW

An effective Internal Control System assists the Board of Directors and Board of Commissioners in protecting the company's assets, ensuring reliable financial and managerial reports, improving compliance with prevailing regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, and violations of prudential principles. The results of the SPI evaluation are submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring of implementation, to ensure the system is running well. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, actively participates in the evaluation of SPI by reviewing the results of the evaluation conducted by the Internal Audit Unit. Based on the evaluation results, SPI at BNI Life is considered to have run adequately.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners assessed the internal control system during the financial year 2025 to have run very well. The evaluation conducted is used as a basis for the improvement and development of the internal control system, with the aim of creating a more effective and efficient system, and is expected to support the growth and continuity of BNI Life's business.

Auditor Eksternal

External Auditor

KRITERIA PENUNJUKKAN AUDITOR EKSTERNAL

BNI Life menggunakan jasa auditor eksternal yang melakukan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan. Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2025 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan KAP yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Proses pengadaan jasa KAP tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Dalam menentukan Auditor Eksternal yang akan ditunjuk, kriteria yang ditetapkan dalam penetapan KAP adalah sebagai berikut:

1. Tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;
2. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR EKSTERNAL

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.
2. Melakukan evaluasi kinerja Perseroan tahun buku 2025.
3. Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

APPOINTMENT CRITERIA OF EXTERNAL AUDITOR

BNI Life uses the services of an external auditor who performs an independent supervisory function on the financial aspects of the Company by carrying out external audit activities carried out by the Public Accounting Firm (KAP) to ensure the integrity of the presentation of the Financial Statements. The appointment of KAP is based on the GMS Resolution on June 30, 2025 which gives authorities and authority to the Company's Board of Commissioners to determine which KAP will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year. The procurement process for KAP services is carried out taking into account the recommendations of the Audit Committee.

In appointing an External Auditor, the criteria to determine the Public Accounting Firms are as follows:

1. Do not provide other services to the Company for the year thus avoiding the possibility of conflict of interest;
2. Can only provide audit services for a period no longer than 5 (five) consecutive Financial Years.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EXTERNAL AUDITOR

The scope of work of External Auditor is as follows:

1. To carry out a general audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.
2. To evaluate the Company's performance for the 2025 financial year.
3. To conduct compliance audit on the presentation of the financial statements in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS).

NAMA AKUNTAN PUBLIK 5 TAHUN TERAKHIR

Dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan kriteria auditor eksternal, Dewan Komisaris menetapkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*Member of Pricehousewatercoopers Global Network*) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

NAME OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM FOR THE LAST 5 YEARS

After considering the Audit Committee's recommendations and external auditors' criteria, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (*Member of Pricehousewatercooper Global Network*) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2025. The following table details the public accounting firms which provided audit service for the Company's Financial Statements in the last 5 years:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Name of Auditor	Biaya Fee (Rp)
2025	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Herry Setiadie, CPA	Rp. 3.051.890.037
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan	Herry Setiadie, CPA	Rp1.393.849.583
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jusuf Wibisana	Rp1.260.524.920
2022	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jusuf Wibisana	Rp919.300.645
2021	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja Yasir, CPA	Muhammad Kurniawan, CPA	Rp746.869.000



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Efektivitas kerangka manajemen yang menyediakan landasan yang akan ditanamkan pada organisasi akan memberi dampak pada tingkat keberhasilan manajemen risiko dalam Perseroan. Kerangka kerja membantu Perseroan dalam mengelola risiko secara efektif dan efisien melalui penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkat dan dalam konteks tertentu dalam Perseroan.

The effectiveness of management framework which provides a foundation to be incorporated within the organization will bring positive impact on the success rate of Company's risk management. The framework assists the Company in managing risks effectively and efficiently through the implementation of risk management processes at various levels and within specific contexts of Company.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa keuangan dan asuransi, Perusahaan menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang komprehensif merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, BNI Life telah menetapkan dan melaksanakan berbagai kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi, mencakup seluruh aspek kegiatan usaha. Kebijakan tersebut meliputi:

1. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko
2. Kebijakan Manajemen Risiko Strategis
3. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
4. Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
5. Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
6. Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
7. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
8. Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
9. Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
10. Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi
11. Kebijakan Pernyataan Selera Risiko
12. Kebijakan Kerugian Risiko Operasional
13. Kebijakan Crisis Management Plan
14. Kebijakan Business Continuity Management

Seluruh kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan secara efektif.

RISK MANAGEMENT POLICY

As a company operating in the financial services and insurance industry, the Company recognizes that implementing comprehensive risk management is a fundamental foundation for maintaining business continuity and safeguarding the interests of all stakeholders.

Accordingly, BNI Life has established and implemented integrated risk management policies that cover all aspects of its business activities. These policies include:

1. Risk Management Implementation Policy
2. Strategic Risk Management Policy
3. Reputational Risk Management Policy
4. Market Risk Management Policy
5. Operational Risk Management Policy
6. Liquidity Risk Management Policy
7. Credit Risk Management Policy
8. Compliance Risk Management Policy
9. Legal Risk Management Policy
10. Insurance Risk Management Policy
11. Risk Appetite Statement Policy
12. Operational Risk Loss Policy
13. Crisis Management Plan Policy
14. Business Continuity Management Policy

All of these policies are designed to ensure that potential risks are effectively identified, measured, monitored, and controlled.

Penerapan kebijakan manajemen risiko yang menyeluruh juga menjadi wujud komitmen Perusahaan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dengan sistem yang terstruktur, BNI Life mampu meningkatkan ketahanan terhadap dinamika pasar, perubahan regulasi, maupun tantangan operasional yang kompleks. Lebih jauh, kebijakan ini turut memperkuat reputasi perusahaan di mata nasabah, mitra bisnis, dan regulator, sekaligus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui peningkatan kepercayaan dan keberlanjutan usaha.

KERANGKA KERJA SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Tujuan dari kerangka kerja sistem manajemen risiko adalah:

1. Kerangka kerja memastikan bahwa informasi tentang risiko yang berasal dari proses manajemen risiko secara memadai dilaporkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan; dan
2. Pemenuhan akuntabilitas di semua tingkat organisasi yang relevan.

Adapun kerangka Sistem Manajemen Risiko Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

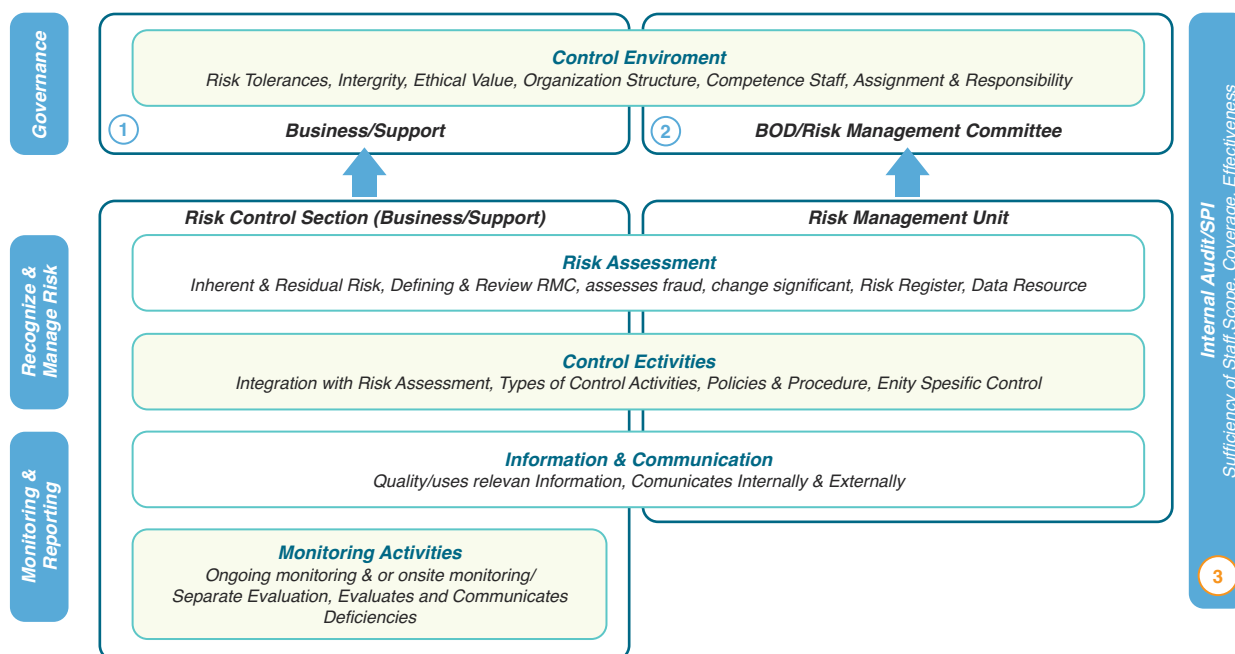
The comprehensive implementation of risk management policies also reflects the Company's commitment to the principles of Good Corporate Governance. Through a structured system, BNI Life can strengthen its resilience to market dynamics, regulatory changes, and complex operational challenges. Furthermore, these policies enhance the Company's reputation among customers, business partners, and regulators, while also creating added value for shareholders through increased trust and long-term business sustainability.

RISK MANAGEMENT SYSTEM FRAMEWORK

The objectives of risk management system framework are:

1. The framework ensures that information on risks arising from the risk management process is adequately reported and used as a basis for decision-making; and
2. Fulfillment of accountability at all relevant levels of the organization.

The Company's Risk Management System framework can be seen as follows:



MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Perseroan dengan posisinya sebagai anggota konglomerasi keuangan entitas utama Bank BNI secara berkala dengan rentang waktu triwulanan mengirimkan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Bank BNI sesuai dengan jenis risiko yang telah ditetapkan.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT

The Company with its position as a member of the financial conglomeration of Bank BNI's main entity periodically with a quarterly time frame sends an Integrated Risk Management Report to Bank BNI according to the type of risk that has been determined.

Dalam menjalankan usahanya, PT BNI Life Insurance memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dan aturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bisnis dan operasional Perseroan.

In conducting its business, PT BNI Life Insurance has a strong commitment to comply with the prevailing laws and regulations as stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and other laws and regulations relating to the Company’s business and operations.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, pada tahun 2025 setiap staf di Divisi Risk Management & Compliance mengikuti pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DIVISION

To enhance knowledge and understanding to support the implementation of their duties, every staff of Risk Management and Compliance Division participated in several training and education activities in 2025 as follows:

No	Pelatihan/Workshop yang diikuti sepanjang 2025 Training/Workshop was Participated in 2025	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Metode Method
1	Dinamika Putusan Mahkamah Konstitusi No.83/PUU-XXII/2024 dan Implikasinya Terhadap Industri Perasuransian serta Penyelesaian Sengketa Melalui LAPS SJK The Dynamics of Constitutional Court Decision No. 83/PUU-XXII/2024 and Its Implications for the Insurance Industry, Including Dispute Resolution through LAPS SJK.	LAPS SJK	30 Januari 2025 January 30, 2025	Daring Online
2	Anti Fraud Series I	HELO BNI Life	31 Januari 2025 January 31, 2025	Daring Online
3	APU-PPT Series I	HELO BNI Life	31 Januari 2025 January 31, 2025	Daring Online
4	Pra Workshop Implementasi Model Risk Management Pre-Workshop on Implementation of Risk Management Model	BNI University	4 Februari 2025 February 4, 2025	Daring Online
5	Market Outlook	Leo Putera Rinaldy - Chief Economicist BNI	12 Februari 2025 February 12, 2025	Luring Offline
6	Leadership - Transformation	Dwina S Wijaya - Direktur Utama Peruri	12 Februari 2025 February 12, 2025	Luring Offline
7	Diskusi Hasil Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 83/PUU-XXIXII/2024 Discussion of the Constitutional Court Decision Number 83/PUU-XXIXII/2024	AASI	19 Februari 2025 February 19, 2025	Luring Offline
8	Inagurasi & Seminar "PSAK 117 & KUHD 251" Inauguration and Seminar on "SFAS 117 and KUHD 251"	Perkumpulan Komisaris Indonesia Indonesian Commissioners Association	20 Februari 2025 February 20, 2025	Luring Offline
9	Rejuvenating Bancassurance	Oliver Wyman	20 Februari 2025 February 20, 2025	Luring Offline
10	Renewal ERMA Certification: ERMAP	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	22 Februari 2025 February 22, 2025	Daring Online
11	ISO 9001 & 31001	LSPMR	27 Februari 2025 February 27, 2025	Daring Online
12	Risk Awareness Series I	HELO BNI Life	24 Februari 2025 February 24, 2025	Daring Online
13	Sistem Manajemen Anti Penyupaan (SMAP) Series I Anti Bribery Management System Series I	HELO BNI Life	24 Februari 2025 February 24, 2025	Daring Online
14	Mengintegrasikan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015) & Standar Manajemen Risiko (ISO 31000:2018) Integrating quality management systems (ISO 9001:2015) & Risk Management Standards (ISO 31000:2018)	LSP GRC	27 Februari 2025 February 27, 2025	Daring Online
15	Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection	HELO BNI Life	28 Februari 2025 February 28, 2025	Daring Online

No	Pelatihan/Workshop yang diikuti sepanjang 2025 Training/Workshop was Participated in 2025	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Metode Method
16	Pelindungan Konsumen Series I Customer Protection Series I	HELO BNI Life	28 Februari 2025 February 28, 2025	Daring Online
17	Enhancing Your ERM	LSP GRC	12 Maret 2025 March 12, 2025	Daring Online
18	Update ISO 37001:2025	Robere & Associate	12 Maret 2025 March 12, 2025	Daring Online
19	Bulan Mutu Maret 2025 " Risk Awareness" Mutu Month March 2025 " Risk Awareness"	Ari Wibowo	26 Maret 2025 March 26, 2025	Daring Online
20	Internal Control Over Financial Reporting (Implementasi POJK Nomor 15 Tahun 2024 dan PERMEN BUMN Nomor 2/MBU/02/2023) Internal Control Over Financial Reporting (Implementation of POJK Number 15 of 2024 and PERMEN BUMN Number 2/MBU/02/2023)	Rintisan Manajemen Gagasan	17 April 2025 April 17, 2025	Luring Offline
21	Workshop CSO CSO Workshop	Yanuar Rezqi	12 April 2025 April 12, 2025	Luring Offline
22	Perpanjangan sertifikasi CRGP Renewal of CRGP Certification	LSPMR	25 April 2025 April 25, 2025	Daring Online
23	Company Regulation, Vision, Mission, and Values of the Company	HELO BNI Life	1 Mei 2025 May 1, 2025	Daring Online
24	Value of BUMN (AKHLAK)	HELO BNI Life	1 Mei 2025 May 1, 2025	Daring Online
25	IT Awareness	HELO BNI Life	1 Mei 2025 May 1, 2025	Daring Online
26	Pelindungan Konsumen Series II Customer Protection Series II	HELO BNI Life	1 Mei 2025 May 1, 2025	Daring Online
27	Lebih Dekat Dengan HCT Getting Closer with HCT	Internal - GM Human Capital : Hikmat Prabawa	8 Mei 2025 May 8, 2025	Daring Online
28	Bersama Cegah Fraud, Tegakkan Integritas Prevent Fraud, Uphold Integrity Together	Kompol. M. Rhobby Syahferry & Deny Mochamad Muharom	9 Mei 2025 May 9, 2025	Daring Online
29	Indonesia Regulatory Compliance Award 2025	Hukum Online.com	9 Mei 2025 May 9, 2025	Luring Offline
30	Indonesia Insurance Summit 2025	Dewan Asuransi Indonesia (DAI)	21 Mei 2025 May 21, 2025	Luring Offline
31	Pelatihan dan Sertifikasi QRMA QRMA training and certification	LSP MKS	16 Juni 2025 June 16, 2025	Luring Offline
32	Mini MBA for Executive BOD	Mini MBA	17 Juni 2025 June 17, 2025	Daring Online
33	Leadership & Culture Program	Aksoro	18 Juli 2025 July 18, 2025	Luring Offline
34	Manager Master Class	Aksoro	21 Juni 2025 June 21, 2025	Luring Offline
35	The 8th Indonesia Actuaries Summit	Persatuan Aktuaris Indonesia	24 Juli 2025 July 24, 2025	Luring Offline
36	Cyber Security Awareness For end User	PT. Citra Samudra Konsultan	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Luring Offline
37	APU-PPT Series II	HELO BNI Life	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Daring Online
38	Audit Awareness	HELO BNI Life	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Daring Online
39	Pelindungan Konsumen Series III Customer Protection Series III	HELO BNI Life	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Daring Online
40	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Series II Anti Bribery Management System Series II	HELO BNI Life	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Daring Online
41	AI: Friend or Enemy?	Internal - GM of IT Solution & Digital Division	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Daring Online
42	Resilience to Sustainable : Leading Through GRC in The post digital Era	Way Academy	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Daring Online
43	Training Anti Fraud : Awareness & Prevention	Budi Santosa	22 Agustus 2025 August 22, 2025	Luring Offline
44	Assessment Profiling DISC+ Kandidat AFO I Assessment Profiling DISC+ AFO Candidates	Smile Consulting Indonesia	10 September 2025 September 10, 2025	Luring Offline

No	Pelatihan/Workshop yang diikuti sepanjang 2025 Training/Workshop was Participated in 2025	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Metode Method
45	Kesehatan Optimal, Kinerja Maksimal: Persiapan MCU 2025 & Pentingnya MCU bagi Pegawai Perkantoran Optimal Health, Maximum Performance: Preparing for MCU 2025 & The Importance of MCU for Office Employees	Lab Klinik Pramita	11 September 2025 September 11, 2025	Daring Online
46	Workshop Implementasi ICOFR dalam Regime PSAK 117 untuk Perusahaan Asuransi Workshop on ICOFR Implementation in SFAS 117 Regime for Insurance Companies	IAI	11 September 2025 September 11, 2025	Luring Offline
47	Bulan Mutu September 2025 "Kesehatan Keuangan Keluarga (K3)" Mutu Month September 2025 "Family Financial Health (K3)"	Relix Arnold Natanel Rocky	19 September 2025 September 19, 2025	Daring Online
48	Training APU PPT Individual Risk Assesment	Rintisan Manajemen Gagasan	19 September 2025 September 19, 2025	Luring Offline
49	Peningkatan Mutu dan Kepatuhan Melalui ISO 9001:2025 Improving Quality and Compliance Through ISO 9001:2025	Robere & Associate	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Luring Offline
50	Risk Awareness & Tipologi TPPU terkait Kejahatan Siber dan TP Asal Berisiko Tinggi Risk Awareness & Typology of Money Laundering Related to Cybercrime and High-Risk TP	Genesis Inti Utama	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Luring Offline
51	Pelatihan dan Sertifikasi QRMA QRMA training and certification	Way Academy	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Luring Offline
52	Indonesia Actuari Confrence 2025	Persatuan Aktuaris Indonesia Indonesian Actuarial Association	31 Oktober 2025 October 31, 2025	Luring Offline
53	Town Hall BNI Life 2025 "Stronger Collaboration, FASTTER to The Top	Harianto Kandani	14 November 2025 November 14, 2025	Luring Offline
54	Intermediate Project Management	Proveri	25 November 2025 November 25, 2025	Luring Offline
55	Ujian Modul PAI BA2 PAI BA2 Module Exam	Persatuan Aktuaris Indonesia Indonesian Actuarial Association	25 November 2025 November 25, 2025	Luring Offline
56	Ujian Modul PAI CF3 PAI CF Module Exam	Persatuan Aktuaris Indonesia Indonesian Actuarial Association	27 November 2025 November 27, 2025	Luring Offline
57	Bulan Mutu Desember 2025 : Compliance-related Initiatives using AI from Sumitomo Life Mutu Month December 2025 : Compliance-related Initiatives using AI from Sumitomo Life	Yasuto Ueda	3 Desember 2025 December 3, 2025	Daring Online

PENERAPAN KEPATUHAN

Perseroan senantiasa mengembangkan budaya kepatuhan di semua lapisan dan tingkat organisasi serta di setiap aspek kegiatan bisnis dan operasional guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan senantiasa diwujudkan. Tindakan dalam rangka pengembangan budaya kepatuhan dilakukan melalui:

1. Meningkatkan kesadaran akan kepatuhan melalui:
 - a. Melakukan sosialisasi berkala tentang aspek kepatuhan pada kegiatan bisnis dan operasional asuransi;
 - b. Mensosialisasikan visi dan misi BNI Life. Hal ini untuk mengingatkan pegawai atas tujuan Perseroan dan mengharapkan pegawai akan lebih tertantang untuk memberikan yang terbaik.

COMPLIANCE IMPLEMENTATION

The Company always develops compliance culture at all levels of organization and in each aspect of business and operational activities in order to ensure the realization of Company's compliance with the prevailing laws and regulations. Measures for the development of a culture of compliance are made through:

1. Increasing awareness of compliance by:
 - a. Conducting periodic socialization on compliance aspects of business activities, insurance operations;
 - b. Socializing the vision and mission of BNI Life. This is done to remind employees about the Company's goals and to encourage employees to be more challenged in giving their best efforts;

- c. Meningkatkan kesadaran pegawai tentang Peraturan Perseroan dengan mengirimkan *e-mail* secara berkala dan menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan.
 - d. Memberikan penjelasan terhadap unit terkait perihal peraturan dan atau perubahan peraturan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kepatuhan.
 - e. Memberikan pelatihan untuk pegawai baru untuk membekali mereka dengan referensi kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai tahap awal untuk meningkatkan kesadaran akan kepatuhan.
2. Diseminasi regulasi terbaru dan perubahan regulasi ke unit terkait dan melakukan pemantauan serta evaluasi untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan dari kebijakan BNI Life serta prosedur terhadap peraturan OJK dan peraturan yang berlaku lainnya.
 3. Menerapkan konsultasi internal terkait dengan kegiatan penjualan dan kegiatan operasional.
 4. Melakukan analisis kepatuhan di setiap tingkat organisasi terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal.
 5. Melakukan evaluasi dan pengembangan kepatuhan atas prosedur yang ada saat ini di Perseroan.

Dalam rangka Pencegahan *Fraud* yang dapat merugikan nasabah maupun Perseroan, maka Perseroan menyusun dan menerapkan Strategi *Anti Fraud* untuk mencapai *zero tolerant fraud*, yang terdiri dari 4 (empat) pilar:

1. Pilar I – Pencegahan

BNI Life berkomitmen untuk *Zero Fraud* dan terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Melalui langkah dan perangkat untuk mencegah serta mengurangi potensi fraud dalam kegiatan usaha Perseroan, yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Perseroan, melalui Meningkatkan Kesadaran *Anti-Fraud* kepada seluruh karyawan, Tenaga Pemasar dan Pihak ketiga dan menerapkan kebijakan *know your employee, know your business and know your customers*.

2. Pilar II – Deteksi

Mekanisme deteksi dini yang dilakukan oleh Perseroan melalui Implementasi *Whistleblowing System*, yang terintegrasi dengan BNI dan melibatkan pihak *independent* yaitu Deloitte. Selain

- c. Increasing employee awareness of Company Regulations by sending e-mails periodically and explaining what can and cannot be done;
 - d. Providing explanations to relevant units regarding regulation and/or changes in regulations and other issues related to compliance;
 - e. Providing training for new employees to equip them with references to applicable policies and legislation as an early stage to raise awareness of compliance.
2. Disseminate the latest regulations and changes in regulations to relevant units as well as conduct monitoring and evaluation to ensure the suitability and promptness of BNI Life policies and procedures toward OJK regulations and other applicable regulations.
 3. Implement internal consultations related to sales and operational activities.
 4. Conduct analysis of compliance at each level of the organization related to compliance with internal and external provisions.
 5. Evaluate and develop compliance upon the existing procedures at BNI Life.

In order to prevent fraud that may harm customers and the Company, the Company has developed and implemented an Anti-Fraud Strategy to achieve zero tolerance for fraud, which consists of four (4) pillars:

1. Pillar I – Prevention

BNI Life is committed to Zero Fraud and to the establishment of Good Corporate Governance. Through measures and tools to prevent and reduce potential fraud in the Company's business activities, which are implemented on an ongoing basis, the Company enhances Anti-Fraud awareness among all employees, marketing personnel, and third parties, and implements the policies of know your employee, know your business, and know your customers.

2. Pillar II – Detection.

The Company implements early detection mechanisms through the implementation of a Whistleblowing System, which is integrated with BNI and involves an independent party, namely

melalui *whistleblowing system*, Perseroan juga melaksanakan *surprise audit* dan *surveillance system* dalam rangka mendorong terwujudnya budaya kepatuhan seluruh unit didalam Perseroan.

3. Pilar III - Investigasi, Pelaporan dan Saksi.

Perseroan melakukan Investigasi atas pengaduan yang diterima Perseroan melalui temuan, pelaporan maupun *whistleblowing system*, yang kemudian dilaporkan melalui laporan implemetasi strategi *anti fraud*, Perseroan menerapkan *single sanction* untuk pelaku fraud, Pemberian sanksi atas kejadian *fraud* tidak hanya diberikan kepada pelaku namun juga diberikan kepada 2 layer diatasnya.

4. Pilar IV – Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Kegiatan pemantauan terhadap kejadian fraud dilakukan untuk memastikan dan mengetahui hasil pelaksanaan dari tindak lanjut kejadian fraud tersebut, baik terhadap proses kasus maupun perbaikan proses dan prosedur bisnis.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) secara menyeluruh dan berkesinambungan sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* serta upaya menjaga integritas industri jasa keuangan. Penerapan APU PPT & PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*). Berikut adalah langkah-langkah yang telah dilakukan Perseroan dalam penerapan APU PPT & PPPSPM.

1. Penetapan Kebijakan dan Prosedur APU PPT & PPPSPM yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup pengelolaan risiko pencucian uang, pendanaan terorisme dan proliferasi senjata pemusnah massal.
2. Penerapan proses *Know Your Customer* (KYC) terhadap seluruh nasabah dengan melakukan identifikasi dan verifikasi identitas, sumber dana dan tujuan pembukaan asuransi secara patut termasuk didalamnya verifikasi berkala terhadap data *watchlist*.

Deloitte. In addition to the whistleblowing system, the Company also conducts surprise audits and implements a surveillance system in order to encourage the realization of a culture of compliance across all units within the Company.

3. Pillar III – Investigation, Reporting, and Witness Protection

The Company conducts investigations into complaints received through findings, reports, or the whistleblowing system, which are subsequently reported through the Anti-Fraud Strategy implementation report. The Company applies a single sanction for fraud perpetrators. Sanctions for fraud incidents are imposed not only on the perpetrators but also on two supervisory layers above them.

4. Pillar IV – Monitoring, Evaluation, and Follow-Up

Monitoring activities related to fraud incidents are carried out to ensure and assess the results of follow-up actions on such fraud incidents, both in terms of case handling processes and improvements to business processes and procedures.

The Company is committed to implementing the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML CFT & PFPWSD) Program comprehensively and continuously as part of Good Corporate Governance and an effort to maintain the integrity of the financial services industry. The implementation of AML CFT & PFPWSD is carried out in accordance with the provisions of applicable laws and regulations with a risk-based approach. The following are the steps that the Company has taken in implementing AML CFT & PFPWSD

1. Determination of AML CFT & PFPWSD Policies and Procedures that have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners which include the management of money laundering risks, terrorism financing and proliferation of weapons of mass destruction.
2. Implementation of the Know Your Customer (KYC) process for all customers by properly identifying and verifying their identity, source of fund also purposes of opening insurance, including periodic verification of watchlist data.

3. Melakukan pemantauan berkala dan berkelanjutan terhadap tingkat risiko profil nasabah melalui pengkinian data nasabah maupun pemantauan transaksi nasabah baik transaksi pembukaan polis baru, perubahan polis, penarikan nilai tunai maupun penutupan polis.
 4. Melakukan pelaporan-pelaporan terkait implementasi APU PPT & PPPSPM secara akurat dan tepat waktu baik laporan regular maupun insidental.
 5. Melakukan evaluasi secara berkala dan penguatan sistem pengendalian secara berkala melalui peninjauan kebijakan, prosedur dan sistem pendukung APU PPT & PPPSPM, pemenuhan tindak lanjut maupun rekomendasi hasil pengawasan internal maupun eksternal.
 6. Melakukan pelatihan dan sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh pegawai dan tenaga pemasar untuk meningkatkan pemahaman, peningkatan kewaspadaan dan budaya kepatuhan terkait implementasi program APU PPT & PPPSPM.
3. Conducting regular and continuous monitoring of the risk level of customer profiles by updating customer data and monitoring customer transactions, including new policy opening transactions, policy changes, withdrawals and policy surrender.
 4. carry out reports related to implementation of AML CFT & PFPWSD accurately and on time both regular reports or incidental reports.
 5. Conducting periodic evaluations and strengthening of control systems through reviewing policies, procedures and supporting systems for AML CFT & PFPWSD, fulfilling follow-up actions and recommendations from internal and external supervision results.
 6. Conducting ongoing training and outreach to all employees and marketing staff to improve understanding, increase awareness and a culture of compliance related to the implementation of the AML CFT & PFPWSD programs.

MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan berperan melaksanakan fungsi koordinasi dan sosialisasi terkait seluruh proses manajemen risiko Perseroan guna meminimalisasi potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

Selain itu, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan juga berkomitmen untuk meminimalkan risiko kepatuhan dan membangun budaya sadar risiko/kepatuhan.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Per 31 Desember 2025, komposisi jumlah pegawai pada Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan terdiri dari:

1. 1 orang pegawai sebagai Pemimpin Divisi.
2. 4 orang pegawai sebagai Pemimpin Departemen.
3. 3 orang pegawai mengelola Financial Risk.
4. 1 orang pegawai mengelola Asset & Liability Risk.
5. 1 orang pegawai mengelola Reporting.
6. 2 orang pegawai mengelola Operational Risk.
7. 1 orang pegawai mengelola Governance Risk.
8. 1 orang pegawai mengelola System Information.

RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE

The Risk Management & Compliance division performs coordination and socialization functions throughout the Company's risk management process to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company. The Risk Management & Compliance Division establishes a comprehensive process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks and reporting on risks rate.

In addition, the Risk Management & Compliance Division are also committed to minimize compliance risk and build a risk awareness/compliance culture.

ORGANIZATION STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE

As of December 31, 2025, total employees of the Risk Management & Compliance Division consists of:

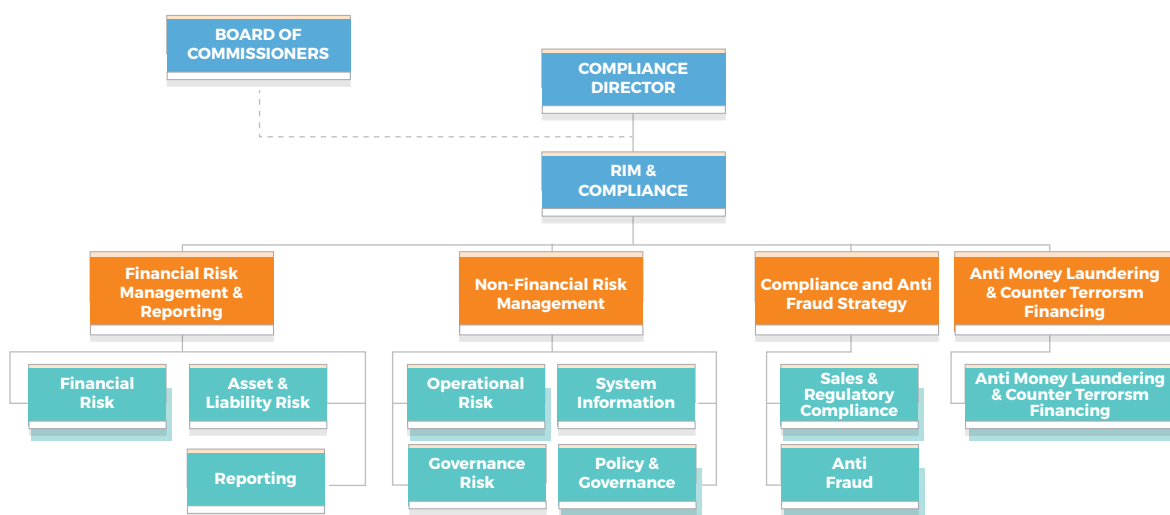
1. 1 employee as a General Manager.
2. 4 employees as Department Heads.
3. 3 employees manage Financial Risk.
4. 1 employee manage Asset & Liability Risk.
5. 1 employee manage Reporting.
6. 2 employees manage Operational Risk.
7. 1 employee manage Governance Risk.
8. 1 employee manage System Information.

9. 4 orang pegawai mengelola Compliance & Anti Fraud Strategy.
10. 4 orang pegawai mengelola Anti Money Laundering & Counter Terrorism Financing.
11. 3 orang pegawai mengelola Policy & Governance.

9. 4 employees manage Sales Regulatory Compliance.
10. 4 employees manage Anti Money Laundering & Counter Terrorism Financing.
11. 3 employees manage Policy & Governance

Adapun struktur organisasi Divisi Manajemen Risiko & kepatuhan dapat dilihat sebagai berikut:

The organization structure of the Risk Management & Compliance Division can be seen as follows:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dan kepatuhan yang efektif, Direksi Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko.
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
3. Melakukan pemantauan risiko berdasarkan hasil penilaian:
 - a. Profil risiko setiap Bagian Pengendalian Risiko (*Risk Control Section*)
 - b. Tingkat risiko untuk masing-masing risiko
 - c. Profil risiko Perseroan
4. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko
 - b. Kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko
 - c. Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE UNIT

In order to implement effective Risk Management and compliance, the Company's Board of Directors assigns duties and responsibilities with due regard to the following:

1. Provide input to the Board of Directors, among others, in the preparation of Risk Management policy.
2. Monitor the implementation of Risk Management policies including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control.
3. Conduct risk monitoring based on assessment results:
 - a. Risk profile of each risk control section
 - b. Level of risk for each risk
 - c. Company risk profile
4. Conduct periodic reviews to ensure:
 - a. Accuracy of Risk Management methodology
 - b. Adequacy of Risk Management Information System Implementation
 - c. Accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits.

5. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Perseroan.
 6. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko.
 7. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko.
 8. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala kepada pihak internal dan eksternal.
 9. Fungsi kepatuhan bertindak sebagai mitra bisnis dalam menjelaskan tanggung jawab peraturan bisnis serta membantu membingkai kebijakan kepatuhan terhadap peraturan dan bertindak sebagai panduan untuk mencegah pelanggaran peraturan terjadi di dalam bisnis.
 10. Satuan Kerja Kepatuhan melakukan sosialisasi dan pelatihan, terlibat dalam persetujuan produk dan aktivitas baru, persetujuan penerbitan ketentuan internal, melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian internal terkait kepatuhan pada divisi, memantau kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat dengan regulator serta melakukan pemantauan atas setiap kewajiban pelaporan Perseroan ke regulator.
 11. Fungsi kepatuhan juga bertanggung jawab terhadap ketentuan Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSM). Penerapan APU PPT dan PPSM merupakan standar internasional yang harus diterapkan dalam rangka mencegah PT BNI Life Insurance digunakan sebagai sarana atau sasaran tindak kejahatan.
5. Review the proposed new strategic business line and have a significant impact on the Company's risk exposure.
 6. Provide information to the Risk Management Committee on matters that need to be followed up regarding the evaluation results on the implementation of Risk Management.
 7. Provide input to the Risk Management Committee, in the framework of preparing and improving Risk Management policy.
 8. Prepare and submit periodic risk profile reports to internal and external parties.
 9. Have the compliance function as a business partner conducting dissemination of business regulatory responsibilities, assisting in frame regulatory compliance policies and playing a role in terms of guidance to prevent regulatory violations in the business.
 10. The Compliance Unit conducts socialization and training, making the approval of new products and activities, as well as issuing internal regulations, carrying out compliance tests for internal control related to compliance, monitoring the Company's compliance with commitments made with regulators as well as monitoring any reporting requirements to the regulator.
 11. Compliance function responsibilities include complying with the provisions on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML CFT & CPF). The application of AML CFT & CPF is an internationally standard implementation to prevent PT BNI Life Insurance from being used as the target of crime.

PENETAPAN KEBIJAKAN DAN PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsi Manajemen Risiko, Perseroan membentuk tata kelola manajemen risiko yang sehat, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan yang independen, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan.

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan Perseroan dalam

DETERMINATION OF RISK MANAGEMENT POLICIES AND PROCEDURES

In carrying out the Risk Management function, the Company has established good corporate governance of risk management governance, an independent risk management & compliance division, and develops appropriate risk management policies and procedures to maintain the level of risk at predetermined limits.

In order to effectively control risk, policies and procedures should be based on risk management strategies. Risk Management Policy is established to ensure that the Company in maintaining risk exposure is consistent with

memelihara eksposur risiko konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan regulasi. Dalam penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan memperhatikan antara lain:

1. Jenis usaha dan produk yang dijalankan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan
2. Garis tanggung jawab yang jelas dalam mengelola masing-masing risiko
3. Identifikasi dan mitigasi risiko dilakukan secara jelas dan terkontrol
4. Penetapan kewenangan dalam melakukan aktivitas bisnis
5. Pengelolaan rencana kelangsungan usaha
6. Pengukuran dan penetapan peringkat risiko Perseroan disajikan dalam bentuk profil risiko

BNI Life telah memiliki Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan 012.SK.BL.KOM.0125 tanggal 30 Januari 2025.

Penetapan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko dan strategi Perseroan secara keseluruhan. Besaran limit diusulkan oleh satuan unit kerja terkait, yang selanjutnya diajukan kepada Unit Manajemen Risiko untuk kemudian mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang diatur dalam kebijakan internal Perseroan.

BENTUK IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PENGENDALIAN DAN PEMANTAUAN RISIKO

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk menginventarisasi risiko-risiko di seluruh *risk control section* di dalam Perseroan. Risiko dapat dipahami sebagai sesuatu yang dapat berdampak pada kemampuan Perseroan/divisi/ unit kerja dalam mencapai tujuan. Unit *Risk Management* memberikan arahan dan menimbulkan kesadaran kepada seluruh *risk control section* untuk sadar akan risiko dan mengimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Selanjutnya:

- a. Setiap *risk control section* mengidentifikasi risiko secara *self-assessment* menggunakan pendekatan analisis proses dengan fasilitator dari Unit Manajemen Risiko.
- b. Pendekatan analisis proses memetakan semua proses bisnis di dalam setiap *risk control*

internal policies and procedures and regulations. In the implementation of risk management policy, the Company takes into account several matters, among others:

1. The type of business and product undertaken is in accordance with the Company's vision, mission and strategy
2. Clear line of responsibility in managing each risk
3. Risk identification and mitigation are done clearly and controlled
4. Determination of authority in conducting business activities
5. Management of business continuity plan
6. Measurement and rating of corporate risk are presented in the form of risk profile

BNI Life has a Risk Management Implementation Guidance Policy that has been approved by the Board of Commissioners by Decree No. 012.SK.BL.KOM.0125 dated January 30, 2025.

The setting of risk limits is conducted by taking into account the level of risk to be taken, risk tolerance and overall corporate strategy. The amount of the limit is proposed by the relevant units, which is further recommended to the Risk Management Unit for approval by the Board of Directors or Board of Commissioners through a Risk Oversight Committee or Board of Directors in accordance with their respective authorities stipulated in the Company's internal policies.

RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, CONTROL, AND MONITORING

1. Risk Identification

Risk identification aims to inventory the risks throughout the risk control section within the Company. Risk can be understood as something that can affect the ability of the Company/division/ work unit in achieving the goal. Risk Management Unit provides direction and raises awareness to all risk control sections to be aware of risk and implement it in daily work activities. Afterwards:

- a. Each risk control section identifies the risk by self-assessment using a process analysis approach with a facilitator from the Risk Management Unit.
- b. The process analysis approach maps all business processes within each risk control

section menjadi komponen input, proses, dan *output* serta mengidentifikasi peristiwa risiko dan pengendalian pada masing-masing proses tersebut.

- c. Setiap *risk control section* menggunakan panduan klasifikasi risiko yang telah ditetapkan untuk menyusun dan melaporkan profil risiko *level* proses kepada unit manajemen risiko.
- d. Unit manajemen risiko menyusun profil risiko Perseroan dan peta risiko dari profil risiko level Perseroan dan level proses dengan mengaitkan kepada tujuan dan sasaran Perseroan.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan oleh setiap *risk control section* dan unit manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator dan pengembang model pengukuran risiko. Pengukuran risiko mengacu pada dua faktor, yaitu:

- a. Pengukuran Kualitatif
Pengukuran kualitatif merupakan penilaian subjektif untuk menganalisis nilai atau prospek Perusahaan. Penilaian ini menyangkut pandangan secara kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi, maka semakin tinggi pula risikonya.
- b. Pengukuran Kuantitatif
Pengukuran kuantitatif menyangkut kemungkinan berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko. Pada pengukuran kuantitatif, risiko-risiko akan diukur secara spesifik. Analisis ini menggunakan nilai numerik dari pengukuran yang mendalam bukan data deskriptif skala yang digunakan seperti dalam pengukuran kualitatif. Kualitas analisis kuantitatif sangat tergantung pada ketepatan dan kelengkapan nilai numerik dan validitas model yang digunakan.

3. Pengendalian Risiko

Aktivitas pengendalian risiko dilakukan untuk meyakinkan bahwa respon risiko yang ditetapkan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Aktivitas pengendalian risiko yang ditetapkan harus konsisten dengan respon risiko yang dipilih. Setiap *risk control section* melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi. Unit manajemen risiko melaporkan pelaksanaan aktivitas pengendalian risiko yang telah ditetapkan kepada manajemen secara periodik. Salah satu pengendalian risiko yang dilakukan adalah:

section into input, process and output components and identifies risk and control events in each process.

- c. Each risk control section uses the established risk classification guidelines for preparing and reporting process-level risk profiles to the risk management unit.
- d. The risk management unit establishes the Company's risk profile and risk map of the risk profile in the level of corporate and process by linking to the Company's goals and objectives.

2. Risk Measurement

Risk Measurement is performed by each risk control section and risk management unit serves as facilitator and developer of the risk measurement model. Risk measurement refers to two factors, namely:

- a. Qualitative Measurement
Qualitative measurement is a subjective assessment used to analyze the value or prospects of the Company. This evaluation involves considering the likelihood of a risk occurring— the higher the probability of a risk materializing, the higher the associated risk.
- b. Quantitative Measurement
Quantitative measurement involves the possibility of how much value or exposure is vulnerable to risks. In quantitative measurement, the risks will be measured specifically. This analysis uses the numerical value of the in depth measurement instead of the descriptive data of the scale used as in qualitative measurement. The quality of quantitative analysis is highly dependent on the accuracy and completeness of the numerical value and validity of the model used.

3. Risk Control

Risk control activities are undertaken to ensure that the specified risk response is executed appropriately. The specified risk control activities must be consistent with the selected risk response. Each risk control section performs risk control activities to keep risk levels within tolerable limits. The risk management unit reports the implementation of risk control activities that have been assigned to management periodically. One of the risk controls that is carried out is:

- Menetapkan *risk issue*, parameter dalam pengisian *self-assessment*;
- Mengumpulkan laporan *self-assessment* secara berkala dari *Risk Control Section*;
- Melakukan analisa terhadap laporan *self-assessment Risk Control Section*;
- Menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance* atas risiko;
- Melakukan *monitoring* atas *action plan* yang dilakukan oleh *Risk Control Section*.

4. Monitoring Risiko

Setiap *risk control section* memonitor risiko yang ada pada *risk control section*-nya dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. Unit Manajemen Risiko melakukan *review* dan pengawasan terhadap efektivitas, efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko secara periodik dan melaporkannya kepada Direksi. Hasil *review* manajemen digunakan untuk merencanakan penyempurnaan kebijakan dalam penerapan manajemen risiko. *Monitoring* dapat dilakukan secara terus menerus (*ongoing*) maupun terpisah (*separate evaluation*). Aktivitas *monitoring ongoing* tercermin pada aktivitas pengawasan, rekonsiliasi, dan aktivitas rutin lainnya.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

PT BNI Life Insurance telah mengkategorikan 9 (sembilan) risiko berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 8/SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang terdiri dari:

- Risiko Strategi
- Risiko Operasional
- Risiko Asuransi
- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi

- Determining risk issues and parameters in filling out the self-assessment;
- Collecting periodic self-assessment reports from the Risk Control Section;
- Analyzing the Risk Control Section self-assessment report;
- Determining risk appetite and risk tolerance towards the risk;
- Monitoring the action plans carried out by the Risk Control Section.

4. Risk Monitoring

Each risk control section monitors the risks that exist in its risk control section by analyzing the changes that occur at each risk. Risk Management Unit reviews and monitors the effectiveness, efficiency, and compliance of risk management policies periodically and reports them to the Board of Directors. Management review results are used to plan policy improvements in risk management implementation. Monitoring can be done continuously (*ongoing*) and separate (*separate evaluation*). Ongoing monitoring activities are reflected in supervisory, reconciliation and other routine activities.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

PT BNI Life Insurance has categorized 9 (nine) risks based on the Financial Services Authority Regulation No. 44/ POJK.05/2020 on Application of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions and Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies, which consists of:

- Strategic Risk
- Operational Risk
- Insurance Risk
- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Legal Risk
- Compliance Risk
- Reputation Risk

Dalam rangka penerapan manajemen risiko secara efektif, kebijakan, dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko, yang paling sedikit mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

- i. Memberi persetujuan atas kebijakan manajemen risiko, termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang diusulkan oleh Direksi.
- ii. Mengevaluasi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui pembahasan pelaksanaan manajemen risiko dan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko.
- iii. Mengaktifkan Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan secara bulanan untuk membahas eksposur risiko Perseroan, baik dari konsentrasi risiko, kinerja pengembangan produk, maupun dari sisi aktivitas operasional.
- iv. Membahas *progress* penerapan manajemen risiko Perseroan.
- v. Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan kinerja penerapan kebijakan manajemen risiko serta penerapan prinsip-prinsip Syariah.

b. Pengawasan Aktif Direksi

- i. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
- ii. Memastikan seluruh risiko yang material dan menimbulkan dampak yang buruk telah ditindaklanjuti.
- iii. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan yang ditemukan oleh Divisi.
- iv. Mengembangkan budaya peduli risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- v. Menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko setiap tiga bulan sekali untuk mengevaluasi eksposur risiko yang dimiliki oleh Perseroan, diantaranya mencakup risiko Strategi, risiko Operasional, risiko Asuransi, risiko Kredit, risiko Pasar, risiko Likuiditas, risiko Hukum, risiko Kepatuhan dan risiko Reputasi.

In order to effectively implement risk management, policies and procedures should be based on risk management strategies, which at least include:

1. Active supervision of the Board of Commissioners, Board of Sharia, and Board of Directors

a. Active supervision of the Board of Commissioners

- i. Approve the risk management policy, including the Risk Management strategy and framework proposed by the Board of Directors.
- ii. Evaluate the responsibility of the Board of Directors on the implementation of risk management policy through discussion of risk management implementation and annual work plan of the Risk Management Division.
- iii. Enable Risk Oversight Committee Meetings to be held on a monthly basis to discuss the Company's risk exposure, either risk concentration, product development performance, or operational activities.
- iv. Discusses the progress of corporate risk management implementation.
- v. Provide recommendations on matters relating to improvements in the performance of risk management policies and the application of Sharia principles.

b. Active supervision of the Board of Directors

- i. Establish written and comprehensive Risk Management policy.
- ii. Ensure that all material and adverse risks have been acted upon.
- iii. Ensure the implementation of corrective measures on problems or irregularities discovered by the Division.
- iv. Develop a risk-caring culture at all levels of the organization.
- v. Conduct the Risk Management Committee Meetings once every three months to evaluate the Company's risk exposure, including Strategic risk, Operational risk, Strategic risk, Credit risk, Market risk, Liquidity risk, Legal risk, Compliance risk and Reputation risk.

vi. Menyediakan sumber daya yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan manajemen risiko melalui Sertifikasi Manajemen Risiko kepada seluruh Pemimpin Divisi. vii. Memberikan pelatihan melalui pelaksanaan <i>training</i> manajemen risiko kepada pegawai yang berada di Divisi Manajemen Risiko. viii. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. ix. Memberikan dukungan kepada unit Manajemen Risiko dalam hal penerapan <i>self-assessment</i>.	vi. Provide quality resources through the implementation of risk management training through Risk Management Certification to all Heads of Divisions. vii. Provide training through the implementation of risk management training to employees residing in the Risk Management Division. viii. Follow up recommendations of the Board of Commissioners through the Risk Oversight Committee. ix. Provide support to the Risk Management unit in the implementation of self-assessment.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif. b. Menyusun, menetapkan, dan memperbarui prosedur sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko. c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan. d. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh unit <i>Risk Management</i> termasuk laporan mengenai profil Risiko. e. Melakukan <i>review</i> atas Kebijakan/Prosedur agar dapat sejalan dengan pertumbuhan volume bisnis. f. Menetapkan limit risiko yang terkait dengan RBC (<i>Risk Based Capital</i>).	2. Adequacy of policies, procedures, and determination of risk limits. a. Develop written and comprehensive policies, strategies and risk management framework. b. Develop, establish, and update procedures as a means to identify, measure, monitor, and control risks. c. Establish and stipulate transaction approval mechanisms, including those that exceed the limits and authority for each level of position. d. Responsible for the implementation of risk management policies, strategies and framework as well as evaluate and provide guidance based on reports submitted by Risk Management unit including report on Risk profile. e. Review the Company's Policy/Procedure to be consistent with business volume growth. f. Set the risk limit associated with RBC (Risk Based Capital).
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko a. Perseroan telah memiliki prosedur kegiatan operasional setiap divisi yang diatur secara jelas dalam Kebijakan, SOP, dan Petunjuk Teknis. b. Pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.	3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process. a. The Company already has operational procedures for each work division that is clearly regulated in the Company Manual, Working Guidelines and Decree. b. Risk exposure monitoring is conducted periodically and continuously.

- c. Mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, strategi, dan prosedur dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan, eksposur risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan.
- d. Laporan mengenai perkembangan risiko yang meliputi antara lain Laporan Profil Risiko disusun oleh unit Manajemen Risiko dan disampaikan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal secara rutin dan tepat waktu.
- e. Perseroan mulai mengembangkan sistem informasi manajemen risiko dalam bentuk *Dashboard* yang dapat memperlihatkan perkembangan eksposur risiko secara berkala.

4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

- a. Sistem Pengendalian internal dibangun melekat pada masing-masing divisi yang merupakan *first line of defense*.
- b. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko secara tertulis. Pengendalian internal dilakukan oleh divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang merupakan *second line of defense* Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dikaji ulang oleh divisi Internal Audit yang merupakan *third line of defense*, untuk memastikan pengendalian internal dijalankan secara memadai.

- c. Evaluate and update policies, strategies and procedures in the event of any change in factors affecting the Company's business activities, risk exposure, and/or Risk profile significantly.
- d. Reports on risk developments which include, among others, Risk Profile Reports prepared by the Risk Management unit and submitted to both internal and external parties on a regular and timely basis.
- e. The Company has begun to develop a risk management information system in the form of a Dashboard that can show the development of risk exposures on a regular basis.

4. Comprehensive internal control system

- a. The internal control system is built in each work division as the first line of defense.
- b. To support the implementation of risk management, the Company already has a written risk management policy. Internal control is performed by the Risk Management division and the Compliance division as the second line of defense. The adequacy and effectiveness of the internal control system is reviewed by the Internal Audit division as the third line of defense, to ensure adequate internal control is carried out.

PROFIL RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA RISK PROFILE AND HOW TO MANAGE THEM

PROFIL RISIKO

PT BNI Life Insurance telah melakukan penilaian tingkat risiko berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

1. Risiko Strategi

- a. Penetapan sasaran strategis telah memperhitungkan kesesuaian visi dan misi dengan faktor internal dan eksternal Perseroan, termasuk di dalamnya kesiapan perusahaan dalam mengembangkan bisnis.
- b. Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko strategi dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti :

RISK PROFILE

PT BNI Life Insurance has conducted risk level assessment based on the criteria set forth in the Financial Services Authority Regulation No.28/POJK.05/2020 regarding the Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions.

1. Strategy Risk

- a. Strategic targeting has taken into account the suitability of vision and mission with internal and external factors, including the readiness of the company to develop business.
- b. The Company undertakes identification and measurement of parameters that affect the exposure of strategy risk by considering factors such as:

- i. Pencapaian atas strategi yang dijalankan.
- ii. Kekuatan finansial perseroan sebagai pendukung atas rencana strategis.
- iii. Kecukupan analisis Kompetitor.
- iv. Perseroan harus mengetahui dan meyakini keunggulan kompetitif yang mereka miliki. Apabila Perseroan tidak memiliki keunggulan kompetitif dimaksud maka Perseroan juga harus memahami kelemahannya di pasar atau sektor yang mereka pilih sehingga dapat melakukan penyesuaian strategi untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi Perseroan.
- v. Kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan ekonomi secara makro serta dampaknya terhadap kondisi Perseroan, antara lain dampak dari perubahan tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Pada saat ini pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan dengan laporan pencapaian kinerja yang dilakukan secara berkala oleh Divisi Corporate Planning dan dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Risiko Operasional

- a. Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang telah dilengkapi dengan pembagian fungsi yang jelas yang didukung kebijakan dan prosedur terkait dengan kecukupan proses internal, pengelolaan sumber daya manusia dan kegagalan sistem serta kelangsungan usaha dalam menjalankan proses/aktivitas bisnis dan operasional.
- b. Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti :
 - i. Karakteristik dan kompleksitas usaha Perseroan
 - ii. Sumber Daya Manusia
 - iii. Teknologi Informasi dan infrastruktur pendukung
 - iv. Risiko kecurangan/fraud
 - v. Kejadian eksternal
 - vi. Sistem administrasi

- i. Achievement of the strategy implemented.
- ii. The company's financial strength to support the strategic plan.
- iii. Adequacy of Competitor analysis.
- iv. The Company must know and believe in their competitive advantages. If the Company does not have competitive advantages, then the Company must also understand its weakness in the market or sector that they choose so that adjustment can be made in the strategy to achieve goals according to the Company's vision and mission.
- v. The Company's readiness to deal with macroeconomic changes as well as its impact on the Company's condition, including the impact of changes in interest rates, inflation and exchange rates. Currently, risk monitoring and control are performed with periodic performance reports by the Corporate Planning Unit and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Operational Risk

- a. The Company has an organizational structure that has been equipped with a clear division of functions supported by policies and procedures related to the adequacy of internal processes, management of human capital and system failures as well as business continuity in carrying out business and operational processes/activities.
- b. The Company undertakes identification and measurement of parameters that affect the exposure of strategy risk by considering factors such as:
 - i. Characteristics and complexity of the Company's business
 - ii. Human Capital
 - iii. Information Technology and supporting infrastructure
 - iv. Fraud
 - v. External incident
 - vi. Administrative system

3. Risiko Asuransi

- a. Perseroan memiliki prosedur dalam melakukan proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim serta telah menetapkan kebijakan dan prosedur dalam pengembangan produk yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Perseroan telah menetapkan indikator pengukuran risiko asuransi, antara lain:
 - i. Rasio cadangan teknis terhadap premi Bersih.
 - ii. Rasio klaim terhadap premi seperti rasio klaim bruto terhadap premi bruto, rasio klaim neto terhadap premi Bersih, rasio pembatalan polis.
 - iii. Dominasi risiko asuransi terhadap keseluruhan lini usaha.
 - iv. Bauran risiko produk dan jenis manfaat.
- c. Perseroan telah memiliki porsi reasuransi yang cukup baik dengan mengikuti spesifikasi produk yang BNI Life miliki, dimana Perseroan reasuransi tersebut telah memiliki perjanjian reasuransi *treaty*.
- d. Salah satu bentuk pengendalian risiko adalah dibentuknya komite-komite yang dinilai cukup efektif dalam membantu melakukan pengendalian atas risiko-risiko yang mungkin terjadi.

4. Risiko Kredit

- a. Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja pihak lawan (*counterparty*) seperti penerbit instrumen investasi (*issuer*), pemegang polis/tertanggung/peserta dalam hal pembayaran premi/kontribusi, maupun reasuradur.
- b. Perseroan dalam melakukan evaluasi mempunyai parameter atau indikator yang digunakan paling sedikit adalah:
 - i. Pengelolaan piutang;
 - ii. Pengelolaan konsentrasi penempatan investasi dan *rating*;
 - iii. *Counterparty* dimana investasi ditempatkan; dan
 - iv. Pengelolaan kegagalan reasuradur.

3. Insurance Risk

- a. The Company has procedures in conducting the risk selection process, the determination of premiums, the use of reinsurance and/or the handling of claims and has established policies and procedures in the development of products in accordance with applicable provisions.
- b. The Company has established insurance risk measurement indicators, including:
 - i. The technical reserves to net premiums ratio.
 - ii. The claims to premiums ratio, such as gross claims to gross premiums ratio, net claims to net premiums ratio, net premium to own capital ratio and policy cancellation ratio.
 - iii. The domination of insurance risk on the entire business line.
 - iv. Mix of product risks and types of benefits.
- c. The Company has a fairly good reinsurance portion by following the specification of BNI Life product, where the reinsurance company has a treaty reinsurance agreement.
- d. One form of risk control is the establishment of committees that are considered effective enough in helping to control the risks that may occur.

4. Credit Risk

- a. The Company evaluates the performance of counterparties such as investment instrument issuers, policyholders/insured/participants in terms of premium/contribution payments, and reinsurers.
- b. The company in conducting the evaluation has parameters or indicators that are used at least:
 - i. Accounts receivable management;
 - ii. Management of investment placement concentration and rating;
 - iii. The counterparty where the investment is placed; and
 - iv. Reinsurer failure management.

5. Risiko Pasar

- a. Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga pasar atas aset Perusahaan, termasuk aset yang diperdagangkan, aset yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta aset yang tersedia untuk dijual.
- b. Dalam melakukan evaluasi, Perseroan menggunakan parameter/indikator yaitu :
 - i. Alokasi dan/atau struktur investasi;
 - ii. Tujuan dan strategi investasi; dan
 - iii. Valuasi aset investasi.

6. Risiko Likuiditas

- a. Perseroan memiliki prosedur/SOP untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo melalui sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.
- b. Penetapan parameter untuk pengukuran risiko Likuiditas antara lain :
 - i. Jumlah, kualitas, diversifikasi dan penjualan aset dan liabilitas;
 - ii. Risiko ketidaksesuaian antara besar dan saat jatuh tempo aset dengan besar dan saat jatuh tempo liabilitas;
 - iii. Risiko terhadap *lock-up period* merupakan risiko terhadap investasi yang tidak dapat dicairkan dalam jangka waktu tertentu;
 - iv. Arus kas;
 - v. Profil aset jangka pendek; dan
 - vi. Profil liabilitas jangka pendek.

7. Risiko Hukum

- a. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur/ SOP dalam menyelesaikan gugatan atau tuntutan hukum yang diterima Perusahaan.
- b. Perseroan menggunakan parameter/indikator dalam melakukan penilaian risiko hukum antara lain:
 - i. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan;
 - ii. Kegagalan perjanjian/kelemahan perikatan; dan
 - iii. Litigasi atau penyelesaian sengketa.

5. Market Risk

- a. The Company carries out management and monitoring which includes interest rate risk, exchange rate risk, and market price risk on the Company's assets, including traded assets, assets held to maturity, as well as assets available for sale.
- b. In conducting evaluations, the Company uses parameters/indicators, namely:
 - i. Investment allocation and/or structure;
 - ii. Investment objectives and strategies; and
 - iii. Valuation of investment assets.

6. Liquidity Risk

- a. The Company has procedures/SOPs to meet maturing liabilities through funding sources of cash flow and/ or from liquid assets that are easily converted into cash, without disturbing the Company's activities and financial condition.
- b. Establishment of parameters for liquidity risk measurement, among others:
 - i. Amount, quality, diversification and sale of assets and liabilities;
 - ii. Risk of mismatch between the size and maturity date of the asset and the maturity date of the liability;
 - iii. The risk of lock-up period is the risk of investment that cannot be withdrawn within a certain period of time;
 - iv. Cash flow;
 - v. Short-term asset profile; and
 - vi. Short-term returns of liabilities profile.

7. Legal Risk

- a. The Company has policies and procedures/ SOP in resolving lawsuits or lawsuits received by the Company.
- b. The Company uses parameters/indicators in carrying out legal risk assessments by looking at:
 - i. Absence or change of laws and regulations;
 - ii. Agreement failure/engagement weakness; and
 - iii. Litigation or dispute resolution.

8. Risiko Kepatuhan

- a. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur/ SOP dalam menjalankan bisnis perusahaan dengan mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- b. Penetapan parameter/indikator dalam melakukan penilaian risiko kepatuhan yang digunakan paling sedikit adalah :
 - i. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
 - ii. Frekuensi pelanggaran termasuk sanksi yang dilakukan atau *track record* ketidakpatuhan Perusahaan;
 - iii. Pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, atau standar bisnis yang berlaku umum; dan
 - iv. Tindak lanjut atas pelanggaran, termasuk pemenuhan atas rencana tindak (*action plan*) yang disampaikan kepada *regulator*.

9. Risiko Reputasi

- a. Perseroan melakukan pemantauan atas tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) secara berkala sesuai dengan kebijakan dan prosedur/SOP yang berlaku.
- b. Perseroan dalam melakukan evaluasi menggunakan parameter atau indikator yaitu :
 - i. Pengaruh reputasi dari pemilik Perusahaan dan grup Perusahaan;
 - ii. Pelanggaran etika bisnis;
 - iii. Kompleksitas produk dan kerja sama bisnis;
 - iv. Penerapan strategi *branding*;
 - v. Materialitas pengaduan pemegang polis, tertanggung dan/atau peserta; dan
 - vi. Eksposur pemberitaan negatif Perseroan.

8. Compliance Risk

- a. The Company has policies and procedures/ SOPs in running the Company's business by complying with and implementing the provisions of the prevailing laws and regulations.
- b. The determination of parameters/indicators in carrying out the compliance risk assessment that is used at least are:
 - i. The type and significance of the violations committed;
 - ii. Frequency of violations including sanctions committed or the Company's track record of non-compliance;
 - iii. Violation of statutory provisions, regulations applicable to the Company, or generally accepted business standards; and
 - iv. Follow-up actions for violations, including fulfillment of action plans submitted to regulators.

9. Reputation Risk

- a. The Company monitors the level of stakeholder trust on a regular basis in accordance with the prevailing policies and procedures/SOPs.
- b. In evaluating, the Company using parameters or indicators, namely:
 - i. The reputational influence of the owners of the Company and the Group of Companies;
 - ii. Violation of business ethics;
 - iii. The complexity of the product and business cooperation;
 - iv. Implementation of a branding strategy;
 - v. Materiality of complaints from policyholders, insured and/or participants; and
 - vi. The Company's exposure to negative news.

PELAKSANAAN KEGIATAN DIVISI MANAJEMEN RISIKO 2025 IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT DIVISION ACTIVITIES IN 2025

Sepanjang tahun 2025, fungsi Manajemen Risiko telah melaksanakan berbagai program kerja dan tanggung jawab sebagai bagian dari upaya penguatan penerapan manajemen risiko di seluruh lini perusahaan. Adapun kegiatan utama yang telah dijalankan meliputi:

Throughout 2025, the Risk Management function carried out various work programs and responsibilities as part of efforts to strengthen the implementation of risk management across all areas of the Company. The main activities undertaken included:

1. Pelaksanaan *risk assessment* dan pengukuran terhadap *Risk Appetite Statement*, melalui *review* atas efektivitas mitigation plan serta evaluasi *Key Risk Indicator* (KRI) beserta *threshold* yang berlaku.
 2. Penambahan dan pembaharuan risk register untuk mengakomodasi risiko-risiko baru yang muncul sepanjang tahun 2025, dengan ruang lingkup mencakup:
 - a. Inisiatif dan strategi Rencana Bisnis 2025
 - b. *Risk Appetite Statement*
 - c. Isu-isu yang terkait dengan proses bisnis
 - d. Hasil pelaksanaan *control testing*
 3. *Review* metodologi profil risiko terintegrasi, termasuk penyesuaian parameter dan rating untuk meningkatkan kualitas penilaian risiko.
 4. Pelaksanaan stress testing pada risiko Asuransi, Strategik, Kredit, Likuiditas, dan Pasar guna memastikan ketahanan perusahaan dalam berbagai skenario ekstrem.
 5. Peningkatan *risk awareness* bagi seluruh pegawai melalui blast *e-flyer*, penyelenggaraan *sharing session*, pemanfaatan *e-learning* pada sistem Hello, serta pelaksanaan safari *development* sebagai sarana edukasi dan sosialisasi pengetahuan risiko.
 6. Pengembangan *Dashboard Key Risk Indicator* (KRI) melalui platform Tableau untuk memperkuat proses *monitoring* risiko secara *real-time* dan visual.
 7. *Monitoring* dan evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan setiap tahun dan disampaikan melalui Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi serta Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu, Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara semesteran sesuai dengan ketentuan POJK No. 44/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB).
 8. Keterlibatan dalam penilaian dan pemenuhan rekomendasi *Risk Maturity Index* (RMI) sebagai upaya peningkatan kapabilitas manajemen risiko perusahaan.
 9. Penyediaan laporan internal dan eksternal terkait manajemen risiko guna memenuhi kebutuhan regulator, induk perusahaan, serta pemangku kepentingan lainnya.
 10. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Risiko, termasuk pemeliharaan, pembaruan, serta penyempurnaan fitur guna mendukung efektivitas proses manajemen risiko.
1. Conduct risk assessments and measure performance against the Risk Appetite Statement through reviews of the effectiveness of mitigation plans and evaluations of Key Risk Indicators (KRIs) and their applicable thresholds.
 2. Update and expand the risk register to accommodate new risks emerging throughout 2025, covering the following scope:
 - a. Initiatives and strategies of the 2025 Business Plan
 - b. Risk Appetite Statement
 - c. Issues related to business processes
 - d. Results of control testing activities
 3. Review the integrated risk profile methodology, including adjustments to parameters and ratings, to improve the quality of risk assessments.
 4. Conduct stress testing on Insurance, Strategic, Credit, Liquidity, and Market risks to ensure the company's resilience under extreme scenarios.
 5. Enhance risk awareness among all employees through e-flyer campaigns, sharing sessions, e-learning via the Hello system, and safari development activities as educational and knowledge-sharing tools.
 6. Develop a Key Risk Indicator (KRI) dashboard using the Tableau platform to strengthen real-time and visual risk monitoring.
 7. Monitor and evaluate the implementation of risk management annually and report findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Risk Oversight Committee. In addition, the Board of Directors provides semi-annual accountability reports on the implementation of risk management policies, in accordance with POJK No. 44/POJK.05/2021 on Risk Management for Non-Bank Financial Institutions.
 8. Participate in assessing and implementing recommendations from the Risk Maturity Index (RMI) to enhance the company's risk management capabilities.
 9. Provide internal and external reports on risk management to meet the needs of regulators, the parent company, and other stakeholders.
 10. Manage the Risk Management Information System, including maintenance, updates, and feature improvements to support effective risk management processes.

11. Pengelolaan dan *review* dokumen perusahaan, mencakup Kebijakan, SOP, dan Petunjuk Teknis terkait manajemen risiko serta proses operasional pendukung.
12. Pengelolaan keberlangsungan usaha (*Business Continuity Management/BCM*) sebagai bagian dari mitigasi risiko operasional dan kesiapan perusahaan dalam menghadapi kondisi darurat.

11. Oversee and review company documents, including Policies, Standard Operating Procedures (SOPs), and Technical Guidelines related to risk management and supporting operational processes.
12. Manage Business Continuity Management (BCM) as part of operational risk mitigation and to ensure the company's readiness to respond to emergencies.

HASIL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

COMPANY FINANCIAL SOUNDNESS RESULT

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Mengacu kepada Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah, BNI Life telah menyampaikan laporan Hasil Penilaian Sendiri atas Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk posisi akhir bulan Desember 2025.

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan PT BNI Life Insurance untuk posisi 31 Desember 2025 secara individu dan konsolidasi adalah peringkat komposit 2 (dua). Peringkat Komposit tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, Profil Risiko, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Hasil Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company Health Assessment is conducted in accordance with OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 on the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Institutions and OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2021 on the Assessment of the Health Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. BNI Life has submitted its Self-Assessment Report on the Company's Health Level for the position as of the end of December 2025.

The Health Level assessment of PT BNI Life Insurance as of December 31, 2025, both on an individual and consolidated basis, received a composite rating of 2. This composite rating indicates that the Company is generally healthy and capable of withstanding significant adverse effects from changes in business conditions or other external factors. This is reflected in the assessment of key factors, including the implementation of good corporate governance, risk profile, profitability, and capital adequacy, which are generally in good condition. Any identified weaknesses are considered minor and not significant.

The results of the 2025 Company Financial Soundness Report are as follows:

No	Faktor Penilaian Assessment Factor	Peringkat Rank	
		2025	2024
1	Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Good Corporate Governance for the Company	2	2
2	Profil Risiko Risk Profile	2	2
3	Rentabilitas Rentability	2	2
4	Permodalan Capital	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Rank of Company's Health Level		PK-2	PK-2

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Penerapan kontrol internal yang baik, komitmen kepemimpinan, serta evaluasi berkala merupakan proses yang dibutuhkan untuk menilai efektivitas Sistem Manajemen Risiko. Perusahaan harus terus menerus meninjau dan memperbaiki sistem manajemen risikonya untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar dengan lebih baik. Sistem Manajemen Risiko bukan hanya sebagai alat namun juga sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

The implementation of strong internal controls, leadership commitment, and regular evaluations are essential processes for assessing the effectiveness of the Risk Management System. The Company must continuously review and improve its risk management system to ensure it can better face challenges and capitalize on opportunities in the market. The Risk Management System is not only a tool but also an integral part of the Company's sustainability strategy.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Kami, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan dalam perusahaan telah dievaluasi secara menyeluruh dan dinilai cukup memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola berbagai risiko yang mungkin timbul dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

We, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, hereby declare that the Risk Management System implemented in the company has been thoroughly evaluated and deemed sufficiently adequate to identify, assess, and manage the various risks that may arise in all aspects of the company's operations.

Secara berkala, kami melakukan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko yang ada, termasuk proses identifikasi dan mitigasi risiko. Dalam evaluasi tersebut, kami menilai sejauh mana sistem ini dapat merespons perubahan kondisi eksternal dan internal perusahaan, serta kemampuan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul di masa depan.

On a regular basis, we conduct evaluations of the effectiveness of the existing Risk Management System, including the processes of risk identification and mitigation. In these evaluations, we assess how well the system responds to changes in both external and internal conditions of the company, as well as its ability to anticipate potential risks that may emerge in the future.

Proses evaluasi juga mencakup pengukuran terhadap pencapaian progres implementasi sistem manajemen risiko tersebut. Kami telah memonitor dan mencatat perkembangan setiap inisiatif yang diambil, serta melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi sistem manajemen risiko berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kami juga memberikan rekomendasi untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko, baik dalam hal kebijakan, prosedur, maupun sumber daya yang terlibat.

The evaluation process also includes measuring the progress made in implementing the risk management system. We have been closely monitoring and documenting the developments of each initiative taken, and ensuring the necessary follow-up actions are taken to guarantee that the implementation of the risk management system proceeds according to the plans laid out. Furthermore, based on the evaluation results, we also provide recommendations for continuous improvement of the risk management system, including updates to policies, procedures, and the resources involved.

Dengan demikian, kami percaya bahwa Sistem Manajemen Risiko yang ada saat ini telah memadai dan dapat diandalkan untuk menjaga kelangsungan operasional Perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara berkelanjutan.

Therefore, we believe that the current Risk Management System is adequate and reliable to safeguard the company's operations and support the achievement of the company's sustainable goals.

Kode Etik

Code of Conduct

Guna mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman dan menerapkan kode etik dalam seluruh operasional Perusahaan. Kode etik berisi pernyataan tertulis mengenai nilai-nilai etika di lingkungan perusahaan dan menjadi pedoman dalam perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Pedoman Perilaku BNI Life telah diperbarui dan disahkan pada tanggal 31 Oktober 2024.

To optimize the implementation of good corporate governance, the Company is guided by and applies the code of conduct in all Company operations. The code of conduct contains a written statement of ethical values within the company and serves as a guideline for behavior applicable to all personnel of the Company. BNI Life Code of Conduct was updated and ratified on October 31, 2024.

POKOK-POKOK KODE ETIK

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

ISI PEDOMAN PERILAKU

Pedoman perilaku merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etika kerja Insan BNI Life yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan serta diselaraskan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan. Isi Pedoman Kode Etik mengatur hal sebagai berikut:

Etika Bisnis

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan pekerjaan, pendidikan dan pelatihan, remunerasi, dan promosi.
4. Standar etika dalam berhubungan dengan *Stakeholders*:
 - a. Pemerintah
 - b. Pemegang Saham
 - c. Pegawai
 - d. Mitra Kerja
 - e. Tenaga Pemasar
 - f. Penyedia Barang dan Jasa
 - g. Kompetitor
 - h. Pemegang Polis/Tertanggung
 - i. Masyarakat
 - j. Media
 - k. Asosiasi Perseroan dan Organisasi Profesi
5. Standar etika dengan staf dan Konsumen:
 - a. Etika kepada pegawai
 - b. Etika kepada konsumen

CONTENTS OF CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a set of commitments consisting of company business ethics and BNI Life Employee ethics arranged to influence, shape, control, and undertake the appropriate behavior to attain the Company Vision and Mission aligned with the Corporate Governance Guidelines and values applied in the Company. The contents of Code of Conduct regulates things as follows:

Business Ethics

1. Compliance towards National regulations.
2. Concern for work safety and health.
3. Same given opportunities to employees for getting Job, education, training, remuneration, and promotion.
4. Ethical standards in associating with Stakeholders:
 - a. Government
 - b. Shareholders
 - c. Employees
 - d. Partners
 - e. Sales Force
 - f. Providers of Goods and Services
 - g. Competitors
 - h. Policyholder/ Insured
 - i. Society
 - j. Media
 - k. Company Associations and Professional Organizations
5. Ethical Standards with Staff and Consumer:
 - a. Ethics to staff
 - b. Ethics to Consumer

Etika Kerja

1. *Corporate image* dan *corporate identity*;
2. Rahasia Perseroan dan rahasia jabatan;
3. Harta benda/aset Perseroan;
4. Keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja;
5. Pencatatan dan pelaporan;
6. Benturan kepentingan;
7. Gratifikasi;
8. Teknologi Informasi;
9. Hak atas kekayaan intelektual;
10. Aktivitas politik;
11. Aktivitas Media Sosial;
12. Perilaku asusila, penyalahgunaan narkoba dan obat - obatan terlarang, minuman keras, perjudian, dan perilaku lainnya yang bertentangan dengan norma agama, sosial dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Work Ethics

1. Corporate Image and Corporate Identity;
2. Confidentiality of Corporate and Professions;
3. Company Property/ Asset;
4. Security, safety, and health of work environment;
5. Recording and reporting;
6. Conflict of interest;
7. Gratifications;
8. Information Technology;
9. Intellectual property rights;
10. Political activity;
11. Social media activity;
12. Immoral behavior, narcotics and drug abuse, alcoholism, gambling, and other behavior contrary to the religious and social norm, and the prevailing law and regulations.

PEDOMAN PERILAKU DAN PROFESIONALISME DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Standar Perilaku dan Etika Kerja

- a. Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengedepankan prinsip keteladanan, integritas pribadi, dan kepemimpinan etis yang konsisten dengan nilai Leadership Success Profile Danantara: Strategic Visionary, Learning Agility, Ethos of Integrity, Ambition for Excellence, Drive with Resilience, dan Serve With Purpose.
- b. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menjadi panutan dalam membangun budaya organisasi yang inklusif, adil, dan berbasis meritokrasi.
- c. Direksi dan Dewan Komisaris wajib mendorong komunikasi terbuka, menghormati keragaman, dan menolak segala bentuk diskriminasi atau pelecehan di tempat kerja.
- d. Direksi dan Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh praktik bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan jujur dengan pengungkapan informasi yang tepat, pencatatan yang akurat, serta pelaporan yang terbuka kepada pemangku kepentingan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

CODE OF CONDUCT AND PROFESSIONALISM BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

1. Standards of Conduct and Work Ethics

- a. The Board of Directors and Board of Commissioners must uphold the principles of exemplary conduct, personal integrity, and ethical leadership consistent with the values of Danantara's Leadership Success Profile: Strategic Visionary, Learning Agility, Ethos of Integrity, Ambition for Excellence, Drive with Resilience, and Serve with Purpose.
- b. The Board of Directors and Board of Commissioners must serve as role models in building an inclusive, fair, and meritocracy-based organizational culture.
- c. The Board of Directors and Board of Commissioners shall promote open communication, respect diversity, and reject all forms of discrimination or harassment in the workplace.
- d. The Board of Directors and Board of Commissioners must ensure that all business practices are conducted transparently, accountably, and honestly with appropriate disclosure of information, accurate recording, and open reporting to stakeholders in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

- e. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, baik selama menjabat maupun setelah berakhirnya masa jabatan, termasuk informasi strategis, keuangan, atau data pribadi pegawai dan mitra bisnis.
- f. Direksi dan Dewan Komisaris wajib memprioritaskan kehadiran fisik di lokasi kerja untuk memastikan efektivitas kepemimpinan, koordinasi, dan pengambilan keputusan. BNI Life dengan operasi di lokasi tertentu (site operation), Direktur Utama dan/atau anggota Direksi yang bertanggung jawab langsung terhadap kegiatan operasional wajib berada di lokasi tersebut sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) hari kerja efektif setiap bulan.
- g. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menghindari segala bentuk penyalahgunaan jabatan, pemberian/penerimaan gratifikasi, dan/atau konflik kepentingan.
- h. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menjaga etika, norma, reputasi, meningkatkan citra serta kebermanfaatan, dan persepsi positif masyarakat, serta membangun citra BUMN transparan dan akuntabel.
- i. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menjaga profesionalisme dengan tidak melibatkan pasangan (suami/istri) dan keluarga dalam kegiatan kedinasan, pengambilan keputusan, ataupun transaksi bisnis.

2. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi

- a. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menaati peraturan perundang-undangan, termasuk namun tidak terbatas pada UU BUMN, UU PT, dan seluruh peraturan pelaksanaannya.
- b. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menjalankan prinsip GCG dalam setiap keputusan strategis.
- c. Direksi dan Dewan Komisaris memastikan kepatuhan terhadap regulasi anti-korupsi dan anti suap, serta ketentuan pelaporan gratifikasi sebagaimana diatur oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

- e. The Board of Directors and Board of Commissioners shall maintain the confidentiality of Company information, both during their term of office and after the end of their term of office, including strategic information, financial information, or personal data of employees and business partners.
- f. The Board of Directors and Board of Commissioners must prioritize physical presence at the work location to ensure effective leadership, coordination, and decision-making. For BNI Life with operations at specific locations (site operations), the President Director and/or members of the Board of Directors who are directly responsible for operational activities must be present at the location for at least 50% (fifty percent) of effective working days each month.
- g. The Board of Directors and Board of Commissioners shall avoid any form of abuse of authority, giving/receiving gratuities, and/or conflicts of interest.
- h. The Board of Directors and Board of Commissioners shall uphold ethics, norms, reputation, enhance image and usefulness, and positive public perception, as well as build a transparent and accountable image of state-owned enterprises.
- i. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menjaga profesionalisme dengan tidak melibatkan pasangan (husband/wife) dan keluarga dalam kegiatan kedinasan, pengambilan keputusan, ataupun transaksi bisnis.

2. Compliance with Laws and Regulations

- a. The Board of Directors and Board of Commissioners must comply with laws and regulations, including but not limited to the BUMN Law, the Company Law, and all implementing regulations.
- b. The Board of Directors and Board of Commissioners are required to implement GCG principles in every strategic decision.
- c. The Board of Directors and Board of Commissioners ensure compliance with anti-corruption and anti-bribery regulations, as well as gratuity reporting requirements as stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK).

- d. Direksi dan Dewan Komisaris wajib memastikan kegiatan perseroan, termasuk penggunaan fasilitas, perjalanan dinas, dan aktivitas sosial, berjalan sesuai ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia, serta kebijakan internal Perseroan.
- e. Dalam hal terdapat perubahan kebijakan atau ketentuan pemerintah yang relevan, Direksi dan Dewan Komisaris wajib segera melakukan penyesuaian kebijakan internal.
- f. Setiap bentuk pelanggaran terhadap hukum dan kebijakan internal menjadi dasar evaluasi integritas dan dapat berimplikasi pada pemberhentian sesuai ketentuan.

3. Hubungan dan Komunikasi Antar Organ Perseroan

- a. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menjalin komunikasi yang efektif, terbuka, dan saling menghormati sesuai dengan tugas dan tanggung jawab secara profesional.
- b. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen tanpa terlibat dalam kegiatan operasional sehari-hari, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sesuai pembagian tugas dan kewenangan yang ditetapkan.
- c. Rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan secara periodik dan terdokumentasi dengan baik, mencakup pembahasan kinerja, risiko, kebijakan strategis, serta rekomendasi organ Perseroan. Risalah rapat wajib disimpan sebagai dokumen resmi Perseroan yang wajib dijaga kerahasiaannya.
- d. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris yang mencakup namun tidak terbatas pada realisasi rencana kerja, kondisi keuangan, risiko utama, dan langkah tindak lanjut atas rekomendasi pengawasan, untuk memastikan akuntabilitas dan pengawasan berjalan efektif.
- e. Dewan Komisaris wajib memberikan tanggapan, rekomendasi, dan keputusan pengawasan secara tertulis dan terdokumentasi, serta memastikan tindak lanjut oleh Direksi dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

- d. The Board of Directors and Board of Commissioners shall ensure that the Company's activities, including the use of facilities, business trips, and social activities, are conducted in accordance with the laws and regulations applicable in Indonesia and the internal policies of Company.
- e. In the event of changes to relevant government policies or regulations, the Board of Directors and Board of Commissioners shall immediately adjust internal policies accordingly.
- f. Any offense against the law and internal policies will be the basis for integrity evaluation and may result in termination in accordance with the provisions.

3. Relationships and Communication Between Company's

- a. The Board of Directors and Board of Commissioners shall establish effective, open, and mutually respectful communication in accordance with their professional duties and responsibilities.
- b. The Board of Commissioners performs independent supervisory and advisory functions without involvement in day-to-day operations, while the Board of Directors is responsible for managing and implementing the Company's business activities in accordance with the division of duties and authorities as stipulated.
- c. Coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are held periodically and are well documented, covering discussions on performance, risks, strategic policies, and recommendations from each Company's Organs. Meeting minutes are stored as official Company documents that must be kept confidential.
- d. The Board of Directors shall submit periodic reports to the Board of Commissioners covering, but not limited to, the realization of work plans, financial conditions, major risks, and follow-up actions on supervisory recommendations, to ensure effective accountability and supervision.
- e. The Board of Commissioners shall provide written and documented responses, recommendations, and supervisory decisions, and ensure that follow-up actions by the Board of Directors are carried out in accordance with applicable regulations.

- f. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menjaga keselarasan, sinergi, dan batas kewenangan antar organ Perusahaan, serta menghindari tumpang tindih peran, intervensi, atau pengabaian tanggung jawab yang dapat mengganggu efektivitas tata kelola perusahaan.
- g. Setiap komunikasi eksternal oleh Direksi atau Dewan Komisaris wajib mencerminkan posisi resmi Perseroan dan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi publik (transparency and disclosure).

4. Pengelolaan Konflik Kepentingan

- a. Setiap tindakan dan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris wajib bebas dari konflik kepentingan dan bertujuan untuk kepentingan terbaik Perseroan (acting in the best interest of the company).
- b. Direksi dan Dewan Komisaris wajib membuat dan menandatangani pernyataan tahunan bebas konflik kepentingan (annual conflict of interest declaration) sebagai bentuk komitmen etika dan integritas pribadi.
- c. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menghindari konflik kepentingan, baik yang terkait dengan dirinya pribadi, pihak keluarga, pihak terafiliasi dan/atau pihak eksternal lainnya. Dalam hal anggota Direksi atau Dewan Komisaris memiliki potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan, yang bersangkutan wajib:
 - i. Mengungkapkan secara terbuka kepada forum rapat Direksi/Dewan Komisaris atau Pemegang Saham;
 - ii. Tidak ikut serta dalam proses pembahasan atau pengambilan keputusan terkait isu tersebut;
 - iii. Menyerahkan kewenangan pengambilan keputusan kepada anggota lain yang tidak memiliki konflik kepentingan.
- d. Direksi dan Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan jabatan, informasi internal, atau aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak tertentu yang memiliki hubungan afiliasi dan/atau pihak lainnya.
- e. Direksi dan Dewan Komisaris dilarang menerima gratifikasi, hadiah, komisi, fasilitas, perjalanan dinas, atau bentuk kompensasi lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

- f. The Board of Directors and Board of Commissioners shall maintain harmony, synergy, and boundaries of authority between Company's Organ, and avoid overlapping roles, intervention, or neglect of responsibilities that may interfere with the effectiveness of corporate governance.
- g. All external communications by the Board of Directors or Board of Commissioners must reflect the company's official position and adhere to the principles of transparency and disclosure.

4. Conflict of Interest Management

- a. Every action and decision of the Board of Directors and Board of Commissioners must be free from conflicts of interest and aim to act in the best interest of the Company.
- b. The Board of Directors and Board of Commissioners are required to prepare and sign an annual conflict of interest declaration as a form of personal ethical commitment and integrity.
- c. The Board of Directors and Board of Commissioners must avoid conflicts of interest related to themselves, their families, affiliated parties, and/or other external parties. In the event that a member of the Board of Directors or Board of Commissioners has a potential conflict of interest in decision-making, the person concerned must:
 - i. Disclose openly to the Board of Directors/ Board of Commissioners or Shareholders meeting forum;
 - ii. Do not participate in the discussion or decision-making process related to the issue;
 - iii. Delegate decision-making authority to other members who do not have a conflict of interest.
- d. The Board of Directors and Board of Commissioners are prohibited from using their positions, internal information, or company assets for personal gain, family gain, or gain for certain parties who have affiliations and/or other parties.
- e. The Board of Directors and Board of Commissioners are prohibited from accepting gratuities, gifts, commissions, facilities, business trips, or other forms of compensation in accordance with the provisions set forth.

- f. Direksi dan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan dan mekanisme pengelolaan konflik kepentingan yang jelas, termasuk pedoman pelaporan, pengungkapan, dan penanganan pelanggaran untuk seluruh level organisasi.

5. Penggunaan Fasilitas Perseroan

- a. Fasilitas Perseroan hanya dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnis Perseroan, bukan untuk kepentingan pribadi atau keluarga.
- b. Penggunaan fasilitas wajib sesuai dengan ketentuan dan wajib mengedepankan prinsip kewajaran dan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
- c. Direksi dan Dewan Komisaris dilarang menggunakan protokoler, patroli, dan pengawalan jalan untuk keperluan pribadi maupun kegiatan non operasional.
- d. Penggunaan protokoler dibatasi hanya untuk kegiatan kedinasan resmi, dengan intensitas wajar sesuai standar etika keprotokoleran.
- e. Direksi dan Dewan Komisaris dilarang menggunakan patroli dan pengawalan jalan untuk keperluan kegiatan operasional sehari-hari. Penggunaan patroli dan pengawalan jalan wajib mengacu pada peraturan perundang-undangan.
- f. Direksi dan Dewan Komisaris tidak diperkenankan menggunakan kendaraan dinas, fasilitas perjalanan, penginapan dan/atau fasilitas lainnya dari Perseroan untuk anggota keluarga apabila terdapat biaya tambahan atas penggunaan fasilitas tersebut yang dibebankan kepada Perseroan.
- g. Pelaksanaan kegiatan seremonial dan jamuan Perseroan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan wajib memperhatikan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Kegiatan seremonial dan jamuan Perseroan dilakukan secara lebih selektif, tertib, dan mengedepankan prinsip optimalisasi serta relevan dengan tujuan Perseroan;
 - ii. Kegiatan seremonial dan jamuan Perseroan yang tidak memberikan nilai tambah untuk Perseroan atau tidak terkait dengan operasional dan bisnis Perseroan agar tidak dilaksanakan.

- f. The Board of Directors and Board of Commissioners must ensure that the Company has clear policies and mechanisms for managing conflicts of interest, including guidelines for reporting, disclosure, and handling violations at all levels of the organization.

5. Use of Company Facilities

- a. Company facilities may only be used to support the Company's operational and business activities, not for personal or family interests.
- b. The use of mandatory facilities must comply with the provisions and must prioritize the principle of fairness and take into account the Company's financial condition.
- c. The Board of Directors and Board of Commissioners are prohibited from using protocol, patrol, and road escort services for personal or non-operational activities.
- d. The use of protocol is limited to official duties, with reasonable intensity in accordance with protocol ethics standards.
- e. The Board of Directors and Board of Commissioners are prohibited from using patrols and road escorts for daily operational activities. The use of patrols and road escorts must comply with laws and regulations.
- f. The Board of Directors and Board of Commissioners are not permitted to use Company vehicles, travel facilities, accommodation, and/or other facilities for family members if there are additional costs for the use of these facilities that are charged to the Company.
- g. The implementation of ceremonial activities and Company banquets related to the Company's business and operations must comply with the following provisions:
 - i. Ceremonial activities and Company banquets are conducted in a more selective and orderly manner, prioritizing the principles of optimization and relevance to the Company's objectives;
 - ii. Ceremonial activities and banquets of the Company that do not provide added value to the Company or are not related to the Company's operations and business should not be carried out.

- h. Perjalanan dinas merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Kegiatan perjalanan dinas merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Perseroan dan bukan merupakan tunjangan atau fasilitas yang diberikan/disediakan oleh Perseroan;
 - ii. Kegiatan perjalanan dinas untuk kegiatan seminar, workshop, sosialisasi dan kegiatan sejenis wajib dilaksanakan dengan memperhatikan aspek-aspek efektivitas, efisiensi, selektivitas, tepat guna, serta mengedepankan kepentingan kemajuan Perseroan
 - iii. Kegiatan perjalanan dinas dilakukan dalam rangka pencapaian sasaran Perseroan sesuai dengan perencanaan jangka panjang dan tahunan Perseroan atau dalam rangka dukungan kebijakan pemerintah serta direncanakan dengan memadai;
 - iv. Jumlah personil Direksi dan Dewan Komisaris BNI Life yang melakukan perjalanan dinas dibatasi jumlahnya sesuai dengan tujuan perjalanan dinas serta mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko.
 - i. Rencana PDLN (Perjalanan Dinas Luar Negeri) diajukan secara tertulis kepada Direktur Utama PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM") selaku Holding Operasional paling lambat 14 hari kerja sebelum keberangkatan dan wajib dilaporkan kembali paling lambat 14 hari kerja setelah pelaksanaan, dan/atau sesuai ketentuan yang berlaku.
 - j. Dalam pengajuan izin rencana PDLN, wajib menyampaikan tujuan dan kepentingan perjalanan dinas, keterkaitan dengan sasaran kebijakan Perseroan, dampak kepada Perseroan yang terjadi jika tidak melakukan perjalanan dinas, lama perjalanan dinas, sumber pembiayaan, rencana anggaran biaya serta informasi lain yang relevan.
- h. Business trips are part of the duties of the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, which are carried out under the following conditions:
 - i. Business travel is part of the performance of Company duties and does not constitute a benefit or facility provided by the Company;
 - ii. Business trips for seminars, workshops, socialization, and similar activities must be carried out with consideration for aspects of effectiveness, efficiency, selectivity, appropriateness, and prioritization of the Company's interests.
 - iii. Business travel activities are carried out in order to achieve the Company's objectives in accordance with the Company's long-term and annual plans or in order to support government policies, and are planned adequately;
 - iv. The number of personnel from the Board of Directors and Board of Commissioners of BNI Life who travel on official business is limited in accordance with the purpose of the official travel and taking into account risk management aspects.
 - i. PDLN (Overseas Business Trip) plans must be submitted in writing to the President Director of PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM") as the Operational Holding Company no later than 14 working days prior to departure and must be reported back no later than 14 working days after implementation, and/or in accordance with applicable regulations.
 - j. When applying for PDLN permission, its must state the purpose and importance of the business trip, its relevance to Company policy objectives, the impact on the Company if the business trip is not taken, the duration of the business trip, the source of funding, the budget plan, and other relevant information.

6. Pengembangan Kompetensi dan Kepemimpinan

- a. Direksi dan Dewan Komisaris diimbau secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas, pengetahuan, dan wawasan strategis guna memperkuat efektivitas kepemimpinan serta penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG).
- b. Direksi dan Dewan Komisaris diimbau mengikuti program pengembangan kepemimpinan dan sertifikasi profesional yang relevan, termasuk bidang keuangan, manajemen risiko, keberlanjutan (sustainability/ESG), transformasi digital, serta kepemimpinan lintas generasi dan budaya.
- c. Dewan Komisaris diimbau secara berkala mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi pengawasan dan pengendalian Internal, agar mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, independen, dan berorientasi risiko.
- d. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menumbuhkan budaya pembelajaran organisasi dengan mendorong kolaborasi lintas unit, berbagi pengetahuan, dan mentoring internal guna menciptakan kepemimpinan yang berkelanjutan di seluruh tingkatan Perseroan.

7. Ketentuan Aktivitas Media Sosial

Direksi dan Dewan Komisaris wajib menggunakan media sosial secara bijak, profesional, dan bertanggung jawab. Ketentuan penggunaan media Sosial bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan menjaga etika, norma, dan reputasi pribadi serta korporasi, dengan memastikan setiap unggahan, komentar, 'atau interaksi publik di media sosial mencerminkan nilai integritas, profesionalisme, tanggung jawab, dan manfaat bagi masyarakat.
- b. Setiap unggahan di akun pribadi yang menyebut atau menandai Perseroan, Induk Perusahaan, atau proyek strategis BUMN wajib memperhatikan kebijakan komunikasi resmi dan dilakukan dengan koordinasi bersama fungsi Corporate Secretary atau Corporate Communication.

6. Competency and Leadership Development

- a. The Board of Directors and the Board of Commissioners are encouraged to continuously improve their capabilities, knowledge, and strategic insights to strengthen the effectiveness of leadership and the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
- b. The Board of Directors and the Board of Commissioners are encouraged to participate in relevant leadership development and professional certification programs, including those in finance, risk management, sustainability (ESG) digital transformation, and cross-generational and cross-cultural leadership.
- c. The Board of Commissioners is encouraged to regularly participate in training to improve internal supervision and control competencies, so that they are able to carry out their supervisory functions effectively, independently, and in a risk-oriented manner.
- d. The Board of Directors and the Board of Commissioners are required to foster a culture of. Organizational learning by encouraging cross-unit collaboration, knowledge sharing, and internal mentoring to create sustainable leadership at all levels of the Company.

7. Social Media Activity Terms

The Board of Directors and the Board of Commissioners are required to use social media wisely, professionally, and responsibly. The provisions for social media use for the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

- a. The Board of Directors and Board of Commissioners are required to uphold personal and corporate ethics, norms, and reputation by ensuring that every post, comment, or public interaction on social media reflects the values of integrity, professionalism, responsibility, and benefit to society.
- b. Every post on personal accounts that mentions or tags the Company, its Subsidiaries, or strategic projects of BUMN must comply with official communication policies and be coordinated with the Corporate Secretary or Corporate Communication.

- c. Dilarang berpartisipasi dalam perdebatan politik, komentar yang bersifat partisan, atau penyebaran opini pribadi yang dapat dikaitkan dengan posisi jabatan di BUMN, kecuali atas dasar tanggung jawab institusional dengan otorisasi resmi dari Perseroan.
- d. Dilarang mempublikasikan gaya hidup mewah atau berlebihan yang dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Perseroan, BUMN, maupun pejabat yang bersangkutan.
- e. Ketentuan ini juga berlaku bagi pasangan dan anggota keluarga yang terdaftar sebagai tanggungan Direksi atau Dewan Komisaris, terutama dalam hal penggunaan media sosial yang dapat mencerminkan atau memengaruhi reputasi pejabat terkait maupun Perseroan.

8. Pedoman Lain-Lain

- a. Pelaksanaan hobi, olahraga, atau kegiatan pribadi yang tidak terkait langsung dengan kedinasan tidak boleh menggunakan anggaran maupun fasilitas Perseroan.
- b. Kegiatan pribadi hanya dapat dilakukan di luar jam kerja serta tidak mengganggu kegiatan operasional dan kinerja Perseroan.
- c. Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi implementasi seluruh ketentuan dalam Pedoman ini serta melakukan evaluasi secara berkala.
- d. Pelanggaran terhadap ketentuan Pedoman Perilaku Dan Profesionalisme Direksi Dan Dewan Komisaris ini akan menjadi bahan evaluasi kinerja, etik, dan integritas, serta ditindaklanjuti sesuai mekanisme penegakan kode etik dan tata tertib Direksi dan Dewan Komisaris.

PENERAPAN

1. Komitmen Penerapan

Setiap Direksi dan Dewan Komisaris BNI Life wajib memahami, menaati dan menerapkan Pedoman Perilaku dan Profesionalisme Direksi dan Dewan Komisaris dalam kegiatan Perseroan.

- c. It is prohibited to participate in political debates, make partisan comments, or disseminate personal opinions that can be associated with one's position at BUMN, except on the basis of institutional responsibility with official authorization from the Company.
- d. It is prohibited to publicize a luxurious or excessive lifestyle that could create a negative perception of the Company, BUMN, or the officials concerned.
- e. This provision also applies to spouses and family members who are registered as dependents of the Board of Directors or Board of Commissioners, especially in the use of social media that may reflect on or affect the reputation of the relevant officials or the company.

8. Other Guidelines

- a. The implementation of hobbies, sports, or personal activities that are not directly related to official duties may not use the Company's budget or facilities.
- b. Personal activities may only be carried out outside of working hours and must not interfere with the Company's operational activities and performance.
- c. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of all provisions in this Guideline and conducting periodic evaluations.
- d. Violations of the provisions of these Code of Conduct and Professionalism of the Board of Directors and Board of Commissioners will be subject to performance, ethics, and integrity evaluations, and will be followed up in accordance with the mechanisms for enforcing the code of conduct and rules of conduct of the Board of Directors and Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION

1. Implementation of Commitment

Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of BNI Life is required to understand, comply with, and implement the Code of Conduct and Professionalism for the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's activities.

2. Pelaporan, Penanganan Pelanggaran dan Sanksi

Dugaan pelanggaran atas yang dilaporkan akan ditangani untuk ditindaklanjuti/ dievaluasi dan/ atau diperiksa oleh Divisi yang berwenang dan/ atau Komite yang dibentuk oleh Perseroan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sanksi sesuai Pedoman, Kebijakan atau Peraturan Perseroan yang berlaku dari waktu ke waktu.

2. Reporting, Handling Violation and Sanction

Every alleged violation reported will be handled for follow up/evaluation and/or examined by the authorized Division and/or Committee formed by the Company, as a material of consideration on providing appropriate sanctions according to the Company's Guidelines, Policies or Regulations that apply from time to time.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT AND ITS ENFORCEMENT

Perseroan menyusun Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai. Setiap Insan BNI Life wajib memahami, mentaati dan menerapkan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dalam kegiatan Perusahaan.

The Company prepares a Code of Conduct that serves as a behavioral reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. Every BNI Life Personnel shall understand, comply and implement the Code of Conduct in the Company's activities.

Dalam rangka memastikan hal tersebut, setiap Insan BNI Life diwajibkan menandatangani pernyataan kepatuhan (pakta Integritas) yang merupakan komitmen Insan BNI Life untuk melaksanakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

To ensure the implementation, every BNI Life Employee is required to sign a compliance statement (Integrity pact) which is the commitment of BNI Life Employee to implement the Code of Conduct.

Dugaan pelanggaran atas yang dilaporkan akan ditangani untuk ditindaklanjuti/dievaluasi dan/atau diperiksa oleh Divisi yang berwenang dan/atau Komite yang dibentuk oleh Perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian sanksi sesuai Pedoman, Kebijakan atau Peraturan Perusahaan yang berlaku dari waktu ke waktu.

Alleged violations of those reported will be handled for follow-up/evaluation and/or examination by the authorized Division and/or Committee established by the Company as a material for consideration in imposing sanctions in accordance with the Guidelines, Policies or Company Regulations that apply from time to time.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN PEGAWAI PERUSAHAAN

STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen terhadap integritas, transparansi, dan tata kelola yang baik, dengan ini menyatakan bahwa Kode Etik yang telah disusun dan disosialisasikan kepada seluruh elemen Perusahaan, berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pegawai Perusahaan tanpa terkecuali.

As a Company committed to integrity, transparency, and good governance, we hereby declare that the Code of Conduct we have developed and communicated to all employees applies to the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company's employees without exception.

Kode etik ini berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam menjalankan setiap aktivitas yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban masing-masing pihak. Kode etik juga bertujuan untuk menjaga nilai-nilai perusahaan serta memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan selaras dengan prinsip-prinsip

This Code of Conduct serves as a guide and reference for carrying out all activities related to the duties, responsibilities, and obligations of each individual. It is also aimed at preserving the Company's values and ensuring that every action taken is aligned with ethical principles and compliance with applicable regulations.

etika dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

1. Anggota Direksi memiliki kewajiban untuk memimpin Perusahaan dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perusahaan, berlandaskan pada prinsip keadilan, tanggung jawab, dan keterbukaan. Dalam mengambil keputusan strategis, anggota direksi wajib memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pegawai, dan masyarakat.
2. Anggota Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi jalannya kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh direksi, memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan menjaga kepentingan pemegang saham serta pihak terkait lainnya. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, anggota dewan komisaris wajib mematuhi kode etik yang mengatur independensi, objektivitas, dan profesionalisme.
3. Pegawai Perusahaan juga diharapkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam setiap interaksi dan tindakannya di dalam perusahaan. Sebagai bagian dari tim yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan, pegawai wajib berperilaku profesional, mematuhi peraturan, serta menjaga hubungan yang harmonis baik dengan rekan kerja, atasan, maupun pihak eksternal.

Dengan berlakunya kode etik ini, diharapkan setiap insan Perusahaan dapat membangun budaya kerja yang positif dan saling menghormati, serta berkontribusi pada terciptanya iklim perusahaan yang transparan, berintegritas, dan bertanggung jawab. Setiap pelanggaran terhadap kode etik ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai upaya untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip etika tetap diutamakan dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

1. Members of the Board of Directors are responsible for leading the company with a focus on its long-term interests, grounded in fairness, accountability, and transparency. When making strategic decisions, the Board of Directors must consider the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, and the broader community.
2. Members of the Board of Commissioners play a role in overseeing the policies and strategies implemented by the board of directors, ensuring the Company operates in compliance with relevant regulations, and safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out their supervisory duties, board members must adhere to ethical standards that ensure independence, objectivity, and professionalism.
3. Company Employees are also expected to uphold ethical values in every interaction and action within the company. As part of the team working toward achieving the company's goals, employees must act professionally, comply with regulations, and maintain harmonious relationships with colleagues, supervisors, and external parties.

By enforcing this Code of Conduct, we aim to foster a positive workplace culture of mutual respect and contribution to a transparent, responsible, and integrity-driven environment. Any violation of this Code will result in sanctions as per the applicable regulations, ensuring that ethical principles remain at the forefront of all company operations.

Pelindungan Data Pribadi

Personal Data Protection

Pelindungan Data Pribadi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) serta komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan pemegang polis, tertanggung, dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa, BNI Life mengelola data pribadi yang bersifat sensitif, termasuk data identitas, data kesehatan, dan data keuangan, yang menjadi dasar dalam proses underwriting, pengelolaan polis, pembayaran klaim, serta layanan nasabah. Oleh karena itu, pengelolaan data pribadi secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan merupakan prioritas utama Perseroan.

Penerapan pelindungan data pribadi di Indonesia telah diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), yang mengatur prinsip pemrosesan data pribadi, hak subjek data, serta kewajiban Pengendali dan Prosesor Data Pribadi. Bagi industri asuransi jiwa, ketentuan tersebut juga selaras dan melengkapi pengaturan di sektor jasa keuangan yang menekankan prinsip kerahasiaan data nasabah, pelindungan konsumen, serta penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai. Perseroan secara konsisten memastikan bahwa kebijakan dan prosedur pelindungan data pribadi disusun dan diterapkan dengan memperhatikan ketentuan regulator serta praktik pengawasan yang berlaku.

Dalam menghadapi dinamika bisnis dan perkembangan teknologi digital di industri asuransi, Perseroan secara berkelanjutan menyelaraskan praktik pelindungan data pribadi dengan standar dan praktik terbaik yang berlaku secara global. Dengan alasan tersebut, Perseroan membentuk Data Protection Officer Working Unit di tahun 2024.

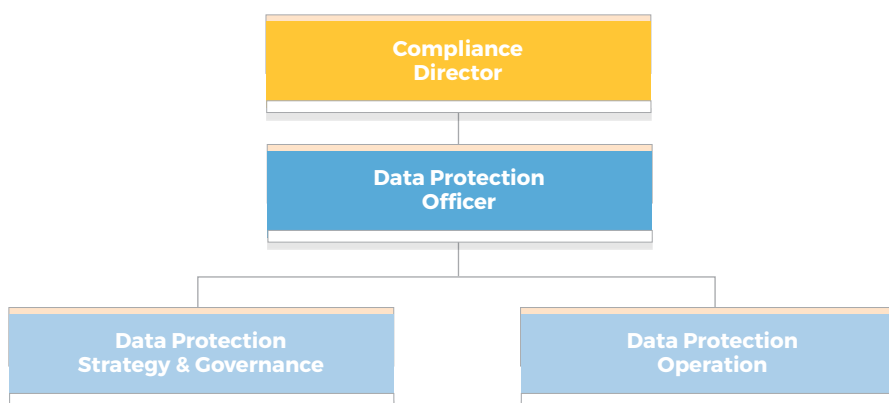
Personal Data Protection is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's commitment to maintaining the trust of policyholders, insured parties, and other stakeholders. As a life insurance company, BNI Life manages sensitive personal data, including identity, health, and financial information, which are essential for underwriting processes, policy administration, claims payments, and customer services. Therefore, the secure, responsible, and legally compliant management of personal data is a key priority for the Company.

The implementation of PDP in Indonesia has been strengthened through Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law), which regulates the principles of personal data processing, the rights of data subjects, and the obligations of Personal Data Controllers and Processors. For the life insurance industry, these provisions are aligned with and complement regulations in the financial services sector that emphasize customer data confidentiality, consumer protection, and the implementation of adequate risk management and internal controls. The Company consistently ensures that its personal data protection policies and procedures are developed and implemented in compliance with regulatory requirements and applicable supervisory practices.

In response to business dynamics and digital technology developments in the insurance industry, the Company continuously aligns its personal data protection practices with globally recognized standards and best practices. Accordingly, the Company established a Data Protection Officer Working Unit in 2024.

Peran Strategis Data Protection Officer dalam Tata Kelola Perusahaan

Data Protection Officer (DPO) memiliki peran strategis, khususnya dalam memastikan pengelolaan data pribadi dilakukan secara patuh, aman, dan bertanggung jawab. BNI Life sebagai Perusahaan asuransi jiwa yang mengelola data nasabah dan pemegang polis yang bersifat sensitif, peran ini menjadi semakin krusial untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan integritas proses bisnis Perseroan. Mengacu kepada arahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 15 Agustus 2024 kepada anak perusahaan yang telah ditindaklanjuti melalui Memo No.059.MEMO.CRP.1024 tanggal 17 Oktober 2024, Penempatan posisi Data Protection Officer berada di bawah Compliance Director dengan tujuan untuk meningkatkan koordinasi, independensi dan mempermudah akses ke manajemen sesuai dengan rancangan peraturan pelaksanaan UU No. 27 Tahun 2022. Berikut adalah struktur organisasi Data Protection Officer:



Fungsi dan Tugas Data Protection Officer

Secara umum DPO memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memastikan penerapan perlindungan data pribadi secara konsisten dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari struktur organisasi DPO, Data Protection Officer memiliki 3 (tiga) tugas utama yang berkaitan dengan Data Perseroan. Berikut adalah fungsi utama Data Protection Officer:

The Strategic Role of the Data Protection Officer in Corporate Governance

The Data Protection Officer (DPO) plays a strategic role in ensuring that personal data is managed in a compliant, secure, and responsible manner. As a life insurance company that handles sensitive customer and policyholder data, this role is increasingly critical for BNI Life to maintain stakeholder trust and safeguard the integrity of the Company's business processes. In accordance with the directive of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated August 15, 2024, to its subsidiaries, which was followed up through Memo No. 059.MEMO.CRP.1024 dated October 17, 2024, the Data Protection Officer position is placed under the Compliance Director. This arrangement is intended to strengthen coordination, ensure independence, and facilitate direct access to management, in line with the draft implementing regulations of Law No. 27 of 2022. The organizational structure of the Data Protection Officer is as follows:

Functions and Duties of the Data Protection Officer

In general, the DPO is responsible for ensuring that personal data protection is implemented consistently and in compliance with applicable laws and regulations. Based on the DPO organizational structure, the Data Protection Officer has 3 (three) main responsibilities related to the Company's data. The key functions of the Data Protection Officer are as follows:

Tugas Utama Main Function	
Pejabat Pelindungan Data Data Protection Officer	• Mengembangkan strategi Pelindungan Data Pribadi (PDP) dan tata kelola PDP • Mengembangkan program kerja PDP untuk meningkatkan kesadaran PDP di kalangan semua pemangku kepentingan serta mengevaluasi efektivitasnya • Memberikan informasi dan saran kepada semua pemangku kepentingan untuk mematuhi ketentuan undang-undang • Melakukan dan memberikan saran terkait Penilaian Dampak Pelindungan Data (DPIA) • Bertindak sebagai koordinator untuk masalah yang berkaitan dengan pengolahan Data Pribadi • Pastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi dan Kebijakan Pengendali Data Pribadi dan Pengolah Data Pribadi • Memantau kegiatan Pengendali Data Pribadi dan Pengolah Data Pribadi • Develop Personal Data Protection (PDP) strategy and PDP Governance • Develop PDP work program to foster PDP awareness for all stakeholders as well as evaluate the effectiveness • Inform and provide advice to all stakeholders to comply with the provisions of the law • Conduct and provide advice regarding the Data Protection Impact Assessment (DPIA) • Act as a coordinator for issues related to the processing of Personal Data • Ensure compliance with the Personal Data Protection Law and the Policies of Personal Data Controller and Personal Data Processor • Monitor the activities of Personal Data Controllers and Personal Data Processors
Strategi dan Tata Kelola Pelindungan Data Data Protection Strategy & Governance	• Identifikasi undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan PDP • Tentukan strategi PDP dan tata kelola PDP • Lakukan penilaian dampak pelindungan data pribadi • Formulasikan manajemen saran • Pastikan PDP terintegrasi ke dalam manajemen tanggap darurat dan telah ditetapkan dengan baik untuk kegagalan PDP • Identify laws and regulations related to PDP • Determine PDP strategy and PDP Governance • Conduct impact assessment of personal data protection • Formulate advice management • Ensuring PDP is integrated into accidents response management and is well established for PDP failures
Operasional Pelindungan Data Data Protection Operation	• Mengembangkan materi pelatihan, melaksanakan sosialisasi, dan melaksanakan program kerja PDP • Menilai efektivitas program kerja PDP • Memantau apakah program kerja PDP sesuai dengan peraturan • Memberikan tanggapan atas permintaan informasi data pribadi • Menyusun proses untuk memperoleh persetujuan pengolahan data pribadi • Develop training materials, conduct socialization and implement the PDP work program • Evaluate the effectiveness of the PDP work program • Monitor if the PDP work program comply with regulations • Provide responses to requests for personal data information • Formulate process for obtaining consent of Personal Data Processing

Pengamanan Data Pribadi Berbasis Risiko

Perseroan secara sistematis melakukan identifikasi, penilaian, dan pemetaan risiko atas seluruh aktivitas pemrosesan data pribadi, khususnya yang berkaitan dengan data sensitif pemegang polis, tertanggung, dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penilaian risiko tersebut menjadi dasar dalam penetapan kebijakan, pengendalian, dan prioritas pengamanan data pribadi, sehingga langkah pelindungan yang diterapkan bersifat proporsional, terdokumentasi, dan selaras dengan tingkat risiko yang dihadapi Perseroan.

Pengamanan data pribadi berbasis risiko didukung oleh penerapan pengendalian internal yang memadai, mencakup kontrol teknis dan organisasional, pengawasan terhadap pemrosesan data oleh pihak ketiga, serta mekanisme pemantauan dan pelaporan yang berjenjang. Pendekatan ini terintegrasi dengan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi dan sistem pengendalian internal Perseroan, serta berada di bawah pengawasan fungsi manajemen dan Data Protection Officer.

Risk-Based Personal Data Protection

The Company systematically identifies, assesses, and maps risks across all personal data processing activities, particularly those involving sensitive data of policyholders, insured parties, and other stakeholders. The results of these risk assessments serve as the basis for determining policies, controls, and data protection priorities, ensuring that the protection measures implemented are proportional, well-documented, and aligned with the level of risk faced by the Company.

Risk-based personal data protection is supported by the implementation of adequate internal controls, including technical and organizational controls, oversight of personal data processing by third parties, and tiered monitoring and reporting mechanisms. This approach is integrated with the Company's Integrated Risk Management framework and internal control system, and is subject to oversight by management and the DPO.

Deteksi dan Pelaporan Insiden Pelindungan Data

Perseroan menerapkan mekanisme deteksi insiden perlindungan data secara berlapis untuk memastikan potensi pelanggaran data pribadi dapat diidentifikasi secara dini dan ditangani secara tepat waktu. Mekanisme tersebut mencakup pemantauan sistem teknologi informasi, pengawasan akses data, serta prosedur pelaporan internal yang memungkinkan setiap unit kerja dan karyawan melaporkan indikasi insiden secara cepat dan terstruktur. Pendekatan ini dirancang untuk meminimalkan dampak insiden terhadap kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data pribadi, khususnya data pemegang polis dan nasabah yang bersifat sensitif.

Prosedur Penanganan Pelanggaran Data Pribadi (Data Breach)

Perseroan terus memperkuat tata kelola Pelindungan Data Pribadi melalui penyempurnaan prosedur Laporan, Penanganan, dan Pemberitahuan Insiden Kegagalan Pelindungan Data Pribadi yang terintegrasi dengan fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan teknologi informasi. Prosedur ini dirancang untuk memastikan identifikasi, penanganan, dan mitigasi insiden dilakukan secara tepat waktu, terukur, dan akuntabel, guna meminimalkan dampak operasional, hukum, serta reputasi, sekaligus menjaga kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan.

Program Awareness dan Pelatihan Pelindungan Data

Sebagai bagian dari penguatan budaya kepatuhan, Perseroan secara berkelanjutan mengimplementasikan program awareness dan pelatihan Pelindungan Data Pribadi baik melalui media online maupun offline yang disesuaikan dengan peran dan tingkat risiko masing-masing fungsi. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan tanggung jawab seluruh insan Perseroan dalam melakukan pemrosesan Data Pribadi secara aman dan sesuai ketentuan, sehingga mendukung keberlanjutan operasional dan kepercayaan nasabah.

Detection and Reporting of Data Protection Incidents

The Company implements a layered data protection incident detection mechanism to ensure that potential personal data breaches are identified at an early stage and addressed promptly. This mechanism includes monitoring of information technology systems, supervision of data access, and internal reporting procedures that enable each work unit and employee to promptly and systematically report any indication of an incident. This approach is designed to minimize the impact of incidents on the confidentiality, integrity, and availability of personal data, particularly sensitive data of policyholders and customers.

Procedures for Handling Personal Data Breaches

The Company continues to strengthen its personal data protection governance by enhancing the procedures for reporting, handling, and notifying incidents of personal data protection failures, which are integrated with the risk management, compliance, and information technology functions. These procedures are designed to ensure that incidents are identified, handled, and mitigated in a timely, measured, and accountable manner, to minimize operational, legal, and reputational impacts while maintaining the trust of customers and other stakeholders.

Personal Data Protection Awareness and Training Program

As part of strengthening a culture of compliance, the Company continuously implements PDP awareness and training programs through both online and offline channels, tailored to the roles and risk levels of each function. These programs aim to enhance the understanding and responsibility of all employees in processing personal data securely and in accordance with applicable regulations, thereby supporting operational sustainability and maintaining customer trust.

Pelaksanaan Kerja dan Evaluasi Efektivitas Program Kerja PDP

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas tingkat kepatuhan, kecukupan pengendalian, dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan, sehingga Program PDP tidak hanya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Berikut adalah pelaksanaan kerja serta evaluasi kinerja di tahun 2025:

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan Program Pelindungan Data Pribadi secara terintegrasi dengan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan Perseroan dengan berfokus pada penguatan tata kelola serta penerapan privacy by design. Program ini difokuskan pada penguatan kebijakan, proses, dan pengendalian pemrosesan Data Pribadi sesuai ketentuan yang berlaku.

Evaluasi efektivitas dilakukan secara berkala, berupa meningkatnya konsistensi penerapan prinsip Pelindungan Data Pribadi, penguatan koordinasi lintas fungsi, serta kesiapan Perseroan dalam mengidentifikasi dan merespons risiko pelindungan Data Pribadi secara lebih dini dan terukur. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penyempurnaan berkelanjutan untuk mendukung kepercayaan nasabah dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Implementation and Effectiveness Evaluation of the PDP Work Program

The Company periodically evaluates the level of compliance, the adequacy of controls, and the achievement of established performance indicators to ensure that the PDP Program not only complies with applicable laws and regulations but also provides added value in maintaining stakeholder trust and supporting the Company's business sustainability.

The implementation and performance evaluation for 2025 are as follows:

Throughout 2025, the Company implemented the PDP Program in an integrated manner with its governance, risk management, and compliance framework, with a focus on strengthening governance and applying the principle of privacy by design. The program emphasized the enhancement of policies, processes, and controls for personal data processing in accordance with applicable regulations.

The effectiveness of the program was evaluated regularly, as reflected in greater consistency in applying PDP principles, stronger cross-functional coordination, and improved readiness to identify and respond to PDP risks at an earlier stage and in a measured manner. The evaluation results serve as the basis for continuous improvement to support customer trust and the Company's business sustainability.



Perkara Hukum yang Berdampak Material

Legal Issues Encountered by the Company

Sepanjang 2025, Perseroan menghadapi beberapa perkara penting, antara lain adalah:

During 2025, the Company had faced some important cases, as follows:

Perkara Hukum	2025		Legal Issues
	Perdata Civil	Pidana Criminal	
Perkara selesai (telah mempunyai kekuatan hukum tetap)	17	2	Case Closed (has permanent legal force)
Perkara dalam proses penyelesaian	12	17	Case in Settlement Process
Jumlah Total	29	19	

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Dampak yang akan ditimbulkan akibat adanya upaya hukum baik dari internal maupun eksternal adalah menyangkut hal finansial dan adanya risiko bisnis dan reputasi terkait pemberitaan di media cetak dan elektronik terikat permasalahan hukum tersebut.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2025, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Hingga akhir tahun buku 2025, Perusahaan mendapatkan 1 (satu) sanksi peringatan tertulis dari OJK.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Hingga akhir tahun buku 2025, tidak terdapat perkara penting di luar aspek hukum yang berpengaruh secara material baik dari segi keuangan maupun operasional Perusahaan.

Impact of Legal Issues on Company

The impact that will result from the legal action both internally and externally is related to financial matters. In addition, there are business and reputation risks related to news coverage in print and electronic media that are bound to these legal issues.

In 2025, there was no legal cases that have a material impact faced by the Company, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Disclosure of Legal Issues Currently Faced by the Board of Commissioners and Directors

During 2025, no legal issue was encountered by the current Board of Commissioners and Directors.

Disclosure of Administrative Sanctions by Related Authorities

Until the end of the 2025 financial year, the Company received 1 (one) written notice of sanction from the Financial Services Authority/OJK.

Legal Issues Outside of Legal Aspects

Until the end of the 2025 financial year, there was no important case outside the legal aspect that had a material effect on both the financial and operational aspects of the Company.

Kebijakan Manajemen Konflik

Conflict Management Committee

Perseroan memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah disahkan pada tanggal 30 Desember 2022, sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang Baik. Kebijakan ini dirancang untuk mengatur dan mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang objektif dan transparan di lingkungan Perseroan.

Hingga 31 Desember 2025, Kebijakan Benturan Kepentingan yang berlaku masih merujuk pada dokumen kebijakan yang disahkan tersebut. Saat ini, Perseroan sedang melakukan proses penyesuaian dan pembaruan terhadap Kebijakan Benturan Kepentingan guna memastikan relevansinya dengan dinamika operasional dan regulasi terbaru.

Perseroan memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah disahkan pada tanggal 30 Desember 2022, sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat yang Baik. Kebijakan ini dirancang untuk mengatur dan mengelola potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang objektif dan transparan di lingkungan Perseroan.

Hingga 31 Desember 2025, Kebijakan Benturan Kepentingan yang berlaku masih merujuk pada dokumen kebijakan yang disahkan tersebut. Saat ini, Perseroan sedang melakukan proses penyesuaian dan pembaruan terhadap Kebijakan Benturan Kepentingan guna memastikan relevansinya dengan dinamika operasional dan regulasi terbaru.

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sampai dengan 31 Desember 2025, BNI Life merupakan perusahaan tertutup dan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) maupun program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*).

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham dan/atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan pegawai dan/atau manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan atau mekanisme penentuan harga pelaksanaan yang perlu diungkapkan.

Kebijakan kompensasi jangka panjang BNI Life difokuskan pada bentuk lain yang mendukung kesejahteraan pegawai dan kinerja manajemen secara berkelanjutan, sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan yang baik.

As of December 31, 2025, BNI Life is a closed company and does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP).

As such, there is no information related to the number of shares and/or options, exercise period, requirements of eligible employees and/or management, and exercise price or mechanism for determining the exercise price that needs to be disclosed.

BNI Life's long-term compensation policy is focused on other means of supporting employee welfare and sustainable management performance, in line with good corporate governance guidelines.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Shares Ownership

Selama tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah maupun dengan Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board were not having family and financial affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board or with the Shareholders. Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board do not have share in the Company as detailed below:

No.	Nama Name	Memiliki Saham di Having shares at		
		Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Lain Other Companies	Instansi Lain Other Institutions
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1	Beby Lolita Indriani	-	-	-
2	Takafumi Igarashi	-	-	-
3	Alwi Abdurrahman Shihab	-	-	-
4	Eko Yuliantoro*	-	-	-
Direksi Board of Directors				
1	Agung Turanto Sutarno	-	-	-
2	Masaaki Fuse	-	-	-
3	Motoharu Nijima	-	-	-
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board				
1.	H. Agus Haryadi	-	-	-
2.	H. Utang Ranuwijaya	-	-	-
3.	Hj. Siti Haniatunnisa	-	-	-

Catatan | Notes

* Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Para Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 11 Juni 2025.

* Appointed as Independent Commissioner based on the Shareholders' Statement Deed Number 19 dated June 11, 2025.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

PRINSIP DASAR PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan pelanggaran di BNI Life telah diimplementasi dalam *Whistleblowing System (WBS)* yang merupakan sarana untuk melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan WBS bertujuan untuk menegakkan prinsip Integritas, memperkuat lingkungan pengawasan dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pegawai atau pelapor sebagai *whistleblower* dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur pelanggaran melalui media pelaporan *offline* dan *online*. Pelaporan *online* melalui saluran *website*, pesan singkat (SMS), pesan *WhatsApp* dan *e-mail*, dan telepon. Untuk pelaporan *offline* dapat melalui surat, Po Box dan *Fax*. Adapun kebijakan khusus WBS meliputi tentang: Asas *Whistleblowing System*, Jenis Tindak Pelanggaran, Tata Cara Penyampaian Laporan WBS, Tindak Lanjut Laporan, Tata Kelola Laporan WBS, Pemantauan dan Pelaporan, Pelindungan Terhadap Pelapor dan Saksi dan Kaji Ulang.

PELINDUNGAN BAGI PELAPOR

BNI Life memastikan kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dan isi laporan serta menjamin independensi dan profesionalitas dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perusahaan. Sebagai wujud komitmen BNI Life dalam menangani laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System* dan menjaga independensi atas laporan yang masuk, maka BNI Life telah bekerja sama dengan pihak ke-3 (tiga).

BASIC PRINCIPLES OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The violation reporting system at BNI Life has been implemented in the form of Whistleblowing System (WBS) which serves as a means to report any violations occurring within the Company. The implementation of WBS aims to uphold the principle of integrity, strengthen the supervision environment, and implement good corporate governance.

HOW TO SUBMIT A VIOLATION REPORT

Employees or whistleblowers can report potential violations through offline and online reporting media. Online reporting through website channels, short messages (SMS), WhatsApp and e-mail messages, and telephone. Offline reporting can be through mail, PO Box, and Fax. The specific policies of the WBS include the principles of the Whistleblowing System, Types of Violations, Procedures for Submitting WBS Reports, Follow-up Reports, WBS Report Management, Monitoring and Reporting, Protection of Whistleblowers and Witnesses, and Review.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

BNI Life ensures confidentiality and protects the identity of the reporter and the contents of the report and guarantees independence and professionalism in the Whistleblowing System in the Company. As a form of BNI Life's commitment to handling incoming reports through the Whistleblowing System and maintain the independence of the incoming report, BNI Life has cooperated with the third parties.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap laporan yang diterima melalui sistem diverifikasi untuk memastikan validitas dan relevansi terhadap kategori pelanggaran. Investigasi dilakukan oleh tim independen yang mengumpulkan informasi dan bukti untuk menentukan langkah tindak lanjut. Hasil investigasi dilaporkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk pengambilan keputusan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

BNI Life telah bekerja sama dengan Deloitte untuk mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran. Proses ini mengatur fungsi pelaporan pelanggaran, di mana pegawai dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur *fraud* kepada atasannya atau melalui *Whistleblowing System* (WBS).

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Selama tahun 2025, terdapat laporan yang disampaikan melalui *Whistleblowing System*.

	2025	2024
Jumlah pengaduan yang masuk Number of complaints received	19	6
Jumlah pengaduan yang diproses Number of complaints processed	19	6
Komposisi pengaduan yang masuk dan yang diproses Total of complaints received and processed	100%	100%

TINDAK LANJUT PENGADUAN

Pihak terkait telah selesai diproses pada tahun buku 2025 dan dikenakan sanksi serta telah dilakukan perbaikan proses bisnis.

COMPLAINT HANDLING

Every report received through the system is verified to ensure validity and relevance to the category of offense. Investigations are conducted by an independent team that collects information and evidence to determine follow-up steps. The results of the investigation are reported to the Board of Directors and/or Board of Commissioners through the Audit Committee for decision-making.

THE PARTY MANAGING THE COMPLAINT

BNI Life has collaborated with Deloitte to manage the Whistleblowing System. This process regulates the function of reporting violations, where employees can report potential fraud incidents to their supervisors or through the Whistleblowing System (WBS).

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED

During 2025, there have been the reports submitted through the Whistleblowing System.

COMPLAINTS FOLLOW UP

The related parties have been processed in financial year 2025 and sanctioned and business process improvements have been made.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dalam rangka mendukung komitmen BNI Life dalam pengelolaan tata kelola Perusahaan yang baik, BNI Life mengambil langkah proaktif untuk memastikan dan menjaga Organisasi yang bersih dan berintegritas serta bebas dari kegiatan penyuapan. Salah satu langkah yang diambil adalah melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah tersertifikasi ISO 37001:2016, yang bertujuan untuk memberikan panduan dalam tata kelola Perusahaan sehingga dapat memastikan risiko-risiko terkait penyuapan telah diidentifikasi dan Organisasi telah memiliki perangkat yang dibutuhkan untuk mengendalikan serta menangani tindakan penyuapan.

Pengendalian Gratifikasi

Upaya meningkatkan nilai Perusahaan dan tata perilaku dalam hubungan bisnis antara Perusahaan dan mitra perusahaan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan nasabah untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, Setiap Insan BNI Life wajib memahami isi Kode Etik Perusahaan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan BNI Life yang disosialisasikan setiap tahun.

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan sosialisasi Kode Etik pada tanggal 23 Januari dan 21 April 2025 serta sosialisasi pengendalian gratifikasi pada tanggal 10, 12 dan 22 Desember 2025.

Maksud dan tujuan sosialisasi di lingkungan internal BNI Life agar terciptanya hubungan kerja sama yang baik, wajar dan dapat dipercaya dengan para pemegang saham, nasabah, rekanan, maupun seluruh stakeholders. Seluruh Insan BNI Life dilarang meminta atau menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga.

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk tetap mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

In order to support BNI Life's commitment in managing good corporate governance, BNI Life takes proactive steps to ensure and maintain a clean and integrity-free organization that is free from bribery activities. One of the steps is the implementation of an Anti-Bribery Management System (SMAP) which has been certified to ISO 37001:2016, which aims to provide guidance in corporate governance to be able to ensure the risks related to bribery have been identified and the Organization has the tools needed to address bribery, controlling and handling bribery.

Gratification Control

To increase the Company's value and behavior in business relationships between the Company and its partners and to increase public and customer trust to support the implementation of the principles of Corporate Governance, every BNI Life Personnel is required to understand the contents of the Code of Conducts and the gratification control within the BNI Life environment which is socialized annually.

In 2025, the Company conducted Code of Conduct socialization sessions on January 23 and April 21, 2025, as well as gratuity control socialization sessions on December 10, 12, and 22, 2025.

The purpose and objective of socialization within BNI Life's internal environment is to create a good, fair and trustworthy working relationship with shareholders, customers, partners and all stakeholders. All BNI Life Personnel are prohibited from requesting or receiving a gift or reward from a third party.

Basic Principles of State Official's Assets Report

In running its business, the Company is committed to comply with the prevailing laws and regulations. One form of laws and regulations that is based on the spirit of eradicating corruption and internal acts of irregularities is the obligation of the State Officials's Assets Report (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2025

Seluruh Direksi telah melaporkan harta kekayaan melalui lembaga berwenang.

LHKPN is a list of all the State Official's Assets that are outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Committee (KPK) as regulated in the KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Registration Procedures, Examination and Announcement of the State Official's Assets Report.

Legal and Regulatory Bases in Implementing LHKPN in the Company

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases in implementing LHKPN within the Company. The legal bases are:

1. Act No. 28 of 1999 concerning State Officials that are Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.
2. Act No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Committee.
3. The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. A copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2023 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Transparency of LHKPN by Company Officials in 2025

All Board of Directors members have reported assets through authorized institutions.

ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME & PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (APU, PPT & PPPSPM)

ANTI-MONEY LAUNDERING, COUNTER-TERRORISM FINANCING PROGRAM & PREVENTION OF FUNDING FOR THE PROLIFERATION OF WEAPONS OF MASS DESTRUCTION (AML, CFT & PFPWSD)

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal ("APU, PPT & PPPSPM") telah diatur dalam Kebijakan dan Prosedur APU, PPT & PPPSPM yang telah disahkan pada tanggal 20 Januari 2025. Pada Kebijakan tersebut telah mengimplementasikan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme & Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal

The implementation of the Anti-Money Laundering Program, Prevention of Terrorism Financing & Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction ("AML, CFT & PFPWSD") has been regulated in the AML, CFT & PFPWSD Policies and Procedures which were ratified on January 20, 2025. This Policy has been implemented provisions of laws and regulations related to Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing & Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According To The Provisions of The Financial Services Authority

Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan agar semakin baik, PT BNI Life Insurance telah menerapkan 8 prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015. Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

To enhance corporate governance, PT BNI Life Insurance has implemented 8 principles of corporate management by the Guidelines on Good Corporate Governance for Public Companies, as outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 1 Principle 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The methods or technical procedures for collecting votes, both open and closed, prioritize independence and the interests of shareholders.	PT BNI Life Insurance telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. PT BNI Life Insurance has established technical procedures for vote collection, outlined in the rules of procedure for the General Meeting of Shareholders.	Comply
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rups tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend annual gms.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All the Board of Directors and Board of Commissioners attend GMS.	Comply
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. The summary of GMS minutes is available on the website for at least 1 year.	BNI Life belum menyediakan ringkasan risalah RUPS di situs web karena masih dalam proses evaluasi dan penyusunan kebijakan internal terkait keterbukaan informasi. Perusahaan berkomitmen untuk segera memperbaiki hal ini dan memastikan ketersediaan informasi tersebut dalam waktu dekat. BNI Life has not yet provided a summary of the GMS minutes on its website as it is still in the process of evaluating and formulating internal policies related to information disclosure. The Company is committed to addressing this issue promptly and ensuring the availability of this information in the near future.	Explain
Prinsip 2 Principle 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Has a policy of Communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors.	PT BNI Life Insurance memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dapat pada situs web Perusahaan https://www.bni-life.co.id/id/laporan_perusahaan . PT BNI Life Insurance has a communication policy towards investors through https://www.bni-life.co.id/id/laporan_perusahaan .	Comply
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the Public Listed Company's communication policy on the website.	Situs website PT BNI Life Insurance memuat informasi yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham dalam rangka menjalin komunikasi yang baik. PT BNI Life Insurance website providing information that aims to increase participation and role of shareholders in order to establish good communication.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 3 Principle 3			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the Company's condition.	Berdasarkan Peraturan OJK No. 73 /POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance harus memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen. Based on Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the Articles of Association, the Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance must ensure effective, timely, and swift decision-making, while maintaining the ability to act independently.	Comply
	2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis PT BNI Life Insurance. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience and the condition and complexity of PT BNI Life Insurance's business.	Comply
Prinsip 4 Principle 4			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	PT BNI Life Insurance memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman untuk menilai kinerja perusahaan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat dalam laporan tahunan ini. PT BNI Life Insurance has a policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners, which serves as a guideline for assessing the company's performance. The performance evaluation of the Board of Commissioners can be found in this annual report.	Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.		Comply
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.	Perusahaan telah mengatur etika kerja bagi Dewan Komisaris yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi jika terlibat dalam permasalahan hukum. The company has established a code of conduct for the Board of Commissioners, as outlined in the Board of Commissioners and Directors' Charter, including the requirement for the Board of Commissioners and Directors to resign if involved in legal issues.	Comply
	4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or KNR develops a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait suksesi Direksi yang dituangkan dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi dan mengacu kepada Peraturan OJK No. 73 /POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dimana setiap calon anggota diwajibkan mengikuti Fit & Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan. The Company has established a succession policy for the Board of Directors, which is outlined in the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors and refers to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. Each candidate is required to undergo a Fit & Proper Test conducted by the Financial Services Authority.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 5 Principle 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the company and the effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimana berdasarkan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 73 /POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian menyebutkan bahwa: 1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang. 2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. 3. Perusahaan Sekuritas Asuransi dan Perusahaan Sekuritas Reasuransi wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang. The determination of the number of Directors in the Company refers to the applicable laws and regulations. According to Article 6 of the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies: 1. A company must have at least three (3) Directors. 2. At least half of the total number of Directors must possess knowledge and experience in risk management relevant to the company's line of business. 3. Insurance Sekuritas Companies and Reinsurance Sekuritas Companies must have at least two (2) Directors.	Comply
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	PT BNI Life Insurance telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman komposisi Direksi sesuai dengan ketentuan keberagaman komposisi Direksi berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organisasi dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian. PT BNI Life Insurance has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience of the composition of the Board of Directors pursuant to the provisions on the diversity of the composition of the Board of Directors based on The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, and the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.	Comply
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Director in charge of accounting or finance in the Company is the Finance Director and Risk Management who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the history of positions and education of the Directors in the Directors' Profile section.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
Prinsip 6 Principle 6			
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perusahaan telah mengatur etika kerja bagi Direksi yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi jika terlibat dalam permasalahan hukum. The company has established a code of conduct for the Board of Directors, as outlined in the Board of Commissioners and Directors' Charter, including the requirement for the Board of Commissioners and Directors to resign if involved in legal issues.	Comply
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan Publik yang sahamnya diperdagangkan di Lembaga Pasar Modal manapun, namun Perusahaan memiliki kebijakan Peraturan Perusahaan bagi pegawai yang diperbaharui pada tanggal 27 Februari 2024, mengatur Etika Kerja bagi pegawai. BNI Life Insurance is not a public company with shares traded on any capital market. However, the company has an internal regulation policy for employees, updated on February 27, 2024, which sets out the code of conduct for employees.	Comply
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation if involved in financial crimes.	Perusahaan telah mengatur etika kerja bagi Direksi yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pengunduran diri Dewan Komisaris dan Direksi jika terlibat dalam permasalahan hukum. The company has established a code of conduct for the Board of Directors, as outlined in the Board of Commissioners and Directors' Charter, including the requirement for the Board of Commissioners and Directors to resign if involved in legal issues.	Comply
Prinsip 7 Principle 7			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Have a policy to prevent insider trading.	BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan Publik yang sahamnya diperdagangkan di Lembaga Pasar Modal manapun, namun Perusahaan memiliki kebijakan Peraturan Perusahaan bagi pegawai yang diperbaharui pada tanggal 27 Februari 2024, mengatur Etika Kerja bagi pegawai. BNI Life Insurance is not a public company with shares traded on any capital market. However, the company has an internal regulation policy for employees, updated on February 27, 2024, which sets out the code of conduct for employees.	Comply
	2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Dalam rangka implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>), PT BNI Life Insurance memiliki beberapa kebijakan anti korupsi dan anti fraud, melalui Pedoman Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>), monitoring atas Laporan harta kekayaan pejabat Negara (LHKPN), program Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 serta sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). In line with the implementation of Good Corporate Governance principles, PT BNI Life Insurance has established several anti-corruption and anti-fraud policies, including the Corporate Code of Conduct, monitoring of State Officials' Wealth Reports (LHKPN), a Gratification Control program, the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and a Whistleblowing System.	Comply
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Have a policy on supplier and vendor selection and upgrading.	Dalam proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan, Divisi Procurement melakukan screening vendor berdasarkan klasifikasi yang diberikan oleh user. In the procurement process, the Procurement Division conducts vendor screening based on the classification provided by the user.	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Have a policy to fulfill creditors' rights.	Perusahaan mengikuti peraturan keuangan yang berlaku umum di Indonesia terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company complies with generally applicable financial regulations in Indonesia regarding the fulfillment of creditors' rights.	Explain
	5. Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Have a whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing system yang bekerja sama dengan pihak independen untuk melakukan tindak lanjut atas aduan yang masuk melalui: The Company has a whistleblowing system policy that works with independent parties to follow up on complaints received through channel: Pelaporan Online Online Reporting Website: https://bni-transparan@tipoffs.com.sg Telepon: 021-5785-3377 Pesan Singkat (SMS)/WhatsApp: 0811-970-1946 Email: bni-transparan@tipoffs.com.sg Pelaporan Offline Offline Reporting BNI Transparan PO BOX 2646, JKP 10026	Comply
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan pegawai. Have a policy for providing long-term incentives for Directors and employees.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan pegawai. Untuk pemberian insentif dan tunjangan Direksi melalui keputusan RUPS atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris. Sementara, untuk insentif pegawai Perusahaan dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku umum di Indonesia. The company does not have a policy for providing long-term incentives for Directors and employees. Incentives and benefits for Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners. Meanwhile, incentives for employees are provided in accordance with generally applicable regulations in Indonesia.	Explain
Prinsip 8 Principle 8			
Meningkatkan Keterbukaan Informasi. Improving Information Disclosure.	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Utilize the wider use of information technology other than websites as a medium for information disclosure.	Perusahaan menyediakan beberapa platform untuk berkomunikasi kepada stakeholders terkait sebagai langkah untuk keterbukaan informasi diantaranya: The company provides several platforms for communicating with relevant stakeholders as a measure of information disclosure, including: Kanal Resmi Official Channels Telepon: 021 - 2953 9999 Faksimili: 021 - 2953 9998 Contact Center: 1-500-045 Email: corporate.secretary@bni-life.co.id Media Sosial Social Media Facebook: bnilifeid LinkedIn: BNI Life Instagram: bnilifeid Tik Tok: bnilifeid X: BNILifeID Youtube: BNILifeID	Comply
	2. Laporan tahunan perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of a listed company discloses the ultimate beneficial owners of the company's shareholding, at least 5% other than the ultimate and controlling shareholders.	PT BNI Life Insurance bukan merupakan Perusahaan Publik yang sahamnya diperdagangkan pada lembaga pasar modal manapun. Namun laporan tahunan Perusahaan telah mengungkapkan kepemilikan saham utama dan pengendali pada bab Profil Perusahaan. PT BNI Life Insurance is not a public company with shares traded on any capital market. However, the company's annual report discloses the ownership of major and controlling shareholders in the Company Profile section.	Comply



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

BNI Life secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada para stakeholders agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka.

BNI Life regularly updates information and provides easy access to information for stakeholders related to the activities and performance of the Company in order to more clearly and openly know the condition of the Company.

BNI Life memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

BNI Life has various facilities that function as information disclosure channels, as follows:

Surat Elektronik
Email



care@bni-life.co.id
Dimanfaatkan untuk melayani kebutuhan pelanggan.
Used to serve customer needs.

corporate.secretary@bni-life.co.id
Dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi seputar kebijakan kepada seluruh pegawai.
Used to socialize information about policies to all employees.

Telepon
Phone



021-29539999
Kontak telepon dipergunakan untuk memudahkan *stakeholder* untuk mendapatkan informasi secara langsung ke administrasi di Head office.
Telephone contacts used to make it easier for stakeholders to get information directly to the administration at the Head office.

Alamat
Address



PT BNI Life Insurance
Centennial Tower, Lantai 11
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930
DKI Jakarta, Indonesia

Stakeholder BNI Life juga dapat mengunjungi langsung ke *Head office*.
BNI Life stakeholders can also visit the Head office directly.

Situs Website
Situs Web



www.bni-life.co.id
Website BNI Life menyediakan berbagai informasi terkini Perseroan, produk serta layanan. Website juga telah terintegrasi dengan berbagai platform layanan dan juga dilengkapi fitur chatbot AI dan live chat untuk memudahkan *stakeholder* menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhannya serta mendapatkan informasi dan layanan secara real time.
The BNI Life website offers current information about the Company, its products, and services. The website is integrated with various service platforms. It features an AI chatbot and live chat capabilities to help stakeholders find products that suit their needs and access real-time information and services.

Media Sosial

BNI Life juga menyediakan akses informasi lain bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai berita, pelayanan dan kinerja Perseroan, melalui media sebagai berikut:

Social Media

BNI Life also provides access to other information for shareholders and stakeholders to obtain relevant information regarding the news, services and performance of the Company, through the media as follows:

Call Center : 1-500-045
Facebook : bnillifeid
Instagram : bnillifeid

LinkedIn : BNI Life
Tiktok : bnillifeid
X : BNILifeID
Youtube : BNILifeID46

Publikasi dan Pemberitaan Perusahaan

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengeluarkan media *release* pada media massa terkait informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan, sebanyak 118 *releases*. Informasi mengenai *release* juga bisa di akses pada halaman ruang media di *official web* BNI Life.

Company Publication and News

Publication and Company News Throughout 2025, the Company has issued media releases to the mass media regarding information on the Company's performance and corporate actions, as many as 118 releases. Release information can also be accessed on the media room page on the official BNI Life web.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Governance

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai wujud penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka nilai-nilai dari prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) haruslah juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut menandakan bahwa Perusahaan tidak hanya fokus dalam mencari profit belaka, namun juga memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup. Dalam setiap kebijakan mengenai CSR yang dilakukan, BNI Life juga mengikuti apa yang telah diterapkan oleh Perusahaan Induknya, yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BNI Life dalam menerapkan kegiatan tanggung jawab sosialnya mengacu pada prinsip keberlanjutan (*sustainability*) sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mendukung kampanye TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) yang dicanangkan oleh PBB. Selain itu, BNI Life senantiasa mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan dan kegiatan usahanya terhadap masyarakat dan lingkungan alam melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan program CSR dan Aksi Keuangan Berkelanjutan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sebagai respon konkret, Perusahaan menerbitkan peraturan yang tertuang pada Memo No.280.CPS.1117 tentang Pedoman CSR dan Keuangan Berkelanjutan. Memo tersebut berisi tentang pernyataan Perusahaan yang berkeyakinan bahwa perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND COMMITMENT

As a manifestation of the application of the principles of good corporate governance, the values of the principles of Good Corporate Governance (GCG) must also be applied in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This indicates that the Company is not only focused on seeking mere profit, but also has a commitment to contribute to the community's socioeconomic development and environmental preservation. In every policy regarding CSR that is carried out, BNI Life also follows what has been implemented by its Parent Company, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In implementing its social responsibility activities, BNI Life refers to the principle of sustainability as a form of the Company's commitment to support the SDGs (Sustainable Development Goals) campaign launched by the United Nations. In addition, BNI Life always considers the impact of its decisions and business activities on society and the natural environment through transparent and ethical behavior.

The Company's commitment to carrying out CSR programs and Sustainable Financial Action is based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.

As a concrete response, the Company issued regulations contained in Memo No.280.CPS.1117 regarding CSR and Sustainable Finance Guidelines. The memo contains the statement of the Company which believes that the national economy which is organized based on the principles of economic democracy with the principles of togetherness, equitable efficiency, sustainability, environmental awareness, independence, and by maintaining the balance of progress and national

kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

economic unity, needs to be supported by strong economic institutions in the framework of realizing people's welfare.

DASAR-DASAR PERATURAN DAN KETENTUAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BNI Life memiliki komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan, antara lain, melalui pelaksanaan program dan kegiatan CSR. Program dan kegiatan CSR BNI Life bertujuan untuk memberikan manfaat luas terhadap masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalisasi dampak negatif terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

Pelaksanaan program dan kegiatan CSR BNI Life merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Pelindungan Konsumen.
6. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Selain peraturan dan kebijakan di atas, Perusahaan dalam menjalankan kegiatan CSR melakukan pendekatan pada ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung

BASICS OF RULES AND REGULATIONS

In carrying out its business activities, BNI Life is committed to growing with the community and the environment. This commitment is manifested, among others, through the implementation of CSR programs and activities. BNI Life's CSR programs and activities aim to provide broad benefits to the community, preserve the environment and minimize negative impacts on all stakeholders.

Implementation of BNI Life's CSR programs and activities refers to the basis of statutory regulations, including the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance.
3. Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment.
4. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
5. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection.
6. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
7. Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.
9. The Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

In addition to the above regulations and policies, the Company in carrying out CSR activities approaches ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* is a standard that contains guidelines for socially responsible behavior for an

jawab sosial bagi sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 1 November 2010 ini terdapat tujuh area tanggung jawab sosial, sebagaimana terlampir di bawah ini.

1. Tata Kelola Organisasi;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Praktik Ketenagakerjaan;
4. Lingkungan;
5. Praktik Operasi yang Adil;
6. Isu Konsumen;
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

TUJUAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan tanggung jawab sosial merupakan hal yang harus dipenuhi dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan reputasi Perseroan di mata Pemangku Kepentingan.
2. Mendukung pengenalan produk Asuransi Perseroan di tengah-tengah masyarakat.
3. Memberikan dampak sosial yang positif (bermanfaat dan tepat) untuk pemangku kepentingan.
4. Melakukan sinergi kemanusiaan dan pembangunan berkelanjutan antara Pemerintah, Perseroan dan Pemangku Kepentingan.
5. Meningkatkan pemahaman sosial terhadap Perseroan melalui informasi yang disalurkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

DUE DILIGENCE DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Uji tuntas kegiatan operasional Perseroan dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan maupun sosial dipetakan berdasarkan tingkatan materialitas suatu subjek serta matriks risiko negatif yang mungkin muncul. Berdasarkan matriks ini, Perseroan memetakan subjek maupun isu penting yang mempengaruhi Perseroan dan pembangunan berkelanjutan. Subyek maupun isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan.

organization to contribute to sustainable development. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 consist of seven areas of social responsibility, as attached below.

1. Organizational Governance;
2. Human Rights;
3. Employment Practices;
4. Environment;
5. Fair Operating Practices;
6. Consumer Issues;
7. Community Engagement and Development.

PURPOSE OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that social responsibility activities are things that must be fulfilled with the following objectives:

1. Maximum support in efforts to improve the Company's reputation in the eyes of Stakeholders.
2. Support the introduction of the Company's insurance products in the midst of society.
3. Providing positive social impacts (useful and appropriate) for stakeholders.
4. Conducting humanitarian synergy and sustainable development between the Government, the Company and Stakeholders.
5. Increase social understanding of the Company through information distributed in social activities carried out by the Company.

DUE DILIGENCE ON SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

Due diligence on the Company's operational activities and its impact on the economy, environment and social aspects are mapped based on the level of materiality of a subject as well as a negative risk matrix that may arise. Based on this matrix, the Company maps important subjects and issues that affect the Company and sustainable development. Subjects and priority issues are formulated and then designed as programs that can ensure sustainability for stakeholders.

Dalam aspek ekonomi, sebagai entitas usaha Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat bagi pemangku kepentingan yang lain. Pada aspek lingkungan, Perseroan melaksanakan kajian risiko lingkungan hidup untuk menentukan risiko lingkungan dari kegiatan operasional dan langkah pengendaliannya. Sementara pada aspek sosial, perhatian Perseroan tidak hanya pada pemangku kepentingan internal, melainkan juga eksternal.

Detail informasi aspek, topik maupun isu yang mempengaruhi Perseroan serta pembangunan berkelanjutan tersaji pada sub bab isu-isu penting ekonomi, lingkungan dan sosial terkait dampak kegiatan Perusahaan.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK/BERDAMPAK

Dalam hal ini yang dimaksud dengan pemangku kepentingan adalah individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau terpengaruh oleh aktivitas dan layanan jasa kinerja Perusahaan yang mana sesuai dengan sifat pengaruh dan dominasi pengaruh tersebut serta dampaknya terhadap aktivitas dan kinerja Perusahaan.

Adapun pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja BNI Life yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan *stakeholder* adalah sebagai berikut:

In the economic aspect, as a business entity the Company has the responsibility to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices and has benefits for other stakeholders. In the environmental aspect, the Company carries out an environmental risk assessment to determine the environmental risks of its operational activities and control measures. Meanwhile, on the social aspect, the Company's attention is not only to internal stakeholders, but also external.

Detailed information on aspects, topics and issues that affect the Company as well as sustainable development are presented in the sub-chapter of important economic, environmental and social issues related to the impact of the Company's activities.

IMPORTANT STAKEHOLDERS AFFECTED

In this case, stakeholders are individuals or groups that can influence or be affected by the Company's activities and performance services which are in accordance with the nature of the influence and domination of that influence and its impact on the Company's activities and performance.

The significant stakeholders related to BNI Life activities, strategies and work programs that have been implemented in increasing stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perseroan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham Performance improvement and increase in the value of the Company as well as support for the interests of Shareholders
Pegawai Employees	Serikat Pegawai, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan Employees Union, Collective Labor Agreement, Education and Training	Terjaminnya kesejahteraan pegawai beserta keluarganya; Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak pegawai; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan pegawai Guaranteed welfare of employees and their families; A working atmosphere that is conducive, healthy and safe; career paths and fair and transparent performance appraisals; fulfillment of employee rights; improve the effectiveness of management and employee relationships
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap Peraturan; Kesehatan Perusahaan; Compliance with Regulations; Company Health;	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR) Economic contribution to the Government (taxes and activities to improve the community's economy through CSR activities)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Influence/Impact of Company Activities
Masyarakat Community	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> , meliputi program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, serta program sosial ekonomi lainnya Corporate Social Responsibility activities, including education, training and development programs, as well as other socio-economic programs	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Can improve the community's economy along with community empowerment in a sustainable manner through development of community welfare, both physical and non-physical
Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	Survei Kepuasan Pelanggan, dan program <i>engagement</i> lainnya Customer Satisfaction Survey, and other engagement programs	Peningkatan fasilitas atas produk-produk Perseroan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik Improved facilities for the Company's products that can provide comfort and a better quality of life
Rekanan Partners	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and Cooperation Agreements, Operational Process	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional Contracts and Cooperation Agreements, Operational Process
Media Massa Mass Media	Siaran Pers/Keterbukaan Informasi Press Release/Information Disclosure	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini Obtain access to accurate and current information

Strategi dan Program Kerja dalam Isu-Isu Sosial, Ekonomi & Lingkungan

Strategies and Work Programs on Social, Economic & Environmental Issues

Aspek Aspect	Fokus Area Focus Area	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Ekonomi Economy	Pengelolaan praktik bisnis berbasis tata kelola yang baik meliputi anti korupsi, persaingan sehat, penghormatan hak dan kekayaan intelektual serta bebas politik Management of business practices based on good governance includes anti-corruption, fair competition, respect for intellectual property and rights and freedom from politics	Peningkatan pengelolaan <i>good corporate governance</i> berbasis regulasi dan standar internasional Improving the management of good corporate governance based on international regulations and standards	- Sosialisasi <i>code of conduct</i> dan pakta integritas - Pengelolaan <i>whistleblowing systems</i> - Dissemination of code of conduct and integrity pact - Management of whistleblowing systems
	Pengelolaan kepuasan pelanggan Customer satisfaction management	Pengelolaan program inovasi dalam hal produk dan layanan untuk memberikan kepuasan lebih pelanggan Management of innovation programs in terms of products and services to provide more customer satisfaction	<i>Improvement</i> program secara berkelanjutan - Penanganan keluhan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i> - Continuous improvement program - Handling customer complaints - Customer satisfaction survey
Sosial Social	Memberikan jaminan HAM pegawai Providing guarantees for employee human rights	Penerapan praktik HAM di lingkungan kerja sesuai regulasi yang berlaku The application of human rights practices in the work environment in accordance with applicable regulations	- Sosialisasi peraturan perusahaan serta <i>code of conduct</i> - Kebebasan mendirikan serikat pekerja - Dissemination of company regulations and code of conduct - Freedom to form trade unions
	Pengelolaan ketenagakerjaan bebas diskriminasi serta membudayakan kesehatan dan keselamatan kerja Employment management free of discrimination and dissemination of occupational health and safety culture	Pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai regulasi, persyaratan pelanggan dan standar industri yang berlaku Manpower management, occupational health and safety according to regulations, customer requirements and applicable industry standards	- Alokasi kesempatan dan fasilitas pekerja difabel - Pengelolaan sistem kesehatan dan keselamatan kerja berbasis regulasi dan standar yang berlaku - Pengelolaan sarana maupun prasarana yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja - Allocation of opportunities and facilities for disabled workers - Management of occupational health and safety systems based on applicable regulations and standards - Management of facilities and infrastructure that support occupational health and safety

Aspek Aspect	Fokus Area Focus Area	Strategi Strategy	Program Kerja Work Program
Lingkungan Environment	Minimalisasi risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat aktivitas operasional Minimizing risks and negative impacts on the environment due to operational activities	Pengelolaan lingkungan sesuai regulasi, pemenuhan persyaratan aktivitas sesuai standar industri yang berlaku Environmental management according to regulations, fulfillment of activity requirements in accordance with applicable industry standards	- Penggunaan material maupun sumber daya secara efisien - Inovasi berwawasan lingkungan - Efficient use of materials and resources - Environmental innovation

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN

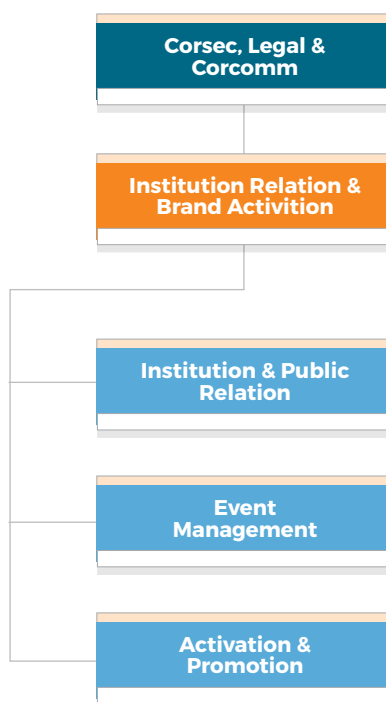
Untuk memastikan setiap program kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dalam berjalan dengan baik, BNI Life memberikan batasan dari tiap-tiap program yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup;
2. Pendidikan dan Literasi;
3. Kesehatan;
4. Pengembangan Sarana dan/atau prasarana Umum;
5. Sarana Ibadah;
6. Pelindungan Jiwa;
7. Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra binaan Perseroan.

To ensure that every corporate social responsibility activity program runs well, BNI Life provides boundaries for each program which can be detailed as follows:

1. Environment;
2. Education and Literacy;
3. Health;
4. Development of public facilities and/or infrastructure;
5. Worship Facilities;
6. Life Protection;
7. Education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the capacity of the Company's fostered partners.

Struktur Tata Kelola TJSL TJSL Governance Structure



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fondasi utama dalam mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aktivitas operasional dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).

Komitmen terhadap HAM diwujudkan melalui penerapan kebijakan yang menjamin kesetaraan, non-diskriminasi, serta penghormatan terhadap martabat setiap individu. Perusahaan memastikan bahwa seluruh Pegawai memperoleh hak dan kesempatan yang setara untuk berkontribusi, berkembang, dan berpartisipasi dalam proses bisnis secara adil dan bertanggung jawab.

HAM dipahami sebagai hak dasar yang melekat pada setiap individu yang terlibat maupun terdampak oleh kegiatan usaha Perusahaan. Dalam pengelolaannya, Perusahaan mengacu pada prinsip ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, yang menekankan praktik bisnis yang etis, inklusif, dan berkelanjutan, termasuk perlindungan bagi kelompok rentan. Prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara konsisten dalam pengelolaan Pegawai maupun aktivitas bisnis yang berdampak pada masyarakat di sekitar wilayah operasional.

COMMITMENT AND POLICY

As a company operating in the insurance sector, Human Capital (HC) is a key asset to the Company. For this reason, the Company is fully dedicated in managing its human capital by ensuring Human rights are respected as the inherent rights of every individual from birth.

This commitment is reflected in the implementation of policies that ensure equality, non-discrimination, and respect for human dignity. The Company ensures that all Employees are provided with equal rights and opportunities to contribute, develop, and participate in business processes in a fair and responsible manner.

Human Rights are defined as fundamental rights inherent to every individual who is directly involved in or impacted by the Company's business activities. In managing these rights, the Company refers to ISO 26000 on Social Responsibility, which emphasizes ethical, inclusive, and sustainable business practices, including protection for vulnerable groups. These principles are consistently applied in employee management as well as business activities that impact surrounding communities.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAM

Perusahaan berupaya memastikan kesetaraan dalam pengelolaan SDM dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif melalui inisiatif *Diversity, Equity, dan Inclusivity* (DEI). Komitmen Perusahaan dalam melindungi HAM diwujudkan melalui perlakuan yang adil terhadap seluruh pegawai, calon pegawai, mitra kerja dan masyarakat lokal secara setara dengan berlandaskan pada asas keberagaman tanpa membedakan Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan (SARA), gender, maupun pandangan politik. Selain itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang setara kepada penyandang disabilitas berkontribusi aktif dalam kegiatan operasional. Kebijakan ini diterapkan di seluruh unit operasional, termasuk Kantor Pusat, dengan tetap memperhatikan potensi risiko yang mungkin muncul.

Perusahaan juga menjamin hak masyarakat lokal untuk hidup dengan damai tanpa menerima dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan. Jika terjadi permasalahan terkait HAM, Perusahaan akan berupaya menyelesaikannya secara damai melalui dialog dan kesepakatan bersama. Upaya ini mencerminkan dedikasi Perusahaan dalam menegakkan prinsip-prinsip HAM di setiap aspek bisnisnya.

RENCANA KEGIATAN

Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dengan menjunjung tinggi prinsip saling menghormati hak dan kewajiban antara Perusahaan dan Pegawai. Implementasi prinsip-prinsip HAM dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memperkuat sinergi antara Perusahaan dan Pegawai.

Program tanggung jawab sosial terkait HAM difokuskan pada pemenuhan hak dan kesempatan yang setara, khususnya dalam pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, pengelolaan jalur karier, dan sistem remunerasi. Program-program tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan, sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan Pegawai sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

SCOPE OF THE FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company strives to ensure equality in HC Management, aiming to cultivate an inclusive work environment through Diversity, Equity and Inclusivity (DEI) initiatives. The Company's commitment to safeguarding human rights is demonstrated by providing fair treatment to all employees, prospective employees, business partners and local communities equally regardless of ethnicity, religion, race ("SARA"), gender, and political views. Furthermore, the Company offers equal opportunities to individuals with disabilities, allowing them to participate actively in operational activities. This policy is applied across all operational units, including the head office, with careful consideration to potential risks.

In addition, the Company guarantees local communities' rights to live peacefully life without being negatively impacted by its Company's operational activities. In the event of human-rights related issues, the Company seeks to resolve them amicably through discussions and mutual agreements. These efforts reflect the Company's dedication to upholding human rights principles in every aspect of its business.

ACTIVITY PLAN

The Company is committed to fostering harmonious industrial relations by upholding mutual respect for the rights and obligations of both the Company and Employees. The implementation of Human Rights principles is carried out on an ongoing basis to create a conducive work environment and strengthen synergy between the Company and its Employees.

Human Rights-related social responsibility programs focus on ensuring equal rights and opportunities, particularly in competency development, performance evaluation, career path management, and remuneration systems. These initiatives are expected to enhance productivity and corporate performance while contributing to improved employee welfare in line with stakeholder expectations.

Perusahaan juga menyediakan mekanisme komunikasi yang memungkinkan Pegawai untuk menyampaikan aspirasi, masukan, dan keluhan secara terbuka dan bertanggung jawab.

PROSEDUR DAN MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan memastikan bahwa kebijakan HAM didukung oleh mekanisme pengaduan yang efektif dan dapat diandalkan. Pegawai dapat menyampaikan laporan, keluhan, maupun masukan melalui saluran resmi yang telah disediakan oleh Perusahaan.

Setiap pengaduan ditangani secara objektif, independen, dan rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan menghormati hak Pegawai untuk memperoleh advokasi serta penyelesaian yang adil atas setiap permasalahan, sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola Perusahaan yang baik.

DAMPAK TERKAIT PRAKTIK HAK ASASI MANUSIA

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan maupun temuan terkait pelanggaran HAM yang melibatkan Pegawai. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan kebijakan serta komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas.

Perusahaan akan terus memperkuat penerapan prinsip HAM sebagai bagian integral dari praktik bisnis berkelanjutan dan tata kelola Perusahaan yang baik.

The Company also provides communication channels that enable Employees to convey aspirations, feedback, and grievances in an open and accountable manner.

PROCEDURES AND MECHANISMS FOR HANDLING CONFLICT RELATED TO HUMAN RIGHTS

The Company ensures that its Human Rights policies are supported by effective and reliable grievance mechanisms. Employees may submit reports, complaints, or feedback through official channels provided by the Company.

All grievances are handled objectively, independently, and confidentially in accordance with applicable regulations. The Company respects Employees' rights to seek advocacy and fair resolution of any issues encountered, as part of its commitment to good corporate governance.

IMPACTS RELATED TO HUMAN RIGHTS PRACTICES

Throughout 2025, the Company received no reports or findings related to Human Rights violations involving Employees. This reflects the effective implementation of policies and the Company's commitment to fostering a work environment that upholds the principles of fairness, equality, and inclusivity.

The Company will continue to strengthen the implementation of Human Rights principles as an integral part of sustainable business practices and good corporate governance.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasional yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perusahaan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct* dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan kode etik Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*. Wujud kegiatan operasional yang adil yaitu praktik bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, berkompetisi dengan adil serta patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pasok (*supply chain*); serta penghargaan atas *property rights*. Pengelolaan operasi organisasi Perseroan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perseroan, serta larangan keterlibatan politik bagi segenap insan Perseroan yang mengatasnamakan BNI Life. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi pihak-pihak Berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan.

COMMITMENT AND POLICY

The Company is committed to always carrying out fair operating practices, through various policies owned by the Company that govern the implementation of fair operations, including internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct and Gratification Control Guidelines. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities

The Company guarantees that all interested parties receive fair treatment in accordance with the Company's code of conduct and the provisions of the applicable laws and regulations. The Company implements operational activities with due regard to the rights of stakeholders so as to create a harmonious relationship and create a balance for the interests of all stakeholders. The form of fair operational activities, namely practices free from corruption and bribery, neutrality in political issues, respecting intellectual property, competing fairly and complying with applicable laws and regulations.

SCOPE OF FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines provides a definition of fair operation as a practice that includes: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; as well as awards for property rights. The management of the Company's organizational operations has taken into account all these aspects, including the commitment to anti-corruption in the conduct of the Company's business, as well as the prohibition of political involvement for all Company personnel on behalf of BNI Life. In addition, the Company upholds fair competition, which can be seen from the compliance with related party transactions in accordance with the disclosure of information in the Company's financial statements.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN LINGKUP DAMPAK TANGGUNG JAWAB ATAS OPERASI YANG ADIL

Operasi yang adil terutama menekankan pada pentingnya pengelolaan Perseroan yang transparan, wajar, dan setara. Pemenuhan aspek operasi yang adil melibatkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

1. Pemegang saham dan kepentingannya terhadap pengelolaan Perseroan yang transparan dan akuntabel.
2. Pegawai yang berkepentingan terhadap Prosedur Tetap yang wajar, adil dan dengan mekanisme kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mitra kerja dan pemasok yang memiliki kepentingan terhadap proses kemitraan yang bersandar pada transparansi dan keadilan.
4. Konsumen dengan kepentingan atas pengelolaan jasa layanan yang bertanggung jawab.
5. Regulator yang memiliki kepentingan atas industri yang stabil.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Sasaran dan target serta rencana penerapan tanggung jawab atas operasi yang adil ditekankan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang bersandar pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pelibatan pemangku kepentingan untuk dapat tumbuh bersama. Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada kedua aspek tersebut, dengan harapan mampu menciptakan operasi yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Penerapan praktik operasi yang adil pada kegiatan usaha Perseroan diwujudkan dalam inisiatif kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Kebijakan Terkait Anti Korupsi meliputi regulasi anti korupsi, kebijakan pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, *sponsorship*, donasi dan lainnya. Setiap pemberian maupun penerimaan harus terlebih dahulu dilaporkan. Setiap pelaporan mendapatkan disposisi untuk ditindaklanjuti selanjutnya. Adapun hal ini merupakan bentuk implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah tersertifikasi ISO 37001: 2016.

STAKEHOLDERS AND SCOPE OF IMPACT OF RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

Fair operation especially emphasizes the importance of transparent, fair management of the Company. The fulfillment of the fair operating aspects involves the interests of various stakeholders, including:

1. Shareholders and their interests in transparent and accountable management of the Company.
2. Employees with an interest in Standard Procedures that are fair and with a work mechanism that can be accounted for.
3. Partners and suppliers who have an interest in a partnership process that rests on transparency and fairness.
4. Consumers with an interest in managing responsible services.
5. Regulators who have an interest in a stable industry.

SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING RELATED TO FAIR OPERATIONS

The goals and targets as well as the implementation plan of responsibility for fair operations are emphasized on the implementation of Corporate Governance which rests on 2 (two) main objectives, namely the fulfillment of compliance with applicable laws and regulations, and the involvement of stakeholders to grow together. The Company strives to continuously improve the implementation of GCG in these two aspects, with the hope of being able to create fair and accountable operations.

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

The implementation of fair operating practices in the Company's business activities is manifested in strategic policy initiatives as follows:

1. Anti-Corruption Policy Covers anti-corruption regulations, policies for giving and receiving gifts, meals, entertainment, sponsorship, donations and more. Every gift or receipt must first be reported. Each report gets a disposition for further action. This is a form of implementation of the Anti-Bribery Management System certified ISO 37001: 2016.

2. Kebijakan Terkait Praktik Persaingan Usaha yang Adil Meliputi regulasi pengadaan barang dan jasa yang berlaku baik secara industri maupun secara peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melakukan pengadaan, Perseroan memastikan layanan jasa terbaik dengan menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja terhadap mitra. Hal tersebut diwujudkan dengan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah disahkan pada tanggal 12 Desember 2025.
3. Komitmen Perseroan untuk menghormati Hak Atas Kekayaan Intelektual meliputi berbagai regulasi hak atas kekayaan intelektual yang berlaku, serta kebijakan internal dalam melakukan improvisasi maupun inovasi. Hasil improvisasi maupun inovasi, didaftarkan kepada kementerian terkait untuk diverifikasi keabsahannya.
4. Kebijakan Perseroan Terhadap Lobi, Kontribusi Politik dan Keterlibatan Politik meliputi kebijakan benturan kepentingan praktik proses bisnis dengan kegiatan terkait politik, termasuk di dalamnya larangan sponsor, donasi dan sebagainya. Sementara itu, hak-hak pekerja sebagai individu untuk ikut serta dalam kegiatan politik dipersilahkan selama tidak ada benturan kepentingan.
5. Komitmen Perseroan dalam Rangka Patuh Hukum dan Regulasi meliputi berbagai regulasi yang berlaku terhadap praktik bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi berbagai standar internasional maupun industri untuk memberikan layanan terbaik.
2. Policies Related to Fair Business Competition Practices Includes regulations on the provision of goods and services that are applicable both industrially and in applicable laws and regulations. In conducting procurement, the Company ensures the best services by implementing occupational health and safety practices for partners. This is manifested in the Goods and Services Procurement Policy which was ratified on December 12, 2025.
3. The Company's commitment to respecting intellectual property rights Includes various current regulations on intellectual property rights, as well as internal policies for improvisation and innovation. The results of both improvisations and innovations are registered with the relevant ministry to verify their legality.
4. Company Policy Against Lobbying, Political Contribution and Political Involvement Covers policies on conflicts of interest, business process practices with political-related activities, including prohibitions on sponsorship, donations and so on. Meanwhile, workers' rights as individuals to participate in political activities are welcome as long as there is no conflict of interest.
5. The Company's Commitment to Comply with Laws and Regulations Covers various regulations that apply to the Company's business practices. In addition, the Company also adopts various international and industry standards to provide the best service.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN

Atas pelaksanaan bisnis Perseroan yang terarah dan bertujuan luhur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga memberikan dampak positif atas operasi yang telah dilakukan dalam bentuk nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Bentuk penghargaan yang diberikan Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, dibuktikan dengan ketaatan Perseroan dalam memenuhi kewajiban terhadap negara berupa pajak dari nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan.

IMPACT AND ACHIEVEMENTS

For the implementation of the Company's business that is directed and has a sublime goal to improve the welfare of society, the Company also has a positive impact on operations that have been carried out in the form of economic value generated and distributed. The form of appreciation given by the Company to its stakeholders is evidenced by the Company's compliance in fulfilling its obligations to the state in the form of taxes from the economic value generated by the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Company Social Responsibility Related to the Environment

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

BNI Life menyadari bahwa lingkungan hidup memiliki peranan yang penting dalam menjaga keseimbangan rantai hidup manusia. Sehingga upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan kewajiban bagi seluruh lapisan masyarakat.

Untuk turut menjaga kelestarian lingkungan hidup Perusahaan melakukan beberapa kebijakan yang ramah lingkungan. Kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang dilakukan oleh BNI Life tidak hanya secara seremonial, tetapi juga mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari seluruh Insan Perusahaan.

Dalam pengelolaan kegiatan bisnis Perusahaan, BNI Life merupakan perusahaan yang tidak langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup karena Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi. Namun, Perusahaan tetap mengedepankan komitmen ramah lingkungan dalam proses pengelolaan bisnis dan terus konsisten dalam menerapkan *sustainable development*. Hal ini dilakukan untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar Perusahaan dan di lingkungan masyarakat secara umum. Tanggung jawab ini diimplementasikan melalui kegiatan CSR dan melalui kehidupan sehari-hari Insan Perusahaan di kantor yakni beberapa di antaranya adalah dengan:

1. Meminimalisir penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (*e-mail*);
2. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
3. Menggunakan kertas bekas atau *print* bolak balik untuk penghematan kertas dan tinta; dan
4. Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

RENCANA KEGIATAN

Di tahun 2025, BNI Life telah menetapkan rencana tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup yang diharapkan dapat membantu memperbesar kontribusi Perusahaan dalam menjaga kelestarian dan keseimbangan Lingkungan Hidup. Adapun rencana dan target Perseroan di bidang lingkungan hidup di antaranya adalah sebagai berikut:

COMMITMENT AND POLICY

BNI Life realizes that the environment has an important role in maintaining the balance of the human life chain. So that efforts to preserve the environment is an obligation for all levels of society.

To help preserve the environment, the Company has implemented several environmentally friendly policies. Social responsibility activities in the environmental sector carried out by BNI Life are not only ceremonial, but also implement them into the daily lives of all Company personnel.

In managing the Company's business activities, BNI Life is a company that does not directly interact with the environment because the Company is a company engaged in the insurance sector. However, the Company continues to prioritize an environmentally friendly commitment in the business management process and continues to be consistent in implementing sustainable development. This is done to protect the environment around the Company and in the community in general. This responsibility is implemented through CSR activities and through the daily life of the Company's personnel at the office, some of which are:

1. Minimizing the use of paper for memos by transferring them to electronic mail (*e-mail*);
2. Using energy-efficient electronic devices;
3. Using used paper or two-sided printing to save paper and ink; and
4. Save water and electricity by conducting outreach to all employees.

ACTIVITY PLAN

In 2025, BNI Life has established a social responsibility plan in the environmental sector which is expected to help increase the Company's contribution in maintaining environmental sustainability and balance. The Company's plans and targets in the environmental sector include the following:

1. Internalisasi Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Meningkatkan edukasi/literasi Aksi Keuangan Berkelanjutan;
3. Penurunan sampah plastik

1. Internalization of Sustainable Financial Action;
2. Improve education/literacy of Sustainable Financial Action;
3. Reduction of plastic waste

KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, BNI Life selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pelestarian Lingkungan Hayati Untuk menjaga ekosistem alam, mendukung ketersediaannya sarana kebersihan, dan penyediaan peralatan angkut sampah yang dilaksanakan di setiap area operasional Perusahaan.
2. Penggunaan Material dan Energi dalam Operasional
 - a. Kertas
Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perseroan, yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi sehingga transaksi yang berbasis kertas diganti dengan tanpa kertas (*paperless*). Untuk volume penggunaan material kertas dalam kegiatan operasional Perseroan di wilayah kerja pada tahun 2025 dan perbandingannya dengan tahun 2024, adalah sebagai berikut:

ACTIVITY AND IMPACT

In every business activity, BNI Life always strives to pay attention to environmental aspects through various activities as follows:

1. Conservation of the Living Environment To protect the natural ecosystem, support the availability of sanitary facilities, and provide garbage transportation equipment which is carried out in every operational area of the Company.
2. Use of Materials and Energy in Operations
 - a. Paper
The Company continuously strives to save the use of paper, through the support of Information Technology so that paper-based transactions are changed to paperless. For the volume of paper material usage in the Company's operational activities in the working area in 2025 and its comparison with 2024, is as follows:

Periode Period	Penggunaan Kertas Paper Usage	Penggunaan Kertas Paper Usage
	2025 (Rim) 2025 (Ream)	2024 (Rim) 2024 (Ream)
Januari January	278	169
Februari February	287	304
Maret March	268	336
April April	227	269
Mei May	240	290
Juni June	249	296
Juli July	300	337
Agustus August	238	322
September September	244	291
Oktober October	261	388
November November	236	328
Desember December	236	333
Jumlah Total	3.065	3.666

KONSUMSI ENERGI

Penggunaan energi di Perusahaan, yang diungkapkan pada Laporan ini, setidaknya berasal dari dua sumber, yaitu listrik dan BBM. Perseroan menggunakan pendekatan perhitungan jumlah konsumsi energi listrik dengan cara mengkonversi total biaya penggunaan listrik dari PLN menjadi rata-rata jumlah kilowatt jam penggunaan. Hal yang sama juga dilakukan untuk perhitungan bahan bakar jenis *gasoline* yang dipergunakan untuk sumber energi operasional transportasi internal Perseroan.

Rincian penggunaan energi Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tahun Year	Jumlah Konsumsi Total Consumption
2025	1.635.464 kWh
2024	1.874.701 kWh
2023	1.660.181 kWh

AIR

Keberadaan air bersih yang terus menyusut tiap tahunnya ini membuat Insan BNI Life ekstra waspada akan stok atau persediaannya. Untuk menjaga stok atau persediaan air bersih dalam kegiatan operasional kantor sehari-hari, Perseroan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor, serta melakukan pengecekan secara rutin instalasi air sehingga dengan cepat diketahui dan dilakukan perbaikan apabila ada kebocoran.

PERTIMBANGAN ASPEK LINGKUNGAN TERKAIT KERJASAMA DENGAN MITRA KERJA PEMASOK/VENDOR/SUPPLIER

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan kerap melakukan proses kerja sama dengan beberapa mitra kerja seperti Pemasok, Vendor ataupun *Supplier*, yang pada setiap prosesnya, Perseroan selalu mempertimbangkan kualitas material yang akan dipakai oleh mitra kerja. Perseroan pun senantiasa menganalisa setiap material yang akan digunakan oleh mitra kerja.

ENERGY CONSUMPTION

Energy use in the Company, which is disclosed in this Report, comes from at least two sources, namely electricity and fuel. The Company uses an approach to calculating the amount of electricity consumption by converting the total cost of electricity usage from PLN to the average number of kilo watt hours of use. The same is also done for the calculation of the type of gasoline used for the Company's internal transportation operational energy sources.

The details of the Company's energy use in the last 3 years are shown in the following table:

WATER

The existence of clean water that continues to shrink every year makes BNI Life Employee extra alert to the stock or supply. To maintain a stock or supply of clean water in daily office operations, the Company socializes savings on the use of water resources in the office environment, and conducts regular checks on water installations so that they are quickly identified and repaired if there is a leak.

CONSIDERATION OF ENVIRONMENTAL ASPECTS RELATED TO COOPERATION WITH PARTNERS/VENDORS/SUPPLIERS

In conducting business activities, the Company often carries out the process of collaborating with several working partners such as suppliers, vendors or suppliers, which in each process, the Company always considers the quality of the materials its partners will use. The Company also analyzes every material that will be used by its partners.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health and Occupational Safety

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aset utama dari keberlangsungan bisnis usaha. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya agar setiap Insan BNI Life mendapatkan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik. Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan melaksanakan Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dalam menyusun hak-hak normatif pegawai yang harus dipenuhi Perusahaan.

Dalam penerapan K3 di Perseroan, BNI Life memiliki kebijakan yang mengatur masalah K3 dan melindungi hak pegawai di bidang K3. Kebijakan-kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Teknis Pengelolaan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Bencana;
2. Pengelolaan Keberlangsungan Usaha.

LINGKUP PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Seperti yang telah dijelaskan diatas, pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas tanggung jawab pada aspek K3 adalah pegawai Perseroan. Lingkup dampak meliputi kesejahteraan, pemenuhan hak-hak, pemantauan K3 dalam pelaksanaan proyek, serta pengelolaan kompetensi pribadi.

Sistem rekrutmen dan promosi di lingkup Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua Warga Negara Republik Indonesia untuk dapat diterima menjadi pegawai Perusahaan. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

COMMITMENT AND POLICY

The Company understands that Human Capital are one of the main assets of the continuity of the business. For this reason, the Company continues to strive to ensure that every BNI Life Employee receives good health and safety. In the field of manpower, The Company implements Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation in planning normative employee rights that must be fulfilled by the Company.

In implementing OHS (Occupational Health and Safety) in the Company, BNI Life has policies that regulate OHS issues and protect employees' rights in the OHS sector. These policies are as follows:

1. Technical Guidelines for Disaster Emergency Preparedness and Response Management;
2. Business Continuity Management.

SCOPE OF THE FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH AND SAFETY

As explained above, stakeholders who have an impact on the responsibility for the OHS aspect are the Company's employees. The scope of impact includes welfare, fulfillment of rights, monitoring of OHS in project implementation, and management of personal competencies.

The recruitment and promotion system within the scope of the Company provides equal opportunities for all citizens of the Republic of Indonesia to be accepted as employees of the Company. Likewise in career development, the Human Capital (HC) development system that applies within the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

RENCANA KEGIATAN

Perusahaan telah menyusun rencana program tanggung jawab sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahunnya. Di tahun 2025, Perusahaan telah menerapkan rencana atau program terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, melalui berbagai kebijakan yang diantaranya adalah:

1. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan
2. Kepesertaan BPJS Kesehatan bagi Pegawai dan keluarga
3. Kepesertaan Asuransi Kesehatan bagi Pegawai dan keluarga
4. Healthy Life @BNI Life Program, yang meliputi:
 - Wellbeing program
 - Medical Check Up bagi Pegawai
 - Health Talks
 - Sarapan Sehat
 - Donor Darah
 - Penerapan Kebijakan *Work From Home* (WFH)

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan di bidang K3 yang dirasa dapat membantu pegawai dalam memahami hak dan kewajibannya. Sosialisasi yang dilakukan untuk bidang K3 diharapkan pegawai dapat mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan saat terjadinya situasi darurat serta mengetahui perlindungan apa saja yang dimiliki oleh pegawai. Berikut adalah kegiatan K3 yang dilaksanakan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2025:

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan meyakini bahwa kualitas sumber daya manusia yang unggul merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik dengan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menjadi bagian dari Insan BNI Life.

Dalam proses rekrutmen dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, maupun gender, sebagai wujud komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan.

ACTIVITY PLAN

The Company has compiled a corporate social responsibility program plan related to employment, health and safety every year. In 2025, the Company has implemented a plan or program related to employment, occupational safety and health, through various policies which include:

1. BPJS Employment membership
2. BPJS Health membership for employees and their families
3. Health insurance membership for employees and their families
4. Healthy Life @BNI Life Program, which includes:
 - Wellbeing program
 - Medical Check Up for Employees
 - Health Talks
 - Healthy Breakfast
 - Blood Donor
 - Implementation of Work From Home (WFH) Policy

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES AND ITS IMPACT

Throughout 2025, the Company carried out various activities in the OHS sector which were deemed able to assist employees in understanding their rights and obligations. The socialization for K3 is expected to allow employees to know the steps that need to be taken during an emergency situation and to know what protections the employees have. The following are K3 activities carried out by the Company throughout 2025:

Gender Equality and Job Opportunities

The Company believes that high-quality human capital is a key factor in supporting optimal and sustainable performance. Accordingly, the Company is committed to attracting and developing the best talent by providing equal employment opportunities to all Indonesians to become part of BNI Life's workforce.

Throughout its recruitment and employment management processes, the Company upholds the principles of equality and non-discrimination, without distinction based on ethnicity, race, religion, or gender, as part of its commitment to fostering an inclusive and equitable work environment.

Remunerasi

Dalam memenuhi hak Pegawai, Perusahaan menetapkan kebijakan remunerasi yang disusun dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem remunerasi yang diterapkan oleh Perusahaan berbasis kinerja (*performance-based*), di mana besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan jabatan atau peran dalam struktur organisasi sebagai input organisasi. Selain itu, penetapan remunerasi juga mempertimbangkan capaian kinerja serta manfaat ekonomis yang dihasilkan bagi Perusahaan sebagai output organisasi.

Sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas dan dedikasi Pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, BNI Life menerapkan kebijakan penyesuaian remunerasi. Di samping itu, BNI Life secara berkelanjutan menjaga keseimbangan struktur dan rasio gaji di seluruh tingkat jabatan guna meminimalkan potensi kesenjangan yang signifikan. Informasi mengenai rasio remunerasi tertinggi dan terendah BNI Life sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut :

Uraian Description	Rasio Ratio
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salaries	1 : 13
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Directors' Salaries	1 : 1,18
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Commissioner Salaries	1 : 3
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Board of Directors and Highest Employee Salaries	1 : 4

Kesejahteraan Pegawai

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan oleh Insan BNI Life, selain menyediakan remunerasi, Perusahaan juga menjamin kesejahteraan pegawai dengan menyediakan berbagai manfaat tambahan sesuai dengan tingkatan jabatan yang dimiliki. Berikut adalah rincian manfaat di luar remunerasi yang diberikan oleh BNI Life:

Cash Benefit Cash Benefit	Non Cash Benefit Non Cash Benefit
Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Makan Meal Allowance
Tunjangan Hari Raya (THR) Festive Allowance	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance
Tantiem Bonus Tahunan Annual Bonus Tantiem	Lembur Over Time
Bonus Bonus	Makan & Transport Lembur Overtime Meal & Transportation
Insentif Incentive	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance
	BPJS Kesehatan
	BPJS Ketenagakerjaan
	BPJS Pensiun
	Asuransi Kesehatan Health Insurance
	Asuransi Jiwa Life Insurance

Remuneration

In fulfilling Employees' rights, the Company establishes a remuneration policy that is formulated and implemented in accordance with applicable laws and regulations. The remuneration system applied by the Company is performance-based, whereby the level of remuneration is determined based on an employee's position or role within the organizational structure as an organizational input. In addition, remuneration determination also takes into account performance achievements and the economic value generated for the Company as an organizational output.

As a form of appreciation for Employees' loyalty and dedication in supporting the achievement of the Company's objectives, BNI Life implements a remuneration adjustment policy. Furthermore, BNI Life continuously maintains a balanced salary structure and ratio across all job levels to minimize the potential for significant disparities. Information on the highest and lowest remuneration ratios at BNI Life throughout 2025 is presented in the following table :

Cash Benefit Cash Benefit		Non Cash Benefit Non Cash Benefit
Tunjangan Jabatan Job Allowance	Transportasi Malam Night Transport Allowance	Tunjangan Pajak Tax Allowance
Tunjangan Posisi Position Allowance	Ongkos Persiapan Cuti Tahunan (OPCT) Annual Leave Cost Preparation	DPLK
Insentif Keterampilan Skill Incentive	Ongkos Persiapan Cuti Besar (OPCB) Mass Leave Cost Preparation	Bahtera Abadi
Tunjangan Kinerja Performance Allowance	Kompensasi Compensation	Asuransi Purna Jabatan Post Employment Insurance
Tunjangan Kemahalan Expensiveness Allowance	Kompensasi Lain Other Compensation	Car Ownership Program (COP)
Masa Kerja Long Term Service Appreciation	Pesangon Severance Pay	
	Uang Pisah Separation Pay	

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal dan Masyarakat Sekitar

Untuk menjalankan operasional secara optimal, jumlah tenaga kerja yang memadai dengan beban kerja sangat diperlukan. Namun, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk merekrut tenaga kerja lokal dari masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. Perekrutan Pegawai sepenuhnya dilakukan berdasarkan kebutuhan organisasi.

Empowerment of Local Workers and Local Communities

To optimize operations, an adequate workforce proportional to the workload is essential. However, the Company does not have a specific policy for hiring local workers from communities around its operational areas. Employee recruitment is conducted solely based on organizational needs.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, potensi permasalahan ketenagakerjaan dapat muncul sewaktu-waktu. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan telah menetapkan mekanisme pengaduan ketenagakerjaan yang memungkinkan Pegawai menyampaikan keluhan dan permasalahan kepada Divisi Human Capital ataupun melalui sarana *Whistleblowing System* yang dikelola secara independen oleh konsultan. Divisi Human Capital bertanggung jawab untuk menindaklanjuti dan menangani seluruh isu ketenagakerjaan yang dihadapi oleh Insan BNI Life secara langsung.

Manpower Issues Complaints Mechanism

In the course of operations, labor issues may arise at any time. To address this, the Company has established a mechanism for reporting labor-related complaints, allowing employees to submit their concerns to the Human Capital Division or through the Whistleblowing System which is managed independently by a consultant. This division is directly responsible for handling all workforce-related issues concerning BNI Life employees.

Hubungan Industrial

Perusahaan memahami bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat mendukung kinerja optimal bagi seluruh Insan BNI Life. Untuk menjaga harmoni, Perusahaan berupaya menciptakan hubungan industrial yang selaras antara pegawai dan manajemen, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. BNI Life tidak membatasi kebebasan pegawai untuk membentuk serikat pekerja. Meskipun hingga saat ini belum ada serikat pekerja yang terbentuk, Perusahaan telah membentuk LKS Bipartit untuk mediasi atau penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Industrial Relations

The Company recognizes that a conducive work environment supports optimal performance for all BNI Life employees. To maintain harmony, the Company strives to create balanced industrial relations between employees and management, as outlined in the Company Regulation Rulebook. BNI Life does not restrict employees from forming labor unions. Although no labor unions have been established to date, the Company has formed a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) to mediate and resolve industrial disputes.

Kebijakan hubungan industrial dirancang untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak. Perusahaan juga telah menetapkan prosedur penyelesaian perselisihan hubungan industrial dalam Peraturan Perusahaan, Bab XI tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan, Pasal 63 Umum, yang berisi:

1. Setiap Pegawai berhak atas perlakuan yang layak sesuai dengan peraturan serta ketentuan-ketentuan yang ada dan berlaku di Perusahaan.
2. Setiap Pegawai berhak atas perlindungan hukum terhadap ketidakadilan atau tindakan sewenang-wenang dari atasannya, Pegawai lainnya atau Direksi.
3. Perlindungan ini didasarkan pada hukum yang berlaku.

Pasal 64 tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan menyatakan:

“Setiap terjadi perselisihan hubungan industrial wajib dilakukan perundingan penyelesaian perselisihan secara Bipartit secara musyawarah dan mufakat serta berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku sebelum diselesaikan melalui mediasi atau konsiliasi maupun arbitrase.”

Perusahaan memastikan bahwa peraturan ini telah diketahui dan dipahami oleh seluruh Insan BNI Life.

Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Insan BNI Life mendapatkan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang diatur dalam Undang-Undang No.1 tahun 1970 dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2023. Dalam Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 98 dan 99 mengenai kesehatan kerja, disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program Pelindungan tenaga kerja. Sedangkan dalam Undang-Undang No. 1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan.

The industrial relations policy is designed to create harmonious relationships by respecting the rights and responsibilities of all parties. The Company has also established procedures for resolving industrial disputes, detailed in the Company Regulation Rulebook, Chapter XI on Labor Dispute Resolution, Article 63 (General), which states:

1. Every Employee is entitled to fair and proper treatment in accordance with the rules and provisions applicable within the Company.
2. Every Employee is entitled to legal protection against injustice or arbitrary actions by their superiors, fellow Employees, or the Board of Directors.
3. Such protection is provided in accordance with applicable laws and regulations.

Article 64 on Labor Dispute Resolution stipulates that:

“Any industrial relations dispute must first be resolved through bipartite negotiations conducted in a spirit of deliberation and consensus, and in accordance with applicable laws and regulations, prior to being settled through mediation, conciliation, or arbitration.”

The Company ensures that these regulations are well understood by all BNI Life employees.

Work Health and Safety Facilities

BNI Life Personnel receive occupational health and safety guarantees as regulated in Law No.1 of 1970 and Law No. 17 of 2023. In Law No. 17 of 2023 concerning Health, article 98 and 99 concerning occupational health, states that occupational health efforts must be carried out in every workplace, especially workplaces that have a great health hazard risk for workers so that they can work healthily without endangering themselves and the surrounding community, to obtain optimal work productivity, in line with the workforce protection program. Whereas in Law No. 1 of 1970, the requirements for work safety in all aspects of hazardous work and the types of hazards are regulated by statutory regulations.

Perusahaan telah melakukan sosialisasi terhadap peraturan yang diterapkan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja pegawai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja dan mencegah penyakit yang mungkin muncul karena kelalaian saat bekerja. Dengan memicu penerapan K3 dalam setiap menjalankan kegiatan industri, diharapkan dapat berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja yang semakin baik.

Di kantor pusat yang berlokasi di Gedung Centennial dan kantor operasional di Jalan KS Tubun terdapat Ruang Kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh Insan BNI Life. Selain Ruang Kesehatan, fasilitas yang disediakan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja di sekitar Perusahaan dapat dirinci ke dalam beberapa poin sebagai berikut:

The Company has socialized the regulations implemented to ensure the health and safety of employees. This is done to prevent work accidents and prevent diseases that may arise due to negligence while working. By triggering the application of OHS in every industrial activity, it is hoped that it can have an impact on better production results and workforce safety.

At the head office, which is located in the Centennial Building and the branch office on Jalan KS Tubun, there is a Health Room that can be accessed by all BNI Life Personnel. Apart from the Health Room, the facilities provided to ensure occupational health and safety around the Company can be detailed into the following points:

Peralatan Utama Primary Equipment	Tandu Stretcher	Kursi Roda Wheelchair
	Stetoskop Stethoscope	Tabung Oksigen Oxygen Tube
	Tensi Blood Pressure Gauge	Tiang Infus Infusion Pole
	Timbangan Scales	Meja Operasi Kecil dan Peralatannya Surgery Table and Equipment
	Tempat Tidur Periksa Pasien Patient Check-up Bed	
Obat-obatan Ringan Medicines	Alat Kesehatan Pendukung Supporting Medical Equipment	Rivanol Povidon Iodin
	Kasa Steril Sterile Gauze	Gunting Scissors
	Perban Bandage	Ventoline Nebules
	Plester Plaster	Kapas Cotton

Sementara untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penanganan terhadap keadaan darurat, BNI Life melengkapi lingkungan kerja di kantor dengan fasilitas keselamatan kerja, seperti:

1. APAR (CO₂ dan Dry Chemical Powder);
2. Hydrant;
3. Peralatan Floor Warden (Helm, Rompi, Bendera, dan Megaphone)
4. Fire Alarm Sistem - Main Control Fire Alarm (MCFA)
5. Smoke Detektor
6. FM200 Sistem proteksi kebakaran di Data Center
7. Pengaturan sistem Penyampaian informasi suara
8. Pintu Emergency
9. Tangga Darurat

Meanwhile, to reduce the risk of work accidents and handle emergencies, BNI Life equips the work environment in the office with work safety facilities, such as:

1. APAR (CO₂ and Dry Chemical Powder);
2. Hydrant;
3. Floor Warden Equipment (Helmet, Vest, Flag, and Megaphone)
4. Fire Alarm System - Main Control Fire Alarm (MCFA)
5. Smoke Detector
6. Data Centers Fire Suppression System with FM200
7. Audio Paging System
8. Emergency Exit
9. Emergency Stair

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen dan Mitra Kerja

Corporate Social Responsibility Related to the Responsibility to Consumers and Partners



SALURAN PENGADUAN

BNI Life menyediakan sarana yang komprehensif bagi nasabah untuk mengajukan pengaduan terkait produk dan layanan melalui beberapa akses sebagai berikut:

- **Customer Care**

Layanan Customer Care BNI Life dapat dijangkau melalui:

1. Mengakses telepon di nomor 1500 045:
Jam Layanan:
 - Senin-Jumat = 07.30 – 18.00 WIB (hari kerja)
 - Sabtu = 08.00 – 12.00 WIB
 - Libur nasional = 08.00 – 15.00 WIB
2. Mengakses email melalui:
 - Email nasabah individu : care@bni-life.co.id
 - Email nasabah group : care.eb@bni-life.co.id

COMPLAINT CHANNELS

BNI Life provides a comprehensive means for customers to submit complaints related to products and services through several accesses as follows:

- **Customer Care**

BNI Life Customer Care services can be reached through:

1. Access the telephone at 1500 045:
Service hour:
 - Monday - Friday = 07.30 – 18.00 WIB (weekday)
 - Saturday = 08.00 – 12.00 WIB
 - National holiday = 08.00 – 15.00 WIB
2. Accessing email through:
 - Email nasabah individu : care@bni-life.co.id
 - Email nasabah group : care.eb@bni-life.co.id

- Jam Layanan:
• Senin-Jumat = 08.00 – 17.00 WIB
(hari kerja)
3. Datang langsung ke bagian Walk In Customer Care dengan alamat: Centennial Tower, Lantai 11, Jl. Gatot Subroto kav 24-25 Jakarta 12930
Jam Layanan:
• Senin-Jumat = 08.00 – 17.00 WIB
(hari kerja)
• Libur nasional = tidak beroperasi
4. Live Chat melalui akses Website BNI Life :
www.bni-life.co.id
Jam operasional Live Chat:
• Senin-Jumat = 08.00 – 17.00 WIB
(hari kerja)
- **Service Point**
 - **Surabaya** : Gedung BNI Graha Pangeran, Lantai 11, Jl. Achmad Yani No. 286, Surabaya, 60234
 - **Bandung**: Jl. Burangrang No.38B, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262
 - **Denpasar**: Jl. Tantular, No.99X, Denpasar, 80114
 - **Palembang** : Jl. Basuki Rachmat, No. 24B Pahlawan, Kec Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan, 30128
 - **Semarang** : Jl. Sriwijaya No.630, Tegalsari, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50251 (Sebelah kantor gapensi & Hotel Weis)
 - **Yogyakarta** : Jl. Laksda Adisutjipto No. 27, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta (55221)
 - **Jakarta**: Menara BNI Pejompongan, L1. Podium Area (samping Delico), Jl. Pejompongan Raya, No. 7, Tanah Abang, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, 10210
 - **Media surat**
Nasabah dapat menyampaikan keluhan melalui surat yang dapat dikirimkan ke alamat kantor pusat BNI Life di Centennial Tower, Lantai 11 Jl. Gatot Subroto Kav 24- 25, Jakarta 12930, Indonesia UP: Consumer Protection and Complaint Handling

- Service hour:
• Monday - Friday = 08.00 – 17.00 WIB
(weekday)
3. Visiting the Customer Care directly addressed: Centennial Tower, 11th Floor, Jl. Gatot Subroto kav 24-25 Jakarta 12930
Service hour:
• Monday - Friday = 08.00 – 17.00 WIB
(weekday)
• National holiday = not operating
4. Live Chat through access BNI Life Website :
www.bni-life.co.id
Live Chat operational hour:
• Monday - Friday = 08.00 – 17.00 WIB
(weekday)
- **Service Point**
 - **Surabaya** : Gedung BNI Graha Pangeran, Lantai 11, Jl. Achmad Yani No. 286, Surabaya, 60234
 - **Bandung**: Jl. Burangrang No.38B, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262
 - **Denpasar**: Jl. Tantular, No.99X, Denpasar, 80114
 - **Palembang** : Jl. Basuki Rachmat, No. 24B Pahlawan, Kec Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan, 30128
 - **Semarang** : Jl. Sriwijaya No.630, Tegalsari, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50251 (Sebelah kantor gapensi & Hotel Weis)
 - **Yogyakarta** : Jl. Laksda Adisutjipto No. 27, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta (55221)
 - **Jakarta**: Menara BNI Pejompongan, L1. Podium Area (samping Delico), Jl. Pejompongan Raya, No. 7, Tanah Abang, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, 10210
 - **Letters**
Customers can submit complaints by mail which can be sent to the address of the BNI Life head office at Centennial Tower, 11th Floor Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia UP: Consumer Protection and Complaint Handling.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Nasabah yang akan menyampaikan keluhan dapat melalui tahapan sebagai berikut:

- Nasabah mengajukan pengaduannya melalui layanan Customer Care PT BNI Life Insurance;
- Customer Care akan melakukan analisis terhadap transaksi layanan dari pelanggan;
- Jika transaksi nasabah adalah pengaduan, maka Customer Care akan menyampaikan pengaduan nasabah kepada Consumer Protection and Complaint Handling dengan melengkapi dokumen pendukung komplain melalui email solution@bni-life.co.id;
- Consumer Protection and Complaint Handling akan memberikan konfirmasi penerimaan keluhan kepada nasabah beserta dengan nomor registrasi komplain. Konfirmasi penerimaan komplain akan dilakukan melalui telepon, jika tidak dapat dihubungi melalui telepon maka konfirmasi penerimaan pengaduan akan dikirimkan melalui e-Mail dan/atau surat yang ditujukan ke alamat korespondensi nasabah;
- Consumer Protection and Complaint Handling akan melakukan verifikasi dan penelusuran atas pengaduan yang disampaikan;
- Solusi penyelesaian pengaduan nasabah secara lisan diselesaikan dalam waktu 5 (lima) hari kerja. Apabila membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan secara lisan yang disampaikan oleh Pemegang Polis maka Consumer Protection and Complaint Handling dapat meminta Pemegang Polis untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang dibutuhkan.
- Solusi penyelesaian pengaduan nasabah secara tertulis dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja dan dalam kondisi tertentu penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang hingga 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Sektor Jasa Keuangan.

Customer Complaint Mechanism

Customers who will submit a complaint can go through the following stages:

- Customers submit their complaints through the Customer Care service of PT BNI Life Insurance;
- Customer Care will analyze service transactions from customers;
- If the customer transaction is a complaint, then Customer Care will submit the customer's complaint to Consumer Protection and Complaint Handling by completing the supporting documents for the complaint via email solution@bni-life.co.id;
- Consumer Protection and Complaint Handling will provide confirmation of receipt of complaints to customers along with the complaint registration number. Confirmation of receipt of complaints will be made by telephone, if cannot be contacted by telephone, confirmation of receipt of complaints will be sent via e-Mail and/or mail addressed to the customer's correspondence address;
- Consumer Protection and Complaint Handling will verify and trace complaints submitted;
- The Solutions to resolving customer complaints verbally is conducted within 5 (five) working days. If the complaint requires supporting documents from Customer so Consumer Protection and Complaint Handling can ask the Customer to submit a complaint in writing by attaching the required supporting documents.
- The solution to resolve customer complaints is conducted within 10 (ten) working days and under certain conditions the settlement of complaints can be extended to the next 10 (ten) working days according to Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Pelaksanaan program CSR bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sejalan dengan konsep *good corporate citizen* yang diterapkan oleh BNI Life. Perusahaan menyadari bahwa masyarakat merupakan faktor utama yang dapat menunjang pertumbuhan usaha meningkat dengan pesat.

Perseroan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Kebijakan ini merupakan bukti dari komitmen BNI Life dalam mengelola tanggung jawab sosialnya di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

COMMITMENT AND POLICY

The implementation of CSR programs in the field of social and community development is in line with the concept of good corporate citizen adopted by BNI Life. The Company realizes that society is the main factor that can support its rapidly increasing business growth.

The Company has a policy regarding social responsibility in the field of social and community development. This policy is evidence of BNI Life's commitment to managing its social responsibility in the field of social and community development.

KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

Sepanjang tahun 2025, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dirinci pada tabel berikut:

ACTIVITY AND IMPACT

Throughout 2025, CSR activities carried out by the Company in the field of social and community development can be detailed in the following table:

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
1	17 Januari 2025 January 17, 2025	Yayasan Bussaina Lampung Bussaina Lampung Foundation	Lampung	Bantuan Peralatan Sekolah, Sembako serta Penyaluran Hasil Program Empat Drop Box BNI Life School Equipment Assistance, Basic Food Supplies, and Distribution of Results from the Four Drop Boxes Program by BNI Life	32.573.333	Sosial - Pendidikan Social - Education	Program CSR HUT BNI Life (Emphaty Drop Box) Program CSR HUT BNI Life (Emphaty Drop Box)
2	17 Januari 2025 January 17, 2025	Yayasan Nurun Nisa Sukabumi Nurun Nisa Sukabumi Foundation	Sukabumi	Bantuan Peralatan Sekolah, Sembako serta Penyaluran Hasil Program Empat Drop Box BNI Life School Equipment Assistance, Basic Food Supplies, and Distribution of Results from the Four Drop Boxes Program by BNI Life	32.573.333	Sosial - Pendidikan Social - Education	Program CSR HUT BNI Life (Emphaty Drop Box) Program CSR HUT BNI Life (Emphaty Drop Box)

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
3	24 Januari 2025 January 24, 2025	Yayasan Irsyadu Khairil Ummah, Pangandaran Irsyadu Khairil Ummah Foundation, Pangandaran	Pangandaran	Bantuan Peralatan Sekolah, Sembako serta Penyaluran Hasil Program Empat Drop Box BNI Life School Equipment Assistance, Basic Food Supplies, and Distribution of Results from the Four Drop Boxes Program by BNI Life	32.573.333	Sosial - Pendidikan Social - Education	Program CSR HUT BNI Life (Empathy Drop Box) Program CSR HUT BNI Life (Empathy Drop Box)
4	15 Februari 2025 February 15, 2025	Masjid Ar Rahman Kuningan, Jawa Barat Ar Rahman Mosque Kuningan, West Java	Kuningan	Alat Kebersihan & Bantuan Dana Operasional Cleaning Equipment & Operational Fund Assistance	5.172.900	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program CSR Ramadan 2025 Geber Masjid Ramadan 2025 CSR Program – Mosque Support Initiative
5	19 Februari 2025 February 19, 2025	Program Bakti Relawan BUMN 2025 Desa Aeng Tong Tong Pamekasan Madura 2025 SOEs Volunteer Service Program Aeng Tong Tong Village Pamekasan Madura	Pamekasan Madura	Pemberian Vitamin & Mini Health Check Vitamin Distribution & Mini Health Check	3.613.000	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program Bakti Relawan BUMN 2025 Desa Aeng Tong Tong Pamekasan Madura
6	21 Februari 2025 February 21, 2025	Masjid Al Ikhlas Depok Al Ikhlas Mosque Depok	Depok	Alat Kebersihan & Bantuan Dana Operasional Cleaning Equipment & Operational Fund Assistance	5.172.900	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program CSR Ramadan 2025 Geber Masjid Ramadan 2025 CSR Program – Mosque Support Initiative
7	21 Februari 2025 February 21, 2025	Masjid Nur Salma Centennial Nur Salma Centennial Mosque	Jakarta	Alat Kebersihan & Bantuan Dana Operasional Cleaning Equipment & Operational Fund Assistance	5.172.900	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program CSR Ramadan 2025 Geber Masjid Ramadan 2025 CSR Program – Mosque Support Initiative
8	21 Februari 2025 February 21, 2025	Masjid Baitul Mughni Jakarta Baitul Mughni Mosque Jakarta	Jakarta	Alat Kebersihan & Bantuan Dana Operasional Cleaning Equipment & Operational Fund Assistance	5.172.900	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program CSR Ramadan 2025 Geber Masjid Ramadan 2025 CSR Program – Mosque Support Initiative
9	22 Februari 2025 February 22, 2025	Masjid Ar Ridho Jakarta Ar Ridho Mosque, Jakarta	Jakarta	Alat Kebersihan & Bantuan Dana Operasional Cleaning Equipment & Operational Fund Assistance	5.172.900	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program CSR Ramadan 2025 Geber Masjid Ramadan 2025 CSR Program – Mosque Support Initiative
10	22 Februari 2025 February 22, 2025	Masjid Jami Al Ikhlas Bogor Jami Al Ikhlas Mosque, Bogor	Bogor	Alat Kebersihan & Bantuan Dana Operasional Cleaning Equipment & Operational Fund Assistance	5.172.900	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program CSR Ramadan 2025 Geber Masjid Ramadan 2025 CSR Program – Mosque Support Initiative

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
11	23 Februari 2025 February 23, 2025	Masjid Jami Al Islam Petamburan Jami Al Islam Mosque, Petamburan	Petamburan	Alat Kebersihan & Bantuan Dana Operasional Cleaning Equipment & Operational Fund Assistance	5.172.900	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program CSR Ramadan 2025 Geber Masjid Ramadan 2025 CSR Program – Mosque Support Initiative
12	23 Februari 2025 February 23, 2025	Masjid Darussalam Jakarta Darussalam Mosque, Jakarta	Jakarta	Alat Kebersihan & Bantuan Dana Operasional Cleaning Equipment & Operational Fund Assistance	5.172.900	Kesehatan - Keagamaan Health - Religion	Program CSR Ramadan 2025 Geber Masjid Ramadan 2025 CSR Program – Mosque Support Initiative
13	15 Maret 2025 March 15, 2025	Zona Pers Media	Jakarta	Bantuan Dana Bagi-bagi Sembako Fund Assistance for Basic Food Distribution	5.000.000	Sosial - Ekonomi Social - Economy	CSR Ramadan - Ramadan Berbagi bersama ZonaPers Ramadan CSR Program – Sharing During Ramadan with ZonaPers
14	26 Maret 2025 March 26, 2025	TPA Nurul Aini Luar Batang Nurul Aini Luar Batang Landfill	Batang	Sembako dan Santunan Anak Yatim Basic Food and Orphan Compensation	5.363.900	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Ramadan - Bantuan Paket Sembako & Buka Puasa Ramadan CSR – Distribution of Basic Food Packages and Iftar Meals
15	26 Maret 2025 March 26, 2025	Yayasan Hajjah Andi Asmah Noor Hajjah Andi Asmah Noor Foundation	Jakarta	Sembako dan Santunan Anak Yatim Basic Food and Orphan Compensation	9.238.900	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Ramadan - Bantuan Paket Sembako & Buka Puasa Ramadan CSR – Distribution of Basic Food Packages and Iftar Meals
16	26 Maret 2024 March 26, 2024	Rumah Tahfidz Indonesia Indonesia Sejahtera Quran Memorization House	Jakarta	Sembako dan Santunan Anak Yatim Basic Food and Orphan Compensation	5.363.900	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Ramadan - Bantuan Paket Sembako & Buka Puasa Ramadan CSR – Distribution of Basic Food Packages and Iftar Meals
17	27 Maret 2025 March 27, 2025	Panti Asuhan Nurul Badri Bekasi Nurul Badri Orphanage, Bekasi	Bekasi	Sembako dan Santunan Anak Yatim Basic Food and Orphan Compensation	9.238.900	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Ramadan - Bantuan Paket Sembako & Buka Puasa Ramadan CSR – Distribution of Basic Food Packages and Iftar Meals
18	27 Maret 2025 March 27, 2025	Rumah Quran Sawangan Depok Sawangan Quran House, Depok	Depok	Sembako dan Santunan Anak Yatim Basic Food and Orphan Compensation	9.238.900	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Ramadan - Bantuan Paket Sembako & Buka Puasa Ramadan CSR – Distribution of Basic Food Packages and Iftar Meals
19	27 Maret 2025 March 27, 2025	Program Mudik Gratis BUMN 2025 "Aman Sampai Tujuan" SOEs 2025 Free Homecoming Program "Safe to Destination"	Jakarta	Pemberian Vitamin & Mini Health Check Vitamin Distribution & Mini Health Check	3.000.000	Sosial - Kesehatan Social - Health	Program Mudik Gratis BUMN 2025 "Aman Sampai Tujuan" SOEs 2025 Free Homecoming Program "Safe to Destination"
20	27 Maret 2025 March 27, 2025	Masjid Al Ihsan Al Ihsan Mosque	Bekasi	Bantuan Dana Kegiatan Ramadan Ramadan Fund Assistance	3.000.000	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Ramadan - Bantuan Dana Kegiatan Ramadan Ramadan CSR – Financial Support for Ramadan Activities
21	04 Juni 2025 June 04, 2025	Masjid Baitul Mughni Baitul Mughni Mosque	Jakarta	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	1 ekor sapi 1 cow	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
22	04 Juni 2025 June 04, 2025	Mushola AI - Muqobalah Al-Muqobalah Mosque	Jakarta	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	1 ekor sapi 1 cow	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation
23	05 Juni 2025 June 05, 2025	Mushola AI - Mutaqiin Al-Mutaqiin Mosque	Tangerang	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	1 ekor sapi 1 cow	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation
24	05 Juni 2025 June 05, 2025	Masjid Al Ikhwah Al Ikhwah Mosque	Tangerang	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	1 ekor sapi 1 cow	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation
25	05 Juni 2025 June 05, 2025	Yayasan Bitul Quran Al Izzah Bitul Quran Al Izzah Foundation	Jakarta	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	1 ekor sapi 1 cow	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR - Qurban Livestock Donation
26	04 Juni 2025 June 04, 2025	TPA Nurul Aini Nurul Aini Quran Learning Center	Jakarta	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	2 ekor kambing 2 goats	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation
27	05 Juni 2025 June 05, 2025	Masjid AT-Taufiq AT-Taufiq Mosque	Jakarta	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	2 ekor kambing 2 goat	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation
28	05 Juni 2025 June 05, 2025	Masjid Al - Mujahidin Al-Mujahidin Mosque	Jakarta	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	2 ekor kambing 2 goat	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation
29	05 Juni 2025 June 05, 2025	Rumah Tahfidz Tahfidz House	Jakarta	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	2 ekor kambing 2 goats	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation
30	05 Juni 2025 June 05, 2025	Musholla Khoirul Uswah Khoirul Uswah Mosque	Jakarta	Bantuan Hewan Kurban Qurban Animal Assistance	2 ekor kambing 2 goats	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Idul Adha - Bantuan Hewan Kurban Eid al-Adha CSR – Qurban Livestock Donation
31	28 Juni 2025 June 28, 2025	Yayasan Ar Ridho Ar Ridho Foundation	Jakarta	Khitanan Massal Mass Circumcision	8.862.100	Sosial - Kesehatan Social - Health	CSR Sentuhan BNI Life - Sunatan Massal BNI Life Care CSR Program – Mass Circumcision Event
32	12 September 2025 September 12, 2025	Masjid Al Munawarah Al Munawarah Mosque	Tangerang	Bantuan Pembangunan Saluran Air Bersih Clean Water Channel Construction Assistance	5.128.450	Sosial - Keagamaan Social - Religion	CSR Sentuhan BNI Life - Bantuan Pembangunan Saluran Air Bersih BNI Life Care CSR Program – Support for Clean Water Channel Development
33	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Kampung Batik Laweyan, Surakarta Laweyan Batik Village, Surakarta	Surakarta	Bantuan Alat Membatik - CSR Batik Berkelanjutan Batik Tool Assistance - Sustainable Batik CSR	30.258.000	Sosial - Budaya Social - Culture	CSR Batik Berkelanjutan - Bantuan Alat Membatik dalam program Pelatihan Batik Berkelanjutan Sustainable Batik CSR Program – Provision of Batik Equipment for the Sustainable Batik Training Program
34	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Kampung Batik Giriloyo, Yogyakarta Giriloyo Batik Village, Yogyakarta	Yogyakarta			Sosial - Budaya Social - Culture	CSR Batik Berkelanjutan - Bantuan Alat Membatik dalam program Pelatihan Batik Berkelanjutan Sustainable Batik CSR Program – Provision of Batik Equipment for the Sustainable Batik Training Program

No	Tanggal Pelaksanaan Implementation date	Pihak Penerima Recipient Party	Tempat Kegiatan Activity Place	Jenis CSR Types of CSR	Nominal CSR (Rp) CSR Nominal (Rp)	Pilar CSR CSR Pillars	Keterangan Description
35	26 November 2025 November 26, 2025	- Yayasan Wakaf Inovatif - Pondok Pesantren Al Islamiyah - Rumah Singgah Ar Raudhoh - Innovative Waqf Foundation - Al Islamiyah Islamic Boarding School - Ar Raudhoh Shelter	Jakarta	Pemberian Makanan & Santunan Anak Yatim Food Distribution & Orphan Assistance	61.105.900	Sosial - Keagamaan Social - Religion	Program CSR HUT BNI Life – Pengajian & Santunan Anak Yatim “Kolaborasi dalam Kebaikan, Menggapai Keberkahan Bersama” BNI Life Anniversary CSR Program – Religious Gathering and Donations for Orphaned Children “Collaboration in Kindness, Achieving Shared Blessings”
36	04 December 2025 December 04, 2025	Wilayah Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam - Sumatera Barat Salareh Aia Village, Palembang District, Agam Regency - West Sumatra	Agam, Sumatera Barat Agam, West Sumatra	Bantuan Bencana Alam Banjir & Longsor Natural Disaster Assistance for Floods & Landslides	51.593.971	Sosial Social	Program Kegiatan CSR – Bantuan Bencana Alam Banjir & Longsor Sumatera Barat CSR Program – Flood and Landslide Disaster Relief in North Sumatra
37	05 December 2025 December 05, 2025	Wilayah Kec. Tuka, Sibolga, Tapanuli Tengah - Sumatera Utara Tuka District, Sibolga, Central Tapanuli - North Sumatra	Tapanuli Tengah, Sumatera Utara Central Tapanuli, North Sumatra			Sosial Social	Program Kegiatan CSR – Bantuan Bencana Alam Banjir & Longsor Sumatera Utara CSR Program – Flood and Landslide Disaster Relief in North Sumatra
Total Pengeluaran Total Expenses					349.109.171		

BIAYA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah merealisasikan biaya sebesar Rp349.109.171 dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

COST OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Company has realized costs amounting to Rp349,109,171 in the context of realizing social responsibility related to social and community development.

Daftar Istilah

Glossary of Terms

Daftar Istilah

Glossary of Terms

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
AAJI	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Indonesian Life Insurance Association
AGMS	<i>Annual General Meeting Shareholders</i> Annual General Meeting Shareholders
AI	<i>Artificial Intelligence</i> Artificial Intelligence
AJK	Asuransi Jiwa Kredit Credit Life Insurance
API	<i>Application Programming Interface</i> Application Programming Interface
APL	<i>Automatic Premium Loan</i> Automatic Premium Loan
APU	Anti Pencucian Uang Anti Money Laundering
ARA	Annual Report Award Annual Report Award
ASKES	Asuransi Kesehatan Indonesia Indonesian Health Insurance
ASMGR	<i>Assistant Senior Manager</i> Assistant Senior Manager
AVP	<i>Assistant Vice President</i> Assistant Vice President
BAS	<i>Building Automation System</i> Building Automation System
BCP	<i>Business Continuity Plan</i> Business Continuity Plan
BFSI	<i>Banking & Financial Services Industry</i> Banking & Financial Services Industry
BLAST	<i>BNI Life Attendance System</i> BNI Life Attendance System
BOC	<i>Board of Commissioners</i> Board of Commissioners
BOD	<i>Board of Directors</i> Board of Directors
BUMN	Badan Usaha Milik Negara State-owned enterprises
CAPEX	<i>Capital Expenditure</i> Capital Expenditure
CCTL	<i>Certified Contract Center Team Leader</i> Certified Contract Center Team Leader

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
CGPI	<i>Corporate Governance Perception Index</i> Corporate Governance Perception Index
CIB	<i>Certified Investment Banker</i> Certified Investment Banker
CIR	<i>Cost to Income Ratio</i> Cost to Income Ratio
CFO	<i>Chief Financial Officer</i> Chief Financial Officer
CMS	<i>Channel Management System</i> Channel Management System
CMT	<i>Crisis Management Team</i> Crisis Management Team
COO	<i>Chief Operating Officer</i> Chief Operating Officer
CPD	Pendidikan Profesional Berkelanjutan Sustainable Professional Education
CPP	<i>Certified Purchasing Professional</i> Certified Purchasing Professional
CRM	<i>Customer Relationship Manager</i> Customer Relationship Manager
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i> Corporate Social Responsibility
DAR	<i>Debt to Asset Ratio</i> Debt to Asset Ratio
DEPKES	Departemen Kesehatan Department of Health
DER	<i>Debt to Equity Ratio</i> Debt to Equity Ratio
DGM	Deputy General Manager Deputy General Manager
DLS	<i>Database Learning System</i> Database Learning System
DPS	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile
DRC	<i>Data Recovery Center</i> Data Recovery Center
DRP	<i>Disaster Recovery Plan</i> Disaster Recovery Plan
DSAK	Dewan Standar Akuntansi Keuangan Financial Accounting Standards Board
DWH	<i>Enhancement Data Warehouse</i> Enhancement Data Warehouse
Emiten	Perusahaan Publik Listed Company

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
ESOP	<i>Empoloyee Stock Ownership</i> Empoloyee Stock Ownership
EOB	<i>Explanation of Benefits</i> Explanation of Benefits
EVP	<i>Employees Value Proposition</i> Employees Value Proposition
FPSB	<i>Financial Planning Standard Board</i> Financial Planning Standard Board
GCG	<i>Good Corporate Governance</i> Good Corporate Governance
GM	<i>General Manager</i> General Manager
GMS	<i>General Meeting of Shareholders</i> General Meeting of Shareholders
GRC	<i>Governance, Risk, Compliance</i> Governance, Risk, Compliance
GWP	<i>Gross Written Premium</i> Gross Written Premium
HAM	Hak Asasi Manusia Human Rights
HC	<i>Human Capital</i> Human Capital
HELO	<i>Happy Eazy Learning Online</i> Happy Eazy Learning Online
HR	<i>Human Resources</i> Human Resources
HRMS	<i>Human Resources Management System</i> Human Resources Management System
HMO	<i>Health Maintenance Organization</i> Health Maintenance Organization
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
IFRS	<i>International Financial Reporting Standards</i> International Financial Reporting Standards
IPO	<i>Initial Public Offering</i> Initial Public Offering
ISO	<i>International Organization for Standardization</i> International Organization for Standardization
IT	<i>Information and Technology</i> Information and Technology
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional National health insurance
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
KEMENKES	Kementrian Kesehatan Ministry of Health
KNKG	Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> National Committee on Governance Policy
KPI	<i>Key Performance Indicator</i> Key Performance Indicator
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Committee
KPM	Kantor Pemasaran Mandiri Independent Marketing Office
LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara State Official's Assets Report
LMS	<i>Learning Management System</i> Learning Management System
MCU	<i>Medical Check-Up</i> Medical Check-Up
MMBR	Modal Minimum Berbasis Risiko Minimum Risk-Based Capital
MSOP	<i>Management Stock Ownership</i> Management Stock Ownership
MGR	Manajer Manager
NAB	Nilai Aktiva Bersih Net Asset Value
NCS	<i>New Core System</i> New Core System
NEO	<i>New Employee Orientation</i> New Employee Orientation
NPI	Neraca Pembayaran Indonesia Indonesia's Balance of Payments
ODP	<i>Officer Development Program</i> Officer Development Program
OHS	<i>Occupational Health and Safety</i> Occupational Health and Safety
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
OPEX	<i>Operating Expenditure</i> Operating Expenditure
PAI	Persatuan Aktuaris Indonesia The Society of Actuaries of Indonesia
PAYDI	Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi Insurance Products Linked to Investment
PERMENKES	Peraturan Menteri Kesehatan Minister of Health Regulation
Perseroan	Perusahaan Perseroan PT BNI Life Insurance Company PT BNI Life Insurance

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Regulation
PPATK	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Center for Financial Transaction Reports and Analysis
Premi	Nominal pembayaran Payment amount
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statement of Financial Accounting Standards
PYD	Pihak Yang Diasuransikan Insured
QA	<i>Quality Assurance</i> Quality Assurance
RBC	<i>Risk Based Capital</i> Risk Based Capital
RBH	<i>Regional Business Head</i> Regional Business Head
RBM	<i>Regional Bancassurance Manager</i> Regional Bancassurance Manager
RKAP	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Company Budget Work Plan
RO	<i>Relationship Officer</i> Relationship Officer
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi General Meeting of Bondholders
RWP	<i>Respectful Workplace Policy</i> Respectful Workplace Policy
SAMGR	<i>Senior Assistant Manager</i> Senior Assistant Manager
SAST	<i>Senior Assistant</i> Senior Assistant
SDGs	<i>Sustainable Development Goals</i> Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia Human Capital
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority Circular Letter
SJSN	Sistem Jaminan Sosial Nasional National Social Security System

Daftar Istilah Glossary of Terms	Keterangan Description
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
SMGR	<i>Senior Manager</i> Senior Manager
SPAJK	Surat Pengajuan Asuransi Jiwa Kredit Letter of Application for Credit Life Insurance
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i> Standard Operating Procedure
SOE	<i>State Owned Enterprises</i> State Owned Enterprises
SPO	Standar Prosedur Operasional Standard Operating Procedure
TEC	Divisi <i>IT Solution and Digital</i> IT Solution and Digital Division
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environment Responsibility
TLO	<i>Total Loss Only</i> Total Loss Only
TPL	<i>Third Party Liability</i> Third Party Liability
TBK	Perusahaan Terbuka Open Company
UU	Undang-Undang Laws
Ujrah	Upah dari Asuransi Syariah Salary from Sharia Insurance
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small and Medium Enterprises
VNB	<i>Value of New Business</i> Value of New Business
VP	<i>Vice President</i> Vice President
WBS	<i>Whistle Blowing System</i> Sharia Supervisory Board Profile
YDDS	Yayasan Danar Dana Swadharma Yayasan Danar Dana Swadharma
YKP BNI	Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI Employee Welfare Foundation BNI

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan
Anggota Dewan Komisaris Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
PT BNI Life Insurance Tahun 2025**

*Statement of Members of the Board of Directors
and Members of the Board of Commissioners
Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report
of PT BNI Life Insurance*

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2025

*Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility
for the 2025 Annual Report of PT BNI Life Insurance*

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company, hereby confirm that all information in the 2025 Annual Report of PT BNI Life Insurance has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made in truthfulness.

Jakarta, March 2026



Agung Turanto S.

Direktur Keuangan (merangkap Plt. Direktur Utama)
Finance Director (acting as President Director)



Masaaki Fuse

Direktur
Director



Motoharu Niijima

Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2025

*Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility
for the 2025 Annual Report of PT BNI Life Insurance*

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

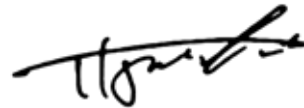
We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company, hereby confirm that all information in the 2025 Annual Report of PT BNI Life Insurance has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made in truthfulness.

Jakarta, March 2026



Beby Lolita Indriani

Komisaris
Commissioner



Takafumi Igarashi

Komisaris
Commissioner



Alwi Abdurrahman Shihab

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eko Yuliantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

PT BNI LIFE INSURANCE

PT BNI LIFE INSURANCE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama : Agung Turanto Sutarno
Alamat kantor : Centennial Tower, Lantai 11
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta
Jabatan : Pjt. Presiden Direktur

1. Name : Agung Turanto Sutarno
Office address : Centennial Tower, 11th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta
Title : Acting Official President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BNI Life Insurance dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries;
b. The consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT BNI Life Insurance and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 20 Februari/February 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Agung Turanto Sutarno
Pjt. Direktur Utama/Acting Official President Director

PT BNI LIFE INSURANCE

Centennial Tower, 10th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
Phone : (+62-21) 2953 9999
Fax : (+62-21) 2953 9998





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BNI LIFE INSURANCE

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor dan Tanggal: KEP-215/KM 1/2024

00148/2.1457/AU.1/08/1804-2/1/01/2025



Selubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

JAKARTA,
20 Februari/February 2026

Herry Setiadie, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP 1804



**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024^{*)}</u>	<u>1 Januari/ January 2024^{*)}</u>	
ASET					ASSETS
Kas dan kas pada bank	9	114,473	70,815	100,420	Cash and cash in banks
Investasi					Investments
- Dana jaminan	4	808,967	730,743	655,500	Statutory funds -
- Deposito berjangka - bersih	5	536,825	685,497	1,017,781	Time deposits - net -
- Efek-efek - bersih	6	27,460,789	23,714,718	21,670,699	Marketable securities - net -
- Penyertaan saham	7	11,708	14,334	9,136	Investment in shares -
Aset kontrak asuransi	16	2,703	3,069	4,647	Insurance contract assets
Aset kontrak reasuransi	17	59,949	88,234	96,542	Reinsurance contract assets
Piutang investasi	10	366,899	315,010	282,611	Investment income receivables
Piutang lain-lain - bersih	12	33,243	75,209	74,485	Other receivables - net
Pinjaman kepada pemegang polis	8	40,051	23,144	15,729	Loan to policyholders
Beban dibayar di muka					
dan uang muka	11	17,007	13,005	12,777	Prepaid expenses and advances
Aset tetap - bersih	14	135,401	180,256	199,466	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	15	72,034	24,683	24,201	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	21c	392,252	283,628	346,053	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13	297,773	384,521	466,830	Other assets
JUMLAH ASET		<u>30,350,074</u>	<u>26,606,866</u>	<u>24,976,877</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS					LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS, AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas kontrak asuransi	16	22,164,865	18,953,225	17,643,522	Insurance contract liabilities
Liabilitas kontrak reasuransi	17	9,757	6,575	106	Reinsurance contract liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan					Liabilities for future policy
dan kontribusi yang belum					benefits and unearned
menjadi hak - porsi Syariah	18	139,544	144,248	135,181	contributions - Sharia portion
Ujrah diterima di muka		24,217	23,384	20,572	Unearned ujarah
Estimasi liabilitas klaim -					Estimated claim liabilities -
porsi Syariah		32,853	24,317	23,091	Sharia portion
Utang pajak	21a	8,116	998	4,538	Taxes payable
Akrua dan utang lain-lain	22	281,261	252,394	210,168	Accrued expenses and
Titipan premi	19	671,553	559,523	377,115	other payables
Liabilitas sewa	38	15,407	14,410	32,869	Premium deposits
Liabilitas imbalan kerja	23	169,825	152,029	141,555	Lease liabilities
					Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>23,517,398</u>	<u>20,131,103</u>	<u>18,588,717</u>	TOTAL LIABILITIES
Dana peserta	20	<u>784,027</u>	<u>791,560</u>	<u>796,455</u>	Participants' funds

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, refer to Note 39 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ^{*)}	2023 ^{*)}	
LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS, AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham					Authorized - 400,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 300.699.133 saham	24	300,699	300,699	300,699	Issued and fully paid - 300,699,133 shares
Tambahan modal disetor	25	4,157,813	4,157,813	4,157,813	Additional paid-in capital
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		510,050	(132,992)	89,671	Unrealised gains/(losses) on marketable securities and at fair value through other comprehensive income, net of tax
Cadangan revaluasi aset	14	42,409	42,409	39,515	Assets revaluation reserves
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		28,503	27,073	24,769	Remeasurement of post-employment benefit
Cadangan keuangan asuransi		(465,466)	52,455	(77,536)	Insurance finance reserves
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	60,140	60,140	60,140	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,414,501	1,176,606	996,634	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		6,048,649	5,684,203	5,591,705	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS		30,350,074	26,606,866	24,976,877	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS, AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, refer to Note 39 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024^{*)}</u>	
HASIL JASA ASURANSI				INSURANCE SERVICE RESULT
Pendapatan asuransi	1,875,727	26	1,933,802	Insurance revenue
Biaya jasa asuransi	(1,596,459)	27	(1,488,016)	Insurance service expenses
Beban dari kontrak reasuransi milikan - bersih	<u>(88,227)</u>	28	<u>(50,471)</u>	Expense from reinsurance contract held - net
JUMLAH HASIL JASA ASURANSI	<u>191,041</u>		<u>395,315</u>	TOTAL INSURANCE SERVICE RESULT
Pendapatan <i>ujrah</i>	79,760		94,211	<i>Ujrah income</i>
PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH	<u>1,998,110</u>	29	<u>1,227,777</u>	INVESTMENT INCOME - NET
BEBAN KEUANGAN ASURANSI BERSIH				NET INSURANCE FINANCE EXPENSE
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(1,424,593)	30	(921,695)	Finance expenses from insurance contracts issued
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan	<u>3,579</u>	30	<u>3,639</u>	Finance income from reinsurance contracts held
BEBAN KEUANGAN ASURANSI BERSIH	<u>(1,421,014)</u>		<u>(918,056)</u>	NET INSURANCE FINANCE EXPENSE
HASIL ASURANSI DAN INVESTASI BERSIH	<u>847,897</u>		<u>799,247</u>	NET INSURANCE AND INVESTMENT RESULT
Pendapatan operasional lain-lain	15,420		25,111	Other operating income
Beban operasional lain-lain	(406,795)	32	(415,372)	Other operating expenses
Beban lain-lain - bersih	<u>(109,173)</u>	31	<u>(98,413)</u>	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	347,349		310,573	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>2,733</u>	21b	<u>(32,981)</u>	Income tax benefit/(expense)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>350,082</u>		<u>277,592</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, refer to Note 39 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024^{*)}</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN (lanjutan)	<u>350,082</u>		<u>277,592</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR (continued)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	14	3,710	Gains on revaluation of land and buildings
Efek pajak terkait	-	21c	(816)	Related tax expense
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	1,833	23c	2,954	Remeasurement of post- employment benefit
Efek pajak terkait	(403)	21c	(650)	Related tax expense
(Beban)/pendapatan keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	(664,001)	30	166,655	Finance (expenses)/income from insurance contracts issued
Efek pajak terkait	146,080	21c	(36,664)	Related tax expense
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	681,844		(231,349)	Gains/(losses) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Efek pajak terkait	(47,051)	21c	8,686	Related tax expenses
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>118,302</u>		<u>(87,474)</u>	Other comprehensive income/ (expense) for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>468,384</u></u>		<u><u>190,118</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, refer to Note 39 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham- ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dukur pada nilai pembelian penghasilan komprehensif lain setelah pajak/ Unrealised losses on marketable securities and Bonds at fair value through other comprehensive income - net of tax	Cadangan revaluasi aset setelah pajak/ Assets revaluation reserve, net of tax	Pengukuran kembali imbalan setelah pajak/ Remeasurement of post employee benefit, net of tax	Cadangan keuangan asuransi/ Insurance finance reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Equity	Balance as at 1 January 2024 - as previously reported
Saldo per 1 Januari 2024 - sebagaimana telah dilaporkan sebelumnya		300.699	4.157.813	89.671	39.515	24.769	-	60.140	1.891.056	6.383.663	Balance as at 1 January 2024 - as previously reported
Perubahan kebijakan akuntansi	39	-	-	-	-	-	(77.536)	-	(694.422)	(771.958)	Changes in accounting policies
Saldo per 1 Januari 2024 - disajikan kembali		300.699	4.157.813	89.671	39.515	24.769	(77.536)	60.140	996.634	5.591.705	Balance as at 1 January 2024 - as restated
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	(97.620)	(97.620)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	277.592	277.592	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(222.663)	2.894	2.304	129.991	-	-	(87.474)	Other comprehensive expenses
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		300.699	4.157.813	(132.992)	42.409	27.073	52.455	60.140	1.176.606	5.684.203	Balance as at 31 December 2024
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 109		-	-	8.249	-	-	-	-	(10.790)	(2.541)	Balance adjustment upon SFAS 109 implementation
Saldo per 1 Januari 2025 - disajikan kembali		300.699	4.157.813	(124.743)	42.409	27.073	52.455	60.140	1.165.816	5.681.662	Balance as at 1 January 2025 - as restated
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	(101.397)	(101.397)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	350.062	350.062	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	634.793	-	1.430	(517.921)	-	-	118.302	Other comprehensive expenses
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		300.699	4.157.813	510.050	42.409	28.503	(465.466)	60.140	1.414.501	6.048.649	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi dan kontribusi	6,232,926		5,985,961	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	128,730		90,157	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain - bersih	84,934		110,451	Other receipts - net
Pembayaran untuk:				Payments for:
Premi reasuransi	(163,863)		(108,405)	Reinsurance premium
Beban akuisisi	(438,461)		(589,452)	Acquisition expenses
Klaim dan manfaat	(3,753,256)		(3,856,931)	Claims and benefits
Beban operasional lain-lain	(520,538)		(483,855)	Other operating expenses
Beban pajak final	(142,255)		(121,726)	Final tax expenses
Beban lain-lain - bersih	(177,240)		(99,724)	Other expenses - net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,250,977</u>		<u>926,476</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan investasi	1,712,254		1,464,465	Proceeds from investment income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	66		978	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(48,869)	14, 15	(35,081)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi	(2,723,775)		(2,227,196)	Placement of investments
Pembayaran beban investasi	(29,638)		(44,988)	Payment of investment expenses
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,089,962)</u>		<u>(841,822)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(101,397)	24	(97,620)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(15,983)		(16,693)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(117,380)</u>		<u>(114,313)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK	43,635		(29,659)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	23		54	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK PADA AWAL TAHUN	<u>70,815</u>	9	<u>100,420</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>114,473</u>	9	<u>70,815</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT BNI Life Insurance ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta Notaris Nomor 79 tanggal 25 Juni 2024 dan Akta Notaris Nomor 93 tanggal 27 Juni 2024. Perubahan Anggaran Dasar dinyatakan kembali dalam Akta Nomor 116 tanggal 26 Juli 2024. Ketiga Akta tersebut dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H. Perubahan pada Akta Notaris 116 telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya dengan Nomor AHU-AH.01.03-0177641.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perusahaan juga telah memperoleh izin pembukaan unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment of the Company

PT BNI Life Insurance (the "Company") was originally established under the name "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" based on the Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996 of Laura Elisabeth Palilingan, S.H., as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997, and was published in Supplement No. 4121 of State Gazette No. 74 dated 16 September 1997.

On 26 November 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated 29 December 2004.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments with Notarial Deed Number 79 dated 25 June 2024 and Notarial Deed Number 93 dated 27 June 2024. The amendments of Articles of Association were restated in Notarial Deed Number 116 dated 26 July 2024. All three deeds were executed by Notary Mala Mukti, S.H. The amendment in Notarial Deed 116 has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his letter with Number AHU-AH.01.03-0177641.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company obtained its operating license as a life insurance company based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

The Company also has obtained license to open units that carry out business activities in accordance with Sharia principle based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-186/KM.6/2004 dated 19 May 2004.

The Company started its commercial operation in 1997.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Centennial Tower, Lantai 11, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930. Perusahaan memiliki beberapa kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Komisaris:		
Komisaris	Beby Lolita Indriani	Beby Lolita Indriani
Komisaris	Takafumi Igarashi	Takafumi Igarashi
Komisaris Independen	Alwi Abdurrahman Shihab	Alwi Abdurrahman Shihab
Komisaris Independen	Eko Yuliantoro ¹⁾	-
Direksi:		
Plt. Direktur Utama	Agung Turanto Sutarno ²⁾	Neny Asriany ³⁾
Direktur Keuangan	Agung Turanto Sutarno	Agung Turanto Sutarno
Direktur	-	Neny Asriany ³⁾
Direktur	Motoharu Nijjima	Motoharu Nijjima
Direktur	Masaaki Fuse	Masaaki Fuse
Komite Audit:		
Ketua	Alwi Abdurrahman Shihab	Alwi Abdurrahman Shihab
Anggota	Takafumi Igarashi	Takafumi Igarashi
Anggota	Siti Agnes Ratnawati ⁴⁾	Geger N. Maulana ⁵⁾
Anggota	-	Henry Cratein Suryanaga ⁵⁾
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	Ir. Agus Haryadi, AAIJ, FIIS, ASAI	Ir. Agus Haryadi, AAIJ, FIIS, ASAI
Anggota	Prof.Dr.H.Utang Ranuwijaya, MA	Prof.Dr.H.Utang Ranuwijaya, MA
Anggota	Hajjah Siti Haniatunnisa LLB, MH	Hajjah Siti Haniatunnisa LLB, MH

¹⁾ efektif sejak 10 Juni 2025

²⁾ efektif sejak 30 Juni 2025

³⁾ masa jabatan berakhir pada 30 Juni 2025

⁴⁾ efektif sejak 1 Januari 2025

⁵⁾ masa jabatan berakhir pada 1 Januari 2025

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai masing-masing 589 dan 580 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Centennial Tower, 11th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930. The Company has several marketing offices spread in several cities in Indonesia.

The Company's Parent Entity and Ultimate Parent Entity are PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Central Government of the Republic of Indonesia, respectively.

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners:
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:
Acting Official President Director
Finance Director
Director
Director
Director

Audit Committee:
Chairman
Member
Member
Member

Sharia Supervisory Board:
Chairman
Member
Member

¹⁾ effective since 10 June 2025

²⁾ effective since 30 June 2025

³⁾ effective term of office ended on 30 June 2025

⁴⁾ effective since 1 January 2025

⁵⁾ effective term of office ended on 1 January 2025

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has a total of 589 and 580 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki kontrol atas beberapa reksa dana yang diperlakukan sebagai Entitas Anak, dengan nilai aset bersih sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Reksa dana		
BNI-AM Proteksi Carnation	410,853	409,543
BNI-AM Proteksi Sakura	303,071	301,825
BNI-AM Proteksi Gardenia	300,568	-
BNI-AM Proteksi Jasmine	212,091	210,594
BNI-AM Proteksi Magnolia	206,054	203,958
BNI-AM Proteksi Alocasia	205,174	-
BNI-AM Proteksi Marigold	202,372	202,263
Batavia Proteksi Maxima 37	202,116	201,532
BNI-AM Proteksi Geranium	206,292	201,213
Batavia Proteksi Gemilang 9	158,362	157,593
Batavia Proteksi Maksima 25	157,591	156,576
BNI-AM Proteksi Bohemian	154,250	153,958
BNI-AM Proteksi Azalea	103,172	103,086
SAM Dana Obligasi Terproteksi 10	102,783	102,772
BNI-AM Proteksi Alamanda	100,282	102,643
BNI-AM Proteksi Agathis	87,965	86,721
	<u>3,112,996</u>	<u>2,594,277</u>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Subsidiaries

As at 31 December 2025 and 2024, the Company exercises control over several mutual funds, which are treated as subsidiaries, with net asset values as follows:

Mutual funds
BNI-AM Proteksi Carnation
BNI-AM Proteksi Sakura
BNI-AM Proteksi Gardenia
BNI-AM Proteksi Jasmine
BNI-AM Proteksi Magnolia
BNI-AM Proteksi Alocasia
BNI-AM Proteksi Marigold
Batavia Proteksi Maxima 37
BNI-AM Proteksi Geranium
Batavia Proteksi Gemilang 9
Batavia Proteksi Maxima 25
BNI-AM Proteksi Bohemian
BNI-AM Proteksi Azalea
SAM Dana Obligasi Terproteksi 10
BNI-AM Proteksi Alamanda
BNI-AM Proteksi Agathis

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2026.

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali tanah dan bangunan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi di mana diukur pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together called "the Group") were prepared and authorised by the Directors to be issued on 20 February 2026.

The material accounting policy information adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except land and buildings which are measured using revaluation model and financial assets classified at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit or loss which have been measured at fair value.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan arus kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dibutuhkan estimasi dan asumsi yang memengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi (lihat Catatan 3).

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan mengendalikan suatu entitas ketika Perusahaan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha reksa dana tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method that present cash flows classified into operating, investing, and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency at the primary economy environment in which the Group operates ("functional currency"). The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

The figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the consolidated financial statements date, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. These estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries.

The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

All material transactions and balances between the Company and consolidated mutual funds have been eliminated in the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statement of profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan mengkonsolidasikan entitas di mana Perusahaan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap entitas tersebut.

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Grup telah mengadopsi PSAK 109 "Instrumen Keuangan" bersamaan dengan pengadopsian PSAK 117 "Kontrak Asuransi" untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Selain PSAK 117, penerapan dari revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 di bawah ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- Amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117 "Kontrak Asuransi", yaitu:
 - PSAK 103: "Kombinasi Bisnis"
 - PSAK 105: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
 - PSAK 109: "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"
 - PSAK 207: "Laporan Arus Kas"
- PSAK 216: "Aset Tetap"
- PSAK 219: "Imbalan Kerja"
- PSAK 228: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 232: "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 236: "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 237: "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi"
- PSAK 238: "Aset Takberwujud"
- PSAK 240: "Properti Investasi"

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Company consolidates an entity in which the Company has direct or indirect control over the respective entity.

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement of financial accounting standards

The Group has adopted SFAS 109 "Financial Instruments" simultaneously with the adoption of SFAS 117 "Insurance Contracts" for financial year beginning 1 January 2025.

Other than SFAS 117, the adoption of amended standards that are effective beginning 1 January 2025 below, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of SFAS 221 "The Effect of Change in Foreign Exchange Rates"
- Consequential amendments due to the effective implementation of SFAS 117 "Insurance Contracts", which include:
 - SFAS 103: "Business Combinations"
 - SFAS 105: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
 - SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures"
 - SFAS 109: "Financial Instruments"
 - SFAS 115: "Revenue from Contracts with Customers"
 - SFAS 201: "Presentation of Financial Statements"
 - SFAS 207: "Statement of Cash Flows"
 - SFAS 216: "Property, Plant, and Equipment"
 - SFAS 219: "Employee Benefits"
 - SFAS 228: "Investments in Associates and Joint Ventures"
 - SFAS 232: "Financial Instruments: Presentation"
 - SFAS 236: "Impairment of Assets"
 - SFAS 237: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets"
 - SFAS 238: "Intangible Assets"
 - SFAS 240: "Investment Property"

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi keuangan
(lanjutan)**

i. PSAK 109: "Instrumen Keuangan"

PSAK 109 menggantikan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 109, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2025 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2025 sebesar Rp 10.790, setelah pajak.

ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 menentukan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan PSAK 104 "Kontrak Asuransi" yang berlaku sebelumnya.

Grup menerapkan PSAK 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milik oleh Grup. Lihat Catatan 2.i untuk kebijakan akuntansi dari kontrak asuransi dan reasuransi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to the statements of financial
accounting standards and interpretation of
statement of financial accounting standards
(continued)**

i. SFAS 109: "Financial Instruments"

SFAS 109 replaces SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses of financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 109, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised as at 1 January 2025 and did not restate comparative information. The Group has adjusted the beginning balance of 2025 retained earnings amounting to Rp 10,790, after tax.

ii. SFAS 117: "Insurance Contracts"

SFAS 117 defines principles for the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts and supersedes the SFAS 104 "Insurance Contracts".

The Group applies SFAS 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Group. Refer to Note 2.i for the accounting policy related to insurance and reinsurance contract.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

ii. PSAK 117: "Kontrak Asuransi" (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus menerapkan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup menerapkan pendekatan alternatif apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi. Berikut ini adalah pendekatan yang diterapkan oleh Grup:
 - pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat dari tahun 2022 hingga 2023 sebelum transisi; dan
 - pendekatan nilai wajar diterapkan pada kontrak asuransi GMM dan VFA yang dibuat pada tahun 2021 dan sebelumnya. Kontrak PAA dikecualikan dari perhitungan karena terkait dengan produk yang memiliki periode pertanggungan satu tahun atau kurang.

Grup menerapkan standar secara retrospektif dengan telah menyajikan kembali informasi komparatif (lihat Catatan 39).

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. biaya perolehan diamortisasi;
- ii. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of statement of financial accounting standards (continued)

ii. SFAS 117: "Insurance Contracts" (continued)

The impact of initial application of SFAS 117 includes the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of SFAS 117 shall apply with full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts the alternative approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition amounts at the transition date. Here is the approach applied by the Group:
 - full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from years 2022 to 2023 prior to transition; and
 - fair value approach will be applied to GMM and VFA insurance contracts that were originated from year 2021 and earlier. PAA contracts are excluded from the calculation, as they relate to products with coverage periods of one year or less.

The Group applies the standard retrospectively and has restated its comparative information (refer to Note 39).

d. Financial instruments

Financial assets

In accordance with SFAS 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. amortised cost;
- ii. fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Untuk instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat memilih, namun tidak dapat dibatalkan, untuk menyajikan perubahan nilai wajar setelahnya di dalam penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan cara mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Equity instrument that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value in other comprehensive income.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- the financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial asset measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI is deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Group considers:

- *contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extension terms*
- *terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk, atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sublini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets, or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line, or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made based on scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio is not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan lanjutan

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Business model assessment (continued)

The targeting operating model is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Group can reclassify all of its financial assets when and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Grup.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when:

1. *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
2. *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the valuation, the Group applies a simplified method to measure the expected credit losses against the Group's financial assets.

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

ECL are recognised for all financial debt instruments that are classified as amortised cost and FVOCI.

Impairment of financial assets

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial instruments classification

The Group classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and takes into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BNI LIFE INSURANCE
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
 MATERIAL (lanjutan)**
**2. MATERIAL ACCOUNTING
 INFORMATION (continued)**
d. Instrumen keuangan (lanjutan)
d. Financial instruments (continued)
Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)
**Financial instruments classification
 (continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
			Saham/ <i>Shares</i>
			Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
			Reksa dana/ <i>Mutual funds</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Dana jaminan/ <i>Statutory funds</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
		Kas dan kas pada bank/ <i>Cash and cash in banks</i>	
		Piutang investasi/ <i>Investment income receivables</i>	
		Dana jaminan/ <i>Statutory funds</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	
		Pinjaman pemegang polis/ <i>Loan to policyholders</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
		Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	
		Saham/ <i>Shares</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
		Akrua/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau *counterparty*.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA") untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksa dana.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan material dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, in the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price for bonds, shares price from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares and net assets value for mutual funds.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread, or material increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi pemegang *unit link* dan reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penutupan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

Investment in unit-linked and mutual funds are stated at market value in accordance with the net asset value at the consolidated statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the closing price.

e. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of material accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 16.782 dan Rp 16.162 untuk satu Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

g. Aset tetap

Grup memilih menggunakan metode biaya kecuali tanah dan bangunan yang menggunakan metode revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi depresiasi untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Foreign currency translation (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 16,782 and Rp 16,162, respectively, for one United States Dollar ("USD").

g. Fixed assets

The Group has chosen the cost method except for land and buildings which use revaluation method.

Land and buildings are presented at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the carrying amount of an asset increases as a result of revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation surplus section. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss. If the carrying amount of an asset decreases as a result of revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent that it does not exceed the balance of the revaluation surplus for that asset. Any decrease recognised in other comprehensive income reduces the accumulated amount in equity under the asset revaluation reserve.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau manfaat ekonomis aset akan dikapitalisasi dan didepresiasi.

Depresiasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perabot kantor	5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Perlengkapan kantor	4 - 5	<i>Office supplies</i>

Hak atas tanah tidak didepresiasi kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Depreciation is computed using straight-line method over their expected useful lives as follows:

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landright is likely or definitely not obtainable.

An item of fixed asset is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recorded in profit or loss in the year the asset is derecognised.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

h. Akuntansi transaksi syariah

Grup menerapkan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 408, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan. Pendapatan *ujrah* dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi *mudharabah* apabila menggunakan akad *mudharabah*, dan dana investasi *wakalah* apabila menggunakan akad *wakalah*.

Dana investasi peserta dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah *wakalah bil ujah*. Kontribusi premi dari peserta asuransi syariah diakui sebagai dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk *unit link* dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit link* syariah diakui sebagai bagian dari liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (*ujrah*) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit link*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

h. Accounting for sharia transactions

The Group adopted the SFAS 401 "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 408 "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

The insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Ujrah income and related acquisition cost are amortised using straight-line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all participants' funds that consist of investment fund and tabarru' fund.

The investment funds of the participant's contribution is recognised as a mudharabah investment funds if the akad uses mudharabah, and wakalah invesment funds if the akad uses wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru' fund are presented as participants' funds and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

The Group uses wakalah bil ujah sharia insurance contract. Premiums contributed by policyholders on sharia insurance are recognised as fund and is not recognised as premium income by the Group. Fees or ujah from policyholders in managing the unit-linked product is recognised as income by the Group over the insurance contract period.

Funds received from customers for sharia unit-linked products is recognised as part of liabilities to for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the unit-linked product revenue.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Surplus *underwriting* yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi *tabarru'* yang diterima untuk menutup beban atas pengelolaan reasuransi, pembayaran klaim dan pembentukan cadangan *tabarru'*. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Cadangan teknis dana *tabarru'* dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan atau penurunan cadangan teknis dana *tabarru'* diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan surplus atau defisit dana *tabarru'*.

Klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai pengurang dana *tabarru'* apabila liabilitas klaim telah terjadi. Penerimaan klaim dari perusahaan reasuransi diakui dan dicatat sebagai tambahan dana *tabarru'* di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Jumlah klaim masih dalam proses, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dicatat sebesar nilai estimasian yang ditetapkan berdasarkan perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan estimasi liabilitas klaim sebagai akibat evaluasi lanjutan dan perbedaan antara estimasi klaim dan jumlah klaim dibayar diakui sebagai tambahan atau pengurang dana *tabarru'* di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**h. Accounting for sharia transactions
(continued)**

The distributable surplus *underwriting* will be determined based on whether the *tabarru'* contribution received is sufficient to cover the expenses on reinsurance, claims paid and *tabarru'* reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or *qardh* from the Group, if any, will be distributed to the policyholders, to the Company, and to the *tabarru'* fund in accordance with insurance contract.

When the *tabarru'* fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *tabarru'* fund have an *underwriting* surplus before the Company declares the distributable surplus.

Technical reserve for *tabarru'* fund is stated in the statement of financial position in accordance with actuarial calculation. Increases or decreases in technical reserve for *tabarru'* fund are recognised as an expense or income in the statement of surplus or deficit of *tabarru'* fund.

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as a deduction from *tabarru'* fund when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as an addition to *tabarru'* fund in the same period with the claim recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from *tabarru'* fund in the period the changes occurred.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Pendapatan *ujrah* dari kontrak asuransi syariah diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana *tabarru'*. Biaya akuisisi entitas pengelola diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

i. Kontrak asuransi dan reasuransi

i. Lingkup dan klasifikasi

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Grup menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

Selain itu, meskipun jumlah nominal pembayaran pertanggungan tetap, kontrak tetap dapat dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan apabila waktu terjadinya kejadian yang diasuransikan tidak pasti dan nilai kini dari pembayaran meningkat akibat pengaruh nilai waktu dari uang.

Kontrak reasuransi milikan merupakan perjanjian di mana Grup mentransfer risiko asuransi signifikan yang terkait dengan kontrak asuransi dasar kepada pihak ketiga, beserta premi yang terkait. Tujuan dari pengaturan reasuransi ini adalah untuk mengurangi eksposur terhadap risiko asuransi yang signifikan yang mungkin timbul dari kontrak asuransi dasar.

Kontrak yang tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan diklasifikasikan sebagai kontrak investasi atau dianggap sebagai kontrak jasa, dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" atau PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Grup menawarkan produk tertentu yang mencakup beberapa komponen asuransi dalam satu perjanjian kontraktual. Untuk produk yang komponennya dianggap sebagai kontrak terpisah, Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK 117 pada setiap komponen secara individual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Accounting for sharia transactions (continued)

Contribution ujah for operator is recognised as revenue on the straight line during the contract period and becomes the expenses of tabarru' fund. The acquisition cost of the operator is recognised as an expense of the operator in line with the recognition of respective ujah income.

i. Insurance and reinsurance contracts

i. Scope and classification

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Group incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

Furthermore, even in cases where the nominal sum assured amount of payment remains unchanged, the contract may still be considered to transfer significant insurance risk if the timing of the insured event is uncertain and the present value of the payment increases due to the time value of money.

Reinsurance contracts held are agreements under which the Group transfers significant insurance risk associated with underlying insurance contracts to third parties (reinsurers), along with the associated premiums. The purpose of these reinsurance arrangements is to reduce the exposure to significant insurance risk that may arise from the underlying insurance contracts.

Contracts under which the Company does not accept significant insurance risk are either classified as investment contracts or considered as service contracts and are accounted for in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" or SFAS 115 "Revenue from Contracts with Customers", respectively.

The Group offers certain products that comprise multiple insurance components within a single contractual arrangement. For products where the components are considered separate contracts, the Company applies the requirements of SFAS 117 to each component individually.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

ii. Tingkat agregasi

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok kontrak untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, yang masing-masing terdiri dari kontrak dengan risiko serupa dan dikelola secara bersama-sama. Setiap portofolio kemudian dibagi ke dalam kohort tahunan, dan setiap kohort tahunan dibagi lagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal;
- kontrak yang, pada saat pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

Kontrak reasuransi milikan

Grup membagi kontrak reasuransi milikan ke dalam kohort tahunan, dan setiap kohort tahunan dibagi lagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang pada saat pengakuan awal menghasilkan keuntungan neto;
- kontrak yang pada saat pengakuan awal tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menghasilkan keuntungan neto di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

ii. Level of aggregation

Insurance contracts are aggregated into groups of contract for measurement purposes. Groups of contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together, and dividing each portfolio into annual cohorts and each annual cohort into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Reinsurance contract held

The Group divides each reinsurance contract held into annual cohorts, and each cohort is further classified into three groups based on the profitability of contracts:

- contracts for which there is a net gain at initial recognition;
- contracts for which, at initial recognition, there is no significant possibility of a net gain arising subsequently; and
- remaining contracts in the portfolio.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

iii. Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Arus kas pemenuhan terdiri dari:

- estimasi arus kas masa depan;
- penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan.

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan pada suatu kelompok kontrak, yang ditentukan secara terpisah dari estimasi lainnya, merupakan kompensasi yang diperlukan untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas yang timbul dari risiko non-keuangan.

Penyesuaian risiko dihitung untuk setiap jenis risiko (mortalitas, morbiditas, *lapse*, dan beban) menggunakan pendekatan margin. Pendekatan ini menerapkan margin eksplisit yang diperoleh dari model *bootstrapping*, dengan tingkat keyakinan tertentu (lihat Catatan 3).

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, di mana Grup dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasurador), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasurador).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

iii. Fulfilment cash flows within the contract boundaries

Fulfilment cash flows comprise:

- *estimates of future cash flows;*
- *an adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and*
- *a risk adjustment for non-financial risk.*

The risk adjustment for non-financial risk for a group of contracts, determined separately from the other estimates, is the compensation required for bearing uncertainty about the amount and timing of the cash flows that arises from non-financial risk.

The risk adjustment is calculated for each risk type (mortality, morbidity, lapse, and expense) using a margin approach. This approach applies an explicit margin derived from a bootstrapping model with a certain confidence level (refer to Note 3).

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfilment cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Group can compel the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

iii. Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak (lanjutan)

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Grup memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasurador memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasurador dapat menghentikan pertanggungan.

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Grup, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

iii. Fulfilment cash flows within the contract boundaries (continued)

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- the Group has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- the Group has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

For reinsurance contracts held, a substantive right to receive services ends when:

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- the reinsurer can terminate coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Group's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

iv. Arus kas akuisisi asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak menggunakan metode alokasi yang sistematis, dengan mempertimbangkan secara objektif semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali jumlah yang dialokasikan ke kelompok kontrak untuk mencerminkan setiap perubahan asumsi yang menentukan input dari metode alokasi yang digunakan. Jumlah yang telah dialokasikan ke suatu kelompok tidak akan direvisi setelah seluruh kontrak dimasukkan ke dalam kelompok tersebut.

v. Model pengukuran

General Measurement Model

General Measurement Model ("GMM") adalah model pengukuran standar yang terdiri dari arus kas pemenuhan dan margin jasa kontraktual. Secara umum, model pengukuran ini digunakan untuk kontrak asuransi tradisional.

Margin jasa kontraktual mewakili laba yang belum diakui dari kontrak yang sedang berjalan yang akan diakui oleh entitas saat memberikan jasa selama periode pertanggungan.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") adalah modifikasi wajib dari *General Measurement Model* mengenai perlakuan terhadap margin jasa kontraktual untuk mengakomodasi kontrak partisipasi langsung. Secara umum, model pengukuran ini digunakan untuk kontrak asuransi *unit-link*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

iv. Insurance acquisition cash flows

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of contracts using a systematic allocation method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

At each reporting date, the Group revises the amounts allocated to groups to reflect any changes in assumptions that determine the inputs to the allocation method used. Amounts allocated to a group are not revised once all contracts have been added to the group.

v. Measurement model

General Measurement Model

General Measurement Model ("GMM") is the default measurement model which consists of fulfilment cash flows and contractual service margin. In general, the measurement model is used for traditional insurance contracts.

Contractual service margin represents the unearned profit from in-force contracts that an entity will recognise as it provides services over the coverage period.

Variable Fee Approach

Variable Fee Approach ("VFA") is a mandatory modification of the *General Measurement Model* regarding the treatment of the contractual service margin in order to accommodate direct participating contracts. In general, this measurement model is used for unit-linked insurance contracts.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

v. Model pengukuran (lanjutan)

Variable Fee Approach (lanjutan)

Fitur partisipasi langsung diidentifikasi pada saat awal, di mana Grup memiliki kewajiban untuk membayar pemegang polis jumlah yang setara dengan nilai wajar dari *item* dasar dikurangi biaya variabel sebagai imbalan atas jasa investasi yang disediakan.

Premium Allocation Approach

Premium Allocation Approach ("PAA") adalah pendekatan yang disederhanakan yang diterapkan oleh Grup untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari satu tahun. Secara umum, model pengukuran ini digunakan untuk kontrak asuransi kesehatan.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di bawah ketiga model pengukuran, kecuali untuk penentuan suku bunga tetap yang digunakan untuk diskonto.

vi. Kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur suatu kelompok kontrak asuransi sebagai jumlah dari:

- (a) Arus kas pemenuhan, dan
- (b) Margin jasa kontraktual (CSM).

Pada pengakuan awal, jika arus kas pemenuhan menghasilkan arus kas masuk bersih, maka CSM dibentuk untuk sepenuhnya mengimbangi arus kas tersebut, sehingga tidak berdampak pada laba rugi saat pengakuan awal. CSM mencerminkan laba yang belum diakui dan akan diakui oleh Grup seiring dengan pemberian jasa berdasarkan kontrak asuransi.

Jika arus kas pemenuhan menghasilkan arus kas keluar bersih, maka kerugian langsung diakui dalam laba rugi dan kelompok kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai merugi (*onerous*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

v. Measurement model (continued)

Variable Fee Approach (continued)

The direct participating feature is identified at inception, where the Group has the obligation to pay the policyholder an amount equal to the fair value of the underlying items less a variable fee in exchange for investment services provided.

Premium Allocation Approach

Premium Allocation Approach ("PAA") is a simplified approach applied by the Group approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that is not more than one year period of contracts. In general, this measurement model is used for healthcare insurance contracts.

The measurement of the liability for incurred claims is identical under all three measurement models, apart from the determination of locked-in interest rates used for discounting.

vi. Insurance contracts measured under the GMM and VFA measurement model

Initial recognition

On initial recognition, the Group measures a group of insurance contracts as the sum of:

- (a) fulfilment cash flows, and
- (b) a contractual service margin (CSM).

On initial recognition, if the fulfilment cash flows result in net cash inflows at initial recognition, a CSM is established to completely offset those cash flows, resulting in no impact on income at initial recognition. The CSM reflects the unearned profit that will be recognised as the Group delivers services under insurance contracts.

If the fulfilment cash flows result in net cash outflows, a loss is immediately recognised in profit or loss, and the group of contracts is classified as *onerous*.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

vi. Kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA (lanjutan)

Pengukuran lanjutan

Pada setiap tanggal pelaporan, arus kas pemenuhan diukur menggunakan estimasi terkini atas arus kas yang diharapkan dan tingkat diskonto saat ini. Dalam periode berikutnya, jumlah tercatat dari suatu kelompok kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan merupakan jumlah dari:

- liabilitas atas pertanggungan yang tersisa (LRC), yang mencakup arus kas pemenuhan terkait jasa yang akan diberikan di masa depan dan setiap CSM yang tersisa pada tanggal pelaporan; dan
- liabilitas atas klaim yang terjadi (LIC), yang mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim dan beban yang telah terjadi namun belum dibayar.

Untuk kontrak yang merugi, LRC dibagi lebih lanjut menjadi:

- komponen kerugian, yang mewakili arus kas keluar bersih yang tersisa untuk kelompok kontrak asuransi; dan
- LRC tanpa komponen kerugian, yang mewakili jumlah liabilitas yang diimbangi dengan arus kas masuk.

Pengukuran lanjutan atas CSM di bawah model pengukuran GMM

Untuk kontrak yang menerapkan model GMM, jumlah tercatat CSM pada akhir periode pelaporan disesuaikan untuk mencerminkan perubahan berikut:

- (a) efek dari kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok;
- (b) bunga yang diakumulasi atas jumlah tercatat CSM, diukur pada tingkat diskonto yang dikunci (*locked-in rate*), yaitu rata-rata tertimbang dari tingkat yang berlaku pada tanggal pengakuan awal kontrak yang masuk ke dalam kelompok selama periode 12 bulan, ditentukan menggunakan pendekatan *bottom-up*;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

vi. Insurance contracts measured under the GMM and VFA measurement model (continued)

Subsequent measurement

At each reporting date, fulfilment cash flows are measured using current estimates of expected cash flows and current discount rates. In subsequent periods, the carrying amount of a group of insurance contracts at each reporting date is the sum of:

- the liability for remaining coverage (LRC), which comprises the fulfilment cash flows related to services to be provided in the future and any remaining CSM at the reporting date; and
- the liability for incurred claims (LIC), which comprises the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been paid.

For onerous contracts, the LRC is further divided into:

- a loss component, representing the remaining net outflow for the group of insurance contracts; and
- the LRC excluding the loss component, representing the amount of liability with offsetting inflows.

Subsequent measurement of the CSM under the GMM measurement model

For contracts applying the GMM measurement model, the carrying amount of the CSM at the end of the reporting period is adjusted to reflect the following changes:

- (a) the effect of new contracts added to the group;
- (b) interest accreted on the carrying amount of the CSM, measured at the locked-in discount rate. This rate is the weighted average of rates applicable at the date of initial recognition of contracts that joined the group over a 12-month period, and is determined using a *bottom-up* approach;

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

**vi. Kontrak asuransi yang diukur
menggunakan model pengukuran GMM
dan VFA (lanjutan)**

Pengukuran lanjutan atas CSM di bawah
model pengukuran GMM (lanjutan)

(c) perubahan dalam arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa di masa depan, seperti:

- perbedaan pengalaman antara premi aktual dan yang diharapkan serta arus kas terkait di awal periode, diukur pada tingkat yang dikunci;
- perubahan non-keuangan dalam estimasi nilai kini arus kas masa depan, diukur pada tingkat yang dikunci;
- perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang berkaitan dengan jasa di masa depan, diukur pada tingkat yang dikunci;
- perbedaan antara komponen investasi aktual dan yang diharapkan yang menjadi terutang selama periode;

(d) efek dari perbedaan kurs mata uang atas CSM; dan

(e) jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk jasa yang diberikan dalam periode tersebut.

CSM diakui sebagai pendapatan asuransi selama durasi kelompok kontrak asuransi, berdasarkan unit pertanggungan masing-masing saat jasa diberikan.

Unit pertanggungan mewakili jumlah jasa yang diberikan oleh kelompok kontrak, ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah manfaat dan periode pertanggungan yang diharapkan. Unit pertanggungan dinilai ulang dan diperbarui pada setiap tanggal pelaporan.

Grup mengalokasikan CSM secara merata ke setiap unit pertanggungan dan mengakui jumlah yang dialokasikan ke unit yang diberikan selama periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

**vi. Insurance contracts measured under the
GMM and VFA measurement model
(continued)**

Subsequent measurement of the CSM
under the GMM measurement model
(continued)

(c) changes in fulfilment cash flows that relate to future services, such as:

- experience differences between actual and expected premiums and related cash flows at the beginning of the period, measured at the locked-in rate;
- non-financial changes in estimates of the present value of future cash flows, measured at the locked-in rate;
- changes in the risk adjustment for non-financial risk that relate to future service, measured at the locked-in rate;
- differences between actual and expected investment components that become payable during the period;

(d) the effect of any currency exchange differences on the CSM; and

(e) the amount recognised as insurance revenue for services provided in the period.

CSM is recognised into insurance revenue over the duration of the group of insurance contracts, based on the respective coverage units as insurance services are provided.

Coverage units represent the quantity of services provided by the group of contracts, determined by considering the quantity of benefits provided and the expected coverage period. Coverage units are reassessed and updated at each reporting date.

The Group allocates the CSM equally to each coverage unit and recognises the amount allocated to the coverage units provided during the expected coverage period of each reporting period.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

**vi. Kontrak asuransi yang diukur
menggunakan model pengukuran GMM
dan VFA (lanjutan)**

Pengukuran lanjutan atas CSM di bawah
model pengukuran GMM (lanjutan)

Item arus kas pemenuhan diukur menggunakan tingkat diskonto saat ini, namun CSM disesuaikan menggunakan tingkat yang dikunci pada pengakuan awal. Penerapan dua tingkat diskonto yang berbeda ini menimbulkan keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran lanjutan atas CSM di bawah
model pengukuran VFA

Untuk kontrak yang menerapkan model VFA, pengukuran selanjutnya atas CSM sama dengan model GMM dengan pengecualian atau modifikasi berikut:

Untuk perubahan dalam arus kas pemenuhan yang tidak bervariasi dengan *item* dasar:

- perubahan non-keuangan menyesuaikan CSM pada tingkat diskonto saat ini, tidak ada bunga yang diakumulasi pada tingkat yang dikunci; dan
- perubahan dalam efek nilai waktu uang dan risiko keuangan menyesuaikan CSM.

Untuk perubahan dalam arus kas pemenuhan yang bervariasi dengan nilai wajar *item* dasar:

- perubahan bagian pemegang saham menyesuaikan CSM
- perubahan bagian pemegang polis diakui dalam laba rugi.

Grup menggunakan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak reasuransi untuk mengurangi risiko keuangan yang timbul dari kontrak partisipasi langsung yang menerapkan model VFA.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

**vi. Insurance contracts measured under the
GMM and VFA measurement model
(continued)**

Subsequent measurement of the CSM
under the GMM measurement model
(continued)

Fulfilment cash flows items are measured using the current discount rate, however, the CSM is then adjusted the locked-in rate at initial recognition. The application of the two different discount rates gives rise to a gain or loss that is recognised as part of other comprehensive income.

Subsequent measurement of the CSM
under the VFA measurement model

For contracts applying the VFA measurement model, subsequent measurement of the CSM is similar to the GMM model with the following exceptions or modifications:

For changes in fulfilment cash flows that do not vary with the underlying items:

- *non-financial changes adjust the CSM at the current discount rate, there is no interest accretion on CSM at the locked-in rate; and*
- *changes in effect of time value of money and financial risks adjust CSM.*

For changes in fulfilment cash flows that vary with fair value of underlying items:

- *changes in shareholder's share adjust CSM*
- *changes in policyholders' share are recognised in profit or loss.*

The Group uses financial instruments measured at fair value through profit or loss and reinsurance contracts to mitigate financial risks arising from direct participation contracts applying VFA measurement model.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

vi. Kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA (lanjutan)

Pengukuran lanjutan atas komponen kerugian

Komponen kerugian mewakili arus kas keluar bersih yang dapat diatribusikan ke setiap kelompok kontrak asuransi yang merugi (atau kontrak yang awalnya menguntungkan namun kemudian menjadi merugi).

Penurunan selanjutnya yang berkaitan dengan jasa di masa depan dalam estimasi arus kas masa depan dan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, atau peningkatan selanjutnya dalam bagian pemegang polis atas nilai wajar *item* dasar, akan membalikkan komponen kerugian. Komponen kerugian yang tersisa akan dibalik secara sistematis saat arus kas aktual terjadi.

Ketika arus kas aktual terjadi, LIC diakui dan LRC dihentikan pengakuannya. Grup menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis pelepasan LRC antara komponen kerugian dan LRC tanpa komponen kerugian, sehingga kedua komponen menjadi nol pada akhir periode pertanggungan.

Jika komponen rugi berkurang menjadi nol, maka setiap kelebihan atas jumlah yang dialokasikan ke komponen rugi akan menciptakan atau mengembalikan CSM untuk kelompok kontrak tersebut.

vii. Kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran PAA

Grup menggunakan model PAA untuk menyederhanakan pengukuran kelompok kontrak di mana periode pertanggungan dari setiap kontrak dalam kelompok tersebut adalah satu tahun atau kurang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

vi. Insurance contracts measured under the GMM and VFA measurement model (continued)

Subsequent measurement of the loss component

The loss component represents the net outflow attributable to each group of onerous insurance contracts (or contracts profitable at inception that have subsequently become onerous).

Any subsequent decrease relating to future service in estimates of future cash flows and risk adjustment for non-financial risk or any subsequent increase the policyholder's' share of the fair value of underlying items will reverse the loss component. Any remaining loss component will be reversed systematically as actual cash flows are incurred.

When actual cash flows are incurred, the LIC is recognised and the LRC is derecognised accordingly. The Group uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of LRC release between the loss component and the LRC excluding the loss component, resulting in both components being equal to zero by the end of coverage period.

If the loss component is reduced to zero, then any excess over the amount allocated to the loss component creates or reinstates the CSM for the group of contracts.

vii. Insurance contracts measured under the PAA measurement model

The Group uses the PAA to simplify the measurement of groups of contracts where the coverage period of each contract in the group of contracts is one year or less.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

**vii. Kontrak asuransi yang diukur
menggunakan model pengukuran PAA
(lanjutan)**

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal setiap kelompok kontrak, jumlah tercatat dari LRC diukur sebagai premi yang diterima pada saat pengakuan awal dikurangi arus kas akuisisi asuransi yang dialokasikan ke kelompok tersebut pada tanggal tersebut, dan disesuaikan dengan jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset atau liabilitas yang sebelumnya diakui untuk arus kas yang terkait dengan kelompok tersebut. Tidak ada penyesuaian untuk nilai waktu uang karena premi diterima dalam periode pertanggungan satu tahun.

Arus kas akuisisi asuransi ditangguhkan dan di catat pada LRC. Biaya akuisisi ini diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan.

Pengukuran lanjutan

Grup mengukur jumlah tercatat dari LRC pada akhir setiap periode pelaporan sebagai:

- LRC pada awal periode;
- ditambah premi yang diterima dalam periode;
- dikurangi biaya akuisisi yang dapat diatribusikan secara langsung, bersih dari amortisasi terkait;
- dikurangi jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut;
- dikurangi komponen investasi yang dibayarkan atau dialihkan ke LIC.

Jika pada suatu waktu selama periode pertanggungan terdapat fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa suatu kelompok kontrak bersifat merugi, Perusahaan akan mengakui kerugian dalam laba atau rugi dan meningkatkan LRC sejauh estimasi terkini atas arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan pertanggungan yang tersisa (termasuk penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan) melebihi jumlah tercatat dari LRC.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

**vii. Insurance contracts measured under the
PAA measurement model (continued)**

Initial recognition

On initial recognition of each group of contracts, the carrying amount of the LRC is measured as the premiums received on initial recognition minus any insurance acquisition cash flows allocated to the group at that date, and adjusted for amounts arising from the derecognition of any assets or liabilities previously recognised for cash flows related to the group. There is no allowance for time value of money as premiums are received within one year of coverage period.

Insurance acquisition cash flows are deferred and recorded in the LRC. These acquisition costs are amortised systematically over the coverage period.

Subsequent measurement

The Group measures the carrying amount of the LRC at the end of each reporting period as:

- the LRC at beginning of the period; plus
- premium received in the period; minus
- directly attributable acquisition costs net of related amortisation; minus
- amount recognised as insurance revenue for the period; minus
- investment component paid or transferred to the LIC.

If at any time during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, the Company will recognise a loss in income or expenses and an increase in the LRC to the extent that the current estimate of the fulfilment cash flows that relate to remaining coverage (including the risk adjustment for non-financial risk) exceed the carrying amount of the LRC.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

**vii. Kontrak asuransi yang diukur
menggunakan model pengukuran PAA
(lanjutan)**

Pengukuran lanjutan (lanjutan)

Grup mengestimasi LIC sebagai arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan klaim yang telah terjadi. Grup menerapkan diskonto untuk klaim yang diperkirakan akan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah tanggal terjadinya klaim.

viii. Kontrak reasuransi milikan

Pengakuan awal

Pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti model GMM untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, dengan pengecualian atau modifikasi tertentu.

Kontrak reasuransi milikan tidak memenuhi syarat untuk diukur menggunakan model VFA karena bukan merupakan kontrak partisipasi dan tidak memberikan biaya variabel berdasarkan *item* yang mendasarinya.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui setiap keuntungan atau biaya bersih sebagai CSM dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan beberapa pengecualian.

Jika biaya bersih untuk memperoleh kontrak reasuransi milikan berkaitan dengan kejadian yang telah diasuransikan sebelum pengakuan awal kontrak asuransi apa pun, maka biaya tersebut diakui langsung dalam laba atau rugi.

Selain itu, jika kontrak asuransi yang mendasari berada dalam posisi merugi, Grup wajib mengakui keuntungan reasuransi secara langsung dalam laba rugi untuk bagian klaim yang diperkirakan akan dipulihkan dari reasuransi, asalkan kontrak reasuransi milikan telah disepakati sebelum atau bersamaan dengan kontrak yang merugi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

**vii. Insurance contracts measured under the
PAA measurement model (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The Group estimates the LIC as the fulfilment cash flows related to incurred claims. The Group applies discounting for claims expected to be settled more than one year after the date the claim occurs.

viii. Reinsurance contracts held

Initial recognition

The recognition of reinsurance contracts held follows the same principles as the GMM for insurance contracts issued, with the following exceptions or modifications.

Reinsurance contracts held are not eligible for measurement under the VFA model as they are not participating contracts and do not provide a variable fee based on underlying items.

At initial recognition, the Group recognises any net gain or net cost as a CSM in the consolidated statement of financial position, with some exceptions.

If net cost of obtaining reinsurance contracts held relates to insured events that occurred before initial recognition of any insurance contracts, it is recognised immediately in income or expenses.

In addition, if the underlying insurance contracts are in an onerous position, the Company is required to recognise a reinsurance gain immediately in income for the portion of claims that the Group expects to recover from the reinsurance, if the reinsurance contract held was entered into prior to or at the same time as the onerous contracts.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

viii. Kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran arus kas kontrak reasuransi konsisten dengan kontrak asuransi yang mendasarinya, namun disesuaikan untuk risiko kegagalan kinerja oleh pihak reasuradur.

Pengukuran lanjutan

Jumlah tercatat dari suatu kelompok kontrak reasuransi milikan pada setiap tanggal pelaporan adalah jumlah dari:

- aset untuk sisa pertanggungan ("ARC"), yang mencakup arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa yang akan diterima di masa depan berdasarkan kontrak, dan setiap CSM yang tersisa pada tanggal tersebut; dan
- aset atas klaim yang terjadi (AIC), yang mencakup arus kas pemenuhan untuk klaim dan beban yang telah terjadi namun belum diterima.

Jika kontrak asuransi yang mendasari bersifat merugi pada saat pengakuan awal dan keuntungan reasuransi telah diakui dalam laba rugi seperti dijelaskan di atas, maka ARC terdiri dari komponen pemulihan kerugian dan ARC tanpa komponen pemulihan kerugian.

Komponen pemulihan kerugian mencerminkan perubahan dalam komponen kerugian dari kontrak asuransi yang mendasari dan menentukan jumlah yang kemudian disajikan dalam laba rugi sebagai pembalikan atas pemulihan kerugian dari kontrak reasuransi milikan, dan tidak termasuk dalam alokasi premi reasuransi yang dibayarkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

viii. Reinsurance contracts held (continued)

Initial recognition (continued)

Measurement of reinsurance contract cash flows is consistent with underlying insurance contracts but with an adjustment for any risk of non-performance by reinsurer.

Subsequent measurement

The carrying amount of a group of reinsurance contracts held at each reporting date is the sum of:

- *the asset for remaining coverage ("ARC"), which comprise the fulfilment cash flows that relate to services to be received under the contracts in future periods, and any remaining CSM at that date; and*
- *the asset for incurred claims ("AIC"), which comprise the fulfilment cash flows for incurred claims and expenses that have not yet been received.*

If the underlying insurance contracts are onerous at inception and a reinsurance gain is recognised in income as described above, the asset for remaining coverage is made up of a loss-recovery component and the ARC excluding the loss-recovery component.

The loss-recovery component reflects changes in the loss component of the underlying onerous insurance contracts and determines the amounts that are subsequently presented in income or expenses as reversals of recoveries of losses from reinsurance contracts held and are excluded from allocation of reinsurance premiums paid.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

viii. Kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

Pengukuran lanjutan (lanjutan)

Grup menyesuaikan jumlah tercatat CSM dari kelompok kontrak reasuransi milikan untuk mencerminkan perubahan dalam arus kas pemenuhan dengan pendekatan yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, kecuali:

- pendapatan yang diakui untuk menutupi kerugian dari kontrak yang mendasari yang merugi juga menyesuaikan jumlah tercatat CSM;
- pembalikan komponen pemulihan kerugian, sejauh pembalikan tersebut bukan merupakan perubahan dalam arus kas pemenuhan kelompok kontrak reasuransi milikan, juga menyesuaikan jumlah tercatat CSM; dan
- perubahan arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan jasa di masa depan juga menyesuaikan jumlah tercatat CSM, asalkan perubahan tersebut juga menyesuaikan CSM dari kelompok kontrak asuransi yang mendasari.

Jika komponen kerugian telah dibentuk setelah pengakuan awal dari kelompok kontrak asuransi yang mendasari, maka keuntungan reasuransi yang diakui akan menyesuaikan komponen pemulihan kerugian dari aset ARC. Jumlah tercatat dari komponen pemulihan kerugian tidak boleh melebihi bagian dari jumlah tercatat komponen kerugian dari kelompok kontrak asuransi yang mendasari yang diperkirakan akan dipulihkan oleh Grup dari kelompok kontrak reasuransi. Berdasarkan hal ini, komponen pemulihan kerugian akan dikurangi menjadi nol ketika komponen kerugian dari kontrak yang mendasari juga dikurangi menjadi nol.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

viii. Reinsurance contracts held (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group adjusts the carrying amount of CSM of a group of reinsurance contracts held to reflect changes in fulfilment cash flows applying same approach as for insurance contracts issued, except:

- *income recognised to cover losses from onerous underlying contracts also adjusts carrying amount CSM;*
- *reversals of loss-recovery component, to extent those reversals are not changes in fulfilment cash flows group reinsurance contract held, also adjusts carrying amount CSM; and*
- *changes in fulfilment cash flows related future services also adjusts carrying amount CSM provided changes fulfilment cash flows related group underlying insurance contracts also adjust CSM.*

Where a loss component has been set up subsequent initial recognition group underlying insurance contracts, reinsurance gain recognised adjusts loss-recovery component reinsurance asset remaining coverage. Carrying amount loss-recovery component must not exceed portion carrying amount loss component onerous group underlying insurance contracts Group expects recover from group reinsurance contracts. On this basis, loss-recovery reduced zero when loss-component underlying insurance reduced zero.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

viii. Kontrak reasuransi milikan (lanjutan)

Kontrak reasuransi milikan dapat diklasifikasikan dan diukur menggunakan model PAA jika memenuhi persyaratan kelayakan, yang serupa dengan persyaratan PAA untuk kontrak asuransi langsung.

Untuk kontrak reasuransi milikan dan menerapkan model PAA, Grup mengukurnya dengan dasar yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, disesuaikan untuk mencerminkan karakteristik kontrak reasuransi milikan yang berbeda dari kontrak asuransi yang diterbitkan.

Jika pemulihan kerugian dibuat untuk sekelompok kontrak reasuransi yang diukur menggunakan PAA, Grup menyesuaikan jumlah tercatat dari ARC, karena tidak ada CSM yang dapat disesuaikan dalam model PAA.

ix. Pengakuan dan penghentian pengakuan kontrak

Grup mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal paling awal dari:

- (i) awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- (ii) tanggal saat pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut jatuh tempo, atau saat pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- (iii) saat kelompok kontrak menjadi merugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

viii. Reinsurance contracts held (continued)

Reinsurance contracts held may be classified and measured under the PAA model if they meet the eligibility requirements, which are similar to the PAA requirements for direct insurance contracts.

For reinsurance contracts held applying the PAA model, the Group measures them on the same basis as insurance contracts that it issues, adapted to reflect the features of reinsurance contracts held that differ from insurance contracts issued.

If a loss-recovery is created for a group of reinsurance contracts measured under the PAA, the Group adjusts the carrying amount of the ARC as there is no CSM to adjust under PAA.

ix. Recognition and derecognition of contracts

The Group recognises a group of insurance contracts from the earliest date of:

- (i) the beginning of the coverage period of the group of contracts;*
- (ii) the date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and*
- (iii) when the group of contract becomes onerous.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

**ix. Pengakuan dan penghentian pengakuan
kontrak (lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

Dalam hal terjadi modifikasi, Grup menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Grup mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

- (i) awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Grup menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan
- (ii) tanggal saat Grup mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Grup telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau addendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

**ix. Recognition and derecognition of
contracts (continued)**

The Group derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

In the case of modification, the Group derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

For reinsurance contract held, the Group recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

- (i) the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Group delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and
- (ii) the date the Group recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Group entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modification and derecognition of reinsurance contract held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

x. Pendapatan jasa asuransi - kontrak asuransi yang diukur dengan GMM dan VFA

Grup mengakui pendapatan asuransi ketika memenuhi kewajiban pelaksanaan, yaitu ketika memberikan jasa berdasarkan kelompok kontrak. Untuk kontrak yang diukur dengan GMM dan VFA, pendapatan asuransi yang terkait dengan jasa yang diberikan untuk setiap periode merepresentasikan total perubahan dalam LRC yang terkait dengan jasa yang diharapkan Grup akan menerima imbalannya, tetapi mengecualikan komponen investasi yang diharapkan dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- pelepasan CSM, yang diukur berdasarkan unit pertanggungan yang diberikan;
- perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa saat ini;
- klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang terjadi dalam periode, yang umumnya diukur pada jumlah yang diharapkan pada awal periode; dan
- jumlah lainnya, termasuk penyesuaian pengalaman atas penerimaan premi untuk jasa saat ini atau masa lalu serta jumlah yang terkait dengan beban pajak pemegang polis yang terjadi.

Untuk pemulihan arus kas akuisisi asuransi, Grup mengalokasikan sebagian premi yang terkait dengan pemulihan tersebut secara sistematis berdasarkan berjalannya waktu selama periode pertanggungan yang diharapkan dari suatu kelompok kontrak. Jumlah yang dialokasikan diakui sebagai pendapatan asuransi dengan jumlah yang sama diakui sebagai beban jasa asuransi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

x. Insurance service revenue - insurance contracts measured under GMM and VFA

The Group recognises insurance revenue as it satisfies its performance obligations, i.e. as it provides services under groups of contracts. For contracts measured under GMM and VFA, the insurance revenue relating to services provided for each period represents the total of the changes in the LRC that relate to services for which the Group expects to receive consideration, but excludes expected investment components and mainly comprises the following items:

- *a release of the CSM, measured based on coverage units provided;*
- *changes in the risk adjustment for non-financial risk relating to current services;*
- *claims and other insurance service expenses incurred in the period, generally measured at the amounts expected at the beginning of the period; and*
- *other amounts, including experience adjustments for premium receipts for current or past services and amounts related to incurred policyholder tax expenses.*

For insurance acquisition cash flows recovery, the Group allocates a portion of premiums related to the recovery in a systematic way based on the passage of time over the expected coverage of a group of contracts. The allocated amount is recognised as insurance revenue with the same amount recognised as insurance service expenses.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

xi. Pendapatan jasa asuransi - kontrak asuransi yang diukur dengan PAA

Untuk kontrak yang diukur dengan PAA, pendapatan asuransi untuk setiap periode adalah jumlah premi yang diharapkan untuk pemberian jasa pada periode tersebut. Grup mengalokasikan premi yang diharapkan ke setiap periode berdasarkan:

- berjalannya waktu; atau
- waktu yang diharapkan terjadinya beban jasa asuransi, jika pola pelepasan risiko selama periode pertanggungan berbeda secara signifikan dari berjalannya waktu.

xii. Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi: untuk kontrak yang diukur dengan GMM dan VFA, jumlahnya sama dengan pendapatan asuransi yang diakui pada tahun berjalan yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi. Untuk kontrak yang diukur dengan PAA, Grup mengakui arus kas akuisisi asuransi pada saat terjadi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; dan
- penyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Insurance and reinsurance contracts (continued)

xi. Insurance service revenue - insurance contracts measured under PAA

For contracts measured under PAA, the insurance revenue for each period is the amount of expected premium for providing services in the period. The Group allocates the expected premium to each period on the following bases:

- the passage of time; or
- the expected timing of incurred insurance service expenses, if the expected pattern of release of risk during the coverage period differs significantly from the passage of time.

xii. Insurance service expenses

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- incurred claims and other insurance service expenses;
- amortisation of insurance acquisition cash flows: for contracts measured under GMM and VFA, this is equal to the amount of insurance revenue recognised in the year that relates to recovering insurance acquisition cash flows. For contracts measured under PAA, the Group recognised insurance acquisition cash flows as incurred;
- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and
- adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

**xiii. Pendapatan/beban bersih dari kontrak
reasuransi milikan**

Grup mengakui alokasi premi reasuransi yang dibayarkan sebagai beban reasuransi dalam beban bersih dari kontrak reasuransi milikan untuk pertanggungan atau jasa lain yang diterima oleh Grup berdasarkan kelompok kontrak reasuransi milikan. Untuk kontrak yang diukur dengan GMM dan VFA, alokasi premi reasuransi yang dibayarkan terkait dengan jasa yang diterima untuk setiap periode merepresentasikan total perubahan dalam aset untuk pertanggungan yang tersisa yang terkait dengan jasa yang diharapkan Grup akan membayar imbalannya.

Untuk kontrak yang diukur dengan PAA, alokasi premi reasuransi yang dibayarkan untuk setiap periode adalah jumlah pembayaran premi yang diharapkan untuk menerima jasa pada periode tersebut.

Untuk kelompok kontrak reasuransi milikan yang mencakup kontrak dasar yang merugikan, Grup menetapkan komponen pemulihan kerugian dari aset untuk pertanggungan yang tersisa untuk menggambarkan pemulihan kerugian yang diakui:

- pada saat pengakuan kontrak dasar yang merugikan, jika kontrak reasuransi milikan yang mencakup kontrak tersebut dilakukan sebelum atau pada saat yang sama dengan kontrak dasar tersebut; dan
- untuk perubahan arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak reasuransi milikan yang terkait dengan jasa di masa depan yang timbul dari perubahan arus kas pemenuhan kontrak dasar yang merugikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

**xiii. Net income/expenses from
reinsurance contracts held**

The Group recognises an allocation of reinsurance premium paid as reinsurance expenses within net expenses from reinsurance contracts held for the coverage or other services received by the Group under groups of reinsurance contracts held. For contracts measured under GMM and VFA, the allocation of reinsurance premiums paid relating to services received for each period represents the total of the changes in the asset for remaining coverage that relate to services for which the Group expects to pay consideration.

For contracts measured under PAA, the allocation of reinsurance premiums paid for each period is the amount of expected premium payments for receiving services in the period.

For a group of reinsurance contracts held covering onerous underlying contracts, the Group establishes a loss-recovery component of the asset for remaining coverage to depict the recovery of losses recognised:

- on recognition of onerous underlying contracts, if the reinsurance contract held covering those contracts is entered into before or at the same time as those contracts are entered into; and
- for changes in fulfilment cash flows of the group of reinsurance contracts held relating to future services that result from changes in fulfilment cash flows of the onerous underlying contracts.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

xiv. Pendapatan/beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai *item* yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Untuk portofolio tertentu, Grup memilih untuk menguraikan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan melalui alokasi sistematis atas total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama durasi kelompok kontrak. Alokasi sistematis ini ditentukan sebagai berikut:

- Kontrak di mana perubahan asumsi terkait risiko keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dibayarkan kepada pemegang polis: Untuk pendapatan atau beban keuangan asuransi yang timbul dari estimasi arus kas masa depan, menggunakan tingkat yang mengalokasikan sisa pendapatan atau beban keuangan yang direvisi selama durasi kontrak pada tingkat konstan (misalnya tingkat hasil efektif) atau alokasi berdasarkan jumlah yang dikreditkan pada periode berjalan dan yang diharapkan dikreditkan pada periode mendatang, untuk pendapatan atau beban keuangan asuransi yang timbul dari CSM, menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak. Pemilihan tingkat ini didasarkan pada karakteristik kontrak.
- Kontrak di mana perubahan asumsi terkait risiko keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dibayarkan kepada pemegang polis: menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan pada pengakuan awal kelompok kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

xiv. Insurance finance income/expenses

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

For certain portfolios, the Group has chosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the duration of the group of contracts. The systematic allocation is determined as follows:

- Contracts for which changes in assumptions that relate to financial risk have a substantial effect on the amounts paid to the policyholders: for insurance finance income or expenses arising from the estimates of future cash flows, using either a rate that allocates the remaining revised expected finance income or expenses over the remaining duration of the group of contracts at a constant rate (i.e. the effective yield) or an allocation that is based on the amounts credited in the period and expected to be credited in future period; and for insurance finance income or expenses arising from the CSM, the discount rates determined on initial recognition of the group of contracts. This selection of the rate applied is based on the characteristics of contracts.
- Contracts for which changes in assumptions that relate to financial risk do not have a substantial effect on the amounts paid to the policyholders: the discount rates determined on initial recognition of the group of contracts.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

**xiv. Pendapatan/beban keuangan asuransi
(lanjutan)**

Untuk kontrak yang diukur dengan VFA, pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan nilai *item* yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan).

Untuk kontrak yang diukur dengan PAA, jumlah utama dalam pendapatan atau beban keuangan asuransi adalah:

- bunga yang diakui atas LIC; dan
- pengaruh perubahan tingkat bunga dan asumsi keuangan lainnya.

Grup menguraikan perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi.

j. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Grup dalam mengelola investasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Grup menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Grup dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga. Bagian pihak ketiga atas reksa dana yang dikonsolidasikan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi Grup terkait aset keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**i. Insurance and reinsurance contracts
(continued)**

**xiv. Insurance finance income/expenses
(continued)**

For contracts measured under VFA, insurance finance income or expenses comprise changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

For contracts measured under PAA, the main amounts within insurance finance income or expenses are:

- *interest accreted on the LIC; and*
- *the effect of changes in interest rates and other financial assumptions.*

The Group disaggregates changes in the risk adjustment for non-financial risk between insurance service result and insurance finance income or expenses.

j. Investments

Time deposit

Time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds, and mutual funds. Marketable securities are classified based on the Group management's purpose or intention of maintaining such investments.

At the reporting date, the Group presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly owned by the Group and as investment in mutual funds for portion owned by third parties. Third parties' portion of consolidated mutual funds are shown separately in the consolidated statement of financial position.

All marketable securities are classified as financial assets at amortised cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. Refer to Note 2d for the Group's accounting policies of financial assets.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Investasi (lanjutan)

Investasi pada sukuk

Grup menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 410 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi atau diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Investments (continued)

Investment in sukuk

The Group defines the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS 410 "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value through profit or loss securities. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year's consolidated profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium or discount are amortised over the period until maturity.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 410/ Category as defined by SFAS 410	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Surat berharga diukur pada biaya perolehan/At cost securities	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss securities	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income securities	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk

k. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

k. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and in accordance with the prevailing labor law.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Grup tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Grup dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 3,0% dan 2,0% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan referensi dasar pendapatan kontribusi pensiun (*Basic Reference of Pension Contribution Income*) ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, atas nama karyawan.

Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No. 6/2023 ("UUCK"). Secara substansi, program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan/atau jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Employee benefit liabilities (continued)

The Group has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Group and employees contribute 3.0% and 2.0%, respectively, of preset monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, on behalf of the employees.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law 6/2023. In substance, pension plans under Job Creation Law 6/2023 represent defined benefit plans as the law sets the formula for determining the minimum amount of benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors, such as age, years of service, and/or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period which they arise.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti manfaat cuti besar dan manfaat penghargaan masa kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Employee benefit liabilities (continued)

Other long-term benefits

Long-term and post-employment benefits liabilities, such as long leave benefit and long service award are calculated using the *Projected Unit Credit* method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognised and credited to consolidated statement of profit or loss.

l. Taxation

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika, berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Mengacu pada PSAK 212 "Pajak Penghasilan", pajak final atas pendapatan bunga dari deposito jaminan, pendapatan bunga dari deposito berjangka dan pendapatan dividen tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan hal diatas sebagai pos tersendiri.

m. Sewa

Pada saat dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi dengan pertimbangan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

l. Taxation (continued)

Correction to taxation obligations is recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, if, based on the assessment as at the date of consolidated statement of financial position, there is a probable tax risk. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

According to SFAS 212 "Income Taxes", final tax arising from interest income from statutory deposits, interest income from time deposits and dividend income are no longer governed by SFAS 212. Therefore, the Group has presented all of the final tax arising from the above as a separate line item.

m. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group chooses not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset that considers:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "akrual dan utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri atas lisensi perangkat lunak komputer dan diukur sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset takberwujud. Estimasi umur manfaat aset takberwujud atas lisensi perangkat lunak Grup adalah lima tahun.

o. Beban operasi lainnya

Beban operasi lainnya terdiri atas biaya yang dikeluarkan Grup yang tidak secara langsung terkait dengan perolehan atau pemenuhan kontrak asuransi. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk operasi umum dan administrasi yang tidak memenuhi kriteria sebagai beban kontrak asuransi. Pendapatan/(beban) lainnya berasal dari aktivitas non-operasional Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets - net" and lease liabilities as part of "accrued expense and other payables" in the consolidated statement of financial position.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

n. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software license and are measured at cost less accumulated amortisation and impairment losses (if any). Amortisation is recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets. The estimated useful life of the Group's computer software license is five years.

o. Other operating expenses

Other operating expenses consist of costs incurred by the Group that are not directly attributable to the acquisition or fulfilment of insurance contracts. These include expenses related to general operations and administration that do not meet the criteria for classification as insurance contract expenses. Other income/(expenses) arise from the Group's non-operating activities.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Pertimbangan penting

a. Transisi dari PSAK 104 ke PSAK 117

Grup menerapkan PSAK 117 untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024. Grup telah menentukan bahwa penerapan pendekatan retrospektif penuh tidak praktis untuk beberapa kelompok kontrak karena informasi historis tertentu tidak tersedia atau tidak dapat diperoleh tanpa biaya atau upaya yang berlebihan sehingga memungkinkan penggunaannya dalam pendekatan tersebut.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

Arus kas pemenuhan

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Grup mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

Grup menetapkan asumsi-asumsi keuangan dan non-keuangan pada arus kas pemenuhan dengan mempertimbangkan pengalaman historis Grup serta data pasar terkini.

Grup menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk menentukan tingkat diskonto saat menyesuaikan arus kas masa depan atas nilai waktu dari uang dan risiko keuangan terkait.

Margin jasa kontraktual

Amortisasi dari CSM untuk kelompok kontrak dilakukan berdasarkan unit pertanggungan yang diberikan selama periode tersebut. Proses ini memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan durasi pertanggungan yang diharapkan, karena melibatkan estimasi kapan klaim dan *lapse* kemungkinan akan terjadi.

Grup mencerminkan jumlah manfaat yang diberikan berdasarkan kontrak-kontraknya, dengan mempertimbangkan baik pertanggungan asuransi maupun jasa imbal hasil investasi. Untuk kontrak yang memberikan kedua jenis jasa tersebut, Grup menentukan unit jasa menggunakan pendekatan bobot nilai kini ekspektasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Critical judgements

a. Transition from SFAS 104 to SFAS 117

The Group applied SFAS 117 for the financial statement period beginning on 1 January 2024. The Group has determined that it was impracticable to apply the full retrospective approach for some groups of contracts because certain historical information was not available or was not available without undue cost or effort that would enable it to be used under this approach.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Valuation of insurance contract liabilities

Fulfilment cash flows

When estimating future cash flows, the Group considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

The Group establishes financial and non-financial assumptions for fulfilment cash flows by considering the Group's historical experience as well as the latest market data.

The Group uses a bottom-up approach to determine discount rates when adjusting future cash flows for the time value of money and related financial risks.

Contractual service margin

The amortisation of CSM for a group of contracts is recognised based on the coverage units provided during the period. This process requires significant judgement in determining the expected coverage duration, as it involves estimating when claims and lapses are likely to occur.

The Group reflects the quantity of benefits provided under its contracts, considering both insurance coverage and investment return service. For contracts that provide both services, the Group determines coverage units using expected present value weighting approach.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)

a. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi
(lanjutan)

Margin jasa kontraktual (lanjutan)

Dalam pendekatan ini, Grup terlebih dahulu menilai, untuk setiap periode pelaporan, jumlah manfaat yang terkait dengan: (i) pertanggungan asuransi; dan (ii) jasa imbal hasil investasi, berdasarkan pertanggungan yang diharapkan dan pola penyediaan jasa yang diharapkan selama masa kontrak. Grup kemudian menetapkan bobot relatif dari nilai kini ekspektasi untuk kedua komponen ini dalam menentukan total unit jasa untuk kelompok kontrak tersebut.

Penyesuaian risiko

Penentuan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan merupakan estimasi akuntansi karena pertimbangan yang terlibat dalam perhitungannya. Grup menghitung penyesuaian risiko menggunakan metodologi statistik *bootstrapping*, yang mensimulasikan distribusi dari potensi hasil di masa depan untuk memperoleh nilai yang sesuai dengan tingkat keyakinan yang telah ditentukan. Tingkat keyakinan yang ditargetkan adalah 75%.

b. Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty:
(continued)

a. Valuation of insurance contract liabilities
(continued)

Contractual service margin (continued)

Under this approach, the Group first assesses, for each reporting period, the quantity of benefits relating to: (i) insurance coverage; and (ii) investment-return service, based on the expected coverage and the expected pattern of delivery over the contract term. The Group then assign relative weighting based on expected present value weighting to these two components when determining total coverage units for the group of contracts.

Risk adjustments

The determination of the risk adjustment for non-financial risk represents an accounting estimate due to the judgement involved in its calculation. The Group calculates the risk adjustment using a statistical bootstrapping methodology, which simulates a distribution of potential future outcomes to arrive at a value corresponding to a specified confidence level. The target confidence level is at 75%.

b. Employee benefit liabilities

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Grup meninjau kembali kas, investasi pada surat berharga utang dan ekuitas, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, estimasi manajemen diperlukan dalam mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa mendatang ketika menghitung penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat penilaian tentang situasi keuangan tertanggung atau entitas asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

e. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai dan perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty:
(continued)

c. Allowance for impairment losses

The Group reviews cash, investments in debt and equity securities, other receivables, and other assets at statement of financial position to assess whether impairment should be recognised in the statement of profit or loss. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Group makes the assessment of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

d. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of taxable profits together with future tax planning strategies.

e. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate, and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. DANA JAMINAN

Dana jaminan merupakan total jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tanggal 05 April 2023 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 tahun 2023 untuk unit syariah.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Deposito berjangka	37,994	39,617
Efek-efek		
Biaya perolehan diamortisasi:		
Obligasi	759,479	679,916
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Obligasi	11,494	11,210
	<u>770,973</u>	<u>691,126</u>
	<u>808,967</u>	<u>730,743</u>

Tingkat suku bunga tahunan dan bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka sebesar 2,25% dan 4,75% pada tahun 2025 (2024: 2,25% 4,35%).

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

4. STATUTORY FUNDS

The statutory funds represent statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 5 year 2023 and Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 6 year 2023 for sharia unit.

Time deposits
Marketable securities
Amortised cost:
Bonds
Fair value through other comprehensive income:
Bonds

The annual interest rate and annual profit-sharing rate for sharia's time deposit is 2.25% and 4.75% in 2025 (2024: 2.25% and 4.35%).

Refer to Note 33 for details of related parties transactions and balances.

5. DEPOSITO BERJANGKA - BERSIH

Berdasarkan mata uang dan hubungan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dimiliki langsung oleh Perusahaan		
Rupiah	331,671	352,838
Dolar Amerika Serikat	12,972	9,673
	<u>344,643</u>	<u>362,511</u>
Dimiliki oleh pemegang dana unit link		
Rupiah	183,110	322,343
Dolar Amerika Serikat	9,113	643
	<u>192,223</u>	<u>322,986</u>
	<u>536,866</u>	<u>685,497</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(41)	-
	<u>536,825</u>	<u>685,497</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

5. TIME DEPOSITS - NET

By currency and relationship

Directly held by the Company
Rupiah
US Dollar

Held by unit-linked policyholders' funds
Rupiah
US Dollar

Less:
Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Refer to Note 33 for details of related parties transactions and balances.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA - BERSIH (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga per tahun

Suku bunga tahunan dan bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka berkisar antara:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	1.00% - 6.00%	0.52% - 7.25%
Dolar Amerika Serikat	2.00% - 2.75%	2.00% - 3.00%

5. TIME DEPOSITS - NET (continued)

b. Annual interest rates

The annual interest rates of time deposits and annual profit sharing for sharia deposits range from:

Rupiah
US Dollar

6. EFEK-EFEK - BERSIH

Berdasarkan jenis

Dimiliki langsung oleh Perusahaan

Biaya perolehan diamortisasi:
Obligasi dan sukuk

Nilai wajar melalui laba rugi:

Obligasi dan sukuk
Reksa dana
Saham

Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain:
Obligasi dan sukuk

Dimiliki oleh pemegang dana unit link

Biaya perolehan diamortisasi:
Obligasi dan sukuk

Nilai wajar melalui laba rugi:

Obligasi dan sukuk
Reksa dana
Saham

Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain:
Obligasi dan sukuk

Dikurangi:
Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

6. MARKETABLE SECURITIES - NET

By type

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya perolehan diamortisasi: Obligasi dan sukuk	<u>1,870,987</u>	<u>1,534,724</u>
Nilai wajar melalui laba rugi: Obligasi dan sukuk	286,023	281,139
Reksa dana	2,477,109	2,301,545
Saham	<u>445,549</u>	<u>226,325</u>
	<u>3,208,681</u>	<u>2,809,009</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Obligasi dan sukuk	<u>15,471,049</u>	<u>13,142,880</u>
	<u>20,550,717</u>	<u>17,486,613</u>
Biaya perolehan diamortisasi: Obligasi dan sukuk	<u>1,353,079</u>	<u>1,200,921</u>
Nilai wajar melalui laba rugi: Obligasi dan sukuk	4,189,505	3,482,048
Reksa dana	529,791	538,182
Saham	<u>851,682</u>	<u>965,329</u>
	<u>5,570,978</u>	<u>4,985,559</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Obligasi dan sukuk	<u>-</u>	<u>52,516</u>
	<u>6,924,057</u>	<u>6,238,996</u>
	<u>27,474,774</u>	<u>23,725,609</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,985)</u>	<u>(10,891)</u>
	<u>27,460,789</u>	<u>23,714,718</u>

Directly held by the Company

Amortised cost:
Bonds and sukuk

Fair value through profit or loss:

Bonds and sukuk
Mutual funds
Shares

Fair value through other
comprehensive income:
Bonds and sukuk

Held by unit-linked policyholders' funds

Amortised cost:
Bonds and sukuk

Fair value through profit or loss:

Bonds and sukuk
Mutual funds
Shares

Fair value through other
comprehensive income:
Bonds and sukuk

Less:
Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Refer to Note 33 for details of related parties transactions and balances.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp 11.708 (2024: Rp 14.334) dengan persentase kepemilikan sebesar 0,01% (2024: 0,01%).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, a related party, amounting to Rp 11,708 (2024: Rp 14,334) with percentage of ownership of 0.01% (2024: 0.01%).

Management believes that there is no indication of impairment in values of investment in shares as at 31 December 2025 and 2024.

8. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan total maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12,00%.

8. LOAN TO POLICYHOLDERS

This account represents loans denominated in Rupiah currency, which is granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and annual interest rate of 12.00%.

9. KAS DAN KAS PADA BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas dan kas pada bank	48,926	37,618
Kas dan kas pada bank yang dimiliki oleh pemegang dana <i>unit link</i>	<u>65,547</u>	<u>33,197</u>
	<u>114,473</u>	<u>70,815</u>
Kas	<u>25</u>	<u>25</u>
Kas pada bank:		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	82,369	43,743
Dolar AS	<u>109</u>	<u>137</u>
	<u>82,478</u>	<u>43,880</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah	31,089	26,587
Dolar AS	<u>881</u>	<u>323</u>
	<u>31,970</u>	<u>26,910</u>
	<u>114,473</u>	<u>70,815</u>

Suku bunga tahunan dan bagi hasil tahunan untuk syariah dari kas pada bank berkisar antara:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	0.00% - 1.25%	0.00% - 2.00%
Dolar Amerika Serikat	0.00% - 2.00%	0.00% - 2.00%

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

9. CASH AND CASH IN BANKS

*Cash and cash in bank
Cash and cash in bank held by
unit-linked policyholders*

Cash

*Cash in banks:
Third parties
Rupiah
US Dollar*

*Related parties
Rupiah
US Dollar*

The annual interest rates of cash in banks and annual profit sharing for sharia cash in banks range from:

Refer to Note 33 for details of related parties transactions and balances.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG INVESTASI

10. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dimiliki langsung oleh Perusahaan:			<i>Directly held by the Company:</i>
Piutang hasil investasi	283,337	230,869	<i>Investment income receivable</i>
Piutang penjualan investasi	<u>5,475</u>	<u>9,222</u>	<i>Investment redemption receivable</i>
	<u>288,812</u>	<u>240,091</u>	
Dimiliki oleh pemegang dana <i>unit link</i> :			<i>Held by unit-linked policyholders' funds:</i>
Piutang hasil investasi	78,087	71,897	<i>Investment income receivable</i>
Piutang penjualan investasi	<u>-</u>	<u>3,022</u>	<i>Investment redemption receivable</i>
	<u>78,087</u>	<u>74,919</u>	
	<u>366,899</u>	<u>315,010</u>	
Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.			<i>Refer to Note 33 for details of related parties transactions and balances.</i>

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka	2,674	1,403	<i>Advances</i>
Sewa jangka pendek	2,640	2,164	<i>Short term rental</i>
Pajak dibayar di muka	2,231	3,296	<i>Prepaid taxes</i>
Asuransi	693	1,251	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>8,769</u>	<u>4,891</u>	<i>Others</i>
	<u>17,007</u>	<u>13,005</u>	

12. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

12. OTHER RECEIVABLES - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang akses klaim kesehatan	16,412	27,173	<i>Excess health claim receivables</i>
Piutang pegawai	8,811	4,399	<i>Loan to employees</i>
Piutang reasuransi syariah	2,837	21,426	<i>Sharia reinsurance receivables</i>
Piutang deposit ASO	1,168	68	<i>ASO deposit receivables</i>
Piutang koasuransi	1,023	1,135	<i>Coinurance receivables</i>
Piutang dari manajer investasi	1,018	4,129	<i>Receivables from investment manager</i>
Piutang premi syariah	966	16,637	<i>Sharia premium receivables</i>
Lain-lain	<u>5,320</u>	<u>2,592</u>	<i>Others</i>
	<u>37,555</u>	<u>77,559</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,312)</u>	<u>(2,350)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>33,243</u>	<u>75,209</u>	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

13. OTHER ASSETS - NET

	2025	2024	
Pembayaran di muka <i>bancassurance</i>	244,444	317,776	<i>Bancassurance upfront fee</i>
Garansi bank dan jaminan sewa	35,761	44,342	<i>Bank guarantee and rental deposit</i>
Aset reasuransi syariah	16,606	21,395	<i>Sharia reinsurance assets</i>
Lain-lain	962	1,008	<i>Others</i>
	<u>297,773</u>	<u>384,521</u>	

Pada tanggal 12 Mei 2014, Grup telah melakukan pembayaran ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait perjanjian pemasaran produk *bancassurance*. Pembayaran di muka *bancassurance* ini diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun.

On 12 May 2014, the Group made payment to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to *bancassurance* product marketing agreement. *Bancassurance* upfront fee is amortised over the agreement period using straight-line method for 15 years.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of other assets as at 31 December 2025 and 2024.

14. ASET TETAP - BERSIH

14. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/December 2025						
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ reclassification ¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	4,888	-	-	-	4,888	<i>Land</i>
Bangunan	15,263	-	-	-	15,263	<i>Buildings</i>
Kendaraan	6,656	2,918	(13)	-	9,561	<i>Vehicles</i>
Perabot kantor	67,219	4,188	(178)	30	71,259	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor						<i>Office equipments</i>
dan perbaikan prasarana	240,209	9,321	-	(11,653)	237,877	<i>and leasehold improvements</i>
Perlengkapan kantor	7,622	1,210	-	-	8,832	<i>Office supplies</i>
Aset dalam penyelesaian	29,169	-	(176)	(25,611)	3,382	<i>Construction in progress</i>
	<u>371,026</u>	<u>17,637</u>	<u>(367)</u>	<u>(37,234)</u>	<u>351,062</u>	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Gedung	77,275	19,439	(62,117)	-	34,597	<i>Buildings</i>
	<u>448,301</u>	<u>37,076</u>	<u>(62,484)</u>	<u>(37,234)</u>	<u>385,659</u>	
<u>Nilai revaluasi</u>						<u>Revaluation amount</u>
Tanah	24,752	-	-	-	24,752	<i>Land</i>
Bangunan	13,108	-	-	-	13,108	<i>Buildings</i>
	<u>37,860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37,860</u>	
	<u>486,161</u>	<u>37,076</u>	<u>(62,484)</u>	<u>(37,234)</u>	<u>423,519</u>	
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	7,758	1,241	-	-	8,999	<i>Buildings</i>
Kendaraan	3,301	1,070	(13)	-	4,358	<i>Vehicles</i>
Perabot kantor	59,958	2,447	(178)	-	62,227	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor						<i>Office equipments</i>
dan perbaikan prasarana	163,192	24,413	-	-	187,605	<i>and leasehold improvements</i>
Perlengkapan kantor	5,440	688	-	-	6,128	<i>Office supplies</i>
	<u>239,649</u>	<u>29,859</u>	<u>(191)</u>	<u>-</u>	<u>269,317</u>	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Gedung	66,256	7,801	(55,256)	-	18,801	<i>Buildings</i>
	<u>305,905</u>	<u>37,660</u>	<u>(55,447)</u>	<u>-</u>	<u>288,118</u>	
	<u>180,256</u>				<u>135,401</u>	

¹⁾ Direklasifikasi ke Aset takberwujud, Catatan 15

¹⁾ Reclassified to Intangible assets, Notes 15

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2024							
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	4,888	-	-	-	4,888	Land	
Bangunan	15,263	-	-	-	15,263	Buildings	
Kendaraan	9,477	55	(2,876)	-	6,656	Vehicles	
Perabot kantor	62,159	5,479	(419)	-	67,219	Office furniture and fixtures	
Peralatan kantor						Office equipments	
dan perbaikan prasarana	211,084	13,983	-	15,142	240,209	and leasehold improvements	
Perlengkapan kantor	6,340	1,728	(446)	-	7,622	Office supplies	
Aset dalam penyelesaian	34,230	10,081	-	(15,142)	29,169	Construction in progress	
	343,441	31,326	(3,741)	-	371,026		
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Gedung	95,746	22,230	(40,701)	-	77,275	Buildings	
	439,187	53,556	(44,442)	-	448,301		
Nilai revaluasi						Revaluation amount	
Tanah	24,269	483	-	-	24,752	Land	
Bangunan	9,881	3,227	-	-	13,108	Buildings	
	34,150	3,710	-	-	37,860		
	473,337	57,266	(44,442)	-	486,161		
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	6,516	1,242	-	-	7,758	Buildings	
Kendaraan	5,248	929	(2,876)	-	3,301	Vehicles	
Perabot kantor	58,319	2,058	(419)	-	59,958	Office furniture and fixtures	
Peralatan kantor						Office equipments	
dan perbaikan prasarana	130,130	33,062	-	-	163,192	and leasehold improvements	
Perlengkapan kantor	5,376	510	(446)	-	5,440	Office supplies	
	205,589	37,801	(3,741)	-	239,649		
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Gedung	68,282	18,363	(20,389)	-	66,256	Buildings	
	273,871	56,164	(24,130)	-	305,905		
	199,466				180,256		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As at 31 December 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against losses of fire and other risks. Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2025 and 2024.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2024, penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Rengganis, Hamid and Rekan, dalam laporannya No. 00291/2.021-00/P1/07/0006/1/XI/2024 tanggal 5 November 2024 dan KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya No. 00386/2.0055-00/PI/07/0060/1/XI/2024 tanggal 1 November 2024.

Penilaian dilakukan berdasarkan metode penilaian Tingkat 3 karena input untuk aset tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi. Informasi mengenai pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Pendekatan pasar dilakukan dengan membandingkan aset dengan aset lainnya yang identik;
- Pendekatan pendapatan dilakukan dengan metode arus kas yang didiskontokan dengan tingkat diskonto 11,5%;
- Pendekatan biaya dilakukan berdasarkan biaya reproduksi baru atau biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan dengan asumsi 3% dari pendapatan sewa.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2024		
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai tercatat setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan revaluasi/ Revaluation gain
Tanah	29,157	29,640	483
Bangunan	25,144	28,371	3,227
	<u>54,301</u>	<u>58,011</u>	<u>3,710</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan terkait dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" adalah sebesar Rp 42.409.

14. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2024, the valuations of land and building are performed by the following external independent valuers KJPP Rengganis, Hamid and Rekan in its report No. 00291/2.021-00/P1/07/0006/1/XI/2024 dated 5 November 2024 and KJPP Toto Suharto and rekan in its report No. 00386/2.0055-00/PI/07/0060/1/XI/2024 dated 1 November 2024.

Valuations are performed based on valuation method Level 3 because the inputs for the assets are not based on observable market data. Information about the valuation are as follows:

- The market approach is performed by comparing the asset with other identical assets;
- The income approach is performed using the discounted cash flow method with a discount rate of 11.5%;
- The cost approach is based on the new reproduction or replacement cost less depreciation, with an assumption of 3% of rental income.

Information on the revaluation of land and buildings performed by the Group are as follows:

As at 31 December 2025 and 2024, the carrying amount arising from revaluation of land and buildings net of deferred tax is recorded as "Assets revaluation reserve" amounting to Rp 42,409.

**PT BNI LIFE INSURANCE
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH
15. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember/December 2025					
	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ reclassification ^{*)}	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Perangkat lunak	86,488	31,230	-	37,234	154,952
Akumulasi depresiasi					
Perangkat lunak	61,805	21,113	-	-	82,918
Nilai buku bersih	<u>24,683</u>				<u>72,034</u>
31 Desember/December 2024					
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Perangkat lunak	77,523	10,631	(1,666)	-	86,488
Akumulasi depresiasi					
Perangkat lunak	53,322	8,483	-	-	61,805
Nilai buku bersih	<u>24,201</u>				<u>24,683</u>

^{*)} Direklasifikasi dari Aset tetap, Catatan 14

^{*)} Reclassified from Fixed assets, Notes 14

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI
16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

31 Desember/December 2025			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Jumlah/ Total
Kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA	(2,703)	21,992,842	21,990,139
Kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran PAA	-	172,023	172,023
	<u>(2,703)</u>	<u>22,164,865</u>	<u>22,162,162</u>
31 Desember/December 2024			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Jumlah/ Total
Kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA	(3,069)	18,784,530	18,781,461
Kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran PAA	-	168,695	168,695
	<u>(3,069)</u>	<u>18,953,225</u>	<u>18,950,156</u>

Insurance contracts measured under the GMM and VFA measurement model
Insurance contracts measured under the PAA measurement model
Insurance contracts measured under GMM and VFA measurement model
Insurance contracts measured under the PAA measurement model

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat

Movement in carrying amount

Berikut ini merupakan rekonsiliasi yang menunjukkan perubahan nilai tercatat bersih atas kontrak asuransi selama tahun berjalan.

The following reconciliations show how the net carrying amounts of insurance contracts changed during the year.

- a. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA

- a. Analysis by remaining coverage and incurred claims of insurance contracts measured under the GMM and VFA measurement model

31 Desember/December 2025					
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage					
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss-recovery component	Komponen pemulihan kerugian/Loss-recovery component	Liabilitas atas kejadian klaim/Liabilities for incurred claims	Jumlah/Total		
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	18,483,632	157,767	143,131	18,784,530	Insurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	(4,233)	-	1,164	(3,069)	Insurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2025	18,479,399	157,767	144,295	18,781,461	Net insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2025
Pendapatan asuransi	(943,494)	-	-	(943,494)	Insurance revenue
Biaya jasa asuransi	236,329	133,907	426,187	796,423	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	(707,165)	133,907	426,187	(147,071)	Insurance services result
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	2,089,470	(959)	2,320	2,090,831	Finance income/(expenses) from insurance contracts issued
Jumlah nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif	1,382,305	132,948	428,507	1,943,760	Total amount recognised in comprehensive income
Komponen investasi	(2,743,096)	-	2,738,764	(4,332)	Investment component
Arus kas					Cash flows
Premi diterima	4,788,231	-	-	4,788,231	Premium received
Piutang premi	24,379	-	-	24,379	Premium receivables
Pinjaman premi otomatis	(17,310)	-	-	(17,310)	Automated premium loan
Utang komisi	9,622	-	-	9,622	Commission payables
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	(3,169,118)	(3,169,118)	Claims and other directly attributable expenses paid
Utang klaim dan koasuransi	-	-	(27)	(27)	Claim and coinsurance payables
Arus kas akuisisi asuransi	(366,527)	-	-	(366,527)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	4,438,395	-	(3,169,145)	1,269,250	Total cash flows
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	21,557,003	290,715	142,421	21,990,139	Insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	21,560,398	290,715	141,729	21,992,842	Insurance contracts that are liabilities at the end of the year
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	(3,395)	-	692	(2,703)	Insurance contracts that are assets at the end of the year
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 31 Desember 2025	21,557,003	290,715	142,421	21,990,139	Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- a. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengkuran GMM dan VFA (lanjutan)

- a. Analysis by remaining coverage and incurred claims of insurance contracts measured under GMM and VFA measurement model (continued)

31 Desember/December 2024					
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage					
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss-recovery component	Komponen pemulihan kerugian/ Loss-recovery component	Liabilitas atas kejadian klaim/Liabilities for incurred claims	Jumlah/Total		
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	17,105,463	183,861	164,897	17,454,221	Insurance contract liabilities as at 1 January 2024
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	(22,797)	17,602	921	(4,274)	Insurance contract assets as at 1 January 2024
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2024	17,082,666	201,463	165,818	17,449,947	Net insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2024
Pendapatan asuransi	(963,528)	-	-	(963,528)	Insurance revenue
Biaya jasa asuransi	185,648	(44,365)	474,620	615,903	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	(777,880)	(44,365)	474,620	(347,625)	Insurance services result
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	752,020	669	1,477	754,166	Finance expenses from insurance contracts issued
Jumlah nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(25,860)	(43,696)	476,097	406,541	Total amount recognised in other comprehensive income
Komponen investasi	(2,671,658)	-	2,592,961	(78,697)	Investment component
Arus kas					Cash flows
Premi diterima	4,498,906	-	-	4,498,906	Premium received
Piutang premi	4,418	-	-	4,418	Premium receivables
Pinjaman premi otomatis	(45,337)	-	-	(45,337)	Automated premium loan
Utang komisi	5,823	-	-	5,823	Commission payables
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	(3,090,225)	(3,090,225)	Claims and other directly attributable expenses paid
Utang klaim dan koasuransi	-	-	(356)	(356)	Claim and coinsurance payables
Arus kas akuisisi asuransi	(369,559)	-	-	(369,559)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	4,094,251	-	(3,090,581)	1,003,670	Total cash flows
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2024	18,479,399	157,767	144,295	18,781,461	Insurance contract liabilities as at 31 December 2024
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	18,483,632	157,767	143,131	18,784,530	Insurance contracts liabilities at the end of the year
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	(4,233)	-	1,164	(3,069)	Insurance contracts that are assets at the end of the year
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 31 Desember 2024	18,479,399	157,767	144,295	18,781,461	Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2024

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**16. INSURANCE
(continued)**

CONTRACT

LIABILITIES

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA

- b. Analysis by measurement component of insurance contracts measured under GMM and VFA measurement model

31 Desember/December 2025							
	Nilai kini arus kas masa depan/ Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin	Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin		Jumlah/ Total	
				Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition		
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	16,873,490	363,907	1,547,133	750,506	796,627	18,784,530	Insurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	(14,280)	696	10,515	-	10,515	(3,069)	Insurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	16,859,210	364,603	1,557,648	750,506	807,142	18,781,461	Insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2025
Perubahan yang terkait dengan jasa kini							Changes that relate to current services
CSM diakui untuk jasa yang diterima	-	-	(323,008)	(207,359)	(115,649)	(323,008)	CSM recognised for the services provided
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang telah kadaluarsa	-	(52,369)	-	-	-	(52,369)	Changes in risk adjustment for non-financial risk for the risk expired
Penyesuaian pengalaman yang terkait dengan beban jasa asuransi	(12,444)	-	-	-	-	(12,444)	Experience adjustments - relating to insurance service expenses
	(12,444)	(52,369)	(323,008)	(207,359)	(115,649)	(387,821)	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan							Changes that relate to future services
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	503,813	555,141	(353,729)	(326,688)	(27,041)	705,225	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian kontrak yang merugi atau pembalikan kerugian tersebut	79,290	19,581	3,627	3,200	427	102,498	Changes in estimates that results in onerous contract losses or reversal of such losses
Kontrak yang awalnya diakui pada periode berjalan	(500,556)	43,932	460,978	460,978	-	4,354	Contracts initially recognised in the period
	82,547	618,654	110,876	137,490	(26,614)	812,077	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu							Changes that relate to past services
Perubahan dalam FCF yang terkait dengan LIC	11,864	(1,779)	-	-	-	10,085	Changes in the FCF relating to the LIC
Hasil jasa asuransi	81,967	564,506	(212,132)	(69,869)	(142,263)	434,341	Insurance service result
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	1,398,350	27,762	78,975	63,846	15,129	1,505,087	Finance expenses from insurance contracts issued
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1,480,317	592,268	(133,157)	(6,023)	(127,134)	1,939,428	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA (lanjutan)

- b. Analysis by measurement component of insurance contracts measured under GMM and VFA measurement model (continued)

31 Desember/December 2025 (lanjutan/continued)							
Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin							
		Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition	Jumlah/ Total	
Nilai kini arus kas masa depan /Present value of future cash flows							
Arus kas							Cash flows
Premi yang diterima	4,788,231	-	-	-	-	4,788,231	Premium received
Piutang premi	24,379	-	-	-	-	24,379	Premium receivables
Pinjaman premi otomatis	(17,310)	-	-	-	-	(17,310)	Automated premium loan
Utang komisi	9,622	-	-	-	-	9,622	Commission payables
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	(3,169,118)	-	-	-	-	(3,169,118)	Claims and other directly attributable expenses paid
Utang klaim dan koasuransi	(27)	-	-	-	-	(27)	Claim and coinsurance payables
Arus kas akuisisi asuransi	(366,527)	-	-	-	-	(366,527)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	1,269,250	-	-	-	-	1,269,250	Total cash flows
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 31 Desember 2025							Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025
	<u>19,608,777</u>	<u>956,871</u>	<u>1,424,491</u>	<u>744,483</u>	<u>680,008</u>	<u>21,990,139</u>	
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	19,616,784	956,205	1,419,853	744,476	675,377	21,992,842	Insurance contracts that are liabilities at the end of the period
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	(8,007)	666	4,638	7	4,631	(2,703)	Insurance contracts that are assets at the end of the period
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 31 Desember 2025							Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025
	<u>19,608,777</u>	<u>956,871</u>	<u>1,424,491</u>	<u>744,483</u>	<u>680,008</u>	<u>21,990,139</u>	
31 Desember/December 2024							
Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin							
		Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition	Jumlah/ Total	
Nilai kini arus kas masa depan /Present value of future cash flows							
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2024							Insurance contract liabilities as at 1 January 2024
	15,839,118	358,107	1,256,996	509,325	747,671	17,454,221	
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	(38,661)	16,681	17,706	17,706	-	(4,274)	Insurance contract assets as at 1 January 2024
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2024							Net insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2024
	<u>15,800,457</u>	<u>374,788</u>	<u>1,274,702</u>	<u>527,031</u>	<u>747,671</u>	<u>17,449,947</u>	
Perubahan yang terkait dengan jasa kini							Changes that relate to current services
CSM diakui untuk jasa yang diterima	-	-	(270,188)	(159,098)	(111,090)	(270,188)	CSM recognised for the services provided
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang telah kadaluarsa	-	(54,680)	-	-	-	(54,680)	Changes in risk adjustment for non-financial risk for the risk expired
Penyesuaian pengalaman yang terkait dengan beban jasa asuransi	(202,742)	-	-	-	-	(202,742)	Experience adjustments - relating to insurance service expenses
	<u>(202,742)</u>	<u>(54,680)</u>	<u>(270,188)</u>	<u>(159,098)</u>	<u>(111,090)</u>	<u>(527,610)</u>	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA (lanjutan)

- b. Analysis by measurement component of insurance contracts measured under GMM and VFA measurement model (continued)

31 Desember/December 2024 (lanjutan/continued)							
Nilai kini arus kas masa depan /Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin		Jumlah/ Total		
			Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition			
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan							Changes that relate to future services
Perubahan estimasi yang menyesuaikan CSM	207,833	6,025	(62,056)	(130,737)	68,681	151,802	Changes in estimates that adjust the CSM
Perubahan estimasi yang mengakibatkan kerugian kontrak yang merugi atau pembalikan kerugian tersebut	(3,986)	(474)	5,087	5,087	-	627	Changes in estimates that results in onerous contract losses or reversal of such losses
Kontrak yang awalnya diakui pada periode berjalan	(484,166)	36,668	460,262	460,262	-	12,764	Contracts initially recognised in the period
	(280,319)	42,219	403,293	334,612	68,681	165,193	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu							Changes that relate to past services
Perubahan dalam FCF yang terkait dengan LIC	54,284	(3,269)	76,500	-	76,500	127,515	Changes in the FCF relating to the LIC
Hasil jasa asuransi	(428,777)	(15,730)	209,605	175,514	34,091	(234,902)	Insurance service result
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan	483,860	5,545	73,341	47,961	25,380	562,746	Finance expenses from insurance contracts issued
Jumlah perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	55,083	(10,185)	282,946	223,475	59,471	327,844	Total changes in the statement of profit or loss and other of comprehensive income
Arus kas							Cash flows
Premi yang diterima	4,498,906	-	-	-	-	4,498,906	Premium received
Piutang premi	4,418	-	-	-	-	4,418	Premium receivables
Pinjaman premi otomatis	(45,337)	-	-	-	-	(45,337)	Automated premium loan
Utang komisi	5,823	-	-	-	-	5,823	Commission payables
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	(3,090,225)	-	-	-	-	(3,090,225)	Claims and other directly attributable expenses paid
Utang klaim dan koasuransi	(356)	-	-	-	-	(356)	Claim and coinsurance payables
Arus kas akuisisi asuransi	(369,559)	-	-	-	-	(369,559)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	1,003,670	-	-	-	-	1,003,670	Total cash flows
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 31 Desember 2024	16,859,210	364,603	1,557,648	750,506	807,142	18,781,461	Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	16,873,490	363,907	1,547,133	750,506	796,627	18,784,530	Insurance contracts that are liabilities at the end of the year
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	(14,280)	696	10,515	-	10,515	(3,069)	Insurance contracts that are assets at the end of the year
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 31 Desember 2024	16,859,210	364,603	1,557,648	750,506	807,142	18,781,461	Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2024

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

- c. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran PAA

- c. Analysis by remaining coverage and incurred claims of insurance contracts measured under PAA measurement model

31 Desember/December 2025						
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage			Liabilitas atas kejadian klaim/ Liabilities for incurred claims			
Tidak termasuk komponen kerugian/ Excluding loss component	Komponen kerugian/ Loss component	Nilai kini dari arus kas masa depan/ Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan/ Risk adjustment for non- financial risk	Jumlah/Total		
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	103,922	7,624	56,905	244	168,695	Insurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	-	-	-	-	-	Insurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2025	103,922	7,624	56,905	244	168,695	Net insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2025
Pendapatan asuransi	(932,232)	-	-	-	(932,232)	Insurance revenue
Biaya jasa asuransi	211,206	(7,371)	600,604	(162)	804,277	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	(721,026)	(7,371)	600,604	(162)	(127,955)	Insurance services result
Jumlah nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif	(721,026)	(7,371)	600,604	(162)	(127,955)	Total amount recognised in comprehensive income
Komponen investasi	-	-	-	-	-	Investment component
Arus kas						Cash flows
Premi diterima	911,287	-	-	-	911,287	Premium received
Piutang premi	13,973	-	-	-	13,973	Premium receivables
Utang komisi	317	-	-	-	317	Commission payables
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	(593,466)	-	(593,466)	Claims and other directly attributable expenses paid
Utang klaim dan koasuransi	(112)	-	2,878	-	2,766	Claim and coinsurance payables
Arus kas akuisisi asuransi	(203,594)	-	-	-	(203,594)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	721,871	-	(590,588)	-	131,283	Total cash flows
Liabilitas/(aset) bersih kontrak asuransi pada 31 Desember 2025	104,767	253	66,921	82	172,023	Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	104,767	253	66,921	82	172,023	Insurance contracts that are liabilities at the end of the year
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	-	-	-	-	-	Insurance contracts that are assets at the end of the year
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 31 Desember 2025	104,767	253	66,921	82	172,023	Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2025

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**16. INSURANCE
(continued)**

CONTRACT

LIABILITIES

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

c. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak asuransi yang diukur menggunakan model pengukuran PAA (lanjutan)

c. Analysis by remaining coverage and incurred claims of insurance contracts measured under PAA measurement model (continued)

31 Desember/December 2024						
Liabilitas atas sisa masa pertanggungan/ Liabilities for remaining coverage			Liabilitas atas kejadian klaim/ Liabilities for incurred claims			
Tidak termasuk komponen kerugian /Excluding loss component	Komponen kerugian/ Loss component	Nilai kini dari arus kas masa depan/Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan/ Risk adjustment for non- financial risk	Jumlah/Total		
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	83,727	19,249	85,251	1,074	189,301	Insurance contract liabilities as at 1 January 2024
Aset kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	(373)	-	-	-	(373)	Insurance contract assets as at 1 January 2024
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi bersih pada 1 Januari 2024	83,354	19,249	85,251	1,074	188,928	Net insurance contracts liabilities/(assets) as at 1 January 2025
Pendapatan asuransi	(970,273)	-	-	-	(970,273)	Insurance revenue
Biaya jasa asuransi	187,272	(11,625)	776,035	(830)	950,852	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	(783,001)	(11,625)	776,035	(830)	(19,421)	Insurance services result
Jumlah nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif	(783,001)	(11,625)	776,035	(830)	(19,421)	Total amount recognised in comprehensive income
Komponen investasi	-	-	-	-	-	Investment component
Arus kas						Cash flows
Premi diterima	982,589	-	-	-	982,589	Premium received
Piutang premi	8,244	-	-	-	8,244	Premium receivables
Utang komisi	(1,360)	-	-	-	(1,360)	Commission payables
Klaim dan biaya lain yang dibayarkan yang dapat diatribusikan secara langsung	-	-	(807,564)	-	(807,564)	Claims and other directly attributable expenses paid
Utang klaim dan koasuransi	114	-	3,183	-	3,297	Claim and coinsurance payables
Arus kas akuisisi asuransi	(186,018)	-	-	-	(186,018)	Insurance acquisition cash flows
Jumlah arus kas	803,569	-	(804,381)	-	(812)	Total cash flows
Liabilitas/(aset) bersih kontrak asuransi pada 31 Desember 2024	103,922	7,624	56,905	244	168,695	Net insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2024
Kontrak asuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	103,922	7,624	56,905	244	168,695	Insurance contracts that are liabilities at the end of the year
Kontrak asuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	-	-	-	-	-	Insurance contracts that are assets at the end of the year
Liabilitas/(aset) kontrak asuransi pada 31 Desember 2024	103,922	7,624	56,905	244	168,695	Insurance contract liabilities/(assets) as at 31 December 2024

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat

Berikut ini merupakan rekonsiliasi yang menunjukkan perubahan nilai tercatat bersih atas kontrak reasuransi milikan selama tahun berjalan.

- a. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

Movement in carrying amounts

The following reconciliations show how the net carrying amounts of reinsurance contracts held changed during the year.

- a. Analysis by remaining coverage and incurred claims of reinsurance contracts held measured under the GMM and VFA measurement model

	31 Desember/December 2025				
	Aset atas sisa masa pertanggungan/ Assets for remaining coverage				
	Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss- recovery component	Komponen pemulihan kerugian/Loss- recovery component	Aset atas kejadian klaim/Assets for incurred claims	Jumlah/Total	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	45,248	24,658	16,730	86,636	Reinsurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	(7,172)	464	140	(6,568)	Reinsurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	38,076	25,122	16,870	80,068	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 1 January 2025
Pendapatan/(beban) bersih dari kontrak reasuransi milikan	(107,962)	5,348	35,045	(67,569)	Net income/(expenses) from reinsurance contracts held
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi milikan	2,290	3,503	299	6,092	Finance income/(expense) from reinsurance contracts held
Jumlah nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(105,672)	8,851	35,344	(61,477)	Total amounts recognised in comprehensive income
Komponen investasi	-	-	-	-	Investment component
Arus kas					Cash flows
Premi yang dibayarkan dikurangi komisi serah terima dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	76,998	-	-	76,998	Premiums paid net of ceding commissions and other directly attributable expenses paid
Piutang reasuransi	(36,066)	-	-	(36,066)	Reinsurance receivables
Utang reasuransi	26,242	-	-	26,242	Reinsurance payables
Pemulihan dari reasuransi	-	-	(38,392)	(38,392)	Recoveries from reinsurance
Jumlah arus kas	67,174	-	(38,392)	28,782	Total cash flows
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2025	(422)	33,973	13,822	47,373	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 31 December 2025
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	12,932	30,362	13,778	57,072	Reinsurance contracts that are assets at the end of the year
Kontrak reasuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	(13,354)	3,611	44	(9,699)	Reinsurance contracts that are liabilities at the end of the year
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2025	(422)	33,973	13,822	47,373	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2025

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

- a. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA (lanjutan)

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analysis by remaining coverage and incurred claims of reinsurance contracts held measured under the GMM and VFA measurement model (continued)

31 Desember/December 2024					
Aset atas sisa masa pertanggungan/ Assets for remaining coverage					
Tidak termasuk komponen pemulihan kerugian/ Excluding loss- recovery component	Komponen pemulihan kerugian/Loss- recovery component	Aset atas kejadian klaim/Assets for incurred claims	Jumlah/Total		
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	62,907	27,844	3,603	94,354	Reinsurance contract assets as at 1 January 2024
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	(110)	4	-	(106)	Reinsurance contract liabilities as at 1 January 2024
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	62,797	27,848	3,603	94,248	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 1 January 2024
Pendapatan/(beban) bersih dari kontrak reasuransi milikan	(93,505)	(2,679)	54,286	(41,898)	Net income/(expenses) from reinsurance contracts held
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi milikan	2,413	(47)	199	2,565	Finance income/(expense) from reinsurance contracts held
Jumlah nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(91,092)	(2,726)	54,485	(39,333)	Total amounts recognised in comprehensive income
Komponen investasi	-	-	-	-	Investment component
Arus kas					Cash flows
Premi yang dibayarkan dikurangi komisi serah terima dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	103,666	-	-	103,666	Premiums paid net of ceding commissions and other directly attributable expenses paid
Piutang reasuransi	(12,368)	-	-	(12,368)	Reinsurance receivables
Utang reasuransi	(24,927)	-	-	(24,927)	Reinsurance payables
Pemulihan dari reasuransi	-	-	(41,218)	(41,218)	Recoveries from reinsurance
Jumlah arus kas	66,371	-	(41,218)	25,153	Total cash flows
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2024	38,076	25,122	16,870	80,068	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 31 December 2024
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	45,248	24,658	16,730	86,636	Reinsurance contracts that are assets at the end of the year
Kontrak reasuransi yang merupakan liabilitas yang pada akhir tahun	(7,172)	464	140	(6,568)	Reinsurance contracts that are liabilities at the end of the year
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2024	38,076	25,122	16,870	80,068	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2024

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

- b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analysis by measurement component of reinsurance contracts measured under the GMM and VFA measurement model

	31 Desember/December 2025						
	Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin						
	Nilai kini arus kas masa depan/Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition	Jumlah/Total	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	18,443	57,380	10,813	(6,345)	17,158	86,636	Reinsurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	(10,297)	3,756	(27)	(1,688)	1,661	(6,568)	Reinsurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	8,146	61,136	10,786	(8,033)	18,819	80,068	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 1 January 2025
Perubahan yang terkait dengan jasa kini							Changes that relate to current services
CSM diakui untuk jasa yang diterima	-	-	(7,788)	(3,604)	(4,184)	(7,788)	CSM recognised for the services received
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang telah kadaluarsa	-	(11,320)	-	-	-	(11,320)	Changes in risk adjustment for non-financial risk for the risk expired
Penyesuaian pengalaman - terkait dengan klaim yang terjadi dan pemulihan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	(50,772)	122	-	-	-	(50,650)	Experience adjustments - relating to incurred claims and other directly attributable expenses recovery
	(50,772)	(11,198)	(7,788)	(3,604)	(4,184)	(69,758)	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan							Changes that relate to future services
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	(25,613)	(233)	25,846	26,445	(599)	-	Changes in estimates that adjust the CSM
Kontrak yang diakui pertama kali dalam periode	12,380	12,284	(22,438)	(22,438)	-	2,226	Contracts initially recognised in the period
Penyesuaian pengalaman - yang timbul dari premi yang dibayar dalam periode yang terkait dengan jasa masa depan	(5)	-	575	290	285	570	Experience adjustments - arising from ceded premiums paid in the period that relate to future service
	(13,238)	12,051	3,983	4,297	(314)	2,796	
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu							Changes that relate to past services
Perubahan dalam FCF yang terkait dengan pemulihan klaim yang terjadi	(163)	(443)	-	-	-	(606)	Changes in the FCF relating to incurred claims recovery
Pendapatan/(beban) bersih dari kontrak reasuransi milikan	(64,173)	410	(3,805)	693	(4,498)	(67,568)	Net income/(expenses) from reinsurance contracts held
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi milikan	(664)	7,994	(1,239)	(2,417)	1,178	6,091	Finance income/ (expenses) from reinsurance contracts held
Jumlah nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(64,837)	8,404	(5,044)	(1,724)	(3,320)	(61,477)	Total amounts recognised in comprehensive income

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

- b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA (lanjutan)

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analysis by measurement component of reinsurance contracts measured under the GMM and VFA measurement model (continued)

31 Desember/December 2025 (lanjutan/continued)							
			Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin				
Nilai kini arus kas masa depan/Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition	Jumlah/Total		
							Cash flows
Premi yang dibayarkan setelah dikurangi komisi penyerahan dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung	76,998	-	-	-	-	76,998	Premiums paid net of ceding commissions and other directly attributable expenses paid
Piutang reasuransi	(36,066)	-	-	-	-	(36,066)	Reinsurance receivables
Utang reasuransi	26,242	-	-	-	-	26,242	Reinsurance payables
Pemulihan dari reasuransi	(38,392)	-	-	-	-	(38,392)	Recoveries from reinsurance
Jumlah arus kas	28,782	-	-	-	-	28,782	Total cash flows
							Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 31 December 2025
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2025	(27,909)	69,540	5,742	(9,757)	15,499	47,373	
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir periode	(11,624)	55,450	13,246	(2,119)	15,365	57,072	Reinsurance contracts that are assets at the end of the period
Kontrak reasuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	(16,285)	14,090	(7,504)	(7,638)	134	(9,699)	Reinsurance contracts that are liabilities at the end of the period
							Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2025
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2025	(27,909)	69,540	5,742	(9,757)	15,499	47,373	
31 Desember/December 2024							
			Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin				
Nilai kini arus kas masa depan/Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan /Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual /Contractual service margin	Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition	Jumlah/Total		
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	42,979	30,686	20,689	1,700	18,989	94,354	Reinsurance contract assets as at 1 January 2024
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	43	308	(457)	(457)	-	(106)	Reinsurance contract liabilities as at 1 January 2024
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	43,022	30,994	20,232	1,243	18,989	94,248	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 1 January 2024
Perubahan yang terkait dengan jasa kini							
CSM diakui untuk jasa yang diterima	-	-	(2,328)	12,543	(14,871)	(2,328)	Changes that relate to current services CSM recognised for the services received
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang telah kadaluwarsa	-	(12,112)	-	-	-	(12,112)	Changes in risk adjustment for non-financial risk for the risk expired
Penyesuaian pengalaman - terkait dengan klaim yang terjadi dan pemulihan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	(27,847)	(191)	-	-	-	(28,038)	Experience adjustments - relating to incurred claims and other directly attributable expenses recovery
	(27,847)	(12,303)	(2,328)	12,543	(14,871)	(42,478)	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

- b. Analisis berdasarkan komponen pengukuran kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA (lanjutan)

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

Movement in carrying amounts (continued)

- b. Analysis by measurement component of reinsurance contracts measured under the GMM and VFA measurement model (continued)

31 Desember/December 2024 (lanjutan/continued)						
Nilai kini arus kas masa depan/ Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan / Risk adjustment for non-financial risk	Margin jasa kontraktual / Contractual service margin	Margin jasa kontraktual/ Contractual service margin		Jumlah/ Total	
			Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi/ New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition	Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi/ Contracts measured under the fair value approach at transition		
Perubahan yang terkait dengan jasa masa depan						Changes that relate to future services
Perubahan dalam estimasi yang menyesuaikan CSM	21,093	(3,183)	(17,910)	(29,712)	11,802	Changes in estimates that adjust the CSM
Kontrak yang diakui pertama kali dalam periode	(47,595)	42,656	6,810	6,810	-	Contracts initially recognised in the period
Penyesuaian pengalaman - yang timbul dari premi yang dibayar dalam periode yang terkait dengan jasa masa depan	(23)	-	2,208	539	1,669	Experience adjustments - arising from ceded premiums paid in the period that relate to future service
	(26,525)	39,473	(8,892)	(22,363)	13,471	4,056
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu						Changes that relate to past services
Perubahan dalam FCF yang terkait dengan pemulihan klaim yang terjadi	(3,190)	(285)	-	-	-	Changes in the FCF relating to incurred claims recovery
Pendapatan/(beban) bersih dari kontrak reasuransi milikan	(57,562)	26,885	(11,220)	(9,820)	(1,400)	(41,897)
						Net income/(expenses) from reinsurance contracts held
Pendapatan/(beban) keuangan dari kontrak reasuransi milikan	(2,467)	3,257	1,774	544	1,230	2,564
						Finance income/(expenses) from reinsurance contracts held
Jumlah nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(60,029)	30,142	(9,446)	(9,276)	(170)	(39,333)
						Total amounts recognised in comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi yang dibayarkan setelah dikurangi komisi penyerahan dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung	103,666	-	-	-	-	103,666
Piutang reasuransi	(12,368)	-	-	-	-	(12,368)
Utang reasuransi	(24,927)	-	-	-	-	(24,927)
Pemulihan dari reasuransi	(41,218)	-	-	-	-	(41,218)
						Recoveries from reinsurance
Jumlah arus kas	25,153	-	-	-	-	25,153
						Total cash flows
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2024	8,146	61,136	10,786	(8,033)	18,819	80,068
						Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 31 December 2024
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir periode	18,443	57,380	10,813	(6,345)	17,158	86,636
Kontrak reasuransi yang merupakan liabilitas pada akhir periode	(10,297)	3,756	(27)	(1,688)	1,661	(6,568)
						Reinsurance contracts that are assets at the end of the period
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2024	8,146	61,136	10,786	(8,033)	18,819	80,068
						Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2024

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

- c. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan *Premium Allocation Approach*

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

Movement in carrying amounts (continued)

- c. Analysis by remaining coverage and incurred claims of reinsurance contracts held measured under the *Premium Allocation Approach*

31 Desember/December 2025						
Aset atas sisa masa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset atas kejadian klaim/ Assets for incurred claims			
Tidak termasuk komponen kerugian /Excluding loss component	Komponen kerugian/Loss component	Nilai kini dari arus kas masa depan/Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan/Risk adjustment for non- financial risk	Jumlah/Total		
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	1,283	-	312	3	1,598	Reinsurance contract assets as at 1 January 2025
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	(7)	-	-	-	(7)	Reinsurance contract liabilities as at 1 January 2025
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	1,276	-	312	3	1,591	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 1 January 2025
Pendapatan/(beban) bersih dari kontrak reasuransi milikan	(52,949)	-	32,285	7	(20,657)	Net income/(expenses) from reinsurance contracts held
Jumlah nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(52,949)	-	32,285	7	(20,657)	Total amounts recognised in comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi yang dibayarkan dikurangi komisi serah terima dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	54,422	-	-	-	54,422	Premiums paid net of ceding commissions and other directly attributable expenses paid
Piutang reasuransi	10,311	-	-	-	10,311	Reinsurance receivables
Utang reasuransi	(10,853)	-	-	-	(10,853)	Reinsurance payables
Pemulihan dari reasuransi	-	-	(31,995)	-	(31,995)	Recoveries from reinsurance
Jumlah arus kas	53,880	-	(31,995)	-	21,885	Total cash flows
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2025	2,207	-	602	10	2,819	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 31 December 2025
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	2,267	-	600	10	2,877	Reinsurance contracts that are assets at the end of the year
Kontrak reasuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	(60)	-	2	-	(58)	Reinsurance contracts that are liabilities at the end of the year
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2025	2,207	-	602	10	2,819	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2025

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

- c. Analisis berdasarkan pertanggungan yang tersisa dan kejadian klaim atas kontrak reasuransi yang diukur berdasarkan *Premium Allocation Approach* (lanjutan)

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

Movement in carrying amounts (continued)

- c. Analysis by remaining coverage and incurred claims of reinsurance contracts held measured under the *Premium Allocation Approach* (continued)

31 Desember/December 2024						
Aset atas sisa masa pertanggungan/ Assets for remaining coverage			Aset atas kejadian klaim/ Assets for incurred claims			
	Tidak termasuk komponen kerugian /Excluding loss component	Komponen kerugian/Loss component	Nilai kini dari arus kas masa depan/Present value of future cash flows	Penyesuaian risiko untuk risiko non- keuangan/Risk adjustment for non- financial risk	Jumlah/Total	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	1,527	-	628	33	2,188	Reinsurance contract assets as at 1 January 2024
Liabilitas kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	-	-	-	-	-	Reinsurance contract liabilities as at 1 January 2024
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	1,527	-	628	33	2,188	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 1 January 2024
Pendapatan/(beban) bersih dari kontrak reasuransi milikan	(15,393)	-	6,850	(30)	(8,573)	Net income/(expenses) from reinsurance contracts held
Jumlah nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(15,393)	-	6,850	(30)	(8,573)	Total amounts recognised in comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi yang dibayarkan dikurangi komisi serah terima dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	17,545	-	-	-	17,545	Premiums paid net of ceding commissions and other directly attributable expenses paid
Piutang reasuransi	2,781	-	-	-	2,781	Reinsurance receivables
Utang reasuransi	(5,184)	-	-	-	(5,184)	Reinsurance payables
Pemulihan dari reasuransi	-	-	(7,166)	-	(7,166)	Recoveries from reinsurance
Jumlah arus kas	15,142	-	(7,166)	-	7,976	Total cash flows
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2024	1,276	-	312	3	1,591	Reinsurance contracts assets/(liabilities) as at 31 December 2024
Kontrak reasuransi yang merupakan aset pada akhir tahun	1,283	-	312	3	1,598	Reinsurance contracts that are assets at the end of the year
Kontrak reasuransi yang merupakan liabilitas pada akhir tahun	(7)	-	-	-	(7)	Reinsurance contracts that are liabilities at the end of the year
Aset/(liabilitas) kontrak reasuransi pada 31 Desember 2024	1,276	-	312	3	1,591	Reinsurance contract assets/(liabilities) as at 31 December 2024

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET KONTRAK REASURANSI (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

d. Dampak kontrak yang diakui pada tahun berjalan

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS (continued)

Movement in carrying amounts (continued)

d. Effect of contracts initially recognised in the year

	31 Desember/December 2025			31 Desember/December 2024			
	Dari kontrak tidak merugi/ Non-onerous contracts originated	Dari kontrak merugi/ Onerous contracts originated	Jumlah/ Total	Dari kontrak tidak merugi/ Non-onerous contracts originated	Dari kontrak merugi/ Onerous contracts originated	Jumlah/ Total	
Estimasi nilai kini dari arus kas keluar masa depan	(53,690)	(17,870)	(71,560)	(358,678)	(12,158)	(370,836)	Estimates of the present value of future cash inflows
Estimasi nilai kini dari arus kas masuk masa depan	67,816	16,124	83,940	310,340	12,901	323,241	Estimates of the present value of future cash outflows
Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan	7,794	4,490	12,284	39,863	2,793	42,656	Risk adjustment for non-financial risk
Margin jasa kontraktual	(19,694)	(2,744)	(22,438)	10,346	(3,536)	6,810	Contractual service margin
Kenaikan aset kontrak reasuransi dari kontrak yang diakui pada tahun berjalan	2,226	-	2,226	1,871	-	1,871	Increase in reinsurance contract assets from contract recognised in the period

e. Pengakuan yang diharapkan dari margin jasa kontraktual

e. Expected recognition of the contractual service margin

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-4 tahun/ years	4-5 tahun/ Years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025	2,436	1,007	465	271	100	1,463	5,742	31 December 2025
31 Desember 2024	3,869	1,957	969	699	510	2,782	10,786	31 December 2024

**18. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN
DAN KONTRIBUSI YANG BELUM MENJADI HAK
- PORSI SYARIAH**

**18. LIABILITIES FOR FUTURE POLICY BENEFITS
AND UNEARNED CONTRIBUTIONS - SHARIA
PORTION**

	2025	2024	
Liabilitas manfaat polis masa depan:			Liabilities for future policy benefits:
Perorangan	11	14	Individual
Kumpulan	132,725	133,835	Group
	132,736	133,849	
Kontribusi yang belum menjadi hak:			Unearned contributions:
Perorangan	90	94	Individual
Kumpulan	6,718	10,305	Group
	6,808	10,399	
	139,544	144,248	

19. TITIPAN PREMI

19. PREMIUM DEPOSITS

	2025	2024	
Perorangan	646,763	494,431	Individual
Kumpulan	24,790	65,092	Group
	671,553	559,523	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Perubahan nilai tercatat (lanjutan)

Movement in carrying amounts (continued)

d. Dampak kontrak yang diakui pada tahun berjalan

d. Effect of contracts initially recognised in the year

	31 Desember/December 2025			31 Desember/December 2024			
	Dari kontrak tidak merugi/ Non-onerous contracts originated	Dari kontrak merugi/ Onerous contracts originated	Jumlah/ Total	Dari kontrak tidak merugi/ Non-onerous contracts originated	Dari kontrak merugi/ Onerous contracts originated	Jumlah/ Total	
Estimasi nilai kini dari arus kas keluar masa depan Klaim dan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung Arus kas akuisisi asuransi	2,999,989 334,705	46,571 12,007	3,046,560 346,712	2,261,585 298,086	332,088 15,789	2,593,673 313,875	Estimates of the present value of future cash outflows Claims and other directly attributable expenses Insurance acquisition cash flows
	3,334,694	58,578	3,393,272	2,559,671	347,877	2,907,548	
Estimasi nilai kini dari arus kas masuk masa depan Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan Margin jasa kontraktual	(3,834,702)	(59,126)	(3,893,828)	(3,048,857)	(342,857)	(3,391,714)	Estimates of the present value of future cash inflows Risk adjustment for non-financial risk Contractual service margin
Kenaikan liabilitas kontrak asuransi dari kontrak yang diakui pada tahun berjalan		4,354	4,354		12,764	12,764	Increase in insurance contract liabilities from contract recognised in the period

e. Pengakuan yang diharapkan dari margin jasa kontraktual

e. Expected recognition of the contractual service margin

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-4 tahun/ Years	4-5 tahun/ Years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2025	236,440	193,224	163,798	135,752	109,389	585,888	1,424,491	31 December 2025
31 Desember 2024	285,825	230,226	185,083	143,687	106,941	605,886	1,557,648	31 December 2024

Asumsi signifikan yang digunakan

Significant assumptions used

a. Tingkat diskonto

a. Discount rates

Kurva imbal hasil yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang tidak bervariasi berdasarkan imbal hasil dari item pendasar adalah sebagai berikut:

The yield curves that were used to discount the estimates of future cash flows that do not vary based on the returns of the underlying items are as follows:

	2025							
	1 tahun/ 1 year	5 tahun/ 5 years	10 tahun/ 10 years	15 tahun/ 15 years	20 tahun/ 20 years	25 tahun/ 25 years	30 tahun/ 30 years	
Rupiah	6.37% - 6.68%	6.48% - 6.79%	6.63% - 6.94%	6.78% - 7.09%	6.91% - 7.22%	7.02% - 7.33%	7.10% - 7.41%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.37%	6.48%	6.63%	6.78%	6.91%	7.02%	7.10%	United States Dollar
	2024							
	1 tahun/ 1 year	5 tahun/ 5 years	10 tahun/ 10 years	15 tahun/ 15 years	20 tahun/ 20 years	25 tahun/ 25 years	30 tahun/ 30 years	
Rupiah	4.81% - 4.94%	5.73% - 5.86%	6.29% - 6.42%	6.62% - 6.75%	6.83% - 6.96%	6.97% - 7.10%	7.06% - 7.19%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.81%	5.73%	6.29%	6.62%	6.83%	6.97%	7.06%	United States Dollar

Tingkat diskonto yang sama diterapkan pada estimasi arus kas masa depan dari aset dan liabilitas kontrak reasuransi (lihat Catatan 17).

The same discount rates apply to the estimates of future cash flows of reinsurance contract assets and liabilities (refer to Note 17).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

Asumsi signifikan yang digunakan (lanjutan)

b. Mortalita

Grup menetapkan asumsi mortalitas berdasarkan Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV 2019). Tingkat mortalitas pada umumnya dibedakan antar jenis produk. Metode yang digunakan untuk menetapkan asumsi mortalitas tidak berubah pada tahun 2025.

c. Persistensi

Tingkat *lapse* dan penebusan ditetapkan berdasarkan pengalaman historis Grup. Asumsi *lapse* dan penebusan umumnya bervariasi menurut jenis produk serta tahun polis. Metode yang digunakan untuk menetapkan asumsi *lapse* dan penebusan tidak berubah pada tahun 2025.

d. Komponen investasi

Grup mengidentifikasi komponen investasi dari suatu kontrak asuransi dengan menentukan jumlah yang wajib dibayarkan kembali kepada pemegang polis dalam segala keadaan, terlepas dari apakah suatu kejadian terasuransikan terjadi atau tidak. Komponen investasi dikeluarkan dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi. Secara umum, untuk kontrak yang memiliki manfaat nilai tunai, nilai tunai tersebut ditetapkan sebagai komponen investasi.

**16. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)**

Significant assumptions used (continued)

b. Mortality

The Group derives the mortality assumption from the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV 2019). Mortality rates are generally differentiated between product types. Methods used to derive mortality assumptions have not changed in 2025.

c. Persistency

Lapses and surrender are derived based on the Group's historical experience. Lapse and surrender assumptions generally vary by product type as well as policy years. Methods used to derive lapse and surrender assumptions have not changed in 2025.

d. Investment component

The Group identifies the investment component of an insurance contract by determining the amount that it would be required to repay to the policyholder in all circumstances, regardless of whether an insured event occurs. Investment components are excluded from insurance revenue and insurance service expenses. Generally, for contracts containing cash value benefits, the cash value would be determined as an investment component.

17. ASET KONTRAK REASURANSI

17. REINSURANCE CONTRACT ASSETS

31 Desember/December 2025		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Jumlah/ Total
Aset kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA	57,072	(9,699)
Aset kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran PAA	2,877	(58)
	59,949	(9,757)

Reinsurance contracts assets measured under GMM and VFA measurement model
Reinsurance contracts assets measured under the PAA measurement model

31 Desember/December 2024		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Jumlah/ Total
Aset kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA	86,636	(6,568)
Aset kontrak reasuransi yang diukur menggunakan model pengukuran PAA	1,598	(7)
	88,234	(6,575)

Reinsurance contracts assets measured under GMM and VFA measurement model
Reinsurance contracts assets measured under the PAA measurement model

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. DANA PESERTA

20. PARTICIPANTS' FUNDS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dana <i>syirkah</i> temporer <i>mudharabah</i>	619,333	623,286	Syirkah temporer <i>mudharabah</i> fund
Dana <i>tabarru'</i>	102,308	87,821	Tabarru' fund
Dana investasi peserta <i>wakalah</i>	<u>62,386</u>	<u>80,453</u>	Wakalah investment participant fund
	<u>784,027</u>	<u>791,560</u>	

a. Dana *syirkah* temporer *mudharabah* merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*.

a. Syirkah temporer *mudharabah* fund represent participants' investment funds which is using akad *mudharabah* or *mudharabah musyarakah*.

Rincian dana *syirkah* temporer *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of participants' funds in syirkah temporer *mudharabah* as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset			Assets
Kas pada bank	5,248	6,005	Cash in banks
Piutang investasi	13,136	11,732	Investment receivables
Investasi			Investments
Sukuk	508,076	497,426	Sharia bonds
Reksa dana	69,993	63,996	Mutual funds
Deposito berjangka	<u>33,850</u>	<u>46,300</u>	Time deposits
	<u>630,303</u>	<u>625,459</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang penarikan dana peserta	4,786	1,260	Participants' investment withdrawal payable
Utang lain-lain	<u>6,184</u>	<u>913</u>	Other payables
	<u>10,970</u>	<u>2,173</u>	
	<u>619,333</u>	<u>623,286</u>	

b. Dana investasi peserta *wakalah* merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad *wakalah*.

b. Wakalah investment participant fund represents participants' investment funds which are using akad *wakalah*.

Rincian dana investasi peserta *wakalah* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of participants' funds in wakalah investment as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset			Assets
Kas pada bank	253	1,120	Cash in banks
Piutang Investasi	434	-	Investment receivables
Investasi			Investments
Deposito	600	1,200	Time deposits
Sukuk	50,787	71,378	Sharia bonds
Reksa dana	2,727	-	Mutual funds
Saham	<u>10,107</u>	<u>8,877</u>	Shares
	<u>64,908</u>	<u>82,575</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang <i>ujrah</i>	1,442	384	Ujrah payable
Utang lain-lain	<u>1,080</u>	<u>1,738</u>	Other payable
	<u>2,522</u>	<u>2,122</u>	
	<u>62,386</u>	<u>80,453</u>	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. DANA PESERTA (lanjutan)

c. Rincian dana *tabarru'* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset		
Kas pada bank	11,668	9,385
Piutang kontribusi	966	16,637
Piutang reasuransi	2,837	21,426
Piutang lain-lain	2,861	2,471
Investasi		
Sukuk	194,095	161,507
Deposito berjangka	46,000	52,200
Reksa dana	15,965	4,969
Aset reasuransi	16,606	21,395
Aset lain-lain	131	130
	<u>291,129</u>	<u>290,120</u>
Liabilitas		
Penyisihan teknis	172,397	168,565
Utang klaim	201	4,329
Utang reasuransi	2,311	9,050
Utang lain-lain	13,912	20,355
	<u>188,821</u>	<u>202,299</u>
	<u>102,308</u>	<u>87,821</u>

d. Laporan surplus dana *tabarru'* adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan asuransi		
Kontribusi bruto	372,419	379,485
Pendapatan <i>ujrah</i>	(66,747)	(88,206)
Kontribusi reasuransi	(11,298)	(12,310)
	<u>294,374</u>	<u>278,969</u>
Beban asuransi		
Klaim dan manfaat	(298,678)	(258,044)
Klaim reasuransi	14,063	32,109
Penurunan bersih estimasi liabilitas klaim	(10,098)	(4,546)
Penurunan bersih penyisihan manfaat polis masa depan dan kontribusi yang belum menjadi hak	1,477	(25,985)
	<u>(293,236)</u>	<u>(256,466)</u>
Surplus underwriting	1,138	22,503
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke peserta	-	-
Defisit dari <i>underwriting</i> distribusi ke Perusahaan	-	-
Surplus <i>underwriting</i> distribusi ke dana <i>tabarru'</i>	1,138	22,503
Pendapatan dan beban investasi		
Pendapatan bagi hasil	7,609	4,996
Pendapatan lain-lain	403	695
	<u>8,012</u>	<u>5,691</u>
Penghasilan komprehensif lainnya		
Perubahan nilai wajar investasi	5,337	(605)
Surplus dana <i>tabarru'</i> tahun berjalan	14,487	27,589
Saldo awal	87,821	60,232
Saldo akhir	<u>102,308</u>	<u>87,821</u>

20. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

c. Details of *tabarru'* fund as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Assets
Cash in banks
Contribution receivables
Reinsurance receivables
Others receivables
Investments
Sharia bonds
Time deposits
Mutual funds
Reinsurance assets
Other assets
Liabilities
Technical reserves
Claim payable
Reinsurance payable
Other payable

d. Statement of surplus in *tabarru'* fund are as follows:

Insurance income
Gross contributions
Ujrah income
Reinsurance contributions
Insurance expenses
Claim and benefits
Reinsurance claims
Decrease in estimated claim liabilities
Decrease in provision for future policy benefits and unearned contributions
Surplus underwriting
Surplus underwriting distribute to participants
Deficit from underwriting distribute to the Company
Surplus underwriting distribute to <i>tabarru'</i> fund
Investment income and expenses
Sharing profit
Other income
Other comprehensive income
Changes in fair value of investment
<i>Tabarru'</i> fund surplus at the current year
Beginning balance
Ending balance

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	580	Article 21
Pasal 23	572	233	Article 23
Pasal 26	1	1	Article 26
Pasal 29	7,266	-	Article 29
Pasal 4(2)	112	19	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	<u>165</u>	<u>165</u>	Value added tax
	<u>8.116</u>	<u>998</u>	

b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit/(expenses)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expenses are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini	(7,266)	-	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	<u>9,999</u>	<u>(32,981)</u>	Deferred tax expense
	<u>2,733</u>	<u>(32,981)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dan jumlah yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap pendapatan Grup sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Group's income before tax are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>347,349</u>	<u>310,573</u>	Profit before income tax
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(76,417)	(68,326)	Tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi	44,353	54,375	Tax effects on permanent differences
(kerugian)/keuntungan fiskal yang dapat diutilisasi dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal	12,627	(3,181)	Unrealised (losses)/gains on bonds
	<u>22,170</u>	<u>(15,849)</u>	Utilised tax (losses)/gains compensated with accumulated tax loss
	<u>2,733</u>	<u>(32,981)</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the taxable loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>347,349</u>	<u>310,573</u>	Profit before income tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Akrual beban pegawai (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi	74,548	35,098	Accrued employee expenses
Akrual beban pemasaran dan komisi	(105,227)	26,509	Unrealised (losses)/gains on bonds
Amortisasi aset takberwujud	20,112	21,617	Accrued marketing and commission expense
Depresiasi atas aset tetap	10,553	3,557	Amortisation of intangible assets
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang	(7,852)	(4,486)	Depreciation of fixed assets
Penurunan IBNR		(34,604)	Allowance for impairment of receivables
Dampak implementasi PSAK 117	(14,113)	(48,081)	Decrease on IBNR
	<u>96,971</u>	<u>77,427</u>	Impact of SFAS 117 implementation
	<u>74,992</u>	<u>77,037</u>	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak adalah sebagai berikut : (lanjutan)

	2025	2024
<u>Beda tetap:</u>		
Beban atas investasi yang dikenakan pajak final	968,838	694,287
Beban pajak final	142,255	121,726
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	15,830	69,313
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,326,010)	(1,134,091)
Jamuan dan representasi	(3,745)	915
Lain-lain	1,227	690
	<u>(201,605)</u>	<u>(247,160)</u>
Laba fiskal tahun berjalan	<u>220,736</u>	<u>140,450</u>
<u>Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:</u>		
- Tahun pajak 2019		(127,580)
- Tahun pajak 2020	(53,742)	(66,612)
- Tahun pajak 2021	(130,658)	(130,658)
- Tahun pajak 2022	<u>(3,309)</u>	<u>(3,309)</u>
Akumulasi laba/(rugi) fiskal	<u>33,027</u>	<u>(187,709)</u>
Beban pajak penghasilan	<u>7,266</u>	<u>-</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

c. Aset pajak tangguhan

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2025				
<u>Aset pajak tangguhan:</u>				
Perubahan pada liabilitas kontrak asuransi				
Akrua beban pegawai:				
- Imbalan kerja	33,446	4,318	(403)	37,361
- Akrua bonus	17,031	11,862	-	28,893
Amortisasi aset takberwujud	9,542	2,322	-	11,864
Penurunan IBNR	5,759	(2,966)	-	2,793
Dampak implementasi PSAK 117	198,101	22,726	146,080	366,907
Akrua beban pemasaran	4,734	2,237	-	6,971
Penyisihan untuk penurunan nilai investasi	2,396	-	-	2,396
Akrua beban komisi	2,311	2,187	-	4,498
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang	1,206	(139)	-	1,067
Rugi fiskal	<u>20,299</u>	<u>(20,299)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>294,825</u>	<u>22,248</u>	<u>145,677</u>	<u>462,750</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>				
Depresiasi aset tetap	(6,162)	(1,727)	-	(7,889)
Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi	<u>(5,035)</u>	<u>(10,523)</u>	<u>(47,051)</u>	<u>(62,609)</u>
	<u>(11,197)</u>	<u>(12,250)</u>	<u>(47,051)</u>	<u>(70,498)</u>
	<u>283,628</u>	<u>9,998</u>	<u>98,626</u>	<u>392,252</u>

21. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit/(expenses) (continued)

The reconciliation between profit before income tax and the taxable loss are as follows: (continued)

<u>Permanent differences:</u>	
Expenses on investment subject to final tax	
Final tax expenses	
Unrealised gains on marketable securities	
Income subject to final tax	
Reception and representation	
Others	
Taxable income current year	
<u>Accumulated tax loss from prior years:</u>	
Fiscal year 2019 -	
Fiscal year 2020 -	
Fiscal year 2021 -	
Fiscal year 2022 -	
Accumulated tax gain/(loss)	
Income tax expense	

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2025 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Group lodges its Annual Corporate Tax Return.

c. Deferred tax assets

31 December 2025	
<u>Deferred tax assets:</u>	
Changes in insurance contract liabilities	
Accrued employee expenses:	
Accrued employee benefits -	
Accrued bonus -	
Amortisation of intangible assets	
Decrease in IBNR	
Impact of SFAS 117 implementation	
Accrued marketing expenses	
Allowance for impairment of investments	
Accrued commission expenses	
Allowance for impairment of receivables	
Fiscal loss	
<u>Deferred tax liabilities:</u>	
Depreciation of fixed assets	
Unrealised gains on bonds	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2024				
<u>Aset pajak tangguhan:</u>				
Perubahan pada liabilitas kontrak asuransi				
Akrual beban pegawai:				
- Imbalan kerja	31,142	2,954	(650)	33,446
- Akrual bonus	12,263	4,768	-	17,031
Amortisasi aset takberwujud	8,759	783	-	9,542
Penurunan IBNR	16,337	(10,578)	-	5,759
Dampak implementasi PSAK 117	217,731	17,034	(36,664)	198,101
Akrual beban pemasaran	2,290	2,444	-	4,734
Penyisihan untuk penurunan nilai investasi	2,396	-	-	2,396
Akrual beban komisi	-	2,311	-	2,311
Penyisihan untuk penurunan nilai piutang	8,818	(7,612)	-	1,206
Rugi fiskal	67,047	(46,748)	-	20,299
	<u>366,783</u>	<u>(34,644)</u>	<u>(37,314)</u>	<u>294,825</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>				
Depresiasi aset tetap	(4,359)	(987)	(816)	(6,162)
Keuntungan yang belum direalisasi atas obligasi	(16,371)	2,650	8,686	(5,035)
	<u>(20,730)</u>	<u>1,663</u>	<u>7,870</u>	<u>(11,197)</u>
	<u>346,053</u>	<u>(32,981)</u>	<u>(29,444)</u>	<u>283,628</u>

Grup memutuskan untuk mengakui sebagian dari akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan untuk perhitungan aset pajak tangguhan. Manajemen berkeyakinan kemungkinan laba kena pajak di masa yang akan datang dapat digunakan untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan perhitungan pajak yang ditetapkan oleh kantor Pajak atas implementasi dari PSAK 117. Oleh karena itu, perhitungan pajak mengacu pada peraturan perpajakan yang berlaku pada tahun 2025 dan dampak dari penerapan PSAK 117 diakui Perusahaan sebagai aset pajak tangguhan.

21. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
31 December 2024			
<u>Deferred tax assets:</u>			
Changes in insurance contract liabilities			
Accrued employee expenses:			
Accrued employee benefits -			
Accrued bonus -			
Amortisation of intangible assets			
Decrease in IBNR			
Impact of SFAS 117 implementation			
Accrued marketing expenses			
Allowance for impairment of investments			
Accrued commission expenses			
Allowance for impairment of receivables			
Fiscal loss			
	<u>366,783</u>	<u>(37,314)</u>	<u>294,825</u>
<u>Deferred tax liabilities:</u>			
Depreciation of fixed assets			
Unrealised gains on bonds			
	<u>(20,730)</u>	<u>7,870</u>	<u>(11,197)</u>
	<u>346,053</u>	<u>(29,444)</u>	<u>283,628</u>

The Group has decided to recognise a portion of its accumulated tax losses carried forward in the calculation of deferred tax assets. Management believes that it is probable that future taxable income will be available against which these deferred tax assets can be utilised.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As of 31 December 2025, there were no changes in the tax calculations determined by the Tax Office regarding the implementation of SFAS 117. Therefore, the tax calculations refer to the tax regulations applicable in 2025, and the impact of the implementation of SFAS 117 is recognised by the Company as deferred tax.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Kesejahteraan pegawai dan alih daya	129,525	74,744
Uang muka dari pemegang polis	44,838	60,985
Beban kontes dan komisi	31,692	21,519
Fasilitas kantor	17,173	19,383
Nilai aset bagian pemegang <i>unit link</i>	12,460	3,212
Pengembalian premi	8,543	13,052
Utang reasuransi syariah	2,577	9,801
Biaya konsultan	1,863	3,187
Jasa manajemen	1,190	8,569
Utang klaim dan koasuransi syariah	201	4,564
Utang komisi syariah	100	666
Pembelian investasi	-	9,747
Lain-lain (di bawah Rp 2,000)	31,099	22,965
	<u>281,261</u>	<u>252,394</u>

22. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

<i>Employees' welfare and outsourcing</i>
<i>Advance from policyholders</i>
<i>Contest and commission expenses</i>
<i>Office utilities</i>
<i>Net assets portion of unit-linked holders</i>
<i>Premium refund</i>
<i>Sharia reinsurance payable</i>
<i>Consultant fee</i>
<i>Management services</i>
<i>Sharia claim and coinsurance payable</i>
<i>Sharia commission payable</i>
<i>Purchase of investments</i>
<i>Others (below Rp 2,000)</i>

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilaksanakan oleh PT Willis Towers Watson dalam laporannya masing-masing bertanggal 8 Januari 2026 dan 24 Januari 2025 yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group recognised employee benefit liabilities based on the independent actuarial calculations as at 31 December 2025 and 2024, prepared by PT Willis Towers Watson, in its report dated 8 January 2026 and 24 January 2025, respectively, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.25%	7.00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV 2019)/ Indonesian Mortality Table (TMI IV 2019)	Tabel Mortalita Indonesia (TMI IV 2019)/ Indonesian Mortality Table (TMI IV 2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.00% dari TMI IV 2019/ of TMI IV 2019	10.00% dari TMI IV 2019/ of TMI IV 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Rate of resignations</i>
Umur 15-25 tahun	10.00% per tahun/ 10.00% per annum	10.00% per tahun/ 10.00% per annum	<i>Age 15-25 years</i>
Umur 26-29 tahun	10.00% per tahun/ 10.00% per annum	10.00% per tahun/ 10.00% per annum	<i>Age 26-29 years</i>
Umur 30-34 tahun	8.50% per tahun/ 8.50% per annum	8.50% per tahun/ 8.50% per annum	<i>Age 30-34 years</i>
Umur 35-39 tahun	6.60% per tahun/ 6.60% per annum	6.60% per tahun/ 6.60% per annum	<i>Age 35-39 years</i>
Umur 40-44 tahun	4.70% per tahun/ 4.70% per annum	4.70% per tahun/ 4.70% per annum	<i>Age 40-44 years</i>
Umur 45-49 tahun	2.90% per tahun/ 2.90% per annum	2.90% per tahun/ 2.90% per annum	<i>Age 45-49 years</i>
Umur 50-55 tahun	1.00% per tahun/ 1.00% per annum	1.00% per tahun/ 1.00% per annum	<i>Age 50-55 years</i>
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pascakerja	104,310	88,419	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	65,515	63,610	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>169,825</u>	<u>152,029</u>	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Imbalan pascakerja	19,081	13,465
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>11,226</u>	<u>9,415</u>
	<u>30,307</u>	<u>22,880</u>

Imbalan pascakerja

- a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>104,310</u>	<u>88,419</u>

- b. Beban imbalan kerja terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban jasa kini	12,717	8,135
Beban bunga	<u>6,364</u>	<u>5,330</u>
	<u>19,081</u>	<u>13,465</u>

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	88,419	80,980
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	19,081	13,465
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1,833)	(2,954)
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1,357)</u>	<u>(3,072)</u>
Saldo akhir	<u>104,310</u>	<u>88,419</u>

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Grup masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji pokok karyawan.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

*Post-employment benefits
Other long-term benefits*

Post-employment benefits

- a. *The details of the employee benefits liability are as follows:*

*Present value of employee
benefits obligation*

- b. *Employee benefits expenses consist of:*

*Current service cost
Interest expense*

- c. *Movements in the employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:*

*Beginning balance
Employee benefits expenses
during the year
Remeasurement of employee
benefits recognised in
other comprehensive income
Payments during the year*

Ending balance

The Group has a defined contribution pension plan for all eligible permanent employees whose funds are managed by the Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was established based on Decree No. KEP.1100/KM.17/1998 dated 23 November 1998. The source of pension fund contributions from employees and the Group amounted to 2% and 3% of basic salary, respectively.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam 10 tahun mendatang	93,189	93,963
Antara 10 sampai 20 tahun	328,568	319,927
Antara 20 sampai 30 tahun	218,319	202,642
Di atas 30 tahun	<u>9,422</u>	<u>3,973</u>
	<u>649,498</u>	<u>620,505</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti di akhir periode pelaporan masing-masing adalah 9,33 tahun dan 9,58 tahun pada tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2025				31 Desember 2025
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	95,647	11,504	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	114,151	14,124	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	114,310	14,144	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	95,340	11,463	
31 Desember 2024				31 Desember 2024
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	80,927	11,243	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	96,931	13,636	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	97,128	13,663	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	80,618	11,199	

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan jasa yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>65,515</u>	<u>63,610</u>

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The maturity profile of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2025 and 2024, are as follows (unaudited):

Within the next 10 years
Within 10 to 20 years
Within 20 to 30 years
More than 30 years

The weighted average duration of the Company's defined benefits obligation at the end of reporting period is 9.33 years and 9.58 years in 2025 and 2024, respectively (unaudited).

As at 31 December 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits include service award calculated using the *Projected Unit Credit* method and discounted to present value.

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

Present value of employee benefits obligation

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban jasa kini	7,250	7,553
Beban bunga	4,157	3,857
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(181)	(1,995)
	<u>11,226</u>	<u>9,415</u>

c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	63,610	60,575
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	11,226	9,415
Pembayaran selama tahun berjalan	(9,321)	(6,380)
Saldo akhir	<u>65,515</u>	<u>63,610</u>

Profil jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasti lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam 10 tahun mendatang	92,718	97,824
Antara 10 sampai 20 tahun	95,434	88,758
Antara 20 sampai 30 tahun	29,703	24,099
Di atas 30 tahun	83	-
	<u>217,938</u>	<u>210,681</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

b. Employee benefits expenses consist of:

Current service cost
Interest expense
Remeasurement of other long-term employee benefits

c. Movements in the employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expenses during the year
Payments during the year
Ending balance

The maturity profile of undiscounted other long term benefit as at 31 December 2025 and 2024, are as follows (unaudited):

Within the next 10 years
Within 10 to 20 years
Within 20 to 30 years
More than 30 years

As at 31 December 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/
other-long term employee benefit**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2025				31 December 2025
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	61,913 75,064	6,800 7,756	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	75,304 56,708	7,770 6,777	Salary increase rate
31 Desember 2024				31 December 2024
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	60,321 67,265	7,130 8,027	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	67,393 60,128	8,044 7,106	Salary increase rate

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai penuh/ Full amount
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,419,480	60.000000%	180,419,480,000
Sumitomo Life Insurance	120,279,633	39.999993%	120,279,633,000
Yayasan Dinar Dana Swadarma	10	0.000003%	10,000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0.000003%	10,000
	<u>300,699,133</u>	<u>100.000000%</u>	<u>300,699,133,000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 89 oleh Laurens Gunawan, SH, M.Kn. pada tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 337.985 dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp 101.397 dan sisanya sebesar Rp 236.588 dipergunakan sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah membentuk cadangan wajib sejumlah Rp 60.140.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih total dana yang diterima oleh Grup dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai penuh/ Full amount
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180,419,480	60.000000%	180,419,480,000
Sumitomo Life Insurance	120,279,633	39.999993%	120,279,633,000
Yayasan Dinar Dana Swadarma	10	0.000003%	10,000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0.000003%	10,000
	<u>300,699,133</u>	<u>100.000000%</u>	<u>300,699,133,000</u>

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarised by the Notarial Deed No. 89 of Laurens Gunawan, SH, M.Kn. dated 30 June 2025, the shareholders approved the net income for the financial year 2024 amounting to Rp 337,985, which is used for dividend distribution amounting to Rp 101,397 and the remaining balance of Rp 236,588 is set aside as retained earnings.

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007 which requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid-up share capital. As at 31 December 2025 and 2024, the Group has set up statutory reserves amounting to Rp 60,140.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents funds received by the Group in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN ASURANSI

26. INSURANCE REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kontrak yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA			Contracts measured under the GMM and VFA measurement model
Klaim yang diharapkan terjadi dan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	405,876	438,269	Expected incurred claims and other insurance service expenses
Jumlah yang terkait dengan perubahan LRC CSM yang diakui atas jasa yang diberikan	233,540	270,188	Amounts related to changes in LRC CSM recognised for the services provided
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	231,644	188,307	Insurance acquisition cash flow recovery
Perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan pada saat risiko kadaluwarsa	<u>72,435</u>	<u>66,765</u>	Change in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired
Pendapatan asuransi dari kontrak diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA	<u>943,495</u>	<u>963,529</u>	Insurance revenue from contracts measured under the GMM and VFA measurement model
Kontrak yang diukur berdasarkan PAA	<u>932,232</u>	<u>970,273</u>	Contracts measured under the PAA
	<u>1,875,727</u>	<u>1,933,802</u>	

Analisis pendapatan asuransi untuk kontrak asuransi yang diterbitkan dan CSM berdasarkan metode transisi disajikan dalam tabel berikut:

Analysis of insurance revenue for insurance contracts issued and the CSM by transition method is included in the following tables:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kontrak asuransi yang diterbitkan			Insurance contracts issued
<u>Pendapatan asuransi</u>			<u>Insurance revenue</u>
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	1,506,768	1,455,902	New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	<u>368,959</u>	<u>477,900</u>	Contracts measured under the fair value approach at transition
	<u>1,875,727</u>	<u>1,933,802</u>	
<u>CSM pada 31 Desember</u>			<u>CSM as at 31 December</u>
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	143,123	159,098	New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	<u>90,417</u>	<u>111,090</u>	Contracts measured under the fair value approach at transition
	<u>233,540</u>	<u>270,188</u>	
Kontrak reasuransi milikan			Reinsurance contracts held
<u>CSM pada 31 Desember</u>			<u>CSM as at 31 December</u>
Kontrak dan kontrak baru yang diukur dengan pendekatan retrospektif penuh pada saat transisi	3,604	(12,543)	New contracts and contracts measured under the full retrospective approach at transition
Kontrak yang diukur dengan pendekatan nilai wajar pada saat transisi	<u>4,184</u>	<u>14,871</u>	Contracts measured under the fair value approach at transition
	<u>7,788</u>	<u>2,328</u>	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN JASA ASURANSI

27. INSURANCE SERVICE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Klaim yang terjadi dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung lainnya	1,151,646	1,062,872	Incurring claims and other directly attributable expenses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	439,508	375,579	Insurance acquisition cash flows amortisation
Perubahan yang terkait dengan jasa masa lalu – penyesuaian liabilitas atas kejadian klaim	5,050	87,537	Changes that relate to past services – adjustments to liabilities for incurred claims
Keuntungan/(kerugian) dari kontrak yang merugi dan pembalikan kerugian tersebut	255	(37,972)	Gains/(losses) on onerous contracts and reversal of those losses
	<u>1,596,459</u>	<u>1,488,016</u>	

28. BEBAN DARI KONTRAK REASURANSI MILIKAN - BERSIH

28. EXPENSES FROM REINSURANCE CONTRACT HELD - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kontrak yang diukur menggunakan model pengukuran GMM dan VFA			Contracts measured under the GMM and VFA measurement model
Jumlah yang berkaitan dengan perubahan dalam pertanggungan yang tersisa			Amounts relating to the changes in the remaining coverage
Klaim yang diharapkan terjadi dan pemulihan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	85,896	85,387	Expected incurred claims and other directly attributable expenses recovery
Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan untuk risiko yang telah kadaluwarsa	(145,677)	(124,958)	Change in the risk adjustment for non-financial risk for the risk expired
CSM yang diakui untuk jasa yang diterima	(7,788)	(2,328)	CSM recognised for the services received
	<u>(67,569)</u>	<u>(41,899)</u>	
Kontrak yang diukur berdasarkan PAA			Contracts measured under the PAA
Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung	(20,658)	(8,572)	Other incurred directly attributable expenses
	<u>(88,227)</u>	<u>(50,471)</u>	

29. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

29. INVESTMENT INCOME - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bunga	1,345,973	1,114,011	Interest income
Pendapatan dividen	312,540	294,034	Dividend income
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	299,917	(306,982)	Unrealised investment gains/(losses)
Keuntungan/(kerugian) investasi yang telah direalisasi	62,288	165,239	Realised investment gains/(losses)
Laba selisih kurs - bersih	6,112	6,463	Gains on foreign exchange - net
Pembalikan kerugian penurunan nilai	918	-	Reversal for impairment losses
Beban investasi	(29,638)	(44,988)	Investment expenses
	<u>1,998,110</u>	<u>1,227,777</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN ASURANSI - BERSIH

a. Diakui dalam laba rugi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban keuangan dari kontrak asuransi yang diterbitkan		
Perubahan nilai aset pendasar dari kontrak yang diukur berdasarkan VFA	(584,971)	(191,540)
Bunga akresian	(836,918)	(536,074)
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	-	(191,421)
Perbedaan kurs valuta asing	(2,704)	(2,660)
	<u>(1,424,593)</u>	<u>(921,695)</u>

Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi milikan

Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya	44	53
Efek perubahan dalam FCF pada tarif saat ini ketika CSM dibuka pada tarif terkunci	3,535	3,586
	<u>3,579</u>	<u>3,639</u>

Beban keuangan asuransi bersih	<u>(1,421,014)</u>	<u>(918,056)</u>

b. Diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya dari kontrak asuransi	(666,508)	167,732
Pengaruh perubahan suku bunga dan asumsi keuangan lainnya dari kontrak reasuransi milikan	2,507	(1,077)
	<u>(664,001)</u>	<u>166,655</u>

30. INSURANCE FINANCE EXPENSES - NET

a. Recognised in profit or loss

Finance expenses from insurance contracts issued

*Changes in value of underlying assets of contracts measured under the VFA
Interest accreted
Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Foreign exchange differences*

Finance income from reinsurance contracts held

*Effect of changes in interest rates and other financial assumptions
Effect of changes in FCF at current rates when CSM is unlocked at locked-in rates*

Net insurance finance expenses

b. Recognised in other comprehensive income

Effect of changes in interest rates and other financial assumptions for insurance contract

Effect of changes in interest rates and other financial assumptions from reinsurance contract held

31. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

**Pendapatan lain-lain:
Pendapatan giro**

Beban lain-lain:

Pendapatan giro	2,264	2,031
Beban bunga liabilitas sewa	(916)	(1,766)
Biaya <i>ujrah</i>	(1,114)	(1,015)
Beban admin bank	(2,152)	(1,285)
Beban pajak final	(110,476)	(94,979)
Lain-lain - bersih	3,221	(1,399)
	<u>(111,437)</u>	<u>(100,444)</u>
	<u>(109,173)</u>	<u>(98,413)</u>

31. OTHER EXPENSES - NET

Other income:
Demand deposit income

Other expenses:
*Interest expense on lease liabilities
Ujrah fee
Bank administrative expenses
Final tax expenses
Others - net*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN BERDASARKAN JENIS

Beban yang diatribusikan pada arus kas akuisisi asuransi dan beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung mencakup beban yang dikeluarkan oleh Grup dalam periode pelaporan yang berkaitan langsung dengan pemenuhan kontrak yang diterbitkan dalam lingkup PSAK 117 dan kontrak reasuransi milikan.

Grup mengungkapkan analisis beban yang dikeluarkan dalam periode pelaporan adalah sebagai berikut:

32. EXPENSES BY NATURE

Expenses attributable to insurance acquisition cash flows and other directly attributable expenses comprise expenses incurred by the Group in the reporting period that relate directly to the fulfilment of contracts issued within SFAS 117 scope and reinsurance contracts held.

The Group disclosed the analysis of expenses incurred in the reporting period are as follows:

31 Desember/December 2025					
Beban yang dapat diatribusikan pada arus kas akuisisi asuransi/ <i>Expenses attributable to insurance acquisition cash flow</i>	Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung/ <i>Other directly attributable expenses</i>	Beban operasional lain/ <i>Other operating expenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Beban karyawan	22,256	169,720	221,611	413,587	Employee expenses
Beban komisi	218,063	46,327	19,327	283,717	Commissions
Beban keagenan	160,364	-	1,214	161,578	Agency expenses
Depresiasi dan amortisasi	81,364	19,172	31,573	132,109	Depreciation and amortisation
Beban audit, legal, dan profesional lainnya	1,999	2,043	14,680	18,722	Audit, legal, and other professional fees
Beban lain-lain	86,075	30,461	118,390	234,926	Other expenses
	<u>570,121</u>	<u>267,723</u>	<u>406,795</u>	<u>1,244,639</u>	
31 Desember/December 2024					
Beban yang dapat diatribusikan pada arus kas akuisisi asuransi/ <i>Expenses attributable to insurance acquisition cash flow</i>	Beban lain yang dapat diatribusikan secara langsung/ <i>Other directly attributable expenses</i>	Beban operasional lain/ <i>Other operating expenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Beban karyawan	21,524	144,734	210,687	376,945	Employee expenses
Beban komisi	197,393	48,028	34,946	280,367	Commissions
Beban keagenan	162,498	-	5,541	168,039	Agency expenses
Depresiasi dan amortisasi	75,972	27,038	34,970	137,980	Depreciation and amortisation
Beban audit, legal, dan profesional lainnya	2,134	2,153	9,518	13,805	Audit, legal, and other professional fees
Beban lain-lain	96,056	23,778	119,710	239,544	Other expenses
	<u>555,577</u>	<u>245,731</u>	<u>415,372</u>	<u>1,216,680</u>	

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek	35,205	39,508
Imbalan kerja jangka panjang	2,959	3,535
	<u>38,164</u>	<u>43,043</u>

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- a. *Compensation of key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended 31 December 2025 and 2024, are as follows:*

*Short-term employee benefits
Long-term employee benefits*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as at and for the years ended 31 December 2025 and 2024, are as follows:

Aset	2025	2024	Assets
Kas pada bank - bersih			Cash in banks - net
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,724	12,625	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14,032	11,116	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,526	2,605	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	428	505	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	260	59	PT Bank Hibank Indonesia
	<u>31,970</u>	<u>26,910</u>	
Piutang investasi			Investment receivables
Pemerintah Republik Indonesia	317,230	264,831	The Government of the Republic of Indonesia
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	5,250	-	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5,245	6,351	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,170	6,059	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	4,091	3,618	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	3,515	2,168	PT Permodalan Nasional Madani
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2,535	2,442	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	1,626	1,349	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pegadaian	1,054	538	PT Pegadaian
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	673	648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	609	63	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	425	409	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	292	231	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp 200)	58	222	Others (below Rp 200)
	<u>347,773</u>	<u>288,929</u>	
Dana jaminan			Statutory funds
<u>Deposito berjangka:</u>			<u>Time deposits:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,994	29,617	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10,000	10,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	<u>37,994</u>	<u>39,617</u>	
<u>Obligasi:</u>			<u>Bonds:</u>
Pemerintah Republik Indonesia	770,973	691,126	The Government of the Republic of Indonesia
	<u>808,967</u>	<u>730,743</u>	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Information related to material transaction and balance with the related parties as at and for the years ended 31 December 2025 and 2024, are as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset (lanjutan)		
Deposito berjangka - bersih		
PT Bank Syariah Nasional	141,658	235,980
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85,417	19,200
PT Bank Hibank Indonesia	12,976	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,000	24,199
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,713	8,346
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,000	2,000
	<u>258,764</u>	<u>289,725</u>
Efek-efek - bersih		
Pemerintah		
Republik Indonesia	19,035,318	16,021,540
PT BNI Asset Management	1,777,531	644,789
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	595,263	512,142
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	466,232	405,073
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	392,890	459,315
PT Permodalan Nasional Madani	297,990	145,821
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	284,295	289,056
PT Mandiri Tunas Finance	276,277	236,592
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138,118	183,104
PT Pegadaian	133,482	74,210
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	124,473	221,354
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	109,904	40,303
PT BRI Manajemen Investasi	65,190	851,388
PT Bahana TCW Investment Management	60,216	43,624
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	58,510	24,487
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,753	40,874
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	40,436	31,674
PT Timah Tbk	20,826	-
PT Aneka Tambang Tbk	15,891	14,806
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	15,841	275
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	13,003	17,177
PT Vale Indonesia Tbk	8,697	16,806
PT Mandiri Manajemen Investasi	6,735	4,670
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6,471	4,824
Lain-lain (di bawah Rp 200)	-	48,891
	<u>23,985,342</u>	<u>20,332,795</u>

Assets (continued)
Time deposits - net
PT Bank Syariah Nasional
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Marketable securities - net
The Government of the Republic of Indonesia
PT BNI Asset Management
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BRI Manajemen Investasi
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Timah Tbk
PT Aneka Tambang Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Vale Indonesia Tbk
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Others (below Rp 200)

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset (lanjutan)		
Penyertaan saham		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>11,708</u>	<u>14,334</u>
Aset lain-lain		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>244,444</u>	<u>317,776</u>
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>25,688,968</u>	<u>22,001,212</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>84.64%</u>	<u>82.69%</u>

Entitas di atas merupakan entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Information related to material transaction and balance with the related parties as at and for the years ended 31 December 2025 and 2024, are as follows: (continued)

Assets (continued)	
Investment in shares	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Other assets	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total assets with related parties	
Percentage of total assets	

The above entities are entities which are owned and controlled by the Governments of the Republic of Indonesia.

34. RISIKO-RISIKO ASURANSI

Umum

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan *experience study* tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perusahaan juga melakukan perjanjian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi kesehatan, kontrak asuransi berjangka dan *dwiguna*, serta *unit link*.

34. INSURANCE RISKS

General

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid, and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by doing an *experience study* regarding historical claims, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company is also engaged in the reinsurance agreement as part of mitigation programme.

Life insurance contracts offered by the company are health insurance contracts, term life insurance contract and endowment, as well as unit-linked.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO-RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Dari sudut pandang manajemen risiko, produk *unit link* dirancang untuk mengurangi risiko pasar yang berkaitan dengan produk tradisional. Risiko-risiko bawaan di dalam produk ini sebagian besar beralih ke pemegang polis.

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah diluncurkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perusahaan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko *underwriting*.

Persetujuan produk

Perusahaan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perusahaan. Proses persetujuan produk harus didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perusahaan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi.

Analisis sensitivitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisis sensitivitas atas kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan terhadap variabel-variabel utama yang memengaruhi eksposur risiko asuransi. Analisis ini mengasumsikan bahwa variabel lainnya tetap konstan. Informasi berikut menyajikan sensitivitas sebelum dan sesudah mitigasi risiko melalui reasuransi, serta menggambarkan estimasi dampak terhadap laba dan ekuitas akibat perubahan pada satu variabel sebelum mempertimbangkan dampak pajak. Dampak terhadap pos-pos tersebut terutama sebagai berikut:

- Dampak terhadap laba rugi merupakan perubahan arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan komponen rugi atau yang diakui sebagai pendapatan atau beban keuangan asuransi dalam laba rugi.

34. INSURANCE RISKS (continued)

General (continued)

From a risk-management perspective, unit-linked products have been designed in order to reduce much of the market risk associated with traditional business. Those risks inherent in these products are largely passed on to the policyholder.

The insurance risk is managed with consideration of:

- *profitability of the products that will be launched or have been launched;*
- *risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;*
- *diversification of risk using the reinsurance strategy;*
- *methodology of technical reserves calculation; and*
- *enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk.*

Product approval

The Company has established Product Management Committee who advised on product approval and to advise mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company. The product approval process must be documented in accordance with the Company's governance practices and meet standards regarding product features, pricing, and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputational, and accounting matters.

Sensitivity analysis

The table below sets out the sensitivity analysis in respect of insurance contracts and reinsurance contracts held to key variables affecting insurance risk exposures. This analysis assumes that all other variables remain constant. Information below presents the sensitivities both before and after risk mitigation by reinsurance, and illustrates the estimated impact on profits and equity arising from a change in a single variable before taking into account the effects of taxation. The effects on these items are mainly as below:

- *The effects on profit or loss are changes in fulfilment cash flows relating to loss components or that recognised as insurance finance income or expenses in profit or loss.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO-RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

- Dampak terhadap ekuitas mencakup dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang timbul dari perubahan arus kas pemenuhan terkait komponen rugi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi.

34. INSURANCE RISKS (continued)

Sensitivity analysis (continued)

- The effects on equity are the effects on profit and loss and other comprehensive income arising from changes in fulfilment cash flows relating to loss components and insurance finance income or expenses.

31 Desember/December 2025						
Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/Impact on income before income tax expense		Pengaruh terhadap ekuitas/Impact on equity			
	Reasuransi bruto/Gross of reinsurance	Reasuransi neto/Net of reinsurance	Reasuransi bruto/Gross of reinsurance	Reasuransi neto/Net of reinsurance		
Tingkat mortalitas	+10%	(251,410)	(243,165)	-	-	Mortality rate
Tingkat mortalitas	-10%	(192,384)	(200,636)	-	-	Mortality rate
Tingkat <i>lapse</i>	+10%	(210,064)	(210,266)	-	-	Lapse rate
Tingkat <i>lapse</i>	-10%	(232,361)	(232,143)	-	-	Lapse rate
Tingkat beban	+10%	(244,636)	(244,636)	-	-	Expense rate
Tingkat beban	-10%	(194,883)	(194,883)	-	-	Expense rate

31 Desember/December 2024						
Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/Impact on income before income tax expense		Pengaruh terhadap ekuitas/Impact on equity			
	Reasuransi bruto/Gross of reinsurance	Reasuransi neto/Net of reinsurance	Reasuransi bruto/Gross of reinsurance	Reasuransi neto/Net of reinsurance		
Tingkat mortalitas	+10%	(36,707)	(28,259)	-	-	Mortality rate
Tingkat mortalitas	-10%	31,313	22,863	-	-	Mortality rate
Tingkat <i>lapse</i>	+10%	3,717	3,337	-	-	Lapse rate
Tingkat <i>lapse</i>	-10%	(4,538)	(4,114)	-	-	Lapse rate
Tingkat beban	+10%	(22,949)	(22,949)	-	-	Expense rate
Tingkat beban	-10%	22,779	22,779	-	-	Expense rate

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko, dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The primary function of the risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions, and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products, and best market practice.

The aim of risk management is to achieve an appropriate balance between risk and return and periodic potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of loss or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang *unit link*, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian. Manajemen menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk, exposed to in which the Company for policyholders' investment in unit-linked contract, since all credit risk are borne by the policyholders.

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rate or price such as interest rate, foreign exchange rate, and equity products.

i. Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its consolidated statement of financial position and consolidated statement of cash flows. The Management sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS (kecuali produk *unit link* dan Syariah).

	31 Desember/December	
	2025 (US\$) Jumlah penuh/ Full amount	2024 (US\$) Jumlah penuh/ Full amount
Instrumen keuangan - Aset		
Kas dan kas pada bank	70,827	28,404
Piutang investasi	83,970	151,643
Investasi		
Deposito berjangka	773,000	638,300
Efek-efek	4,618,122	8,251,495
	<u>5,545,919</u>	<u>9,069,842</u>
Kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan		
Aset	891,883	2,362,757
Liabilitas	4,006,452	5,460,891

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi aset bersih yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

	31 Desember/December 2025					
	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense			Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity		
Persentase perubahan/ Percentage of change	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts		Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	
Nilai tukar mata uang asing	+5%	2,972	(2,679)	1,682	11	Exchange rate
Nilai tukar mata uang asing	-5%	(2,972)	2,679	(1,682)	(11)	Exchange rate

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is in USD, there is no foreign exchange exposure other than USD (excluding unit-linked products and Sharia).

	31 Desember/December	
	2025 (US\$) Jumlah penuh/ Full amount	2024 (US\$) Jumlah penuh/ Full amount
Financial instrument - Assets		
Cash and cash in banks	70,827	28,404
Investment receivables	83,970	151,643
Investments		
Time deposits	773,000	638,300
Marketable securities	4,618,122	8,251,495
	<u>5,545,919</u>	<u>9,069,842</u>
Insurance contracts and reinsurance contracts held		
Assets	891,883	2,362,757
Liabilities	4,006,452	5,460,891

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the net assets information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax and equity to movement of foreign exchange rates for the year ended 31 December 2025 and 2024 (unaudited).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

31 Desember/December 2024					
Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity		
	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	
Nilai tukar mata uang asing	+5%	5,750	(2,544)	1,579	18
Nilai tukar mata uang asing	-5%	(5,750)	2,544	(1,579)	(18)

Analisis di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

The analysis assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

ii. Interest rate risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce loss in the event that unexpected movements arise.

The table below shows the sensitivity of unrealised gain/(loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value for the year ended 31 December 2025 and 2024 (unaudited):

31 Desember/December 2025					
Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity		
	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	
Perubahan tingkat bunga	+1%	12,052	(82,026)	151,479	582,141
Perubahan tingkat bunga	-1%	(12,052)	(569,147)	(151,479)	(652,051)

31 Desember/December 2024					
Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity		
	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	
Perubahan tingkat bunga	+1%	10,638	117,299	122,082	501,766
Perubahan tingkat bunga	-1%	(10,638)	(228,313)	(122,082)	(563,993)

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko harga saham

iii. Equity price risk

Risiko harga saham adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), di mana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang memengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Equity risk price is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

Eksposur risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* untuk *trading account*.

In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy for trading account.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas saham dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

The table below shows the sensitivity of unrealised gain (loss) on fair value through profit and loss of shares to movement of market value for the year ended 31 December 2025 and 2024 (unaudited):

31 Desember/December 2025					
Persentase perubahan/ Percentage of change		Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity	
		Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts
Perubahan harga pasar	+1%	4,455	-	-	-
Perubahan harga pasar	-1%	(4,455)	-	-	-
31 Desember/December 2024					
Persentase perubahan/ Percentage of change		Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity	
		Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts	Aset keuangan/ Financial assets	Kontrak asuransi dan reasuransi/ Insurance and reinsurance contracts
Perubahan harga pasar	+1%	2,263	-	-	-
Perubahan harga pasar	-1%	(2,263)	-	-	-

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan (kecuali produk *unit link* dan Syariah):

	2025	2024
Aset		
Kas pada bank	24,004	20,042
Aset kontrak asuransi	2,703	3,069
Aset kontrak reasuransi	97,361	141,035
Piutang investasi	271,816	224,677
Investasi		
Dana jaminan	787,472	709,532
Deposito berjangka	245,293	252,511
Efek-efek	19,307,418	16,362,504
Penyertaan saham	11,708	14,334
Piutang lain-lain	25,195	29,497
Aset lain-lain	280,978	362,927
	<u>21,053,948</u>	<u>18,120,128</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas (kecuali produk *unit link* dan Syariah):

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
31 Desember 2025				
Kas pada bank	24,004	-	-	24,004
Aset kontrak asuransi	2,703	-	-	2,703
Aset kontrak reasuransi	97,361	-	-	97,361
Piutang investasi	271,816	-	-	271,816
Investasi				
Dana jaminan	787,472	-	-	787,472
Deposito berjangka	245,255	-	39	245,294
Efek-efek	19,293,432	-	13,985	19,307,417
Penyertaan saham	11,708	-	-	11,708
Piutang lain-lain	20,883	-	4,312	25,195
Aset lain-lain	280,978	-	-	280,978
	<u>21,035,612</u>	<u>-</u>	<u>18,336</u>	<u>21,053,948</u>
Dikurangi:				
Cadangan penurunan nilai	-	-	(18,336)	(18,336)
	<u>21,035,612</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21,035,612</u>

Credit risk is one of the largest risks for the Company's business; management therefore manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk Management team, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset (excluding unit-linked products and Sharia):

Assets
Cash in banks
Insurance contract assets
Reinsurance contract assets
Investment receivables
Investments
Statutory funds
Time deposits
Marketable securities
Investment in shares
Other receivables
Other assets

As at 31 December 2025 and 2024, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows (excluding unit-linked products and Sharia):

31 December 2025
Cash in banks
Insurance contract assets
Reinsurance contract assets
Investment receivables
Investments
Statutory funds
Time deposits
Marketable securities
Investment in shares
Other receivables
Other assets

Less:
Allowance for impairment loss

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
31 Desember 2024				
Kas pada bank	20,042	-	-	20,042
Aset kontrak asuransi	3,069	-	-	3,069
Aset kontrak reasuransi	141,035	-	-	141,035
Piutang investasi	224,677	-	-	224,677
Investasi				
Dana jaminan	709,532	-	-	709,532
Deposito berjangka	252,511	-	-	252,511
Efek-efek	16,351,613	-	10,891	16,362,504
Penyertaan saham	14,334	-	-	14,334
Piutang lain-lain	27,148	-	2,349	29,497
Aset lain-lain	362,927	-	-	362,927
	<u>18,106,888</u>	<u>-</u>	<u>13,240</u>	<u>18,120,128</u>
Dikurangi:				
Cadangan penurunan nilai	-	-	(13,240)	(13,240)
	<u>18,106,888</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,106,888</u>

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal *rating* efek-efek atau obligasi korporasi (minimal A-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: bank konvensional dengan minimal kategori Kelompok Bank berdasarkan Modal INTI (KBMI) II dan bank syariah dengan minimal kategori KBMI I, manajer investasi: 20 manajer investasi terbesar berdasarkan *Asset Under Management*, broker: broker dengan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) minimal 150% dari persyaratan regulator). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perusahaan menggunakan beberapa indikator, di antaranya tingkat rasio kecukupan modal bank tersebut, peringkat bank, dan reputasi bank tersebut. Daftar *counterparties* tersebut ditelaah secara periodik.

Aset dan liabilitas kontrak reasuransi dianalisis dalam tabel di bawah ini menggunakan peringkat risiko kredit Perusahaan. Tabel tersebut menggambarkan eksposur risiko kredit Perusahaan, yang merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dengan mempertimbangkan kemampuan untuk melakukan *set-off*, bila berlaku, berdasarkan kontrak reasuransi. Konsentrasi risiko kredit tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

	AAA	AA	A	BB	Tanpa peringkat/ Unrated	Jumlah/ Total
31 Desember 2025						
Aset kontrak reasuransi	-	9,764	49,868	234	83	59,949
Eksposur kredit maksimum	-	9,764	49,868	234	83	59,949
31 Desember 2024						
Aset kontrak reasuransi	-	24,920	60,642	2,520	152	88,234
Eksposur kredit maksimum	-	24,920	60,642	2,520	152	88,234

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

31 December 2024	
Cash in banks	20,042
Insurance contract assets	3,069
Reinsurance contract assets	141,035
Investment receivables	224,677
Investments	
Statutory funds	709,532
Time deposits	252,511
Marketable securities	16,362,504
Investment in shares	14,334
Other receivables	29,497
Other assets	362,927
	<u>18,120,128</u>
Less:	
Allowance for impairment loss	(13,240)
	<u>18,106,888</u>

Management of credit risk is performed by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum A-) and criteria of Company's counterparties (bank: conventional bank with a minimum category of Core Capital Group (KBMI) II and an Islamic bank with a minimum category of KBMI I, investment manager: the largest 20 investment manager based on *Asset Under Management*, brokerage: brokers with Adjusted Net Working Capital (ANWC) of at least 150% of the regulatory requirements). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks, and its reputation. These counterparties lists are reviewed periodically.

The reinsurance contract assets and liabilities are analysed in the table below using the Company's credit risk rating. The table represents the credit risk exposure of the Company, which equals the maximum exposure to credit risk considering the ability to set off, where applicable, under the reinsurance contracts. The concentration of credit risk has not significantly changed compared to the prior year.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim dan manfaat polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan laporan posisi keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik, dan bencana alam.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (kecuali produk *unit link* dan Syariah).

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/ years	Di atas 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2025					
Liabilitas kontrak asuransi	22,164,865	2,286,671	2,730,268	17,147,926	22,164,865
Liabilitas kontrak reasuransi	9,757	3,120	1,246	5,391	9,757
Akrua dan utang lain-lain	256,250	256,250	-	-	256,250
Liabilitas sewa	15,407	6,363	6,280	2,764	15,407
	<u>22,446,279</u>	<u>2,552,404</u>	<u>2,737,794</u>	<u>17,156,081</u>	<u>22,446,279</u>
31 Desember 2024					
Liabilitas kontrak asuransi	18,953,225	1,692,573	2,107,654	15,152,998	18,953,225
Liabilitas kontrak reasuransi	6,575	2,102	840	3,633	6,575
Akrua dan utang lain-lain	219,835	219,835	-	-	219,835
Liabilitas sewa	14,410	14,395	15	-	14,410
	<u>19,194,045</u>	<u>1,928,905</u>	<u>2,108,509</u>	<u>15,156,631</u>	<u>19,194,045</u>

Profil jatuh tempo liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Tabel berikut menunjukkan profil jatuh tempo dari kontrak asuransi yang diterbitkan dan kontrak reasuransi milikan yang merupakan kewajiban Perusahaan berdasarkan estimasi nilai kini arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan pada periode yang disajikan.

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/ years	2-3 tahun/ years	3-4 tahun/ years	4-5 tahun/ years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2025							
Liabilitas kontrak asuransi	2,286,671	2,730,268	3,019,076	2,353,146	2,389,529	9,386,175	22,164,865
Liabilitas kontrak reasuransi	3,120	1,246	600	230	9	4,552	9,757
	<u>2,289,791</u>	<u>2,731,514</u>	<u>3,019,676</u>	<u>2,353,376</u>	<u>2,389,538</u>	<u>9,390,727</u>	<u>22,174,622</u>
31 Desember 2024							
Liabilitas kontrak asuransi	1,692,573	2,107,654	2,330,446	2,564,444	2,604,091	7,654,017	18,953,225
Aset kontrak reasuransi	2,102	840	404	155	6	3,068	6,575
	<u>1,694,675</u>	<u>2,108,494</u>	<u>2,330,850</u>	<u>2,564,599</u>	<u>2,604,097</u>	<u>7,657,085</u>	<u>18,959,800</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of claim and policy benefits payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder's commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks, and natural disasters.

The tables below summarise the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted schedule payments (excluding unit-linked products and sharia).

Maturity profile for insurance and reinsurance contract liabilities

The following tables show the maturity profile of insurance contracts issued and reinsurance contracts held that are liabilities of the Company based on the estimates of present value of the future cash flows expected to be paid out in the periods presented.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Jumlah terutang

	2025	
	Jumlah yang harus dibayar pada saat diminta/ <i>Amount payable on demand</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Kontrak partisipasi langsung	7,102,581	7,715,545
Kontrak asuransi non-partisipasi lainnya	9,925,982	14,449,320
	<u>17,028,563</u>	<u>22,164,865</u>

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Payable on demand

	2024	
	Jumlah yang harus dibayar pada saat diminta/ <i>Amount payable on demand</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
	6,477,682	7,068,215
	8,663,831	11,885,010
	<u>15,141,513</u>	<u>18,953,225</u>

*Direct participating contracts
Other non-participating
insurance contracts*

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company's ability to obtain immediate liquidity.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu total di mana aset dapat ditukar atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Seluruh aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi untuk dana jaminan dan efek-efek berupa obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi, atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki jatuh tempo jangka pendek; oleh karena itu, jumlah tercatatnya dianggap mendekati nilai wajarnya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hierarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (sebagai contoh harga) atau secara tidak langsung (sebagai contoh turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled in an agreed price transaction basis.

All financial assets are classified as loans and receivables, except for investments in statutory funds and marketable securities in the form of bonds, which are classified as financial assets measured at amortised cost, at fair value through profit or loss, or at fair value through other comprehensive income. Financial liabilities measured at amortised cost have a short-term maturity; therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2025		
Efek-efek	3,213,177	3,283,440
Dana jaminan	759,478	801,566
31 Desember 2024		
Efek-efek	2,724,754	2,776,345
Dana jaminan	679,916	688,928

Nilai wajar untuk efek-efek dan dana jaminan dalam bentuk obligasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, termasuk *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, Reuters dan sumber harga pasar lainnya.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2025					
Aset					
Efek-efek	3,213,177	-	3,283,440	-	3,283,440
Dana jaminan	759,478	-	801,566	-	801,566
31 Desember 2024					
Aset					
Efek-efek	2,724,754	-	2,776,345	-	2,776,345
Dana jaminan	679,916	-	688,928	-	688,928

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2025					
Aset					
Efek-efek	24,247,613	1,297,231	22,950,382	-	24,247,613
Dana jaminan	11,494	-	11,494	-	11,494
31 Desember 2024					
Aset					
Efek-efek	20,989,964	1,191,653	19,798,311	-	20,989,964
Dana jaminan	11,210	-	11,210	-	11,210

Nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sama dengan jumlah tercatatnya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

As at 31 December 2025 and 2024, the fair value of the financial assets measured at amortised cost are as follows:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2025		
Efek-efek	3,213,177	3,283,440
Dana jaminan	759,478	801,566
31 Desember 2024		
Efek-efek	2,724,754	2,776,345
Dana jaminan	679,916	688,928

The fair value of marketable securities and statutory funds in the form of bonds measured at amortised cost are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date from credible sources and published regularly, which includes broker's quoted price from Bloomberg, KSEI, Reuters and other quoted market price.

The table below shows the fair value of the financial assets measured at amortised cost grouped according to the fair value hierarchy as at 31 December 2025 and 2024, net of allowance for impairment losses:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2025					
Aset					
Efek-efek	3,213,177	-	3,283,440	-	3,283,440
Dana jaminan	759,478	-	801,566	-	801,566
31 Desember 2024					
Aset					
Efek-efek	2,724,754	-	2,776,345	-	2,776,345
Dana jaminan	679,916	-	688,928	-	688,928

The following table shows the Company's financial instruments measured at fair value as at 31 December 2025 and 2024:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2025					
Aset					
Efek-efek	24,247,613	1,297,231	22,950,382	-	24,247,613
Dana jaminan	11,494	-	11,494	-	11,494
31 Desember 2024					
Aset					
Efek-efek	20,989,964	1,191,653	19,798,311	-	20,989,964
Dana jaminan	11,210	-	11,210	-	11,210

The fair value of financial assets classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income is the same as their carrying amount.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi beserta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016. Minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

37. CAPITAL RISK

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the operation cost.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or issue new shares.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 71 /POJK.05/2016 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company along with Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 5 year 2023 regarding the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016. Minimum solvency ratio is 120%. The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

38. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statement are as follows:

	<u>Sewa/Leases</u>	
Utang bersih - 1 Januari 2024	32,869	Net debt - 1 January 2024
Pembayaran sewa	(16,693)	Lease payment
Perubahan non-kas	(1,766)	Non-cash adjustment
Utang bersih - 31 Desember 2024	<u>14,410</u>	Net debt - 31 December 2024
Pembayaran sewa	(15,983)	Lease payment
Perubahan non-kas	(916)	Non-cash adjustment
Penambahan sewa	<u>17,896</u>	Lease addition
Utang bersih - 31 Desember 2025	<u>15,407</u>	Net debt - 31 December 2025

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari standar baru tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

40. DAMPAK DARI ADOPSI PSAK 117

Grup telah menyiapkan neraca pembukaan pada tanggal 1 Januari 2025, tanggal transisi ke PSAK 117, yang berfungsi sebagai titik awal untuk pelaporan keuangannya sesuai dengan PSAK 117. Setiap perbedaan antara nilai tercatat dan aset, liabilitas, serta ekuitas yang diukur kembali sesuai dengan PSAK 117 dicatat dalam saldo laba ditahan awal dan akumulasi pendapatan komprehensif lainnya pada tanggal 1 Januari 2025.

**39. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The financial accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments".*

The above standard will be effective on 1 January 2026.

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements".*

The adoption of the new standard above is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

40. EFFECT FROM SFAS 117 ADOPTION

The Group has prepared opening balance sheet as at 1 January 2025, the date of transition to SFAS 117, which serves as the starting point for its financial reporting in accordance with SFAS 117. Any difference between the carrying value and the remeasured assets, liabilities and equities in accordance with SFAS 117 were recorded in opening retained earnings and accumulated other comprehensive income as at 1 January 2025.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. DAMPAK DARI ADOPSI PSAK 117 (lanjutan)

Adopsi PSAK 117 pada 1 Januari 2024 berdampak pada akun-akun berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

40. EFFECT FROM SFAS 117 ADOPTION (continued)

The adoption of SFAS 117 on 1 January 2024 has impacted the following accounts:

Consolidated statement of financial position

	1 Januari/ January 2024	Penyesuaian saldo awal/ Opening balance sheet adjustment	1 Januari/ January 2024
ASET			
Aset kontrak asuransi	-	4,647	4,647
Aset kontrak reasuransi	63,528	33,014	96,542
Piutang premi	83,500	(83,500)	-
Piutang lain-lain - bersih	26,632	47,853	74,485
Pinjaman kepada pemegang polis	191,865	(176,136)	15,729
Piutang reasuransi	74,472	(74,472)	-
Aset pajak tangguhan	128,322	217,731	346,053
Aset lain-lain	425,197	41,633	466,830
JUMLAH ASET	993,516	10,770	1,004,286
LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas kontrak asuransi	-	17,643,522	17,643,522
Liabilitas kontrak reasuransi	-	106	106
Liabilitas kepada pemegang polis:			
Liabilitas manfaat polis masa depan	10,176,551	(10,176,551)	-
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	134,609	(134,609)	-
Estimasi liabilitas klaim	260,443	(237,352)	23,091
Liabilitas kepada pemegang unit link	6,282,559	(6,282,559)	-
Utang komisi	7,017	(7,017)	-
Utang klaim	1,534	(1,534)	-
Utang reasuransi	36,087	(36,087)	-
Akrual dan utang lain-lain	195,359	14,809	210,168
JUMLAH LIABILITAS	17,094,159	782,728	17,876,887
EKUITAS			
Cadangan keuangan asuransi	-	(77,536)	(77,536)
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	1,691,056	(694,422)	996,634
JUMLAH EKUITAS	1,691,056	(771,958)	919,098
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	18,785,215	10,770	18,795,985

ASSETS
Insurance contract assets
Reinsurance contract assets
Premium receivables
Other receivables - net
Loan to policyholders
Reinsurance receivables
Deferred tax assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS, AND EQUITY
LIABILITIES
Insurance contract liabilities
Reinsurance contract liabilities
Liabilities to policyholders:
Liabilities for future policy benefits
Unearned premium reserves
Estimated claim liabilities
Liabilities to unit-linked holders
Commission payables
Claim payables
Reinsurance payables
Accrued expenses and other payables
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Insurance finance reserves
Retained earnings
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS, AND EQUITY

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. DAMPAK DARI ADOPSI PSAK 117 (lanjutan)

Adopsi PSAK 117 pada 31 Desember 2024 berdampak pada akun-akun berikut:

a. Laporan posisi keuangan konsolidasian

40. EFFECT FROM SFAS 117 ADOPTION (continued)

The adoption of SFAS 117 on 31 December 2024 has impacted the following accounts:

a. Consolidated statement of financial position

	31 Desember/ December 2024	Penyesuaian informasi komparatif/ Comparative information adjustment	31 Desember/ December 2024
ASET			
Aset kontrak asuransi	-	3,069	3,069
Aset kontrak reasuransi	53,165	35,069	88,234
Piutang premi	59,583	(59,583)	-
Piutang lain-lain - bersih	37,146	38,063	75,209
Pinjaman kepada pemegang polis	244,617	(221,473)	23,144
Piutang reasuransi	66,349	(66,349)	-
Aset pajak tangguhan	85,527	198,101	283,628
Aset lain-lain	363,126	21,395	384,521
JUMLAH ASET	909,513	(51,708)	857,805
LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas kontrak asuransi	-	18,953,225	18,953,225
Liabilitas kontrak reasuransi	-	6,575	6,575
Liabilitas kepada pemegang polis:			
Liabilitas manfaat polis masa depan	11,378,155	(11,378,155)	-
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	106,425	(106,425)	-
Estimasi liabilitas klaim	209,145	(184,828)	24,317
Liabilitas kepada pemegang unit link	6,572,395	(6,572,395)	-
Utang komisi	11,168	(11,168)	-
Utang klaim	8,256	(8,256)	-
Utang reasuransi	62,602	(62,602)	-
Akrual dan utang lain-lain	237,713	14,681	252,394
JUMLAH LIABILITAS	18,585,859	650,652	19,236,511
EKUITAS			
Cadangan keuangan asuransi	-	52,455	52,455
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	1,931,421	(754,815)	1,176,606
JUMLAH EKUITAS	1,931,421	(702,360)	1,229,061
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA, DAN EKUITAS	20,517,280	(51,708)	20,465,572

ASSETS
Insurance contract assets
Reinsurance contract assets
Premium receivables
Other receivables - net
Loan to policyholders
Reinsurance receivables
Deferred tax assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS, AND EQUITY
LIABILITIES
Insurance contract liabilities
Reinsurance contract liabilities
Liabilities to policyholders:
Liabilities for future policy benefits
Unearned premium reserves
Estimated claim liabilities
Liabilities to unit-linked holders
Commission payables
Claim payables
Reinsurance payables
Accrued expenses and other payables
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Insurance finance reserves
Retained earnings
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS, AND EQUITY

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. DAMPAK DARI ADOPSI PSAK 117 (lanjutan)

Adopsi PSAK 117 pada 31 Desember 2024 berdampak pada akun-akun berikut: (lanjutan)

b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

40. EFFECT FROM SFAS 117 ADOPTION (continued)

The adoption of SFAS 117 on 31 December 2024 has impacted the following accounts: (continued)

b. Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember/ December 2024	Penyesuaian informasi komparatif/ Comparative information adjustment	31 Desember/ December 2024	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>337,985</u>	<u>(60,393)</u>	<u>277,592</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan, setelah pajak	2,894	-	2,894	Gains on revaluation of land and building, net of tax
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak	2,304	-	2,304	Remeasurement of post-employment benefit, net of tax
Pendapatan dari cadangan keuangan asuransi, setelah pajak	-	129,991	129,991	Income from insurance finance reserves, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(222,663)</u>	<u>-</u>	<u>(222,663)</u>	Losses on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(217,465)</u>	<u>129,991</u>	<u>(87,474)</u>	Gains on revaluation of land and building, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>120,520</u></u>	<u><u>69,598</u></u>	<u><u>190,118</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



PT BNI Life Insurance

Centennial Tower, Lantai 11, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25,
Jakarta 12930, Indonesia. Telp. 1-500-045

www.bni-life.co.id

f bnifield in BNI Life
@ bnifield d BNI Life ID
BNI Life ID BNI Life ID